



**ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!**

***Injil Menurut Petrus:  
Markus dan I & II Petrus***

BOB UTLEY  
GURU BESAR HERMENEUTIKA  
(PENAFSIRAN ALKITAB)

***KUMPULAN KOMENTARI PANDUANBELAJAR  
PERJANJIAN BARU, VOL. 2***

BIBLE LESSON INTERNATIONAL, MARSHALL, TEXAS  
2001



# DAFTAR ISI

Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda? .....	i
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan .....	iv
Komentari;	
Petrus, Orangmya .....	1
Pengantar kepada Markus .....	3
Markus 1 .....	7
Markus 2 .....	33
Markus 3 .....	43
Markus 4 .....	57
Markus 5 .....	70
Markus 6 .....	78
Markus 7 .....	89
Markus 8 .....	102
Markus 9 .....	115
Markus 10 .....	131
Markus 11 .....	156
Markus 12 .....	166
Markus 13 .....	188
Markus 14 .....	212
Markus 15 .....	237
Markus 16 .....	255
Pengantar kepada I Petrus .....	261
I Petrus 1 .....	266
I Petrus 2 .....	289
I Petrus 3 .....	306
I Petrus 4 .....	323
I Petrus 5 .....	336
Pengantar kepada II Petrus .....	347
II Petrus 1 .....	352
II Petrus 2 .....	372
II Petrus 3 .....	389
Lampiran Satu: Definisi-definisi Singkat dari Struktur Ketatabahasaan Bahasa Yunani .....	402
Lampiran Dua: Kristik Kenaskahan .....	411
Lampiran Tiga: Pernyataan Kedoktrinan .....	415

## TULISAN-TULISAN YOHANES DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

<i>Archē</i> , Markus 1:1 .....	9
Pertobatan, Markus 1:4 .....	12
Pengakuan, Markus 1:5 .....	13
Adopsionisme, Markus 1:10 .....	15
Gnostisisme, Markus 1:10 .....	15
Trinitas, Markus 1:11 .....	16
Angka-angka Simbolis dalam Kitab Suci, Markus 1:13 .....	18
Istilah Yunani bagi “Ujian” dan Konotasi-konotasinya, Markus 1:13 .....	19
Setan, Markus 1:13 .....	20
Keluarga dari Herodes Agung, Markus 1:14 .....	21
Kerajaan Allah, Markus 1:15 .....	22
Iman, <i>Pistis</i> (KATA BENDA), <i>Pisteuō</i> (KATA KERJA), <i>Pistos</i> (KATA SIFAT), Markus 1:15 .....	23
Sabat, Markus 1:21 .....	25
Ahli Taurat, Markus 1:22 .....	26
Iblis, Markus 1:23 .....	26
Yang Kudus, Markus 1:24 .....	28
Pengusiran Setan, Markus 1:25 .....	28
Hati, Markus 2:6 .....	35
Farisi, Markus 2:16 .....	38
Berpuasa, Markus 2:18 .....	39
Orang-orang Herodian, Markus 3:6 .....	45
Pembinaan ( <i>Apollumi</i> ), Markus 3:6 .....	47
Anak Allah, Markus 3:11 .....	48
Angka Dua Belas, Markus 3:14 .....	49
Nama-nama Para Rasul, Markus 3:16 .....	50
Amin, Markus 3:28 .....	53
Kepribadian dari Roh Kudus, Markus 3:29 .....	54
Kekal, Markus 3:29 .....	55
“Dosa yang Tak Bisa Diampuni”, Markus 3:29 .....	55
Menafsirkan Perumpamaan, Pengantar Markus 4 .....	59
Misteri dalam PB, Markus 4:11 .....	63
Kebutuhan untuk Bertekun, Markus 4:17 .....	64
Bentuk-bentuk Kata Kerja Yunani bagi Keselamatan, Markus 4:27-29 .....	67
Pengurapan dalam Alkitab, Markus 6:13 .....	82
Orang-orang Munafik, Markus 7:6 .....	92
Perkataan Manusia, Markus 7:20 .....	95
Penumpangan Tangan, Markus 7:32 .....	99
Kebangkitan, Markus 8:31 .....	110
Mengutus ( <i>Apostellō</i> ), Markus 9:37 .....	125
Dimanakah Orang-orang Mati itu?, Markus 9:43 .....	127

<i>Ktisis</i> , Markus 10:6.....	134
Kesepuluh Perintah, Markus 10:19.....	139
Kemakmuran, Markus 10:23 .....	142
Kemuliaan, Markus 10:37 .....	149
Tebusan/Menebus, Markus 10:45.....	151
Yesus Orang Nazaret, Markus 10:47.....	153
Selamanya (Ungkapan-ungkapan Yunani), Markus 11:14.....	160
Doa yang Efektif, Markus 11:23-24 .....	163
Batu Penjuru, Markus 12:10.....	170
Sanhedrin, Markus 12:13.....	171
Saduki, Markus 12:18.....	174
Kepengarangan Musa akan Pentateukh, Markus 12:26.....	176
Nama-nama bagi Tuhan, Markus 12:36 .....	181
Tingkatan-tingkatan Pahala dan Penghukuman, Markus 12:40.....	185
Koin-koin yang Digunakan di Palestina pada Zaman Yesus, Markus 12:42.....	186
Mengapa Orang Kristen Memiliki Begitu Banyak Penafsiran Dogmatis akan Wahyu? .....	189
Tulisan-tulisan Apokaliptis, Pengantar Markus 13.....	194
Dua Pertanyaan yang Terjawab, Markus 13:4.....	196
Zaman Ini dan Zaman yang Akan Datang, Markus 13:8.....	198
Kekejian dari Kehancuran, Markus 13:14 .....	200
Pemilihan/Pradestinasasi dan Keperluan akan suatu Keseimbangan Teologis, Markus 13:20.....	202
Doa Syafa'at, Markus 13:20.....	202
Empat Puluh Dua Bulan, Markus 13:20 .....	205
Kedatangan di Awan-awan, Markus 13:26.....	206
Angka-angka Simbolis dalam Kitab Suci, Markus 13:27 .....	207
Bapa, Markus 13:32.....	209
Sedekah, Markus 14:5 .....	216
Urut-urutan Kebaktian Paskah dalam Yudaisme Abad Pertama, Markus 14:22 .....	222
Perjamuan Terakhir dalam Yohanes 6, Markus 14:22.....	222
Perjanjian, Markus 14:24.....	223
Dicurahkan, Markus 14:24 .....	224
Saat Itu, Markus 14:35.....	228
Kutuk ( <i>Anathema</i> ), Markus 14:71 .....	236
Pontius Pilatus, Markus 15:1 .....	239
Wanita-wanita dalam Alkitab, Markus 15:40.....	250
Wanita-wanita yang Mengikuti Yesus, Markus 16:1.....	257
Rempah-rempah Penguburan, Markus 16:1 .....	258
Pemilihan, I Petrus 1:2.....	268
Warisan bagi Orang-orang Percaya, I Petrus 1:4.....	271
Bentuk-bentuk Kata Kerja Yunani yang Digunakan bagi Keselamatan, I Petrus 1:5.....	272
Yesus dan Roh Kudus, I Petrus 1:11 .....	277
<i>Kerygma</i> dari Gereja Mula-mula, I Petrus 1:11 .....	277
Pandangan Paulus terhadap Hukum Musa, I Petrus 1:12 .....	278

Penyucian, I Petrus 1:15 .....	281
Kudus, I Petrus 1:16 .....	281
Memperbaiki Akhlak, I Petrus 2:5.....	291
KeKristenan bersifat Kumpulan Orang, I Petrus 2:5 .....	292
Penyerahan Diri, I Petrus 2:13.....	297
Pemerintahan Manusia, I Petrus 2:13 .....	297
Kehendak ( <i>thelēma</i> ) Allah, I Petrus 2:15.....	299
Nasehat Paulus kepada Para Budak, I Petrus 2:18.....	301
Kebenaran, I Petrus 3:14 .....	312
Pengharapan, I Petrus 3:15 .....	315
Dimanakah Orang-orang Mati Itu?, I Petrus 3:18 .....	318
Gnostisisme, I Petrus 3:22 .....	322
Keburukan dan Kebajikan dalam PB, I Petrus 4:2 .....	325
Sikap Alkitab terhadap Alkohol dan Alkoholisme, I Petrus 4:3.....	326
Mengapa Orang Kristen Menderita?, I Petrus 4:12 .....	332
<i>Koinōnia</i> , I Petrus 4:13.....	332
Bentuk ( <i>Tupos</i> ), I Petrus 5:3 .....	338
Kejahatan Pribadi, I Petrus 5:8 .....	340
Ketekunan, I Petrus 5:9 .....	342
Silas – Silwanus, I Petrus 5:12 .....	344
Pertumbuhan Kristen, II Petrus 1:5 .....	359
Jaminan, II Petrus 1:10 .....	361
Dipanggil, II Petrus 1:10 .....	363
Kemurtadan ( <i>aphitsēmi</i> ), II Petrus 1:10.....	363
Kebenaran, II Petrus 1:12 .....	366
“Benar” dalam Yohanes, II Petrus 1:12.....	366
Istilah-istilah yang Digunakan untuk Kedatangan Kedua, II Petrus 1:16.....	368
Anak-anak Allah dalam Kejadian 6, II Petrus 2:4.....	378
Menghancurkan, Meruntuhkan, Merusak ( <i>phtheirō</i> ), II Petrus 2:12 .....	384
Api, II Petrus 3:5 .....	393
Kecondongan-kecondongan Evanjelikal Bob, II Petrus 3:7 .....	395

## **SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?**

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

### **Prinsip Pertama**

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menuliskannya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harulah katakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

### **Prinsip Kedua**

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan, menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

### **Prinsip Ketiga.**

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasidan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan,

bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley  
East Texas Baptist University  
June 27, 1996



## **PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN**

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam mempelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasi dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubah secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui

keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

## **I. Pra-suposisi**

1. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
2. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
3. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling bertentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
4. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
  1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
  2. latar belakang sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
  3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
  4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
  5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
  6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
  7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

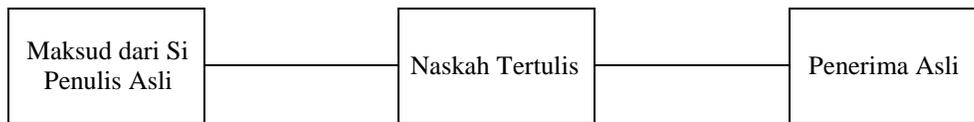
Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang banyak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

## **II. Metode-metode yang Tidak Tepat**

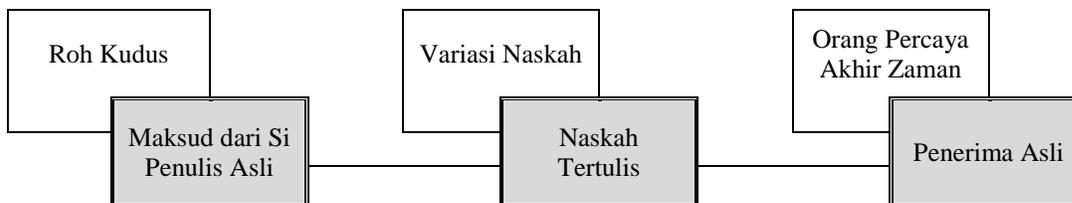
- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan meng alegorisasikan naskah dengan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.

E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembacaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) pengallegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasandari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

### III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
  - a. latar belakang sejarah
  - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
  - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
  - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
  - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
  - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali tidak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang diajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

#### A. Siklus Pembacaan Pertama

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
  - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
  - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
  - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
2. Carilah maksud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
  - a. Perjanjian Lama
    - (1) Cerita-cerita Ibrani
    - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
    - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
    - (4) Aturan-aturan Hukum
  - b. Perjanjian Baru
    - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
    - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
    - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
    - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik

#### B. Siklus Pembacaan Kedua

1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.

#### C. Siklus Pembacaan Ketiga

1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
  - a. Penulis
  - b. Tanggal

- c. Penerima-penerima
  - d. Alasan khusus penulisan
  - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
  - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
  4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.
- D. Siklus Pembacaan Keempat
1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
    - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
    - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
    - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
  2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
    - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
    - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
    - c. konsep-konsep yang kontras
  3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
    - a. istilah-istilah yang signifikan
    - b. istilah-istilah yang tidak umum.
    - c. Struktur tata bahasa yang penting
    - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
  4. Cari kutipan-kutipan parallel yang relevan
    - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
      - (1) buku-buku “teologi sistematis”
      - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
      - (3) konkordansi
    - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
    - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
  5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarahnya yang anda dapati.
    - a. Alkitab panduan belajar
    - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
    - c. Pengantar Alkitab
    - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinakan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengkoreksi proses belajar pribadi anda.)

#### **IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab**

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang

dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

## V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang izinkan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hal-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bandingkan I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bandingkan I Yoh 1:9)
- C. Berdoa untuk kerinduan yang lebih dalam untuk mengenal Allah (bandingkan Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

- A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anaknya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada

semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara profesional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimiaman untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

## VI Metode dari Komentari ini

*Komentari Pedoman Belajar* ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
  1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
  2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
  3. The New King James Version (NKJV)
  4. The New Revised Standard Version (NRSV)
  5. The Today’s English Version (TEV)
  6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkait dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.

- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
1. konteks tulisan
  2. pengertian-pengertian kesejarahan
  3. informasi ke-tata-bahasa-an
  4. pelajaran mengenai kata-kata
  5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaruan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
  2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
  3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
  4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
1. variasi naskah kuno
  2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
  3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
  4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut



# PETRUS, ORANGNYA

## KELUARGANYA

- A. Keluarga Petrus tinggal di Galilea Non-Yahudi di kota Betsaida di bagian pantai utara Laut Galilea (atau Laut Tiberias lih Yoh 1:44), namun tampaknya lalu pindah ke Kapernaum pada suatu saat tertentu (lih. Mar 1:21,29)
- B. Nama ayah dari Petrus adalah Yunus (lih. Mat 16:17) atau Yohanes (lih. Yoh 1:42; 21:15-17).
- C. Nama aslinya adalah Simon (lih. Mar 1:16, 29, 30,36), yang adalah sangat umum di Palestina abad pertama. Nama ini adalah sebutan Yahudi bagi Simeon (lih. Kis 15:14, II Pet 1:1), yang merupakan nama daripada salah satu dari keDua Belas Suku Israel (lih Kej 29:33; Kel 1:1).

Yesus mengganti namanya menjadi Petrus (*Petros*, yang artinya “batu karang,” dimaksudkan untuk menjelaskan kekuatan dan kestabilan yang suatu saat dimilikinya) dalam Mat 16:18; Mar 3:16; Luk 6:14; dan Yoh 1:42. Bentuk bahasa Aramnya adalah *Kefas* (lih Yoh 1:42; I Kor 1:12, 3:22; 9:5; 15:5; Gal 1:18; 2:9,11,14). Sering dalam PB kedua nama ini disebutkan bersama (lih. Mat 16:16; Luk 5:8; Yoh 1:40; 6:8,68; 13:6,9,24,36; 18:10,15,25; 20:2,6; 21:2-3,7,11,15).

- D. Nama saudara Petrus adalah Andreas (lih. Mar 1:16). Ia adalah murid dari Yohanes Pembaptis (lih. Yoh 1:35,40) yang nantinya menjadi orang percaya dan pengikut Yesus (lih. Yoh 1:36-37). Ia membawa Simon kepada Yesus (lih. Yoh 1:41). Beberapa bulan kemudian Yesus menghadapi mereka di tepi Laut Galilea dan memanggil mereka untuk secara resmi menjadi muridNya sepenuh waktu (lih. Mat 4:18-20; Mar 1:16-18; dan Luk 5:1-11).
- E. Ia menikah (lih. Mar 1:30; I Kor 9:5), namun tidak pernah disebutkan apakah memiliki anak.

## PEKERJAANNYA

- A. Keluarga Petrus memiliki beberapa perahu nelayan dan bahkan beberapa karyawan.
- B. Keluarga Petrus kemungkinan bekerjasama dengan Yakobus, Yohanes, dan ayah mereka, Zebedeus (lih. Luk 5:10).
- C. Petrus sempat kembali menjadi nelayan sebentar setelah kematian Yesus (lih. Yoh 21).

## KEPRIBADIANNYA

- A. Kekuatan Petrus
  - 1. Ia adalah pengikut yang berdedikasi, namun cukup bersifat impulsif (lih. Mar 9:5; Yoh 13:4-11).
  - 2. Ia mencoba bertindak dengan iman, namun seringkali gagal (contoh: berjalan di atas air, lih. Mat 14:28-31).
  - 3. Ia berani dan rela mati (lih. Mat 26:51-52; Mar 14:47; Luk 22:49-51; Yoh 18:10-11).
  - 4. Setelah kebangkitanNya, Yesus secara pribadi menegurnya sebagai pemimpin yang tercela dari keDua belas murid dalam Yoh 21 dan memberikan kesempatan untuk pertobatan dan pemulihannya sebagai pemimpin.
- B. Kelemahan Petrus
  - 1. Ia memiliki kecenderungan mengarah pada legalisme Yahudi
    - a. makan bersama orang non Yahudi (Gal 2:11-21)
    - b. hokum tentang makanan (Kis 10:9-16)
  - 2. Ia, sebagaimana semua Rasul-rasul, tidak sepenuhnya memahami pengajaran-pengajaran baru Yesus yang bersifat radikal berikut penerapan-penerapannya.
    - a. Mar 9:5-6
    - b. Yoh 13:6-11; 18:10-11
  - 3. Ia secara pribadi dank eras dicela oleh Yesus (Mar 8:33; Mat 16:23)
  - 4. Ia didapati tertidur, bukannya berdoa di saat Yesus sangat membutuhkan dukungan di Getsemani (Mar 14:32-42; Mat 26:36-46; Luke 22:40-60)
  - 5. Ia secara berulang-ulang menyangkal mengenal Yesus (Mar 14:66-72; Mat 26:69-75; Luk 22:56-62; Yoh 18:16-18,25-27)

## **KEPEMIMPINANNYA DI KELOMPOK KERASULAN**

- A. Ada empat daftar dari para Rasul (lih. Mat 10:2-4; Mar 3:16-19; Luk 6:14-16; Kis 1:13). Petrus selalu disebutkan yang pertama kali. Ke Dua Belas Rasul ini terbagi kedalam tiga kelompok yang masing-masing terdiri dari empat orang. Saya percaya ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mereka agar dapat secara bergiliran pulang menengok keluarga mereka.
- B. Petrus sering bertindak sebagai juru bicara dari kelompok kerasulan ini (lih. Mat 16:13-20; Mar 8:27-30; Luk 9:18-21). Bagian-bagian ini juga digunakan untuk meneguhkan otoritas Petrus di dalam kelompok tersebut (lih. Mat 16:18). Namun demikian, dalam konteks yang sama ini pula, ia dicaci oleh Yesus sebagai alat dari setan (lih. Mat 16:23; Mar 8:33).

Juga ketika para murid sedang berdebat tentang siapa yang terbesar, Petrus tidak dianggap menempati posisi tersebut (lih. Mat 20:20-28, khususnya ay. 24; Mar 9:33-37; 10:35-45).
- C. Petrus bukanlah pemimpin dari gereja di Yerusalem. Posisi ini jatuh pada Yakobus, saudara tiri Yesus (lih. Kis 12:17; 15:13; 21:18; I Kor 15:7; Gal 1:19; 2:9,12).

## **PELAYANANNYA SETELAH KEBANGKITAN YESUS**

- A. Peran kepemimpinan Petrus terlihat jelas dalam pasal-pasal awal dari Kisah Para Rasul
  1. Ia memimpin pemilihan pengganti Yudas (lih. Kis 1:15-26).
  2. Ia mengkhotbahkan khotbah pertamanya di hari Pentakosta (lih. Kis 2).
  3. Ia menyembuhkan orang lumpuk dan mengkhotbahkan khotbah kedua yang tercatat (lih. Kis 3:1-10; 3:11-26).
  4. Ia berbicara dengan lantang kepada Sanhedrin dalam Kis 4.
  5. Ia memimpin persidangan gereja dalam penghukuman terhadap Ananias dan Safira dalam Kis 5.
  6. Ia berbicara di Sidang Yerusalem dalam Kis 15:7-11.
  7. Beberapa peristiwa-peristiwa dan mujizat-mujizat lain dikaitkan dengannya dalam buku Kisah.
- B. Petrus, namun demikian, tidak selalu mewujudkan penerapan-penerapan injil
  1. Ia mempersahkan suatu pola pemikiran PL. (Gal 2:11-14).
  2. Ia harus mendapatkan suatu perwahyuan khusus untuk bisa menerima Kornelius (lih. Kis 10) dan orang-orang Non Yahudi lainnya.

## **TAHUN-TAHUN YANG DIAM**

- A. Hanya ada sedikit atau bahkan tak ada informasi mengenai Petrus setelah Sidang Dewan Yerusalem di Kis 15.
  1. Galatia 1:18
  2. Galatia 2:7-21
  3. I Korintus 1:12; 3:22; 9:5; 15:5
- B. Tradisi gereja mula-mula
  1. Kemati Syahidan Petrus di Roma disebutkan dalam surat Klemens dari Roma kepada gereja di Korintus dalam tahun 95 M.
  2. Tertullian (150-222 M) juga mencatat kemati syahidan Petrus di Roma di bawah Nero (54-68 M).
  3. Klemens dari Aleksandria (200 M) mengatakan bahwa Petrus dibunuh di Roma.
  4. Origen (252 M) mengatakan bahwa Peter mati syahid di kayu salib, dengan kepala dibawah, di Roma.

# PENGANTAR KEPADA MARKUS

## PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Gereja kuno biasanya melewati penyalinan, pengkajian dan pengajaran Markus karena lebih menyukai Matius dan Lukas karena mereka memandang Markus sebagai suatu versi “cernaan pembaca” (yaitu ringkasan Injil), suatu pandangan yang secara spesifik dinyatakan kemudian oleh Augustinus.
- B. Markus tidak sering dikutip oleh bapa-bapa gereja Yunani mula-mula atau para apologis (pembela iman) abad kedua.
- C. Sejak terbitnya pendekatan gramatikal-historis modern terhadap penafsiran Alkitab, Injil Markus menjadi mempunyai suatu arti penting baru karena injil ini dipandang sebagai Injil Tertulis yang pertama. Matius dan Lukas, keduanya menggunakan garis besar kitab Markus dalam penyajian mereka tentang kehidupan dan arti penting dari Yesus. Dengan demikian, Markus menjadi dokumen mendasar dari gereja, yaitu catatan resmi tertulis yang pertama mengenai kehidupan Yesus.

## JENIS SASTRA

- A. Kitab-kitab Injil bukanlah buku-buku biografi atau sejarah modern. Kitab-kitab ini merupakan tulisan-tulisan teologis terpilih, yang digunakan untuk memperkenalkan Yesus kepada pemirsa-pemirsa yang berbeda dan membawa mereka kepada iman kepadanya. Kitab-kitab ini adalah catatan-catatan “kabar baik” dari kehidupan Yesus untuk tujuan penginjilan (lih. Yoh 20:30-31).
- B. Markus membahas empat latar belakang kesejarahan yang berbeda dan empat tujuan-tujuan teologis
  1. kehidupan dan pengajaran dari Yesus
  2. kehidupan dan pelayanan dari Petrus
  3. kebutuhan-kebutuhan dari gereja mula-mula
  4. tujuan penginjilan dari Yohanes Markus
- C. Ke empat Injil adalah tulisan yang unik dalam sastra Timur Dekat dan Romawi-Yunani. Para penulisnya yang terilhami memiliki tugas dalam pimpinan Roh Kudus untuk memilih pengajaran-pengajaran dan tindakan-tindakan Yesus yang secara jelas menyatakan sifat/atau maksud tujuannya.

Mereka menyusun kata-kata dan perbuatan-perbuatan tersebut dalam cara-cara yang berlainan. Salah satu contohnya adalah dalam membandingkan Khotbah di Bukit dari Matius (Matius 5-7) dengan Khotbah di Dataran dari Lukas (lih. Lukas 6:20-49). Menjadi jelaslah bahwa Matius berkecenderungan untuk mengumpulkan semua pengajaran-pengajaran Yesus ke dalam satu khotbah yang panjang, sementara Lukas menyebarkan pengajaran yang sama itu keseluruh Injilnya. Hal yang sama ini dapat dikatakan juga mengenai Matius yang menempatkan mujizat-mujizat Yesus secara bersama-sama, sementara Lukas menyebarkannya di seluruh Injilnya.

Hal ini mengisyaratkan kemampuan para penulis Injil yang bukan saja untuk memilih dan menyusun pengajaran-pengajaran Yesus, namun juga untuk memenyuaikannya dengan tujuan-tujuan teologis mereka sendiri (baca karya Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Seluruh Nilainya*, hal. 113-134). Ketika membaca Injil, seseorang harus secara terus-menerus bertanya pandangan teologis apa yang sedang dicoba dibuat oleh para penulis ini. Mengapa mereka mengikut sertakan peristiwa, mujizat, pelajaran ini pada titik ini dalam penyajian mereka akan Yesus?
- D. Injil Markus adalah sebuah contoh bagus dari Bahasa Yunani Koine sebagai bahasa kedua dari orang-orang di dunia Mediterania. Bahasa ibu dari Markus adalah bahasa Aram (sebagaimana juga Yesus dan seluruh orang Yahudi di Palestina abad pertama). Nuansa Semitik ini sering terbukti dalam Injil Markus.

## KEPENULISAN

- A. Yohanes Markus secara tradisional telah dikenali sebagai bersamadengan Rasul Petrus dalam menulis Injil ini. Karyanya ini sendiri (sebagaimana semua kitab Injil) bersifat anonim.
- B. Satu bukti lain dari catatan saksi mata Petrus adalah kenyataan bahwa Markus tidak mencatat tiga peristiwa khusus yang didalamnya Petrus secara pribadi terlibat.
  1. berjalannya ia di atas air (lih. Mat 14:28-33)

2. posisinya sebagai juru bicara di Kaisarea Filipi bagi iman dari Kedua Belas Murid (lih. Mat 16:13-20), hanya dalam Markus 8:27-30 dan bagian-bagian dengan kata “di atas batu karang ini” dan “kunci kerajaan Surga” diabaikan.
3. upayanya mengadakan dana untuk membayar pajak bait suci bagi dirinya sendiri dan Yesus (lih. Mat 17:24-27) Mungkin kerendahan hati Petrus memotivasi dirinya untuk tidak menekankan peristiwa-peristiwa ini dalam khotbah-khotbahnya di Roma.

#### C. Tradisi Gereja Mula-mula

1. I Klemens, yang menulis dari Roma sekitar tahun 95 M, menyinggung Markus (dan juga *Gembala dari Hermes*).
2. Papias, uskup dari Hierapolis (sekitar tahun 130 M), menuliskan *Penafsiran akan Kata-kata Tuhan*, yang dikutip oleh Eusebius (275-339 M) dalam karyanya *Sejarah Ekklesiastikal* 3:39:15. Ia menegaskan bahwa Markus adalah penterjemah dari Petrus yang mencatat dengan teliti, namun tidak secara kronologis, ingatan Petrus akan Yesus. Tampaknya Markus mengambil dan menyesuaikan khotbah-khotbah Petrus dan mengorganisasikannya menjadi suatu penyajian Injil. Papias mengaku menerima informasi ini dari “penatua,” yang bisa jadi merujuk pada Rasul Yohanes
3. Martir Yustinus (150 M), dalam mengutip Markus 3:17, menambahkan bahwa ini berasal dari ingatan Petrus.
4. Prolog dari kelompok Anti Marcionit untuk Markus, yang ditulis sekitar tahun 180 M, mengidentifikasi Petrus sebagai saksi mata dari Injil Markus. Tulisan tersebut juga menyatakan bahwa Markus menuliskan Injil ini dari Italia setelah kematian Petrus (secara tradisional di Roma sekitar tahun 65 M).
5. Ireneus, yang menulis di sekitar tahun 180 M, menyebutkan Yohanes Markus sebagai penterjemah dari Petrus dan menyusun riwayat hidupnya setelah kematiannya (lih. *Kontra Heresis* 3:1:2).
6. Klemens dari Aleksandria (195 M) menegaskan bahwa mereka yang mendengar Petrus berkhotbah di Roma meminta Markus untuk mencatat khotbah-khotbah tersebut.
7. Fragmen Muratorian (yaitu, suatu daftar buku-buku yang bisa diterima), yang ditulis disekitar tahun 200 M dari Roma, meskipun naskahnya tidak lengkap, sepertinya meneguhkan pencatatan khotbah-khotbah Petrus oleh Yohanes Markus.
8. Tertullian (200 M) dalam *Melawan Paham Marcion* (4:5) mengatakan bahwa Markus menerbitkan ingatan-ingatan dari Petrus.
9. Dalam *Komentari Alkitab para Pengeksposisi* Vol. 8, hal. 606, Walter Wessel membuat komentar menarik bahwa tradisi-tradisi gereja mula-mula di atas berasal dari pusat-pusat gereja yang beragam secara geografis.
  - a. Papias dari Asia Kecil
  - b. Prolog Anti-Marcion dan Fragmen Muratorian keduanya dari Roma
  - c. Ireneus (lih. *Kon. Her.* 3:1:1) dari Lyons di Perancis. Tradisi Ireneus juga ditemukan dalam Tertullian (lih. *Mel. Marc.* 4:5) dari Africa utara dan Klemens dari Aleksandria, Mesir (lih. *Hypotyposeis* 6, yang dikutip oleh Eusebius, *Sej.Ekkl.* 2:15:1-2; 3:24:5-8; 6:14:6-7). Keberagaman geografis ini memberikan kepercayaan kepada kebisadipercayaan informasi ini karenapenerimaannya secara luas di kalangan Kristen mula-mula.
10. Menurut karya Eusebius’ *Sejarah Ekklesiastikal* 4:25, Origen (230 M) dalam *Kemonetari atas Matius* (tidak ada komentari yang diketahui oleh siapapun atas Markus sampai pada abad ke lima) mengatakan bahwa Markus menuliskan Injil ini sesuai dengan apa yang diterangkan oleh Petrus kepadanya.
11. Eusebius sendiri mendiskusikan Injil Markus dalam *Sej.Ekkl.* 2:15 dan mengatakan bahwa Markus mencatat khotbah-khotbah Petrus atas perintah mereka yang mendengarkannya sehingga khotbah-khotbah ini bisa dibacakan di semua gereja. Eusebius mendasarkan tradisi ini atas tulisan-tulisan Klemens dari Aleksandria.

#### D. Apa yang kita ketahui tentang Yohanes Markus

1. Ibunya adalah orang percaya yang sangat dikenal di Yerusalem yang rumahnya digunakan untuk pertemuan ibadah gereja (kemungkinan malam Perjamuan Terakhir, lih. Mar 14:14-15; Kis 1:13-14; Kis 12:12). Ia kemungkinan adalah laki-laki yang tak disebut namanya yang lari “telanjang” dari Getsemani (Mar 14:51-52).
2. Ia menyertai pamannya Barnabas (lih. Kol 4:10) dan Paulus kembali ke Antiokhia dari Yerusalem (Kis 12:25).
3. Ia adalah seorang teman perjalanan dari Barnabas dan Paulus pada perjalanan penginjilan yang pertama (Kis 13:5), namun pulang ke rumah secara tiba-tiba (Kis 13:13).
4. Di kemudian hari Barnabas menginginkan untuk membawa Markus pada perjalanan penginjilan yang ke dua, namun ini menyebabkan ketidak-setujuan yang tajam antara Barnabas dan Paulus (Kis 15:37-40).
5. Ia di kemudian hari dipersatukan kembali dengan Paulus dan menjadi seorang kawan dan rekan sekerja (Kol 4:10; II Tim 4:11; Filemon 24).
6. Ia adalah seorang kawan seperjalanan dan rekan sekerja Petrus (I Pet 5:13), kemungkinan di Roma.

- D. Pengetahuan pribadi Markus akan kehidupan Yesus sepertinya diteguhkan oleh 14:51-52, di mana seorang laki-laki melarikan diri telanjang dari taman Getsemani sesaat setelah penangkapan Yesus. Rincian yang sangat tidak umum dan tak disangka-sangka ini sepertinya mencerminkan pengalaman pribadi Markus.

## PENANGGALAN

- A. Injil ini adalah catatan saksi mata dan penafsiran dari kehidupan, tindakan, dan pengajaran Yesus, yang tampaknya di ambil dari khotbah-khotbah Petrus. Catatan-catatan ini disusun dan diedarkan setelah kematiannya, demikian dikatakan oleh Prolog Anti Marcionit dan Ireneus (yang juga menambahkan setelah kematian Paulus). Baik Petrus maupun Paulus mati syahid di bawah Nero (54-68 M) di Roma (tradisi gereja). Tanggal tepatnya tidak dapat dipastikan, namun jika benar, maka tanggal dari Markus adalah di pertengahan tahun enam puluhan.
- B. Ada kemungkinan bahwa Pendahuluan Anti-Marcionit dan Ireneus tidak menunjuk pada kematian Petrus, namun keberangkatannya (yaitu, pengungsian) dari Roma. Ada beberapa bukti tradisional (yaitu, Yustinus dan Hipolitus) bahwa Petrus mengunjungi Roma pada masa pemerintahan Klaudius (41 sampai 54 M), (karya Eusebius' *Sej Ekk1.* 2:14:6).
- C. Tampaknya Lukas menutup buku Kisah dengan Paulus masih dalam penjara di awal tahun enam puluhan. Jika benar bahwa Lukas menggunakan Markus dalam Injilnya, maka injil Markus harus ditulis sebelum Kisah dan, oleh karena itu, lebih awal dari awal tahun enam puluhan.
- D. Kepengarangan dan penanggalan dari Markus sama sekali tidak akan mempengaruhi kebenaran kesejarahan/teologis/penginjilan Injil ini (atau lainnya). Yesus, bukan si manusia penulisnya, yang adalah tokoh kuncinya!
- E. Adalah mengejutkan bahwa tidak satupun Injil (bahkan termasuk Yohanes, ditulis 95-96 M) merujuk atau menyinggung akan kehancuran Yerusalem (lih. Mat 24; Mar 13; Luk 21) di tahun 70 M oleh Titus, jenderal Romawi yang kemudian menjadi Kaisar. Markus mungkin ditulis sebelum peristiwa ini. Bahkan ada kemungkin juga bahwa Matius dan Lukas ditulis sebelum penghakiman besar atas Yudaisme ini. Secara sederhana, haruslah dinyatakan bahwa tanggal yang tepat bagi penyusunan Injil Sinoptik tidak pasti pada saat ini (seperti juga hubungan sastra kitab-kitab tersebut satu sama lain).

## PARA PENERIMA

- A. Markus dikaitkan dengan Roma oleh beberapa penulis gereja mula-mula
1. I Petrus 5:13
  2. Prolog Anti-Marcionite (Italia)
  3. Ireneus (Roma, lih. *Kon. Her.* 3:1:2)
  4. Klemens dari Aleksandria (Roma lih. Eusebius *Sej. Ekk1.* 4:14:6-7; 6:14:5-7)
- B. Markus tidak menyatakan secara spesifik tujuan penulisan Injilnya. Ada beberapa teori mengenai hal ini.
1. sebuah traktat penginjilan (lih. 1:1) ditulis secara khusus untuk orang-orang Romawi (lih. 1:15; 10:45)
    - a. Elemen-elemen Yahudi ditafsirkan (lih. 7:3-4; 14:12; 15:42)
    - b. Kata-kata bahasa Aram diterjemahkan (lih. 3:17; 5:41; 7:1,34; 10:46; 14:36; 15:22,34)
    - c. penggunaan banyak kata-kata Latin (lih. Pengawal/eksekutioner, 6:27; sextanus, 7:4; sensus, 12:14; kuadran, 12:42; pretorium, 15:16; centurio, 15:39; flagellare, 15:42)
    - d. bahasa yang bersifat inklusif dalam hubungan dengan Yesus
      - (1) bahasa inklusif yang berhubungan dengan mereka yang di Palestina (lih. 1:5,28,33,39; 2:13; 4:1; 6:33,39,41,55)
      - (2) bahasa inklusif yang berhubungan dengan semua orang (lih. 13:10)
  2. penganiayaan setelah kebakaran di Roma pada tahun 64 M, yang oleh Nero dituduhkan pada orang-orang Kristen, memprakarsai gelombang penganiayaan yang mengerikan terhadap orang percaya. Markus sering menyebutkan penganiayaan (lih. penderitaan Yesus 8:31; 9:39; 10:33-34,45 dan penderitaan para pengikut-Nya 8:34-38; 10:21,30,35-44).
  3. Kedatangan Kedua yang tertunda
  4. kematian dari saksi-saksi mata terhadap Yesus, khususnya para Rasul.
  5. bertumbuhnya ajaran-ajaran sesat di dalam gereja-gereja Kristen yang tersebar luas
    - a. Judaizer (Galatia)
    - b. Gnostik-gnostik (I Yohanes)
    - c. kombinasi dari a. dan b. (yaitu, Kolose dan Efesus; II Petrus 2)

## GARIS BESAR STRUKTURAL

- A. Markus disusun sedemikian rupa sehingga minggu terakhir kehidupan Yesus adalah fokus dari lebih dari sepertiga dari buku ini. Arti penting teologis dari Minggu Aniaya sangatlah jelas.
- B. Berhubung Markus, menurut tradisi gereja awal, diambil dari khotbah Petrus, (yakni, kemungkinan di Roma) maka menjadi jelaslah mengapa kisah kelahiran tidak tercakup di dalamnya. Markus dimulai saat pengalaman Petrus dimulai, yaitu dengan Yesus sebagai orang dewasa, dan secara teologis terkait dengan berita Yohanes Pembaptis tentang pertobatan dan iman dalam persiapan untuk pekerjaan Mesias.  
Khotbah Petrus pasti menggunakan konsep "Anak Manusia" dan "Anak Allah". Injil ini mencerminkan teologia Petrus sendiri tentang pribadi Yesus. Pada awalnya Ia adalah seorang guru yang agung dan penyembuh, tetapi semakin menjadi jelas bahwa Ia adalah Mesias! Mesias ini bukan seorang jenderal militer yang menaklukkan seperti yang diharapkan, tetapi seorang Hamba yang Menderita (lih. Yesaya 53).
- C. Garis besar structural dasar dari Markus diikuti oleh Injil-injil Sinoptik yang lain (yaitu, Matius dan Lukas)
  1. sebuah Pelayanan di Galilea (1:14-6:13)
  2. pelayanan di luar Galilea (6:14-8:30)
  3. perjalanan ke Yerusalem (8:31-10:52)
  4. minggu terakhir di daerah Yerusalem (11:1-16:8)
- D. Bahkan ada kemungkinan bahwa struktur Markus mengemulasi pola dasar khotbah Kerasulan awal (misalnya, Kis 10:37-43, lih. CH Dodd. *Studi Perjanjian Baru* hal. 1-11). Jika ini benar maka Injil tertulis merupakan puncak dari suatu periode tradisi lisan (yaitu, *kerygma*). Yudaisme menganggap ajaran lisan lebih unggul daripada teks tertulis.
- E. Markus ditandai dengan catatan yang bergerak cepat (misalnya, "segera," lih. 1:10.) dari kehidupan Yesus. Markus tidak mencatat sesi pengajaran yang panjang, namun bergerak dengan cepat dari peristiwa ke peristiwa (misalnya, penggunaannya secara berulang-ulang dari kata "segera"). Injil Markus mengungkapkan Yesus melalui tindakan-tindakanNya. Namun demikian, catatan yang serba cepat ini ditebahi dengan rincian-rincian dari saksi hidup (yaitu, Petrus).

## SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. x)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

## SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. x.)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduakalinya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# MARKUS 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Khotbah Yohanes Pembaptis 1:1-8	Yohanes Pembaptis Menyiapkan Jalan 1:1-8	Aktivitas Yohanes Pembaptis 1:1-8	Khotbah Yohanes Pembaptis 1:1-3 1:4-5 1:6-8	Proklamasi Yohanes Pembaptis 1:1-8
Pembaptisan Yesus 1:9-11	Yohanes Membaptiskan Yesus 1:9-11	Pembaptisan Yesus 1:9-11	Baptisan dan Pencobaan Yesus 1:9-11	Yesus Dibaptiskan 1:9-11
Pencobaan Yesus 1:12-13	Setan Mencobai Yesus 1:12-13	Pencobaan Yesus 1:12-13	1:12-13	Pencobaan Di Padang Gurun 1:12-13
Awal dari Pelayanan Galilea 1:14-15	Yesus Memulai Pelayanan GalileaNya 1:14-15	Awal dari Aktivitas Yesus di Galilea 1:14-15	Yesus Memanggil Empat Nelayan 1:14-15	Yesus Mulai Meproklamirkan Berita 1:14-15
Pemanggilan Empat Nelayan 1:16-20	Empat Nelayan Dipanggil menjadi Murid 1:16-20	1:16-20	1:16-18 1:19-20	Empat Murid Pertama Dipanggil 1:16-18 1:19-20
Orang Yang Dirasuk Roh Jahat 1:21-28	Yesus Mengusir Roh Jahat 1:21-28	1:21-28	Seseorang yang Dirasuk Roh Jahat 1:21-22 1:23-24 1:25 1:26-27 1:28	Yesus Mengajar di Kapernaum dan Menyembuhkan orang Kerasukan Setan 1:21-22 1:23-28
Penyembuhan Banyak Orang 1:29-34	Ibu Mertua Petrus Disembuhkan 1:29-31  Banyak orang Disembuhkan Setelah	1:29-31	Yesus Menyembuhkan Banyak Orang 1:29-31	Penyembuhan Ibu Mertua Petrus 1:29-31  Sejumlah Penyembuhan

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslinya yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

Matahari Terbenam di hari Sabat				
	1:32-34	1:32-34	1:32-34	1:32-34
Perjalan Berkhotbah	Berkhotbah di Galilea		Yesus Berkhotbah di Galilea	Yesus Diam-diam Meninggalkan Kapernaum dan Berkeliling di Galilea
1:35-39	1:35-39	1:35-39	1:35-37	1:35-39
			1:38	
			1:39	
Penyembuhan Orang Kusta	Yesus Menyembuhkan Orang Kusta		Yesus Menyembuhkan Seseorang	Penyembuhan seseorang Dari Penyakit Kulit yang Mematikan
1:40-45	1:40-45	1:40-45	1:40	1:40-45
			1:41-44	
			1:45	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. x)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATED): 1:1

<sup>1</sup>Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah.

**1:1 “Permulaan”** Apakah frasa pendahuluan ini merujuk pada

1. awal segala sesuatu sebagaimana dalam Kej 1:1 dan Yoh 1:1
2. awal dari inkarnasi Yesus sebagaimana dalam I Yoh 1:1
3. awal dari pelayanan umum Yesus (yaitu, pengalaman-pengalaman pribadi Petrus)

Paragraf pertama ini secara khusus merujuk pada nubuatan PL tentang Mesias dari Yesaya. Kisah Injil ini berawal dalam tradisi nubuatan Israel. Kutipan dalam ayat 2 dan 3 adalah kombinasi dari Mal 3:1 dan Yes 40:3.



### TOPIK KHUSUS: *ARCHĒ*

Istilah “domain” adalah istilah Yunani *arch*, yang artinya “mula-mula” atau “asal mula” dari sesuatu.

1. permulaan dari susunan yang dicipta (lih. Yoh 1:1; I Yoh 1:1)
2. awal dari Injil (lih. Mar 1:1; Flp 4:15)
3. saksi mata pertama (lih. Luk 1:2)
4. tanda-tanda awal (mujizat, lih. Yoh 2:11)
5. prinsip-prinsip yang mula-mula (lih. Ibr 5:12)
6. jaminan/keyakinan mula-mula (lih. Ibr 3:14)

Ini digunakan juga untuk menyebut “aturan” atau “kekuasaan”

1. dari pegawai-pegawai pemerintahan manusia
  - a. Luk 12:11
  - b. Luk 20:20
  - c. Roma 13:3; Titus 3:1
2. dari kekuasaan-kekuasaan kemalaikatan
  - a. Roma 8:38
  - b. I Kor 15:24
  - c. Ef 1:21; 3:10; 6:10
  - d. Kol 1:16; 2:10,15

Guru-guru palsu ini melecehkan semua penguasa, di dunia maupun di surga. Mereka adalah kaum antinomian libertine. Mereka menaruh diri dan keinginan mereka sendiri ditempat pertama sebelum Allah, malaikat, pemerintah umum, dan pimpinan gereja.

▣ **“(dari) Injil”** Dengan Markus yang kemungkinan merupakan Injil tertulis pertama, ini adalah penggunaan pertama dari istilah *euangelion* (lih. 1:14,15; 8:35, 10:29, 13:10, 14:9) oleh seorang penulis Injil (penggunaan Paulus dalam Gal 2:2 dan I Tesalonika 2:09 secara kronologis lebih awal). Kata ini secara harfiah berarti "kabar baik" atau "pesan yang baik." Ini jelas mencerminkan Yes 61:1 dan kemungkinan 40:9 dan 52:7. *Komentari Alkitab Jerome* mengatakan "penggunaan Markus akan kata 'Injil' ini mirip dengan yang di surat Paulus di mana ia dapat berarti tindakan untukewartakan atau isi dari yang diwartakan" (hal. 24).

▣ **“Tentang Yesus Kristus, Anak Allah”** Bentuk tata bahasanya dapat dipahami sebagai (1) berita yang diberikan oleh Yesus atau (2) berita tentang Yesus. Nomor 2 mungkin adalah makna yang dimaksudkan. Namun demikian, *Kamus Yesus dan Injil*, yang diterbitkan oleh IVP, mengatakan "Bentuk genitive ('tentang') mungkin bisa bersifat subjektif dan objektif: Yesus memberitakan Injil dan Injil menyatakan kisahNya" (hal. 285).

Ayat 1 bukanlah kalimat yang lengkap. Hal ini mungkin adalah judul buku. The Naskah kuno Yunani berhuruf besar Σ, Α, Β, Δ, Λ, dan Ω menambahkan frase "Anak Allah" yang diikuti oleh NKJV dan NRSV, TEV, dan NIV, sementara hal ini tidak ada dalam (1) Σ\*, (2) Syriac Palestina, (3) satu naskah Koptik; (4) Versi Georgia, maupun dari (5) terjemahan Armenia dan (6) sebuah kutipan teks ini dari komentari Origen akan Yohanes. UBS<sup>4</sup> memberikan penambahan ini nilai "C" (sulit untuk memutuskan). Lihat Topik Khusus tentang "Anak Allah" di 3:11.

Sulitlah bagi orang Kristen modern yang mencintai dan mempercayai Alkitab untuk secara rasional menghadapi variasi naskah Yunani ini, tetapi sesulit apapun bagi asumsi kita tentang perwahyuan dan pelestarian dari pernyataan diri Allah sendiri, hal ini adalah kenyataan. Penambahan ini bahkan terlihat merupakan kesengajaan, bukannya kesalahan. Para ahli Kitab Suci ortodoks mula-mula menyadari akan adanya pandangan sesat tentang Yesus, seperti adopsionisme, yang menegaskan bahwa Yesus dari manusia menjadi Anak Allah. Para ahli Kitab Suci mula-mula ini sering memodifikasi teks Yunani yang mereka salin untuk membuatnya secara teologis lebih ortodoks (lih. I Yoh 5:7-8). Untuk membaca lebih lanjut tentang penggantian secara sengaja yang sangat mengganggu akan naskah Yunani oleh ahli-ahli Kitab Suci ortodoks ini lihat Bart D. Ehrmans *Korupsi Ortodoks dari Kitab Suci*. Dia secara khusus membahas Markus 1:1 pada hal 72-75.

▣ **“tentang Yesus”** Biasanya dalam Yudaisme abad pertama si ayah menamai si anak. Dalam hal ini Bapa surgawi, melalui malaikat, menamai sang Anak. Nama Yahudi sering membawa arti simbolis, yang satu inipun tidak terkecuali. Yesus adalah kombinasi dua kata benda Ibrani: (1) YHWH dan (2) keselamatan. Signifikansi ini ditangkap di Mat 1:21. Yesus adalah terjemahan Yunani dari nama Ibrani Yosua. Dia terbukti sebagai Musa yang baru, Yosua yang baru, dan Imam Besar yang baru.

▣ **“Kristus”** Ini adalah terjemahan Yunani dari istilah Ibrani "Mesias," yang berarti “yang diurapi” Dalam PL pengurapan Tuhan atas para pemimpin (yaitu, nabi, imam, dan raja) melambangkan panggilan dan pembekalan-Nya untuk suatu tugas yang dibebankan.

Istilah "Mesias" tidak sering digunakan dalam PL (lih. Dan 9:25,26 untuk raja eskatologis), tetapi konsepnya sering digunakan. Hal ini berparalel dengan Mat 1:1, "anak Daud," yang menunjuk pada keturunan kebangsawanan dari raja ideal Israel "Daud." Allah berjanji pada Daud dalam II Samuel 7 bahwa salah satu keturunannya akan selalu memerintah di Israel. Janji ini sepertinya hancur dengan kehancuran Yerusalem oleh Babel dan deportasi para penduduknya (yaitu, 586 SM). Namun demikian, para nabi mulai melihat benih Daud di masa depan (yaitu, Yesaya, Mikha, Maleakhi). Yesus adalah "anak Daud," "anak manusia" yang dijanjikan (lih. Dan 7:13), dan "anak Allah" (digunakan lima kali dalam Markus).

Cukup mengejutkan bahwa satu-satunya tempat dalam seluruh Injil bagi penggunaan sebutan "Yesus Kristus" hanyalah dalam ayat pembukaan (hanya dua kali dalam Mat dan Yoh dan sama sekali tidak ada dalam Lukas). Umumnya, Markus menggunakan "Yesus." Penggunaan ini sesuai dengan penekanan teologis dari Mark yaitu pada kemanusiaan Yesus, sementara keilahian-Nya masih terselubung (yaitu, rahasia keMesiasan) sampai dengan terselesaikannya misi keMesiasan-Nya (yakni, Hamba yang Menderita). Barulah nanti di dalam kitab Kisah Para Rasul, "Yesus Kristus" menjadi gelar yang berulang.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:2-8**

**<sup>2</sup>Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "LIHATLAH, AKU MENYURUH UTUSAN-KU MENDAHULUI ENKKAU, IA AKAN MEMPERSIAPKAN JALAN BAGI-MU; <sup>3</sup>ADA SUARA ORANG YANG BERSERU-SERU DI PADANG GURUN: PERSIAPKANLAH JALAN UNTUK TUHAN, LURUSKANLAH JALAN BAGI-NYA," <sup>4</sup>demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu." <sup>5</sup>Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan. <sup>6</sup>Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. <sup>7</sup>Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. <sup>8</sup>Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."**

**1:2 “Seperti ada tertulis”** Kata “tertulis” ini merupakan KALIMAT PERFECT, yang adalah sebuah ungkapan Yahudi yang digunakan untuk menyatakan perwahyuan kekal dari Allah (yaitu, Kitab Suci).

▣ **“dalam kitab nabi Yesaya”** Kutipan ini merupakan kombinasi dari Mal 3:1 dan Yes 40:3. Ini bukan berasal dari Naskah Masoretis Ibrani atau naskah Yunani Septuaginta dari Yesaya 40:3. Kerna hal ini, beberapa ahli Kitab mengubah naskah ini menjadi “tertulis dalam kitab nabi-nabi” (yaitu, dalam bagian Nabi-nabi dari kanonika PL). Bentuk TUNGGAL nya didapat dalam naskah kuno Yunani berhuruf besar Σ, Β, Λ dan Δ, namun JAMAK nya ada dalam MSS A, dan W.

Yesaya 40-66 memiliki dua penekanan eskatologis utama: (1) Hamba yang Menderita (yaitu, khususnya 52:13-53:12) dan (2) jaman baru Roh (khususnya 56-66). Dalam pembukaan singkat Markus berikutnya ada beberapakemungkinan singgungan pada Yesaya.

▣ **“MENYURUH UTUSAN-KU MENDAHULUI ENKKAU”** Kata "utusan" ini dapat merujuk kepada malaikat (lih. Kel 23:20 a, yang akan merupakan singgungan yang lain lagi terhadap Keluaran.), tetapi di sini kata ini merujuk pada seorang "utusan" (lih. Mal 3:1). Ini mungkin satu permainan kata pada istilah Injil (yaitu, kabar baik). Ini adalah salah dari beberapa kutipan PL dalam Markus yang ditulis terutama kepada orang Romawi. Kata ini merujuk pada pelayanan Yohanes Pembaptis (lih. ay 4). Hal ini menunjukkan bahwa tradisi nubuatan PL sedang digenapi (ini juga tercermin dalam penyembuhan dan pengusiran setan oleh Yesus, yang juga merupakan nubuatan keMesiasan dalam Yesaya). Pelayanan Yohanes Pembaptis disebutkan dalam keempat Injil.

**1:3 “SUARA ORANG YANG BERSERU-SERU DI PADANG GURUN”** Ini adalah kutipan dari Yes 40:3 dari sumber yang tidak diketahui. The "padang gurun" lebih berarti padang belantara yang tidak berpenghuni dari pada padang gurun yang kering, disapu angin dan berpasir.

▣ **“PERSIAPKANLAH JALAN UNTUK TUHAN”** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang menunjukkan urgensi. Dalam MT, kata Tuhan (yaitu, *adon*) terbaca, tetapi YHWH (*TUHAN*) ada dalam teks Ibrannya. Frasa ini aslinya merujuk pada persiapan fisik menyambut kunjungan kerajaan (lih. Yes 57:14; 62:10.). Kata ini digunakan sebagai gambaran yang merujuk pada pelayanan Yohanes Pembaptis yang secara rohani mempersiapkan jalan bagi Yesus Sang Mesias yang juga disebut "Tuhan" (yaitu, *kurios*).

▣ **“LURUSKANLAH JALAN BAGI-NYA”** Naskah MT dan LXX menuliskan "membuat lurus jalan dari Allah kita." Markus (atau Petrus) memodifikasi teks ini (atau mengutip bentuk tekstual tidak diketahui) untuk membuatnya secara khusus berhubungan dengan Yesus, bukan YHWH.

**1:4 “Yohanes Pembaptis”** Mengapa Yohanes membaptis dengan air?

1. Presedensi PL untuk mementingkan peresmian dari “perjanjian baru” (lih. Kel 19:10,14; Yes 1:16; Yer 31:34; Yeh 36:25)
2. Suatu tindakan penyucian dari kenajisan secara formalitas (lih. Imamat 15).
3. Suatu penggambaran profetik eskatologis dari air pemberi kehidupan dari Allah (contoh, Yes 12:2-3; Yer 2:13; 17:13; Yeh 47:1; Zak 13:1; 14:8; Wah 22:1)
4. Tiruan dari baptisan penganut agama Yahudi sebagai ritual inisiasi untuk menjadi bagian dari umat Allah
5. Suatu cara Kerabian dalam mempersiapkan semua peziarah untuk mendekati YHWH di bait-Nya (mungkin melalui pencelupan, lih traktat Miqvaot dalam *Mishnah*). Ritual mandi ini masih dipraktekkan oleh kaum Muslim sebelum memasuki masjid.

▣ **“tampil”** Ini mungkin cara Markus menyinggung nubuat mengenai penampilan secara mengejutkan dari Elia sebelum "kemunculan tiba-tiba" dari Mesias (lih. Mal 3:1).

▣ **“menyerukan”** Ini adalah kata "menggembar-gemborkan" (*kērussō*), yang berarti "memberitakan suatu berita secara luas atau kepada publik" (lih. 1:4,7,14,38,39,45). Markus tidak menggunakan bentuk KATA KERJA dari Injil (*euaggelizō*).

Yohanes datang berkhotbah tentang suatu baptisan untuk pertobatan (lih. Topik Khusus berikutnya). Beritayang sama ini diteruskan oleh Yesus, tetapi dengan penambahan penekanan akan "iman" (lihat Topik Khusus pada 1:15). Kebutuhan kembar dari perjanjian yaitu akan pertobatan dan iman yang ditunjukkan oleh baptisan ini menjadi daftar isi dari khotbah-khotbah Kerasulan dalam Kisah (yaitu, *kerygma*)

1. Petrus
  - a. khotbah pertama dari gereja (Kis 2:37-39)
    - (1) bertobat
    - (2) dibaptis
  - b. khotbah kedua dari gereja (Kis 3:16,19)
    - (1) iman
    - (2) bertobat
2. Filipus (Kis 8:12)
  - a. percaya
  - b. dibaptis
3. Paulus
  - a. Penjaga Penjara Filipi (Kis 16:31,33)
    - (1) percaya
    - (2) dibaptis
  - b. salam perpisahan kepada tua-tua Efesus (Kis 20:21)
    - (1) pertobatan kepada Allah
    - (2) iman dalam Kristus
  - c. kesaksian dihadapan Agripa (Kis 26:18)
    - (1) berbalik dari kegelapan (Setan), yaitu, bertobat
    - (2) kepada terang (Allah)

Bagi saya persyaratan dari Perjanjian Baru adalah

1. bertobat
2. percaya
3. taat
4. bertekun

Sasaran dari Perjanjian Baru adalah Keserupaan dengan Kristus sekarang sehingga orang lain akan melihat perubahan tersebut dan tertarik kepada iman dalam Kristus!

▣ **“baptisan pertobatan”** Baptisan bukanlah mekanisme pengampunan, namun kesempatan bagi pengakuan iman secara terbuka dari orang percaya. Ini bukanlah merupakan tindakan sacramental, namun suatu sikap yang baru terhadap dosa dan suatu hubungan baru dengan Allah. Ini merupakan suatu tanda di luar dari suatu perubahan di dalam.

## TOPIK KHUSUS: PERTOBATAN

Pertobatan (sejalan dengan iman) adalah syarat perjanjian dari baik Perjanjian Lama (*Nacham*, I Raj 8:47; *Shuv*, I Raj 8:48; Yeh 14:6; 18:30; Jo 2:12-13; Zak 1:3-4) dan Perjanjian Baru.

1. Yohanes Pembaptis (Mat 3:2; Mar 1:4; Luk 3:3,8)
2. Yesus (Mat 4:17; Mar 1:15; 2:17; Luk 5:32; 13:3,5; 15:7; 17:3)
3. Petrus (Kis 2:38; 3:19; 8:22; 11:18; II Pet 3:9)
4. Paulus (Kis 13:24; 17:30; 20:21; 26:20; Rom 2:4; II Kor 2:9-10)

Namun apakah pertobatan itu? Apakah penderitaan? Apakah merupakan penghentian dosa? Pasal terbaik dalam PB untuk pemahaman konotasi-konotasi yang berbeda dari konsep ini adalah II Korintus 7:8-11, dimana tiga istilah Yunani yang saling berhubungan dan berbeda artinya digunakan.

1. "penderitaan" (*lupē*, lih. ay. 8 [dua kali], 9 [tiga kali], 10 [dua kali], 11). Ini artinya berduka atau tertekan dan memiliki konotasi teologis yang netral.
2. "pertobatan" (*metanoēō*, lih. ay. 9,10). Ini adalah gabungan dari kata "setelah" dan "pikiran", yang menyatakan adanya suatu pemikiran baru, cara berpikir yang baru, sikap yang baru terhadap kehidupan dan Allah. Ini adalah pertobatan yang benar.
3. "penyesalan" (*metamelomai*, cf. vv. 8 [twice], 10). Ini adalah gabungan kata "setelah" dan "kepedulian". Kata ini digunakan mengenai Yudas di Mat 27:3 dan Esau di Ibr 12:16-17. Hal ini menyatakan penderitaan sebagai akibat dari konsekuensi bukan atas perbuatan.

Pertobatan dan iman adalah tindakan perjanjian wajib (lih. Mar 1:15; Kis 2:38,41; 3:16,19; 20:21). Ada beberapa naskah yang menyatakan bahwa Allah memberikan pertobatan (lih. Kis 5:31; 11:18; II Tim 2:25). Namun kebanyakan naskah memandang hal ini sebagai sesuatu tanggapan perjanjian dari manusia yang merupakan keharusan terhadap penawaran Allah akan keselamatan yang cuma-cuma.

Definisi istilah Ibrani dan Yunani sangat diperlukan untuk dapat mencakup arti pertobatan. Bahasa Ibrani mensyaratkan "suatu perubahan tindakan", sementara Yunani mensyaratkan "Perubahan Pikiran". Orang yang diselamatkan menerima pikiran dan hati yang baru. Ia akan berpikir dan hidup berbeda dengan sebelumnya. Bukannya "Mana yang untuk aku?", sekarang pertanyaannya, "Apa yang dikehendaki Allah?" Pertobatan bukanlah suatu emosi yang akan memudar atau suatu ketidak berdosaan total, namun hubungan yang baru dengan Yang Kudus, yang akan mengubah seorang yang percaya secara progresif menjadi orang yang kudus.

▣ **"untuk pengampunan dosa"** Kata "pengampunan" ini secara harfiah berarti "menyingkirkan." Ini adalah salah satu dari beberapa istilah alkitabiah tentang pengampunan. Kata ini memiliki koneksi metaforis pada Hari Raya Pendamaian di PL (lih. Im 16) dimana salah satu dari dua domba yang dikhususkan harus diusir dari perkemahan orang Israel, yang secara simbolis menyingkirkan dosa jauh-jauh (lih. Im 16:21-22; Ibr 9:28; I Pet 2:24).

Frasa "dari dosa" adalah sebuah OBJECTIVE GENITIVE.

**1:5 "orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem"** Ini adalah pernyataan berlebihan gaya oriental (yaitu, hiperbola), tetapi ini menunjukkan dampak yang luar biasa dari khotbah Yohanes. Ia adalah suara kenabian pertama sejak Maleakhi sekitar 400 tahun sebelumnya. Ini adalah bentuk IMPERFECT TENSE yang berarti bahwa orang-orang terus-menerus datang karena mereka mengakui Yohanes sebagai seorang nabi.

▣ **"dibaptis"** Ini juga bentuk IMPERFECT TENSE yang berbicara tindakan berkelanjutan di masa lalu. Banyak orang Yahudi merasakan adanya hari baru aktivitas Allah dan mempersiapkan diri untuk itu.

▣ **"(mereka) mengakui dosanya"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE, yang secara harfiah berarti "mengatakan hal yang sama." Ini adalah pengakuan publik akan kebutuhan mereka untuk pengampunan rohani.

Ada implikasi bahwa jika orang Yahudi bertobat dan mengubah gaya hidup mereka, YHWH sepenuhnya akan mengampuni dosa-dosa mereka (lih. 1:4; Mat 3:6; Luk 3:3). Ini tentu saja merupakan pola PL. Hal ini melibatkan pengampunan penuh melalui pertobatan, iman, perubahan gaya hidup, dan sekarang baptisan sebagai simbol lahiriah! Pola PL ini dimodifikasi oleh pelayanan keMesiasian Yesus. Butir-butir yang sama masih berlaku, tapi sekarang iman pribadi dalam Yesus sebagai Kristus adalah isu utamanya (lih. Kis 2:38; 3:16,19, 20:21). Keempat Injil membentuk masa transisi. Markus 1:14-15 ada dalam periode Yohanes Pembaptis, tetapi bagian ini secara teologis mengisyaratkan berita lengkap dari Injil. (yaitu, bertobat, percaya, dan hidup baru). Masalah utamanya adalah siapakah Yesus itu! Dia adalah wakil YHWH, pengungkap, dan agen penebusan dan penghakiman. Ini adalah alasan bagi Rahasia Mesianik dalam Markus. Yesus adalah sepenuhnya Allah sejak semula (yaitu, konsepsi perawan yaitu), tapi hal ini tidak sepenuhnya terungkap sampai setelah kebangkitan dan kenaikan-Nya.

## TOPIK KHUSUS: PENGAKUAN

- A. Ada dua bentuk dari kata Yunani yang sama yang digunakan untuk pengakuan atau pernyataan, *homologeō* and *exomologeō*. Kata majemuk yang digunakan dalam Yakobus berasal dari *homo* – yang sama, *legō*, berbicara, dan *ex*, berasal dari. Arti dasarnya adalah berkata hal yang sama atau bersetuju dengan. Kata *ex* ditambahkan kepada gagasan deklarasi kepada umum.
- B. Terjemahan Bahasa Inggris dari kelompok kata ini adalah
1. memuji
  2. menyetujui
  3. mendeklarasikan
  4. menyatakan
  5. pengakuan
- C. Kelompok kata ini sepertinya dua penggunaan yang berlawanan
1. memuji (Allah)
  2. mengakui dosa
- Hal ini mungkin telah dikembangkan dari pengertian manusia mengenai kekudusan Allah dan keberdosaannya sendiri. Mengakui satu kebenaran berarti mengakui keduanya.
- D. Penggunaan PB dari kelompok kata ini adalah
1. berjanji (lih. Mat 14:7; Kis 7:17)
  2. bersetuju atau persetujuan mengenai sesuatu (lih. Yoh 1:20; Luk 22:6; Kis 24:14; Ibr 11:13)
  3. memuji (lih. Mat 11:25; Luk 10:21; Rom 14:11; 15:9)
  4. menyetujui
    - a. seseorang (lih. Mat 10:32; Luk 12:8; Yoh 9:22; 12:42; Rom 10:9; Flp 2:11; I Yoh 2:25; Wah 3:5)
    - b. suatu kebenaran (lih. Kis 23:8; II Kor 11:13; I Yoh 4:2)
  5. membuat pernyataan kepada umum mengenai (pengertian hukum yang dikembangkan ke dalam penegasan keagamaan, lih. Kis 24:14; I Tim 6:13)
    - a. tanpa pengakuan akan kesalahan (lih. I Tim 6:12; Ibr 10:23)
    - b. dengan pengakuan akan kesalahan (lih. Mat 3:6; Kis 19:18; Ibr 4:14; Yak 5:16; I Yoh 1:9)

**1:6 "Yohanes memakai jubah bulu unta"** Ini adalah pakaian yang normal sehari-harinya (yaitu, PERFECT MIDDLE PARTICIPLE). Ini bukan kulit unta, tetapi kain yang ditunen tenun dari bulunya (lih. II Raj1:8; Mat 3:4). Ia adalah orang padang pasir dan seorang nabi (lih. Zak 13:4). Yohanes berpakaian seperti Elia, yang dalam Mal 3:1 dan 4:5 dikatakan akan menjadi pendahulu dari Mesias.

▣ **"belalang dan madu hutan"** Ini adalah makanan khas orang padang pasir. Belalang merupakan makanan yang secara ke-lewi-an bersih dan dapat diterima (lih. Im 11:22). Dia makan apa yang tersedia secara alami.

**1:7** Ayat ini dan ayat 8 menunjukkan tema persiapan dari berita Yohanes. Ia menyadari peran dan tempat dalam kaitannya dengan Yang Akan Datang dari Tuhan (lih. Yoh 3:30). Ia merasa dirinya menjadi hamba, budak (yaitu, hanya budaklah yang membukakan sepatu orang lain). Perendahan Diri Yohanes ini dicatat dalam keempat Injil (lih. Mat 3:11; Luk 3:16; dan Yoh 1:27; juga dalam khotbah Paulus dalam Kis 13:25). Ini mungkin juga dirmasukkan oleh para penulis Injil karena timbulnya ajaran sesat dikemudian hari yang berkembang diseputar Yohanes Pembaptis (lih. Kis 18:24-19:7).

**1:8 "Aku membaptis kamu dengan air"** Ingat, baptisan Yohanes adalah bersifat persiapan. Ini tidak menunjuk pada baptisan Kristen. Yohanes adalah nabi PL yang terakhir (lih. Luk 16:16), seorang pengkhotbah transisi, bukan pengkhotbah Injil yang pertama (lih. Luk 16:16; Kis 19:17). Ia, seperti kutipan dari Yesaya, menghubungkan perjanjian lama dan perjanjian baru.

▣ **"Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus"** Ini berbeda dengan baptisan Yohanes. Mesias akan meresmikan zaman baru dari Roh. BaptisanNya akan menggunakan (atau "di dalam" atau "oleh") Roh. Ada banyak diskusi di antara denominasi-denominasi mengenai pada peristiwa dalam pengalaman Kristen manakah hal ini mengacu. Beberapa mengambilnya untuk merujuk kepada sebuah pengalaman pemberdayaan setelah keselamatan, yaitu semacam berkat yang kedua. Secara pribadi saya pikir ini mengacu pada menjadi seorang Kristen (lih. I Kor 12:13). Saya tidak menyangkal pengisian dan pembekalan di kemudian hari, tapi saya percaya hanya ada satu baptisan rohani awal dalam Kristus, yang di dalamnya orang percaya diidentifikasi dengan kematian dan kebangkitan Yesus lih. (Rom 6:3-4; Ef 4:5; Kol 2:12).

Pekerjaan Roh untuk memulai inilah yang dimaksud dalam Yohanes 16:8-11. Dalam pemahaman saya karya-karya Roh Kudus adalah:

1. menginsyafkan akan dosa
2. mengungkapkan kebenaran tentang Kristus
3. menyebabkan penerimaan Injil
4. membaptis ke dalam Kristus
5. menginsyafkan orang percaya akan dosa yang berkelanjutan
6. membentuk keserupaan dengan Kristus di dalam orang percaya

### **NASB (UPDATED) TEXT: 1:9-11**

<sup>9</sup>Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. <sup>10</sup>Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya. <sup>11</sup>Lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

**1:09 "datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea"** Yesus dilahirkan di Betlehem di Yudea, tinggal beberapa tahun di Mesir, dan kemudian menetap di Nazaret, kota kelahiran Yusuf dan Maria, yang merupakan pemukiman kecil baru orang-orang Yudea di bagian utara. Awal pelayanan Yesus adalah di wilayah utara di sekitar Danau Galilea, yang memenuhi nubuat Yes 9:1.

☐ **"Yesus. . dibaptis"** Kitab-kitab Injil berbeda dalam susunan kronologis awal dari pelayanan Yesus di Galilea dan Yudea. Sepertinya ada sebuah pelayanan Yudea di awal dan di kemudian hari, tapi kronologis keempat Injil harus diselaraskan untuk bisa melihat kunjungan awal ke Yudea ini (yaitu, Yoh 2:13-4:03).

Mengapa Yesus yang dibaptiskan selalu menjadi perhatian bagi orang beriman karena baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan. Yesus tidak membutuhkan pengampunan karena Dia tidak berdosa (lih. II Kor 5:21; Ibr 4:15;. 7:26, I Pet 2:22; I Yoh 3:5).

Teori-teori nya adalah:

1. Ini sebuah contoh bagi orang percaya untuk diikuti
2. Ini adalah identifikasi-Nya dengan kebutuhan orang percaya
3. Ini adalah pentahbisan dan pembekalanNya untuk pelayanan
4. Ini adalah simbol dari tugas penebusan-Nya
5. Ini adalah persetujuan-Nya atas pelayanan dan berita Yohanes Pembaptis
6. Ini adalah penggambaran profetik dari kematian, penguburan, dan kebangkitanNya (lih. Rom 6:4; Kol 2:12).

Apapun alasannya, ini adalah saat yang menentukan dalam kehidupan Yesus. Meskipun tidak berarti bahwa Yesus menjadi Mesias mulai pada titik ini, yang merupakan paham ajaran sesat mula-mula yaitu adopsionisme (lih. *Korupsi Ortodoks atas Kitab Suci* oleh Bart D. Ehrman, hal 47-118), Hal ini memiliki arti yang sangat penting bagi-Nya.

### **1:10**

**NASB, NKJV** "seketika"

**NRSV** "pada saat"

**TEV** "segera setelah"

**NJB** "bersamaan dengan"

Ini adalah istilah yang sangat umum dalam Markus. Ini merupakan ciri khas Injilnya. Berikut  *euthus* diterjemahkan sebagai "seketika" atau "secara langsung" (lih. 1:10,12,18,20,21,20,28,42; 2:2,8,12; 3:6; 4:5,15, 16,17,29; 5:5,29,42; 6:25,27,45, 50,54, 07:35, 08:10, 9:15,20,24, 10:52, 11:3; 14:43,45; 15:1).

Ini adalah istilah yang memberikan Injil Markus rasa cepat, orientasi pada tindakannya, yang akan menarik bagi orang Romawi. Kelompok kata ini digunakan sekitar 47 kali dalam Markus (lih. *Buku Pegangan Penterjemah mengenai Injil Markus* oleh Robert Bratcher dan Eugene Nida, hal 29).

☐ **"keluar dari air"** Ini mungkin sebuah singgungan terhadap Yes 63:11, di mana aslinya merujuk ke Laut Merah (yaitu, sebuah keluaran yang baru di dalam Yesus, yang akan segera dicobai selama empat puluh hari sebagaimana Israel dicobai selama empat puluh tahun). Ayat ini tidak dapat digunakan sebagai teks-bukti untuk baptis selam. Dalam konteks hal ini bisa mengisyaratkan sebagai keluar dari sungai, bukan keluar dari bawah air.

☐ **"Ia melihat"** Ini mungkin mengisyaratkan bahwa hanya Yesus yang melihat dan mendengar penegasan Mesianik tersebut. Jika demikian, ini akan cocok dengan tema berulang Markus yaitu Rahasia Mesianik. Namun demikian, Injil lainnya juga merekam acara ini dengan cara yang serupa (lih. Mat 3:13-17;. Luk 3:21-22).

▣ **"langit terkoyak"** Ini mungkin merupakan singgungan terhadap Yes 64:1. Istilah ini berarti menyeruak, yang akan merupakan penggambaran bagi merobek kanopi di atas bumi (lih. Kej 1:6).

▣ **"Roh seperti burung merpati"** Asal usul dari penggambaran ini mungkin adalah:

1. Roh melayang-layang di atas air dalam Kej 1:2
2. burung yang dikirim Nuh keluar dari bahtera dalam Kej 8:6-12
3. penggunaan para rabi sebagai simbol dari bangsa Israel (lih. Maz 68:13; 74:19)
4. suatu simbol dari kelembutan dan perdamaian (lih. Mat 10:16)

Satu alasan saya secara pribadi sangat berkomitmen pada metode gramatika-historis dari penafsiran Alkitab, yang berfokus pada maksud kepenulisan seperti yang diungkapkan dalam konteks sastra, adalah cara yang rumit atau cerdas dari para penterjemah kuno (sedemikian juga yang modern) dalam memanipulasi naskah untuk menyesuaikannya dengan struktur teologis mereka yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan menambahkan nilai numerik dari huruf-huruf dari kata Yunani "merpati" (*peristera*), yang sama dengan 801, seseorang akan mendapat nilai numerik yang sama dari kata Yunani *alpha* (sama dengan 1) dan *omega* (sama dengan 800), sehingga merpati sama dengan Roh Kristus yang kekal. Ini sangat pintar, tetapi bersifat isometrik, dan bukan eksegetik!

▣ **"ke atas-Nya"** Ini adalah KATA DEPAN *eis* yang berarti "ke dalam." Hal ini tidak dimaksudkan untuk menyiratkan bahwa Yesus belum memiliki Roh Kudus, tetapi ini adalah suatu tanda khusus yang terlihat dari pemberdayaan Roh untuk tugas Mesianik yang diembankan kepadanya. Hal ini mungkin juga merupakan singgungan terhadap nubuatan yang digenapi (lih. Yes 63:11).

Markus menggunakan kata depan "kedalam" (*eis*), tetapi Matius dan Lukas menggunakan "ke atas" (*epi*). Hal ini karena Injil Markus, yang tidak memiliki kisah atau kunjungan kelahiran, memulai pelayanan Yesus dengan acara pembaptisan. Keringkasan ini digunakan oleh kelompok-kelompok sesat, Adoptionis dan Gnostik, untuk menegaskan bahwa Yesus, seorang manusia normal, secara adikodrati diberdayai oleh "Roh Kristus" pada titik ini dan selanjutnya mampu melakukan mujizat. Para ahli kitab di kemudian hari, oleh karenanya, merubah kata depan tersebut menjadi "kepada" (*pros*).

### **TOPIK KHUSUS: ADOPTIONISME**

Ini adalah satu dari pandangan-pandangan awal tentang hubungan Yesus dengan Allah. Pada dasarnya ini menyatakan bahwa Yesus adalah manusia normal dalam segalanya dan diadopsi secara khusus oleh Allah pada saat Ia di baptis (lih. Mat 3:17; Mar 1:11) atau pada saat kebangkitannya (lih. Rom 1:4). Yesus hidup menjadi suatu teladan sehingga Allah, pada suatu titik tertentu, (baptisan, kebangkitan) mengadopsinya sebagai "anak" Nya (lih. Rom 1:4; Flp 2:9). Ini adalah pandangan dari gereja awal dan minoritas abad ke delapan. Bukannya Allah menjadi manusia (Inkarnasi) namun dibalik sekarang manusia menjadi Allah!

Sangatlah sukra untuk mengatakan bagaimana Yesus, Allah Anak, Tuhan yang telah ada sebelumnya, dihargai atau ditinggikan karena keteladanan hidup. Jika Ia adalah Allah, bagaimana Ia bisa di hargai? Jika Ia sudah memiliki kemulkaan Illahi yang sudah ada sebelumnya, bagaimana Ia bisa dihargai lebih dari ini? Meskipun sangat sukar bagi kita untuk memahami, Bapa menghargai Yesus dalam pengertian yang khusus karena penggenapannya yang sempurna kehendak Bapa.

### **TOPIK KHUSUS: GNOSTISISME**

- A. Kebanyakan pengetahuan kita akan ajaran sesat ini berasal dari tulisan-tulisan gnostik dari abad kedua. Namun demikian, ide awalnya sudah ada di abad pertama (Gulungan Kitab Laut Mati) dan tulisan-tulisan Rasul Yohanes.
- B. Permasalahan di Efesus (I Timotius), Kreta (Titus) dan Kolose (Kolose) merupakan suatu hibrida dari gnostisisme mula-mula dan Yudaisme legalistic.
- C. Beberapa prinsip ajaran dari Gnostisisme Valensia dan Cerinthia dari abad kedua adalah:
  1. benda dan roh sama-sama abadi (suatu dualismontologis). Benda adalah jahat, roh adalah baik. Allah, yang adalah roh, tak bisa terlibat secara langsung dalam meleburkan benda yang jahat;
  2. ada emanasi-emanasi (*eons* atau tingkat kemalaikatan) di antara Allah dengan benda. Yang terakhir dan terendah adalah YHWH dari PL, yang membentuk alam semesta (*kosmos*)
  3. Yesus adalah suatu emanasi, seperti YHWH, namun dalam skala yang lebih tinggi, lebih dekat dengan Allah yang sejati. Beberapa orang menempatkanNya sebagai yang tertinggi namun masih lebih rendah daripada Allah dan secara pasti bukan merupakan penjelmaan Tuhan (lih. Yoh 1:14). Karena benda adalah jahat, Yesus tidak mungkin memiliki tubuh manusia dan tetap berkeillahian. Ia Nampak seperti manusia namun sesungguhnya hanya berupa roh saja (lih. I Yoh 1:1-3; 4:1-6);

4. keselamatan didapatkan melalui iman dalam Yesus ditambah pengetahuan khusus, yang hanya diketahui oleh orang yang khusus. Pengetahuan ini (kata kunci) diperlukan untuk bisa melalui bidang surgawi. Legalisme Yahudi juga disyaratkan untuk mencapai Allah.
- D. Guru-guru palsu gnostis menasehati dua system etika yang berlawanan:
1. Bagi beberapa orang, gaya hidup sama sekali tak berhubungan dengan keselamatan. Bagi mereka, keselamatan dan kerohanian terkapsulkan ke dalam pengetahuan rahasia (kata kunci) melalui bidang kemalaikatan (*eons*).
  2. Untuk yang lainnya, gaya hidup sangat menentukan keselamatan. Dalam buku ini, para guru palsu menekankan suatu gaya hidup seorang pertapa sebagai bukti dari kerohanian yang benar. (lih. 2:16-23)
- E. Sebuah buku rujukan yang bagus adalah *Perpustakaan Nag Hammadi* oleh James M. Robinson dan Richard Smith.

**1:11 "suara dari sorga"** Para rabi menyebut suara surgawi ini *Bath Kol* (cf. 9:7), yang merupakan metode menegaskan kehendak Tuhan selama periode interbiblikal ketika tidak ada nabi di sana. Ini akan merupakan penegasan Illahi yang kuat bagi mereka yang akrab dengan Yudaisme kerabian.

▣ **“Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi”** Kedua gelar ini menyatukan aspek kerajaan dari Mesias (Mazmur 2:7) bagi Hamba yang Menderita dari Yesaya (Yes 42:1). Kata "anak" dalam PL bisa menunjuk pada (1) bangsa Israel; (2) Raja Israel; atau (3) kedatangan Raja Mesianik Daud. Lihat Topik Khusus pada 3:16.

Perhatikan ke tiga pribadi dari Trinitas dalam ay 11: Roh, suara dari surga, dan Anak, penerima keduanya.

### **TOPIK KHUSUS: TRINITAS**

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah “Trinitas”, yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjaral.

- A. Injil
  1. Matius 3:16-17; 28:19 (and parallel-paralelnya)
  2. John 14:26
- B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39
- C. Paulus
  1. Romans 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
  2. I Corinthians 2:8-10; 12:4-6
  3. II Corinthians 1:21; 13:14
  4. Galatians 4:4-6
  5. Ephesians 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
  6. I Thessalonians 1:2-5
  7. II Thessalonians 2:13
  8. Titus 3:4-6
- D. Petrus – I Pet 1:2
- E. Yudas – ay 20-21

Suatu kejamakan dalam Allah diisyaratkan dalam PL

- A. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
  1. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan uenuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
  2. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
- B. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
  1. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
  2. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
  3. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
  4. Zakharia 3:1-2
- C. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
- D. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
- E. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
- F. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1



KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis.

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIlahian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

▣ **"Kukasih"** Frasa ini bisa merupakan (1) gelar bagi Mesias seperti dalam terjemahan NRSV, NJB, dan Williams atau (2) frase deskriptif seperti dalam NASB, NKJV, dan TEV. Dalam terjemahan Yunani dari Perjanjian Lama, Septuaginta, frasa ini akan dipahami sebagai "favorit" atau bahkan "satu-satunya," mirip dengan Yohanes 3:16.

▣ **"kepadaMulah Aku berkenan"** Frasa deskriptif ini disejajari dalam Mat 3:17 dan 17:5 (Yesus Dimuliakan). Namun demikian, frase deskriptif ini hilang dalam Markus 9:07 dan Lukas 9:35.

### **NASB (UPDATED) TEXT: 1:12-13**

<sup>12</sup>Segera sesudah itu Roh memimpin Dia ke padang gurun. <sup>13</sup>Di padang gurun itu Ia tinggal empat puluh hari lamanya, dicobai oleh Iblis. Ia berada di sana di antara binatang-binatang liar dan malaikat-malaikat melayani Dia.

**1:12-13** Catatan tentang pencobaan Yesus ini sangat singkat dibandingkan dengan Mat 4:1-11 dan Luk 4:1-13. Dalam catatan ini tujuan godaan adalah jelas: bagaimana Yesus menggunakan kekuasaan Mesianik-Nya untuk menyelesaikan tugas penebusan-Nya (lih. James Stewart, *Kehidupan dan Pengajaran Yesus Kristus*, hal 39-46)? Tapi bisa berarti apakah catatan singkat Markus ini? Ada kemungkinan bahwa Petrus melihat peristiwa ini sebagai simbol kekalahan Yesus dari kejahatan (yaitu, oleh pemberdayaan Roh), sebuah bayang-bayang dari Minggu Aniaya. Tapi ini hanya spekulasi saja. Teks itu sendiri tidak memberikan petunjuk apapun kecuali kurun waktu dari peristiwanya-yaitu tepat setelah (1) pemberkatan Yesus oleh Roh dan (2) afirmasi Yesus oleh Bapa, tapi sebelum pelayanan publik-Nya. Ini adalah salah satu dari tiga peristiwa yang disebutkan sebelum pelayanan publik Yesus ([1] pelayanan Yohanes; [2] baptisan Yohanes dan [3] godaan Setan).

**1:12 "Segera"** Lihat catatan pada 1:10

▣ **"Roh memimpin Dia ke padang gurun"** Istilah "memimpin" di sini adalah istilah yang kuat "membuang keluar" (sering digunakan pengusiran setan, 1:34,39; 3:15,22,23; 6:13; 7:26; 9:18,28,38). Godaan Anak itu dilakukan oleh lembaga si jahat, tetapi didorong oleh Roh (lih. Mat 4:1-11; Luk 4:1-13). Adalah kehendak Tuhan bahwa Yesus harus diuji! Saya ingin merekomendasikan dua buku yang bagus tentang topik ini, *Kehidupan dan Pengajaran Yesus* oleh James S. Stewart dan *Antara Tuhan dan Setan* oleh Helmut Thielicke.

Dalam PL padang belantara adalah masa pengujian bagi Israel, tetapi sekaligus juga merupakan waktu persekutuan yang intim. Para rabi menyebut periode pengembaraan di padang belantara sebagai bulan madu antara YHWH dan Israel. Elia dan Yohanes Pembaptis tumbuh di padang belantara. Ini adalah tempat pengasingan untuk pelatihan, meditasi, dan persiapan untuk pelayanan yang aktif. Periode ini sangat penting untuk persiapan Yesus (lih. Ibr 5:8).

**1:13 "empat puluh hari"** Angka ini digunakan baik secara harfiah dan kiasan di dalam Alkitab. Angka ini menunjukkan waktu yang panjang dan tak tentu (misalnya, lebih lama dari siklus bulan, tetapi lebih pendek dari perubahan musiman).

## TOPIK KHUSUS : ANGKA SIMBOLIS DALAM ALKITAB

- A. Angka tertentu berfungsi, baik sebagai angka dan simbol.
1. Satu - Allah (misalnya, Ul. 6:4; Ef 4:4-6..)
  2. Empat - seluruh bumi (yaitu, empat penjuru, empat mata angin)
  3. Enam - ketidaksempurnaan manusia (kurang satu dari 7, misalnya, Wahyu 13:18)
  4. Tujuh - kesempurnaan ilahi (tujuh hari penciptaan). Perhatikan penggunaan simbolik dalam Wahyu.
    - a. Tujuh kakidian, 1:13,20; 2:1
    - b. Tujuh bintang, 1:16,20; 2:1
    - c. Tujuh jemaat, 1:20
    - d. Tujuh Roh Allah, 3:1; 4:5; 5:6
    - e. Tujuh obor, 4:5
    - f. Tujuh meterai, 5:1,5
    - g. Tujuh tanduk dan tujuh mata, 5:6
    - h. Tujuh malaikat, 8:2,6; 15:1,6,7,8; 16:1; 17:1
    - i. Tujuh sangkakala, 8:2,6
    - j. Tujuh guruh, 10:3,4
    - k. Tujuh ribu, 11:13
    - l. Tujuh kepala, 13:1; 17:3,7,9
    - m. Tujuh malapetaka, 15:1,6,8; 21:9
    - n. Tujuh cawan, 15:7
    - o. Tujuh raja, 17:10
    - p. Tujuh cawan, 21:9
  5. Sepuluh – kesempurnaan
    - a. Digunakan dalam Injil
      - (1) Matius 20:24; 25:1,28
      - (2) Markus 10:41
      - (3) Lukas 14:31; 15:8; 17:12,17; 19:13,16,17,24,25
    - b. Digunakan dalam Wahyu
      - (1) 2:10, sepuluh hari kesusahan
      - (2) 12:3; 17:3,7,12,16, sepuluh tanduk
      - (3) 13:1, sepuluh mahkota
    - c. Kelipatan 10 dalam Wahyu:
      - (1) 144,000 = 12x12x1000, lih. 7:4; 14:1,3
      - (2) 1,000 = 10x10x10, lih. 20:2,3,6
  6. Dua belas – Organisasi Manusia
    - a. dua belas putra Yakub (yaitu, dua belas suku Israel, Kej. 35:22; 49:28)
    - b. dua belas tugu, Kel. 24:4
    - c. dua belas batu permata pada bagian tutup dada baju Imam, Kel. 28:21; 39:14
    - d. dua belas roti, untuk meja tempat kudus (simbolis pemeliharaan Tuhan atas kedua belas suku), Im. 24:5; Kel. 25:30
    - e. dua belas pengintai, Ul. 1:23; Yos. 3:22; 4:2,3,4,8,9,20
    - f. dua belas rasul, Mat. 10:1
    - g. Digunakan dalam Wahyu
      - (1) dua belas ribu yang dimeteraikan, 7:5-8
      - (2) dua belas bintang, 12:1
      - (3) dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat, dua belas suku, 21:12
      - (4) dua belas batu dasar, nama-nama dua belas rasul, 21:14
      - (5) Yerusalem baru berukuran dua belas ribu stadia panjangnya, 21:16
      - (6) dua belas pintu gerbang terbuat dari dua belas mutiara, 21:12
      - (7) pohon kehidupan dengan dua belas jenis buah, 22:2
  7. Empat puluh – angka waktu
    - a. kadang-kadang literal (keluaran dan pengembaraan di padang gurun, yaitu, Kel. 16:35); Ul. 2:7; 8:2
    - b. Bisa jadi literal atau simbolis
      - (1) air bah, Kej. 7:4,17; 8:6
      - (2) Musa di Gn. Sinai, Kel. 24:18; 34:28; Ul. 9:9,11,18,25

- (3) pembagian kehidupan musa
  - (a) empat puluh tahun di Mesir
  - (b) empat puluh tahun di padang gurun
  - (c) empat puluh tahun memimpin Israel
- (4) Yesus berpuasa empat puluh hari, Mat. 4:2; Markus 1:13; Lukas 4:2
- c. Perhatikan (oleh arti konkordansi) angka waktu saat angka ini muncul dalam waktu yang ditunjukkan oleh Alkitab!
- 8. Tujuh puluh – angka bulat bagi manusia
  - a. Israel, Kel. 1:5
  - b. tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:1,9
  - c. eskatologi, Dan. 9:2,24
  - d. tim misi, Luk. 10:1,17
  - e. pengampunan (70x7), Mat. 18:22

B. Referensi yang baik

1. John J. Davis, *Biblical Numerology*
2. D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks*

▣ "dicobai" Ini merupakan sebuah IMPERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC terkait dengan sebuah KATA KERJA IMPERFECT ACTIVE "menjadi". Istilah "mencobai" (*peirazō*) memiliki konotasi "menguji dengan pandangan menuju kehancuran." Dari kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL dalam Mat 4 (lih. 4:3,6) kita pelajari bahwa percobaan tersebut adalah atas bagaimana menggunakan kekuasaan Mesianik-Nya untuk memenuhi kehendak penebusan Allah.

### TOPIK KHUSUS: ISTILAH YUNANI UNTUK “PENGUJIAN” BERIKUT KONOTASINYA

Ada dua istilah Yunani yang memiliki pengertian menguji seseorang untuk tujuan tertentu.

1. *Dokimazō, dokimion, dokimasia*

Istilah ini adalah istilah metalurgi untuk menguji keaslian sesuatu (penggambaran dari seseorang) oleh api. Api ini memunculkan logam yang sesungguhnya dengan membakar habis (memurnikan dari) kotoran-kotorannya. Proses alamiah ini menjadi suatu ungkapan yang kuat bagi Allah atau manusia yang menguji orang lain. Istilah ini digunakan hanya dalam pengertian positif dari pengujian dengan suatu pandangan kepada penerimaan.

Kata ini digunakan dalam PB untuk menguji:

- a. lembu jantan, Lukas 14:19
- b. diri kita sendiri, I Kor 11:28
- c. iman kita, Yak 1:3
- d. bahkan Allah, Ibr 3:9

Hasil dari pengujian ini diasumsikan akan positif (lih. Rom 1:28; 14:22; 16:10; II Kor 10:18; 13:3; Filipi 2:27; I Pet 1:7). Oleh karena itu, istilah ini membawa pengertian mengenai seseorang yang telah diuji dan terbukti

- a. bernilai tinggi
- b. baik
- c. asli
- d. berharga
- e. terhormat

2. *Peirazō, peirasmōs*

Istilah ini memiliki konotasi ujian untuk maksud mencari kesalahan atau penolakan. Ini sering digunakan dalam kaitan dengan percobaan Yesus di padang gurun.

- a. Kata ini membawa pengertian untuk menjebak Yesus (lih. Mat. 4:1; 16:1; 19:3; 22:18,35; Mar 1:13; Luk 4:2; 10:25; Ibr 2:18).
- b. Istilah ini (*peirazō*) digunakan sebagai gelar dari Setan dalam Mat 4:3; I Tes 3:5.
- c. Kata ini (dalam bentuk majemuk, *ekpeirazō*) digunakan oleh Yesus untuk tidak mencobai Allah. (lih. Mat 4:7; Luk 4:12; juga lihat I Kor 10:9)
- d. Kata ini digunakan dalam hubungan dengan godaan dan percobaan bagi orang-orang percaya (lih. I Kor 7:5; 10:9,13; Gal 6:1; I Tes 3:5; Ibr 2:18; Yak 1:2,13,14; I Pet 4:12; II Pet 2:9).

▣ “oleh Iblis” Alkitab berulang-ulang menegaskan adanya suatu kekuatan jahat yang bersifat pribadi dan adi kodrati.

## TOPIK KHUSUS : SETAN

Ini adalah topik atau masalah yang sangat sulit karena beberapa alasan:

1. PL mengungkapkan bukan musuh yang baik, tetapi seorang hamba YHWH yang menawarkan alternatif kepada umat manusia dan juga menuduh umat manusia dari ketidakbenaran. Hanya ada satu Allah (monoteisme), satu kuasa, salah satu penyebab di PL-YHWH.
2. Konsep musuh pribadi Allah yang dikembangkan dalam literatur (non-kanonik) interbiblical bawah pengaruh agama dualistik Persia (Zoroastrianisme). Hal ini, pada gilirannya, sangat dipengaruhi Yudaisme rabinik dan komunitas Eseni (yaitu, Naskah Laut Mati).
3. PB mengembangkan tema Perjanjian Lama dengan begitu mengherankan, tetapi selektif, berdasarkan kategori.

Jika salah satu pendekatan penelitian kejahatan dari perspektif teologi alkitabiah (masing-masing kitab atau penulis atau genre dipelajari dan dijelaskan secara terpisah), maka pandangan yang sangat berbeda dari kejahatan, terungkap.

Namun, jika salah satu pendekatan penelitian kejahatan dari pendekatan non-alkitabiah atau ekstra-Alkitab dari agama-agama dunia atau agama timur, maka banyak pengembangan PB meramalkan dalam dualisme Persia dan Yunani-Romawi spiritisme.

Jika seseorang secara presuppositional berkomitmen kepada otoritas ilahi Alkitab, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai wahyu progresif. Orang Kristen harus waspada terhadap orang Yahudi sehingga pengetahuan atau literatur Barat (Dante, Milton) untuk lebih mempengaruhi konsep. Tentu saja ada misteri dan ambiguitas dalam area wahyu. Tuhan telah memilih untuk tidak mengungkapkan semua aspek jahat, asal-usulnya, perkembangannya, tujuan, tetapi Dia telah mengungkapkan kealahannya!

Dalam PL istilah "setan" atau "penuduh" (BDB 966) dapat berhubungan dengan tiga kelompok yang terpisah:

1. Penuduh manusia (lih. I Sam 29:4; II Sam. 19:22; I Raj. 11:14,20,29; Maz. 109:6)
2. Penuduh malaikat (lih. Bil 22:22-23; Ayub 1-2; Zak. 3:1)
3. Penuduh setan (lih. I Taw. 21:01; Aku Kgs 22:21; Za. 13:2)

Baru kemudian pada periode intertestamental adalah ular di Kejadian 3 diidentifikasi dengan Iblis (lih. Kitab Hikmat 2:23-24; II Henokh 31:3), dan bahkan kemudian hal ini menjadi pilihan rabinik (lih. Sot 9b dan Sanh 29A)..

"Anak-anak Allah" di Kej. 6 menjadi malaikat di I Henokh 54:6. Saya menyebutkan hal ini, bukan untuk menyatakan akurasi teologis, tetapi untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB, kegiatan PL dikaitkan dengan malaikat, si jahat yang dipersonifikasikan (lih. I Kor 11:3; Why. 12:9).

Asal-usul kejahatan pribadi sulit atau tidak mungkin (tergantung sudut pandang Anda) untuk menentukan dari Perjanjian Lama. Salah satu alasan untuk hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. I Raj. 22:20-22; Pkh. 7:14; Yes. 45:7; Amos 3:6). Semua kausalitas ini adalah untuk YHWH menunjukkan keunikan-Nya dan keutamaan-Nya yang tertinggi (lih. Yes. 43:11, 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber-sumber informasi yang mungkin adalah (1) Ayub 1-2, di mana Setan adalah salah satu dari "anak-anak Allah" (yaitu, malaikat-malaikat) atau (2) Yes. 14 dan Yeh. 28, raja timur-dekat yang sombong (Babel dan Tirus) yang mungkin digunakan untuk menggambarkan kebanggaan Setan (lih. I Tim 3:6). Saya memiliki emosi yang bercampur tentang pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan metafora Taman Eden, bukan hanya untuk raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh. 28:12-16), tetapi juga bagi raja Mesir sebagai Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat (Yehezkiel 31). Namun, Yes. 14, khususnya ay. 12-14, tampaknya menggambarkan pemberontakan malaikat oleh karena kesombongan. Jika Allah ingin mengungkapkan kepada kita sifat spesifik dan asal usul Setan, ini adalah cara yang sangat tidak langsung dan tempat untuk melakukannya. Kita harus waspada terhadap kecenderungan teologi sistematis mengambil bagian kecil ambigu wasiat yang berbeda, penulis, kitab, dan genre dan menggabungkan mereka sebagai potongan dari satu teka-teki ilahi. Saya setuju dengan Alfred Edersheim (*The Life and Times of Jesus the Messiah*, jilid 2., Lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal.770-776]) bahwa Yudaisme rabinis terlalu dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi setan. Para rabi bukan merupakan sumber yang baik bagi kebenaran di area ini. Yesus secara radikal menyimpang dari ajaran-ajaran Sinagog di area ini. Saya pikir konsep musuh archangelic YHWH dikembangkan dari dua dewa yang maha tinggi dari dualisme Iran, Ahkiman dan Ormaza, dan kemudian dikembangkan oleh para rabbi menjadi dualisme Alkitab yaitu YHWH dan setan.

▣ **"binatang-binatang liar"** Ini mungkin referensi sederhana untuk wilayah tak berpenghuni. Namun demikian, karena binatang liar digunakan sebagai penggambaran untuk atau nama-nama setan dalam PL (lih. NEB) ini juga bisa merujuk ke tempat aktivitas iblis (lih. Maz 22:12-13,16,21; Yes 13:21-22; 34:11-15).

Binatang liar ini juga bisa menjadi kelanjutan singgungan terhadap keluaran yang baru, zaman baru persekutuan yang dipulihkan antara manusia dan hewan (lih. Yes 11:6-9; 65:25, Hos 2:18.). Alkitab sering menggambarkan zaman baru sebagai pemulihan Taman Eden (lih. Kejadian 2; Wahyu 21-22). Gambar asli Allah dalam manusia (lih. Kej 1:26-27) dipulihkan melalui kematian pengorbanan Yesus. Persekutuan penuh, yang ada sebelum Kejatuhan (lih. Kejadian 3), menjadi mungkin lagi.

▣ **"malaikat melayani Dia"** Ini adalah sebuah IMPERFECT TENSE yang berarti (1) tindakan yang sedang berlangsung di masa lalu atau (2) awal suatu kegiatan di masa lalu. Angels melayani (1) Elia di padang gurun dengan cara yang sama (yaitu, menyediakan makanan, cf. aku Kgs. 18:7-8). Hal ini dapat diartikan Yesus sebagai suara kenabian baru (lih. Ul 18:18-22.) dan (2) Israel di padang gurun, demikian juga, kepada Yesus sedangkan di padang gurun. Ini mungkin tersirat Yesus sebagai Musa baru paralelasi baptisan dan pengujian (lih. I Kor. 10:1-13).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:14-15**

<sup>14</sup>Sesudah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah, <sup>15</sup>kata-Nya: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!"

**1:14-15** Kedua ayat adalah suatu pernyataan ringkasan. Markus sering menggunakan teknik ini (lih. 1:14-15,21-22,39; 2:13; 3:7b-9; 6:7,12-13). Ringkasan-ringkasan ini menyampaikan beberapa kebenaran teologis

1. Yesus sangat populer dan banyak datang untuk mendengar Dia berkhotbah/mengajar
2. Yesus berkuasa, mengusir setan dan menyembuhkan orang sakit
3. Ia memindahkan kuasa-Nya kepada murid-murid-Nya (yaitu, perjalanan misi ke Dua Belas Rasul dan ketujuh puluh murid)
4. Tujuan proklamasi Yesus adalah pertobatan dan iman

**1:14 "Yohanes ditangkap"** Yohanes dipenjarakan (yaitu, *paradidōmi*, yang digunakan dua puluh kali dalam Markus untuk "diserahkan kepada pihak berwenang") oleh Herodes Antipas karena ia terus-menerus secara terbuka mengutuk perkawinan Herodes dengan mantan istri saudaranya (lih. Markus 6:16-17).

### **TOPIK KHUSUS: KELUARGA DARI HERODES AGUNG**

#### **A. Herodes Agung**

1. Raja Yudea (37-4 SM.), orang Edom (dari Edom), yang, melalui manuver dan dukungan politik dari Markus Antonius, berhasil ditunjuk menjadi penguasa sebagian besar Palestina (Kanaan) oleh Senat Roma tahun 40 SM.
2. Ia disebutkan dalam Mat 2:1-19 dan Luk 1:5
3. Anak-anaknya
  - a. Herodes Filipus (anak dari of Mariamne dari Simon)
    - (1) suami dari Herodias (4 SM. – 34 M)
    - (2) disebutkan dalam Mat 14:3; Mar 6:17
  - b. Herodes Filipus I (anak dari Kleopatra)
    - (1) Pemerintah tingkat empat di wilayah utara dan barat Laut Galilea (4 SM. – 34 M)
    - (2) disebutkan dalam Lukas 3:1
  - c. Herodes Antipas
    - (1) Pemerintah tingkat keempat dari Galilea dan Perea (4 SM. – 39 M.)
    - (2) disebutkan dalam Mat 14:1-12; Mar 6:14,29; Luk 3:1,19; 9:7-9; 13:31; 23:6-12,15; Kis 4:27; 13:1
  - d. Arkelaus, Herodes Pemerintah Suku
    - (1) penguasa Yudea, Samaria, dan Edom (4 SM. – 6 M.)
    - (2) disebutkan dalam Mat 2:22
  - e. Aristobulus (anak dari Mariamne)
    - (1) disebutkan sebagai ayah dari Herodes Agripa I yang adalah
      - (a) Raja Yudea (37-44 M.)
      - (b) disebutkan dalam Kis 12:1-24; 23:35
        - (i) anaknya adalah Herodes Agripa II
          - Pemerintah tingkat 4 wilayah utara (50-70 M.)
        - (ii) anak perempuannya adalah Bernike
          - istri dari her brother
          - disebutkan dalam Kis 25:13-26:32
        - (iii) anak perempuannya adalah Drusila
          - istri dari Felix
          - disebutkan dalam Kis 24:24

## B. Referensi Alkitab bagi Herodes

1. Herodes raja wilayah, yang disebutkan dalam Matius 14:01 dst.; Lukas 3:1; 9:07,13:31, dan 23:7, adalah anak dari Herodes Agung. Pada kematian Herodes Agung, kerajaannya dibagi di antara beberapa anak-anaknya. Istilah "raja wilayah" berarti "pemimpin bagian keempat." Herodes ini dikenal sebagai Herodes Antipas, yang merupakan bentuk singkat dari Antipater. Ia memerintah Galilea dan Perea. Ini berarti bahwa sebagian besar pelayanan Yesus berada di wilayah dari penguasa Edom generasi kedua ini.
2. Herodias adalah anak dari saudara Herodes Antipas, Aristobulus. Dia juga telah menikah sebelumnya dengan Filipus, saudara tiri dari Herodes Antipas. Ini bukan Filipus raja wilayah yang menguasai daerah sebelah utara Galilea, tetapi Filipus saudaranya yang lain, yang tinggal di Roma. Herodias punya satu anak perempuan dari Filipus. Pada kunjungan Herodes Antipas ke Roma ia bertemu dan tergoda oleh Herodias, yang sedang mencari kemajuan politik. Oleh karena itu, Herodes Antipas menceraikan istrinya, yang adalah seorang putri bangsawan Nabatian, dan Herodias menceraikan Filipus sehingga dia dan Herodes Antipas bisa menikah. Dia juga adalah adik dari Herodes Agripa I (lih. Kis 12).
3. Kita mempelajari nama anak perempuan Herodias, Salome, dari Flavius Yosefus dalam bukunya *Orang Yahudi Jaman Dahulu* 8:5:4. Ia pasti berusia antara dua belas dan tujuh belas tahun pada saat itu. Ia dengan jelas dikontrol dan dimanipulasi oleh ibunya. Ia kemudian menikahi Filipus yang raja wilayah, tapi segera menjeram.
4. Sekitar sepuluh tahun setelah pemenggalan Yohanes Pembaptis, Herodes Antipas pergi ke Roma atas dorongan Herodias istrinya untuk mencari gelar raja karena Agripa I kakaknya, telah menerima gelar itu. Tapi Agripa I telah menyurati Roma dan menuduh Antipas bersekongkol dengan orang Partian, musuh Roma yang dibenci dari wilayah Bulan Sabit Subur (Mesopotamia). Kaisar rupanya mempercayai Agripa I dan Herodes Antipas, bersama dengan Herodias istrinya, diasingkan ke Spanyol.
5. Mungkin akan membuat lebih mudah untuk mengingat para Herodes yang berbeda ini sebagaimana mereka disajikan dalam Perjanjian Baru dengan mengingat bahwa Herodes Agung adalah yang membunuh anak-anak di Betlehem, Herodes Antipas membunuh Yohanes Pembaptis, Herodes Agripa I membunuh Rasul Yakobus, dan Herodes Agripa II adalah yang mendengar banding Paulus yang dicatat dalam kitab Kisah Para Rasul.

C. Untuk informasi latar belakang terhadap keluarga Herodes Agung, periksa indeks dari Flavius Yosefus dalam *Orang Yahudi Jaman Dahulu*.

▣ **"Yesus ke Galilea"** Injil mencatat pelayanan Yesus secara geografis di Galilea dan di Yudea. Yesus meninggalkan Palestina selatan ketika Yohanes ditangkap (lih. Mat 4:12; Luk 4:14-15, Yoh 1:43). Pelayanan di Palestina utara yang didominasi bangsa-bangsa lain adalah penggenapan dari nubuat Yes 9. Tidak ada seorangpun yang bisa mengharapkan hal rohani yang signifikan dimulai di daerah ini, yang sudah sejak lama dihapuskan dari Bait Allah (lih. Yoh 1:46) dan yang pertama-tama dikalahkan dan diasingkan oleh kekuatan Mesopotamia (yaitu, Asyur dan neo-Babilonia).

▣ **"memberitakan Injil Allah"** penggunaan dari kata "Injil" ini harus memenuhi syarat. Pada mulanya berita Yesus mirip dengan berita Yohanes. Injil sepenuhnya dari Yesus tidak akan lengkap sampai setelah kehidupan, kematian, pemakaman, kebangkitan, dan kenaikan-Nya. Ayat 15 memberikan isi dari khotbah awal Yesus. Apa yang diberitakan oleh Yohanes secara pribadi terkandung dalam Yesus dari Nazaret (cf. Yohanes 14:6).

**1:15 "waktu telah genap"** Frasa ini diawali oleh kata *hoti*, yang biasanya menunjukkan suatu kutipan dan umum dalam Markus. Hal ini mencerminkan ingatan Petrus akan kata-kata Yesus. Ini adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang memiliki signifikansi profetik/mesianik (lih. Ef 1:10; Gal 4:4; I Tim 2:06; Titus 1:3). Bentuk PASIF VOICE ini mencerminkan aktivitas Allah dalam serta pengendalianNya atas waktu dan sejarah.

▣ **"Kerajaan Allah"** Ini menunjuk pada pemerintahan Allah. Ini adalah suatu realitas sekarang dan penyempurnaan di masa depan. Dalam Injil Matius hal ini biasanya disebut sebagai "Kerajaan Sorga." Frasa-frasa ini bersinonim (bandingkan Mat 13:11 dengan Mar 4:11 dan Luk 8:10). Kerajaan ini tiba saat Yesus dilahirkan. Kerajaan ini dijelaskan dan diwujudkan dalam kehidupan dan ajaran-ajaran Yesus. Kerajaan ini akan disempurnakan pada saat kedatangan-Nya. Kerajaan ini adalah subyek khotbah dan perumpamaan Yesus. Kerajaan ini adalah tema sentral dari berita-berita yang diucapkan-Nya.

## TOPIK KHUSUS: KERAJAAN ALLAH

Dalam PL YHWH dianggap sebagai Raja Israel (lih. I Sam 8:7; Maz 10:16; 24:7-9; 29:10; 44:4; 89:18; 95:3; Yes 43:15; 44:4,6) dan Mesias sebagai raja yang ideal (lih. Maz 2:6). Dengan kelahiran Yesus di Bethlehem (6-4 SM) kerajaan Allah muncul dalam sejarah manusia dengan kekuatan baru dan penebusan (perjanjian baru, lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:27-36). Yohanes Pembaptis memproklamkan kedekatan dari kerajaan tersebut (lih. Mat 3:2; Mar 1:15). Yesus secara jelas mengajarkan bahwa kerajaan tersebut telah datang dalam DiriNya dan dalam pengajaranNya (lih. Mat 4:17,23; 9:35; 10:7

11:11-12; 12:28;16:19; Mar 12:34; Luk 10:9,11; 11:20; 12:31-32; 16:16; 17:21). Namun kerajaan tersebut juga di masa depan. (lih. Mat 16:28; 24:14; 26:29; Mar 9:1; Luk 21:31; 22:16,18).

Dalam paralel-paralel sinoptiknya dalam Markus dan Lukas kita menemukan frasa “kerajaan Allah”. Topik pengajaran Yesus yang lazim ini melibatkan bertahtaNya Allah dalam hati manusia saat ini yang di kemudian hari akan disempurnakan atas seluruh dunia. Hal ini dicerminkan dalam doa Yesus dalam Mat 6:10. Matius, ditulis kepada orang Yahudi, lebih memilih frasa yang tidak menggunakan nama Allah (kerajaan Surga), sementara Markus dan Lukas, menulis kepada Orang bukan Yahudi, menggunakan penunjukan yang serupa, namun menggunakan nama Tuhan.

Ini merupakan suatu frase kunci dalam Injil Sinoptik. Khotbah Yesus yang pertama dan terakhir, dan sebagian besar dari perumpamaan-Nya, berurusan dengan topik ini. Hal ini merujuk pada pemerintahan Allah dalam hati manusia sekarang! Sangatlah mengherankan bahwa Yohanes menggunakan frase ini hanya dua kali (dan tidak pernah dalam perumpamaan Yesus). Dalam Injil Yohanes "kehidupan kekal" adalah metafora kuncinya.

Ketegangan dengan kalimat ini disebabkan oleh dua kedatangan Kristus. PL terfokus hanya pada satu kedatangan Mesias dari Allah – suatu kedatangan yang bersifat militer, menghakimi, dan mulia – tapi PB menunjukkan bahwa Ia datang pertama kali sebagai Hamba yang Menderita dari Yes 53 dan raja yang rendah hati dari Zak 9:9. Kedua zaman Yahudi, zaman kejahatan dan zaman baru kebenaran, bertumpang tindih. Yesus saat ini memerintah di hati orang percaya, tetapi suatu hari akan memerintah atas seluruh ciptaan. Ia akan datang seperti yang prediksi PL! Orang-orang percaya hidup dalam "apa yang sudah" versus "yang belum" dari Kerajaan Allah (lih. karya Gordon D. Fee dan Douglas Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 131-134).



NASB, NKJV “ada ditangan”  
NRSV “sudah dekat”  
TEV “adalah dekat”  
NJB “hampir ada ditangan”

Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang menyiratkan bahwa kerajaan itu suatu realitas masa lalu (lih. ay 1-3) namun juga realitas saat ini (lih. Mat 12:28; Luk 11:20; 17:21). Ungkapan "waktunya telah genap" sejajar dengan frase ini dan menekankan realitas dari kata-kata nubuat Tuhan yang sekarang menjadi peristiwa historis. "Zaman Baru Kebenaran" diresmikan pada saat kelahiran Yesus, tetapi tidak sepenuhnya diketahui sampai dengan peristiwa Minggu Sengsara dan belum sepenuhnya diberdayakan sampai dengan hari Pentakosta.

Walaupun Kerajaan telah benar-benar datang, ada juga teks-teks PB yang menyiratkan bahwa manifestasi lengkapnya adalah masa depan (lih. 9:1; 14:25; Mat 26:29; Luk 22:18, Kis 1:11; I Tes 4:13-18). Apa yang kita lakukan dengan Kristus sekarang menentukan pengharapan eskatologis kita (lih. 8:38).



“bertobatlah” Lihat Topik Khusus tentang Pertobatan di 1:4.



“dan percayalah kepada Injil” Paralelnya dalam Mat (4:17) dan Luk (4:14-15) tidak memiliki ringkasan yang sama.

### **TOPIK KHUSUS: IMAN (*PISTIS* [KT BENDA], *PISTEUŌ*, [KT KERJA], *PISTOS* [KT SIFAT])**

- A. Ini adalah suatu istilah yang penting dalam Alkitab (lih. Ibr 11:1,6). Ini adalah pokok dari khotbah awal Yesus (lih. Mar 1:15). Setidaknya ada dua persyaratan perjanjian baru: pertobatan dan iman (lih. 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).
- B. Etimologi-nya
  1. Istilah “iman” dalam PL berarti loyalitas, ketaatan, atau kedapat-dipercayaan dan merupakan penjelasan dari jati diri Allah, bukan kita.
  2. Berasal dari kata Ibrani (*emun*, *emunah*) yang beraarti “yakin atau stabil”. Iman yang menyelamatkan adalah persetujuan moral (kumpulan kebenaran), kehidupan moral (gaya hidup), dan terutama suatu hubungan (penerimaan seseorang) dan komitmen suka rela (suatu keputusan) kepada orang tersebut.
- C. Penggunaannya di PL.

Haruslah ditekankan bahwa iman Abraham bukan pada Juru Selamat yang akan datang, namun dalam janji Allah bahwa ia akan mendapatkan seorang anak dan keturunan (lih. Kej 12:2; 15:2-5; 17:4-8; 18:14). Abraham menanggapi janji ini dengan mempercayakan diri pada Allah. Ia masih memiliki keraguan dan masalah dengan janji ini, sebagai kenyataan janji ini baru digenapi setelah tiga belas tahun lamanya. Namun demikian, imannya yang tak sempurna, tetap diterima oleh Allah. Allah mau bekerja dengan manusia yang banyak salahnya yang menanggapiNya dan janjiNya dalam iman, meski jika hanya sekecil biji sesawi. (lih. Mat.17:20).

D. Penggunaannya di PB

Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “memperpercayaan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

E. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan mempercayakan diri dalam Yesus.
  - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
  - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
  - c. kedalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
  - d. kedalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
  - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
  - f. kedalam Terang (Yoh 12:36)
  - g. kedalam Allah (Yoh 14:1)
2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
3. *epi* berarti “atas” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6
4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
  - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
  - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
  - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
  - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
  - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
  - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
  - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
  - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
  - i. Yesus mengidentifikasi DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
  - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
  - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

**NASKAH NASB (UPDATED): 1:16-20**

<sup>16</sup>Ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. <sup>17</sup>Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." <sup>18</sup>Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. <sup>19</sup>Dan setelah Yesus meneruskan perjalanan-Nya sedikit lagi, dilihat-Nya Yakobus, anak Zebedeus, dan Yohanes, saudaranya, sedang membereskan jala di dalam perahu. <sup>20</sup>Yesus segera memanggil mereka dan mereka meninggalkan ayahnya, Zebedeus, di dalam perahu bersama orang-orang upahannya lalu mengikuti Dia.

**1:16 “danau Galilea”** Danau ini disebut dengan berbagai nama dalam Alkitab.

1. Danau Kineret (lih. Bil 34:11; Yos 12:3; 13:27)
2. Danau Genesaret (lih. Luk 5:1)
3. Laut Tiberias (lih. Yoh 6:1; 21:1)
4. Laut Galilea (paling umum, lih. 1:16; 7:31; Mat 4:18; 15:29; Yoh 6:1)

▣ **"Simon dan Andreas...menebarkan jala"** Perhatikan bahwa Petrus adalah orang pertama yang secara resmi dipanggil dalam Markus, sementara dalam Yoh 1:35-42 adalah Andreas. Laut Galilea menyediakan ikan bagi seluruh Palestina. Jala di sini menunjuk pada jaring tangan, yang berukuran sekitar 3 kali 4.5 meter. Ikan merupakan menu utama makanan Yahudi.



**1:17 "ikutlah Aku"** Ini adalah KATA KETERANGAN yang berfungsi sebagai AORIST IMPERATIVE. Ini pasti bukan merupakan pertemuan yang pertama antara Yesus dan para nelayan tersebut (lih. Yoh 1:35 dst). Ini adalah panggilan mereka untuk menjadi pengikut resmi, permanen dari seorang rabi (lih. ay 17 dan 20.).

☐ **“dan kamu akan Kujadikan penjala manusia”** Ini adalah permainan kata pada pekerjaan mereka. Menjala dalam PL sering merupakan sebuah gambaran untuk penghakiman (lih. Yer 16:16; Yeh 29:4-5; 38:4; Amos 4:2; Hab1:14-17). Di sini kata ini adalah gambaran dari keselamatan.

**1:18** Ini diulang dalam Mat. 4:18-22, tapi catatan yang sedikit berbeda ditemukan dalam Lukas 5:1-11.

**1:19-20 "perahu"** Ini adalah kapal-kapal penangkap ikan yang besar. Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, adalah nelayan-nelayan kelas menengah yang makmur (yaitu, memiliki pekerja-pekerja). Yohn tampaknya memiliki kontrak bisnis untuk secara teratur menjual ikan kepada keluarga-keluarga imam di Yerusalem (yakni, Yohanes dikenal oleh mereka, lih. Yoh 18:15-16.).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:21-28**

<sup>21</sup>Mereka tiba di Kapernaum. Setelah hari Sabat mulai, Yesus segera masuk ke dalam rumah ibadat dan mengajar. <sup>22</sup>Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat. <sup>23</sup>Pada waktu itu di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak: <sup>24</sup>"Apa urusan-Mu dengan kami, hai Yesus orang Nazaret? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah." <sup>25</sup>Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" <sup>26</sup>Roh jahat itu menggoncang-goncang orang itu, dan sambil menjerit dengan suara nyaring ia keluar dari padanya. <sup>27</sup>Mereka semua takjub, sehingga mereka memperbincangkannya, katanya: "Apa ini? Suatu ajaran baru. Ia berkata-kata dengan kuasa. Roh-roh jahatpun diperintah-Nya dan mereka taat kepada-Nya." <sup>28</sup>Lalu tersebarlah dengan cepat kabar tentang Dia ke segala penjuru di seluruh Galilea.

**1:21 "Kapernaum"** Yesus, karena kurangnya iman dari kota Nazareth (lih. Luk 4:16-30) dan sebagai pengenapan nubuatan (lih. Mat 4:13-16.), mengambil kota ini sebagai pusat pelayananNya (lih. 2:1). Pelayanan di kota Kapernaum (lih. 1:21-3:6) digunakan untuk menggambarkan aktivitas khas dari Yesus. Peristiwa-peristiwa ini mengungkapkan dengan jelas otoritas, kekuasaan, dan ke-Mesias-anNya. Ini seperti sekilas ke dalam kehidupan sehari-hari dan aktivitas Yesus selama periode sepanjang seluruh pelayanan publiknya.

☐ **“Segera”** Lihat catatan pada 1:10\

☐ **“Sabat”** Topik Khusus berikut

### **TOPIK KHUSUS: SABAT**

Ini adalah dari kata Ibrani yang berarti "beristirahat" atau "perhentian." Hal ini dihubungkan dengan hari ketujuh penciptaan di mana Allah menghentikan kerja-Nya setelah menyelesaikan penciptaan awalNya (lih. Kej 2:1-3). Tuhan tidak beristirahat karena Ia lelah, tetapi karena (1) penciptaan telah lengkap dan baik (lih. Kej 1:31) dan (2) untuk memberikan manusia suatu pola yang teratur untuk beribadah dan beristirahat. Sabat dimulai seperti semua hari-hari dalam Kejadian 1, di senja hari; sehingga waktu resminya adalah senja hari Jumat sampai dengan senja pada hari Sabtu. Semua rincian ketentuan pelaksanaannya diberikan dalam Keluaran (terutama pasal 16,20,31, dan 35) dan Imamat (khususnya pasal 23-26). Orang-orang Farisi telah mengambil peraturan ini dan, melalui diskusi lisan mereka, menafsirkannya sebagai mencakup banyak peraturan. Yesus sering melakukan mujizat-mujizat, yang secara sengaja melanggar aturan-aturan mereka yang bersifat pilih-pilih agar memancing dialog dengan mereka. Bukanlah hari Sabat yang oleh Yesus ditolak atau diremehkan, tapi legalisme yang membenarkan diri sendiri dan kurangnya kasih dari mereka.

☐ **"rumah ibadat"** Kata ini adalah kata Sinagoga yang berasal dari kata majemuk yang secara harfiah berarti "dating bersama-sama." Adalah merupakan kebiasaan Yesus untuk menghadiri ibadah secara teratur. Sinagoga dikembangkan di Mesopotamia selama masa pembuangan Babel. Ini adalah tempat ibadah, pendidikan, dan pelestarian budaya. Ini adalah ekspresi lokal dari iman Yahudi, sebagaimana Bait Suci yang merupakan ekspresi nasional. Setidaknya ada satu sinagoga di setiap kota yang sedikitnya memiliki sepuluh orang Yahudi.

▣ **"mengajar"** Adalah merupakan adat bagi seseorang dari jemaat atau seorang tamu kehormatan untuk dipilih untuk memimpin bagian pengajaran dalam kebaktian. Biasanya suatu bagian dari Taurat (yaitu, Kejadian - Ulangan) dibacakan dan suatu bagian dari kitab para nabi (yaitu, Yosua – Raja-raja dan Yesaya - Maleakhi).

**1:22,27 "takjub"** Secara harfiah kata ini berarti "menggebrak untuk menarik perhatian." Gaya dan isi pengajaran Yesus secara radikal berbeda dari pengajaran para rabi. Mereka saling mengutip satu sama lain sebagai penguasa, tetapi Ia berbicara dengan otoritas Allah (lih. Mat 5:17-48). Ajaran dan tindakan Yesus menyebabkan rasa takjub, heran, dan bahkan takut (lih. 1:22,27; 2:12; 5:42, 6:2,51, 7:37, 9:6,15; 10:26, 32; 11:18; 14:33).

**1:22 "tidak seperti ahli-ahli Taurat"** Yesus tidak mengutip tradisi lisan (yakni, Talmud). Orang-orang Yahudi khawatir bahwa mereka mungkin melanggar perintah Allah, sehingga setiap ayat dari Taurat (tulisan-tulisan Musa, Kejadian - Ulangan) telah ditafsirkan oleh diskusi-diskusi kerabian. Di kemudian hari, hal ini berkembang menjadi mazhab, satu liberal (yaitu, Hilel) dan yang lain konservatif (yaitu, Syamai). Para rabi terkemuka dari kedua mazhab kuno ini sering dikutip sebagai penguasa. Ahli-ahli Kitab adalah guru-guru profesional dari Yudaisme yang menafsirkan tradisi oral untuk situasi-situasi dan kebutuhan-kebutuhan lokal. Kebanyakan ahli-ahli Kitab pada zaman Yesus adalah orang-orang Farisi.

### **TOPIK KHUSUS: AHLI-AHLI KITAB / TAURAT**

Gelar ini berasal dari KATA KERJA Ibrani (BDB 706) yang berarti "berita yang terucap," "dokumen/dekrit tertulis." Terjemahan Yunaninya "*grammateus*" biasanya merujuk pada sebuah berita tertulis. Kata ini bisa menyatakan

1. Pendidik (Nehemia 8)
2. Pejabat pemerintahan (II Raj 22:3-13)
3. Sekretaris/pencatat (I Taw 24:6; II Taw 34:13; Yer 36:22)
4. Pejabat militer (lih. Hak 5:14)
5. Pemimpin keagamaan (Ezra 7:6; Neh 12:12-13)

Dalam PB mereka sering dikaitkan dengan orang-orang Farisi. Dalam arti, mereka adalah orang-orang yang terdidik dalam PL dan Tradisi Lisan (yaitu, Talmud). Mereka membantu menafsirkan dan menerapkan tradisi-tradisi Yahudi ke dalam kehidupan sehari-hari (lih. Sirah 39:6). Namun demikian, kebenaran mereka (yaitu, legalisme dan ritual Yahudi) tidak bisa membawa perdamaian dengan Allah (lih. Mat 5:20; Rom 3:19-20; 9:1-5,30-32; 10:1-6, Kol 2:20-22).

Mereka sering digambarkan dalam kitab-kitab Injil Sinoptik (Yohanes tidak pernah menyebut mereka, 8:3 tidak asli), sebagai melawan Yesus, meskipun beberapa diantara mereka menanggapi-Nya (lih. Mat 8:19).

1. konflik soal makan bersama dengan orang-orang berdosa dan para pemungut cukai, Mark 2:16; Matt. 9:9-13
2. konflik soal sumber kuasa Yesus dalam pengusiran setan, Markus 3:22
3. konflik soal Yesus mengampuni dosa, Mat 9:3; Luk 5:21
4. permintaan akan tanda ajaib, Mat 12:38
5. konflik soal mencuci tangan (yaitu, upacara pembasuhan), Mat 15:1-2; Mar 7:1-5
6. konflik soal peneguhan orang banyak saat masuknya Yesus ke Yerusalem, Mat 21:15
7. Tuduhan Yesus atas motif mereka (yakni, mencari kehormatan dan keunggulan), Mar 12:38-40
8. Yesus menuduh mereka sebagai munafik dan panduan buta di kursi Musa, Mat 23:1-36

Karena pengetahuan mereka tentang Kitab Suci, mereka seharusnya menjadi orang pertama yang mengakui dan menerima Yesus, tapi tradisi mereka (lih. Yes 29:13; 6:9-10) telah membutakan mereka! Ketika terang menjadi kegelapan, betapa gelap jadinya kegelapan itu!

**1:23 "seorang... kerasukan roh jahat"** Ini adalah kasus kerasukan setan (lih. ay 34). Perhatikan ia masih dalam ibadah, menjaga penampilan. PB membuat perbedaan antara penyakit fisik dan kerasukan setan, meskipun kedua hal ini sering memiliki gejala yang sama. Dalam kasus ini iblis mengendalikan orang tersebut. Orang tersebut telah kehilangan kehendaknya sendiri. Pandangan dunia Yahudi mengasumsikan adanya makhluk rohani, yang baik (lih. Markus 1:13; Mat 18:10; Kis 12:15; II Raj 6:17.) dan yang jahat (lih. 1:23,26,27; 3:11,20; 5:2,8,13; 6:7; 7:25), yang mempengaruhi kehidupan manusia.

### **TOPIK KHUSUS : IBLIS / ROH JAHAT**

Kepercayaan masyarakat dahulu kala adalah animisme. Mereka menghubungkan kepribadian mereka dengan kekuatan alam, obyek alam, dan sifat pribadi manusia. Penjelasan tentang kehidupan adalah melalui interaksi dari wujud roh dengan umat manusia.

- B. Bentuk perwujudannya adalah politeisme (banyak dewa). Biasanya setan (*genii*) adalah dewa-dewa atau roh setengah dewa yang lebih rendah (baik atau jahat) yang mempengaruhi kehidupan individu manusia.

1. Mesopotamia, kekacauan dan konflik
  2. Mesir, urutan dan fungsi
  3. Kanaan, lihat W. F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, Edisi Kelima, hal. 67-92
- C. PL tidak membahas lebih dalam atau mengembangkan subjek dari dewa yang lebih kecil, malaikat, atau setan, mungkin karena monoteisme yang ketat (lih. Kel. 8:10, 9:14, 15:11; Ul. 4:35, 39; 6:4; 33:26, Maz 35:10; 71:19, 86:6; Yes. 46:9; Yer. 10:6-7; Mikha 7:18). Ia menyebutkan dewa-dewa palsu bangsa-bangsa kafir (Shedim, lih. Ul. 32:17, Maz 106:37) dan itu memang beberapa nama dari mereka.
1. *Se'im* (satyrs atau rambut setan, lih. Im. 17:7; II Taw. 11:15)
  2. *Lilith* (perempuan, setan penggoda, lih. Yes. 34:14)
  3. *Mavet* (istilah Ibrani untuk kematian digunakan untuk dewa Kanaan di dasar bumi, Mot, lih. Yes. 28:15,18; Yer. 9:21; dan mungkin Ul. 28:22)
  4. *Resheph* (wabah, lih. Ul. 33:29; Maz. 78:48; Hab. 3:5)
  5. *Dever* (penyakit sampar, lih. Maz. 91:5-6; Hab. 3:5)
  6. *Az'azel* (bukan nama, tapi mungkin setan padang gurun atau nama suatu tempat, lih. Im. 16:8,10,26) Contoh ini diambil dari *Encyclopaedia Judaica*, vol. 5, hal. 1523.) Namun, tidak ada dualisme atau kemerdekaan malaikat dari YHWH di PL. Setan adalah pelayan YHWH (lih. Ayub 1-3; Zak 3), bukan musuh (lih. AB Davidson, *A Theology of the Old Testament* hal. 300-306).
- D. Yudaisme dikembangkan selama masa pembuangan (586-538 SM) dan dipengaruhi secara teologis oleh dualisme personifikasi Persia Zoroastrianisme, dewa yang baik disebut *Mazda* atau *Ormazd* dan penentang yang jahat disebut *Ahriman*. Hal ini dimungkinkan dalam Yudaisme pasca-pembuangan dualisme dipersonifikasikan antara YHWH dan malaikat-Nya serta Setan dan malaikat-Nya atau iblis.
- Teologi Judaisms yang mempersonifikasikan kejahatan, dijelaskan dan didokumentasikan dengan baik dalam Alfred Edersheims *The Life and Times of Jesus the Messiah* vol. 2, Lampiran XIII (hal. 749-863) dan XVI (hal. 770-776). Yudaisme menjabarkan setan dalam tiga cara.
1. Setan atau Sammael
  2. maksud jahat (*yetzer hara*) dalam manusia
  3. Malaikat Maut
- Edersheim mencirikan ini sebagai (1) pendakwa; (2) Pencoba, dan (3) penghukum (vol. 2 hal 756). Ada perbedaan teologis ditandai antara Yudaisme pasca-pembuangan dan presentasi PB dan penjelasan kejahatan.
- E. PB, terutama Injil, menegaskan keberadaan dan oposisi kejahatan makhluk rohani terhadap kemanusiaan dan untuk YHWH (dalam Yudaisme Setan adalah musuh kepada manusia, tetapi tidak kepada Allah). Mereka menentang kehendak Allah, aturan, dan kerajaan Allah.
- Yesus berhadapan dan mengusir makhluk setan ini, yang juga disebut (1) roh najis, lih. Lukas 4:36; 6:18, atau (2) roh jahat, lih. Lukas 7:21; 8:02 dari manusia. Yesus jelas membuat perbedaan antara penyakit (fisik dan mental) dan setan. Dia menunjukkan kuasa-Nya dan wawasan rohani dengan mengenali dan mengusir roh-roh jahat. Mereka sering mengenali-Nya dan berusaha untuk menyapa-Nya, tetapi Yesus menolak perkataan mereka, menghardik, dan mengusir mereka.
- Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.
- F. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
- G. Umat Allah harus melawan iblis (Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud), yang pengaruhnya sangat meluas. Orang percaya untuk berjalan dalam kemenangan Kristus!

1:24

NASB            “Ada urusan apa di antara kita”  
 NKJV            “Apakah urusan kami denganMu”  
 NRSV            “Apakah urusanmu dengan kami”  
 TEV, NJB        “Apakah maumu dengan kami”

Ini secara harfiah adalah "apa artinya bagi kami dan bagiMu." Dalam *Buku Pegangan Penterjemah mengenai Markus Bratcher* dan Nida mencatat bahwa dalam bahasa Yunani klasik istilah ini akan berarti 'apa persamaan yang ada di antara kita?', Namun demikian, disini, kata ini berhubungan dengan bahasa Ibrani "Mengapa Engkau ikut campur dengan ku" (hal. 49). Ungkapan ini diilustrasikan dalam Hak 11:12; II Sam 16:10, 19:22, I Raj 17:18; II Taw 35:12.

▣ **"Yesus orang Nazaret"** Lihat catatan jam 10:47.

▣ **"Engkau datang untuk membinasakan kami"** Secara ketatabahasaan kalimat ini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Ini merupakan ungkapan PL untuk permusuhan (lih. Hak 11:12; II Sam 16:10, 19:22, I Raj 17:18; II Raj 3:13; II Taw 35:21). Iblis tahu bahwa ia suatu hari akan dihakimi!

▣ **"Yang Kudus dari Allah"** Ini merupakan gelar Mesianik PL. Ini bukan merupakan pengakuan sukarela tetapi upaya dengan perhitungan untuk menimbulkan masalah bagi Yesus. Yesus dikemudian dituduh menerima kuasa dari setan (lih. Mat 9:34; 12:24, Mar 3:22, Luk 11:15).

### **TOPIK KHUSUS: YANG KUDUS**

"Yang Kudus" dapat menunjuk pada:

1. Allah Bapa (lih. berbagai perikop PL pada "Yang Kudus dari Israel")
2. Allah Anak (lih. Mar 1:24; Luk 4:34; Yoh 6:69; Kis 3:14)
3. Allah Roh (gelarNya, "Roh Kudus" lih. Yoh 1:33; 14:26; 20:22).

Kisah 10:38 adalah sebuah ayat dimana ketiga pribadi Tuhan terlibat dalam pengurapan. Yesus diurapi (lih. Luk 4:18, Kis 4:17; 10:38). Di sini konsep ini diperluas untuk mencakup semua orang percaya (lih. I Yoh 2:27). Ia Yang Diurapi telah menjadi mereka yang diurapi! Ini mungkin berparalel untuk si Antikristus dan kelompok antikristus (lih. I Yoh 2:18). Tindakan simbolis PL yaitu pengurapan jasmani dengan minyak (lih. Kel 29:7; 30:25, 37:29) berhubungan dengan mereka yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas khusus (misalnya, nabi, imam, dan raja ). Kata "Kristus" adalah terjemahan dari istilah Ibrani "yang diurapi" atau Mesias.

**1:25 "Yesus menghardiknya"** Markus sering menggunakan KATA KERJA ini: (1) kadang-kadang untuk iblis (lih. 1:25; 3:2; 9:25), (2) mengenai angin dan laut (lih. 4:39 ), dan (3) mengenai murid-murid-Nya sendiri (lih. 8:30,33; 10:13).

▣ **"Diam"** Ini adalah sebuah makna AORIST PASSIVE IMPERATIVE DARI "diberangus" (lih. 4:39). Dua perintah Yesus yang diarahkan pada iblis tersebut adalah istilah yang keras dengan konotasi yang negatif.

▣ **"keluarlah dari padanya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE.

### **TOPIK KHUSUS: PENGUSIRAN SETAN**

Pengusiran setan biasa terjadi pada jaman Yesus, tetapi metode Yesus sangat berbeda. eksorsisme-Nya adalah tanda dari New Age. Para rabi menggunakan ilmu sihir, tetapi Yesus memakai otoritas-Nya sendiri. Ada begitu banyak kebingungan dan informasi buruk yang beredar hari ini tentang pengusiran setan dan roh jahat. Sebagian dari masalah ini adalah karena PB tidak membahas isu-isu ini. Sebagai seorang pendeta saya berharap saya punya informasi lebih lanjut mengenai hal ini. Berikut adalah beberapa buku yang dapat saya percaya:

1. *Christian Counseling and the Occult*, Kurt E. Koch
2. *Demons in the World Today*, Merrill F. Unger
3. *Biblical Demonology*, Merrill F. Unger
4. *Principalities and Powers*, John Warwick Montgomery
5. *Christ and the Powers*, Hendrik Berkhof
6. *Three Crucial Questions About Spiritual Warfare* by Clinton Anton

Mengejutkan bagi saya, pengusiran setan tidak terdaftar sebagai salah satu karunia rohani dan subjek tersebut tidak dibahas dalam surat-surat Apostolik. Saya percaya pada pandangan dunia Alkitab yang meliputi bidang rohani (yaitu, baik dan jahat), hadir dan aktif di dunia nyata (yaitu, Ayub 1-2; Dan. 10; Ef. 6:10-18). Namun, Tuhan telah memilih untuk tidak mengungkapkan secara spesifik. Sebagai orang percaya kita memiliki semua informasi yang kita butuhkan untuk hidup saleh, hidup produktif bagi-Nya! Tetapi beberapa subjek tidak diungkapkan atau dikembangkan.

**1:26** Beberapa manifestasi fisik dari suatu roh jahat yang meninggalkan seseorang ada tercatat (lih. 1:26; 9:26 dan Lukas 9:39). Ini mungkin adalah cara mengkonfirmasi bahwa roh telah benar-benar pergi.

Tanda pertama dari kekuasaan ini dengan jelas menunjukkan implikasi Mesianik Yesus. Gelar PL (lih. Maz 16:10) yang digunakan untuk pengakuan setan akan Dia dan kuasa-Nya untuk mengendalikan dan menghakimi mereka dengan jelas mencerminkan otoritas rohani dari Yesus orang Nazaret (lih. ay 27c). Catatan berparalel dengan Lukas 4:31-37.

**1:27 "Apa ini? Suatu ajaran baru... dengan kuasa"** Kata Yunani untuk "baru" ini (yakni, *kainos*) berarti "baru dalam hal kualitas" bukan "baru dalam hal waktu" Frasa "dengan kuasa" dapat merujuk pada pengajaran Yesus (lih. Mat 7:29; NASB, NRSV, NJB) atau pada tindakan memerintah dari Yesus (lih. Luk 4:36; NKJV, TEV). Berhubung Lukas 4:36 adalah paralel langsung, maka pilihan kedua sepertinya adalah yang terbaik.

Sumber kuasa Yesus akan menjadi persoalan utama antara Yesus dan para pemimpin Yahudi (lih. 11:28; Mat 21:23; Luk 20:2). Mereka tidak bisa menyangkal kuasa-Nya sehingga mereka membantah sumbernya. Ini adalah dosa yang tak terampunkan!

**1:28 "dengan cepat"** Lihat catatan pada 1:10.

☐ **"tersebarlah... kabar tentang ke segala penjuru"** Pengusiran Setan di muka umum seperti ini pasti akan diceritakan dan diceritakan kembali berulang kali.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:29-31**

<sup>29</sup>Sekeluanya dari rumah ibadat itu Yesus dengan Yakobus dan Yohanes pergi ke rumah Simon dan Andreas. <sup>30</sup>Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam. Mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus. <sup>31</sup>Ia pergi ke tempat perempuan itu, dan sambil memegang tangannya Ia membangunkan dia, lalu lenyaplah demamnya. Kemudian perempuan itu melayani mereka.

**1:30 "Ibu mertua Simon"** Ini menunjukkan bahwa Petrus sudah menikah. Istrinya tidak pernah disebutkan dalam PB. Ia mungkin sudah mati, tapi I Kor 9:5 menyiratkan bahwa ia bepergian bersama dengan Petrus. Catatan ini berparalel dengan Lukas 4:31-37 dan Mat 8:14-17.

☐ **"terbaring karena sakit"** Ini adalah sebuah IMPERFECT TENSE yang menunjukkan tindakan berkesinambungan di masa lalu. Dia telah sakit selama beberapa waktu.

☐ **"demam"** Ini secara harfiah berarti "dilanda demam." Ini adalah PRESENT TENSE, yang menunjukkan masalah yang sedang berlangsung. Perhatikan penyakit ini tidak terkait dengan kerasukan setan (lih. ay 32). Kuasa Yesus atas penyakit adalah tanda lain dari pribadi dan misi Mesianik-Nya. Seperti yang sering dalam Injil Mujizat Yesus ditujukan baik untuk para murid maupun para penerimanya. Yesus dengan jelas menyatakan diriNya kepada para Rasul-Nya yang baru dipilih. Di sini Ia bertindak dalam kasih sayang pada hari Sabat. Hal ini pasti akan mengejutkan orang-orang Yahudi ini.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:32-34**

<sup>32</sup>Menjelang malam, sesudah matahari terbenam, dibawah kepada Yesus semua orang yang menderita sakit dan yang kerasukan setan. <sup>33</sup>Maka berkerumunlah seluruh penduduk kota itu di depan pintu. <sup>34</sup>Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit dan mengusir banyak setan; Ia tidak memperbolehkan setan-setan itu berbicara, sebab mereka mengenal Dia.

**1:32 "Menjelang malam"** Tampaknya ini adalah setelah senja, sehingga hari Sabat secara resmi telah berakhir dan penyembuhan fisik sekarang menjadi sah secara kerabian.

☐ **"dibawah kepada Yesus"** Ini adalah sebuah IMPERFECT TENSE yang berarti "terus-menerus membawa." Yesus tidak ingin dikenal sebagai pembuat mukjizat, tetapi proklamator kebenaran (lih. Luk 4:43), namun berita telah tersebar (cf ay 28).

☐ **"sakit"** Ayat 32 menunjukkan bahwa "semua" yang sakit atau kerasukan setan di seluruh kota dibawa kepada Yesus. Ayat 34 menyatakan bahwa Ia menyembuhkan atau membebaskan "banyak" dari mereka, namun tidak semua orang. Yang menarik adalah bahwa istilah "semua" dan "banyak" sering digunakan secara sinonim dalam Alkitab (lih. Yesaya 53:6 vs 53:11,12 dan Rom 5:18 vs 19). Tidaklah jelas apakah Yesus menyembuhkan semua orang dibawa kepada-Nya atau banyak dari mereka. Pada kolam Betesda di Yerusalem, tercatat bahwa Yesus hanya menyembuhkan satu dari banyak orang sakit. Yesus tidak menyimpang keluar dari jalan-Nya untuk menyembuhkan, tetapi jika situasi mengharuskan (yaitu, saat mengajar murid-murid Yesus, ditambah dengan belas kasihNya untuk orang sakit dan orang yang membutuhkan) Ia bertindak dengan

kuasa. Dia pergi menyimpang dari jalan-Nya untuk tujuan penginjilan (yaitu, wanita Samaria, lih. Yoh 4, khususnya ayat 4). Penyembuhan merupakan tanda, tetapi penginjilan adalah tujuan dan fokus pelayanan-Nya.

Ada beberapa kebingungan tentang metodologi Yesus dalam penyembuhan, kadang-kadang tergantung pada respon iman orang yang sakit, kadang-kadang pada iman dari salah satu teman mereka atau orang-orang terkasih mereka dan sering hanya semata-mata untuk tujuan menunjukkan kuasa-Nya, tidak berhubungan dengan iman dari pihak si penerimanya. Keselamatan tidak secara otomatis menyertai pembebasan fisik atau penyembuhan.

☐ **"yang kerasukan setan"** Perhatikan perbedaan jelas antara sakit dan kerasukan iblis.

**1:33** warga kota ini ingin tahu dan ada dari mereka yang merindukan kesehatan fisik dan keutuhan rohani.

**1:34 "Ia menyembuhkan banyak orang"** Ayat ini adalah yang pertama dari banyak ayat seperti ini dalam Markus (lih. 1:34,43-44; 3:12; 4:11; 5:43; 7:24,36; 8:26, 30; 9:9) yang sering disebut sebagai "Rahasia Mesianik Markus." Yesus memberitahu para murid dan mereka disembuhkan-Nya untuk tidak menceritakan tentang tindakan penyembuhan-Nya. Yesus tidak ingin dikenal hanya sebagai penyembuh atau pembuat mukjizat. Ini hanyalah tanda-tanda yang menunjuk kepada ke-Mesias-an-Nya, yang pada titik ini dalam kehidupan-Nya belum sepenuhnya terungkap. Yesus datang untuk (1) menyatakan Bapa, (2) memberikan diri-Nya sebagai korban bagi dosa, dan (3) memberikan teladan bagi orang percaya untuk diikuti. Penyembuhan dan pelepasan hanyalah merupakan tanda belas kasih-Nya bagi yang lemah, sakit, dan terbuang. Ini juga merupakan tanda pelayanan Mesias yang telah diprediksikan dalam PL (lih. Yes 61:1.).

☐ **"Ia tidak memperbolehkan setan-setan itu berbicara"** Ini adalah imperfect tense, menyiratkan beberapa eksorsisme (lih. ay 24). Lihat Topik Khusus pada setan di 01:24.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:35-39**

<sup>35</sup>Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana. <sup>36</sup>Tetapi Simon dan kawan-kawannya menyusul Dia; <sup>37</sup>waktu menemukan Dia mereka berkata: "Semua orang mencari Engkau." <sup>38</sup>Jawab-Nya: "Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana juga Aku memberitakan Injil, karena untuk itu Aku telah datang." <sup>39</sup>Lalu pergilah Ia ke seluruh Galilea dan memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat mereka dan mengusir setan-setan.

**1:35 "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap"** Ini merujuk pada periode penjaga malam yang terakhir yaitu antara jam 3:00-6:00 pagi.

☐ **"berdoa di sana"** Ini adalah IMPERFECT TENSE yang menunjukkan kehidupan doa Yesus yang teratur. Dalam Injil Lukas penekanan ini sering diulang. Dalam Markus hanya ada tiga contoh Yesus berdoa: di sini, saat memberi makan lima ribu orang (lih. 8:6), dan di Getsemani (lih. 14:32-42).

**1:37-39** Orang-orang mencari Yesus karena Ia menyembuhkan mereka, bukan karena pengajaran-Nya (lih. Luk 4:43). Yesus terus berjalan karena (1) Ia ingin semua orang mendengar berita-Nya dan (2) Misinya disalahpahami.

**1:38**

NASB	"untuk itu Aku telah datang"
NKJV	"karena untuk maksud tujuan inilah Aku muncul"
NRSV	"karena hal itu adalah apa yang harus Aku lakukan"
TEV, NJB	"karena itulah penyebab kedatanganKu"

Yesus sungguh-sungguh merasa bahwa Ia telah diutus (lih. Luk 4:43) untuk memberitakan Injil Allah (cf. 1:14-15). Ia merasa bahwa Ia tidak dikirim sebagai pembuat mukjizat atau penyembuh, tetapi sebagai pendiri dari suatu hari yang baru, suatu hubungan yang baru dengan Bapa, peresmian Kerajaan Allah! Sentralitas dari orang-Nya, isi berita-Nya, tindakan penebusan-Nya, dan kebangkitan serta kenaikan-Nya yang mulia adalah fokus pesan-Nya. Rahasia Mesianik Markus adalah cara kesastraan untuk menyatakan bahwa hal-hal ini tidak akan sepenuhnya dipahami atau dinyatakan sampai beberapa tahun ke depan.

**1:39** Ada variasi kenaskahan dalam ay 39. Beberapa naskah kuno Yunani kuno menuliskan "pergilah Ia" (lih. S, B, L, Syriac Palestina, dan terjemahan Koptik, juga NASB, NRSV, TEV, NJB), sedangkan naskah kuno berhuruf besar Yunani A, C, D, W, Vulgata, dan terjemahan Peshitta serta juga naskah Yunani yang digunakan oleh Agustinus menuliskan "Ia (adalah)" (lih. NKJV). *Komentari Kenaskahan atas Perjanjian Baru Yunani* oleh Bruce Metzger, hal. 75-76, menegaskan bahwa penyalin merubah "pergilah Ia" untuk mencocokkan dengan Luk 4:44. Ini adalah contoh yang baik dari kenyataan bahwa kebanyakan

variasi naskah kuno Yunani tidak membuat perbedaan teologis atau historis yang berarti atas makna keseluruhan dari catatan tersebut.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:40-45**

<sup>40</sup>Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku." <sup>41</sup>Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir." <sup>42</sup>Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir. <sup>43</sup>Sejara Ia menyuruh orang itu pergi dengan peringatan keras: <sup>44</sup>"Ingatlah, janganlah engkau memberitahukan apa-apa tentang hal ini kepada siapapun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan, yang diperintahkan oleh Musa, sebagai bukti bagi mereka." <sup>45</sup>Tetapi orang itu pergi memberitahukan peristiwa itu dan menyebarkannya kemana-mana, sehingga Yesus tidak dapat lagi terang-terangan masuk ke dalam kota. Ia tinggal di luar di tempat-tempat yang sepi; namun orang terus juga datang kepada-Nya dari segala penjuru.

**1:40 "Seorang yang sakit kusta"** Ini adalah diparaleli dalam Mat 8:2-4 dan Luk 5:12-16. Yudaisme melihat kusta sebagai penyakit yang ditimbulkan oleh Allah (lih. II Taw 26:16-21). Kontak dengan penderita kusta akan membuat seseorang menjadi najis secara formalitas. Penyakit ini berarti pengucilan sosial secara total! Secarakultural sangatlah mengejutkan bahwa orang yang secara sosial dikucilkan ini mendekati Yesus dan bahwa Yesus mau menjamah-Nya (lih. ay 41). Penyakit PL yang disebut lepra, dibahas dalam Im 13-14, yang menjabarkan tentang berbagai jenis penyakit kulit, yang semuanya mengecualikan seseorang dari ibadah.

▣ **"berlutut"** Dalam Lukas 5:12 dikatakan ia jatuh bersujud di hadapan Yesus. Yesus tidak seperti para rabi lainnya. Dia mengambil waktu untuk merawat yang terbuang dan dikucilkan.

▣ **"Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan potensial. Dia tidak meragukan kuasa Yesus (yakni, si kusta menyebut Yesus "Tuhan" dalam Mat 8:2.), tetapi keinginan-Nya untuk bertindak.

**1:41 "tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan"** Yesus peduli pada umat manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Naskah-naskah Barat, MS D, mengandung kata "geram," tapi MSS S, A, B, dan C memiliki kata "kasihan." Kata-kata ini serupa dalam bahasa Aram. Meskipun naskah tertua dan terbaik menuliskan "kasihan", pembacaan yang paling tidak umum adalah "geram" atau "marah." Lihat Lampiran Dua tentang Kritik Kenaskahan. Ada beberapa tempat lainnya dalam Markus mana kemarahan Yesus dicatat dalam konteks yang tidak terduga (lih. 1:43; 3:5 dan 10:14; juga satu dalam Yoh 11:33, 38). Kemarahan-Nya mungkin diarahkan pada penyakit atau kejahatan dari zaman ini.

Markus menggambarkan Yesus sebagai manusia sepenuhnya, berperasaan dan mengekspresikan berbagai macam emosi manusia, bagi diriNya sendiri serta orang lain.

1. kasihan atau marah (1:41; 3:5)
2. kelaparan jasmani (2:25)
3. desahan mendalam (7:34, 8:12)
4. kegeraman /tegas (10:14)
5. kasih (10:21)
6. kesedihan / gundah (10:33-34)
7. desersi (15:34)
8. haus (15:36)

▣ **"menjamah orang itu"** Ini adalah larangan keras secara formal! Yesus yang menjamah orang-orang adalah kejadian yang umum dalam Injil (lih. 7:33; 8:22; 10:13; juga beberapa kali orang menyentuh Yesus, misalnya 3:10; 5:22-28,30,31; 6:56) sebagai tanda kepedulian dan perhatian pribadi.

▣ **"jadilah engkau tahir"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE. Yesus menyembuhkan dengan kuasa pribadi yang sama dengan yang digunakanNya untuk mengusir setan.

**1:43 "dengan peringatan keras"** Secara harfiah ini adalah "mendengus," yang berarti erangan yang sukar dikatakan. Hal ini mencerminkan Rahasia Mesianik Markus. Injil belum selesai, beritanya masih belum lengkap. Yesus tidak ingin dikenal sebagai pembuat mukjizat.

▣ **"Sejara Ia menyuruh orang itu pergi"** Ini adalah kata keras yang sama yang digunakan Roh untuk menyingkirkan Yesus ke padang belantara (lih. Mar 1:12).

**1:44** "'persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan, yang diperintahkan oleh Musa'" Persyaratan ini berkaitan dengan penyembuhan kusta (lih. Im 13, 14; U1 24:8.). Yesus tidak menolak PL (lih. Mat 5:17-19.), tetapi tradisi lisan yang telah berkembang di dalam Yudaisme (lih. Mat 5:21-48). Mungkin hal ini juga sebagai kesaksian bagi para imam.

**1:45** "memberitakan" Ini adalah sebuah PRESENT INFINITIVE. Hal ini merupakan ketidaktaatan secara langsung terhadap permintaan yang keras dari Yesus (lih. ay 43-44.).

▣ "tinggal di luar di tempat-tempat yang sepi" Ini merujuk pada padang rumput yang tak berpenghuni seperti v. 3.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Mark mulai dengan pelayanan Yohanes Pembaptis? Mewakili siapakah ia?
2. Apakah baptisan menyalurkan atau melambangkan pengampunan?
3. Mengapa Yesus dibaptis? Apakah Ia berdosa dan membutuhkan pertobatan?
4. Dimana di dalam bagian ini bukti Tritunggal tersirat?
5. Mengapa Yesus dicobai? Dalam bidang apa dari kehidupan-Nya godaai datang?
6. Apakah Kerajaan Allah di sini sekarang atau di masa depan?
7. Apakah Markus 1 menjelaskan tentang pertemuan pertama antara Yesus dan para nelayan?
8. Mengapa orang-orang di rumah ibadat di Kapernaum sangat merasa terkejut terhadap ajaran Yesus?
9. Apakah kerasukan iblis merupakan kenyataan atau hanya takhayul budaya saja?
10. Mengapa setan-setan mengungkapkan siapa Yesus sebenarnya?
11. Mengapa pentahiran si kusta begitu penting artinya?
12. Mengapa Yesus memerintahkan si kusta untuk tidak memberitahukan kepada siapapun apa yang terjadi padanya?



# MARKUS 2

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penyembuhan Seorang Lumpuh 2:1-12	Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Seorang Lumpuh 2:1-12	Menyembuhkan Seorang Lumpuh 2:1-12	Yesus Menyembuhkan Seorang Lumpuh 2:1-5 2:6-7 2:8-11 2:12	Penyembuhan Seorang Lumpuh 2:1-12
Pemanggilan Lewi 2:13-17	Matius Si Pemungut Cukai 2:13-17	Pemanggilan Lewi 2:13-14 2:15-17	Yesus Memanggil Lewi 2:13-14 2:15-16 2:17	Pemanggilan Lewi 2:13-14 Makan Bersama Orang Berdosa 2:15-17
Pertanyaan Tentang Berpuasa 2:18-20 2:21-22	Yesus Ditanyai Tentang Berpuasa 2:18-22	Berpuasa 2:18-20 2:21-22	Pertanyaan Tentang Berpuasa 2:18 2:19-20 2:21-22	Diskusi Tentang Berpuasa 2:18-22
Memetik Bijian di Hari Sabat 2:23-28	Yesus adalah Tuhan atas Sabat 2:23-28	Yesus dan hukum Sabat 2:23-28	Pertanyaan Tentang Sabat 2:23-24 2:25-26 2:27-28	Memetik Jagung di Hari Sabat 2:23-26 2:27-28

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. x)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 2:1-3:6 menghubungkan empat insiden selama perjalanan berkhotbah yang dibicarakan dalam 1:38-39.
1. suatu penyembuhan (2:1-12)
  2. penjangkauan kepada kelompok yang dikucilkan (2:13-17)
  3. pertanyaan tentang puasa (2:18-20)
  4. kontroversi atas tradisi lisan (2:23-38)
- B. Pasal 2:1-3:6 adalah unit sastra yang menunjukkan perluasan dari oposisi terhadap Yesus dari status quo keagamaan. Yesus sendiri bertindak menentang Tradisi Lisan (yaitu, Talmud) dalam rangka untuk memulai dialog teologis dengan para pemimpin agama. Perhatikan pengulangan dari kata "mengapa" (ayat 7,16,18,24).
- C. Paralel-paralel
1. 2:1-12 — Mat 9:1-8; Luk 5:12-26
  2. 2:13-17 — Mat 9:9-13; Luk 5:27-32
  3. 2:18-22 — Mat 9:14-17; Luk 5:33-39
  4. 2:23-25 — Mat 12:1-8; Luk 6:1-5
- D. Yesus datang untuk menyatakan Bapa. Yudaisme telah menyelubungiNya dengan ritual dan aturan. Yesus mengungkapkan kerancuan dan agenda dari para pemimpin agama dalam konflik-Nya dengan mereka yang dicatat dalam Markus. Hal-hal ini menentukan perbedaan antara Yudaisme kerabian dan agama sejati kebebasan perjanjian baru dari Yesus.
1. Otoritas Yesus untuk mengampuni dosa (2:1-12)
  2. perlunya puasa (2:18-22)
  3. perlunya menjaga aturan Sabat (2:23-28)
  4. perlunya hukum upacara (7:1-8)
  5. masalah perceraian (10:2-9)
  6. membayar pajak ke Roma (12:13-17)
  7. sifat kebangkitan (12:18-27)
  8. hukum yang terutama (12:28-34)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-12

<sup>1</sup>Kemudian, sesudah lewat beberapa hari, waktu Yesus datang lagi ke Kapernaum, tersiarlah kabar, bahwa Ia ada di rumah. <sup>2</sup>Maka datanglah orang-orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak. Sementara Ia memberitakan firman kepada mereka, <sup>3</sup>ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. <sup>4</sup>Tetapi mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya karena orang banyak itu, lalu mereka membuka atap yang di atas-Nya; sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring. <sup>5</sup>Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!" <sup>6</sup>Tetapi di situ ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya: <sup>7</sup>"Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?" <sup>8</sup>Tetapi Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu berpikir begitu dalam hatimu? <sup>9</sup>Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan? <sup>10</sup>Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" — berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu — : <sup>11</sup>"Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" <sup>12</sup>Dan orang itupun bangun, segera mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan orang-orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya: "Yang begini belum pernah kita lihat."

**2:01 "Kapernaum"** Nama ini berarti "desa dari Nahum." Karena ketidakpercayaan rakyat di Nazaret, Yesus memilih kota di Galilea ini (lih. Mat. 4:13) sebagai markasNya. Kota ini terletak di jalan kafilah utama dari Damaskus ke Mesir. Untuk diskusi lebih lanjut lihat *Kot-kota di Dunia Alkitab* oleh Moine F. DeVries, hal 269-275.

▣ **"tersiarlah"** Reputasi Yesus menyebabkan banyak orang datang dan melihat Dia (yaitu, orang sakit, yang ingin tahu, para pencari sejati, dan para pemimpin agama). Kata-kata Yesus sering ditujukan kepada kelompok-kelompok yang berbeda di antara para penonton, tetapi untuk kelompok yang mana biasanya tidak dicatat.

▣ **"Ia ada di rumah"** Apakah ini rumah Petrus, atau Maria, atau rumah sewa tidak dijelaskan.

**2:2 "orang-orang berkerumun"** Dalam masyarakat timur pintu terbuka berarti "silakan masuk," dan mereka melakukannya.

▣ **"tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak"** Mungkin ada sebuah halaman kecil, namun demikian, rumah ini tidak akan bisa menampung banyak orang.

▣ **"Ia memberitakan firman kepada mereka"** Ini adalah sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, yang dapat dipahami sebagai (1) awal suatu tindakan atau (2) pengulangan dari suatu perbuatan. Kata "Firman" merujuk pada berita berulang Yesus yang dinyatakan dalam 1:14-15. Tanda-tanda dan tindakan-Nya berubah, tapi inti sentral dari berita-Nya tetap sama.

**2:3 "seorang lumpuh"** Kata ini adalah gabungan dari kata "kehilangan" dan "sepanjang sisi." Mungkin ini adalah korban stroke, lumpuh di satu sisi. Tindakan Yesus memiliki tujuan kembar: (1) untuk memenuhi nubuatan Mesianik dari Yes 61:6 dan (2) untuk menyatakan keIlhahan dan otoritas-Nya dengan mengampuni dosa. Bagi mereka yang memiliki mata rohani ini adalah tanda, yang jelas dan sama sekali tidak rancu!

**2:4 "membuka atap"** Kata ini secara harfiah berarti "mereka membongkar atap." Atap dapat dicapai dari jalan dan sering dijadikan tempat pertemuan sosial. Atap-atap ini biasanya datar dan terbuat dari lumpur dan kayu-kayu cabang dengan rumput. Lukas 5:19 menuliskan "ubin" yang mungkin menyiratkan halaman. Dapatkah Anda bayangkan Yesus mencoba untuk mengajar, sementara potongan-potongan atap jatuh pada mereka semua?

▣ **"tilam"** Ini adalah tikar jerami kecil yang digunakan untuk tidur.

**2:5 "iman mereka"** Yesus melihat iman dari teman-teman serta iman si lumpuh dan bertindak berdasarkan keyakinan mereka.

▣ **"dosamu sudah diampuni"** Ini bisa jadi atau mungkin merupakan provokasi yang disengaja kepada para pemimpin agama yang hadir. Yesus juga mendorong iman orang ini. Orang-orang Yahudi percaya ada hubungan antara penyakit dan dosa (lih. Ayub, Yoh 9:2, Yak 5:15-16). Pria ini mungkin khawatir bahwa dosanya entah bagaimana telah terlibat dalam kelumpuhannya.

Naskah UBS4 memiliki sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Beberapa naskah Yunani memiliki PERFECT PASSIVE INDICATIVE (lih. P88, S, A, C, D, L, W), yang seperti Lukas 5:20. Namun, Mat 9:2 dan MS B memiliki suatu PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Sulit untuk memilih mana yang asli dari ke dua pilihan ini.

**2:6 "ahli Taurat"** Mereka ini adalah ahli tentang Hukum lisan dan tertulis. Mereka bisa jadi merupakan (1) delegasi resmi dari Yerusalem yang dikirim untuk mengawasi Yesus atau (2) para penafsir lokal dari tradisi Yahudi untuk warga kota. Mereka pasti telah datang lebih awal untuk bisa masuk ke rumah atau mereka diharapkan akan diizinkan untuk pindah ke depan karena status sosial mereka. Lihat Topik Khusus: Ahli Taurat pada 1:22.

▣  
**NASB, NKJV** "berpikir dalam hati mereka"  
**NRSV** "mempertanyakan dalam hati mereka"  
**TEV, NJB** "memikirkan sendiri"

Pertanyaan teologisnya adalah apakah Yesus membaca pikiran mereka, sehingga menunjukkan bukti lain dari keIlhahan-Nya (lih. I Sam 16:7; Maz 7:9; 139:1-4, Ams 16:2; 21:2; 24:12; Yer 11:20; 17:10, 20:12, Luk 16:15, Kis 15:8, Ibr 4:12), atau apakah Ia tahu tradisi mereka dan melihat ekspresi wajah mereka?

Hal ini sendiri (lih. ay 8) mungkin telah merupakan tanda lain lagi. Para rabi menafsirkan Yes 11:3 sebagai Mesias mampu memahami pikiran orang.

### **TOPIK KHUSUS: HATI**

Istilah Yunani *kardia* digunakan dalam Septuaginta dan PB untuk mencerminkan istilah Ibrani *lēb*. Kata ini digunakan dalam beberapa cara (lih. Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker, *Kamus Yunani-Inggris*, hal. 403-404).

1. Pusat kehidupan jasmani, suatu gambaran bagi suatu pribadi (lih. Kis 14:17; II Kor 3:2-3; Yak 5:5)

2. pusat dari kehidupan rohani (moral)
  - a. Allah mengenal hati (lih. Luk 16:15; Rom 8:27; I Kor 14:25; I Tes 2:4; Wah 2:23)
  - b. Digunakan untuk kehidupan rohani umat manusia (lih. Mat 15:18-19; 18:35; Rom 6:17; I Tim 1:5; II Tim 2:22; I Pet 1:22)
3. pusat dari kehidupan pemikiran (yaitu intelektual, lih. Mat 13:15; 24:48; Kis 7:23; 16:14; 28:27; Rom 1:21; 10:6; 16:18; II Kor 4:6; Ef 1:18; 4:18; Yak 1:26; II Pet 1:19; Wah 18:7; hati adalah sinonim dengan pikiran dalam II Kor 3:14-15 dan Flp 4:7)
4. pusat dari keinginan (yaitu kehendak, lih. Kis 5:4; 11:23; I Kor 4:5; 7:37; II Kor 9:7)
5. pusat dari perasaan (lih. Mat 5:28; Kis 2:26,37; 7:54; 21:13; Rom 1:24; II Kor 2:4; 7:3; Ef 6:22; Flp 1:7)
6. tempat unik dari kegiatan Roh (lih. Rom 5:5; II Kor 1:22; Gal 4:6 [yaitu Kristus dalam hati kita, Ef 3:17])
7. Hati adalah suatu cara penggambaran untuk merujuk kepada keseluruhan pribadi (lih. Mat 22:37, mengutip Ul 6:5). Pemikiran, motif, dan tindakan yang berkenaan dengan hati mengungkapkan sepenuhnya jenis-jenis pribadi. PL memiliki penggunaan yang mengena dari istilah-istilah ini.
  - a. Kej 6:6; 8:21, "Allah pilu hatiNya" (juga perhatikan Hosea 11:8-9)
  - b. Ul 4:29; 6:5, "dengan segenap hati dan segenap jiwa"
  - c. Ul 10:16, "hati yang tak bersunat" dan Rom 2:29
  - d. Yeh 18:31-32, "suatu hati yang baru"
  - e. Yeh 36:26, "suatu hati yang baru" vs. "suatu hati yang keras (membatu)"

**2:7 "Ia menghujat"** Hukuman untuk penghujatan adalah kematian dengan dirajam (lih. Im 24:16). Yesus bersalah atas dakwaan ini kecuali jika Ia adalah Tuhan. Pengampunan dosa oleh Yesus juga klaim yang tidak terlalu halus untuk Tuhan atau setidaknya seorang wakil dari kuasa dan wewenang ilahi.

▣ **"Siapa yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah sendiri"** Berita Yesus tentang pertobatan dan iman (lih. 1:14-15) adalah didasarkan atas asumsi keberdosaan semua manusia (bahkan umat perjanjian PL, lih Rom 3: 9-18). Dosa adalah serius dan tidak hanya memiliki aspek pada persekutuan yang bersifat temporal, namun suatu aspek eskatologis yang kekal. Dosa, dan kekuasaan dan konsekuensinya, adalah alasan kedatangan Yesus (lih. 10:45; II Kor 5:21.).

Hanya Allah yang dapat mengampuni dosa karena dosa terutama adalah melawan Dia (lih. Kej 20:6; 39:9; II Sam 12:13; Maz 41:4; 51:4). Karena Kitab Yesaya merupakan acuan (atau singgungan) berulang dalam Injil Markus, berikut adalah beberapa ayat dalam Yesaya yang berhubungan dengan zaman baru dan pengampunan: 1:18; 33:24, 38:17, 43:25, 44:22 . Ini adalah tanda Mesianik yang lain lagi.

**2:8,12 "Segera"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"Yesus, mengetahui"** Lihat catatan pada ayat 7.

▣ **"dalam hati-Nya"** The naskah kuno berhuruf besar Yunani PB tidak memiliki

1. spasi di antara kata-kata
2. tanda baca
3. kapitalisasi (semua huruf adalah huruf besar)
4. pembagian ayat dan pasal

Oleh karena itu, hanya konteks yang dapat menentukan kebutuhan akan huruf besar. Huruf besar biasanya digunakan untuk:

1. nama untuk Tuhan
2. nama tempat
3. nama orang

Istilah "Roh" dapat merujuk pada:

1. Roh Kudus (lih. 1:5)
2. aspek kesadaran pribadi dari manusia (lih. 8:12; 14:38)
3. beberapa makhluk dari dunia rohani (yaitu, roh jahat, lih. 1:23).

Dalam konteks ini kata ini merujuk kepada Yesus sebagai pribadi.

Saya secara pribadi menolak konsep teologis manusia memiliki tiga aspek (tubuh, jiwa, dan roh berdasarkan I Tes 5:23). Biasanya mereka yang menyatakan konsep ini mengubah asumsi teologis ini menjadi suatu kisi-kisi hermeneutis dengan mana semua teks-teks alkitabiah diinterpretasikan. Kategori ini menjadi wadah kedap udara dengan mana Allah berhubungan dengan manusia. Manusia adalah suatu kesatuan (lih. Kej 2:7). Untuk rangkuman yang baik dari teori umat manusia sebagai kesatuan yg dibagi atas tiga bagian, dikotomis, atau kesatuan lihat Frank Stag *Polaritas tentang Keberadaan Manusia dalam Perspektif Alkitab* dan karya Millard J. Erickson *Teologia Kristen* (edisi kedua) hal 538-557.

**2:9,11 “Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan”** Ini adalah dua AORIST IMPERATIVES yang diikuti oleh sebuah PRESENT IMPERATIVE. Ini merupakan penyembuhan seketika dan abadi. Hal itu dilakukan karena tiga alasan:

1. karena Yesus peduli pada orang miskin dan menghargai imannya dan teman-temannya.
2. untuk terus mengajarkan kepada para murid Injil yang berhubungan dengan pribadi dan misi-Nya
3. untuk terus menentang dan berdialog dengan para pemimpin agama

Para pemimpin agama ini hanya memiliki dua pilihan: percaya kepadaNya atau menjelaskan kuasanya otoritas-Nya.

**2:10 “Anak Manusia”** Ini adalah frasa kata sifat dari PL. Frasa ini digunakan dalam Yeh 2:1 dan Maz 8:4 dalam arti etimologis sebenarnya mengenai "manusia." Namun demikian, frasa itu digunakan di dalam Dan 7:13 dalam konteks yang unik yang menyiratkan baik kemanusiaan maupun keIlahian dari orang yang dimaksudkan oleh gelar kerajaan eskatologis yang baru (lih. Mar 8:38, 9:9, 13:26, 14:26). Karena gelar ini tidak digunakan oleh Yudaisme rabinis dan oleh karena itu tidak memiliki implikasi nasionalisme, eksklusivisme, militeristik. Yesus memilihnya sebagai gelar yang sempurna dari baik penyelubungan dan mengungkapkan sifat mendua-Nya, yaitu sepenuhnya manusia dan sepenuhnya Illahi (lih. I Yoh 4:1-3). Ini adalah penunjukan diri favorit-Nya. Frasa ini digunakan tiga belas kali dalam Markus (sering dalam kaitannya dengan berbagai penderitaan Yesus, lih. 8:31; 9:12,31, 10:33,45, 14:21,41).

▣ **“di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa”** Yesus melakukan mujizat ini untuk tujuan menyaksikannya pada para ahli Taurat ini. Sumber kuasa ini (yaitu, *exousia*) akan menjadi focus pokok bahasan. Mereka tidak dapat menyangkal kuasa-Nya, sehingga mereka akan menyatakan bahwa kuasa dan wewenangNya berasal dari iblis atau setan (lih. Mat 10:25; 12:24-29, Luk 11:14-22).

**2:12 “mereka semua takjub”** Ini bukan karena penyembuhannya, mereka telah melihatNya melakukannya sebelumnya, tetapi untuk mengampuni dosa-dosa! Mereka (ahli-ahli Taurat dan orang Farisi) memiliki tanda mereka. Yesus dengan jelas menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya. Saya bertanya-tanya apakah para pemimpin ini juga “memuliakan Allah” pada kesempatan ini.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:13-14**

**<sup>13</sup>A Sesudah itu Yesus pergi lagi ke pantai danau, dan seluruh orang banyak datang kepada-Nya, lalu Ia mengajar mereka. <sup>14</sup>Kemudian ketika Ia berjalan lewat di situ, Ia melihat Lewi anak Alfeus duduk di rumah cukai lalu Ia berkata kepadanya: “Ikutlah Aku!” Maka berdirilah Lewi lalu mengikuti Dia.**

**2:13 “seluruh orang banyak datang kepada-Nya, lalu Ia mengajar mereka”** Ini adalah dua KATA KERJA BENTUK IMPERFECT. Yesus selalu punya waktu untuk mengajarkan Injil dan mempedulikan orang-orang. Inilah sebabnya mengapa masyarakat umum begitu mengasihi Dia. Ia begitu berbeda dengan para pemimpin agama yang bersifat menghakimi eksklusif.

**2:14 “Lewi”** Nama ini dalam bahasa Ibrani berarti “pendamping.” Ini adalah nama dari suku imam Israel. Yesus mungkin telah merubah nama orang ini menjadi “Matius,” yang berarti “anugerah dari YHWH” (lih. 3:18; Mat 9:9.) atau, seperti Paulus, orang tuanya memberinya dua nama saat lahir.

▣ **“duduk di rumah cukai”** Menarik Pajak adalah profesi yang dibenci oleh penduduk Yahudi posisi ini dibeli dari penguasa Roma. Pemungut Cukai harus memungut pajak tertentu pada setiap barang untuk diberikan kepada Roma. Herodes Antipas juga akan mendapatkan bagian dari pajak yang dikumpulkan. Apa saja di atas jumlah yang ditetapkan yang mereka dikumpulkan, mereka simpan sebagai gaji mereka. Penarikan pajak dicatat karena tingginya insiden penipuan. Lewi mungkin menarik pajak pada ekspor ikan.

▣ **“Ikutlah Aku”** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini merupakan panggilan resmi untuk pemuridan (lih. 1:17,20). Harus diingat bahwa para rabi memanggil murid-murid untuk mengikatkan diri mereka dengan Hukum Taurat, tetapi Yesus memanggil orang-orang ini untuk mengikat diri kepada-Nya. Yesus, bukannya kinerja manusia dalam menjalankan hukum Musa (yaitu, Talmud), adalah jalan keselamatan. Pertobatan bukanlah berpaling kembali ke Hukum Musa, tetapi berbalik kepada Yesus, Mesias dari YHWH. Yesus tidak menolak hukum Taurat, tetapi menempatkan diriNya di tempat tradisional dan sebagai satu-satunya penafsiran yang tepat (lih. Mat 5:17-48). Keselamatan adalah orang, bukan hanya kredo atau kinerja dalam menjalankan suatu aturan. Masalah ini pada dasarnya adalah alasan Yesus datang ke dalam konflik yang disengaja dengan para pemimpin agama.

Dalam bukunya *Metode dan Berita dari Ajaran Yesus*, Robert H. Stein membuat pandangan yang baik tentang pernyataan ini:

“Meskipun istilah totalitarian memiliki banyak konotasi negatif, penggunaan dari Archibald M. Hunter akan istilah ini adalah salah satu yang akurat dan menggambarkan dengan baik komitmen total yang dituntut oleh Yesus kepadadari

para pengikutnya. Di bibir orang lain pengakuan Yesus akan tampak sebagai bukti egomania yang kasar, karena Yesus dengan jelas menyatakan bahwa seluruh dunia berputar di sekitar diriNya sendiri dan bahwa nasib semua manusia tergantung pada penerimaan atau penolakan terhadap diriNya. Menurut Yesus, nasib pusat manusia berpusat di sekelilingNya. Menolak Dia berarti hukuman yang kekal; menerima Dia berarti penerimaan oleh Tuhan. Titik balik dari sejarah dan keselamatan, sebagaimana diakui Yesus, adalah diriNya sendiri. Mematuhinya adalah bersikap bijaksana dan menghindarkan diri dari penghakiman, tetapi menolak firmanNya merupakan kebodohan dan kebinasaan, karena firmanNya adalah satu-satunya dasar yang teguh, yang menjadi landasan bagi pembangunan di atasnya (Mat 7:24-27) (hal. 118).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:15-17**

**<sup>15</sup>Kemudian ketika Yesus makan di rumah orang itu, banyak pemungut cukai dan orang berdosa makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya, sebab banyak orang yang mengikuti Dia. <sup>16</sup>Pada waktu ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi melihat, bahwa Ia makan dengan pemungut cukai dan orang berdosa itu, berkatalah mereka kepada murid-murid-Nya: "Mengapa Ia makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" <sup>17</sup>Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa."**

**2:15 "Yesus makan di rumah orang itu"** Ini adalah rumah dari Lewi (lih. Luk 5:29). Yesus makan dengan buangan sosial dan agama sebagai cara untuk memulai dialog agama dengan mereka. Mereka berbondong-bondong datang kepada-Nya karena Dia bertindak begitu berbeda dari para pemimpin Yahudi yang membenarkan diri sendiri. Makan adalah peristiwa khusus di Timur Dekat Kuno yang menyatakan persahabatan dan penerimaan. Mereka akan berbaring di atas siku kiri mereka mengelilingi sebuah meja berbentuk tapal kuda rendah dengan kaki mereka di belakang mereka (ini telah ditantang oleh J. Jeremias dalam bukunya *Firman Ekaristik Yesus*, hal 20-21. Dia menegaskan bahwa orang Yahudi tidak secara teratur mengikuti kebiasaan Mediterania yaitu berbaring, kecuali selama hari-hari raya). Di Timur Dekat orang-orang lain yang tidak diundang untuk makan bisa datang ke ruang makan dan berdiri di dinding atau di pintu atau jendela dan mendengarkan percakapan.

Orang bertanya-tanya berapa banyak simbolisme eskatologis yang harus dibaca dalam konteks ini. Apakah pesta ini merupakan bayangan dari perjamuan Mesianik yang akan mengikut sertakan orang-orang buangan (lih. Mat 8:11; Lukas 13:29 yang mungkin mencerminkan Yes 59:15b-21)? Jika demikian, maka ada wawasan teologis bahwa persekutuan sementara dengan Yesus ini adalah cerminan dari persekutuan kerajaan eskatologis. Orang-orang berdosa diperdamaikan sekarang dan dalam kekekalan! Semua orang berdosa diundang dan diterima (dan semua adalah orang berdosa, bahkan umat perjanjian PL, lih Rom 3:9-18).

☐ **"orang berdosa"** Ini merujuk kepada orang-orang yang tidak melakukan semua rincian dari Tradisi Lisan (yaitu, Talmud). Mereka sering disebut dalam arti hinaan sebagai "orang-orang dari negeri itu." Mereka tidak sepenuhnya diterima di rumah ibadat.

☐ **"dan murid-muridNya"** Orang-orang yang dipilih ini mengetahui rahasia semua firman dan perbuatan Yesus. Sebenarnya kata-kata dan perbuatan ini terutama dimaksudkan untuk mereka. Merekalah yang akan merekam dan menjelaskan Yesus kepada dunia.

☐ **"sebab banyak orang yang mengikuti Dia"** Tata bahasanya bersifat rancu, tetapi tampaknya merujuk pada "orang-orang berdosa" dan bukan kepada murid-muridNya.

**2:16 "ahli-ahli Taurat dari golongan Farisi"** Ahli Taurat tidak secara eksklusif anggota dari salah satu agama/partai politik, meskipun sebagian besar dari mereka pada zaman Yesus adalah orang-orang Farisi. Golongan Farisi adalah sekte teologis tertentu dari Yudaisme yang berkembang selama periode Makabe. Mereka sangat berkomitmen dan merupakan agamawan yang tulus yang secara ketat mengikuti Tradisi Lisan (yaitu, Talmud).

### **TOPIK KHUSUS: FARISI**

- I. Istilah ini memiliki satu dari kemungkinan asal berikut ini:
  - A. "Terpisah" Kelompok ini berkembang selama periode Makabe (Ini adalah pandangan yang paling banyak diterima).
  - B. "Membagi". Ini adalah arti lain dari akar kata Ibrani yang sama. Beberapa orang mengatakan ini berarti seorang penafsir (lih. II Tim 2:15).
  - C. "Orang Persia." Ini arti lain dari akar kata bahasa Aram yang sama. Beberapa doktrin dari kaum Farisi memiliki banyak kemiripan dengan faham dualisme khas Zoroaster dari Persia.

- II. Mereka berkembang selama Periode Makabe dari kaum “*Hasidim*” (yang saleh). Bberapa kelompok yang berbeda seperti kelompok Essenese muncul dari reaksi anti-Helenistik terhadap Antiokhus IV Epiphanes. Kaum Farisi pertama-tama disebut dalam buku Josephus *Peninggalan Kuno Orang Yahudi* 8.5.1-3.
- III. Doktrin-doktrin utama mereka.
- Percaya pada Mesias yang akan datang, yang dipengaruhi oleh tulisan-tulisan apokaliptik Yahudi antar kitab seperti I Henokh.
  - Allah aktif dalam kehidupan sehari-hari. Ini secara langsung berlawanan dengan kaum Saduki. Banyak daktrin Farisi secara teologis berlawanan dengan doktrin Saduki.
  - Suatu kehidupan setelah kematian yang berorientasi jasmani berdasarkan kehidupan di dunia, yang melibatkan penghargaan dan hukuman (lih. Dan 12:2).
  - Otoritas dari PL dan Tradisi Lisan (Talmud). Mereka dengan sadar taat pada perintah Allah dalam PL sebagaimana ditafsirkan dan diterapkan oleh kelompok-kelompok ahli-hali kerabian (Shammai, golongan konservatif, dan Hillel, kaum liberal). Penafsiran kerabian ini didasarkan pada suatu dialog antara para rabi dari dua falsafah yang berbeda, satu konservatif dan satu liberal. Diskusi-diskusi lisan mengenai arti Kitab Suci ini akhirnya dituliskan dalam dua bentuk: Talmud Babilonia dan Talmud Palestina yang belum selesai. Mereka percaya bahwa Musa telah menerima penafsiran-penafsiran lisan ini di gunung Sinai. Awal histories dari diskusi-diskusi ini dimulai dengan Ezra dan orang-orang dari “Sinagoga Agung” (yang dikemudian hari disebut kaum Sanhedrin).
  - Ilmu Kemalaikatan yang telah Sangat Dikembangkan. Ini melibatkan baik makhluk-makhluk rohani yang baik maupun yang jahat. Hal ini berkembang dari dualisme Persia dan tulisan antar kitab Yahudi.

**2:16 "Ia makan dengan... orang-orang berdosa"** Ini pasti merupakan peristiwa yang biasa, tidak terkecuali (lih. Luk 5:29; 7:34, 15:1-2). Hal ini begitu mengejutkan bagi kaum agamawan elit yang membenarkan diri sendiri!

**2:17 "orang sakit"** Mereka memiliki rasa kebutuhan yang sangat penting bagi iman (lih. Mat 5:3-4.) dan Yesus adalah penyembuh dan teman mereka (lih. Luk 7:34; 19:10).

▣ **“Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa”** Ini adalah pernyataan yang ironis bahkan mungkin sarkastik seperti 7:19. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menyiratkan bahwa para pemimpin agama adalah benar (lih. Mat. 5:20) dan karena itu tidak perlu untuk bertobat, tetapi bahwa verita Yesus (lih. 1:14-15) lebih menarik bagi mereka yang bisa merasakan kebutuhan rohani mereka sendiri. Yesus sering menggunakan pernyataan dalam bentuk pepatah dalam ajaran-Nya (lih. 2:17,21,22,27; 3:27; 4:21,22,25, 7:15, 8:35,36,37; 9:40,50; 10:25 ,27,31,43-44). Tidak ada yang lebih buta dari mereka yang mengira bahwa mereka bisa melihat!

Textus Receptus menambahkan "untuk pertobatan" di akhir ayat ini mengikuti paralelnya dalam Lukas (lih. 5:32) dan naskah Bizantium, tetapi variasi ini bahkan tidak diikuti dalam aparat kritis UBS<sup>4</sup> sebagai suatu kemungkinan.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:18-20**

<sup>18</sup>Pada suatu kali ketika murid-murid Yohanes dan orang-orang Farisi sedang berpuasa, datanglah orang-orang dan mengatakan kepada Yesus: "Mengapa murid-murid Yohanes dan murid-murid orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?" <sup>19</sup>Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berpuasa sedang mempelai itu bersama mereka? Selama mempelai itu bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa. <sup>20</sup>Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

**2:18-20 "berpuasa"** Orang-orang Farisi dan murid-murid Yohanes secara kultural dikondisikan untuk berpuasa dua kali seminggu, pada hari Senin, dan Kamis (lih. Luk 18:12). Hukum Musa hanya mempunyai satu hari puasa dalam satu tahun, yaitu di Hari Pendamaian (lih. Imamat 16). Berpuasa dua kali seminggu ini adalah contoh yang bagus dari tradisionalisme telah berkembang (lih. Zak 7-8). Berpuasa kehilangan nilai rohaninya pada saat menjadi kewajiban dan menarik perhatian kepadanya sendiri (lih. Mat 6:16-18).

### **TOPIK KHUSUS: BERPUASA**

Berpuasa, meskipun tidak pernah diperintahkan dalam PB, namun dinanti-nantikan pada waktu yang tepat bagi murid-murid Yesus (lih. 2:19; Mat. 6:16,17; 9:15, Lukas 5:35). Puasa yang benar digambarkan dalam Yes. 58. Yesus sendirilah teladannya (lih. Mat. 4:2). Gereja mula-mula berpuasa (lih. Kis 13:2-3; 14:23; II Kor. 6:5; 11:27). Motifasi dan caranya sangat penting; lamanya berpuasa dan frekuensinya adalah pilihan. Puasa di PL bukanlah syarat untuk orang percaya di PB (lih. Kisah Para Rasul 15). Puasa bukanlah cara menunjukkan kerohanian seseorang, tapi untuk menjadi lebih dekat kepada Allah dan mencari petunjuk-Nya. Secara rohani sangat membantu.

Kecenderungan gereja mula-mula ke arah asketisisme menyebabkan para ahli Taurat menyertakan "puasa" dalam beberapa bagian (yaitu Mat. 17:21; Markus 9:29, Kis 10:30; Kor 7:5). Untuk informasi lebih lanjut lihat keterangan Bruce Metzger's *Komentari Kenaskahan atas Perjanjian Baru Yunani* yang diterbitkan oleh *United Bible Societies* pada teks yang dapat dipertanyakan ini.



**NASB, NKJV** "mereka datang"  
**NRSV** "datanglah orang-orang"  
**TEV, NJB** "beberapa orang datang"

Ayat 18 dimulai dengan mencatat bahwa murid-murid Yohanes dan orang Farisi berpuasa untuk acara-acara tertentu. Beberapa orang lain mencatat hal ini dan menanyai Yesus tentang mengapa murid-Nya tidak berpuasa pada acara tersebut.

**2:19** Secara ketatabahasaan pertanyaan ini mengharapkan jawaban negatif.

▣ **"mempelai laki-laki"** Ada begitu banyak citra PL yang terlibat dalam konsep "mempelai laki-laki." Dalam PL YHWH adalah mempelai pria atau suami dari Israel. Dalam konteks ini Yesus adalah mempelai laki-laki dan gereja adalah mempelai perempuan (lih. Ef 5:23-32). Dalam ay 20 "mempelai itu diambil" merujuk pada waktu ketika perpisahan akan terjadi.

Sekarang, sebagai penafsir kita memiliki dua pilihan. Pertama, kita bisa melihat hal ini sebagai sebuah metafora budaya tentang masa sukacita yang berhubungan dengan pernikahan. Tidak ada yang berpuasa selama pesta pernikahan! Kedua, kita bisa melihatnya sebagai ibarat dari waktu Yesus di bumi dan saat penyalibanNya yang segera datang. Markus (penerjemah Petrus) pasti sudah tahu implikasi sepenuhnya dari istilah-istilah yang sarat dengan metafora ini (dalam Yudaisme mempelai laki-laki itu adalah metafora, bukan dari Mesias, tetapi dari kedatangan Kerajaan Allah). Apakah ini prediksi dari kematian Yesus? Ia telah dengan jelas mengungkapkan ke-Mesias-an dan keIlahian-Nya melalui kata-kata dan perbuatan-Nya (yaitu, pengusiran setan, penyembuhan, pengampunan dosa). Namun demikian, Rahasia Mesianik Markus menyebabkan seseorang bertanya-tanya! Tetapi bahasa parabolik dan implikasi dari ay. 21-22 nya membuat saya melihat keseluruhan konteks dalam suatu latar belakang suatu penebusan, namun eskatologis (yaitu, si mempelai laki-laki mati, tetapi Anak Allah kembali dan tetap ada). Di antara kematian dan kedatangan kembali inilah (yaitu, perjamuan Mesianik), para pengikut-Nya akan berpuasa dengan cara yang tepat dan pada waktu yang tepat.

**2:20 "diambil"** Ini mungkin merupakan singgungan terhadap Yes 53:8 dalam Septuaginta. Setelah penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan, Petrus sepenuhnya memahami signifikansi dari Yesaya 53 ini.

▣ **"mereka akan berpuasa"** Ini adalah suatu FUTURE ACTIVE INDICATIVE (suatu pernyataan fakta), bukan suatu IMPERATIVE (perintah).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:21-22**

**<sup>21</sup>Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabiknya, yang baru mencabik yang tua, lalu makin besarlah koyaknya. <sup>22</sup>Demikian juga tidak seorangpun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian anggur itu akan mengoyakkan kantong itu, sehingga anggur itu dan kantongnya dua-duanya terbuang. Tetapi anggur yang baru hendaknya disimpan dalam kantong yang baru pula."**

**2:21** Hal ini mencerminkan suatu kebenaran budaya, yang diubah menjadi pepatah.

**2:22 "kantong kulit"** Ini menunjuk pada seekor kambing yang dikuliti sedemikian rupa sehingga kulitnya memungkinkan untuk digunakan sebagai wadah cairan. Kulit yang baru disamak ini akan memiliki kualitas elastis. Ketika kulit ini menjadi tua, proses fermentasi dan pemuaiannya dari anggur baru akan menyebabkannya menjadi sobek. Yudaisme tidak dapat menerima wawasan dan koreksi Yesus dan karenanya, akan dijadikan batal demi hukum. Perjanjian baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) telah datang dalam Yesus! Tidak ada lagi yang bisa tetap sama.

Ada beberapa variasi Yunani yang berhubungan dengan ayat ini. Beberapa di antaranya berasal dari paralelnya dalam Mat 9:17 dan Luk 5:37-38. Cara ringkas Markus dalam merekam peristiwa ini menyebabkan ahli-ahli Taurat mencoba untuk mencari kejelasan akan bahasanya.

Perhatikan gelar secara metafora bagi Yesus dalam konteks ini: (1) tabib/dokter, ay 17; (2) mempelai laki-laki, ay 19; (3) anggur baru, ay 21-22, dan (4) Tuhan atas hari Sabat, ay 28.



☐ "terbuang" Lihat Topik Khusus: *Apollumi* di 3:6.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:23-28**

<sup>23</sup>Pada suatu kali, pada hari Sabat, Yesus berjalan di ladang gandum, dan sementara berjalan murid-murid-Nya memetik bulir gandum. <sup>24</sup>Maka kata orang-orang Farisi kepada-Nya: "Lihat! Mengapa mereka berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?" <sup>25</sup>Jawab-Nya kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya kekurangan dan kelaparan, <sup>26</sup>bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah waktu Abyatar menjabat sebagai Imam Besar lalu makan roti sajian itu — yang tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam — dan memberinya juga kepada pengikut-pengikutnya?" <sup>27</sup>Lalu kata Yesus kepada mereka: "Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat, <sup>28</sup>jadi Anak Manusia adalah juga Tuhan atas hari Sabat."

**2:23** "pada hari Sabat, Yesus berjalan di ladang gandum" Ini mengacu pada jalan setapak melalui ladang gandum yang mengelilingi desa-desa dan kota-kota. "Ladang gandum" ini dapat merujuk kepada segala jenis biji-bijian (misalnya, jelai, gandum).

**2:24** "'Mengapa mereka berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?'" Orang-orang Farisi menganggap tindakan para murid tersebut sebagai (1) memanen; (2) menampi, dan (3) menyiapkan makanan pada hari Sabat, yang tidak diijinkan menurut tradisi lisan mereka berdasarkan Kel 34:21. Murid-murid Yesus tidak melakukan sesuatu yang melanggar hukum dalam tindakan mereka menurut hukum pemungutan dari PL (lih. UI 23:25.), masalahnya adalah hari (lih. Kej 2:1-3; Kel 20:8-11, 23:12, 31:15; UI 5:12-15) saat mereka melakukannya! Sepertinya si penulis Injil merekam tindakan Yesus pada hari Sabat untuk menunjukkan (1) kontroversi mereka akibatnya atau (2) bahwa Yesus melakukan hal-hal ini setiap hari dan hari Sabat tidak terkecuali.

**2:25-28** Pernyataan yang terkenal (lih. ay 27) oleh Yesus ini bersifat unik untuk Markus. Pernyataan ini menyatakan otoritas-Nya untuk menafsirkan kembali pemahaman dan pedoman tradisional PL (lih. Mat 5:17-48). Hal ini dalam kenyataannya adalah tanda lain bahwa Yesus mengaku sebagai Mesias dari Allah.

**2:25** Secara ketatabahasa pertanyaan ini mengharapkan jawaban negatif. Hal ini menunjuk pada catatan dari kehidupan Daud yang direkam dalam I Samuel 21. Yesus sering menggunakan PL untuk menggambarkan ajaran-ajaran-Nya (lih. 2:25-26; 4:12; 10:6-8,19; 12:26,29-30,36).

**2:26** "'rumah Allah'" Kata ini merujuk pada kemah Tabernakel yang bisa dipikul yang terletak di Nod.

☐ "'Abyatar'" Ada masalah kesejarahan antara I Sam. 21:1 dst, bila dibandingkan dengan II Sam 8:17 dan I Taw 18:16 atas nama Abyatar atau Abimelekh: (1) baik si ayah maupun si anak disebut sebagai Imam Besar dan (2) Yesus menggunakan KATA DEPAN, *epi*, dengan sebuah GENITIVE dalam pengertian "pada zaman" yang berarti "selama waktunya" (lih. Kis 11:28; Ibr 1:2.). Kita tahu bahwa tak lama setelah peristiwa ini Raja Saul membunuh Abimelekh dan Abyatar lari kepada Daud (lih. I Sam 22:11-23.) dan menjadi salah satu dari dua imam besar yang diakui (yaitu, Abyatar dan Zadok).

Ini adalah salah satu contoh dari jenis masalah yang tidak bisa dijelaskan demikian saja. Ini bukan variasi naskah Yunani. Jika ini merupakan variasi naskah Yunani maka seseorang harus mengasumsikan adanya kesalahan penulisan awal sebelum manuskrip papyrus ini disalin dengan tangan (yang merupakan spekulasi). Sangatlah mengganggu para guru Alkitab bahwa Yesus salah mengutip suatu bagian dari sejarah PL, terutama karena dalam konteks ini Yesus menegur orang Farisi karena tidak membaca Kitab Suci.

Ada beberapa buku yang mencoba untuk berurusan dengan pilihan konservatif dalam menafsirkan teks yang sulit.

1. *Kata-kata Keras dari Alkitab* oleh Walter C. Kaiser, Jr, Peter H. Davids, F. F. Bruce dan Manfred T. Branch.
2. *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab* oleh Gleason L. Archer.
3. *Jawaban untuk Pertanyaan* oleh F. F. Bruce.

☐ "'roti sajian'" Roti ini beratnya sekitar 6 pon per buah! Ada 12 buah yang diganti setiap minggu dan roti yang berumur seminggu yang melambangkan pengadaaan YHWH untuk dua belas suku Israel itu harus dimakan oleh para imam saja (lih. Kel 25:23-28; Im 24:5-9.). Tuhan membuat pengecualian terhadap aturan tersebut dalam kasus ini. Yesus yang mengaku memiliki otoritas yang sama sebagai Imam Besar dan hak yang sama sebagai si calon raja, Daud!

**2:27** Peraturan Sabat telah menjadi prioritas. Tradisi ini telah menjadi isu utama dari agama, bukannya kasih terhadap manusia yang diciptakan dalam gambar Allah. Prioritas aturan telah menggantikan prioritas hubungan. Prestasi menggantikan kasih. Tradisi-tradisi keagamaan (yaitu, Hukum Lisan) telah menggantikan maksud Allah (lih. Yes 29:13; Kol

2:16-23). Bagaimana seseorang menyenangkan Allah? Sebuah analogi PL yang baik mungkin adalah pengorbanan. Allah memaksudkan hal itu sebagai cara untuk bagi umat manusia yang berdosa dan membutuhkan untuk datang kepada-Nya dan memulihkan persekutuan yang rusak, tetapi hal ini telah berubah menjadi tata keagamaan, prosedur liturgi. Demikian juga, hukum hari Sabat! Manusia telah menjadi hamba dan bukan obyeknya (yaitu, alasan dari hukum ini).

Ke tiga pernyataan dari ay 27-28 adalah, di satu sisi, berparalel (yaitu, semua menggunakan istilah umum untuk kemanusiaan). Istilah "anak manusia" dalam ayat 28 adalah ungkapan Semitik untuk "pribadi manusia" (lih. Maz 8:4; Yeh 2:1.). Ini menjadi sebutan diri Yesus. Yesus, sang Manusia, mengungkapkan martabat dan prioritas utama kemanusiaan! Allah menjadi salah satu dari kita, untuk kita! Kebutuhan manusia mendahului tradisi keagamaan. Allah di pihak kita secara individu dan kolektif.

**2:28 "Anak Manusia"** Lihat catatan pada 2:10.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan metafóra-metafóra yang digunakan Yesus untuk menggambarkan diri-Nya di 17, 19, 21-22, 28.
2. Mengapa para pemimpin agama sedemikian bermusuhan dengan ajaran Yesus?
3. Mengapa Yesus memanggil seseorang yang begitu dibenci dan terasing sebagai Lewi untuk menjadi murid-Nya?
4. Bagaimana ajaran Yesus terkait dengan tradisi lisan orang Yahudi?
5. Mengapa berpuasa tidak merupakan bagian rutin ibadah kita kepada Allah?
6. Apakah kebenaran sentral dari perumpamaan Yesus dalam ay. 19-22?
7. Apakah Yesus tidak peduli dengan Hukum upacara atau ada kemungkinan lain untuk tindakan-Nya dalam ay. 23-28?
8. Apa pendapat anda tentang kesalahan sejarah dalam ay 26?
9. Bagaimana v. 27 berhubungan dengan keadaan sekarang?

# MARKUS 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Orang yang Mati Sebelah Tangannya 3:1-6	Penyembuhan di Hari Sabat 3:1-6	Yesus dan Hukum Sabat (2:23-3:6)	Orang yang Lumpuh Tangannya 3:1-4a 3:4b-6	Penyembuhan Orang yang Mati Sebelah Tangannya 3:1-6
Orang Banyak di Pantai 3:7-12	Orang Banyak Mengikuti Yesus 3:7-12	Karya Penyembuhan 3:7-12	Sekelompok Orang di Tepi Danau 3:7-11 3:12	Orang Banyak Mengikuti esus 3:7-12
Pemilihan ke Dua Belas Murid 3:13-19	Ke Dua Belas Rasul 3:13-19	Dua Belas Murid Dipilih 3:13-19a	Yesus Memilih ke Dua Belas Rasul 3:13-15 3:16-19	Penunjukan ke Dua Belas Murid 3:13-19
Yesus dan Beelzebul 3:20-30	Rumah yang Terbagi Tak Akan Bertahan 3:20-27  Dosa yang Tak Terampuni 3:28-30	Pertanyaan Tentang Kuasa Yesus 3:19b-27 3:28-30	Yesus dan Beelzebul 3:20-21 3:22 3:23-26 3:27	KeluargaNya Khawatir Tentang Yesus 3:20-21 Tuduhan Para Ahli Taurat 3:22-27 3:28-30
Ibu dan Saudara-saudara Yesus 3:31-35	Ibu dan Saudara-saudara Yesus Mengirimkan kepadaNya 3:31-35	3:31-35	Ibu dan Saudara-saudara Yesus 3:31-32 3:33-35	Keluarga Sesungguhnya dari Yesus 3:31-35

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. x)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-6

<sup>1</sup>Kemudian Yesus masuk lagi ke rumah ibadat. Di situ ada seorang yang mati sebelah tangannya. <sup>2</sup>Mereka mengamat-amati Yesus, kalau-kalau Ia menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, supaya mereka dapat mempersalahkan Dia. <sup>3</sup>Kata Yesus kepada orang yang mati sebelah tangannya itu: "Mari, berdirilah di tengah!" <sup>4</sup>Kemudian kata-Nya kepada mereka: "Manakah yang diperbolehkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membunuh orang?" Tetapi mereka itu diam saja. <sup>5</sup>Ia berdukacita karena kedegilan mereka dan dengan marah Ia memandang sekeliling-Nya kepada mereka lalu Ia berkata kepada orang itu: "Ulurkanlah tanganmu!" Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu. <sup>6</sup>Lalu keluarlah orang-orang Farisi dan segera bersekongkol dengan orang-orang Herodian untuk membunuh Dia.

**3:1 "ke rumah ibadat"** Peristiwa ini berparalel dengan Mat 12:9-14 dan Luk 6:6-11. Sinagoga dikembangkan selama pembuangan Babel. Tempat ini terutama digunakan sebagai tempat pendidikan, doa, penyembahan, dan persekutuan. Ini adalah ekspresi lokal dari Yudaisme sebagaimana Bait Suci yang adalah titik fokus nasional.

Yesus menghadiri sinagoga secara teratur. Ia belajar Kitab Suci dan tradisi-tradisi-Nya di sekolah sinagoga di Nazaret. Ia sepenuhnya berpartisipasi dalam ibadah Yahudi abad pertama.

Hal yang juga menarik adalah bahwa Yesus, tampaknya dengan sengaja, bertindak secara provokatif pada hari Sabat dan di rumah ibadat. Ia dengan sengaja melanggar Tradisi Lisan (yaitu, Talmud) dari para tua-tua sehingga bisa masuk ke dalam konfrontasi/diskusi teologis dengan para pemimpin agama (baik lokal maupun nasional; baik orang-orang Farisi dan Saduki). Diskusi panjang yang terbaik atas teologia Nya yang menyimpang dari norma-norma tradisional adalah Khotbah di Bukit (lih. Matius 5-7, terutama 5:17-48).

▣ **"mati sebelah tangannya"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Lukas 6:6 mengatakan yang mati adalah tangan kanannya, yang akan mempengaruhi kemampuannya untuk bekerja.

**3:2 "Mereka mengamat-amati Yesus"** Ini adalah sebuah IMPERFECT TENSE. Hal ini merujuk pada keberadaan para pemimpin agama yang selalu waspada.

▣ **"kalau-kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar. Yesus benar-benar menyembuhkan orang pada hari Sabat di sinagoga tepat di depan mata mereka!

▣ **"supaya mereka dapat mempersalahkan Dia"** Ini adalah sebuah anak kalimat *hina*, atau tujuan. Mereka tidak tertarik pada orang yang cacat itu. Mereka ingin menangkap Yesus dalam pelanggaran teknis sehingga bisa mendiskreditkan dan menolak Dia. Yesus bertindak karena kasihan bagi orang itu, untuk terus mengajar murid-muridNya, dan untuk menghadapi para pemimpin agama, yang berorientasi pada aturan, terikat tradisi, membenarkan diri.

### 3:3

NASB	"Bangunlah dan maju ke depan!"
NKJV	"Majulah ke depan"
NRSV	"Datanglah ke depan"
TEV	"Datanglah kemari, di depan"
NJB	"Mari, berdirilah di tengah!"

Kalimat ini secara harfiah adalah "Bangunlah menuju ke tengah-tengah." Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah cara supaya semua orang bisa melihatnya.

**3:4** Para rabi memiliki Tradisi Lisan yang sangat maju (Talmud) yang menafsirkan Hukum Musa (lih. 2:24). Mereka membuat pernyataan yang kaku akan apa yang secara hukum boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan pada hari Sabat. Seseorang bisa menstabilkan orang yang terluka dalam keadaan darurat, tetapi tidak bisa memperbaiki kondisinya.

Pertanyaan Yesus mengungkapkan masalah prioritas dari tradisi yang sangat mereka hargai ini di atas kebutuhan manusia. Ini selalu terjadi di kaum legalis!

▣ **"menyelamatkan"** Ini adalah istilah Yunani *sōzō*. Kata ini digunakan dalam dua cara yang berbeda dalam PB: (1) mengikuti penggunaan PL yaitu pembebasan dari masalah fisik dan (2) digunakan untuk keselamatan rohani. Dalam Injil biasanya kata ini memiliki arti yang pertama (lih. 3:4; 8:35a, 15:30-31, bahkan menyembuhkan, lih 5:23,28,34; 6:56; 10:52), tetapi dalam 8:35b; 10:26, 13:13 kata ini mungkin merujuk pada arti yang kedua. Penggunaan ganda yang sama ada di dalam Yakobus (# 1 dalam 5:15,20, tapi # 2 di 1:21; 2:14; 4:12).

▣ **"nyawa"** Ini adalah kata Yunani *psuchē*. Sangatlah sulit untuk mendefinisikan. Kata ini dapat berbicara tentang

1. hidup jasmaniah kita di dunia (lih. 3:4; 8:35; 10:45)
2. perasaan dan kesadaran diri kita (lih. 12:30; 14:34)
3. kesadaran rohani, kekal kita (lih. 8:36,37)

Kesulitan dalam penterjemahan istilah ini berasal dari penggunaan filosofis Yunaninya, manusia memiliki suatu jiwa, bukan konsep Ibrani yang menyatakan bahwa manusia adalah suatu jiwa (lih. Kej 2:7).

**3:5 "dengan marah Ia memandang sekeliling-Nya"** Injil Markus adalah yang paling transparan dalam merekam perasaan Yesus (lih. 1:40-42,43; 3:1-5; 10:13-16,17-22; 14:33-34; 15:34). Keheningan yang memekakkan telinga serta keunggulan moral para pemimpin agama yang membenarkan-diri membuat marah Yesus! Peristiwa ini terus memperjelas 2:27-28.

▣ **"Ia berdukacita karena kedegilan mereka"** Ini adalah bentuk pengintensifan dari kata kesedihan (*lupō*) dengan KATA DEPAN *sun*. Kata ini hanya digunakan di sini dalam PB. Yesus sangat memahami masalah dan kebutuhan pria ini di saat Ia bereaksi negatif terhadap kekerasan pendirian para pemimpin agama tersebut. Mereka tidak mau melihat kebenaran karena komitmen mereka pada tradisi (lih. Yes 29:13; Kol 2:16-23). Seberapa sering hal ini terjadi pada kita?

Kata "kedegilan" berarti pengapuran/pembatuan (lih. Rom 11:25; Ef 4:18.). Lihat Topik Khusus: Hati pada 2:6.

▣ **"sembuh"** Istilah ini (yaitu, untuk mengembalikan ke keadaan semula) menunjukkan bahwa tangan yang mati tersebut adalah akibat kecelakaan, bukan cacat dari lahir. Injil non-kanonik Ibrani mencatat tradisi bahwa ia adalah seorang tukang batu yang datang untuk meminta Yesus untuk mengembalikan tangannya sehingga ia bisa kembali bekerja.

**3:6 "keluarlah orang-orang Farisi"** Lukas 6:11 mengatakan "dengan marah." Ini adalah harfiah "di luar akal pikiran" (lih. II Tim 3:9). Lihat catatan pada orang-orang Farisi pada 2:16.

▣ **"segera"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"bersekongkol"** Ini adalah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE yang digunakan dalam arti awal dari suatu tindakan di masa lalu. Dalam ay 11 tiga IMPERFECTS digunakan untuk menunjukkan tindakan berulang di masa lalu. Kedua penggunaan ini adalah fungsi linguistik utama dari bentuk kalimat ini.

▣ **"dengan orang-orang Herodian"** Biasanya orang-orang Farisi yang angat konservatif dan nasionalis ini tidak akan berhubungan dengan kaum Herodian yang berorientasi politik yang mendukung pemerintahan Herodes dan pendudukan Romawi.

### **TOPIK KHUSUS: ORANG-ORANG HERODIAN**

Istilah ini berasal dari hubungan mereka dengan keluarga penguasa Herodes.

Keluarga Herodes adalah keluarga penguasa Idumea (Edom) yang diawali oleh Herodes Agung. Pada kematiannya beberapa anak-anaknya membagi kerajaannya. Semua Herodes adalah pendukung pemerintah Romawi. Para pengikut mereka ingin menjaga status quo politis. Mereka lebih memilih pemerintahan Herodes daripada kekuasaan Romawi secara langsung. Kelompok ini semata-mata bersifat politis. Mereka tidak secara resmi menganut teologia Farisi atau Saduki.

#### **I. Keluarga dari Herodes**

Herodes Agung

A. Raja Yudea (37-4 SM)

B. Dicatat dalam Mat 2:1-19; Luk 1:5

C. anak-anaknya

1. Herodes Filipus (anak dari Mariamne dari Simon)

a. Suami dari Herodias (4 SM. – 34 M)

b. Dicatat dalam Mat 14:3; Mar 6:17

2. Herodes Filipus (anak dari Kleopatra)
  - a. Penguasa Wilayah sebelah utara dan barat dari Laut Galilea (4 SM - 34 M)
  - b. Dicatat dalam Luk 3:1
3. Herodes Antipas
  - a. Penguasa Wilayah Galilea dan Perea (4 SM - 39 M)
  - b. Dicatat dalam Mat 14:1-12; Mar 6:14,29; Luk 3:19; 9:7-9; 13:31; 23:6-12,15; Kis 4:27; 13:1
4. Arkelaus, Herodes Penguasa Etnis
  - a. Penguasa Yudea, Samaria, and Idumea(4 SM - 6 M)
  - b. Dicatat dalam Mat 2:22
5. Aristobulus (anak dari Mariamne)
  - a. Tercatat sebagai ayah dari Herodes Agripa I
    - (1) Raja Yudea (37-44 M)
    - (2) Dicatat dalam Kis 12:1-24; 23:35
      - (a) anaknya adalah Herodes Agripa II
        - Penguasa daerah utara (50-70 M)
      - (b) putrinya adalah Bernike
        - istri saudaranya
        - Kis 25:13-26:32
      - (c) putrinya adalah Drusila
        - istri dari Feliks
        - Kis 24:24

## II. Referensi Alkitab terhadap Herodes

- A. Herodes raja wilayah, yang disebutkan dalam Matius 14:1 dst; Lukas 3:1; 9:7, 13:31, dan 23:7, adalah anak dari Herodes Agung. Pada kematian Herodes Agung, kerajaannya dibagi di antara tiga anak-anaknya. Istilah "raja wilayah" berarti "pemimpin bagian keempat." Herodes ini dikenal sebagai Herodes Antipas yang merupakan bentuk singkat dari Antipater. Ia memerintah Galilea dan Perea. Ini berarti bahwa sebagian besar pelayanan Yesus berada di wilayah penguasa Edom generasi kedua ini.
- B. Herodias adalah anak dari saudara Herodes Antipas, yaitu Aristobulus, jadi ia adalah keponakannya. Ia juga telah sebelumnya menikah dengan Filipus, saudara tiri dari Herodes Antipas. Ini bukan Filipus yang raja wilayah penguasa daerah sebelah utara Galilea, tetapi Filipus saudaranya yang lain yang tinggal di Roma. Herodias punya satu anak perempuan dari Filipus (Salome). Pada kunjungan Herodes Antipas ke Roma ia bertemu dan tergoda oleh Herodias yang sedang mencari kemajuan politik. Oleh karena itu, Herodes Antipas menceraikan istrinya, yang adalah seorang putri Nabatian dan Herodias menceraikan Filipus sehingga ia dan Herodes Antipas bisa menikah. Ia juga merupakan adik dari Herodes Agripa I (lih. Kis 12).
- C. Kita mempelajari nama anak perempuan Herodias, Salome, dari Flavius Yosefus dalam bukunya *Orang Yahudi Jaman Dahulu* 8:5:4. Ia pasti berusia antara dua belas dan tujuh belas tahun pada saat itu. Ia dengan jelas dikontrol dan dimanipulasi oleh ibunya. Ia kemudian menikahi Filipus yang raja wilayah, tapi segera menjanda.
- D. Sekitar sepuluh tahun setelah pemenggalan Yohanes Pembaptis, Herodes Antipas pergi ke Roma atas dorongan Herodias istrinya untuk mencari gelar raja karena Agripa I kakaknya, telah menerima gelar itu. Tapi Agripa I telah menyurati Roma dan menuduh Antipas bersekongkol dengan orang Partian, musuh Roma yang dibenci dari wilayah Bulan Sabit Subur (Mesopotamia). Kaisar rupanya mempercayai Agripa I dan Herodes Antipas, bersama dengan Herodias istrinya, diasingkan ke Spanyol.
- E. Mungkin akan membuat lebih mudah untuk mengingat para Herodes yang berbeda ini sebagaimana mereka disajikan dalam Perjanjian Baru dengan mengingat bahwa Herodes Agung adalah yang membunuh anak-anak di Betlehem, Herodes Antipas membunuh Yohanes Pembaptis, Herodes Agripa I membunuh Rasul Yakobus, dan Herodes Agripa II adalah yang mendengar banding Paulus yang dicatat dalam kitab Kisah Para Rasul.

▣ **“untuk membunuh Dia”** Para pemimpin ini tersinggung dengan penyembuhan pada hari Sabat, tetapi tidak melihat adanya masalah dalam merencanakan pembunuhan! Mereka mungkin mendasarkan keputusan ini pada Kel 31:13-17. Hal-hal yang aneh telah dirasionalisasikan dalam nama Tuhan. Ini tentu saja merupakan bayang-bayang kematian Yesus di tangan kepemimpinan Yahudi.

## TOPIK KHUSUS: PEMBINAAN (*APOLLUMI*)

Istilah ini memiliki bidang semantik yang luas, yang telah menyebabkan banyak kebingungan dalam hubungannya dengan konsep teologis penghakiman kekal vs. pembasmian. Arti hurufiah dasarnya berasal dari *apo* ditambah *ollumi*, menghancurkan, membinasakan.

Masalahnya ada dalam penggunaan figuratif dari istilah ini. Ini dapat dengan jelas dilihat dalam buku karangan Louw and Nida *Kamus Perjanjian Baru Yunani-Inggris, Berdasarkan Atas Wilayah-wilayah Semantik*, vol. 2, hal. 30. Buku ini menyebutkan beberapa arti dari istilah ini.

1. membinasakan (cont. Mat 10:28; Luk 5:37; Yoh 10:10; 17:12; Kis 5:37; Rom 9:22 dari vol. 1, hal. 232)
2. gagal mendapatkan (cont. Mat 10:42, vol. 1, hal. 566)
3. kehilangan (cont. Luk 15:8, vol. 1, hal. 566)
4. tidak sadar akan lokasi (cont. Luk 15:4, vol. 1, hal. 330)
5. mati (cont. Mat 10:39, vol. 1, hal 266)

Gerhard Kittel, dalam *Kamus Teologis Perjanjian Baru*, vol. 1, hal. 394, mencoba untuk melukiskan penggunaan-penggunaan yang berbeda ini dengan menyebutkan empat arti.

1. membinasakan atau membunuh (cont. Mat 2:13; 27:20; Mar 3:6; 9:22; Luk 6:9; I Kor 1:19)
2. kehilangan atau menderita kerugian dari (cont. Mar 9:41; Luk 15:4,8)
3. binasa (cont. Mat 26:52; Mar 4:38; Luk 11:51; 13:3,5,33; 15:17; Yoh 6:12,27; I Kor 10:9-10)
4. terhilang (cont. Mat 5:29-30; Mar 2:22; Luk 15:4,6,24,32; 21:18; Kis 27:34)

Kittel kemudian berkata

“pada umumnya kita bisa berkata bahwa #2 dan #4 mendasari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan dunia ini seperti dalam Injil-injil Sinoptik, sedangkan #1 dan #3 mendasari pernyataan yang berhubungan dengan dunia di masa mendatang seperti dalam kitab Paulus dan Yohanes” (hal. 394).

Dalam hal inilah kebingungan tersebut. Istilah ini memiliki penggunaan semantik yang sedemikian lebar sehingga para penulis PB yang berbeda menggunakannya dalam cara-cara yang beragam. Saya suka buku Robert B. Girdlestone, *Sinonim-sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 275-277. Ia mengkaitkan istilah ini dengan manusia-manusia yang binasa secara moral dan menantikan pemisahan kekal dari Allah versus manusia-manusia yang mengenal Kristus dan memiliki hidup yang kekal di dalam Dia. Kelompok yang terakhir “diselamatkan,” sementara kelompok yang terdahulu binasa.

Saya secara pribadi tidak berpikir bahwa istilah ini melukiskan pembasmian. Istilah “kekal” digunakan baik dalam hal penghukuman kekal maupun kehidupan kekal di dalam Mat 25:46. Mengurangi arti salah satu berarti mengurangi arti keduanya!

## NASKAH NASB (UPDATED): 3:7-12

<sup>7</sup>Kemudian Yesus dengan murid-murid-Nya menyingkir ke danau, dan banyak orang dari Galilea mengikuti-Nya. Juga dari Yudea, <sup>8</sup>dari Yerusalem, dari Idumea, dari seberang Yordan, dan dari daerah Tirus dan Sidon datang banyak orang kepada-Nya, sesudah mereka mendengar segala yang dilakukan-Nya. <sup>9</sup>Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu, supaya mereka jangan sampai menghimpit-Nya. <sup>10</sup>Sebab Ia menyembuhkan banyak orang, sehingga semua penderita penyakit berdesak-desakan kepada-Nya hendak menjamah-Nya. <sup>11</sup>Bilamana roh-roh jahat melihat Dia, mereka jatuh tersungkur di hadapan-Nya dan berteriak: "Engkaulah Anak Allah." <sup>12</sup>Tetapi Ia dengan keras melarang mereka memberitahukan siapa Dia.

**3:7-8** Popularitas Yesus yang terus bertumbuh merupakan alasan lain bagi oposisi dari para pemimpin agama (lih. Mat 12:15-16; Luk 6:17-19).

**3:8 "Idumea"** Ini merujuk pada tanah bangsa Edom kuno yang merupakan daerah asal dari Herodes.

▣ **"dari seberang Yordan"** Ini adalah wilayah yang disebut Perea di wilayah trans-Jordan. Ini adalah salah satu dari tiga wilayah yang dikenal sebagai bertanggung jawab kepada Hukum Musa (yaitu, Yehuda, Galilea, dan tanah di sisi lain dari sungai Yordan [yaitu, Perea, lih *Baba Bathra*. 3:2]). Secara resmi didefinisikan sebagai tanah di antara sungai Yabok dan Arnon (dalam PL, Amon dan Moab).

▣ **"daerah Tirus dan Sidon"** ini merujuk pada kerajaan kuno Fenisia.

▣ **"banyak orang"** Tampaknya ini merupakan campuran dari orang Yahudi dan bukan Yahudi.

**3:9 "perahu"** ini merujuk pada perahu dayung yang kecil.

▣ **"menyediakan"** perahu ini selalu tersedia jangan sampai orang menghimpit dan mendorong-Nya ke dalam laut (lih. 1:45).

**3:10 "berdesak-desakan kepadaNya"** Secara harfiah ini adalah "menjatuhi Dia." Setiap orang sakit ingin menjamah Dia (lih. 5:25-34). Orang banyak ini tampak seperti ruang tunggu dari unit gawat darurat di sebuah rumah sakit di desa.

**3:11** Ada serangkaian tiga KATA KERJA IMPERFECT dalam ayat ini yang menunjukkan konfrontasi yang tengah berlangsung antara Yesus dengan iblis. Lihat Topik Khusus: Pengusiran Setan di 1:25.

▣ **"Anak Allah"** Iblis ini tidak bersaksi untuk kepentingan Yesus, namun untuk menonjolkan kesalah-pahaman dari harapan orang banyak. Hal ini menyebabkan banyak tuduhan pada 3:22 bahwa kuasa Yesus berasal dari setan (lih. Mat 9:34; 10:25, 11:18). Para pemimpin Yahudi tidak bisa menantang kuasa Yesus, sehingga mereka mempertanyakan sumber kewenangan-Nya.

### **TOPIK KHUSUS: ANAK ALLAH**

Ini adalah satu dari gelar utama dalam PL bagi Yesus. Gelar ini tentu memiliki konotasi Illahi. Termasuk didalamnya Yesus sebagai "Anak" atau "AnakKu" dan Tuhan dipanggil sebagai "Bapa". Hal ini muncul dalam PB lebih dari 124 kali. Bahkan penunjukan diri Yesus sebagai "Anak Manusia" memiliki konotasi Illahi dari Dan 7:13-14.

Dalam PL penunjukan "anak" dapat berkenaan dengan empat kelompok khusus.

1. para malaikat (biasanya dalam bentuk JAMAK lih. Kej 6:2; Ayb 1:6; 2:1)
2. Raja Israel (lih. II Sam 7:14; Maz 2:7; 89:26-27)
3. bangsa Israel secara keseluruhan (lih Kel 4:22- 23; Ul 14:1; Hos 11:1; Mal 2:10)
4. hakim-hakin Israel (Maz 82:6)

Penggunaan yang kedua lah yang berhubungan dengan Yesus. Dengan cara ini "anak Daud" dan "anak Allah" keduanya berhubungan dengan II Sam 7; Maz 2 dan 89. Dalam PL istilah "anak Allah" tidak pernah digunakan khususnya mengenai Mesias, kecuali sebagai raja secara eskatologis yakni orang dari jabatan yang diurapi di Israel. Namun demikian di dalam gulungan naskah kuno Laut Mati, jabatan dengan implikasi Mesianik bersifat umum. (lihat referensi khusus *Kamus Yesus dan Kitab-kitab Injil*, hal 770). Juga istilah "Anak Allah" adalah jabatan Mesianik dalam dua karya interbiblikal apokaliptik Yahudi. (lih. II Esdras 7:28; 13:32,37,52; 14:9 dan I Henoh 105:2).

Latar belakang PB nya yang menunjuk kepada Yesus dapat diringkas secara baik dengan menggunakan beberapa kategori:

1. Pra-eksistensi Nya (Yoh 1:1-18)
2. Kelahirannya yang unik (dari seorang perawan) (Mat 1:23; Luk 1:31-35)
3. Bapisan-Nya (Mat 3:17; Mar 1:11; Luk 3:22. Suara Allah dari surga mempersatukan Raja dalam Maz 2 dengan hamba yang sengsara dalam Yes 53).
4. Pencobaan dari Iblis (Mat 4:1-11; Mar 1:12,13; Luk 4:1-13. Ia dicobai agr meragukan ke-anakan-Nya atau setidaknya untuk mencapai maksud tersebut dengan cara lain selain salib).
5. PeneguhanNya oleh saksi-saksi yang tak dapat diterima
  - a. roh-roh jahat (Mar 1:23-25; Luk 4:31-37; Mar 3:11-12)
  - b. orang-orang yang tidak percaya (Mat 27:43; Mar 14:61; Yoh 19:7)
6. PeneguhanNya oleh para murid.
  - (1) Mat 14:33; 16:16
  - (2) Yoh 1:34,49; 6:69; 11:27
7. PeneguhanNya sendiri
  - a. Matius 11:25-27
  - b. Yohanes 10:36
8. Penggunaan olehNya bentuk hubungan kekeluargaan untuk Allah sebagai Bapa.
  - a. Penggunaan kata "abba" untuk Allah
    - 1) Markus 14:36
    - 2) Roma 8:15
    - 3) Galatia 4:6
  - b. Penggunaan olehNya secara berulang kata Bapa (*patēr*) untuk menjelskan hubungannya dengan Tuhan.

Secara ringkas, gelar "anak Allah" memiliki arti teologis yang penting bagi mereka yang mengetahui PL dan janji-janji dan kategori-kategorinya, namun di PB para penulis agak merasa takut akan penggunaannya dihadapan orang Kafir karena latar-belakang kekafirannya mengenai "dewa-dewa" yang mengambil para wanita yang hasil keturunannya akan menjadi "para titan" atau "raksasa-raksasa".



**3:12** ini adalah penekanan yang terus-menerus akan "Rahasia Mesianik" dalam Markus. Yesus, dengan kata dan perbuatan, sepenuhnya diungkapkan sebagai Mesias di bagian awal Markus, tetapi karena kesalahpahaman dari (1) kepemimpinan Yahudi (yaitu, Mesias sebagai pahlawan nasional yang memulihkan Israel menjadi bangsa yang terkemuka dunia) dan (2) orang banyak (yaitu, Mesias sebagai pembuat mukjizat), Yesus menegur beberapa orang yang berbeda untuk tidak menyiarkan pengetahuan mereka tentang Dia. Injil baru akan selesai setelah kehidupan, kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:13-19**

<sup>13</sup>Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit. Ia memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya dan merekapun datang kepada-Nya. <sup>14</sup>Ia menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil <sup>15</sup>dan diberi-Nya kuasa untuk mengusir setan. <sup>16</sup>Kedua belas orang yang ditetapkan-Nya itu ialah: Simon, yang diberi-Nya nama Petrus, <sup>17</sup>Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudara Yakobus, yang keduanya diberi-Nya nama Boanerges, yang berarti anak-anak guruh, <sup>18</sup>selanjutnya Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot, <sup>19</sup>dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.

**3:13 "naiklah Yesus ke atas bukit"** Hal ini bisa dipahami dalam dua cara: (1) Yesus meninggalkan daerah dekat dengan laut Galilea dan naik ke pegunungan atau (2) ini merupakan pendahuluan dari latar belakang dari Khotbah di Bukit (lih. Mat 5-7), yang tidak direkam oleh Markus.

**3:14 "menunjuk dua belas"** Ini adalah paralel dari Khotbah di Dataran dari Lukas, Lukas 6:12-16. Markus tidak mencatat Khotbah di Bukit dari Matius (yaitu, Mat 5-7).

### **TOPIK KHUSUS: ANGKA DUA BELAS**

Dua belas telah selalu merupakan sebuah angka simbolis dari organisasi.

- A. di luar Alkitab
  1. dua belas tanda Bintang (Zodiac)
  2. dua belas bulan dalam satu tahun
- B. dalam PL
  1. anak-anak Yahub (suku-suku bangsa Yahudi)
  2. dicerminkan dalam
    - a. dua belas tiang altar dalam Kel 24:4
    - b. dua belas batu mulia pada penutup dada imam besar (yang mewakili suku Israel) dalam Kel 28:21
    - c. dua belas ketul roti dalam ruangan suci dari tabernakel dalam Im 24:5
    - d. dua belas mata-mata yang dikirim ke dalam Kanaan dalam Bil 13 (sati dari riap suku)
    - e. dua belas tongkat (standar kesukuan) pada pemberontakan Korah dalam Bil 17:2
    - f. dua belas batu Yosua dalam Yos 4:3,9,20
    - g. dua belas distrik pemerintahan dalam pemerintahan Salomo dalam I Raj 4:7
    - h. dua belas batu dari mezbah Elia bagi YHWH dalam I Raj 18:31
- C. dalam PB
  1. dua belas rasul dipilih
  2. dua belas bakul roti (satu untuk tiap Rasul) dalam Mat 14:20
  3. dua belas tahta tempat para murid PB duduk (merujuk pada ke 12 suku Israel) dalam Mat 19:28
  4. dua belas pasukan (legiun) malaikat untuk menyelamatkan Yesus dalam Mat 26:53
  5. simbolisme dari Wahyu
    - a. 24 tua-tua pada 24 tahta dalam 4:4
    - b. 144,000 (12x12) dalam 7:4; 14:1,3
    - c. Dua belas bintang pada mahkota wanita itu dalam 12:1
    - d. Dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat yang mencerminkan dua belas suku dalam 21:12
    - e. Dua belas batu fondasi dari Yerusalem baru yang padanya tertulis nama-nama dua belas rasul dalam 21:14
    - f. Dua belas ribu stadia dalam 21:16 (ukurang kota yang baru, Yerusalem Baru)
    - g. Tembok yang adalah 144 hasta dalam 21:17
    - h. Dua belas gerbang mutiara dalam 21:21
    - i. Pohon-pohon dalam Yerusalem baru dengan dua belas macam buah (satu tiap bulan) dalam 22:2

**3:14** Ada frasa lain yang ditambahkan ke ayat ini oleh naskah kuno Yunani berhuruf besar S, B, dan dengan sedikit perubahan, dalam C. Frasa tambahan itu adalah "yang juga disebut rasul" (lihat catatan kaki di NRSV). Banyak kritikus kenaskahan berasumsi bahwa penambahan ini merupakan asimilasi dari Lukas 6:13.

▣ **"untuk menyertai Dia"** Yesus sangat erat terlibat dalam pelatihan ke Dua Belas murid ini. Robert Coleman telah menulis dua buku bermanfaat tentang metode dari Yesus: *Rencana Induk Penginjilan* dan *Rencana Induk Pemuridan*, yang keduanya membahas pertumbuhan gereja mula-mula yang menggunakan prinsip yang sama seperti Yesus.

▣ **"untuk diutus-Nya memberitakan"** Yesus datang untuk memberitakan kabar baik kerajaan. Ia melatih murid-muridNya untuk melakukan hal yang sama: (1) Dua Belas murid (lih. 6:7-13; Mat 10:1,9-14, Luk 9:1-6.) dan (2) di kemudian hari, tujuh puluh murid (cf Luk 10:1-20).

**3:15 "setan"** Ini mungkin merujuk pada malaikat yang jatuh, yang aktif atas nama setan. Namun demikian, Alkitab bersikap diam terhadap asal-usul setan. Otoritas Yesus atas mereka menetapkan kuasa dan misi Mesianik-Nya. Lihat Topik Khusus pada 1:24.

**3:16 "Kedua belas orang... ditetapkan-Nya"** keDua Belas orang ini disebutkan empat kali dalam PB (lih. Mat 10:2-4; Mar 3:16-19, Luk 6:14-16, dan Kis 1:13 [identik Matt 10:2-4]). Daftar ini selalu muncul dalam empat kelompok tiga orang. Urutannya sering berubah dalam kelompok-kelompok ini (tetapi Petrus selalu yang pertama dan Yudas Iskariot selalu yang terakhir). Ada kemungkinan bahwa pengelompokan ini mencerminkan cara penggiliran yang memungkinkan orang-orang ini pulang ke rumah dari waktu ke waktu untuk memeriksa tanggung jawab keluarga mereka.

Sungguh mengherankan betapa sedikitnya yang kita tahu tentang sebagian besar dari Rasul mula-mula. Sering tradisi gereja mula-mula merupakan satu-satunya sandaran yang kita miliki.

<b>TOPIK KHUSUS: NAMA-NAMA PARA RASUL</b>				
	Matius 10:2-4	Markus 3:16-19	Lukas 6:14-16	Kisah 1:12-18
<b>Kelompok Pertama</b>	Simon (Petrus) Andreas (saudara Petrus) Yakobus (anak Zebedeus) Yohanes (saudara Yakobus)	Simon (Petrus) Yakobus (anak Zebedeus) Yohanes (saudara Yakobus) Andreas	Simon (Petrus) Andreas (saudara Petrus) Yakobus Yohanes	Petrus Yohanes Yakobus Andreas
<b>Kelompok Kedua</b>	Filipus Bartolomeus Tomas Matius (pemungut cukai)	Filipus Bartolomeus Matius Tomas	Filipus Bartolomeus Matius Tomas	Filipus Tomas Bartolomeus Matius
<b>Kelompok Ketiga</b>	Yakobus (anak Alfeus) Tadeus Simon (orang Zelot) Yudas (Iskariot)	Yakobus (anak Alfeus) Tadeus Simon (orang Zelot) Yudas (Iskariot)	Yakobus (anak Alfeus) Simon (orang Zelot) Yudas (anak Yakobus) Yudas (Iskariot)	Yakobus (anak Alfeus) Simon (orang Zelot) Yudas (anak Yakobus)

▣ **"Simon, yang diberi-Nya nama Petrus"** Sebagian besar orang Yahudi Galilea mempunyai nama Yahudi (yaitu, Simon atau Simeon, yang berarti "pendengaran") dan nama Yunani (yang tidak pernah diberikan). Yesus menjuluki dia "batu karang." Dalam bahasa Yunani ini adalah *petros* dan dalam bahasa Aram ini adalah *kefas* (lih. Yoh 1:42; Mat 16:16.).

Petrus adalah seorang saksi mata, sumber kerasulan di balik Injil Markus. Lihat Pendahuluan untuk catatan lengkapnya.

**3:17 "Boanerges,... anak-anak guruh"** Markus menterjemahkan nama Aram untuk pembaca non Yahudi (mungkin Romawi) nya. Kakak beradik ini (yaitu, Yakobus dan Yohanes) hidup sesuai julukan mereka dalam Lukas 9:54.

**3:18 "Andreas"** Istilah Yunaninya berarti "jantan." Dari Yohanes 1:29-42 kita mengetahui bahwa Andreas adalah murid dari Yohanes Pembaptis dan bahwa ialah yang memperkenalkan adiknya, Petrus, kepada Yesus.

▣ **"Filipus"** Istilah Yunaninya berarti "pecinta kuda." Panggilan-Nya diuraikan dalam Yohanes 1:43-51.

▣ **"Bartolomeus"** Istilah ini berarti "anak dari Ptolemus." Dia mungkin adalah Natanael dari Injil Yohanes (lih. Yoh 1:45-49; 21:20).

▣ **"Matius"** Istilah Ibraninya berarti "karunia YHWH." Ini merujuk kepada Lewi (lih. 2:13-17).

▣ **"Tomas"** Istilah Ibraninya berarti "kembar" atau Didimus (lih. Yoh 11:16; 20:24, 21:02).

▣ **"Yakobus"** Ini adalah nama Ibrani "Yakub". Ada dua orang bernama Yakobus dalam daftar Dua Belas murid. Salah satunya adalah saudara dari Yohanes (lih. ay 17) dan anggota dari lingkaran dalam (yaitu, Petrus, Yakobus, dan Yohanes). Yang satu ini dikenal sebagai Yakobus yang lebih rendah.

▣ **"Tadeus"** Ia juga disebut "Lebeus" (lih. Mat 10:3) atau "Yudas" (lih. Yoh 14:22). Baik Tadeus dan Lebeus berarti "anak tercinta."

▣

**NASB, NJB** "Simon orang Zelot"

**NKJV** "Simon orang Kanaan"

**NRSV** "Simon orang Kanani"

**TEV** "Simon si Patriot"

Naskah Yunani Markus menuliskan "Kanani" (juga Matius 10:4.). Markus, Injil yang ditulis untuk Roma, mungkin tidak ingin menggunakan kata politik "panas" "zelot," yang merujuk pada gerakan gerilya Yahudi anti-Romawi. Lukas menyebutnya dengan istilah ini (lih. Luk 6:15 dan Kis 1:13). Istilah Kanani bisa jadi memiliki beberapa turunan.

1. dari wilayah Galilea dikenal sebagai Kana
2. dari penggunaan PL akan Kanaan sebagai pedagang
3. dari sebutan umum sebagai penduduk asli Kanaan (juga disebut Palestina)

Jika penunjukan Lukas benar, maka "zelot" adalah dari istilah bahasa Aram untuk "orang yang antusias" (lih. Luk 6:15, Kis 1:17). Yesus memilih dua belas murid yang berasal dari kelompok yang berbeda dan bahkan bersaing. Simon adalah seorang anggota dari kelompok nasionalis yang menganjurkan kekerasan menggulingkan kekuasaan Romawi. Biasanya Simon ini dan Lewi (yaitu, Matius pemungut cukai) tidak akan berada di ruangan yang sama satu dengan yang lain.

**3:19 "Yudas Iskariot"** Ada dua Simon, dua keluarga Yakobus, dan dua Yudas. "Iskariot" memiliki dua derivasi mungkin: (1) orang Keriot di Yehuda (lih. Yos 15:23.) atau (2) "manusia belati" atau pembunuh, yang berarti dia juga seorang zelot (fanatik), seperti Simon.

▣ **"yang mengkhianati Dia"** kata kerja ini telah diwarnai oleh deskripsi Injil Yohanes tentang Yudas (lih. Yoh 6:71; 12:4; 13:2,26-27, 18:2-5). Awalnya itu hanya berarti "menyerahkan kepada pihak berwenang" (lih. Mar 1:14). motivasi psikologis dan / atau teologis Yudas dalam mengkhianati Yesus adalah suatu misteri.

#### **NASB (UPDATED) TEXT: 3:20-27**

<sup>20</sup>Kemudian Yesus masuk ke sebuah rumah. Maka datanglah orang banyak berkerumun pula, sehingga makanpun mereka tidak dapat. <sup>21</sup>Waktu kaum keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka datang hendak mengambil Dia, sebab kata mereka Ia tidak waras lagi. <sup>22</sup>Dan ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem berkata: "Ia kerasukan Beelzebul," dan: "Dengan penghulu setan Ia mengusir setan." <sup>23</sup>Yesus memanggil mereka, lalu berkata kepada mereka dalam perumpamaan: "Bagaimana Iblis dapat mengusir Iblis? <sup>24</sup>Kalau suatu kerajaan terpecah-pecah, kerajaan itu tidak dapat bertahan, <sup>25</sup>dan jika suatu rumah tangga terpecah-pecah, rumah tangga itu tidak dapat bertahan. <sup>26</sup>Demikianlah juga kalau Iblis berontak melawan dirinya sendiri dan kalau ia terbagi-bagi, ia tidak dapat bertahan, melainkan sudahlah tiba kesudahannya. <sup>27</sup>Tetapi tidak seorangpun dapat memasuki rumah seorang yang kuat untuk merampas harta bendanya apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu. Sesudah itu barulah dapat ia merampok rumah itu.

**3:20 "Yesus masuk ke sebuah rumah"** Ini pasti merujuk ke rumah yang sama dengan 2:1 dan mungkin 7:17; 9:38.

▣ **"orang banyak"** Ini adalah hasil pelayanan penyembuhan dan pembebasan Yesus (lih. 1:45; 2:2,13; 3:7,20).

▣ **"sehingga makanpun mereka tidak dapat"** Ini adalah apa yang begitu diprihatinkan keluarga-Nya. Yesus selalu punya waktu untuk orang yang membutuhkan. Ia memberikan diriNya kepada mereka.

**3:21**

**NASB, NKJV** "orang-orang-Nya sendiri"  
**NRSV, TEV** "kaum keluarganya"  
**NJB** "rekan-rekannya"

Secara harfiah ini adalah "orang-orang dari sisinya." KJV memiliki "teman-teman," tapi sepertinya ini adalah Ibu dan saudara kandung-Nya.

▣

**NASB** "hendak mengambil Dia"  
**NKJV** "untuk menahanNya"  
**NRSV** "untuk membatasi-Nya"  
**TEV, NJB** "untuk memimpin dia"

Ini adalah KATA KERJA yang keras dalam Matius (lih. 14:3; 18:28), tetapi biasanya tidak keras dalam Markus. Ini sering menunjuk pada membantu orang sakit berdiri dengan mengambil/menarik mereka dengan tangan. Keluarganya mencoba membawal-Nya pulang dengan paksa karena mereka pikir Dia bertindak secara tidak rasional (lih. ay 31-35).

▣

**NASB** "Ia telah kehilangan akal-Nya"  
**NKJV, NJB** "Ia tidak waras lagi"  
**NRSV** "Ia sudah tidak waras lagi"  
**TEV** "Ia sudah gila"

Naskah Yunani rancu tentang siapa yang membuat pernyataan ini. Apakah ini dari keluarga (yaitu, NASB, NKJV, NJB, NIV) atau sesuatu yang didengar keluarga dari kata orang lain (yaitu, NRSV, TEV)?

Istilah dalam konteks ini berarti "dipisahkan dari keseimbangan mental" (lih. II Kor 5:13). Hal ini sering digunakan dalam Markus untuk orang-orang yang merasa "kagum" (lih. 2:12; 5:42).

Ini menunjukkan bahwa meskipun Yesus sangat populer dikalangan orang banyak, Dia disalahpahami oleh (1) murid-murid-Nya sendiri, (2) para pemimpin agama, (3) keluarga-Nya sendiri, dan (4) orang banyak itu sendiri.

**3:22 "ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem"** Ini mungkin merujuk kepada mereka yang telah disebutkan di 2:6,16, yang tampaknya merupakan utusan resmi dari Sanhedrin yang dikirim untuk mengumpulkan informasi tentang ajaran dan tindakan Yesus.

▣ **"Ia kerasukan"** Ini berarti ia dirasuki oleh setan dan memperoleh kuasa-Nya dari setan (lih. Mat 9:34; Yoh 7:20; 8:48-52; 10:20). Hal yang sama juga dikatakan tentang Yohanes Pembaptis (lih. Mat 11:18). Mereka tidak dapat menolak mujizat Yesus sehingga mereka meragukan sumber kuasa dan otoritas-Nya.

▣ **"Beelzebul"** Kata benda yg tak dapat berubah bentuknya ini dieja Beelzebub dalam KJV, tetapi Beelzebul dalam terjemahan paling modern. The "Beel" mencerminkan kata Semitik Ba'al, yang berarti "Tuan," "pemilik," "penguasa," atau "suami." Ini adalah nama untuk dewa badai kesuburan Kanaan.

Kata "Zebul" dapat berarti (1) tinggi (yakni, gunung atau surga); (2) pangeran (yaitu, Zabul), atau (3) kotoran. Orang-orang Yahudi sering mengubah huruf dari nama dewa asing untuk membentuk kata-kata yang menghina.

Jika ini adalah "Zebub", kata ini bisa menunjuk pada

1. Baal dari Ekron (lih. II Raj 1:2,3,6)
2. dewa orang Filistin, Zebaba
3. permainan kata bahasa Aram untuk "tuan dari permusuhan" (yaitu, be'el debaba)
4. "tuan dari lalat" (Bahasa Aram "terbang" Dibaba)

Ejaan ini, Beelzebub, tidak dikenal dalam Yudaisme kerabian.

Untuk informasi lebih lanjut tentang nama-nama untuk kejahatan pribadi lihat *KamusInternasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 3, hal 468-473.

▣ **"penhulu setan"** Nama Beelzebul bukan nama yang umum untuk Setan dalam Yudaisme. Yesus menggunakannya sebagai sinonim dengan Setan dalam ay 23.

**3:23-26** Yesus menunjukkan kebodohan logis dari penghubungan kuasa-Nya atas iblis kepada Iblis. Jelaslah seorang pemimpin yang bertentangan hamba-hambanya adalah suatu bencana!

**3:23 "Yesus memanggil mereka"** Ini adalah untuk menunjukkan pada mereka (yakni ahli-ahli Taurat dari ay 22) bahwa Ia dapat membaca pikiran mereka (lihat catatan di 2:6b). Ini juga memberi mereka satu kesempatan lagi untuk dengan jelas mendengar berita-Nya.

▣ **"perumpamaan"** Arti harfiah dari istilah ini (*parabolē*, yang digunakan 13 kali dalam Markus) adalah "melemparkan bersama." Suatu kejadian umum kehidupan yang digunakan untuk menggambarkan kebenaran rohani.

**3:24 "Kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang artinya tindakan potensial.

**3:27 "apabila tidak diikatnya dahulu orang kuat itu"** Ini adalah referensi Mesianik terselubung kepada Yes 49:24-25. Ini juga menunjukkan kesadaran Yesus bahwa Ia lebih kuat daripada Setan.

Tindakan pengusiran setan umum terjadi dalam Yudaisme (lih. 9:38, Kis 19:14). Apa yang tidak biasa adalah kuasa dan otoritas yang dilaksanakan oleh Yesus versus formula dan ramuan magis yang digunakan oleh para rabi. Yesus dengan jelas menunjukkan bahwa dengan kedatangan-Nya Setan sudah kalah! Agustinus bahkan mengutip Mar 3:24 sebagai bukti bahwa milenium yang dijanjikan sudah ada (yaitu, amillennialisme).

Ayat ini sering digunakan sekarang sebagai comotan naskah untuk "mengikat" Setan dari pertemuan Kristen. Naskah ini tidak dapat berfungsi sebagai preseden bagi orang Kristen berdoa melawan iblis. Orang-orang percaya tidak pernah diperintahkan untuk mengurus Setan. Ayat ini telah berubah menjadi mantra takhayul yang benar-benar diluar karakter dari PB.

### **NASB (UPDATED) TEXT: 3:28-30**

**<sup>28</sup>"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya semua dosa dan hujat anak-anak manusia akan diampuni, ya, semua hujat yang mereka ucapkan. <sup>29</sup>Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal." <sup>30</sup>Ia berkata demikian karena mereka katakan bahwa Ia kerasukan roh jahat.**

**3:28 "Sesungguhnya"** Secara harfiah ini adalah "amin." Penggunaan mula-mula Yesus akan kata "sesungguhnya" bersifat unik. Kata ini biasanya mendahului suatu pernyataan yang signifikan.

### **TOPIK KHUSUS: AMIN**

#### **I. PERJANJIAN LAMA**

- A. Istilah "Amin" berasal dari kata bahasa Ibrani kebenaran (*emeth*) atau kejujuran (*emun, emunah*) dan iman atau kesetiaan.
- B. Etimologinya adalah dari suatu kuda-kuda seseorang yang stabil. Lawan katanya adalah yang tidak stabil, atau bergeser (lih. Ul 28:64-67; 38:16; Maz 40:2; 73:18; Yer 23:12) atau jatuh (lih. Maz 73:2). Dari penggunaan literal ini terbentuk penggambaran luas dari kesetiaan, kebisa-dipercayaan, loyalitas, dan kedapat-diandalkan-an (lih. Kej 15:16; Hab 2:4).
- C. Penggunaan-penggunaan khusus:
  1. suatu tiang (pilar), II Raj 18:16 (I Tim 3:15)
  2. jaminan, Kel 17:12
  3. ketetapan, Kel 17:12
  4. kestabilan, Yes 33:6; 34:5-7
  5. kebenaran, I Raj 10:6; 17:24; 22:16; Ams 12:22
  6. kekakuan, II Taw 20:20; Yes 7:9
  7. terpercaya (Torah), Maz 119:43,142,151,168
- D. Dalam PL dua istilah Ibrani lain digunakan untuk iman yang aktif
  1. *bathach*, kepercayaan
  2. *yra*, takut, hormat, menyembah (lih. Kej 22:12)
- E. Dari pengertian percaya atau kebisa-dipercayaan dibangun penggunaan liturgis yang dipakai untuk meneguhkan suatu kebenaran atau pernyataan kebisa dipercayaan dari oranglain (lih. Ul 27:15-26; Neh 8:6; Maz 41:13; 72:19; 89:52; 106:48).
- F. Kunci teologis untuk istilah ini adalah bukan kesetiaan manusia namun kesetiaan YHWH (lih. Kel 34:6; Ul 32:4; Maz 108:4; 115:1; 117:2; 138:2). Pengharapan satu-satunya dari manusia yang telah jatuh adalah loyalitas YHWH pada perjanjian kesetiaan yang penuh dengan kasih karunia dan janji-janjiNya.

Mereka yang mengenal YHWH akan menjadi seperti Dia (lih. Hab 2:4). Alkitab adalah sejarah dan suatu catatan dari Allah yang sedang memulihkan gambarNya (lih. Kej 1:26-27) dalam manusia. Keselamatan memulihkan kemampuan manusia untuk memiliki persekutuan yang intim dengan Allah. Inilah alasan penciptaan kita.

## II. PERJANJIAN BARU

- A. Penggunaan kata “amin” sebagai penegasan liturgis penutup terhadap kebisa-dipercayaan dari suatu pernyataan adalah lazim dalam PB (lih. I Kor 14:16; II Kor 1:20; Wah 1:7; 5:14; 7:12).
- B. Penggunaan istilah ini sebagai penutup dari doa lazim dalam PB (lih. Rom 1:25; 9:5; 11:36; 16:27; Gal 1:5; 6:18; Ef 3:21; Flp 4:20; II Tes 3:18; I Tim 1:17; 6:16; II Tim 4:18).
- C. Yesus adalah satu-satunya orang yang menggunakan kata ini (seringkali berganda dalam Yohanes) untuk mengantar suatu pernyataan yang signifikan. (Luk 4:24; 12:37; 18:17, 29; 21:32; 23:43)
- D. Kata ini digunakan sebagai gelar bagi Yesus dalam Wahyu 3:14 (kemungkinan suatu gelar dari YHWH dari Yes 65:16).
- E. Konsep kesetiaan atau iman, kebisa-dipercayaan, atau percaya dikemukakan dalam istilah Yunani *pistos* atau *pistis*, yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai kepercayaan, iman, percaya.

▣ **"Sesungguhnya semua dosa dan hujat anak-anak manusia akan diampuni, ya, semua hujat yang mereka ucapkan"** Ini menunjukkan lingkup kasih karunia Allah dalam Kristus. Ungkapan "anak-anak manusia" adalah ungkapan Semitik normal yang mengarah pada manusia (lih. Maz 8:4; Yeh 2:1).

3:29 **"Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus"** Ini harus dipahami dalam latar belakang historis pra-Pantekostanya. Kalimat ini digunakan dalam pengertian kebenaran Allah ditolak. Ajaran dari ayat ini telah banyak disebut sebagai "dosa yang tak terampunkan." Ini harus ditafsirkan dalam terang kriteria sebagai berikut:

1. perbedaan dalam PL antara "dosa yang tidak disengaja," dan "disengaja." (lih. Bil. 15:27-31)
2. ketidakpercayaan keluarga Yesus sendiri dikontraskan dengan ketidakpercayaan orang Farisi dalam konteks ini
3. pernyataan pengampunan dalam ay 28
4. perbedaan antara paralel-paralel Injil ini, khususnya perubahan "anak manusia," (lih. Mat 12:32; Luk 12:10.) menjadi "anak-anak manusia," (lih. Mat 12:31; Mar 3.: 28).

Dalam pemahaman di atas, dosa ini dilakukan oleh orang-orang yang, di dalam hadirat dari cahaya dan pemahaman yang agung, masih menolak Yesus sebagai jalan Tuhan untuk wahyu dan keselamatan. Mereka merubah terang Injil menjadi kegelapan setan (lih. ay 30). Mereka menolak dorongan dan penyadaran oleh Roh (lih. Yoh 6:44,65). Dosa yang tak terampunkan bukanlah penolakan oleh Allah karena beberapa tindakan atau kata tunggal, tapi penolakan, yang terus-menerus dan berkelanjutan akan Allah di dalam Kristus oleh ketidakpercayaan yang disengaja (yaitu, ahli-ahli Taurat dan orang Farisi).

Dosa ini hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang telah mengenal Injil. Mereka yang telah mendengar berita tentang Yesus jelas merupakan yang paling bertanggung jawab atas penolakan ini. Hal ini benar terutama untuk kebudayaan modern yang memiliki akses berkelanjutan terhadap Injil, tetapi menolak Yesus (yaitu, Amerika, budaya barat).

Untuk Roh Kudus sebagai pribadi ketiga dari Trinitas lihat Topik Khusus berikut.

## **TOPIK KHUSUS: KEPRIBADIAN DARI ROH**

Ini adalah penyebutan pertama dari suatu pribadi “Roh Kudus” dalam kitab Roma (bukan penggunaan nama ini yang pertama kali, lih 5:5; 9:1; 14:17; 15:13,16). Dalam PL “Roh Allah” (yaitu, *ruach*) adalah suatu kekuatan yang menggenapkan maksud YHWH, namun tidak ada suatu petunjuk bahwa ia adalah suatu pribadi. (yaitu, monoteisme PL). Namun demikian, dalam PB kepribadian dan keoknuman Roh secara penuh didokumentasikan.

1. Ia dapat dihujat (lih. Mat 12:31; Mar 3:29)
2. Ia mengajar (lih. Luk 12:12; Yoh 14:26)
3. Ia menjadi saksi (lih. Yoh 15:26)
4. Ia menyatakan kesalahan, membimbing (lih. Yoh 16:7-15)
5. Ia disebut “siapa” (yaitu, *hos*) (lih. Ef 1:14)
6. Ia bisa berduka (lih. Ef 4:30)
7. Ia bisa dipuaskan (lih. I Tes 5:19)

Naskah Trinitarian juga berbicara mengenai tiga oknum/pribadi

1. Mat 28:19
2. II Kor 13:14
3. I Pet 1:2

Roh berhubungan dengan kegiatan manusia.

1. Kis 15:28
2. Rom 8:26
3. I Kor 12:11
4. Ef 4:30
5. I Tes 5:15

Di bagian paling awal dari Kisah Para Rasul peranan Roh ditekankan. Pentakosta bukanlah permulaan dari pekerjaan Roh, namun adalah suatu bab baru. Yesus selalu memiliki Roh Kudus. BaptisanNya bukan juga permulaan dari pekerjaan Roh, namun suatu bab baru. Lukas mempersiapkan gereja untuk suatu bab baru dari pelayanan yang efektif. Yesus tetap menjadi pusat pandangan, Roh Kudus tetap menjadi alat yang efektif, dan kasih, pengampunan dan pemulihan dari Bapa bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambarNya adalah sasarannya!

▣ **"tidak mendapat ampun"** Pernyataan ini harus ditafsirkan dalam terang dari ay 28.

▣ **"melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal"** Ini adalah penolakan yang disengaja terhadap Injil (yaitu, pribadi dan karya Yesus) di dalam hadirat cahaya yang agung!

Ada banyak variasi yang berhubungan dengan frasa "dosa yang kekal." Beberapa naskah Yunani kuno

1. mengubahnya menjadi frasa GENITIVE (yaitu, *hamartias*) - C \*, D, W
2. menambahkan "penghakiman" (yaitu, *kriseōs*) - A dan C<sup>2</sup> (lih. KJV)
3. menambahkan "siksaan" (yaitu, *kolaseōs*), naskah huruf kecil 1234

Sangatlah mengejutkan bagi para ahli Taurat mula-mula untuk berbicara tentang suatu "dosa kekal." UBS<sup>4</sup> memberikan "suatu dosa kekal" peringkat B (hampir pasti).

### **TOPIK KHUSUS: KEKAL**

Robert B. Girdlestone, dalam bukunya *Sinonim Perjanjian Lama*, memiliki komentar yang menarik pada kata "kekal":

"Kata sifat *aiōnios* digunakan lebih dari empat puluh kali dalam Perjanjian Baru yang berkaitan dengan *kehidupan kekal*, yang dianggap sebagian sebagai hadiah saat ini, sebagian sebagai janji untuk masa depan. Hal ini juga diterapkan untuk keberadaan Allah yang tanpa akhir dalam Rom 16:26; sampai pada keberhasilan penebusan Kristus yang tak berujung di dalam Ibr. 9:12, 1:20, dan untuk zaman yang berlalu dalam Rom 16:25, 2 Ti 1:9, Titus 1:2.

Kata ini digunakan dalam hubungannya dengan *api kekal*, Mat 18:8,25:41, Yudas 7; *hukuman kekal*, Mat 25:46; *penghakiman atau penghukuman kekal*, Mar 3:29, Ibr 6:2; *kehancuran kekal*, 2 Tes 1:9. Di perikop ini, kata ini mengisyaratkan *finalitas*, dan tampaknya menandakan bahwa ketika penghakiman ini dilakukan, masa percobaan, berubah, atau kesempatan untuk mengambil keberuntungan seseorang, akan sudah berlalu secara mutlak dan selamanya. Kita sangat sedikit mengerti tentang masa depan, tentang hubungan kehidupan manusia dengan seluruh eksistensi, dan tentang bobot moral dari ketidakpercayaan, sebagaimana dilihat dalam terang kekekalan. Jika, di satu sisi, adalah salah untuk menambahi firman Allah, di sisi lain kita juga tidak boleh menguranginya; dan jika kita cemas di bawah doktrin hukuman kekal seperti yang diatur dalam Kitab Suci, kita harus puas menunggu, berpaut pada Injil kasih Allah dalam Kristus, sambil mengakui bahwa ada latar belakang gelap yang tidak dapat kita pahami" (hal. 318-319).

### **TOPIK KHUSUS: PROSEDUR-PROSEDUR EKSEGESIS UNTUK MENAFSIRKAN "DOSA YANG TAK DAPAT DIAMPUNI"**

A. Ingat bahwa Injil mencerminkan latar belakang Yahudi

1. Dua macam dosa (lih. Im 4:2,22,27; 5:15,17-19; Bil 15:27-31; U1 1:43; 17:12-13)
  - a. bukan kesengajaan
  - b. kesengajaan
2. Latar belakang Yahudi Pra-Pentakosta (yaitu, pengenapan injil dan Roh belum dinyatakan)

- B. Perhatikan konteks sastradari Markus 3:22-30
  - 1. Ketidakpercayaan keluarga Yesus sendiri (lih. 3:31-32)
  - 2. Ketidakpercayaan orang Farisi (lih. 2:24; 3:1,6,22)
- C. Bandingkan parallel-paralel dimana gelar "Anak Manusia" berubah menjadi "anak-anak manusia"
  - 1. Mat 12:22-37 (yaitu, 12:32, "kata-kata yang menentang Anak Manusia")
  - 2. Luk 11:14-26; 12:8-12 (yaitu, 12:10, "kata-kata yang melawan Anak Manusia")
  - 3. Mar 3:28 (yaitu, "Semua dosa anak-anak manusia akan diampuni ")

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:31-35**

<sup>31</sup>Lalu datanglah ibu dan saudara-saudara Yesus. Sementara mereka berdiri di luar, mereka menyuruh orang memanggil Dia. <sup>32</sup>Ada orang banyak duduk mengelilingi Dia, mereka berkata kepada-Nya: "Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu ada di luar, dan berusaha menemui Engkau." <sup>33</sup>Jawab Yesus kepada mereka: "Siapa ibu-Ku dan siapa saudara-saudara-Ku?" <sup>34</sup>Ia melihat kepada orang-orang yang duduk di sekeliling-Nya itu dan berkata: "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! <sup>35</sup>Barangsiapa melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."

**3:31-35** Ayat-ayat ini berhubungan dengan ay 21. Ada kontras yang jelas antara ke tak pedulian, tetapi berbelas kasih, ketidakpercayaan dari keluarga Yesus (lih. Yoh 7:5) dan ketidakpercayaan yang bermusuhan secara sengaja dari para pemimpin agama. Yesus secara khusus menyatakan bahwa kehendak Allah adalah percaya kepadaNya (lih. Yoh 6:40; 14:6).

**3:33** "Siapa ibu-Ku dan siapa saudara-saudara-Ku?" Pertanyaan yang mengejutkan ini menunjukkan pemahaman diri Yesus dan sifat radikal dari iman alkitabiah yang hanya dapat digambarkan dalam bentuk sebuah kelahiran baru, keluarga baru. Kehidupan keluarga adalah seperti aspek penting dari kehidupan Yahudi sehingga penggunaan istilah-istilah keluarga untuk sesama orang percaya ini signifikan artinya. Orang-orang percaya berhubungan dengan Tuhan sebagai anggota keluarga; Allah adalah Bapa, Yesus adalah Anak Tunggal dan Juruselamat, tapi kita juga, adalah anak-anak Allah.

**3:35** "Barangsiapa melakukan kehendak Allah" Iman dalam Kristus adalah kehendak Allah bagi semua manusia (lih. Yoh 1:12; 3:16; 6:40, 14:6; I Yohanes 5:12,13 ). Lihat Topik Khusus: Kehendak Allah di I Pet 2:15. Perhatikan apa yang tercakup, undangan universal untuk merespon dalam iman kepada Yesus dan berita-Nya.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa susunan/latar belakang Lukas berbeda dari Markus? (ay 22-30)  
Apa yang ditambahkan oleh catatan Matius kepada catatan Markus?
2. Mengapa para pemimpin agama membuat tuduhan terhadap Yesus dalam pasal ini? Apakah mereka tahu yang lebih baik?
3. Mengapa Yesus mencoba untuk berdebat dengan mereka?
4. Apakah "dosa yang tak terampunkan" itu?
5. Dalam konteks apa dosa yang tak terampunkan bisa dilakukan hari ini? Bisakah seseorang tahu apakah dia telah melakukan itu?
6. Apakah perikop tentang dosa yang tak terampunkan ini berhubungan dengan I Yoh 5:16 atau Ibr 6 dan 10?
7. Bagaimana dosa ini berkaitan dengan keselamatan? Bagaimana dosa ini berkaitan dengan ketidakpercayaan keluarga Yesus?
8. Apakah penghujatan terhadap Yesus bisa diampuni tetapi tidak terhadap Roh Kudus? Apa perbedaannya (bandingkan Mat 12:31-32 dengan Luk 12:10 dan Mar 3:28)?



# MARKUS 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perumpamaan Tentang Penabur 4:1-9	Perumpamaan Tentang Penabur 4:1-9	Mengajar dalam Perumpamaan 4:1-9	Perumpamaan Tentang Penabur 4:1-2 4:3-8 4:9	Perumpamaan Tentang Penabur 4:1-9
Maksud dari Perumpamaan 4:10-12	Maksud dari Perumpamaan 4:10-12	4:10-12	Maksud dari Perumpamaan 4:10-12	Mengapa Yesus Berbicara dengan Perumpamaan 4:10-12
Perumpamaan Tentang Penabur Dijelaskan 4:13-20	Perumpamaan Tentang Penabur Dijelaskan 4:13-20	4:13-20	Yesus Menjelaskan Perumpamaan Tentang Penabur 4:13-20	Perumpamaan Tentang Penabur Dijelaskan 4:13-20
Pelita Di Bawah Gantang 4:21-23	Terang Di Bawah Keranjang 4:21-25	4:21-25	Lampu Di Bawah Mangkok 4:21-23	Menerima dan Menangani Ajaran Yesus 4:21-23
4:24-25			4:24-25	Perumpamaan tentang Ukuran 4:24-25
Perumpamaan Tentang Biji yang Bertumbuh 4:26-29	Perumpamaan Tentang Biji yang Bertumbuh 4:26-29	Biji Tumbuh Secara Rahasia 4:26-29	Perumpamaan Tentang Biji yang Bertumbuh 4:26-29	Perumpamaan Tentang Biji yang Bertumbuh Sendiri 4:26-29
Perumpamaan Tentang Biji Sesawi 4:30-32	Perumpamaan Tentang Biji Sesawi 4:30-32	Biji Sesawi 4:30-32	Perumpamaan Tentang Biji Sesawi 4:30-32	Perumpamaan Tentang Biji Sesawi 4:30-32
Penggunaan Perumpamaan 4:33-34	Penggunaan Yesus akan Perumpamaan 4:33-34	4:33-34	4:33-34	Penggunaan Perumpamaan 4:33-34
Peneduhan Sebuah Badai 4:35-41	Angin dan Gelombang Taat 4:35-41	Angin dan Gelombang Diteduhkan 4:35-41	Yesus Meneduhkan Badai 4:35-38 4:39-40 4:41	Peneduhan Badai 4:35-41

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. x)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Beberapa pasal berikutnya dalam Markus mencerminkan oposisi yang bertumbuh dari para pemimpin agama. Markus mengkontraskan popularitas Yesus di kalangan orang banyak dengan ke tidak populeranya Nya di kalangan kepemimpinan agama.
- B. Yesus telah pindah dari mengajar di rumah ibadat kepada pertemuan-pertemuan teruka. Ini adalah salah satu cara untuk mengurangi pengaruh kepemimpinan agama dan mengutamakan kesempatan masyarakat umum untuk mendengar Firman-Nya.
- C. Pemahaman akan perumpamaan ini berhubungan dengan komitmen iman sebelumnya. Bahkan para Rasul saja awalnya tidak mengerti pengajaran parabolik Yesus. Dalam beberapa hal pemahaman ini tergantung pada
  1. pemilihan
  2. kuasa dari Roh untuk menerangi
  3. kesediaan untuk bertobat dan percaya
 Memahami melibatkan pemberdayaan Illahi dan tanggapan iman manusia!
- D. "Perumpamaan" adalah kata majemuk dalam bahasa Yunani yang berarti "melemparkan bersama." Umumnya kemunculannya digunakan untuk menggambarkan kebenaran rohani Namun demikian haruslah diingat bahwa bagi para penulis Injil kata Yunani ini mencerminkan kata Ibrani *mashal* (BDB 605), yang berarti "teka-teki" atau "pepatah," kata-kata bijak. Seseorang harus mau memikirkan kembali isu-isu dan hasil yang diharapkan dalam terang sifat mengejutkan dari kerajaan Allah yang sekarang hadir di dalam Yesus. Untuk beberapa pendengar perumpamaan menyembunyikan kebenaran (lih. 4:10-12).
- E. Perumpamaan dalam Markus 4 memiliki paralel-paralel dalam Matius dan Lukas
 

<u>Matius</u>	<u>Markus</u>	<u>Lukas</u>
Empat Tanah 4:3-20	13:3-23	8:5-15
Sebuah Cahaya Tersembunyi 4:21-25		8:16-18
Benih Bertumbuh 4:26-29		
Biji Sesawi 4:30-32	13:31-32	
Penggunaan Perumpamaan 4:33-34 (lih. 4:10-12)	13:33-35	
- F. Perumpamaan tentang Tanah atau perumpamaan tentang Penabur, yang ditemukan dalam semua Injil Sinoptik, adalah kunci interpretatif untuk yang lain. Yesus mengambil waktu untuk menjelaskannya secara pribadi kepada para murid. Sampai saat ini mereka tidak mengerti, jadi bagaimana kans dari orang yang lain? Perumpamaan ini memiliki aspek-aspek tipologis dan / atau alegoris, yang harus diidentifikasi atau arti yang dimaksud adalah hilang.
- G. Markus 4:21-25 diulangi dalam Matius dalam konteks yang berbeda:  
 Markus 4:21—Matius 5:15  
 Markus 4:22—Matius 10:26

Markus 4:24—Matius 7:2

Markus 4:25—Matius 13:12; 25:29

Setidaknya ada dua penjelasan

1. Yesus mengulangi dan menerapkan kembali ajaran-ajaran dan ilustrasi-Nya untuk kelompok yang berbeda pada waktu yang berbeda.
2. Para penulis Injil memilih, mengatur, dan mengadaptasikan kata-kata Yesus untuk tujuan sastra dan teologia mereka sendiri (lih. *Bagaimanaara Membaca Alkitab untuk Mendapatkan Semua Nilainya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart, hal 113-134).

H. Markus mencatat serangkaian mujizat yang mengungkapkan kuasa dan wewenang Yesus di 4:35-8:26. Mujizat-mujizat itu dimaksudkan untuk mengkonfirmasi kebenaran ajaran baru yang radikal dari Yesus. Ia membuat dirinya sendiri menjadi permasalahannya!

### **TOPIK KHUSUS: MENAFSIRKAN PERUMPAMAAN**

Injil ditulis beberapa tahun setelah kehidupan Yesus. Para penulis Injil (dengan bantuan Roh) secara kultural terbiasa dengan tradisi lisan. Para rabi mengajar dengan presentasi lisan. Yesus menirukan pendekatan lisan untuk mengajar ini. Sepengetahuan kita Ia tidak pernah menuliskan apapun dari ajaran atau khotbahNya. Untuk membantu dalam ingatan, presentasi pengajaran diulang, dirangkum dan diilustrasikan. Para penulis Injil mempertahankan bantuan ingatan ini. Perumpamaan adalah salah satu teknikny. Perumpamaan sulit untuk didefinisikan:

"Perumpamaan yang terbaik didefinisikan sebagai cerita dengan dua tingkatan makna, tingkat cerita menyediakan cermin yang dengannya realitas dirasakan dan dipahami." diambil dari *Kamus Yesus dan Injil*, (hal. 594).

"Sebuah perumpamaan adalah ucapan-ucapan atau cerita yang berusaha untuk membawa pulang pokok yang ingin ditekankan oleh pembicara dengan menggambarannya dari situasi yang dikenal baik dalam kehidupan secara umum." diambil dari *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan* (hal. 590).

Sulitlah untuk mendefinisikan dengan tepat apa yang dipahami dengan istilah "perumpamaan" pada zaman Yesus.

1. Ada yang bilang ini mencerminkan istilah Ibrani *mashal* yang merupakan segala jenis teka-teki (Mar 3:23), ucapan pintar (Amsal, Luk 4:23), ucapan singkat (Mar 7:15) atau ucapan misterius ("ucapan gelap").
2. Orang yang lain berpegang pada definisi yang lebih terbatas yaitu sebuah cerita pendek.

Tergantung pada bagaimana seseorang mendefinisikan istilah ini, lebih dari sepertiga dari ajaran Yesus yang tercatat adalah dalam bentuk perumpamaan. Ini adalah genre sastra utama dari PB. Perumpamaan secara pasti adalah perkataan Yesus yang autentik. Jika seseorang menerima definisi kedua, masih ada beberapa jenis dari cerita pendek

1. cerita sederhana (Luk 13:6-9)
2. cerita kompleks (Luk 15:11-32)
3. cerita pengkontrasan (Luk 16:1-8; 18:1-8)
4. tipologis / alegoris (Mat 13:24-30, 47-50, Luk 8:4-8, 11-15; 10:25-37, 14:16-24, 20:9-19, Yoh 10:1-15)

Dalam berurusan dengan berbagai bahan yang bersifat perumpamaan ini seseorang harus menafsirkan perkataan-perkataan tersebut pada beberapa tingkatan. Tingkat pertama adalah prinsip-prinsip hermeneutika umum yang berlaku untuk semua genre Alkitab. Beberapa pedoman:

1. mengidentifikasi tujuan dari keseluruhan buku atau setidaknya unit tulisan yang lebih besar
2. mengidentifikasi penerimaannya. Hal ini penting bahwa seringkali perumpamaan yang sama diberikan kepada kelompok yang berbeda, contoh:
  - a. domba yang hilang dalam Luk 15 ditujukan untuk orang-orang berdosa
  - b. domba yang hilang dalam Mat 18 diarahkan terhadap murid
3. pastikan untuk mencatat konteks langsung dari perumpamaan. Seringkali Yesus atau para penulis Injil memberitahukan pokok utamanya (biasanya pada akhir perumpamaan atau segera setelah itu).
4. nyatakan maksud inti dari perumpamaan dalam satu kalimat deklaratif. Perumpamaan sering memiliki dua atau tiga karakter utama. Biasanya ada kebenaran tujuan, atau titik (petak) yang tersirat untuk masing-masing karakter.
5. periksa perikop-perikop paralelnya dalam Injil lain, lalu kitab-kitab PB lain dan kitab-kitab PL.

Tingkat kedua dari prinsip penafsiran adalah mereka yang terkait secara khusus dengan bahan perumpamaan ini.

1. Baca (mendengar jika mungkin) perumpamaan ini berulang-ulang. Perumpamaan ini diberikan untuk dampak lisan, bukan analisis tertulis.
2. Kebanyakan perumpamaan hanya memiliki satu kebenaran sentral yang terkait dengan konteks historis dan sastra baik dari Yesus dan / atau si Penginjil.
3. Hati-hati dalam menafsirkan rinciannya. Seringkali ini hanya bagian dari latar belakang cerita

4. Ingat perumpamaan bukanlah realitas. Ini adalah analogi-analogi seperti kehidupan, tetapi sering berlebihan, untuk menyampaikan pandangan (kebenaran).
5. Mengidentifikasi titik-titik utama dari cerita yang akan bisa dimengerti oleh pembaca Yahudi abad pertama. Kemudian cari uliran atau kejutannya. Ini biasanya datang menjelang akhir cerita (lih. A. Berkeley Mickelsen, *Menafsirkan Alkitab*, hal 221-224).
6. Semua perumpamaan itu diberikan untuk memancing tanggapan. Tanggapan ini biasanya berkaitan dengan konsep "Kerajaan Allah." Yesus adalah yang meresmikan Kerajaan Mesianik yang baru (Mat 21:31, Luk 17:21). Mereka yang mendengar Dia, harus menanggapi Dia sekarang!

Kerajaan ini juga ada di masa depan (Mat 25). Masa depan seseorang tergantung pada bagaimana ia menanggapi Yesus pada saat itu. perumpamaan Kerajaan menggambarkan kerajaan baru yang telah tiba di dalam Yesus. Mereka menggambarkan tuntutan etika dan radikal nya untuk pemuridan. Tidak ada yang bisa tetap seperti sebelumnya. Semua baru secara radikal dan terfokus pada Yesus!

7. Perumpamaan sering tidak mengungkapkan titik atau kebenaran intinya. Penerjemah harus mencari kunci kontekstual yang mengungkap kebenaran ini yang jelas secara budaya dan asalnya tapi yang sekarang jelas bagi kita.

Tingkat ketiga yang sering kontroversial adalah mengenai ketersembunyian kebenaran perumpamaan. Yesus sering berbicara tentang ketersembunyian dari perumpamaan (lih. Mat 13:9-15; Mar 4:9-13, Luk 8:8-10, Yoh 10:6, 16:25.). Hal ini terkait dengan nubuat dalam Yes 6:9-10. Hati si pendengar menentukan tingkat pemahaman mereka (lih. Mat 11:15; 13:9,15,16,43, Mar 4:9,23,33-34, 7:16, 8:18, Luk 8 : 8; 9:44, 14:35).

Namun demikian, juga harus dinyatakan bahwa sering orang banyak (Mat 15:10, Mar 7:14) dan orang-orang Farisi (Mat 21:45, Mar 12:12, Luk 20:19) memahami dengan tepat apa yang Yesus katakan tetapi menolak untuk merespon secara tepat untuk menghadapinya dengan iman dan pertobatan. Dalam satu pengertian ini adalah kebenaran dari perumpamaan tentang Tanah (Mat 13; Mar 4; Luk 8).

Perumpamaan adalah cara untuk menyembunyikan atau mengungkapkan kebenaran (Mat 13:16-17, 16:12, 17:13, Luk 8:10, 10:23-24).

Grant Osborne, dalam *Spiral Hermeneutikanya*, hal 239, membuat pendapat bahwa "perumpamaan adalah 'mekanisme pertemuan' dan Berfungsi yang berbeda tergantung pada pendengarnya. Masing-masing kelompok (pemimpin, orang banyak, murid-murid) dihadapi secara berbeda dengan perumpamaan." Sering bahkan para murid pun tidak mengerti baik perumpamaan -Nya atau ajaran-ajaran-Nya (lih. Mat 15:16; Mar 6:52; 8:17-18,21, 9:32, Luk 9:45, 18:34, Yoh12:16.).

Tingkat keempat adalah juga kontroversial. Ini berkaitan dengan kebenaran pusat perumpamaan. Kebanyakan penafsir modern bereaksi (dibenarkan demikian) terhadap penafsiran alegoris perumpamaan. Alegori mengubah rincian ke dalam sistem yang rumit dari kebenaran. Metode penafsiran ini tidak berfokus pada latar belakang sejarah, sastra atau maksud kepenulisan, tetapi menyajikan pemikiran penafsir, bukan naskahnya.

Namun demikian, harus diakui bahwa perumpamaan yang Yesus tafsirkan sangatlah dekat dengan alegoris atau setidaknya tipologis. Yesus menggunakan rinciannya untuk menyampaikan kebenaran (Penabur, Mat13; Mar 4; Luk 8 dan para penyewa jahat, Mat 21; Mar 12, Luk 20).

Beberapa perumpamaan lain juga memiliki beberapa kebenaran utama. Sebuah contoh yang baik adalah perumpamaan tentang Anak yang Hilang (Luk 15:11-32). Bukanlah hanya kasih Bapa dan ketidakpatuhan dari anak bungsu tapi sikap anak yang lebih tua yang merupakan bagian integral dari makna penuh perumpamaan.

Sebuah kutipan yang membantu dari *Interpretasi Linguistik dan Alkitab* oleh Peter Cotterell dan Max Turner:

"Adalah Adulf Julicher lebih dari yang lain yang mengarahkan keahlian Perjanjian Baru terhadap upaya menentukan untuk memahami peran perumpamaan dalam pengajaran Yesus. Pengategorisasian secara radikal dari perumpamaan ditinggalkan dan pencarian dimulai untuk kunci yang akan memungkinkan kita untuk menembus arti sebenarnya. Tapi seperti dijelaskan Yeremia, 'upaya-Nya untuk membebaskan perumpamaan dari interpretasi fantastis dan sewenang-wenang dari setiap detail menyebabkannya untuk jatuh ke dalam kesalahan fatal. "

Kesalahannya adalah untuk bersikeras tidak hanya bahwa perumpamaan harus dipahami sebagai menyampaikan ide tunggal, tetapi bahwa ide tersebut harus seumum mungkin "(hal. 308).

Kutipan lain yang membantu dari *Spiral Hermeneutika* oleh Grant Osborne:

"Namun Aku telah mencatat banyak indikasi bahwa perumpamaan memang bersifat kiasan, meskipun dikendalikan oleh niat penulis. Blomberg (1990) bahkan berpendapat bahwa ada pokok yang sebanyak karakter dalam perumpamaan dan bahwa mereka adalah kiasan. Sementara ini agak dibesar-besarkan, namun ini lebih mendekati kebenaran daripada pendekatan 'satu titik' "(hal. 240).

Haruskah perumpamaan digunakan untuk mengajarkan kebenaran doktrinal atau menerangi kebenaran doktrinal? Kebanyakan penafsir telah dipengaruhi oleh penyalahgunaan metode alegoris untuk menafsirkan perumpamaan yang memungkinkannya untuk digunakan untuk menetapkan doktrin-doktrin yang tidak ada hubungannya dengan maksud asli Yesus atau maksud penulis Injil. Arti harus dikaitkan dengan maksud kepenulisan. Yesus dan para penulis Injil berada di bawah inspirasi, tetapi penerjemah tidak.

Betapapun buruknya perumpamaan telah disalahgunakan mereka masih berfungsi sebagai kendaraan mengajar kebenaran, kebenaran doktrinal. Dengar Bernard Ramm pada titik ini.

"Perumpamaan memang mengajarkan doktrin dan klaim yang menyatakan bahwa mereka tidak dapat digunakan sama sekali dalam menulis doktrin adalah tidak tepat ... kita harus memeriksa hasil kita dengan, pengajaran yang polos dan nyata dari Tuhan kita, dan dengan kitab-kitab Perjanjian Baru sisanya. Perumpamaan yang disajikan dengan kehati-hatian yang tepat dapat digunakan untuk menggambarkan doktrin, menerangi pengalaman Kristen dan untuk mengajarkan pelajaran praktis. "Interpretas Alkitab Protestan" (hal. 285).

Sebagai kesimpulan izinkan saya memberikan tiga kutipan yang mencerminkan peringatan dalam penafsiran kita tentang perumpamaan:

1. Diambil dari *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart:  
"Perumpamaan telah mengalami nasib kesalahan penafsiran dalam gereja tepat setelah Wahyu" (hal. 135).
2. Diambil dari *Memahami dan Menerapkan Alkitab* oleh J. Robertson McQuilkin,  
"Perumpamaan telah menjadi sumber berkat yang tak terhitung dalam pencerahan umat Tuhan tentang kebenaran rohani. Pada saat yang sama, perumpamaan telah menjadi sumber kebingungan tak terhitung dalam doktrin maupun praktek di gereja" (hal. 164).
3. Diambil dari *The Spiral Hermeneutis* oleh Grant Osborne,  
"Perumpamaan termasuk di antara yang paling banyak ditulis tentang bagian-bagian Kitab Suci yang nantinya secara hermeneutis disalah gunakan... yang paling dinamis namun yang paling sulit untuk dipahami dari genre Alkitab. Potensi perumpamaan untuk komunikasi sangat besar, karena ini membuat perbandingan atau cerita berdasarkan pengalaman sehari-hari. Namun demikian, cerita itu sendiri mampu mengandung banyak makna, dan pembaca modern mengalami banyak kesulitan menafsirkannya seperti pula para pendengar kuno nya" (hal. 235).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 4:1-9

<sup>1</sup>Pada suatu kali Yesus mulai pula mengajar di tepi danau. Maka datanglah orang banyak yang sangat besar jumlahnya mengerumuni Dia, sehingga Ia naik ke sebuah perahu yang sedang berlabuh lalu duduk di situ, sedangkan semua orang banyak itu di darat, di tepi danau itu. <sup>2</sup>Dan Ia mengajarkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Dalam ajaran-Nya itu Ia berkata kepada mereka: <sup>3</sup>"Dengarlah! Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. <sup>4</sup>Pada waktu ia menabur sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. <sup>5</sup>Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. <sup>6</sup>Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. <sup>7</sup>Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati, sehingga ia tidak berbuah. <sup>8</sup>Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan suburnya dan berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat." <sup>9</sup>Dan kata-Nya: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!"

**4:1 "Yesus mulai pula mengajar di tepi danau"** Ini bukan sesuatu yang sama sekali baru (lih. 2:113; 3:7) tetapi sekarang terhubung rumah ibadat telah menjadi semakin tertutup bagi-Nya, Ia melanjutkan layanan mengajar di udara terbuka ini. Yesus ingin khalayak umum untuk memiliki akses kepada-Nya dan ajaran-ajaran-Nya.

▣ **"orang banyak yang sangat besar jumlahnya mengerumuni"** Ada kerumunan orang banyak, tetapi beberapa perumpamaan menyiratkan bahwa hanya sedikit yang menanggapi. Kehadiran kerumunan besar merupakan tema berulang dalam Markus (lih. 2:13; 3:9; 4:1,36; 5:31; 7:33, 8:1,2; 9:14,17; 14:43, 15:8).

▣ **"sebuah perahu"** Istilah Yunani ini merujuk pada perahu layar. Dalam 3:9 Yesus meminta sebuah perahu dayung menunggu untuk berjaga kalau-kalau tekanan kerumunan menjadi terlalu besar. Perahu ini kemudian dijadikan panggung untuk berbicara. Setiap orang sakit ingin menjamah-Nya. Betapa hal ini telah menyebabkan suatu tekanan.

▣ **"duduk"** Orang bertanya-tanya jika duduknya Yesus (yaitu, versus berdiri) ini mencerminkan norma budaya guru Yahudi (yaitu, para rabi yang duduk untuk mengajar) atau jika ini disebabkan oleh ketidakstabilan dari perahu.

▣ **"di darat"** Yesus mungkin telah menggunakan amplifikasi suara alamiah dari air untuk berbicara kepada begitu banyak orang.

**4:2 "Ia mengajar... mereka"** Ini adalah sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE yang berarti Dia mengajar lagi dan lagi (yaitu, "banyak hal").

▣ **"perumpamaan"** Lihat Topik Khusus: Penafsiran Perumpamaan dalam Pendahuluan Pasal 4.

**4:3 "Dengarlah!"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ingat, perumpamaan diberikan secara lisan. Para rabi akan mengajar, kemudian meringkas, kemudian menggambarkan. Yesus mengikuti pola ini (lih. William L. Blevins *Kelahiran dari Perjanjian Baru*, hal 1-13).

▣ **"penabur"** Ini adalah pemandangan yang sangat umum di Galilea. Perumpamaan ini begitu masuk akal ketika seseorang menyadari bagaimana petani desa membajak semua tanah di sekitar desa mereka. Pupuk kandang ini ada di jalan, gulma, dll. Lalu mereka menabur seluruh bidang tanah dengan tangan. Yesus menggunakan praktek umum ini untuk menggambarkan penerimaan rohani (yaitu, empat jenis tanah).

**4:4 "pinggir jalan"** Ini menunjuk pada jalan setapak publik melalui ladang-ladang kolektif desa. Ketika ladang dibajak jalan setapak ini menghilang tetapi akan cepat muncul kembali seiring dengan dengan penggunaannya.

**4:5 "tanah berbatu-batu"** Ini merujuk pada formasi batuan, di bawah hanya beberapa inci tanah, bukan batuan lepas di ladang. Kedangkalan tanah itu tidak nampak jelas bagi orang yang melihatnya.

**4:7 "di tengah semak duri"** Ini menunjuk pada potongan kecil duri yang telah mapan yang juga tak terlihat setelah dibajak.

**4:08 "berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat"** Berbagai jenis tanah dan lokasi yang memungkinkan jumlah yang berbeda dari buahnya. Ada beberapa variasi naskah yang berkaitan dengan KATA DEPAN *en*. Namun demikian, berbagai variasi naskah Yunani ini benar-benar tidak mengubah arti dari naskah tersebut. Mungkin ketiga harus *en*, yang akan mengikuti pengaruh bahasa Aram.

**4:9, 23 "Siapa memiliki telinga untuk mendengar, biarlah ia mendengar!"** Ini adalah suatu ungkapan Semitik. Ini menunjukkan kebutuhan untuk berpikir cermat dan aplikasi pribadi (lih. Mat 11:15; 13:9,43, Luk 8:8, 14:35, Wah 2:7,11,17,29; 3:6, 13,22; 13:9). Ini mungkin mencerminkan doa Ibrani, *Shema* (lih. Ul 6:4), yang berarti "Mendengar dan juga melakukan" Mendengar harus menghasilkan tindakan. (lih. Yak 2:14-26).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:10-12**

<sup>10</sup>Ketika Ia sendirian, pengikut-pengikut-Nya dan kedua belas murid itu menanyakan Dia tentang perumpamaan itu. <sup>11</sup>Jawab-Nya: "Kepadamu telah diberikan rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang luar segala sesuatu disampaikan dalam perumpamaan, <sup>12</sup>supaya: SEKALIPUN MELIHAT, MEREKA TIDAK MENANGGAP, SEKALIPUN MENDENGAR, MEREKA TIDAK MENGETI, SUPAYA MEREKA JANGAN BERBALIK DAN MENDAPAT AMPUN."

**4:10 "Ketika Ia sendirian"** Ini berarti sendiri dengan para murid. Mereka tampaknya malu untuk bertanya di depan umum. Jelas mereka tidak memahami perumpamaan.

**4:11 "Kepadamu telah diberikan!"** Ini adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Kita adalah pengelola yang bertanggung jawab atas kebenaran rohani yang kita miliki. "Siapa banyak diberi, banyak dituntut" (lih. Luk 12:48).

Pengajaran pribadi ini, yang tampaknya merupakan kejadian biasa, dapat menjelaskan perbedaan antara Injil Sinoptik dan Injil Yohanes. Yesus berbicara sangat berbeda dalam Yohanes. Ada kemungkinan bahwa ajaran perumpamaan, yang begitu umum dalam Sinoptik, dilakukan dihadapan orang banyak dan gaya yang sama sekali berbeda (misalnya, pernyataan "Akulah") dilakukan secara pribadi dengan para murid dan ini adalah apa yang dicatat oleh Injil Yohanes.

Ada kemungkinan juga bahwa keseluruhan masalah instruksi khusus untuk ke Dua Belas murid ini mungkin difungsikan di gereja mula-mula sebagai cara menonjolkan kewenangan para Rasul. Mereka, dan hanya mereka sendiri, tahu penafsiran "sebenarnya" dari kata-kata Yesus. Semua Wahyu datang melalui murid-murid yang dipilih dan terinspirasi ini.

▣ **"rahasia"** Ini adalah istilah Yunani *mustērion*. Kata ini digunakan dalam PB dalam berbagai pengertian. Dalam konteks ini rahasia adalah kebenaran yang terungkap yang tidak bisa dipahami oleh para pemimpin dan orang banyak (lih. Yes. 6:9-10).

### **TOPIK KHUSUS: MISTERI (RAHASIA)**

- A. Dalam Injil-injil Sinoptik "rahasia" digunakan untuk menyebut wawasan rohani yang diisyaratkan dari perumpamaan-perumpamaan Yesus
  1. Mar 4:11
  2. Mat 13:11
  3. Luk 8:10
- B. Paulus menggunakannya dalam beberapa pengertian yang berbeda:
  1. Penegaran sebagian Israel untuk mengizinkan orang bukan Israel untuk diikuti sertakan. Pencakupan orang bukan Yahudi ini akan bekerja sebagai mekanisme bagi orang Yahudi untuk menerima Yesus sebagai Kristus yang ada dalam nubuatan (lih. Rom 11:25-32).
  2. Injil diberitakan kepada bangsa-bangsa, yang mencakup semua di dalam dan melalui Kristus (lih. Rom 16:25-27; Kol 2:2).
  3. Tubuh baru orang percaya pada Kedatangan Kedua (lih. I Kor 15:5-57; I Tes 4:13-18).
  4. Penjumlahan semua didalam Kristus (lih. Ef 1:8-11).
  5. Orang bukan Yahudi dan Yahudi sama-sama merupakan pewaris (lih. Ef 2:11-3:13).
  6. Keintiman hubungan antara Kristus dengan Gereja dijelaskan dengan istilah perkawinan (lih. Ef 5:22-33).
  7. Orang bukan Yahudi dimasukkan kedalam umat perjanjian dan didiami oleh Roh Kudus sedemikian untuk menghasilkan kedewasaan yang seperti Kristus, yaitu, memulihkan gambar Allah yang rusak di dalam manusia yang jatuh (lih. Kej 6:5,11-13; 8:21) dari Allah dalam manusia (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6; Kol 1:26-28).
  8. Anti-Kristus di akhir jaman (lih. II Tes 2:1-11).
  9. Suatu ringkasan dari gereja mula-mula tentang misteri ditemukan dalam I Tim 3:16.
- C. Dalam Wahyu dari Yohanes kata ini digunakan untuk arti simbo-simbol apokaliptik Yohanes
  1. 1:20
  2. 10:7
  3. 17:5,6
- D. Ini adalah kebenaran yang tak dapat disingkapkan manusia; melainkan harus dinyatakan oleh Allah. Wawasan ini sifatnya krusial bagi pemahaman yang benar atas rencana kekal Allah bagi penebusan semua orang (lih. Kej 3:15)

▣ **"Kerajaan Allah"** Lihat catatan pada 1:15.

▣ **"tetapi kepada orang-orang luar"** Roh Kudus dan penerimaan pribadi keduanya perlu untuk memahami kebenaran rohani. Mereka yang menolak Roh melakukan dosa 3:29. Perumpamaan memiliki tujuan ganda yaitu menyembunyikan kebenaran (lih. Mat 11:25-27.) dan secara jelas mengungkapkan kebenaran (lih. Luk 10:29 dan perumpamaan yang mengikuti). Hati dari si pendengar adalah kuncinya.

**4:12** Kutipan ini adalah dari Targum Aram dari Yes 6:9. Paralel Matius dari Septuaginta mengutip kedua ayat Isa. 6:09 dan 10. Khotbah Yesaya ditolak oleh orang Israel yang keras kepala yang dikhotbahinya pada abad kedelapan SM. Para pendengar Yesus pada abad pertama Masehi juga menolak ajaran-Nya. KATA KERJA SUBJUNCTIVE mendominasi kutipan ini, yang menunjukkan ketergantungan dari kehendak pada bagian dari para pendengar.

Meskipun Markus menulis kepada bangsa-bangsa lain, kemungkinan Romawi, ia sering menyinggung naskah PL (lih. 1:2-3, 2:25-26, 4:12; 10:6-8,19; 12:26,29-31, 36).

▣ **"mereka... kembali"** Ini adalah istilah Perjanjian Lama (yaitu, *Shub*, BDB 996) untuk bertobat.

## NASKAH NASB (UPDATED): 4:13-20

<sup>13</sup>Lalu Ia berkata kepada mereka: "Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Kalau demikian bagaimana kamu dapat memahami semua perumpamaan yang lain? <sup>14</sup>Penabur itu menaburkan firman. <sup>15</sup>Orang-orang yang di pinggir jalan, tempat firman itu ditaburkan, ialah mereka yang mendengar firman, lalu datanglah Iblis dan mengambil firman yang baru ditaburkan di dalam mereka. <sup>16</sup>Demikian juga yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu, ialah orang-orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira, <sup>17</sup>tetapi mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad. <sup>18</sup>Dan yang lain ialah yang ditaburkan di tengah semak duri, itulah yang mendengar firman itu, <sup>19</sup>lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah. <sup>20</sup>Dan akhirnya yang ditaburkan di tanah yang baik, ialah orang yang mendengar dan menyambut firman itu lalu berbuah, ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat."

**4:13** "“Tidakkah kamu mengerti perumpamaan ini? Kalau demikian bagaimana kamu dapat memahami semua perumpamaan yang lain?”” Pernyataan ini adalah unik untuk Markus, tetapi menunjukkan bahwa Yesus mengharapkan para murid untuk memahami. Keluarganya tidak mengerti, orang banyak tidak mengerti, para pemimpin agama tidak mengerti, dan bahkan para murid, tanpa perhatian khusus dan penjelasan, tidak mengerti.

Perumpamaan ini adalah paradigma bagi orang lain. Berikut adalah beberapa prinsip utama untuk menafsirkan perumpamaan:

1. perhatikan konteks historis dan sastranya
2. mengidentifikasi kebenaran intinya
3. jangan menekankan rinciannya
4. memeriksa paralel-paralel Injilnya
5. mencari uliran yang tak terduga atau pernyataan mengejutkan secara budaya yang akan menjadi seruan untuk bertindak berdasarkan etika kerajaan baru

**4:14** Benih tersebut merujuk pada proklamasi Injil. Paralel dari Matius (lih. 13:19) menyebutnya "Firman Kerajaan."

**4:15** "Iblis" Perampokan kebenaran ini diungkapkan begitu jelas dalam II Kor. 4:4. Paralel Matius (cf. Mat 13:19.) menambahkan bahwa "mereka tidak memahaminya," maka setan membawanya keluar dari pikiran dan hati sehingga mereka tidak berpikir lagi tentang hal itu. Lihat Topik Khusus pada 1:13.

▣ "mengambil" Istilah Yunani *airō* ini dapat berarti (1) menghancurkan (lih. Yoh 11:48) atau (2) untuk mengambil hidup seseorang (lih. Luk 23:18; Kis 12:19); tanpa firman, tak ada kehidupan!

**4:16** "orang-orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira" Penerimaan awal kebenaran bukanlah satu-satunya kriteria (lih. ay 17 dan 19.). Iman Alkitabiah tidak didasarkan pada keputusan emosional masa lalu, tetapi pada hubungan yang terus berkembang. Keselamatan bukan polis asuransi kebakaran atau tiket ke surga, tetapi sebuah "gambar Allah," yang dipulihkan yang memungkinkan persekutuan intim setiap hari dengan Allah. Sebuah perkecambahan yang menyenangkan bukan pengganti sepadan dari hubungan yang berbuah-buah (lih. ay 20).

**4:17** "tetapi mereka tidak berakar" Paralel ini digunakan Yohanes untuk orang percaya pada 8:30dst.

▣ "Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan" Ketekunan adalah bukti dari iman yang benar.

## TOPIK KHUSUS: PERLUNYA KETEKUNAN

Doktrin Alkitabiah yang berhubungan dengan kehidupan keKristenan ini sukar untuk diterangkan karena umumnya disajikan dalam bentuk pasangan-pasangan dialektis timur. Pasangan-pasangan ini nampak kontradiktif, namun keduanya adalah alkitabiah. Orang Kristen dunia barat telah berkecenderungan untuk memilih salah satu kebenaran dan mengabaikan atau mengurangi arti penting dari kebenaran lawannya. Baiklah saya berikan gambarannya:

- A. Apakah keselamatan merupakan keputusan awal untuk mempercayakan diri pada Kristus atau suatu komitmen seumur hidup untuk pemuridan?
- B. Apakah keselamatan merupakan suatu pemilihan melalui anugerah dari Allah yang maha tinggi atau tanggapan percaya dan pertobatan dari manusia terhadap tawaran illahi?
- C. Apakah keselamatan, sekali diterima, tidak mungkin bisa hilang, atau perlukah ada suatu ketekunan yang berkelanjutan?



Hal ketekunan ini telah menjadi bahan perdebatan di sepanjang sejarah gereja. Masalahnya dimulai dengan bagian-bagian dari PB yang nampak bertentangan satu sama lain:

- A. naskah-naskah mengenai jaminan
  1. pernyataan Yesus (Yoh 6:37; 10:28-29)
  2. pernyataan Paulus (Rom 8:35-39; Ef 1:13; 2:5,8-9; Flp 1:6; 2:13; II Tes 3:3; II Tim 1:12; 4:18)
  3. pernyataan Petrus (I Pet 1:4-5)
- B. naskah-naskah tentang perlunya ketekunan
  1. pernyataan Yesus (Mat 10:22; 13:1-9,24-30; 24:13; Mar 13:13; Yoh 8:31; 15:4-10; Wah 2:7,17,20; 3:5,12,21)
  2. pernyataan Paulus (Rom 11:22; I Kor 15:2; II Kor 13:5; Gal 1:6; 3:4; 5:4; 6:9; Flp 2:12; 3:18-20; Kol 1:23)
  3. pernyataan dari penulis kitab Ibrani (2:1; 3:6,14; 4:14; 6:11)
  4. pernyataan Yohanes (I Yoh 2:6; II Yoh 9)
  5. Pernyataan Bapa (Wah 21:7)

Keselamatan alkitabiah menghasilkan mulai dari kasih, kemurahan, dan anugerah dari Allah Tritunggal Yang Tertinggi. Tak seorangpun dapat diselamatkan tanpa diawali oleh Roh (lih. Yoh 6:44,65). Tuhan datang lebih dulu dan menetapkan agenda, namun menuntut manusia untuk menanggapi dengan iman dan pertobatan, baik sebagai langkah awal maupun secara terus menerus. Allah bekerja dengan manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Di dalamnya ada baik hak-hak dan kewajiban-kewajiban!

Keselamatan ditawarkan kepada seluruh manusia. Kematian Yesus telah menyelesaikan masalah dosa dari makhluk ciptaan yang jatuh. Allah telah menyediakan jalan, dan menghendaki mereka semua yang diciptakan menurut gambarNya untuk menanggapi kasih dan ketetapanNya dalam Yesus.

Jika anda ingin membaca lebih banyak mengenai pokok bahasan ini dari sudut pandang non-Kalvinis, lihat

1. Dale Moody, Firman Kebenaran, Eerdmans, 1981 (hal. 348-365)
2. Howard Marshall, Dipelihara oleh Kuasa Allah, Bethany Fellowship, 1969
3. Robert Shank, Kehidupan dalam Anak Allah, Westcott, 1961

Alkitab menanggapi dua permasalahan yang berbeda di bidang ini: (1) penerimaan jaminan sebagai suatu ijin untuk hidup yang tak berbuah, mementingkan diri sendiri dan (2) mendorong mereka yang bergumul dengan pelayanan dan dosa pribadi. Masalahnya adalah bahwa kelompok yang salah mengambil berita yang salah dan membangun suatu system teologis atas dasar bagian-bagian alkitab yang sangat terbatas. Beberapa orang Kristen sangat memerlukan berita tentang penjaminan, sementara yang lainnya memerlukan suatu peringatan yang keras! Di kelompok mana anda berada?

▣ **"karena firman itu"** Perhatikan bahwa penganiayaan adalah berkaitan dengan Injil (lih. Mat 5:10-12; I Petrus 2:11-12,21; 3:14-17, 4:12-16). Anak Allah, firman Allah, dan umat Allah adalah target di dunia yang jatuh.

**4:18** Jenis tanah ketiga adalah mereka yang mendengar firman itu, tapi masalah eksternal (lih. ay 19) menyebabkannya (yaitu, benih - firman) menjadi mati. Perhatikan perbedaan yang jelas antara perkecambahan dan buah-buahan! Bukanlah sebuah awal yang baik yang akan memenangkan lomba, tetapi akhir yang baik (lih. Yohanes 15, Ibrani 11).

**4:19 "kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan"** Ini menunjuk pada godaan dunia (atau zaman) yang telah jatuh.

**4:20 "tiga puluh, enam puluh, dan seratus kali lipat"** Jumlah tersebut tidak sama pentingnya dengan penghasilan buahnya!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:21-25**

<sup>21</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Orang membawa pelita bukan supaya ditempatkan di bawah gantang atau di bawah tempat tidur, melainkan supaya ditaruh di atas kaki dian. <sup>22</sup>Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan tersingkap. <sup>23</sup>Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" <sup>24</sup>Lalu Ia berkata lagi: "Camkanlah apa yang kamu dengar! Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukurkan kepadamu, dan di samping itu akan ditambah lagi kepadamu. <sup>25</sup>Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya."

**4:21 "pelita"** Dua pertanyaan pertama dari ay 21 secara ketetabahasaan mengharapkan jawaban "tidak". Cahaya dimaksudkan untuk menerangi. Kepercayaan dimaksudkan untuk menghasilkan buah. Ayat ini menjelaskan mengapa banyak yang tidak memahami perumpamaan Yesus. Perumpamaan yang dimaksudkan untuk menerangi, tapi hati dan motif jahat manusia, bukan Tuhan, menghalangi cahaya itu. Tuhan ingin berkomunikasi (lih. ay 22).

Yesus, dalam terang konteks langsunnya, pasti sedang berbicara tentang masa depan proklamasi Injil sepenuhnya yaitu setelah kebangkitan dan kenaikan-Nya. Rahasia Mesianik Markus yang berulang, penyembunyian kebenaran yang disebabkan oleh penggunaan perumpamaan, dan kurangnya pemahaman tentang bagian dari lingkaran dalam murid-murid menuntut hal ini untuk dilihat dalam konteks masa depan (misalnya, pasca-Pentakosta).

▣ **"gantang"** Ini adalah wadah yang mampu menampung satu takaran dua galon ukuran kering. Istilah ini adalah Latinisme, mungkin membenarkan bahwa Injil Markus ditulis untuk orang Roma.

▣ **"tempat tidur"** Secara harfiah ini adalah "tilam." ini tidak hanya digunakan untuk tidur (lih. 7:30), tetapi untuk bantal sambil makan dalam posisi berbaring.

▣ **"kaki dian"** Ini bisa merujuk pada beberapa cara yang berbeda dengan mana lampu diposisikan sehingga menghasilkan penerangan yang paling baik: (1) di-tanam di dinding, (2) gantungan di dinding, atau (3) beberapa jenis alas.

**4:23 "Barangsiapa"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Yesus mengasumsikan bahwa beberapa orang (akhirnya) akan mengerti pribadi, misi, dan janji-Nya.

**4:24-25** Hal ini menyatakan sebuah prinsip rohani. Berita Injil tersebar luas di mana-mana; kunci untuk pertumbuhan adalah jenis tanah di mana ia jatuh. Keterbukaan Manusia untuk kebenaran rohani sangat penting. Hal ini tidak hanya menunjuk pada respon awal tetapi respon yang berkelanjutan. Sebuah respon yang dangkal dan emosional akan ditolak.

**4:24 "'Camkanlah apa yang kamu dengar'"** Ini merujuk pada penerimaan atau penolakan pribadi terhadap Yesus. Para rabi percaya bahwa pikiran adalah kebun yang telah dibajak siap untuk benih. Apa kita biarkan mata kita melihat dan telinga mendengar (lih. ay 9,23.) akan berakar. Kita akan menjadi apa yang kita diami, fokus kita, buatlah prioritas!

▣ **"Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukur kepadamu"** Ayat ini tidak ada hubungannya dengan pemberian keuangan, tapi dengan ketajaman rohani. Kebenaran ini juga dinyatakan dalam Mat 5:7; 6:14-15; 18:21-35, Mar 11:25, Luk 6:36-37, Yak 2:13; 5:9. Ini bukan kebenaran dari pekerjaan, tapi kebenaran bahwa bagaimana seseorang bertindak mengungkapkan hatinya. Orang-orang percaya memiliki hati yang baru dan keluarga baru.

**4:25** Ketika sampai kepada Injil, Injil terus menerus memberi kepada mereka yang telah menanggapi, tetapi untuk mereka yang menolaknya, ia tidak memberikan apa-apa! Yesus sedang menggunakan pepatah yang bersifat paradoks (lih. 4:22,25; 6:4; 8:35, 10:43-44). Ini adalah kekhasan dari guru di timur dekat.

Perikop ini menggunakan konstruksi PASIF, yang mungkin merupakan sesuatu yang berbelit-belit bagi Allah. Allah adalah si pelaku yang tak terekspresikan dari tindakan ini.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:26-29**

<sup>26</sup>Lalu kata Yesus: "Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, <sup>27</sup>lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. <sup>28</sup>Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. <sup>29</sup>Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba."

**4:26 "benih"** Perumpamaan ini unik untuk Markus. Karena ayat 14 kita tahu ini merujuk pada berita Injil. Pertumbuhan adalah hasil dari benih yang baik dan tanah yang baik. Ini adalah aspek manusia dan Illahi dari perjanjian.

**4:27-29** Ini mungkin mencerminkan keselamatan sebagai suatu proses (lih. I Kor 1:18; 15:2, II Kor 2:15; II Pet 3:18). Perumpamaan ini menggambarkan pertumbuhan misterius dan menakjubkan dari iman dalam kehidupan anak-anak Adam yang telah jatuh. Tujuannya adalah buah!

## **TOPIK KHUSUS: BENTUK KATA KERJA YUNANI YANG DIGUNAKAN UNTUK KESELAMATAN**

Keselamatan bukanlah suatu produk, tetapi suatu hubungan. Ini tidak berakhir ketika seseorang mempercayai Kristus; ini justru baru mulai! Ini bukan suatu polis asuransi kebakaran, ataupun suatu tiket ke surga namun suatu kehidupan serupa Kristus yang bertumbuh.

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU TINDAKAN YANG TELAH SELESAI (AORIST)**

- Kisah 15:11
- Roma 8:24
- II Timotius 1:9
- Titus 3:5
- Roma 13:11 (menggabungkan AORIST dengan suatu orientasi FUTURE)

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU STATUS KEBERADAAN (PERFECT)**

- Efesus 2:5,8

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PROSES YANG BERKELANJUTAN (PRESENT)**

- I Korintus 1:18; 15:2
- II Korintus 2:15

**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PENYEMPURNAAN DI MASA DEPAN (FUTURE dalam BENTUK KATA KERJA atau konteks)**

- Roma 5:9,10; 10:9,13
- I Korintus 3:15; 5:5
- Filipi 1:28; I Tesalonika 5:8-9
- Ibrani 1:14; 9:28
- (Diisyaratkan dalam Mat 10:22, 24:13; Mar 13:13)

Oleh karena itu, keselamatan dimulai dengan sebuah keputusan awal iman (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13), tetapi ini harus menerbitkan suatu proses iman gaya hidup (lih. Rom 8:29; Gal 3:19; Ef 1:4; 2:10), yang suatu hari akan disempurnakan dalam kenyataannya (lih. I Yoh 3:2). Tahapan akhir ini disebut pemuliaan. Hal ini dapat digambarkan sebagai

1. pemuliaan awal—pembenaran (diselamatkan dari hukuman dosa)
2. keselamatan progresif—pengudusan (diselamatkan dari kuasa dosa)
3. keselamatan akhir—pemuliaan (diselamatkan dari kehadiran dosa)

**4:29 “menyabit”** Ini adalah suatu penggambaran bagi panen raya di akhir zaman. Ini merujuk pada hari penghakiman (lih. Yoel 3:13; Mat 3:12; 13:30).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:30-32**

<sup>30</sup>Kata-Nya lagi: "Dengan apa hendak kita membandingkan Kerajaan Allah itu, atau dengan perumpamaan manakah hendaknya kita menggambarkannya? <sup>31</sup>Hal Kerajaan itu seumpama biji sesawi yang ditaburkan di tanah. Memang biji itu yang paling kecil dari pada segala jenis benih yang ada di bumi. <sup>32</sup>Tetapi apabila ia ditaburkan, ia tumbuh dan menjadi lebih besar dari pada segala sayuran yang lain dan mengeluarkan cabang-cabang yang besar, sehingga BURUNG-BURUNG DI UDARA DAPAT BERSARANG DALAM NAUNGANNYA."

**4:30** Hal ini berparalel dengan Mat 13:31-32.

**4:31 "biji sesawi"** Para rabi mengatakan bahwa ini adalah benih terkecil. Namun semaknya bisa tumbuh lebih tinggi dari empat meter. Perumpamaan ini adalah paralel dari perumpamaan di atas. Pertumbuhan rohani dapat saja dimulai dari yang kecil, tetapi hasilnya akan sangat besar! Sebagaimana benih Injil tumbuh di hati individu menjadi keserupaan dengan Kristus, demikian pula, kerajaan Allah tumbuh menjadi sebuah kerajaan universal (lih. Mat 13:33).

**4:32** Bagian akhir dari ayat ini mungkin merupakan singgungan terhadap pohon-pohon besar dalam naskah PL Yeh 17:22-24 dan Dan 4:11-12 yang mewakili suatu kerajaan.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:33-34**

<sup>33</sup>Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka, <sup>34</sup>dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri.

**4:33 "Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka"** Kita hanya mencatat sebagian kecil dari pelayanan lisan Yesus (lih. Yoh 21:25). Kita semua berharap untuk memiliki lebih banyak ajaran dan tindakan Yesus (lih. Yoh 20:30), tetapi kita perlu menyadari bahwa kita memiliki segala sesuatu yang perlu kita ketahui tentang Tuhan, dosa, kehidupan, kematian, dll (lih. Yoh 20:31). Kita harus bertindak berdasarkan apa yang telah diberikan kepada kita. Kedua ayat ini berparalel dengan Mat 13:33-35.

☐ **"sesuai dengan pengertian mereka"** Ini merujuk pada tingkat penerimaan rohani mereka (lih. ay 9,23). Orang percaya saat ini mendapatkan manfaat dari berdiamnya Roh Kudus dalam kita untuk membantu kita memahami kata-kata Yesus.

**4:34** Ini mencerminkan pernyataan sebelumnya yaitu di 4:10-12 dan 13.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:35-41**

<sup>35</sup>Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang."<sup>36</sup>Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia. <sup>37</sup>Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. <sup>38</sup>Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" <sup>39</sup>Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. <sup>40</sup>Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" <sup>41</sup>Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerakan orang ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?"

**4:35-41** ini dimulai dengan perluasan konteks mengenai mujizat, 4:35-8:26. Yesus menegaskan berita-Nya dengan menunjukkan kuasa-Nya. Peristiwa khusus ini berparalel di Mat 8:18,23-27 dan Luk 8:22-25.

**4:36** Ayat ini memiliki beberapa fitur yang aneh yang tidak ditemukan dalam paralelnya.

1. Apa artinya "Yesus telah duduk" di sini? TEV menerjemahkan ini sebagai "para murid naik ke perahu di mana Yesus telah duduk." Ini sepertinya menjadi pilihan terbaik.
2. Merujuk pada apakah "dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia" ini? Apakah kelompok para rasul yang ada di beberapa perahu kecil atau apakah perahu lain juga mendapati diri mereka dalam badai?

Ini jelas merupakan rincian dari saksi mata (yakni, Petrus), tetapi tujuan dan implikasinya tidaklah jelas.

**4:37 "Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat"** Kedatangan badai yang dahsyat secara tiba-tiba adalah hal yang umum di Danau Galilea karena bukit-bukit yang disekitarnya dan letaknya yang di bawah permukaan laut. Badai ini pasti merupakan badai yang sangat buruk karena bahkan nelayan berpengalaman di antara merekapun menjadi takut.

**4:38** Peristiwa ini jelas-jelas digunakan untuk menggambarkan ketenangan Yesus dan ketakutan para murid terhadap keadaan saat itu. Pertanyaan tentang perhatian Yesus adalah satu pertanyaan universal. Jika Allah memang mengasihi dan maha kuasa, mengapa orang percaya menghadapi pencobaan yang mengancam kehidupan?

☐ **"binasa"** Lihat Topik Khusus: *Apollumi* di 3:6.

**4:39** Kisah ini dengan jelas menunjukkan kuasa dan otoritas Yesus-bahkan kekuatan alam yang tak bernyawapun menaati-Nya.

☐ **"Diam! Tenanglah!"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang diikuti dengan PERFECT PASSIVE IMPERATIVE. Yesus, sebagai pelaku dari Allah Bapa dalam penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; I Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2), telah dan masih memiliki kuasa atasnya (lih. Maz 33:7; 65:2, 147:18).

**4:40** Ini adalah pertanyaan yang baik bagi semua orang percaya dalam setiap situasi. Yesus mengajar murid-murid-Nya dengan kata dan perbuatan.

**4:41** Ayat ini jelas menampilkan kebajikan teologis dari para Rasul. Konteksnya mengkontraskan beberapa jenis ketidakpercayaan: (1) keluargaNya, (2) pemimpin agama, dan (3) para murid. Nomor 1 dan 3 secara rohani sedang bertumbuh. Ketidakpercayaan mereka didasarkan pada ketidaktahuan, tetapi nomor 2 adalah disengaja. Mereka diberi tanda demi tanda, kebenaran demi kebenaran, tetapi karena kecondongan yang sudah ada sebelumnya para pemimpin agama tidak hanya menolak untuk percaya, tetapi menghubungkan tindakan dan ajaran Yesus pada kuasa Setan! Ini adalah dosa yang tak terampunkan!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa perumpamaan ini (ay. 3-5) begitu penting dalam menafsirkan yang lainnya?
2. Bagaimana hubungan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia dibahas dalam bagian ini?
3. Berikan kebenaran inti dari ayat-ayat berikut ini:
  - a. ay. 21-23
  - b. ay. 24-25
  - c. ay. 28-29
  - d. ay. 30-32
4. Apakah kebenaran dasar dari semua perumpamaan ini? (Ingat konteks)
5. Sebutkan tiga kelompok yang tidak percaya dalam konteks ini.

# MARKUS 5

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penyembuhan Orang Kerasukan Setan di Gerasa	Orang Kerasukan Setan Disembuhkan	Orang Kerasukan Setan di Gerasa	Yesus Menyembuhkan Orang dirasuk Roh Jahat	Orang Kerasukan Setan di Gerasa
5:1-10	5:1-20	5:1-13	5:1-5 5:6-8 5:9a 5:9b-10	5:1-20
5:11-20		5:14-20	5:11-13 5:14-16 5:17 5:18 5:19 5:20	
Anak Yairus dan Perempuan Yang Menjamah Jubah Yesus	Anak Perempuan Dibangkitkan dan Seorang Wanita Disembuhkan	Anak Yairus Dibangkitkan	Anak Yairus dan Perempuan Yang Menjamah Jubah Yesus	Penyembuhan Wanita yang Meleleh Darah- Anak Yairus Dibangkitkan
5:21-24a	5:21-43	5:21-24a	5:21-23 5:24	5:21-24
5:24b-34		5:24b-34	5:25-28 5:29-30 5:31 5:32-34	5:25-34
5:35-43		5:35-43	5:35 5:36-39 5:40-41 5:42-43	5:35-43

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. x)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

Pasal ini dirancang untuk menunjukkan kehidupan sehari-hari dari Yesus selama periode pelayanan umum-Nya. Kuasa dan wewenang Yesus ditunjukkan oleh

- A. Orang Kerasukan Setan di Gadara, berparalel di Mat 8:28-34 dan Luk 8:26-39 Ayat 1-20 (Menunjukkan kuasa Yesus atas alam roh)
- B. Anak perempuan Yairus, berparalel di Mat 9:18-19,23-26 dan Luk 8:40-42,49-56 Ayat 21-24, 35-43 (Menunjukkan kuasa Yesus atas kematian)
- C. Wanita dengan perdarahan, berparalel di Mat 9:20-22 dan Luk 8:43-48 Ayat 25-34 (Menunjukkan kuasa Yesus atas penyakit)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-13

<sup>1</sup>Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa. <sup>2</sup>Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia. <sup>3</sup>Orang itu diam di sana dan tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya, sekalipun dengan rantai, <sup>4</sup>karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorangpun yang cukup kuat untuk menjinakkannya. <sup>5</sup>Siang malam ia berkeliaran di pekuburan dan di bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu. <sup>6</sup>Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlailah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya, <sup>7</sup>dan dengan keras ia berteriak: "Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Demi Allah, jangan siksa aku!" <sup>8</sup>Karena sebelumnya Yesus mengatakan kepadanya: "Hai engkau roh jahat! Keluar dari orang ini!" <sup>9</sup>Kemudian Ia bertanya kepada orang itu: "Siapa namamu?" Jawabnya: "Namaku Legion, karena kami banyak." <sup>10</sup>Ia memohon dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu. <sup>11</sup>Adalah di sana di lereng bukit sejumlah besar babi sedang mencari makan, <sup>12</sup>lalu roh-roh itu meminta kepada-Nya, katanya: "Suruhlah kami pindah ke dalam babi-babi itu, biarkanlah kami memasukinya!" <sup>13</sup>Yesus mengabulkan permintaan mereka. Lalu keluarlah roh-roh jahat itu dan memasuki babi-babi itu. Kawan-an babi yang kira-kira dua ribu jumlahnya itu terjun dari tepi jurang ke dalam danau dan mati lemas di dalamnya.

**5:1 "sampailah mereka di seberang danau"** Ini mungkin masih malam (lih. 4:35). Para murid harus mendayung perahu karena Yesus telah benar-benar meredakan angin.

▣ **"di daerah orang Gerasa"** Ini adalah sudut timur laut dari Danau Galilea, yang disebut Dekapolis. Daerah ini sebagian besar berpenduduk non-Yahudi dan sangat Helenistik. Injil Sinoptik bervariasi pada ejaan: Gerasa (MSS  $\mathfrak{N}^*$ , B, D, dan Luk 8:26), Gergesa (MSS  $\mathfrak{N}^2$ , L), Gergusta (MS W), atau Gadara (MSS A, C, dan Mat 8:28). Semua ini adalah kota-kota di daerah ini.

**5:2 "Baru saja Yesus turun"** Mungkin para murid mendengar teriakan (ay. 5) dan senang untuk membiarkan Yesus turun lebih dulu!

▣ **"(segera) datanglah"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"seorang"** Mat 8:28 dst menulis ada dua laki-laki. Matius juga menulis ada dua orang buta luar Yerikho (lih. Mat 20:29; Mar 10:46, Luk 18:35). Ini merupakan karakteristik dari Injil Matius. Markus dan Lukas sepatat hanya ada satu yg kesurupan (lih. Luk 8:26 dst). Untuk diskusi lebih lanjut lihat *Kalimat Keras dari Alkitab* hal 321-322.

▣ **"yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia"** Ini adalah catatan yang jelas tentang kerasukan iblis. PB tidak membahas asal dari setan atau prosedur rinci tentang bagaimana cara menangani mereka. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia Roh. Lihat Topik Khusus: Setan dan Pengusiran Setan di 1:25.

**5:3 "Orang itu diam di sana (makam)"** Mereka telah mendarat di daerah dari sebuah kuburan lokal. Masyarakat lokal telah mendorong orang yang gila ke daerah yang terpencil. Ini telah menjadi rumahnya.

▣ **"tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya"** Iia memiliki kekuatan supranatural.

**5:4 "sudah sering ia dibelenggu dan dirantai"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INFINITIVE. Rupanya orang-orang kota telah berusaha untuk merantai dia. Ia sudah dikenal sebagai masalah lokal.

▣ **"rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya"** Ini juga menunjukkan kekuatan supranaturalnya.

**5:5 "berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu"** Perilaku ini mungkin berhubungan dengan pernyataan penghancuran diri sendiri atau dengan praktek ibadah kafir PL (lih. I Raj. 18:28). Informasi gamblang tentang keboosaan perilaku pria ini pasti berasal dari masyarakat desa tersebut.

**5:6 "berlarilah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya"** Istilah pertama menyiratkan permusuhan. Yang kedua menunjukkan hormat dan pengakuan posisi dan otoritas Yesus (lih. ay 4b).

**5:7 "dengan keras ia berteriak: "Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi?"** Salah satu dari iblis itu berbicara pada Yesus. Mereka tahu siapa Dia (lih. 1:23; Yak 2:19). Mereka bahkan menyebut-Nya dengan frase Mesianik. Dalam hal ini, motif mereka rasa takut (tidak seperti 1:23).

▣ **"(Saya mohon) Demi Allah"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani yang berarti "bersumpah kepada Allah."

▣ **"jangan siksa aku"** Ini adalah Secara ketatabahasaannya ini kalau bukan sebuah bentuk AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE dari larangan atau sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE yang berfungsi sebagai suatu AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang mengisyaratkan "tidak pernah memulai suatu tindakan" (lih. Karya Barbara dan Timotius Friberg *Bahasa Yunani Analitis Perjanjian Baru*, hal. 120). Para iblis tersebut tahu bahwa penghakiman sedang datang (lih. 1:23-24; Mat 25:41; Wahyu 12:09; 20:10). Paralel-paralelnya dalam Mat 8:29 dan Luk 8:28 dan 31 juga menyiratkan penghakiman eskatologis. Setan ini tampaknya tidak mengetahui tentang dua kedatangan dari Sang Mesias. Bahkan "roh" pun dapat menderita!

**5:8,9 "sebelumnya... mengatakan"** Bentuk IMPERFECT TENSE digunakan terutama dalam dua cara: (1) tindakan berulang di masa lalu atau (2) awal dari suatu tindakan di masa lalu. Dalam konteks ini hanya # 2 yang tampaknya cocok. Namun, jika urutan pernyataan Yesus kepada iblis berada di luar urutan kronologis, maka # 1 mungkin berlaku. Markus mungkin menggunakan bentuk kalimat ini dalam cara sehari-hari karena bentuk kalimat yang samaa juga dalam ada di ay 10.

**5:9 "Siapa namamu"** Pertanyaan ini bisa jadi adalah ungkapan Ibrani dan merujuk kepada karakteristik mereka.

▣ **"Legion"** Dalam Tentara Romawi, satu Legiun beranggotakan 6.000 pasukan. Ini adalah satu lagi dari istilah Latin yang digunakan dalam Markus. Ini mungkin telah menjadi metafora dari tingkat kontrol mereka atas orang itu. Namun demikian, karena ay 13, yang menggambarkan setan menyebabkan kematian 2.000 babi, mungkin angka ini harfiah.

**5:10 "keluar dari daerah itu"** Ini bisa menunjuk pada (1) daerah makam, (2) wilayah Dekapolis, atau (3) mungkin bahkan ke neraka, yang dicatat dalam perumpamaan dari Luk 8:31. Paralelnya di Matius menuliskan "sebelum waktunya" (lih. Mat 8:29).

**5:11** Adanya kawanan babi ini menunjukkan bahwa daerah itu adalah daerah non-Yahudi.

**5:12 "Suruhlah kami pindah ke dalam babi-babi itu"** Perhatikan bahwa setan-setan tersebut membuat permohonan kepada Yesus. Naskah ini tidak menjelaskan pada kita mengapa Yesus mengijinkan setan-setan itu masuk ke dalam babi atau mengapa mereka ingin masuk ke babi. Mungkin perihal setan yang meninggalkan orang itu dan memasuki babi adalah cara yang terlihat nyata untuk mendorong orang untuk percaya bahwa ia dilepaskan (yaitu, sebuah alat bantu visual, mirip dengan



meludah dan menempatkan lumpur ke mata orang buta). Iblis mungkin meminta karena (1) mereka lebih suka babi daripada jurang neraka atau (2) tindakan ini akan menyebabkan penduduk kota meminta Yesus untuk pergi. Setan tidak melakukan sesuatu untuk membantu Yesus!

**5:13 "mati lemas di dalamnya"** Ini adalah IMPERFECT PASSIVE INDICATIVE. Mereka berlari meloncat dari tebing satu demi satu!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:14-20**

<sup>14</sup>Maka larilah penjaga-penjaga babi itu dan menceritakan hal itu di kota dan di kampung-kampung sekitarnya. Lalu keluarlah orang untuk melihat apa yang terjadi. <sup>15</sup>Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka. <sup>16</sup>Orang-orang yang telah melihat sendiri hal itu menceritakan kepada mereka tentang apa yang telah terjadi atas orang yang kerasukan setan itu, dan tentang babi-babi itu. <sup>17</sup>Lalu mereka mendesak Yesus supaya Ia meninggalkan daerah mereka. <sup>18</sup>Pada waktu Yesus naik lagi ke dalam perahu, orang yang tadinya kerasukan setan itu meminta, supaya ia diperkenankan menyertai Dia. <sup>19</sup>Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!" <sup>20</sup>Orang itupun pergilah dan mulai memberitakan di daerah Dekapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.

**5:14 "Lalu keluarlah orang untuk melihat apa yang terjadi"** Rasa ingin tahu dan ketakutan memotivasi orang kota itu untuk datang, bahkan di malam hari.

**5:15 "duduk"** Ini adalah yang pertama dalam serangkaian kondisi yang menggambarkan perdamaian dan ketenangan yang baru dari pria ini

▣ **"berpakaian"** Ini berarti dia biasanya telanjang (lih. Luk 8:27).

▣ **"sudah waras"** kerasukan setan memanifestasikan diri dalam banyak cara

1. tidak dapat berbicara (Mar 9:17,25; Mat 9:32.)
2. tidak dapat berbicara atau melihat (Mat 12:22)
3. sakit ayan (Mat 17:15,18)
4. besar kekuatannya (Mar 5:3-4)
5. kejang (Mar 1:26; 9:20)
6. lumpu (Kis 8:17)

Namun demikian, tidak semua masalah fisik berasal dari setan. Dalam Injil, penyakit dan kerasukan setan sering dibedakan (lih. Mar 1:32,34; 6:13; Mat 4:24;. 10:08, Luk 4:40-41, 9:1; 13:32).

**5:17 "mereka mendesak Yesus supaya Ia meninggalkan daerah mereka"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE dan sebuah PRESENT ACTIVE INFINITIVE. Penolakan ini adalah salah satu kemungkinan alasan setan-setan itu ingin masuk ke babi! Warga kota menginginkan Dia yang menenangkan orang yang tidak bisa ditenangkan oleh satupun dari mereka untuk pergi. Betapa berbedanyadesa di Yohanes 4. Rupanya kekhawatiran ekonomi melebihi pemulihan orang ini.

**5:19 "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Yesus mengatakan kepadanya untuk pulang. Yesus tahu keberadaan seorang pengikut tampaknya bukan Yahudi akan mengasingkan beberapa orang Yahudi. Dengan tinggalnya orang itu Yesus sekarang memiliki saksi di daerah Non Yahudi. Dia masih peduli akan orang-orang yang materialis ini!

▣ **"dan beritahukanlah kepada mereka"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Beritahukanlah kepada orang sekampungmu segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu. Rupanya ia melakukan hal ini dengan baik (lih. ay 20). Ini menunjukkan kepedulian Yesus terhadap bangsa-bangsa lain.

**5:20 "Dekapolis"** Kata Yunani ini berarti "sepuluh kota." Ini merupakan suatu konfederasi kembali sejak zaman Alexander Agung. Terletak di sebelah utara dari Perea dan timur dari Laut Galilea, daerah ini adalah surga dari budaya Helenistik.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:21-24**

<sup>21</sup>Sesudah Yesus menyeberang lagi dengan perahu, orang banyak berbondong-bondong datang lalu mengerumuni Dia. Sedang Ia berada di tepi danau, <sup>22</sup>datanglah seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya <sup>23</sup>dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup." <sup>24</sup>Lalu pergilah Yesus dengan orang itu. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan berdesak-desakan di dekat-Nya.

**5:22 "Seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus"** Namanya berarti "YHWH telah mencerahkan." Ini adalah orang yang bertanggung jawab atas tugas-tugas administrasi seperti pemeliharaan gedung rumah ibadat. Ia pasti adalah seseorang yang mempunyai semacam status keagamaan di masyarakat.

▣ **"tersungkurlah ia di depan kaki-Nya"** Ini adalah tanda hormat serta penyembahan (lih. 5:6,22,33 di mana kata-kata yang berbeda digunakan, tetapi dengan gerakan yang sama). Seorang pemimpin Oriental sujud di jalan dihadapan seorang rabi tidak resmi sangatlah tidak terduga!

▣ **"Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati"** Matius 9:18 mengatakan ia telah mati. Orang ini percaya bahwa kehadiran dan jamahan Yesus akan menyembuhkan /memulihkan putrinya.

### **05:23**

NASB, TEV "ia akan menjadi baik"

NKJV "ia akan sembuh"

NRSV "dia bisa menjadi sehat"

NJB "ia selamat"

Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE dari istilah *sōzō*, yang digunakan dalam pengertian PL nya pembebasan fisik (lih. Yak 5:15). Dalam PB kata ini diterapkan dalam pengertian keselamatan rohani. Secara teologis tidak bisa dipastikan apakah semua yang Yesus menyembuhkan secara rohani selamat. Tindakan-Nya mungkin telah mengawali suatu proses yang akan memuncak dikemudian hari dalam kehidupan rohani orang itu dan tidak dicatat dalam Alkitab.

Sebagai contoh lihat pada pasal ini di mana iman dari orang yang dirasuk setan itu terlihat setelah dirinya sembuh, bukan sebelumnya. Anak perempuan ini tertolong karena iman ayahnya dan si wanita dengan masalah perdarahan bersedia untuk membuat Yesus najis secara seremonial dalam suatu aksi egois (bahkan takhayul) menyentuh seorang rabi. Di manakah berakhirnya kepentingan pribadi dan dimulainya iman?

**5:24 "berdesak-desakan di dekat-Nya"** Luk 8:42 menambahkan bahwa desakan orang banyak itu begitu kuatnya sampai-sampai sulit untuk bernapas.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:25-34**

<sup>25</sup>Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan. <sup>26</sup>Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk. <sup>27</sup>Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya. <sup>28</sup>Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh." <sup>29</sup>Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya. <sup>30</sup>Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya, lalu Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: "Siapa yang menjamah jubah-Ku?" <sup>31</sup>Murid-murid-Nya menjawab: "Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu, dan Engkau bertanya: Siapa yang menjamah Aku?" <sup>32</sup>Lalu Ia memandang sekeliling-Nya untuk melihat siapa yang telah melakukan hal itu. <sup>33</sup>Perempuan itu, yang menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya, tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya. <sup>34</sup>Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!"

**5:25 "dua belas tahun lamanya menderita pendarahan"** Ini akan membuatnya najis secara seremonial (lih. Im 15:25-27) dan, karenanya, ia dikucilkan dari segala bentuk ibadah Yahudi (yaitu, sinagoga dan bait suci).

**5:26 "Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib"** Lukas, seorang tabib, tak mencantumkan komentar ini dalam Lukas 8:43 dst.

▣ **"telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya"** Pengobatan Yahudi untuk masalah ini yang tercantum di Talmud adalah (1) membawa abu dari telur burung unta dalam kain linen di leher seseorang dalam musim panas dan dalam kain kapas di musim dingin atau (2) membawa jagung jelai dari kotoran seekor keledai betina putih (lih. Shabb 110 A & B).

**5:27 "menjamah jubah-Nya"** Mungkin apa yang dia sentuh adalah selendang doa-Nya, yang digunakan oleh pria untuk menutup kepala mereka selama ibadah. Selendang ini disebut Tallith (lih. Bil 15:38-40; Ul 22:12.). Bagi seorang wanita yang sedang secara seremonial najis, menyentuh seorang rabi adalah perbuatan yang tidak patut. Wanita ini telah putus asa dan nekat!

**5:30 "Seketika"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga "** Sifat dari kekuatan ini tidak pasti. Kekuatan ini jelas dari Allah (lih. Luk 5:17). Yesus merasakan pengaruhnya. Yesus dapat memberikannya kepada orang lain dalam misi keDua Belas dan tujuh puluh murid.

▣ **"yang keluar dari diri-Nya"** Mat 8:17 mengutip Yes 53:4 bahwa Mesias akan menyembuhkan kita karena Ia telah menanggung kelemahan kita.

▣ **"Siapa yang menjamah jubah-Ku"** Ada kerumunan orang yang besar (lih. ay 31). Matius 9:20 menuliskan "jumbai." Selendang doa memiliki tiga belas jumbai biru, peringatan dari Hukum Musa.

**5:32 "Lalu Ia memandang sekeliling-Nya"** IMPERFECT TENSE ini menyiratkan bahwa Ia mulai memeriksa orang banyak. Pada kesempatan ini Yesus tidak secara supranatural diberitahu tentang siapa atau apa yang telah terjadi. Kemungkinan pertanyaan ini dimaksudkan untuk wanita itu (yaitu, suatu kesempatan untuk mengekspresikan imannya secara terbuka).

**5:33 "takut dan gemetar"** Perempuan mendapatkan tempat yang cukup rendah dalam masyarakat. Ia enggan untuk berbicara di depan umum. Ia juga tahu bahwa karena najis secara seremonial ia tidak diizinkan untuk menyentuh seorang rabbi.

**5:34 "'anak-Ku'"** Ajaran-ajaran Yesus mengungkapkan kebenaran yang mendalam bahwa manusia, melalui iman dalam Yesus, dapat menjadi anggota keluarga Allah. Keselamatan ini digambarkan dengan istilah-istilah kelahiran atau hukum, yang menunjukkan hubungan keluarga. Betapa ini merupakan metafora yang kuat untuk pengalaman Kristen!

▣ **"'imanmu telah menyelamatkan engkau"** Bukanlah jemaahnya, namun bertindak berdasarkan iman di Dia adalah kuncinya. Masalahnya bukanlah iman itu sendiri, melainkan obyek dari iman itu (yaitu, Yesus). Tidak ada yang bersifat magis, ataupun kekuatan berpikir positif di sini, namun kuasa dari Yesus. Ini adalah satu lagi penggunaan kata Yunani *sōzō* dalam arti PL nya (lih. ay 23). Di sini kalimat ini berbentuk PERFECT ACTIVE INDICATIVE yang menyiratkan bahwa ia sembuh dan tetap sembuh dari masalah fisiknya tersebut.

▣ **"'Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu'"** Kedua kata ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVES. Kata selamat (damai) (*eirēnē*) memiliki konotasi keutuhan dan kesejahteraan, bukan hanya tidak adanya masalah. Kata "penyakit (penderitaan)" ini berasal dari akar "mencambuk."

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:35-43**

<sup>35</sup>Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?" <sup>36</sup>Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!" <sup>37</sup>Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus. <sup>38</sup>Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring. <sup>39</sup>Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu: "Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!" <sup>40</sup>Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu. <sup>41</sup>Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!" <sup>42</sup>Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub. <sup>43</sup>Dengan sangat Ia berpesan kepada mereka, supaya jangan seorangpun mengetahui hal itu, lalu Ia menyuruh mereka memberi anak itu makan.

**5:35 "'sudah mati'"** Ini adalah AORIST ACTIVE INDICATIVE. Saya yakin Yairus sangat tidak sabar! Hal ini tampaknya menjadi ujian iman nya atau contoh lain dari kekuasaan dan otoritas Yesus.

**5:36**

**NASB** "mendengar apa yang sedang diucapkan"

**NKJV** "segera setelah Yesus mendengar kata yang diucapkan"

**NRSV, NJB** "mendengar apa yang mereka katakan"

**TEV** "Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka"

**NIV** "mengesampingkan apa yang mereka katakan"

Akar kata Yunannya berarti "mendengar secara sepintas." Hal ini dapat dipahami sebagai "mengabaikan" atau "mendengar." Istilah ini sangat rancu yang membuat ahli-ahli Taurat mula-mula mengubahnya dengan istilah "mendengar" (lih. MSS  $\aleph^a$ , A, C, D, dan K), yang ditemukan di paralelnya dalam Luk 8:50.

▣ **"'Jangan takut'"** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan suatu NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan yang sedang dalam proses. Kebalikan dari takut adalah iman!

▣ **"'percaya saja'"** Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Pernyataan yang begitu sederhana, namun sangat penting, (lih. Kis 16:31).

**5:37 "Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta"** Mengapa Yesus mempunyai kelompok inti dari murid-murid (lih. 1:29; 5:37, 9:02, 13:03, 14:33) tidaklah pasti. Injil Markus adalah catatan saksi mata dari Petrus. Lingkaran dalam ini tidak memberikan hak khusus karena Yakobus dibunuh sangat awal.

Yesus tidak ingin ketenaran-Nya sebagai seorang penyembuh dan bahkan yang bisa membangkitkan orang mati diketahui. Ini adalah salah satu dari beberapa jenis pernyataan seperti ini dalam Markus, yang oleh para teolog sebut "Rahasia Mesianik" (lih. ay 43). Ia telah mempunyai masalah besar logistik dengan orang banyak tersebut.

▣ **"Petrus, Yakobus dan Yohanes"** Ini adalah lingkaran dalam dari murid Yesus (lih. 9:2;14:33; Mat 17:1, 26:37; Luk 9:28).

**5:38 "dan di sana... orang-orang ribut, menangis dan meratap"** Ini adalah praktek-praktek pemakaman Yahudi yang umum, bahkan diharapkan, Hal ini menunjukkan bahwa keluarga telah memperkirakan kematian putri kecil nya dan telah membuat persiapan.

**5:39 "'Anak ini tidak mati, tetapi tidur'"** Tidur adalah penghalusan kata PL untuk mati. Yesus menggunakannya pada Lazarus dalam Yoh 11:11. Di sini, kata ini dikontraskan dengan kematian yang bertanya-tanya jika ay 37 diperkirakan menjadi rujukan bagi "Rahasia Mesianik Markus" maka mengapa Ia mengatakan hal ini kepada orang banyak, kecuali Ia sedang berusaha untuk mengurangi dampak (yaitu, desas-desus yang akan dihasilkan) saat anak itu dibangkitkan?

**5:40 "tetapi... menertawakan Dia"** Ini adalah IMPERFECT TENSE yang mengisyaratkan bahwa para pengamat tersebut terus tertawa untuk jangka waktu atau bahwa mereka mulai tertawa pada saat ini.

▣ **"mereka yang bersama-sama dengan Dia"** Ini menunjuk kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Dalam banyak hal mukjizat Yesus adalah untuk kepentingan pelatihan dan iman dari para murid dan juga bagi si orang yang ditolong!

**5:41 "'Talitha, kum'"** Ini adalah sebuah frase bahasa Aram. Orang-orang Yahudi di zaman Yesus berbicara dengan bahasa Aram, bukan Ibrani. Ini adalah bahasa ibu dari Yesus. Ada beberapa frasa bahasa Aram dicatat dalam Injil (lih. *Sabbata*, 3:4; *Boanerges*, 3:17; *Setan*, 3:23,26, 08:33, *Talitha kumi*, 5:41; *Effatha*, 7:35; *Gehanna*, 9:43,45,47; *Pascha*, 14:14; *Abba*, 14:36; *Eloi, Eloi, lama sabatani*, 15:34). Kenyataan bahwa Markus menerjemahkan kata-kata ini menunjukkan target pemirsa/pembacanya bukan Yahudi.

**5:42 "Seketika"**. Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"umurnya sudah dua belas tahun"** Ini akan berarti anak ini sudah bertanggung jawab untuk menjaga hukum (yaitu, bath-mitzvah) dan sudah dalam usia menikah. Anak laki-laki menjadi bertanggung jawab kepada hukum dan berusia menikah pada usia tiga belas (yaitu, bar mitzvah). Harapan hidup jauh lebih pendek dan generasi keluarga tinggal bersama, sehingga, mereka menikah jauh lebih muda dari saat ini.

**5:43 "Dengan sangat Ia berpesan kepada mereka, supaya jangan seorangpun mengetahui hal itu"** Yesus tidak ingin dikenal sebagai penyembuh atau pembuat mujizat. Ia melakukan hal-hal ini untuk mengungkapkan kasih sayang Allah dan mensahkan berita dan otoritas-Nya (lih. Mar 1:44; 3:12; 5:43, 7:36, 8:26,30, 9:30, Mat 8:4.; 9:30, 12:16, 17:9).

▣ **"Ia menyuruh mereka memberi anak itu makan"** Ini adalah satu lagi rincian saksi mata. Yesus menunjukkan perhatian bagi gadis kecil ini. Hal ini juga membuktikan bahwa anak ini benar-benar dipulihkan ke kehidupan fisiknya.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa itu kerasukan iblis itu? Bisakah itu terjadi hari ini? Dapatkah orang Kristen terpengaruh?
2. Mengapa Yesus membiarkan babi-babi itu dibinasakan?
3. Mengapa penduduk kota setempat mengusir Yesus pergi?
4. Mengapa orang yang kesurupan tersebut harus tinggal?
5. Apa artinya "ada kuasa yang keluar?"
6. Mengapa Yesus menyebut orang yang mati, "tidur?"
7. Mengapa Yesus ingin merahasiakan pembangkitan anak perempuan Yairus?
8. Mengapa Yesus memiliki lingkaran dalam dari murid-murid?

# MARKUS 6

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penolakan akan Yesus di Nazaret 6:1-6a	Yesus Ditolak di Nazaret 6:1-6	Penolakan di Rumah 6:1-6a	Yesus Ditolak di Nazaret 6:1-3 6:4 6:5-6a	Kunjungan ke Nazaret 6:1-6a
Misi dari Dua Belas Murid 6:6b-13	Mengutus ke Dua Belas Murid 6:7-13	Penugasan dan Instruksi dari Dua Belas Murid 6:6b-13	Yesus Mengutus ke Dua Belas Murid 6:6b-11 6:12-13	Misi dari Dua Belas Murid 6:6b-13
Kematian Yohanes Pembaptis 6:14-29	Yohanes Pembaptis Dipenggal 6:14-29	Kematian Yohanes 6:14-16 6:17-29	Kematian Yohanes Pembaptis 6:14 6:15a 6:15b 6:16-18 6:19-20 6:21-23 6:24a 6:24b 6:25 6:26-29	Herodes dan Yesus 6:14-16 Yohanes Pembaptis Dipenggal 6:17-20 6:21-29
Memberi Makan Lima Ribu Orang 6:30-44	Memberi Makan Lima Ribu Orang 6:30-44	Lima Ribu Orang Diberi Makan 6:30-44	Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang 6:30-32 6:33-36 6:37a 6:37b 6:38a 6:38b 6:39-44	Mujizat Pertama dari Roti 6:30-44
Berjalan di Atas Air 6:45-52	Yesus Berjalan di Atas Laut 6:45-52	Yesus Berjalan di Atas Air 6:45-46	Yesus Berjalan di Atas Air 6:45-50a	Yesus Berjalan di Atas Air 6:45-52

		6:47-52		
			6:50b-52	
Penyembuhan Orang Sakit di Genesaret	Banyak Orang Menjamah Dia dan Disehatkan	Percaya dalam Kuasa Penyembuhan Yesus	Yesus Menyembuhkan Orang Sakit di Genesaret	Penyembuhan di Genesaret
6:53-56	6:53-56	6:53-56	6:53-56	6:53-56

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. x)

#### MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK

- A. Ayat 1-6a berparalel di Mat 13:54-58.
- B. Ayat 6b-13 berparalel di Mat 9:35-11:01 dan Luk 9:1-6.
- C. Ayat 14-29 berparalel di Mat 14:1-12 dan ay. 14-16 dan dalam Luk 9:7-9.
- D. Ayat 30-44, yaitu memberi makan lima ribu orang, ditemukan dalam keempat Injil (Mar 6:30-44, Mat 14:13-21, Luk 9:10-17; Yoh 6:1-13).
- E. Ayat 45-52 berparalel di Mat 14:22-23 dan Yoh 6:14-21.
- F. Ayat 53-56 berparalel di Mat 14:34-36.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASB (UPDATED) TEXT: 6:1-6a

<sup>1</sup>Kemudian Yesus berangkat dari situ dan tiba di tempat asal-Nya, sedang murid-murid-Nya mengikuti Dia. <sup>2</sup>Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat dan jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia dan mereka berkata: "Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya? <sup>3</sup>Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?" Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. <sup>4</sup>Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya." <sup>5</sup>Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka. <sup>6</sup>Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka. (6 #6b) Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar.

**6:1 "Yesus berangkat dari situ"** Ini merujuk pada Kapernaum, yang menjadi markas Galilea-Nya.

▣ **"tiba di tempat asal-Nya"** Secara harfiah ini adalah "tempat asalnya" dan merujuk ke Nazaret (lih. 1:9,24), tempat Ia dibesarkan. Kota ini terletak dua puluh mil sebelah tenggara Kapernaum. Tampaknya merupakan sebuah pemukiman Yahudi yang baru.

▣ **"sedang murid-muridNya mengikuti Dia"** Yesus melatih murid-murid-Nya dengan membawa mereka bersama-Nya setiap saat (lih. karya Robert Coleman *Rencana Induk Penginjilan*). Banyak dari ajaran dan mujizat Yesus adalah untuk keperluan mereka.

**6:2 "mengajar di rumah ibadat"** Yesus secara teratur menghadiri rumah ibadat. Ia sering diundang untuk berbicara sebagai guru tamu, yang merupakan suatu kebiasaan yang umum.

▣ **"jemaat yang besar takjub"** Mereka tidak menentang ajaran-Nya, tetapi mempertanyakan kualifikasi dan pendidikan-Nya. Ini serupa dengan orang-orang Farisi yang mempertanyakan otoritas-Nya.

▣ **"Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu"** Kebijaksanaan, kekuasaan, dan otoritas Yesus mengejutkan setiap orang. Sebagai seorang anak, Yesus tidak berbeda dengan anak-anak desa yang lain. Kelompok-kelompok yang berbeda terus bertanya dari mana atribut ini berasal? Sangat jelaslah bagi semua orang bahwa Yesus memiliki kebijaksanaan dan wewenang yang agung!

▣ **"mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya"** Kapernaum hanya 20 mil dari Nazaret sehingga kabar tentang mukjizat-Nya telah menyebar.

**6:3 "Bukankah Ia ini tukang kayu"** Kata tukang kayu ini berarti "tukang" yang dapat berarti seorang tukang kayu, logam, atau batu. Yustinus mengatakan kata ini merujuk pada seseorang yang membuat bajak dan kuk (yaitu, *Dial.* 88:8). Rupanya Yesus telah menjadi tukang kayu kota setelah kematiannya Yusuf.

▣ **"anak Maria"** Seperti kata "orang ini" dari ay 2, ini mungkin merupakan upaya untuk menunjukkan penghinaan. Para penduduk kota ini pasti tahu mengenai kehamilan Maria. Origen mengatakan naskah aslinya berbunyi "anak dari tukang kayu dan Maria" karena adalah sangat di luar kebiasaan bagi nama ibu untuk disebutkan. Karena Yoh 8:41 beberapa orang memandang hal ini berkaitan dengan rumor yang tersebar luas bahwa Yesus adalah anak haram seorang prajurit Romawi. Sebagian besar variasi dari MSS didasarkan pada bias teologis dari para penyalin yang mungkin takut bahwa doktrin Kelahiran Perawan telah dicakup oleh frasa paralelnya di Matius "anak tukang kayu dan Maria" (lih. Mat. 13:55).

▣ **"saudara"** Ini menunjukkan masa kecil yang normal dari Yesus (lih. Luk 2:40,52). Hal ini juga menunjukkan Maria punya anak-anak lain. Dua dari daftar saudara dan saudari nya (lih. Mat 13:55-56.), yaitu, Yakobus dan Yudas, adalah penulis NT.

▣

NASB	"mereka kecewa pada-Nya"
NKJV	"mereka tersinggung pada-Nya"
NRSV	"mereka kecewa padanya"
TEV	"mereka kecewa dan menolak Dia"
NJB	"mereka tidak akan menerimanya"

Ini adalah istilah *skandalon*, yang berarti tongkat perangkap yang berumpan. Kita mendapatkan istilah "skandal" dari istilah Yunani ini.

Konsep ini memiliki signifikansi Mesianik PL yang besar (lih. Maz 118:22; Yes 8:14; 28:16). Sama seperti para pemimpin agama warga kota tidak bisa mengatasi kecondongan mereka (lih. ay 4).

**6:4 "Seorang nabi"** Ayat 4 adalah pepatah populer di zaman Yesus. Yesus jelas lebih dari seorang nabi, tapi ini adalah salah satu gelar yang digunakan oleh Musa bagi Yang Kudus yang Datang dari Allah (lih. Ul 18:15,18).

**6:5 "Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana"** Ini tidak berarti kelemahan di sisi Yesus, tetapi pembatasan secara sengaja dari pelayanan-Nya. Paralelnya dalam Mat 13:58 memiliki kata "tidak" bukannya "tidak bisa." Yesus tidak membedakan orang; Dia tidak punya favorit. Luk 7:11-14 menunjukkan bahwa Yesus tidak selalu menuntut tanggapan iman, tapi ini adalah prasyarat normalnya. Iman kepada Allah dan dalam Yesus membuka pintu ke dunia rohani. Berapa besarnya iman tidak penting ke dalam siapa iman tersebut ditempatkan!



☐ "menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka" Lihat Topik Khusus di 7:32.

6:6 a

NASB "Ia bertanya-tanya pada ketidakpercayaan mereka"

NKJV "Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka"

NRSV "ia heran pada ketidakpercayaan mereka"

TEV "Ia sangat terkejut, karena orang-orang itu tidak memiliki iman"

NJB "ia heran atas kurangnya iman mereka"

Ini merupakan sebuah IMPERFECT ACTIVE INDICATIVE, menyiratkan tindakan berulang. Yesus terheran-heran oleh kebutaan dan kekerasan orang-orang itu (Yesus ditolak dua kali di Nazaret, lih. Luk 4:16-31.). Di tengah-tengah kebenaran yang agung, bahkan tanda-tanda yang ajaib (lih. ay 2), mereka menolak untuk percaya (lih. Yes 6:9-10).

#### **NASB (UPDATED) TEXT: 6:6b-13**

<sup>6b</sup>Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar. <sup>7</sup>Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat, <sup>8</sup>dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, rotipun jangan, bekalpun jangan, uang dalam ikat pinggangpun jangan, <sup>9</sup>boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju. <sup>10</sup>Kata-Nya selanjutnya kepada mereka: "Kalau di suatu tempat kamu sudah diterima dalam suatu rumah, tinggallah di situ sampai kamu berangkat dari tempat itu. <sup>11</sup>Dan kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu, keluarlah dari situ dan kebaskanlah debu yang di kakimu sebagai peringatan bagi mereka." <sup>12</sup>Lalu pergilah mereka memberitakan bahwa orang harus bertobat, <sup>13</sup>dan mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka.

6:7 "mengutus mereka berdua-dua" Kata ini mungkin mencerminkan misi tertentu dan bukan tugas universal.

☐ "berdua-dua" Ini mungkin merujuk pada dua saksi yang diperlukan untuk mengkonfirmasi suatu hal (lih. Ul 19:15). Ini bahkan mungkin juga merupakan aspek sosiologis dari keberanian dalam jumlah. Kedua saksi ini menghadapi dunia permusuhan baik rohani dan budaya.

☐ "Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat" Paralelnya dalam Lukas 9:1 menambahkan "dan untuk menyembuhkan penyakit.". Paralelnya dalam Mat 10:8 menambahkan "menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mentahirkan orang kusta, mengusir setan." Semua tindakan ini merupakan tanda Mesianik PL, tanda-tanda kepedulian Allah, tanda-tanda kekuasaan Allah dan kerajaan-Nya di masa depan. Lihat Topik Khusus pada 1:25.

Kuasa dan wewenang Yesus dapat didelegasikan kepada para pengikut-Nya. Tentu saja ada intensitas di antara Dua Belas murid dan Yesus yang tidak dapat ditiru, tapi kuasa Tuhan tersedia untuk gereja-Nya. Dimana kuasa itu di zaman kita? Sepertinya tanda-tanda kuasa ini digunakan untuk menegaskan berita Injil dan memberikan kepercayaan kepada si pengkhotbah Injil. Hal ini masih berlaku saat ini. Namun demikian, dalam budaya di mana berita Injil telah mengakar, maka orang percaya harus berjalan dengan iman, bukan karena melihat; percayaan pada Tuhan, bukan menuntut mujizat (lih. Yoh 4:48). Mujizat bukanlah jawaban untuk masalah iman! Juga sangatlah mungkin bahwa penghakiman Allah di sebuah gereja yang suam-suam kuku adalah persepsi kesuksesan, padahal merupakan realitas dari ketidakefektifan.

Tanda-tanda dan mujizat serta aktivitas iblis dan malaikat meningkat pada zaman Yesus dan para Rasul. Kegiatan rohani ini pasti hadir di setiap zaman, tetapi diintensifkan pada kedatangan pertama Yesus dan akan diintensifkan lagi saat kedatangan-Nya yang kedua semakin dekat.

Saya bersukacita dalam manifestasi dari tanda-tanda kasih dan kuasa Allah ini (yaitu, karunia-karunia tersebut masih aktif), tapi saya mempercayai kebenaran Injil, bukannya ada atau tidak adanya konfirmasi jasmani. Mujizat dan tanda-tanda bisa palsu (lih. Mat 24:24; II Tes 2:09; Wah 13:13, 16:14; 19:20). Percaya tidak boleh menuntut konfirmasi! Iman seperti seorang anak secara rohani lebih tinggi dari tanda-tanda dan mujizat supranatural.

6:8 "(Ia) berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat" Injil-injil Synoptic semua mencatat hal ini, tetapi dalam cara yang sedikit berbeda. Matius 10:9-11 menyiratkan "jangan membeli tongkat lain." Lukas 9:3 mirip dengan Matt. 10:10, namun menghilangkan kalimat "jangan membawa" dari Mat 10:9. Semua pelancong membawa tongkat untuk perlindungan. Inti dari laporan ini adalah bahwa para misionaris ini harus bergantung sepenuhnya pada pengadaan Allah (baik secara fisik dan rohani) bukan dari mereka sendiri.

Untuk diskusi lengkap tentang perbedaan antara Matius, Markus, dan Lukas tentang apa yang harus dan tidak boleh dibawa oleh para murid untuk perjalanan misi mereka, lihat *Kalimat Keras dari Alkitab*, hal 422-24.

☐ "bekal" Ini mungkin adalah sebuah ransel.

▣ **"uang dalam ikat pinggangpun"** Ini mungkin berarti sabuk uang.

**6:9 "Jangan memakai dua baju"** Ini merujuk kepada jubah luar yang juga digunakan sebagai penutup untuk tidur. Ini berarti tidak membawa pakaian ekstra (yaitu, jangan mencoba untuk mempersiapkan diri untuk setiap keadaan).

**6:10 "tinggallah di situ sampai kamu berangkat"** Mereka tidak untuk mencari akomodasi yang lebih baik dan lebih baik lagi. Tempat pertama yang oleh iman membuka rumah mereka adalah tempatnya untuk tinggal.

**6:11 "kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu"** "Suatu tempat " ini bisa merujuk kepada sebuah kota atau sinagoga. Ini adalah istilah harfiah "menerima," tapi dengan implikasi menyambut.

▣ **"kebaskanlah debu yang di kakimu sebagai peringatan bagi mereka"** Hal ini melibatkan suatu simbol visual dari penghakiman dan pemisahan yang akan datang (lih. Kis 13:51, dan aksi serupa di 18:6). Ini adalah adat kebiasaan dari orang Yahudi saat masuk kembali ke Yehuda dari Samaria.

▣ Ada kalimat tambahan dalam ay 11, NKJV, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, dosa Sodom dan Gomora akan lebih bisa diterima pada hari kiamat dari padadosa kota itu." Hal ini ditemukan dalam naskah kuno A dan beberapa naskah Yunani kecil di waktu kemudian. Hal ini tidak asli untuk Markus, tetapi seperti sebuah asimilasi dari Mat 10:15.

**6:12 "mereka. . memberitakan bahwa orang harus bertobat"** Pertobatan penting artinya untuk suatu hubungan iman dengan Allah (lih. Mat 3:2; 4:17; Mar 1:15; 6:12; Luk 13:3,5; Kis 2:38; 3:19; 20:21). Istilah ini dalam bahasa Ibrani berarti perubahan tindakan, sedangkan dalam bahasa Yunani berarti perubahan pikiran. Pertobatan adalah kemauan untuk mengubah dari keberadaan yang egois dari seseorang menjadi hidup yang diinformasikan dan diarahkan oleh Allah. Ini menyerukan untuk berbalik dari prioritas dan perbudakan diri. Pada dasarnya ini adalah sikap yang baru, pandangan dunia baru, tuan yang baru. Pertobatan adalah kehendak Allah bagi setiap manusia, yang diciptakan dalam gambar-Nya (lih. Yeh 18:21,23,32; Luk 13:1-5; dan II Pet 3:9).

Perikop-perikop PB yang paling mencerminkan istilah Yunani yang berbeda untuk pertobatan adalah II Kor 7:8-12

1. *lupe*, "kepedihan" atau "kesedihan" ay. 8 (dua kali), 9 (tiga kali), 10 (dua kali), 11
2. *metamelomai*, "setelah kepedihan," ay. 8 (dua kali), 9
3. *metanoēō*, "bertobat," "setelah pemikiran," ay. 9, 10

Kontrasnya adalah pertobatan palsu [*metamelomai*], lih. Yudas, Mat 27:3 dan Esau, Ibr 12:16-17 vs pertobatan yang benar [*metanoēō*].

Pertobatan yang benar secara teologis terkait dengan

1. Khotbah Yesus tentang persyaratan Perjanjian Baru (lih. Mat 4:17; Mar 1:15; Luk 13:3,5)
2. Khotbah-khotbah apostolik dalam Kisah (yaitu, *kerygma*, lih. Kis 3:16,19;. 20:21)
3. Karunia terbesar Allah (lih. Kis 5:31; 11:18 dan II Tim 2:25)
4. binasa (lih. II Pet 3:9). Pertobatan tidak bersifat opsional

Lihat Topik Khusus: Pertobatan di 1:4d.

**6:13 "mereka mengusir banyak setan, dan mengoles banyak orang sakit dengan minyak dan menyembuhkan mereka"** Perhatikan NT membuat perbedaan antara sakit dan kerasukan iblis. Lihat catatan pada 1:25c.

▣ **"mengoles banyak orang... dengan minyak"** Minyak digunakan dalam pengertian yang berbeda: (1) sebagai obat (lih. Yak 5:14); (2) sebagai simbol Roh Kudus, khususnya dalam PL mengenai raja-raja, imam, dan nabi; dan (3) sebagai bantuan psikologis untuk mengenali kehadiran Allah. Yesus menggunakan beberapa jenis bantuan fisik dalam penyembuhan.

### **TOPIK KHUSUS: PENGURAPAN DI DALAM ALKITAB (BDB 603)**

- A Digunakan untuk memperindah (lih. Ul 28:40; Rut 3:3; II Sam 12:20; 14:2; II Taw 28:1-5; Dan 10:3; Ams 6:6; Mik 6:15)
- B Digunakan untuk para tamu (lih. Maz 23:5; Luk 7:38,46; Yoh 11:2)
- C Digunakan untuk penyembuhan (lih. Yes 6:1; Yer 51:8; Mar 6:13; Luk 10:34; Yak 5:14) [digunakan dalam pengertian kebersihan/kesehatan dalam Yeh 16:9]
- D Digunakan untuk persiapan penguburan (lih. Kej 50:2; II Taw 16:14; Mar 16:1; Yoh 12:3,7; 19:39-40)
- E Digunakan dalam pengertian keagamaan (mengeni suatu obyek, lih. Kej 28:18,20; 31:13 [suatu tiang]; Kel 29:36 [mesbah]; Kel 30:36; 40:9-16; Im 8:10-13; Bil 7:1 [tabernakel])

- F Digunakan untuk melantik para pemimpin
1. Imam-imam
    - a. Harun (lih. Kel 28:41; 29:7; 30:30)
    - b. Anak-anak Harun (Kel 40:15; Im 7:36)
    - c. Frasa baku atau gelar (Bil 3:3; Im 16:32)
  2. Raja-raja
    - a. Oleh Allah (lih. I Sam 2:10; II Sam 12:7; II Kgs 9:3,6,12; Maz 45:7; 89:20)
    - b. Oleh para nabi (lih. I Sam 9:16; 10:1; 15:1,17; 16:3,12-13; I Raj 1:45; 19:15-16)
    - c. Oleh para imam (lih. I Raj 1:34,39; II Raj 11:12)
    - d. Oleh para penatua (lih. Hak. 9:8,15; II Sam 2:7; 5:3; II Raj 23:30)
    - e. Digunakan mengenai Yesus sebagai raja keMesiasan (lih. Maz 2:2; Luk 4:18 [Yes 61:1]; Kis 4:27; 10:38; Ibr. 1:9 [Maz 45:7])
    - f. Digunakan mengenai para pengikut Yesus (lih. II Kor 1:21; I Yoh 2:20,27 [*kharisma*])
  3. Kemungkinan mengenai para nabi (lih. Yes 61:1)
  4. Orang-orang bukan orang percaya yang membantu pelepasan Illahi
    - a. Koresh (lih. Yes 45:1)
    - b. Raja Tirus (lih. Yeh 28:14, di mana Yehezkiel menggunakan penggambaran Taman Eden)
  5. Digunakan sebagai gelar "Mesias" yang artinya "Yang Diurapi" (BDB 603)

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:14-16**

<sup>14</sup>Raja Herodes juga mendengar tentang Yesus, sebab nama-Nya sudah terkenal dan orang mengatakan: "Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam Dia." <sup>15</sup>Yang lain mengatakan: "Dia itu Elia!" Yang lain lagi mengatakan: "Dia itu seorang nabi sama seperti nabi-nabi yang dahulu." <sup>16</sup>Waktu Herodes mendengar hal itu, ia berkata: "Bukan, dia itu Yohanes yang sudah kupenggal kepalanya, dan yang bangkit lagi."

**6:14 "Raja Herodes"** "Raja" bukanlah gelar resmi Herodes Antipas. Ia dipanggil raja wilayah, yang berarti "memerintah seperempat." Dia adalah anak dari Herodes Agung dan seorang wanita Samaria. Ia memerintah Perea dan Galilea antara tahun 4 SM dan 39 M ketika ia diasingkan karena meminta Kaisar untuk menjadikannya Raja.

Lihat Topik Khusus tentang Keluarga Herodes Agung pada 1:14.

▣ **"orang mengatakan: "Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati"** Ini mencerminkan keyakinan Farisi dalam kebangkitan fisik (lih. Kis 23:6; 24:21; Ibr 6: 2.). Ini adalah upaya lain untuk mengaburkan kekuasaan dan wewenang Yesus (misalnya, para pemimpin agama menunjukkannya kepada Iblis atau setan, orang-orang kampung menolak karena keakraban mereka dengan masa kanak-kanak Yesus; orang-orang ini menunjuk kepada Yohanes Pembaptis atau beberapa nabi PL lain).

**6:15 "Elia"** Ini menunjukkan implikasi Mesianik dari pelayanan Yesus. Hal ini berkaitan dengan prediksi spesifik dalam Mal 3:1-2 dan 4:5-6.

▣ **"Dia itu seorang nabi sama seperti nabi-nabi yang dahulu"** Ini menunjukkan bahwa orang-orang merasakan sebuah otoritas baru dalam ajaran-Nya yang telah menghilang dari Israel selama ratusan tahun, sejak Maleakhi (atau penulis Tawarikh). Ini juga mencerminkan nubuat Mesianik Musa dari Ul 18:15 dst. tentang kedatangan seorang nabi seperti Musa.

**6:16 "yang sudah kupenggal kepalanya"** Ini menunjukkan rasa bersalah Herodes (lih. Mat 14:10; Luk 9:9) dan kurangnya informasi tentang hubungan antara Yohanes dan Yesus.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:17-29**

<sup>17</sup>Sebab memang Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri.

<sup>18</sup>Karena Yohanes pernah menegur Herodes: "Tidak halal engkau mengambil isteri saudaramu!" <sup>19</sup>Karena itu Herodias menaruh dendam pada Yohanes dan bermaksud untuk membunuh dia, tetapi tidak dapat, <sup>20</sup>sebab Herodes segan akan Yohanes karena ia tahu, bahwa Yohanes adalah orang yang benar dan suci, jadi ia melindunginya. Tetapi

apabila ia mendengarkan Yohanes, hatinya selalu terombang-ambing, namun ia merasa senang juga mendengarkan dia. <sup>21</sup>Akhirnya tiba juga kesempatan yang baik bagi Herodias, ketika Herodes pada hari ulang tahunnya mengadakan perjamuan untuk pembesar-pembesarnya, perwira-perwiranya dan orang-orang terkemuka di Galilea. <sup>22</sup>Pada waktu itu anak perempuan Herodias tampil lalu menari, dan ia menyukakan hati Herodes dan tamu-tamunya. Raja berkata kepada gadis itu: "Minta dari padaku apa saja yang kauingini, maka akan kuberikan kepadamu!", <sup>23</sup>lalu bersumpah kepadanya: "Apa saja yang kau minta akan kuberikan kepadamu, sekalipun setengah dari kerajaanku!" <sup>24</sup>Anak itu pergi dan menanyakan ibunya: "Apa yang harus kuminta?" Jawabnya: "Kepala Yohanes Pembaptis!" <sup>25</sup>Maka cepat-cepat ia pergi kepada raja dan meminta: "Aku mau, supaya sekarang juga engkau berikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam!" <sup>26</sup>Lalu sangat sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya ia tidak mau menolaknya. <sup>27</sup>Raja segera menyuruh seorang pengawal dengan perintah supaya mengambil kepala Yohanes. Orang itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara. <sup>28</sup>Ia membawa kepala itu di sebuah talam dan memberikannya kepada gadis itu dan gadis itu memberikannya pula kepada ibunya. <sup>29</sup>Ketika murid-murid Yohanes mendengar hal itu mereka datang dan mengambil mayatnya, lalu membaringkannya dalam kuburan.

**6:17-29** Ini di luar urutan kronologis. Dimasukkan untuk menjelaskan ayat 14.

**6:17 "Herodias"** Ia dulunya adalah istri Filipus, saudara Herodes Antipas (lih. Mat 14:3.). Mereka tinggal di Roma. Ia juga adalah kemenakan Antipas dari Aristobulus. Antipas telah merayunya untuk menjauh dari Philip dan menikahinya.

Menurut Yosefus (yaitu, *Kekunoan orang Yahudi* 18.5.4), Herodias menikah dengan anak Herodes Agung, yaitu Herodes (yang ibunya adalah Marianne, anak perempuan imam besar). Ia juga mengatakan bahwa anak perempuan Herodias, yaitu Salome, kemudian menikahi Filipus. Ada kemungkinan bahwa Herodes dikenal sebagai Herodes Filipus.

**6:18** Hubungan ini melanggar. Im 18:16; 20:21.

**6:19 "Herodias menaruh dendam pada Yohanes"** Ini adalah IMPERFECT TENSE. Dia pasti telah membawa perkara ini terus menerus kepada Herodes Antipas. Herodes terus mengamankan (IMPERFECT TENSE) Yohanes dari padanya (ay. 20).

**6:20 "Herodes segan akan Yohanes"** Keseganan ini adalah karena Yohanes adalah orang kudus. Mat 14:4 mengatakan bahwa ia takut akan popularitas Yohanes di kalangan orang-orang. Herodes adalah seorang penakut. Dia takut pada Yohanes, Herodias, dan celakanya ia tidak pula takut kepada Allah!

**6:21** Ada tiga kelompok tamu: (1) otoritas sipil; (2) otoritas militer; dan (3) para pemimpin local yang kaya dan berpengaruh

▣ **"apabila ia mendengarkan Yohanes"** Herodes jika tidak memanggil Yohanes baik disebut untuk John atau pergi ke selnya di Makherus (yaitu, di sisi timur Laut Mati, lih. Josephus *Peninggalan Kuno* 18.5.2).

▣ **"hatinya selalu terombang-ambing, namun ia merasa senang juga mendengarkan dia"** Ini menunjukkan paradoks seorang pria tertarik pada kebenaran, namun menolak cahaya (lih. Yoh 3:19-21).

▣ Herodias menunggu sampai saat yang sungguh tepat—sebuah pertemuan terbuka, pesta mabuk-mabukan, tarian penuh nafsu, dan janji besar—untuk memaksa tangan Herodes untuk mengabulkan permintaannya.

**6:22 "anak perempuan Herodias"** Dia dipanggil Salome oleh Josephus, putri Filipus.

▣ **"menari"** Tidaklah lazim bagi perempuan dengan status sosial seperti dia untuk menari di jenis pertemuan seperti ini. Tarian sensual ini biasanya dilakukan oleh pelacur atau penari profesional.

▣ **"Minta dari padaku apa saja yang kauingini, maka akan kuberikan kepadamu"** Herodes mengatakan ini di hadapan para pejabat administrasinya dan tidak bisa menariknya kembali (lih. ay 21,26).

**6:23 "(ia)... bersumpah kepadanya"** Ia menggunakan nama Allah untuk menjamin ke-bisa-dipercayaan-nya.

**6:24** Ayat ini menegaskan motif tersembunyi dan rencana jahat ibunya (lih. 28b).

**6:26** Keperluan Herodes untuk mengesankan teman-teman dan keluarganya menutupi rasa takutnya (*perilupos*, yang berarti melebihi kesedihan, lih Mat 26:38; Mar 14:34).

**6:27 "pengawal"** Ini adalah istilah Latin untuk pengawal khususnya. Awalnya istilah ini merujuk pada mata-mata, tetapi kemudian digunakan untuk seorang algojo (yaitu, Seneca). Markus memiliki lebih banyak istilah-istilah atau frasa Latin daripada Injil lain. Injil ini mungkin ditulis secara khusus untuk Romawi.

▣ **"di penjara"** Dalam *Kekunoan* 18.5.2 Josephus memberitahu pada kita bahwa ini adalah benteng Herodes yang bernama Makherus, yang terletak dekat Laut Mati di Moab.

**6:29** Yohanes Pembaptis jelas-jelas ada dalam kehendak Allah. Namun pelayanannya hanya berlangsung sekitar delapan belas bulan. Meskipun sebenarnya penyebab kematiannya adalah kelicikan seorang perempuan jahat, Allah memegang kendali sejarah untuk maksud tujuan-Nya. Ayat ini juga mencerminkan kepedulian orang Yahudi untuk pemakaman yang layak.

**NASB (UPDATED) TEXT: 6:30-44**

<sup>30</sup>Kemudian rasul-rasul itu kembali berkumpul dengan Yesus dan memberitahukan kepada-Nya semua yang mereka kerjakan dan ajarkan. <sup>31</sup>Lalu Ia berkata kepada mereka: "Marilah ke tempat yang sunyi, supaya kita sendirian, dan beristirahatlah seketika!" Sebab memang begitu banyaknya orang yang datang dan yang pergi, sehingga makanpun mereka tidak sempat. <sup>32</sup>Maka berangkatlah mereka untuk mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi. <sup>33</sup>Tetapi pada waktu mereka bertolak banyak orang melihat mereka dan mengetahui tujuan mereka. Dengan mengambil jalan darat segeralah datang orang dari semua kota ke tempat itu sehingga mendahului mereka. <sup>34</sup>Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka. <sup>35</sup>Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. <sup>36</sup>Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini." <sup>37</sup>Tetapi jawab-Nya: "Kamu harus memberi mereka makan!" Kata mereka kepada-Nya: "Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?" <sup>38</sup>Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!" Sesudah memeriksanya mereka berkata: "Lima roti dan dua ikan." <sup>39</sup>Lalu Ia menyuruh orang-orang itu, supaya semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau. <sup>40</sup>Maka dudukkan mereka berkelompok-kelompok, ada yang seratus, ada yang lima puluh orang. <sup>41</sup>Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menengadah ke langit dan mengucapkan berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, supaya dibagi-bagikan kepada orang-orang itu; begitu juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada semua mereka. <sup>42</sup>Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. <sup>43</sup>Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan. <sup>44</sup>Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki.

**6:30 "Rasul-rasul"** Ini adalah satu-satunya penggunaan istilah ini dalam Injil Markus. Biasanya ia menyebut mereka "murid-murid." "Rasul" berasal dari kata Yunani yang berarti "mengutus" (*apostellō*). Yesus memilih dua belas murid-Nya untuk bersama-Nya dalam arti khusus dan menyebut mereka "rasul" (lih. Luk 6:13). KATA KERJA ini sering digunakan untuk menyatakan Yesus diutus oleh dari Bapa (lih. Mat 10:40; 15:24, Mar 9:37, Luk 9:48, Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57, 7:29, 8:42, 10:36, 11:42, 17:3,8,18,21,23,25, 20:21). Dalam sumber-sumber Yahudi, istilah ini digunakan untuk seseorang yang diutus sebagai perwakilan resmi dari orang lain, serupa dengan "duta besar.". Pada perjalanan misi ini mereka berfungsi sebagai pengganti Yesus. Kekuasaan dan wewenang mereka telah didelegasikan.

▣ **"(mereka) memberitahukan kepada-Nya"** Ini adalah bagian dari pelatihan oleh Yesus. Ia mengajar mereka, menunjukkan caranya pada mereka, mengutus mereka, dan bertanya-jawab dengan mereka. Ini adalah cara mereka belajar. Lihat karya Robert Coleman, *Rencana Induk Penginjilan*, yang dokumentasikan dan menerapkan pelatihan Yesus pada murid /rasul-Nya.

**6:31** Sebagaimana Yesus perlu untuk menjauh dari desakan orang banyak (lih. 3:20), begitu pula sekarang murid-murid-Nya. Orang-orang datang untuk ditolong dua puluh empat jam sehari. Pelatihan mereka belum selesai. Mereka membutuhkan senjang waktu dan suatu keleluasaan pribadi!

**6:32 "perahu"** Kata ini biasanya menunjuk pada kapal pukat ikan yang besar, yang mampu menampung tiga belas orang (lih. Mat 4:21-22; 823, Kis 21:2-3), tetapi kata ini kadang juga digunakan untuk perahu yang lebih kecil (lih. Luk 5:2).

**6:33 "Dengan mengambil jalan darat segeralah datang orang dari semua kota"** Bisakah Anda bayangkan kerumunan besar orang sakit, lumpuh, dan ingin tahu berlari sepanjang pantai? Orang-orang ini sangat berharap.

**6:34 "tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka"** Yesus selalu punya waktu untuk orang miskin (lih. Mat 9:36).

▣ **"seperti domba yang tidak mempunyai gembala"** Metafora ini memiliki suatu dasar PL (lih. Bil 27:17; Yeh 34:5; Za 13.). Ini mungkin sebuah singgungan terselubung dari firman Yesus dalam Yohanes 10.

▣ **"mulailah Ia mengajarkan"** Tanggapan Yesus terhadap kebutuhan orang banyak ini adalah ajaran-Nya. Mereka membutuhkan keutuhan rohani, bukan hanya pemulihan fisik. Yesus memenuhi kedua kebutuhan tersebut (lih. Mat 14:14).

**6:35 "'Tempat ini sunyi'"** Ini adalah tempat yang "terpencil" dari ay 31.

**6:37 "'memberikan Anda mereka makan'"** Yesus sedang menguji iman para murid. Mereka menilai secara akurat permasalahannya, sekarang penuh kebutuhan itu!

▣ **"dua ratus dinar"** Satu dinar adalah upah sehari untuk pekerja biasa (lih. Mat 20:2.) atau tentara.

**6:38 "'Lima roti dan dua ikan'"** Mereka bahkan tidak memiliki cukup untuk diri mereka sendiri. Yesus menggunakan kesempatan ini untuk menunjukkan pada para murid bahwa apa yang mereka miliki sudah cukup bahkan lebih jika itu diberikan kepada-Nya dan jika mereka mempercayai Dia!

**6:39 "duduk berkelompok-kelompok"** Ungkapan ini (yaitu, secara harfiah *sumpinō, sumpinō*, rombongan, rombongan) menyiratkan "bersiap-siap untuk makan!" Sepertinya Yesus memerintahkan para murid untuk mengorganisir orang banyak itu untuk pendistribusian makanan dalam suatu formasi yang normal.

▣ **"di atas rumput hijau"** Ini merupakan rincian saksi mata dari Petrus. Ini juga akan berarti waktu sekitar Hari Raya Paskah di musim semi.

**6:41 "menengadah ke langit"** Posisi fisik umum untuk doa Yahudi adalah berdiri dengan mengangkat lengan dan kepala dengan mata terbuka. Yesus menunjukkan bahwa sumber otoritas-Nya adalah Bapa surgawi.

▣ **"memecah-mecahkan... dan (terus) memberikannya"** Ini adalah sebuah AORIST TENSE dan sebuah IMPERFECT TENSE. Mujizat pelipat-gandaan terjadi di tangan Yesus.

Paralelnya dalam Yohanes 6 mengeksplisitkan pengharapan teologis dari orang banyak tersebut. Orang-orang Yahudi di zaman Yesus mengharapkan Mesias untuk menyediakan makanan bagi mereka sebagaimana yang Musa lakukan selama pengembaraan di Padang belantara (lih. Yoh 6:30-40). Yesus memberikan pada mereka tanda yang mereka minta, tetapi mereka tidak bisa, atau tidak mau, melihatnya.

**6:42** Pernyataan ini digunakan dalam Septuaginta (yakni, terjemahan Yunani PL) bagi umat Allah PL yang dikenyangkan oleh manna dan burung puyuh (lih. Maz 78:29; 105:40.). Tema PL ini dikembangkan dalam Yohanes 6:30-40, di mana Yesus memenuhi pengharapan kerabian yaitu menyediakan makanan seperti yang Musa lakukan. Yesus adalah Musa yang baru, Pembebasan-Nya adalah keluaran yang baru, dan Ia membawa zaman baru kelimpahan (lih. Maz 132:15; Yes 49:10.).

**6:43 "potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan"** Ini menunjukkan bahwa Yesus tidak melakukan mujizat untuk makanan sehari-hari mereka. Mereka harus menyimpan apa yang mereka miliki untuk makanan di masa depan.

Beberapa komentator (William Barclay) menyangkal unsur mujizat ini dan menegaskan bahwa anak itu membagikan makan siang (lih. Yoh 6:9) dan orang lain di kerumunan itu melihatnya dan berbagi makan siang mereka juga. Jika demikian, dari mana dua belas bakul sisa tersebut berasal? Kecondongan kita mempengaruhi penafsiran dalam cara yang sama kecondongan orang-orang di zaman Yesus mempengaruhi penafsiran mereka!

**6:44 "lima ribu orang laki-laki"** Ini adalah perjalanan yang panjang (lih. ay 33) dan tempat yang terpencil (lih. ay 32). Mungkin tidak ada banyak wanita dan anak-anak. Kita tidak tahu ukuran setepatnya dari kerumunan. Sangat besar!

#### **NASB (UPDATED) TEXT: 6:45-46**

<sup>45</sup>Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat lebih dulu ke seberang, ke Betsaida, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang. <sup>46</sup>Setelah Ia berpisah dari mereka, Ia pergi ke bukit untuk berdoa.

**6:45 "Betsaida"** Nama kota ini berarti "rumah cahaya." Kota ini terletak di sisi barat danau.

▣ **"Ia menyuruh orang banyak pulang"** Paralelnya dalam Yohanes 6 memiliki jauh lebih banyak informasi mengenai reaksi orang banyak ini. Inti dari Markus adalah pelatihan para murid dan belas kasihan Yesus', sementara catatan Yohanes merekam bagaimana Yesus memenuhi harapan Yahudi tentang Mesias yang memberi makan orang-orang Yahudi seperti yang Musa lakukan (yaitu manna). Mereka mencoba untuk membuatnya menjadi raja. Hal ini menunjukkan kesalahpahaman mereka tentang misi Yesus (yakni, bagaimanai murid-murid-Nya, keluarga-Nya, dan para pemimpin agama).

**6:46 "Ia pergi ke bukit untuk berdoa"** Yesus punya waktu doa yang teratur. Hal ini secara khusus sangat jelas dalam Injil Lukas. Yesus tahu bahwa mujizat ini akan disalahpahami. Sebagaimana Dia tidak ingin menjadi sekedar penyembuh, Dia juga tidak ingin menjadi sekedar pemberi makan (lih. Yoh 6:15). Ia datang untuk menyatakan Bapa, tapi orang-orang tidak bisa atau tidak mau melihatnya. Dalam suatu hal ini adalah penggenapan dari godaan setan di padang gurun yang menggoda orang dengan roti (yaitu, pemberian makan supranatural, lih Mat 4:3-4).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:47-52**

<sup>47</sup>Ketika hari sudah malam perahu itu sudah di tengah danau, sedang Yesus tinggal sendirian di darat. <sup>48</sup>Ketika Ia melihat betapa payahnya mereka mendayung karena angin sakal, maka kira-kira jam tiga malam Ia datang kepada mereka berjalan di atas air dan Ia hendak melewati mereka. <sup>49</sup>Ketika mereka melihat Dia berjalan di atas air, mereka mengira bahwa Ia adalah hantu, lalu mereka berteriak-teriak, <sup>50</sup>sebab mereka semua melihat Dia dan merekapun sangat terkejut. Tetapi segera Ia berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!" <sup>51</sup>Lalu Ia naik ke perahu mendapatkan mereka, dan anginpun redalah. Mereka sangat tercengang dan bingung, <sup>52</sup>sebab sesudah peristiwa roti itu mereka belum juga mengerti, dan hati mereka tetap degil.

**6:48 "Melihat... mereka"** Tidak jelas apakah ini adalah (1) penglihatan jasmani atau (2) pengetahuan supranatural.

▣ **"payahnya... mendayung"** Ini berasal dari bahasa Yunani ke dalam bahasa Inggris "penyiksaan.". Ini adalah mendayung dengan keras melawan angin

▣ **"kira-kira jam tiga malam"** Dalam waktu Romawi ini adalah wasktu di antara jam 3:00-6:00 pagi.

▣ **"Ia datang kepada mereka, berjalan di atas air"** Ini adalah mujizat alamiah lain dari Yesus untuk tujuan memperkuat iman para murid. Mereka menyaksikan kuasa dan wewenang-Nya dalam berbagai cara. Tapi mereka masih tidak mengerti, mereka masih takut (lih. ay 49-50.) dan kagum (lih. ay 51).

Ada kemungkinan bahwa mujizat ini dimaksudkan untuk menggenapi Ayub 9:8; 38:16; Maz 77:19; dan Yes 43:16. Yesus melakukan tindakan Illahi dari PL (lih. ay 52).

▣ **"Ia hendak melewati mereka"** Ini tampaknya tidak cocok dengan konteksnya kecuali kalau hal ini dimaksudkan untuk dihubungkan dengan Ayub 9:8 dan 11! Dalam catatan kaki TEV tertulis "bergabung dengan mereka." Kata kerja ini memiliki konotasi demikian dalam Lukas 12:32 dan 17:7.

**6:49 "hantu"** Secara harfiah, ini adalah kata "hantu" seperti dalam Mat 14:26. Ini adalah istilah yang keras yang digunakan untuk "kegelisahan dan kebingungan mental dan spiritual" (lih. *Leksikon Yunani-Inggris* dari Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker, hal 805).

**6:50 "'Tenanglah'"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang digunakan sedemikian sering oleh Yesus (lih. Mat 9:2,22; 14:27; Mar 6:50, 10:49, Yoh 16:33; Kis 23:11).

▣ **"jangan takut"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE yang juga sangat sering digunakan oleh Yesus (lih. Mat 14:27; 17:7, 28:10, Mar 6:50, Luk 5:10 ; 12:32, Yoh 6:20; Wah 1:17). Hal ini bisa mengaitkan Yesus lagi kepada Musa (lih. Kel 14:13; 20:20.). Yesus adalah Musa yang baru atau juru bicara Illahi yang baru (lih. Kej 15:1; Yos 8:1).

**6:51** Yang sangat jelas tidak ada di sini adalah catatan mengenai Petrus berjalan (dan tenggelam) di air (lih. Mat 14:28-31). Karya A.T. Robertson *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, vol. 1, p. 319, menuliskan "Mungkin Petrus tidak suka menceritakan cerita itu."

**6:52 "sebab... mereka belum juga mengerti"** Mereka lambat dalam belajar. Yesus sabar terhadap mereka. Ini sangat mendorong bagi saya!

▣ **"hati mereka tetap degil"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini adalah konsep teologis yang sulit. Apakah ini menyiratkan (oleh PASSIVE VOICE nya) bahwa Tuhan atau Roh menutup pikiran mereka? Mungkin itu adalah ungkapan untuk kecondongan mereka sendiri dan tradisi Yahudi telah membutuhkan mereka kepada kebenaran yang begitu jelasnya dalam perbuatan dan kata-kata Yesus (lih. 8:17-18). "Manusia-manusia" ini pokoknya tidak cocok dengan kategori apapun yang mereka ketahui (lih. 4:13,40; 7:18). Ini adalah tema yang berulang dalam Markus. Lihat Topik Khusus: Hati pada 2:6.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 6:53-56**

<sup>53</sup>Setibanya di seberang Yesus dan murid-murid-Nya mendarat di Genesaret dan berlabuh di situ. <sup>54</sup>Ketika mereka keluar dari perahu, orang segera mengenal Yesus. <sup>55</sup>Maka berlari-larilah mereka ke seluruh daerah itu dan mulai mengusung orang-orang sakit di atas tilamnya kepada Yesus, di mana saja kabarnya Ia berada. <sup>56</sup>Ke manapun Ia pergi, ke desa-desa, ke kota-kota, atau ke kampung-kampung, orang meletakkan orang-orang sakit di pasar dan memohon kepada-Nya, supaya mereka diperkenankan hanya menjamah jumbai jubah-Nya saja. Dan semua orang yang menjamah-Nya menjadi sembuh.

**6:55** Ini menunjukkan kebutuhan, kekacauan, dan belas kasih dan kuasa Yesus. Ini juga merupakan pelajaran untuk memprioritaskan orang. Yesus selalu punya waktu untuk mereka.

**6:56 "jumbai jubah-Nya"** Ini merujuk kepada "selendang doa"-Nya (lih. Bil 15:38-40; Ul 22:12.). Orang-orang sudah putus asa dan bersifat takhayul dan egois.

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana Anda menangani kontradiksi antara Injil-injil yang berbeda?
2. Mengapa ada keragaman pendapat tentang siapa Yesus itu?
3. Apakah kebangkitan merupakan sebuah konsep yang tidak lazim pada zaman Yesus?
4. Mengapa Allah mengizinkan seorang wanita jahat, yang penuh kebencian untuk menyebabkan kematian orang besar seperti Yohanes?
5. Mengapa Yesus menarik kerumunan yang begitu besar?
6. Mengapa Yesus memberi makan 5.000 orang?
7. Bagaimana pelayanan pengajaran Yesus terkait dengan penyembuhan-Nya?



# MARKUS 7

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tradisi dari Penatua 7:1-13	Penajisan Berasal dari Dalam 7:1-23	Tradisi dari Penatua 7:1-8 7:9-13	Pengajaran Nenek Moyang 7:1-2 7:3-4 7:5 7:6-7 7:8 7:9-13	Tradisi dari Orang Farisi 7:1-13
7:14-23		7:14-16 7:17-23	Hal-hal yang Menajiskan Seseorang 7:14-16 7:17-19 7:20-23	Tentang Kesucian dan Kenajisan 7:14-16 7:17-23
Perempuan Siro Fenisia 7:24-30	Seorang Non Yahudi Menunjukkan Imannya 7:24-30	Perempuan Siro Fenisia 7:24-30	Iman Seorang Wanita 7:24-27 7:28 7:29 7:30	Anak dari Perempuan Siro Fenisia Disembuhkan 7:24-30
Orang Tuli dan Bisu Disembuhkan 7:31-37	Yesus Menyembuhkan seorang Bisu Tuli 7:31-37	Berbagai Penyembuhan 7:31-37	Yesus Menyembuhkan seorang Bisu Tuli 7:31-34 7:35-37	Penyembuhan seorang Tuli 7:31-37

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK

- A. Mar 7:1-23 berparalel dengan Mat 15:1-20
- B. Mar 7:24-30 berparalel dengan Mat 15:21-28
- C. Mark 7:31-8:9 is paralleled in Matt. 15:29-38

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASAH NASB (UPDATED): 7:1-8

<sup>1</sup>Pada suatu kali serombongan orang Farisi dan beberapa ahli Taurat dari Yerusalem datang menemui Yesus. <sup>2</sup>Mereka melihat, bahwa beberapa orang murid-Nya makan dengan tangan najis, yaitu dengan tangan yang tidak dibasuh. <sup>3</sup>Sebab orang-orang Farisi seperti orang-orang Yahudi lainnya tidak makan kalau tidak melakukan pembasuhan tangan lebih dulu, karena mereka berpegang pada adat istiadat nenek moyang mereka; <sup>4</sup>dan kalau pulang dari pasar mereka juga tidak makan kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya. Banyak warisan lain lagi yang mereka pegang, umpamanya hal mencuci cawan, kendi dan perkakas-perkakas tembaga. <sup>5</sup>Karena itu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat itu bertanya kepada-Nya: "Mengapa murid-murid-Mu tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang kita, tetapi makan dengan tangan najis?" <sup>6</sup>Jawab-Nya kepada mereka: "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis:

BANGSA INI MEMULIAKAN AKU DENGAN BIBIRNYA,  
PADAHAL HATINYA JAUH DARI PADA-KU.

<sup>7</sup>PERCUMA MEREKA BERIBADAH KEPADA-KU,

SEDANGKAN AJARAN YANG MEREKA AJARKAN IALAH PERINTAH MANUSIA.

<sup>8</sup>Perintah Allah kamu abaikan untuk berpegang pada adat istiadat manusia."

**7:1 "Farisi"** Ini adalah kelompok yang paling tulus beragama di zaman mereka. Secara budaya mereka adalah yang terbaik dari yang terbaik. Percakapan Yesus dengan mereka sering dicatat (lih. 7:5-8, 11:27-33, 12:13-17). Lihat catatan yang lebih lengkap di Mark 2:6.

▣ **"beberapa ahli Taurat dari Yerusalem"** Para pemimpin agama ini selalu mengikuti Dia untuk mencari kesalahan (lih. 3:22, Yoh 1:19). Mereka tampaknya adalah komite pencari fakta resmi dari Sanhedrin (lihat Topik Khusus pada Mar 12:13) dari Yerusalem. Sanhedrin terdiri dari 70 orang dari

1. keluarga imam yang berkuasa (yaitu, orang-orang Saduki, lihat Topik Khusus pada Mar 12:18)
2. pemimpin agama setempat (yaitu, orang-orang Farisi)
3. tuan tanah setempat yang kaya

**7:2 "tangan najis, yaitu, dengan tangan yang tidak dibasuh"** Ini bukan dari segi kesehatan, tapi agama (lih. ay 4). Kemurnian Sermonial adalah masalah yang sangat serius bagi mereka (lih. Luk 11:38; Mat 15:02.). Hal ini dituangkan dalam istilah tertentu dalam Talmud. Kontroversinya adalah atas Tradisi Lisan, yang menafsirkan naskah PL.

▣ **"najis"** Ini adalah istilah Yunani *koinos*, yang berarti "umum" atau "tersedia untuk semua." Ini adalah nama yang diberikan orang modern kepada bahasa Yunani yang umum digunakan di zaman Yesus. Istilah Latin "Vulgate" memiliki konotasi yang sama (misalnya, tersedia untuk semua). Dalam konteks ini merujuk pada mereka yang secara seremonial najis karena berhubungan dengan hal-hal najis lainnya.

**7:3**

**NASB** "kecuali mereka dengan hati-hati mencuci tangan mereka"

**NKJV** "kecuali mereka mencuci tangan mereka dengan cara khusus"

**NRSV** "kalau tidak melakukan pembasuhan tangan lebih dulu,"  
**TEV** "kecuali mereka mencuci tangan mereka dengan cara yang tepat"  
**NJB** "tanpa mencuci tangan mereka sampai ke siku"

Ada variasi naskah Yunani dalam kalimat ini. Pembacaan yang paling tidak biasa adalah *pugmō*, yang berarti "tinju," ditemukan di naskah kuno uncial A, B, dan L, sedangkan *pukna*, yang berarti "sering," ditemukan dalam  $\aleph$ , W, dan Vulgata dan Peshitta. Beberapa naskah kuno menghilangkan saja tanda kurung dari ay. 3-4 (yakni, naskah abad kesembilan 037, yang dikenal dengan huruf besar Yunani delta, dan beberapa terjemahan Koptik dan Syria dan Diatessaron). UBS<sup>4</sup> memberikan pilihan # 1 atau peringkat "A" (pasti).

Ada kemungkinan bahwa istilah Yunani yang sulit ini mencerminkan terjemahan Yunani dari frasa bahasa Aram "kecuali mereka mencuci tangan mereka di sebuah kendi (khusus)" (lih. *Kamus Teologi Perjanjian Baru*, disunting oleh Gerhard Friedrich dan Geoffrey W. Broomiley, vol. 6, p. 916). Orang-orang Farisi mengambil persyaratan PL untuk imam yang bertugas di Bait Suci dan memperluasnya untuk semua setiap orang-orang Yahudi "sejati" setiap hari. Mereka menambahkannya pada Hukum Musa.

Pilihan lain adalah mengambil hal ini sebagai metode keabian dalam mencuci tangan dan lengan seseorang dengan kepalan tangan tertutup, tetapi ini tidak didukung oleh tradisi kerabian tertulis manapun, kecuali jika in merujuk pada konsep pencedokan air untuk dituangkan atas siku (dengan tangan ke bawah) dengan tangan menangkap yang terbuka sehingga dapat dipakai untuk menggosok siku lagi.

Kata "mencuci" ini (*niptō*, lih Mat 15:2) biasanya digunakan untuk merujuk kepada mencuci bagian tubuh dan bukan untuk mandi secara lengkap (yaitu, *louō*, lih. Yoh 13:10).

▣ **"berpegang pada adat istiadat nenek moyang"** Tradisi-tradisi ini (lih. Gal 1:14) dikodifikasikan dalam Talmud (yaitu, Mishna). Ada dua edisi dari tradisi kerabian ini. Yang lebih lengkap adalah dari Talmud Babel dan yang belum selesai adalah dari Palestina. Studi modern atas literatur ini telah terhambat karena tidak ada seorangpun yang tahu kapan aslinya diskusi ini diucapkan atau direkam. Dua mazab penafsiran kerabian di kemudian hari berkembang, satu konservatif (yaitu, Shammai) dan satu liberal (yaitu, Hillel). Semua masalah diperdebatkan berdasarkan diskusi rabi ini. Para rabi akan mengutip para pendahulu mereka sebagai berkewenangan.

**7:4 "kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya"** Orang-orang Yahudi memperluas undang-undang yang berkaitan dengan imam memasuki Kemah Suci untuk mencakup semua orang Yahudi (lih. Kel 30:19). Peraturan ini berkaitan dengan kesucian seremonial. Hali-hal ini telah berkembang selama jangka waktu yang panjang dengan melalui inferensi dan ekstrapolasi dari aturan Lewi.

Ada variasi naskah Yunani dalam kalimat ini. Beberapa teks Yunani memiliki:

1. AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE dari *baptizō* (yaitu, MSS A, D, W serta terjemahan Vulgata dan Syriac)
2. PRESENT PASSIVE INDICATIVE dari *baptizō* (yaitu, MSS F, L)
3. AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE dari *rantizō* "memercikkan" (yaitu, MSS  $\aleph$ , B dan terjemahan Koptik).  
 Kebanyakan terjemahan modern sejalan dengan pilihan # 1. Ahli-ahli Taurat mula-mula mungkin telah menyisipkan # 3 karena *baptizō* telah menjadi istilah teknis untuk pembaptisan Kristen.

UBS<sup>4</sup> memberikan # 1 peringkat "B" (hampir pasti).

▣  
**NASB** "dan cawan-cawan tembaga"  
**NKJV** "perkakas-perkakas tembaga dan tempat tidur"  
**NRSV** "kendi perunggu"  
**TEV** "mangkuk dan alas tidur tembaga "  
**NJB** "piring perunggu "

Istilah "cawan" adalah istilah Latin. Markus menggunakan lebih banyak kata Latin daripada buku NT lain. Hal ini mungkin mencerminkan dituliskannya ini di Roma untuk orang Romawi.

Ada varian naskah Yunani yang menambahkan kata *klinōn* (yaitu, tempat tidur atau sofa) dalam naskah A, D, dan W, sedangkan P45, S, B, dan L menghilangkannya. Mungkin ahli-ahli Taurat, dengan mengetahui Imamat 15, menambahkan frase tersebut, atau ahli kitab di kemudian hari, tidak terbiasa dengan naskah Perjanjian Lama, berpikir bahwa kata ini tidak pada tempatnya dan menghapusnya. Spekulasi memang menarik, namun tidak signifikan secara teologis.

**7:5 "Tanya kepada-Nya"** Ini adalah bentuk TIDAK SEMPURNA yang menyiratkan bahwa mereka terus menerus bertanya kepada-Nya atau mulai bertanya pada-Nya.

▣ **"tidak hidup menurut adat istiadat nenek moyang"** Ini adalah masalah keagamaan yang serius bagi mereka. Bahkan ada insiden tercatat dalam literatur Yahudi mengenai seorang rabi yang dikucilkan atas kegagalannya untuk mencuci tangannya secara benar. Talmud, yang mencatat diskusi kerabian mereka tentang bagaimana memahami dan menerapkan naskah-naskah PL, telah menjadi "sumber wewenang."

**7:6 "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu"** Yesus percaya bahwa secara historis tulisan PL tertentu dari zaman Yesaya berhubungan dengan generasi orang-orang Farisi tujuh ratus tahun kemudian ini. Ini menunjukkan relevansi Alkitab untuk setiap generasi baru. Kebenaran Allah dipengaruhi oleh budaya, tetapi juga melampaui waktu dan budaya! Yesus mengutip Yes 29:13.

▣ **"munafik"** Ini adalah sebuah kata majemuk yang berasal dari dua kata yaitu "di bawah" dan "menilai/menghakimi." Ini merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan aktor yang memainkan suatu drama di belakang topeng. Yesus menuduh mereka karena kelewatan bersemangat pada beberapa masalah, tetapi penyusutan total bagi yang lain (lih. Yes 29:13; Kol 2:16-23). Bukan secara kebetulan bahwa "orang-orang munafik" dan mencuci tangan muncul bersama dalam Maz 26:4 dan 6!

### **TOPIK KHUSUS: MUNAFIK**

Kata majemuk ini secara harfiah diterjemahkan majemuk "menghakimi di bawah." Ini bisa berarti (1) kata teatral untuk berbicara dari balik topeng atau (2) penggunaan yang sebelumnya yaitu "menafsirkan secara berlebihan." Dalam konteks, kata ini menunjuk pada bersandiwara keagamaan.

Orang-orang Farisi melaksanakan ritual dan tata cara keagamaan agar dipuji oleh manusia lainnya, bukan supaya menyenangkan Allah (walaupun saya yakin bahwa itu adalah salah satu dari beberapa motifnya):

1. memberi sedekah, tidak hanya untuk membantu orang miskin, tetapi untuk dipuji oleh manusia, Mat 6:2
2. berdoa di rumah ibadat dan di depan umum untuk dilihat oleh manusia, Mat 6:5
3. ketika mereka berpuasa mereka tampak lusuh sehingga orang lain akan terkesan dengan spiritualitas mereka, Mat 6:16
4. mereka memberi persepuluhan persediaan dapur, tetapi melupakan hal-hal penting dari Hukum. Mat 23:23
5. mereka membersihkan bagian luar cangkir, tetapi tidak di dalamnya, Mat 23:25 (lih. Mar 7:1-8)
6. mereka membenarkan diri sendiri, Mat 23:29-30
7. mereka mencegah orang lain dari memasuki Kerajaan, Mat 23:13-15
8. mereka mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan rumit, bukan mencari kebijaksanaan sejati, Mat 22:15-22
9. mereka memiliki tempat khusus di neraka, Mat 24:51
10. mereka adalah makam yang bercat putih namun penuh dengan kenajisan, Mat 23:27 (lih. *Kamus Pencitraan Alkitab*, hal 415)

▣ **"sebab ada tertulis"** Ini adalah PERFECT TENSE yang berarti "sudah tertulis." Ini adalah ungkapan Yahudi standar untuk merujuk kepada Kitab Suci yang diilhami (lih. 9:12-13; 11:17; Mat 4:4,7, 10). Kutipan ini berasal dari Septuaginta kitab Yes 29:13, yang menggambarkan membenaran diri manusia. Yesus memberi contoh dalam ay. 9-19 dan paralelnya Mat 15:4-6.

☐ "'HATI'" Bagi orang Yahudi ini adalah pusat aktivitas mental, oleh karenanya menjadi dasar dari tindakan. Mereka menggunakan ritual agama sebagai sarana untuk mendapatkan penerimaan dari Allah. Tradisi mereka telah menjadi yang tertinggi! Ini selalu merupakan bahaya bagi orang beragama. Lihat Topik Khusus pada 2:6.

☐ "'JAUH'" Ini berarti "menjaga jarak". Praktek Agama sering digunakan untuk menghindari dedikasi total pada Tuhan. Seringkali agama justru merupakan penghalang, bukan jembatan, kepada Allah.

7:7 Betapa menghancurkannya hukuman bagi kemunafikan dan formalisme agamawi ini.

7:8 **"mengabaikan"** ini berarti "untuk mengirim pergi" (yaitu, perintah Allah) dan dalam kontras langsung dengan kata ke "erpegang," yang berarti "mengambil," "berpegang," atau "berpaut" pada tradisi.

☐ **"Perintah Allah kamu abaikan untuk berpegang pada adat istiadat manusia"** Masalahnya adalah wahyu (PL) versus tradisi (Talmud). Ini adalah masalah bagi setiap orang di setiap budaya (atau denominasi). Otoritas agama adalah masalah krusial!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:9-13**

<sup>9</sup>Yesus berkata pula kepada mereka: "Sungguh pandai kamu mengesampingkan perintah Allah, supaya kamu dapat memelihara adat istiadatmu sendiri. <sup>10</sup>Karena Musa telah berkata: **HORMATILAH AYAHMU DAN IBUMU!** dan: **SIAPA YANG MENGUTUKI AYAHNYA ATAU IBUNYA HARUS MATI.** <sup>11</sup>Tetapi kamu berkata: Kalau seorang berkata kepada bapanya atau ibunya: Apa yang ada padaku, yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk korban — yaitu persembahan kepada Allah —, <sup>12</sup>maka kamu tidak membiarkannya lagi berbuat sesuatupun untuk bapanya atau ibunya. <sup>13</sup>Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadat yang kamu ikuti itu. Dan banyak hal lain seperti itu yang kamu lakukan."

7:9

NASB "Kamu ahli dalam menyisihkan"

NKJV "Semuanya juga kamu menolak"

NRSV "Kamu memiliki cara yang baik untuk untuk menolak"

TEV "Kamu memiliki cara yang cerdik untuk menolak"

NJB "Sungguh pandai kamu mengesampingkan"

Ini adalah pe motongan sarkasme, kurang-lebih seperti Yoh 3:10.

7:10 **"Musa telah berkata "** Paralelnya di Mat 15: 4 memiliki, "Tuhan berkata." Ini menunjukkan inspirasi Allah di balik kata-kata Musa.

☐ **"'HORMATILAH'"** Ini adalah kutipan dari Sepuluh Perintah yang dicatat dalam Kel 20:12 dan diulangi dalam U1 5:16. Ini berasal dari kata Ibrani komersial "untuk memberikan bobot" (BDB 457), yang berarti untuk mengenali nilai dari sesuatu.

7:11 **"kalau"** Ini adalah sebuah Kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL yang berbicara tentang tindakan potensial. Yesus merujuk pada cara-cara kontemporer untuk menghindari Hukum Allah (lih. ay 12).

☐ **"'AYAHMU DAN IBUMU'"** Ini menunjukkan rasa hormat yang diperlukan terhadap kedua orang tua.

☐ **"'SIAPA YANG MENGUTUKI AYAHNYA ATAU IBUNYA'"** Ini adalah kutipan dari Keluaran 21:17. Tidak menghormati membawa penghakiman berat. Para rabi telah mengesampingkan ayat ini melalui tradisi mereka.

▣ **""korban""** Ini adalah transliterasi bahasa Yunani dari bahasa Ibrani (bukan Aram) "pemberian" yang dipersembahkan kepada Tuhan (atau ke Bait Suci, NKJV). Yesus menunjukkan salah satu contoh bagaimana agamawan Yahudi pada zamannya mengelakkan maksud dan hukum lain dari Perjanjian Lama dengan Tradisi Lisan mereka. Mereka telah merancang banyak celah dalam Tradisi Lisan mereka (lih. Mat 5:33-34; 23:16-22.).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:14-16**

<sup>14</sup>Lalu Yesus memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka: "Kamu semua, dengarlah kepada-Ku dan camkanlah. <sup>15</sup>Apapun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menjajiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya." <sup>16</sup>(Barangsiapa bertelinga untuk mendengar hendaklah ia mendengar!)

**7:14 "Yesus memanggil lagi orang banyak"** Yesus secara terbuka membeberkan kemunafikan dari ahli-ahli Taurat dan tradisi-tradisi mereka.

NKJV memiliki istilah *panta* (yaitu, semua) dan bukannya *Palin* (yaitu, lagi).

▣ **""Dengarlah. . camkanlah""** Kedua kata ini berbentuk AORIST ACTIVE IMPERATIVES. Frasa ini memperkenalkan contoh penting dan mengejutkan.

**7:15** Ini adalah contoh klasik Yesus menafsirkan ulang PL (lih. Mat 5:17-48). Ia membatalkan aturan makanan dari Im 11. Ini adalah cara yang ampuh untuk menegaskan otoritas-Nya (yaitu, Dia bisa mengubah atau meniadakan Perjanjian Lama, tetapi bukan mereka). Ini juga harus menjadi kata peringatan kepada mereka yang membuat masalah agama dari makanan dan minuman (lih. Rom 14:13-23; I Kor 8:1-13; 10:23-33). Kata-kata Yesus mengungkapkan kebebasan yang khas dari Perjanjian Baru (lih. Rom 14 :1-15: 13; I Kor 8-10.).

**7:16** Ayat ini termasuk dalam banyak naskah kuno berhuruf besar Yunani (A, D, K, W, θ), Diatessaron, dan maskah-naskah Yunani yang digunakan oleh Agustinus (lih. NKJV dan NJB). Namun demikian, ayat ini dihilangkan dalam MSS ℵ, B, dan L. Ini mungkin merupakan tambahandar si penyalin dari Markus 4:9 atau 23. NASB (1995 Update) memasukkannya dalam kurung untuk menunjukkan bahwa ada keraguan atas keasliannya. USB<sup>4</sup> Memberikan peringkat pengabaian ini sebagai "A" (pasti).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:17-23**

<sup>17</sup>Sesudah Ia masuk ke sebuah rumah untuk menyingkir dari orang banyak, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang arti perumpamaan itu. <sup>18</sup>Maka jawab-Nya: "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjajiskannya, <sup>19</sup>karena bukan masuk ke dalam hati tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang di jamban?" Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal. <sup>20</sup>Kata-Nya lagi: "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya, <sup>21</sup>sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, <sup>22</sup>perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. <sup>23</sup>Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menjajiskan orang."

**7:17 "murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya"** Mat 15:15 kata Petrus. Kata-kata Yesus sangat mengejutkan orang-orang Yahudi abad pertama! Yesus membatalkan Musa! Mengaku sebagai siapakah rabi yang tidak resmi ini?

**7:18 ""Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya""** Yesus heran atas kelambatan para murid untuk memahami. Beritanya begitu berbeda dari apa yang telah mereka dengar sepanjang hidup mereka (yakni, teologia Farisi). Tradisi sulit untuk diperbaiki (lih. 4:13,40; 6:52, 8:21). Mempercayai Yesus sebagai Mesias yang dijanjikan berarti penghentian secara radikal dari tradisi mereka hargai dan pengharapan-pengharapan budaya. "Firman yang Hidup" mengatasi "Firman yang tertulis"! BOrang percaya menyembah Yesus, bukan Alkitab.

Biasanya komentator mengatakan bahwa Yesus menolak tradisi lisan orang Yahudi, tetapi selalu menegaskan hukum PL. Namun demikian, penolakan terhadap hokum/peraturan tentang makanan dan penolakan-Nya atas ajaran Musa tentang perceraian di Mat 5:31-32 (lih. Mar 10:2-12) jelas menunjukkan bahwa Yesus melihat diriNya sebagai penafsir yang tepat dan bahkan Tuhan atas PL (lih. Mat 5:38-39). Dia adalah wahyu Allah yang terutama. Tak satu pun dari kita yang menghargai Alkitab merasa nyaman dengan hal ini. Kita melihat Alkitab sebagai otoritatif dan relevan. Namun demikian, berapa banyak tulisan PL lainnya yang dilihat Yesus sebagai tidak secara jelas mengungkapkan maksud Bapa? Ini tidak hanya mengejutkan para ahli Taurat, sampai ke tingkat tertentu inipun mengejutkan saya! Hal ini mengingatkan saya bahwa PL tidaklah wajib bagi orang percaya PB (lih. Kis 15; Gal 3). PL masih tetap merupakan Kitab Suci dan masih tetap menyatakan Tuhan, tapi saya tidak terikat dengan ritual atau prosedurnya (lih. Kis 15:6-11,19). Saya terikat oleh pandangan dunia dan perwahyuanya akan Allah dan tujuan serta janji-janji -Nya (lih. Mat 5:17-20)!

**7:19**

**NASB, NRSV** "(Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal)"

**NKJV** "demikian memurnikan semua makanan"

**TEV** "(... Yesus menyatakan bahwa semua makanan cocok untuk dimakan)"

**NJB** "(Dengan demikian Ia mengumumkan semua makanan halal)"

Tanda kurung ini mencerminkan pandangan para penerjemah bahwa hal ini adalah suatu komentar editorial (mungkin dari pengalaman Petrus dalam Kisah 10). Ini adalah sebuah kebenaran PB yang sangat penting (lih. Rom 14:13-23; I Kor 8:1-13; 10:23-33). Manusia yang tidak benar dengan Allah berdasarkan apa yang mereka makan atau tidak makan! Perjanjian Baru ini tidak didasarkan pada peraturan PL (yaitu, Im 11; Kis 15). Allah melihat hati, bukan perut!

**7:20** Para rabi PL mengatakan bahwa pikiran adalah tempat benih yang subur, telah dipersiapkan dan bahwa mata dan telinga adalah jendela jiwa. Apa pun yang diijinkan seseorang untuk masuk akan berakar. Dosa dimulai dalam kehidupan pikiran dan berkembang menjadi tindakan. Perkataan Manusia mengungkapkan hatinya!

## **TOPIK KHUSUS: PERKATAAN MANUSIA**

### **I. PEMIKIRAN-PEMIKIRAN PEMBUKA DARI AMSAL**

- A. Bahasa adalah bagian dari gambar Allah dalam manusia (misalnya, penciptaan dilakukan dengan diucapkan dan Tuhan berbicara dengan manusia ciptaan-Nya). Ini adalah bagian penting dari kepribadian kita.
- B. Perkataan manusia memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan kepada orang lain bagaimana perasaan kita tentang kehidupan. Yang karenanya, mengungkapkan siapa kita sebenarnya (Ams. 18: 2; 4:23 [20-27]). Percakapan adalah ujian yang penting dari orang nya (Ams 23:7).
- C. Kita adalah makhluk sosial. Kami peduli dengan penerimaan dan peneguhan. Kita membutuhkannya dari Tuhan dan dari sesama manusia. Kata-kata memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara positif (Ams 17:10) maupun negatif (Ams 12:18).
- D. Ada kekuatan yang luar biasa dalam perkataan manusia (Ams 18:20-21)—kuasa untuk memberkati dan menyembuhkan (Ams 10:11,21) dan kekuatan untuk mengutuk dan menghancurkan (Ams 11:9).
- E. Kita menuai apa yang kita tabur (Ams 12:14).

### **II. PRINSIP DARI AMSAL**

- A. Potensi negatif dan merusak suara manusia
  1. kata-kata orang jahat (1:11-19, 10:6, 11:9,11; 12:2-6)
  2. kata-kata pezinah (5:2-5, 6:24-35, 7:5 dst.; 9:13-18; 22:14)
  3. kata-kata pendusta (6:12-15,19; 10:18, 12:17-19,22, 14:5,25, 17:4, 19:5,9,28, 21:28, 24: 28; 25:18, 26:23-28)
  4. kata-kata orang bodoh (10:10,14, 14:3; 15:14; 18:6-8)
  5. kata-kata saksi palsu (6:19; 12:17; 19:5,9,28, 21:28, 24:28, 25:18)

6. kata-kata dari gosip (6:14,19, 11:13, 16:27-28, 20:19, 25:23, 26:20)
7. kata-kata yang terlalu cepat diucapkan (6:1-5, 12:18; 20:25; 29:20)
8. kata-kata pujian yang berlebihan (29:5)
9. terlalu banyak kata (10:14,19,23; 11:13; 13:3,16; 14:23; 15:2, 17:27-28, 18:2, 21:23, 29:20)
10. kata yang disesatkan (17:20; 19:1)

B. Potensi positif, menyembuhkan dan meneguhkan dari suara manusia

1. kata-kata orang benar (10:11,20-21,31-32, 12:14, 13:2; 15:23, 16:13, 18:20)
2. kata-kata berhikmat (10:13, 11:12)
3. kata-kata pengetahuan (15:1,4,7,8; 20:15)
4. kata-kata penyembuhan (15:4)
5. kata-kata jawaban lembut (15:1,4,18,23; 16:1; 25:15)
6. kata-kata dari jawaban yang menyenangkan (12:25, 15:26,30; 16:24)
7. kata-kata hukum (22:17-21)

III. POLA PL BERLANJUT DI PB

- A. Perkataan manusia memungkinkan kita untuk mengkomunikasikan pada orang lain bagaimana perasaan kita tentang kehidupan, karena itu, mengungkapkan siapa kita sebenarnya (Mat 12:33-37; 15:1-20, Mar 7:2-23).
- B. Kita adalah makhluk sosial. Kita peduli dengan penerimaan dan peneguhan. Kita membutuhkannya dari Tuhan dan dari manusia sesama manusia. Kata-kata memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut baik secara positif (II Tim3:15-17) dan negatif (Yak 3:2-12).
- C. Ada kekuatan yang luar biasa dalam perkataan manusia; kuasa untuk memberkati (Ef 4:29) dan kuasa untuk mengutuk (Yak3:9). Kita bertanggung jawab atas apa yang kita katakan (Mat 12:36-37; Yak 3:2-12).
- D. Kita akan dihakimiatas dasar kata-kata kita (Mat 12:33-37, Luk 6:39-45) serta perbuatan kita (Mat. 25:31-46). Kita menuai apa yang kita tabur (Gal 6:7).

**7:21 "dari hati orang, timbul"** Yesus menyebutkan serangkaian sikap dan tindakan berdosa. Jenis dosa yang sama juga dikutuk oleh Stoic. Paulus juga memiliki beberapa daftar dosa seperti ini (lih. Rom 1:29-31; I Kor 5:11; 6:9, II Kor 12:20; Gal 5:19-21; Ef 4:31; 5:3-4; Tim II 3:2-5); Kol 3:5-9. Lihat Topik Khusus: Keburukan dan Kebajikan di I Pet 4:2.

▣ **"percabulan"** Kata "pornografi" memiliki akar kata yang sama dengan istilah Yunani ini. Ini berarti aktivitas seksual apapun yang tidak pantas: seks pranikah, homoseksualitas, kbinatangan, dan bahkan penolakan tanggung jawab Hukum Musa (saudara laki-laki gagal untuk berhubungan seksual dengan janda seorang saudaranya yang telah meninggal untuk memberikan ahli waris).

Dalam PL ada perbedaan antara perselingkuhan perkawinan (zina) dan pergaulan pra-perkawinan (percabulan). Namun, perbedaan ini hilang menjelang periode NT.

▣ **"pembunuhan. . keserakahan.. . kelicikan. . . kesombongan"** Istilah-istilah yang sama ini menggambarkan dunia kafir di Rom 1:29-31. Mereka menunjukkan hati yang tak terkendali, hati yang bengkok terhadap "pokoknya lebih untuk diri sendiri dengan resiko apapun."

▣ **"perzinahan"** Ini adalah kata *moicheia*, yang merujuk pada hubungan seksual di luar nikah (lih. I Kor 6:9-10). Kata ini sering digunakan secara metaforis untuk penyembahan berhala. Dalam PL, YHWH adalah suami dan Israel adalah istrinya, karena itu, mengejar dewa lain adalah suatu bentuk perselingkuhan.

▣ **"hawa nafsu"** Kata ini digunakan dalam Rom 13:13 untuk menunjukkan bagaimana orang percaya tidak boleh hidup. Dalam *Kamus Bahasa Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru Berdasarkan Domain Semantik*, vol. 1, p. 771, Louw dan Nida mendefinisikan istilah ini sebagai Pemberitahuan "perilaku yang benar-benar kurang dalam pengendalian moralnya, biasanya dengan implikasi kebebasan seksual tanpa batas." Perhatikan, berapa banyak istilah-istilah ini menyiratkan seksualitas yang tidak terkendali, sangat cocok dengan budaya kafir dari abad pertama.



7:22 Urutan dari daftar dosa ini berubah dari terjemahan ke terjemahan. Singkatnya, hidup terpisah dari Allah adalah di luar batas! Daftar Paulus dalam Gal 5:19-21 menggambarkan kejahatan dan daftar dalam Gal 5:22-23 menggambarkan orang saleh.



NASB, NRSV,

NJB "iri hati"

NKJV "suatu perkembangan yang jahat"

TEV "cemburu"

Ini secara harfiah adalah "mata jahat" (lih. catatan pinggir NASB). Di Timur Dekat orang sangat sadar bahwa seseorang menempatkan mantra pada mereka (yaitu, kejahatan yang aktif). Dalam bahasa Ibrani kata ini memiliki konotasi kecemburuan yang berpusat di diri sendiri (lih. Ul 15:9; Ams 23:6.).



NASB, NRSV,

TEV, NJB "fitnah"

NKJV "hujat"

Istilah ini secara harfiah adalah "penghujatan", yang menyatakan berkata sesuatu tentang seseorang padahal tidak benar. Kata ini dapat digunakan untuk fitnah atau kepalsuan tentang Tuhan atau manusia (lih. Kis 6:11; Rom 2:24.).

▣ **"kesombongan"** Ini menunjuk pada orang yang angkuh, penghina, atau bangga (lih. Luk 1:51; Rom 1:30; II Tim 3:2; Yak 4:6; I Pet 5:5.).

7:23 Paralelnya dalam Mat 15:20 meringkas seluruh argumentasinya (lih. I Sam 16:7).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:24-30**

<sup>24</sup>Lalu Yesus berangkat dari situ dan pergi ke daerah Tirus. Ia masuk ke sebuah rumah dan tidak mau bahwa ada orang yang mengetahuinya, tetapi kedatangan-Nya tidak dapat dirahasiakan. <sup>25</sup>Malah seorang ibu, yang anaknya perempuan kerasukan roh jahat, segera mendengar tentang Dia, lalu datang dan tersungkur di depan kaki-Nya. <sup>26</sup>Perempuan itu seorang Yunani bangsa Siro-Fenisia. Ia memohon kepada Yesus untuk mengusir setan itu dari anaknya. <sup>27</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya: "Biarlah anak-anak kenyang dahulu, sebab tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." <sup>28</sup>Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak." <sup>29</sup>Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu." <sup>30</sup>Perempuan itu pulang ke rumahnya, lalu didapatinya anak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluar.

7:24 **"Tirus"** Ini adalah barat laut dari Danau Galilea, keluar dari batas-batas Tanah Perjanjian PL. Ini adalah daerah yang mayoritasnya bukan Yahudi. Frasa "dan Sidon" hilang dalam beberapa naskah Yunani kuno, seperti D, L, dan W, tetapi ada dalam Mat 15:21 dan Markus 7:31 dan dalam naskah kuno S, A, dan B, serta Vulgata dan Peshitta.

▣ **"tetapi kedatangan-Nya tidak dapat dirahasiakan"** Ini merupakan hasil dari mukjizat-mujizatNya (lih. 3:8). Bahkan di daerah yang mayoritasnya bukan Yahudipun Ia tak bisa menemukan waktu istirahat dan waktu pribadi dengan murid-murid-Nya.

7:25 **"anaknya perempuan kerasukan roh jahat"** Bagaimana anak-anak bisa kerasukan setan tidak disebutkan di sini ataupun di catatan dalam 9:17-29. Tampaknya tak satupun dalam kedua kasus ini yang merupakan roh turun-temurun (yaitu, iblis yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam keluarga). Lihat Topik Khusus: Pengusiran Setan di 1:25.

▣ **"tersungkur di depan kaki-Nya"** Ini adalah tanda budaya tentang (1) mengajukan permintaan kepada atasan atau (2) kerendahan hati. Ada kemungkinan bahwa ia telah mendengar tentang mujizat Yesus dan, karena keputus-asaannya, mendekati rabi Yahudi dalam ketakutan!

**7:26 "seorang Yunani, bangsa Siro-Fenisia"** Ingat, Yesus membantu bangsa-bangsa lain (lih. 5:1, 11:17, Mat 8:5-13; Yoh 4), tapi dalam batas-batas geografis Tanah Perjanjian. Jika Yesus telah memulai pelayanan penyembuhan di negeri kafir, Ia akan ditolak oleh rakyat Yahudi karena prasangka mereka.

Ada paralel yang menarik antara pelayanan Yesus kepada seorang perempuan Fenisia dan pelayanan Elia pada seorang wanita Fenisia di I Raj 17. Dalam kedua kisah ini, kasih, kepedulian dan bantuan Allah tersedia bagi orang bukan Yahudi yang dibenci. Ini mungkin merupakan bukti terselubung yang lain dari ke-Mesias-anNya.

Dalam bahasa apakah percakapan antara wanita ini dengan Yesus dilakukan? Sangatlah tampak jelas bahwa bahasanya pasti Yunani. Bermasa kanak-kanak di daerah Palestina utara, Yesus pasti bisa berbicara dalam tiga bahasa. Dalam Lukas 4:16-20 Yesus membaca dari gulungan Yesaya yang berbahasa Ibrani. Ia pasti telah diperkenalkan dengan bahasa Ibrani alkitabiah di sekolah sinagoga. Sehari-harinya Ia berbicara bahasa Aram. Dia bisa berbicara bahasa Yunani Koine (yaitu, percakapan pribadi dengan Pilatus).

▣ **"ia memohon"** Ini merupakan sebuah IMPERFECT TENSE. Dia bertanya berulang kali!

▣ **"untuk mengusir setan itu dari anaknya"** Ini adalah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE. Ia masih memiliki beberapa keraguan tentang kemampuan atau kemauan Yesus untuk bertindak, yang diekspresikan oleh ragam SUBJUNCTIVE.

**7:27 "anak-anak"** Istilah keluarga ini merujuk kepada Israel (lih. Mat 15:24.).

**7:27-28**

**NASB, NRSV,**

**TEV** "anjing"

**NKJV, NJB** "anjing kecil"

Ini adalah hanya penggunaan satu-satunya dari istilah ini dalam PB. Kekerasannya berkurang oleh fakta bahwa kata ini berbentuk DIMINUTIVE (misalnya, *kunarion*), "anak anjing" (NJB memiliki "anjing-rumah"). Orang-orang Yahudi menyebut orang kafir "anjing" sebagai kata ejekan. Dialog ini dimaksudkan untuk membantu para murid mengatasi prasangka mereka terhadap bangsa-bangsa lain (lih. Mat 15:23). Yesus mengakui dan secara terbuka menegaskan bahwa iman wanita ini besar (lih. Mat 15:28).

**7:28 "'Tuhan'"** Ini mungkin digunakan dalam arti budaya "Tuan" atau "bapak," seperti dalam Yoh 4:11. Hal yang mengherankan adalah bahwa ini merupakan satu-satunya contoh penggunaan kata *kurios* terhadap Yesus dalam Injil Markus.

▣ **"anak-anak"** Ini secara harfiah "anak kecil" (*paidion*). Ada beberapa bentuk diminutive ditemukan dalam konteks ini. Dalam *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, vol. 1, p. 326, AT Robertson mengatakan "anak-anak kecil tersebut secara sengaja menjatuhkan sedikit remah-remah yang kecil untuk anjing." Orang berharap seandainya infleksi suara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh Yesus bisa direkam. Saya pikir pertemuan itu jauh lebih positif dari apa yang bisa direkam dengan kata-kata saja.

▣ **"remah-remah...anak-anak"** Roti digunakan orang kaya untuk menyeka tangan setelah makan, seperti serbet.

**7:29 "'Karena jawabkata-katamu itu'"** Yesus terkesan dengan sikap ketekunan dan iman dari ibu ini (lih. Mat 15:28). Yesus beberapa kali menyembuhkan / membebaskan orang berdasarkan iman orang lain (lih. 2:3-12; 9:14-29; Mat 8:5-13.).

▣ **"pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu"** Perempuan ini percaya Yesus bahwa Ia dapat mengusir setan-setan bahkan dari jarak jauh tanpa ritual atau sihir.

**7:29,30 "sudah keluar"** Dalam ay 29 ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE dan dalam ay 30 adalah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE, yang berfokus pada hasil kekal dari tindakan di masa lalu. Setan itu pergi dan akan menjauhinya.

**7:30 "berbaring di tempat tidur"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang bisa dipahami dalam dua cara: (1) iblis itu meninggalkannya dengan kekerasan (lih. 1:26; 9:26) dan melemparkan gadis kecil ke tempat tidur atau (2) kondisi kesurupan itu telah menyebabkan anak ini menjadi terbaring di tempat tidur.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 7:31-37**

<sup>31</sup>Kemudian Yesus meninggalkan pula daerah Tirus dan dengan melalui Sidon pergi ke danau Galilea, di tengah-tengah daerah Dekapolis. <sup>32</sup>Di situ orang membawa kepada-Nya seorang yang tuli dan yang gagap dan memohon kepada-Nya, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas orang itu. <sup>33</sup>Dan sesudah Yesus memisahkan dia dari orang banyak, sehingga mereka sendirian, Ia memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu, lalu Ia meludah dan meraba lidah orang itu. <sup>34</sup>Kemudian sambil menengadah ke langit Yesus menarik nafas dan berkata kepadanya: "Efata!," artinya: Terbukalah! <sup>35</sup>Maka terbukalah telinga orang itu dan seketika itu terlepas pulalah pengikat lidahnya, lalu ia berkata-kata dengan baik. <sup>36</sup>Yesus berpesan kepada orang-orang yang ada di situ supaya jangan menceriterakannya kepada siapapun juga. Tetapi makin dilarang-Nya mereka, makin luas mereka memberitakannya. <sup>37</sup>Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata."

**7:31** Penjelasan geografis ini tidak biasa. Sidon adalah di utara Tirus di pantai, sedangkan Dekapolis adalah di sebelah selatan dan timur Laut Galilea. Terjemahan NKJV menuliskan "berangkat dari daerah Tirus dan Sidon," tetapi terjemahan ini tidak didukung oleh P<sup>45</sup>, A, W, dan Peshitta. Kebanyakan kritik kenaskahan mendukung teks yang lebih sulit yang membawa Yesus ke utara dan timur sebelum pergi ke selatan.

▣ **"Danau Galilea"** Batang air yang sama ini disebut (1) Kineret dalam PL, (2) Danau Genesaret dalam Luk 5:1; dan (3) Laut Tiberias selama periode Romawi abad pertama dalam Yoh 6:1; 21:1.

▣ **"daerah Dekapolis"** Ini adalah area di setan Gadara (lih. 5:1-20). Ini juga wilayah kafir di timur dan selatan Danau Galilea. Pelayanan Yesus di daerah ini menunjukkan kasih-Nya bagi bangsa-bangsa lain.

**7:32 "tuli dan gagap"** Istilah ini hanya digunakan di sini dalam PB dan dalam Septuaginta dalam Yes 35:6. Ayat 37 mungkin berhubungan dengan Yes 35:5-6, yang menggambarkan pelayanan penyembuhan masa depan dari Mesias.

▣ **"meletakkan tangan-Nya atas orang itu"** Lihat Topik Khusus berikut.

#### **TOPIK KHUSUS: PENUMPANGAN TANGAN DALAM ALKITAB**

Langkah keterlibatan secara pribadi digunakan dalam beberapa cara yang berbeda dalam Alkitab.

1. Pengambilan Sumpah (yaitu tangan di bawah paha [Kej 24:2,9; 47:29])
2. Meneruskan kepemimpinan keluarga (lih. Kej. 48:18)
3. Mengidentifikasi dengan kematian binatang korban sebagai pengganti
  - a. Imam-imam (lih. kel 29:10,15,19; Im. 16:21; Bil. 8:12)
  - b. Orang awam (lih. Im. 1:4; 3:2,8; 4:4,15,24; II Taw. 29:23)
4. Mengkhususkan seseorang untuk melayani Allah dengan tugas khusus atau pelayanan (lih. Bil. 8:10; 27:18,23; Ul. 34:9; Kis 6:6; 13:3; I Tim. 4:14; 5:22; II Tim. 1:6)
5. Mengambil bagian dalam pengadilan melempari orang berdosa (lih. Im. 24:14)

6. tangan pada mulut seseorang menyatakan persetujuan diam-diam (lih. Hak 18:19; Ayb 21:5; 29:9; 40:4; Mik 7:16)
7. tangan pada kepala sendiri berarti menderita/sedih (II Sam 13:19)
8. Menerima berkat atas kesehatan, kebahagiaan dan kesalehan (lih. Mat. 19:13,15; Markus 10:16)
9. Berhubungan dengan kesembuhan fisik (lih. Mat. 9:18; Markus 5:23; 6:5; 7:32; 8:23; 16:18; Lukas 4:40; 13:13; Kis 9:17; 28:8)
10. Menerima Roh Kudus (lih. Kis 8:17-19; 9:17; 19:6)

Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam bagian-bagian histories yang digunakan untuk mendukung instalasi para pemimpin gerejawi (yaitu pentahbisan)

1. Dalam Kis. 6:6 para rasul yang menumpangkan tangan atas ketujuh orang yang dipilih untuk pelayanan lokal
2. Dalam Kis. 13:3 hanya Nabi dan Guru yang menumpangkan tangan atas barnabas dan Paulus untuk pelayanan misionari
3. Dalam I Timotius 4:14 Pemimpin lokal yang terlibat dalam panggilan Timotius dan instalasi
4. Dalam II Timotius 1:6 Paulus lah yang menumpangkan tangan atas Timotius

Keragaman dan ambiguitas ini menggambarkan keragaman dan kurangnya organisasi dalam gereja abad pertama. Gereja mula-mula jauh lebih dinamis dan teratur menggunakan karunia rohani orang percaya (lih. I Kor 14). PB sama sekali tidak ditulis untuk mendukung atau menggambarkan sebuah model pemerintahan atau prosedur ordination.

**7:33 "memisahkan dia dari orang banyak"** Ini adalah untuk menghentikan cerita tentang penyembuhan-Nya dan untuk membuat orang itu merasa lebih nyaman (lih. 8:23).

▣ **"memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu"** Yesus mengkomunikasikan pada pria ini apa yang sedang Ia usahakan untuk melakukan dalam gerakan fisik yang secara budaya bisa diterima (yaitu, jari di telinga dan air liur di lidah).

▣ **"Ia meludah dan meraba lidah orang itu"** Air liur sering digunakan secara medis di dunia Mediterania abad pertama. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan iman orang itu.

**7:34 "sambil menengadah ke langit"** Ini adalah postur fisik standar untuk doa Yahudi pada zaman Yesus (yaitu, berdiri, mata terbuka, mengangkat kepala, tangan diangkat).

▣ **"menarik nafas"** Ini merujuk kepada suara artikulatif yang mengekspresikan emosi yang kuat (lih. Rom 4; 8:22-23, II Kor 5:12.). Apakah itu positif (lih. Mar 7:34; Rom 8:26.) atau negatif (lih. Kis 7:34; Yak 5:9) tergantung pada konteks sastranya. Ini mungkin mengungkapkan kesedihan Yesus atas dosa dan penyakit di dunia yang hancur oleh pemberontakan. Suatu bentuk majemuk dari istilah ini muncul dalam 8:12.

▣ **"Efata"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE Bahasa Aram, yang berarti "terbuka" (dan kedua telinga itu terbuka, lih. ay 35.). Petrus teringat kata-kata tepatnya dalam bahasa Aram yang Yesus katakan dan Markus menterjemahkan kata itu ke bahasa Yunani untuk para pembaca kafir nya (yaitu Romawi). Lihat catatan pada 5:41.

**7:36 "Yesus berpesan kepada orang-orang yang ada di situ supaya jangan menceriterakannya kepada siapapun juga"** Alasan untuk ini adalah bahwa Injil belum lengkap. Yesus tidak ingin dikenal sebagai sekedar pembuat mukjizat. Tekanan orang banyak ini sudah menjadi masalah. "Rahasia Mesianik" ini adalah karakteristik dari Markus. Namun demikian, ini mengejutkan karena Yesus bertindak begitu banyak dan mengatakan hal-hal yang begitu mengungkapkan tentang diriNya justru dalam Markus ini. Yesus dengan jelas menyatakan diriNya sebagai Mesias dan memenuhi harapan Yahudi saat ini untuk mereka yang memiliki mata rohani untuk melihat!

**7:37** Penyembuhan orang tuli adalah tanda Mesianik yang jelas (lih. Yes 35:5-6).

▣ ""**Ia menjadikan segala-galanya baik**"" Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Suatu pernyataan ringkasan yang luar biasa yang dibuat oleh rakyat Palestina utara!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana seharusnya kita berhubungan dengan tradisi? Definisikan tradisi.
2. Apakah Yesus menysihkan Perjanjian Lama? Jika demikian bagaimana kita memperlakukan PL sebagai naskah terinspirasi? (ay. 19)
3. Jelaskan perbedaan antara pandangan Yesus tentang agama dan pandangan tentang agama dari orang-orang Farisi.
4. Mengapa Yesus pergi ke daerah yang mayoritasnya non Yahudi? (ay. 24)
5. Bagaimana seorang anak bisa dirasuk iblis? Apakah hal ini terjadi saat ini? (ay. 25)
6. Mengapa Yesus menyuruh mereka untuk tidak memberitahukan kepada siapa pun tentang penyembuhan orang itu? (ay. 36)

# MARKUS 8

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemberian Makan Empat Ribu Orang 8:1-10	Pemberian Makan Empat Ribu Orang 8:1-10	Empat Ribu Orang Diberi Makan 8:1-10	Yesus Memberi Makan Empat Ribu Orang 8:1-3 8:4 8:5 8:6-10	Mujizat Kedua dari Ketul Roti 8:1-10
Tuntutan akan Suatu Tanda 8:11-13	Orang Farisi Mencari suatu Tanda 8:11-12 Hati-hati terhadap Ragi Orang Farisi dan Herodes 8:13-21	Ucapan-ucapan Tentang Tanda 8:11-13  Ragi Orang Farisi 8:14-21	Orang Farisi Meminta Suatu Mujizat 8:11-12  8:13 8:14-15 8:16 8:17-19 8:20 8:21	Orang Farisi Meminta Suatu Tanda dari Surga 8:11-13  Ragi Orang Farisi dan Herodes 8:14-21
Penyembuhan Seorang Buta di Betsaida 8:22-26	Seorang Buta dan Lumpuh Disembuhkan di Betsaida 8:22-26	Seorang Buta Disembuhkan 8:22-26	Yesus Menyembuhkan Seorang Buta di Betsaida 8:22-23 8:24 8:25-26	Penyembuhan Seorang Buta di Betsaida 8:22-26
Deklarasi Petrus tentang Yesus 8:27-30	Petrus Mengakui Yesus sebagai Sang Kristus 8:27-30	Pengakuan Petrus 8:27-30	Deklarasi Petrus tentang Yesus 8:27 8:28 8:29a 8:29b 8:30	Pengakuan Iman Petrus 8:27-30
Yesus Memberitahukan Kematian dan Kebangkitan-Nya 8:31-9:1	Yesus Memprakirakan Kematian dan Kebangkitan-Nya 8:31-33 Pikul Salib dan Ikut Dia 8:34-9:1	Tentang Pemuridan 8:31-33 8:34-9:1	Yesus Berbicara tentang Penderitaan dan Kematian-Nya 8:31-33 8:34-9:1	Nubuatan Pertama tentang Penderitaan 8:31-33 Syarat Mengikuti Yesus 8:34-9:1

## **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x)** **MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## **PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK**

- A. Orang bertanya-tanya apakah Yesus sering memberi makan orang banyak atau, untuk alasan-alasan yang tidak diketahui ke para penterjemah Barat modern, peristiwa ini diulangi (yaitu, 6:34-44 dan 8:1-10).
- B. Mar 8:10-12 ini berparalel di Mat 15:39-16:04.
- C. Mar 8:13-26 ini berparalel di Mat 16:5-12.
- D. Mar 8:27-30 ini berparalel di Mat 16:13-20 dan Luk 9:18-21.
- E. Mar 8:31-37 ini berparalel di Mat 16:21-26 dan Luk 9:22-25.
- F. Mar 8:38-9:1 ini berparalel di Mat 16:27-28 dan Luk 9:26-27.

## **KAJIAN KATA DAN FRASA**

### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:1-10**

<sup>1</sup>Pada waktu itu ada pula orang banyak di situ yang besar jumlahnya, dan karena mereka tidak mempunyai makanan, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: <sup>2</sup>"Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. <sup>3</sup>Dan jika mereka Kusuruh pulang ke rumahnya dengan lapar, mereka akan rebah di jalan, sebab ada yang datang dari jauh." <sup>4</sup>Murid-murid-Nya menjawab: "Bagaimana di tempat yang sunyi ini orang dapat memberi mereka roti sampai kenyang?" <sup>5</sup>Yesus bertanya kepada mereka: "Berapa roti ada padamu?" Jawab mereka: "Tujuh." <sup>6</sup>Lalu Ia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti itu, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan, dan mereka memberikannya kepada orang banyak. <sup>7</sup>Mereka juga mempunyai beberapa ikan, dan sesudah mengucap berkat atasnya, Ia menyuruh supaya ikan itu juga dibagi-bagikan. <sup>8</sup>Dan mereka makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, sebanyak tujuh bakul. <sup>9</sup>Mereka itu ada kira-kira empat ribu orang. Lalu Yesus menyuruh mereka pulang. <sup>10</sup>Ia segera naik ke perahu dengan murid-murid-Nya dan bertolak ke daerah Dalmanuta.

**8:1 "Pada waktu itu"** Catatan ini terjadi di wilayah Dekapolis yang mayoritasnya bukan Yahudi (lih. 7:31).

▣ **"ada pula orang banyak di situ yang besar jumlahnya"** Ini mencirikan pelayanan Yesus selama periode ini.

**8:2 "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini"** Istilah "belas kasihan" ini berasal dari kata Yunani untuk organ bawah badan. (Hati, ginjal, usus). Dalam PL orang Yahudi yang memberikan tempat bagi emosi di organ dalam yang di bawah.

Yesus mengasihi orang-orang (lih. 1:41; 6:34, 8:2, 9:22, Mat 9:36; 14:41, 15:32, 18:27, 20:34, Luk 7:13; 10:33). Orang-orang ini telah ditolak oleh para rabi sepanjang hidup mereka. Mereka mengerumuni perhatian Yesus.

▣ **"Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku"** Ini adalah waktu mengajar yang panjang. Orang Yahudi menghitung hari dari senja ke senja. Setiap bagian dari hari dihitung, oleh karena itu, hal ini tidak selalu menunjuk pada tiga hari 24 jam penuh. Mereka tidak bisa menarik diri mereka sendiri bahkan untuk membeli makanan yang lebih banyak sekalipun. Mereka kini telah memakan semua makanan yang mereka bawa.

**8:3 "jika"** Ini adalah sebuah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berbicara tentang tindakan potensial. Yesus tidak menyatakan bahwa kondisi fisik mereka semua hampir runtuh, namun ada juga yang sakit dan lemah dan mungkin pingsan.

▣ **"mereka akan rebah di jalan"** Kerebahan ini disebabkan oleh kekurangan makanan. Lihat Hak 8:15 dan Rat 2:19 dalam Septuaginta. Mereka telah memakan semua makanan mereka bawa dan telah berpuasa.

▣ **"ada yang datang dari jauh"** Ini menunjukkan bagaimana ketenaran Yesus sebagai pembuat mujizat telah tersebar. Orang-orang yang sangat membutuhkan rela pergi ke mana saja, mencoba apa saja yang bisa membantu!

**8:4 "Bagaimana di tempat yang sunyi ini orang dapat memberi mereka roti sampai kenyang"** Bahkan jika mereka punya uangpun tidak ada tempat untuk membeli makanan. Yesus sedang menguji iman para murid tentang pengadaan-Nya! Mereka gagal lagi (cf. 6:34-44).

**8:6 "duduk"** Ini menunjuk pada posisi berbaring, yang menyiratkan untuk bersiap-siap untuk makan.

**8:6-8 "roti. . . ikan"** Ini adalah makanan sehari-hari normal rakyat Palestina. Hal ini sangat mirip dengan 6:34-44.

▣ **"mengucap syukur"** Doa berkat atas makanan ini mengakui pemeliharaan dan penyediaan sehari-hari dari Tuhan (lih. Mat 6:11). Orang Yahudi selalu berdoa sebelum makan.

▣ **"memecah-mecahkan... memberikan"**. Ini adalah sebuah AORIST yang diikuti oleh suatu IMPERFECT TENSE. Mujizat penggandaan terjadi ketika Yesus memecahkan roti seperti dalam 6:41.

**8:8 "potongan-potongan roti yang sisa, sebanyak tujuh bakul"** Ini adalah kata yang berbeda untuk keranjang dengan yang di 6:43. Keranjang ini sangat besar (lih. Kis 9:25). Sisa-sisa potongan roti ini dikumpulkan untuk digunakan kemudian. Namun demikian, dari ayat 14 kita pelajari bahwa para murid lupa dan meninggalkannya.

**8:9 "kira-kira empat ribu orang"** Matius 15:38 menambahkan kata "laki-laki," yang berarti bahwa orang banyak itu jumlahnya lebih besar. Mungkin tidak ada sejumlah besar perempuan dan anak-anak di daerah terpencil ini, tapi setidaknya pasti ada beberapa.

**8:10 "segera"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"daerah Dalmanuta"** Ada beberapa variasi dalam kalimat ini. Masalahnya adalah bahwa tidak ada tempat dengan nama ini yang dikenal di Palestina di zaman Yesus. Oleh karena itu, para juru tulis mengubah nama tempat ini untuk mencocokkan dengan Matius yaitu "Magadan" (NKJV "Magdala").



### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:11-12**

<sup>11</sup>Lalu muncullah orang-orang Farisi dan bersoal jawab dengan Yesus. Untuk mencobai Dia mereka meminta dari pada-Nya suatu tanda dari sorga. <sup>12</sup>Maka mengeluhlah Ia dalam hati-Nya dan berkata: "Mengapa angkatan ini meminta tanda? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kepada angkatan ini sekali-kali tidak akan diberi tanda."

**8:11 "orang Farisi. . bersoal jawab dengan Yesus."** Ini adalah kejadian yang umum. Mereka tidak dapat menolak otoritas, kekuasaan, atau popularitas-Nya, sehingga mereka mencoba untuk menjerat-Nya ke dalam penjawaban pertanyaan yang akan menjauhkan sebagian dari para pemirsa-Nya. Lihat Topik Khusus tentang orang-orang Farisi pada 2:16.

▣ **"tanda dari surga"** Dalam Injil Yohanes kata "tanda" memiliki arti khusus, tapi di sini kata ini merujuk pada permintaan orang-orang Farisi akan bukti dari kekuasaan-Nya, mungkin (1) ramalan (lih. Ul 13:2-5; 18:18-22), (2) tanda surgawi (lih. Yes 7:11; 38:7-8), atau (3) tanda apokaliptik (kemenangan militer atas musuh-musuh).

▣ **"untuk mencobai Dia"** Kata *peirazō* memiliki konotasi untuk mencoba, menguji, atau menggoda "dengan suatu tujuan menghancurkan." Ini bisa jadi merupakan rujukan terselubung kepada orang yang tidak percaya tentang pengembaraan di padang belantara (lih. Kel 17:7; Bil 14:11-12,22; Ul 33:8). Lihat Topik Khusus tentang Istilah Yunani bagi "ujian" di 1:13.

**8:12 "Mengeluhlah Ia"** Ini adalah suatu majemuk yang merupakan bentuk intensif dari kata "mengerang" (lih. 7:34). Yesus telah menunjukkan otoritas-Nya kepada mereka melalui perbuatan dan kata, tapi mereka masih tetap saja buta rohani.

▣ **"dalam hati(roh)-Nya"** Ini menunjuk pada kepribadian Yesus (lih. 2:8). Kata ini mempunyai konotasi yang sama dengan di 14:38 yaitu sehubungan dengan manusia. Istilah "Roh" digunakan dalam Markus untuk:

1. Roh Kudus (1:10,12)
2. roh najis (yaitu, setan, 1:23,26,27; 3:11,30; 5:2,8,13; 6:7; 7:25; 9:17,20,25)
3. roh manusia (2:8; 8:12; 14:38)

▣ **"angkatan"** Istilah ini juga memiliki implikasi PL yang berhubungan dengan periode pengembaraan di padang belantara (lih. Bil 32:13; Ul 1:35; 32:5,20).

▣ **"Sesungguhnya"** Secara harfiah ini adalah "amin." Lihat Topik Khusus "Amin" di 3:28.

▣ **"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kepada angkatan ini sekali-kali tidak akan diberi tanda"** Ini adalah ungkapan Ibrani dari negasi yang kuat (bukan kalimat bersyarat Yunani) yang melibatkan sumpah yang dipahami, namun tersembunyi. Bila dibandingkan dengan Mat 16:4 Yesus jelas memaksudkan bahwa tidak akan ada tanda-tanda lebih lanjut. Yesus telah memberi mereka banyak tanda (yaitu, nubuatan-nubuatan PL yang digenapi dalam tindakan dan kata-kata-Nya), tapi mereka tidak mau menerima hal-hal tersebut maupun Dia karena Ia menantang tradisi, posisi budaya, dan popularitas mereka.

**8:13** Yesus melakukan perjalanan secara ekstensif di Palestina utara karena Ia ingin semua orang mendengar berita-Nya, tetapi juga karena tekanan orang banyak.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:14-21**

<sup>14</sup>Kemudian ternyata murid-murid Yesus lupa membawa roti, hanya sebuah saja yang ada pada mereka dalam perahu. <sup>15</sup>Lalu Yesus memperingatkan mereka, kata-Nya: "Berjaga-jagalah dan awaslah terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes." <sup>16</sup>Maka mereka berpikir-pikir dan seorang berkata kepada yang lain: "Itu dikatakan-Nya karena kita tidak mempunyai roti." <sup>17</sup>Dan ketika Yesus mengetahui apa yang mereka perbincangkan, Ia berkata: "Mengapa kamu memperbincangkan soal tidak ada roti? Belum jugakah kamu faham dan mengerti? Telah degilakah hatimu?"

<sup>18</sup>Kamu mempunyai mata, tidakkah kamu melihat dan kamu mempunyai telinga, tidakkah kamu mendengar? Tidakkah kamu ingat lagi, <sup>19</sup>pada waktu Aku memecah-mecahkan lima roti untuk lima ribu orang itu, berapa bakul penuh potongan-potongan roti kamu kumpulkan?" Jawab mereka: "Dua belas bakul." <sup>20</sup>"Dan pada waktu tujuh roti untuk empat ribu orang itu, berapa bakul penuh potongan-potongan roti kamu kumpulkan?" Jawab mereka: "Tujuh bakul." <sup>21</sup>Lalu kata-Nya kepada mereka: "Masihkah kamu belum mengerti?"

8:14 Ini jelas merupakan detail saksi mata dari Petrus.

8:15 "Yesus memperingatkan mereka:" Ini adalah suatu IMPERFECT MIDDLE INDICATIVE dari sebuah istilah yang keras "untuk memerintah dengan kuasa" (lih. 5:43; 7:36, 8:15, 9:9). Istilah ini adalah karakteristik dari Markus (yaitu, sering dikaitkan dengan "Rahasia Mesianik").

▣

NASB, NRSV "Perhatikanlah!"  
NKJV "Berjaga-jagalah"  
TEV "Berhati-hatilah"  
NJB "Biarlah matamu tetap terbuka"

Ini secara harfiah adalah kata "melihat" (yaitu, *horaō*). Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, yang menyiratkan ketekunan senantiasa untuk tetap dalam kewaspadaan yang tinggi.

▣

NASB, NKJV,  
NRSV "Awaslah"  
TEV "Waspadalah terhadap"  
NJB "berhati-hati"

Ini juga merupakan PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Kedua perintah tajam berasal dari kata Yunani yang berbeda yang berarti "melihat" (yaitu, *horaō* dan *blepō*), yang menyiratkan bahwa orang percaya harus selalu waspada (lih. 4:24; 12:38; 13:5,9, 23,33) terhadap legalisme yang membenarkan diri dan institusionalisme.

▣ "'Herodes'" Para juru tulis mula-mula berkecenderungan untuk menstandarkan perkataan-perkataan Yesus. Dalam 3:6 dan 12:13 Yesus mengatakan "Herodian", oleh karena itu, naskah kuno Yunani P<sup>45</sup>, G, dan W, serta beberapa versi dari terjemahan Vulgata, dan Koptik, mengubah bentuk GENITIF ini. Pengesahan yang telak dari naskah Yunani adalah GENITIVE (lih. MSS S, A, B, C, D, dan L). Lihat Topik Khusus pada keluarga Herodes pada 1:14.

▣ "ragi" Ini biasanya menjadi simbol korupsi, seperti dalam naskah ini (lih. I Kor 5:6-8; Gal 5:9). Ini mungkin merupakan permainan kata dalam bahasa Aram karena istilah "ragi" dan "firman" sangat mirip. Masalah dari para murid adalah sama dengan orang Farisi, yaitu ketumpulan atau kebutaan rohani. Mereka harus selalu waspada terhadap hal itu. Herodes mewakili masalah yang sebaliknya, yaitu keduniawian, status quo pada kondisi apapun!

8:16 "berpikir-pikir dan seorang berkata kepada yang lain: "Itu dikatakan-Nya karena kita tidak mempunyai roti"" Ini merupakan bentuk kalimat IMPERFECT. Para murid masih belum faham. Yesus akan menyediakan semua kebutuhan! Yesus berbicara tentang pengaruh yang rusak dan mereka berpikir Dia berbicara tentang makanan!

The NKJV menambahkan kata "mengatakan" ke dalam kalimat singkat ini (demikian juga banyak naskah kuno Yunani sangat kecil yang terkemudian) untuk mengikuti Mat 16:7. NASB mencapai tujuan yang sama dengan penambahan kata-kata yang dicetak miring (yaitu, kata "mulai" dan "fakta").

**8:17 "Yesus mengetahui apa yang mereka perbincangkan"** Tidaklah selalu jelas bagaimana Yesus mengetahui sesuatu. Kadang-kadang ini adalah suatu pengetahuan supranatural dan di kesempatan yang lain mengenali perilaku dan karakteristik orang.

▣ **""Mengapa kamu memperbincangkan soal tidak ada roti?""** Ini adalah yang pertama dalam serangkaian enam atau tujuh pertanyaan di mana Yesus mengungkapkan kekecewaan-Nya bahwa murid-murid-Nya sendiri belum mengerti! Keseluruhan konteks dari Markus ini mengungkapkan betapa sulitnya bagi "kawan maupun lawan" untuk memahami berita Yesus yang secara radikal baru ini. Murid-murid-Nya, keluarga-Nya, kampung-Nya, orang banyak, dan para pemimpin agama semua tidak memiliki mata atau telinga rohani!

▣ **""Belum jugakah kamu faham dan mengerti""** Ini adalah tema berulang (lih. ay 21; 6:52). Keluarga, kampung, murid-murid Yesus sendiri, warga kota, dan para pemimpin agama tidak memahami Dia. Mungkin ini adalah cara untuk menunjukkan iklim rohani sebelum kepenuhan Roh datang pada hari Pentakosta (atau Rahasia Mesianik terungkap dalam Tuhan yang disalibkan dan bangkit).

▣ **""Telah degilkah hatimu""** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang menyiratkan suatu kondisi rohani yang telah tertata yang disebabkan oleh pelaku dari luar (lih. 4:13,40; 6:52; 7:18; 8:17,21, 33; 9:10,32). Ini adalah persis apa yang akan terjadi dengan Yudas Iskariot. Lihat Topik Khusus: Hati pada 2:6.

**8:18** Ini adalah kutipan PL dari Yehezkiel 12:2 (lih. Yer 5:21), yang secara teologis memparaleli Yes 6:9-10 (lih. Mar 4:12). Para nabi PL berbicara firman Allah, tetapi mereka disalahpahami karena kondisi rohani para pendengarnya. Kutipan PL ini berbentuk gramatikal yang mengharapkan jawaban "ya".

▣ **""Tidakkah kau ingat lagi""** Yesus menegur mereka karena kurangnya pemahaman rohani mereka yang berkaitan dengan mujizat pemberian makan tersebut (lih. ay 17-21). Frasa ini juga memiliki orientasi PL (lih. Ul 4:9-10; 8:11,19). Umat Allah harus bertahan dan bertindak atas kebenaran Allah.

**8:19 "bakul"** Ini istilah yang berbeda dari yang di 8:8. Ini adalah istilah yang digunakan dalam 6:43 (yaitu, keranjang kecil). Ia mengingatkan mereka tentang mujizat pemberian makan sebelumnya. Mereka belum menghubungkannya (lih. 8:32-33, 9:32-34, 10:35-37).

**8:20** Ayat 19 merujuk pada pemberian makan dalam pasal 6, tapi ayat 20 merujuk kepada pemberian makan yang baru-baru ini dalam pasal 8.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:22-26**

<sup>22</sup>Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Betsaida. Di situ orang membawa kepada Yesus seorang buta dan mereka memohon kepada-Nya, supaya Ia menjamah dia. <sup>23</sup>Yesus memegang tangan orang buta itu dan membawa dia ke luar kampung. Lalu Ia meludahi mata orang itu dan meletakkan tangan-Nya atasnya, dan bertanya: "Sudahkah kaulihat sesuatu?" <sup>24</sup>Orang itu memandang ke depan, lalu berkata: "Aku melihat orang, sebab melihat mereka berjalan-jalan, tetapi tampaknya seperti pohon-pohon." <sup>25</sup>Yesus meletakkan lagi tangan-Nya pada mata orang itu, maka orang itu sungguh-sungguh melihat dan telah sembuh, sehingga ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas. <sup>26</sup>Sesudah itu Yesus menyuruh dia pulang ke rumahnya dan berkata: "Jangan masuk ke kampung!"

**8:22 "seorang buta"** Salah satu nubuat Yesaya tentang Mesias adalah bahwa Dia akan membawa penglihatan kepada orang buta (lih. Yes 29:18-35:5; 42:7,16,18,19).

Kebutaan fisik merupakan metafora PL untuk kebutaan rohani (lih. Yes 56:10; 59:10.). Permainan yang sama pada kebutaan fisik dan rohani ini secara grafis terlihat dalam Yoh 9. Ini jelas berkaitan dengan kebutaan para murid di 8:15,18.

**8:23 "membawa dia ke luar kampung"** Ini adalah untuk tujuan menyamankan orang ini dan merahasiakan penyembuhan ini (lih. 7:33; 8:26).

▣ **"meludahi mata orang itu dan meletakkan tangan-Nya atasnya"** Ini adalah kedua cara kultural untuk penyembuhan, satu fisik dan satu rohani. Hal itu dimaksudkan untuk membangun iman orang itu. Lihat Topik Khusus: Penumpangan Tangan di 7:32.

**8:24 ""melihat orang... tetapi tampaknya seperti pohon-pohon""** Yesus tidak terbatas dalam kuasa, tetapi bekerja dengan iman orang ini. Ini adalah satu-satunya penyembuhan sebagian atau penyembuhan secara bertahap yang tercatat dalam Injil.

**8:25** Ayat ini dimulai dengan Yesus menumpangkan tangan pada mata orang itu. Kemudian tindakannya beralih kepada orang itu (lih. NJB). Dia harus fokus dan melihat dengan sungguh-sungguh (lih. Mat 7:5). Ketika ia bekerja sama, matanya segera dipulihkan.

**8:26** ini menunjuk pada rujukan berulang Markus tentang Yesus yang dengan tegas memberitahu orang-orang yang Ia sembuhkan untuk tidak menyiarkan penyembuhan mereka. Textus Receptus (yaitu, KJV atau NKJV) bahkan menambahkan frasa membuatnya lebih spesifik. Yesus tidak ingin dikenal sebagai sekedar penyembuh. Ia menggunakan penyembuhan untuk menunjukkan belas kasihan Allah, membangun iman para murid, dan menegaskan pelayanan pengajaran-Nya.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:27-30**

<sup>27</sup>Kemudian Yesus beserta murid-murid-Nya berangkat ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: "Kata orang, siapakah Aku ini?" <sup>28</sup>Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan: seorang dari para nabi." <sup>29</sup>Ia bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Petrus: "Engkau adalah Mesias!" <sup>30</sup>Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia.

**8:27-30** Peristiwa ini titik balik dalam Injil Markus. Kisah-kisah mujizat yang menegaskan kekuasaan, otoritas, dan keTuhanan Yesus berhenti. Mulai dari titik ini penekanannya adalah penyaliban. Injil Markus beralih dari fokus pada siapa Dia menjadi pada tindak penebusan agung-Nya (yakni, apa yang Ia lakukan).

**8:27 "ke kampong-kampung"** Matius 16:13 menuliskan "ke daerah." Yesus ingin melakukan dua hal (1) menjauh dari kerumunan dan (2) berkhotbah di semua kampung. Dalam hal ini alasan # 1 mendominasi.

▣ **"Kaisarea Filipi"** Kota ini adalah sekitar 40 km sebelah utara Danau Galilea di daerah mayoritas non Yahudi. Daerah ini diperintah oleh Herodes Filipus, bukan Herodes Antipas.

▣ **"Di tengah jalan Ia bertanya"** Ketika mereka berjalan Yesus mulai (IMPERFECT TENSE) bercakap-cakap dengan mereka.

▣ **""Kata orang, siapakah Aku ini""** Matius 16:13 menuliskan "Anak Manusia," yang merupakan gelar Yesus yang dipilihNya sendiri. Ini adalah pusat dari pertanyaan agamawi.

**8:28 "Yohanes Pembaptis"** Ini adalah pendapat Herodes Antipas, serta beberapa pendapat masyarakat (lih. Mar 6:14,16; Luk 9:19).

▣ **"Elia"** Ini akan mengisyaratkan bahwa Yesus adalah pendahulu dari Mesias (lih. Mal 4:5).

▣ **"seorang dari para nabi"** Mat 16:14 menuliskan "Yeremia." Semua pilihan ini melibatkan suatu pembangkitan dan merupakan gelar kehormatan, tetapi tidak secara eksklusif bersifat Mesianik.

**8:29 "'apa katamu, siapakah Aku ini'"** Kamu di sini adalah JAMAK dan ditujukan kepada semua murid. "Kamu" bersifat tegas dalam bahasa Yunani karena kata ganti ini dikedepankan (yaitu, ditaruh di awal kalimat).

▣ **"'Engkau adalah Mesias (Kristus)'"** Petrus, yang bersifat ekstrovert dari kelompok ini, menjawab lebih dulu. Kristus adalah transliterasi dari Ibrani "Mesias" (BDB 603), yang berarti "Yang Diurapi." Yesus enggan untuk secara terbuka menerima gelar ini karena interpretasi politik, militeristik, dan nasionalisme yang salah dari orang Yahudi. Dalam suasana tertutup ini Ia menerima, bahkan mencari gelar ini. Paralelnya di Mat 16:16 memiliki gelar yang lengkap, "Kristus, Anak Allah yang Hidup." Mark (yang merekam Petrus) menghilangkan pujian Yesus pada Petrus (lih. Mat 16:17,19).

**8:30 "Ia memperingatkan mereka untuk tidak memberitahukan kepada siapapun tentang Dia"** Ini adalah contoh lain dari Rahasia Mesianik yang begitu umum dalam Markus (lih. 1:33-34,43; 3:12; 4:11; 5:43; 7:24,36; 8:26,30). Mereka mengetahui gelarnya tetapi tidak memahami misinya!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:31-33**

<sup>31</sup>Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari. <sup>32</sup>Hal ini dikatakan-Nya dengan terus terang. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia. <sup>33</sup>Maka berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya Ia memarahi Petrus, kata-Nya: "Enyahlah Iblis, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

**8:31 "mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka"** Bentuk kalimat IMPERFECT ini dapat berarti (1) awal dari suatu tindakan atau (2) lanjutan dari suatu tindakan di masa lalu. DI sini # 1 tersirat oleh konteksnya, tetapi ada satu lagi Bentuk kalimat IMPERFECT dalam 8:32 yang menyiratkan # 2. Ini adalah prediksi pertama Yesus tentang penderitaan dan kematiannya, tetapi ada yang lainnya (lih. 9:12,31; 10:33-34).

▣ **"Anak Manusia harus"** Ini menunjukkan bahwa Yesus jelas memahami misi-Nya berikut resikonya (lih. Mar 10:45). Hal ini persis merupakan jenis tanda prediksi yang dicarai oleh orang Farisi dalam ay 12 untuk mengkonfirmasi seorang nabi yang benar (lih. Ul 13:2-5; 18:18-22).

▣ **"menanggung banyak penderitaan"** Ini adalah aspek pelayanan Mesias yang terlewatkan oleh orang-orang Yahudi (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 52:13-53:12; Zak 9-14.). Dalam Pemikiran orang Yahudi Mesias dipandang sebagai keturunan Daud, pemenang militeristik Israel. Tetapi Dia juga akan menjadi imam, seperti dalam Mazmur 110 dan Zakharia 3-4. Sifat ganda ini tercermin dalam pengharapan masyarakat Gulungan Laut Mati akan dua Mesias, satu kerajaan (dari Yehuda) dan satu imam (dari Levi). Pengharapan akan peran kepemimpinan yang dinamis ini tampaknya benar-benar terpisah dari Mesias yang menderita, sampai sekarang.

Yesus mencoba beberapa kali untuk menginformasikan para murid tentang penderitaannya yang telah dinubuatkan (lih. 8:31; 9:12,30-31, 10:33-34), tetapi mereka tidak bisa mengerti (cf. 8:32-33; 9:32-34; 10:35-37).

▣ **"ditolak"** ini berarti "tak disetujui" karena Yesus tidak memenuhi pemahaman Mesianik yang telah tertanam dari kepemimpinan Yahudi. Dia tidak sesuai dengan harapan mereka.

▣ **"oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat"** Ini adalah cara untuk menunjuk pada Sanhedrin, sebuah dewan tujuh puluh pemimpin dari Yerusalem yang analog dengan pengadilan tertinggi. Lihat Topik Khusus pada Mar 12:13.

▣ **"dibunuh... bangkit"** Ini adalah hakikat dari berita Injil: Pengorbanan penebusan, dan konfirmasi Illahi yang mulia atas penerimaannya.

### **TOPIK KHUSUS: KEBANGKITAN**

#### **A. Bukti kebangkitan**

1. Lima puluh (50) hari kemudian pada hari Pentakosta, kebangkitan telah menjadi catatan utamadari khotbah Petrus (lih. Kis 2). Ribuan yang tinggal di daerah mana hal itu terjadi menjadi percaya!
2. Kehidupan para murid berubah secara radikal dari keputusan (mereka tidak mengharapkan kebangkitan) menjadi keberanian, bahkan mati syahid.

#### **B. Signifikansi kebangkitan**

1. Menunjukkan bahwa jatidiri Yesus adalah tepat seperti apa yang Ia akui (lih. Mat 12:38-40 prediksi kematian dan kebangkitan)
2. Tuhan memberikan persetujuan-Nya pada kehidupan, ajaran, dan kematian penebusan Yesus! (lih. Rom 4:25)
3. Menunjukkan kepada kita janji untuk semua orang Kristen (yaitu tubuh kebangkitan, lih. I Kor 15)

#### **C. Pengakuan dari Yesus bahwa Ia akan bangkit dari antara orang mati**

1. Mat 12:38-40; 16:21; 17:9,22, 23; 20:18-19, 26:32, 27:63
2. Mar 8:31; 9:1-10, 31; 14:28,58
3. Luk 9:22-27
4. Yoh 2:19-22; 12:34; pasal 14-16

#### **D. Studi lebih lanjut**

1. *Bukti Yang Menuntut Putusan* oleh Josh McDowell
2. *Siapa yang Memindahkan Batu?* oleh Frank Morrison
3. *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, "Kebangkitan," "Kebangkitan Kristus Yesus"
4. *Teologia Sistematis* oleh L. Berkhof, hal 346, 720.

▣ **"bangkit sesudah tiga hari"** Frasa ini bisa merujuk pada Hos 6:1-2. Hal ini ditafsirkan dengan cara yang sama dalam Targum Aram pada ayat ini. Namun demikian, Yesus sepertinya akan membuat singgungan terhadap Yunus 1:17 (lih. Mat 12:39; 16:4). Jenis tanda prediksi ini adalah persis apa yang diminta oleh orang Farisi dalam ay 12 (lih. Mat 16:4). Jenis prediksi ini merupakan dasar mendefinisikan seorang nabi yang benar menurut Ul 13:2-5; 18:18-22. Yesus memberi mereka tanda demi tanda, tetapi mereka tidak bisa, tidak akan melihatnya!

### **8:32**

**NASB** "Hal ini dikatakan-Nya dengan terus terang"

**NKJV** "Ia membicarakan kata ini secara terbuka"

**NRSV, NJB** "Dia mengatakan semua ini dengan cukup terbuka"

**TEV** "Ia membuat hal ini sangat jelas kepada mereka"

Ini adalah satu lagi bentuk kalimat IMPERFECT seperti dalam ay 31. Di sana kata ini berarti "mulai," tetapi di sini mungkin kata ini menunjuk pada tindakan berulang-ulang (yaitu, Yesus mengatakan kepada mereka tentang penderitaan dan kematian-Nya beberapa kali). Ia berbicara kepada mereka dengan jelas—tidak ada perumpamaan, tidak ada simbol, tidak ada metafora (lih. Yoh 10:24; 11:14; 16:25,29, 18:20).

▣ **"Petrus menarik Yesus ke samping"** Ini dilakukan dalam ketulusan, namun tidak dengan pemahaman. Petrus bertindak sebagai pengganti Setan seperti bagaimana menggunakan jabatan Mesianik-Nya untuk menjangkau dan menyelamatkan orang-orang (lih. 1:12-13; Mat 4:1-11.).

▣ **"dan menegur Dia"** Ini adalah kata Yunani yang keras (lih. LXX dari Kej 37:10, Luk 4:41, II Tim 4:2). Hal ini digunakan untuk Yesus dalam 1:25; 3:12; 4:39 dan 9:25. Dalam konteks ini Petrus "memarahi" atau "mencela" Yesus karena komentar-Nya. Tentu motifnya adalah untuk melindungi Yesus, bukannya mengutuk Dia. Petrus tidak memahami sifat perwakilan dan profetik dari penderitaan Yesus.

Yesus menegur Petrus dalam 8:33 karena kurangnya wawasan rohani dan kelambanannya untuk mengerti.

**8:33 "memandang murid-murid-Nya"** Yesus mengatakan kata ini kepada Petrus, tetapi dalam arti Dia menunjukkannya pada semua murid.

▣ **"Enyahlah Iblis"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Yesus memerintahkan Petrus untuk menyingkirkan diri dari pandangan Yesus. Ini memiliki konotasi PL penolakan (yaitu, "mengusir ke belakang punggung," lih I Raj 14:9; Yeh 23:35.). Tanpa disadari, Petrus telah menggoda Yesus dengan cara yang sama yang setan lakukan di padang belantara (lih. 1:12-13; Mat 4:1-11.). Setan mencoba untuk membuat Yesus memenangkan kesetiaan manusia dengan cara apapun kecuali Kalvari (yaitu, memberi makan mereka, menunjukkan mujizat kepada mereka, mengkompromikan berita-Nya). Petrus tidak menyadari bahwa penderitaan dan kematian Yesus adalah rencana Allah (lih. 10:45; Kis 2:23; 3:18; 4:28, 13:29, II Kor 5:21.). Lihat Topik Khusus: Setan di 1:13.

Seringkali godaan yang paling menyakitkan dan halus berasal dari teman dan keluarga! Kerajaan Allah lah, bukan preferensi pribadi, hak istimewa pribadi, atau tujuan pribadi, yang merupakan prioritas tertinggi (lih. 8:34-38).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 8:34-9:1**

<sup>34</sup>Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. <sup>35</sup>Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya. <sup>36</sup>Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya. <sup>37</sup>Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? <sup>38</sup>Sebab barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku di tengah-tengah angkatan yang tidak setia dan berdosa ini, Anak Manusiapun akan malu karena orang itu apabila Ia datang kelak dalam kemuliaan Bapa-Nya, diiringi malaikat-malaikat kudus." <sup>1</sup>Kata-Nya lagi kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat bahwa Kerajaan Allah telah datang dengan kuasa."

**8:34 "memanggil orang banyak dengan murid-murid-Nya"** Markus adalah satu-satunya Injil yang mencatat kehadiran kerumunan di Kaisarea Filipi. Biasanya acara ini dipandang sebagai waktu mengajar pribadi, tapi jelas-jelas orang lainpun hadir. Kerumunan orang ini mungkin mencakup banyak orang non-Yahudi dan mungkin tidak ada orang-orang Farisi atau pemimpin agama karena daerah itu ada di luar batas tanah perjanjian tradisional di daerah orang non Yahud. Kepada kerumunan inilah Yesus menyatakan harga pengorbanan yang sebenarnya dari pemuridan, penyerahan total yang radikal diperlukan untuk mengikuti Dia. Ia menawarkan mereka untuk ikut, tetapi dengan jelas menyatakan harga pengorbanannya!

▣ **"(jika)"** Ini adalah sebuah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan penulisannya.

▣ **"Setiap orang yang mau mengikut Aku"** Perhatikan undangan universal untuk menjadi murid Yesus ini. Tapi ada harga yang harus dibayar (yaitu, keselamatan adalah gratis, tetapi pemuridan perlu dan sangat mahal secara pribadi). Sangat menarik bahwa kata-kata Yesus kepada Petrus dalam ay 33 (*hupage opisō mou*) sekarang digunakan lagi (*opisō mou*), tetapi dalam pengertian "datang kepada aku" (yaitu, pemuridan). Ada kepengikutan yang tidak tepat (Petrus sebagai pengganti setan) dan kepengikutan yang sesuai (misalnya, pelayanan tanpa pamrih). Hal yang sama yang merupakan teguran Petrus pada Yesus untuk tidak dipikirkan sekarang dengan jelas dinyatakan sebagai tujuan bagi semua, "pikullah salibmu"!

▣ **"ia harus menyangkal dirinya"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE dari suatu istilah yang berarti "menyangkal," "memungkir," "untuk meninggalkan," atau "mengabaikan" (lih. Mat 16:24; 20:35,75; Mar 8:34, 14:30,32,72; 9:23 Luk; 12:9; 23:34,61, Yoh 13:38).

Kejatuhan (lih. Kej 3) telah membuat kemerdekaan dan keberpusatan pada diri sendiri manusia menjadi tujuan hidup, tetapi sekarang orang percaya harus kembali kepada ketergantungan tanpa pamrih pada Tuhan. Keselamatan adalah pemulihan gambar Allah dalam manusia, yang rusak pada saat kejatuhan. Hal ini memungkinkan persekutuan intim dengan Bapa, yang merupakan tujuan penciptaan.

▣ **"memikul salibnya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Frasa "memikul salib Anda" ini merujuk kepada penjahat terpidana yang harus membawa salibnya sendiri ke tempat penyaliban. Ini adalah metafora budaya tentang kematian menyakitkan dan memalukan. Dalam konteks ini merujuk kepada "kematian atas sifat dosa lama kita." Injil adalah panggilan radikal untuk kepengikutan, pemuridan sekali-dan-untuk selamanya (lih. Mat 10:38; 16:24, Luk 9:23; 14:27; 17:33, Yoh 12:25). Sebagaimana Yesus menyerahkan nyawa-Nya bagi orang lain, kita harus mengikuti teladan-Nya (lih. II Kor 5:14-15; Gal 2:20; I Yoh 3:16). Hal ini jelas menunjukkan bahwa akibat dari kejatuhan telah dihapuskan.

▣ **"dan mengikut Aku"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah bahasa pemuridan kerabian. Kekristenan adalah pilihan yang menentukan yang diikuti dengan pemuridan yang terus-menerus (lih. Mat 28:19-20; Ef 2:8-10).

**8:35-37 "menyelamatkan nyawanya. . kehilangan nyawanya."** Ini adalah permainan dari kata Yunani untuk "diri," *psuchē*. Dalam konteks ini ada perbedaan tajam antara hidup rohani (berfokus Kerajaan) dan hidup egois (duniawi, mementingkan diri sendiri). Terjemahan Williams dari PB menuliskan "kehidupan yang lebih tinggi... kehidupan yang lebih rendah." Jika kita hidup bagi Kristus kita akan hidup selama-lamanya; jika kita hidup untuk diri sendiri, kita mati secara rohani (lih. Kej 3; Yes 59:2; Rom 5:18-19; 7:10-11; 8:1-8, Ef 2:1,5, Kol 2:13; Yak 1:15) dan satu hari akan mati kekal (lih. Wah 2:11; 20:6,14; 21: 8). Kebenaran ini mirip dengan perumpamaan tentang "orang kaya yang bodoh" (lih. Luk 12:16-20).

**8:35 "Injil"** Ini adalah kata majemuk dari *eu* (baik) dan *angelos* (berita). Aslinya kata ini berarti memberitakn kabar baik, tetapi akhirnya digunakan untuk berita tentang Yesus sebagai Mesias yang membawa keselamatan (dan semua doktrin terkaitnya). Ini mengandung arti kebenaran Kekristenan dan pemberitaan dari kebenaran tersebut. Injil Markus mungkin merupakan yang pertama-tama yang menggunakannya dalam pengertian ini (lih. 1:1,14-15, 8:35, 10:29, 14:9).

**8:36 "'memperoleh seluruh dunia'"** Ini juga merupakan salah satu godaan setan kepada Yesus (lih. Mat 4:8-9.).

▣ **"'tetapi... kehilangan nyawa-nya'"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INFINITIVE dari istilah yang digunakan untuk menggambarkan hilangnya sesuatu yang dimiliki seseorang sebelumnya (lih. Mat 16:26; Kis 27:10).

**8:37** Ini adalah pertanyaan yang kuat. Dimana prioritasnya, kehidupan sekarang atau kehidupan kekal? Hidup Egois merampas salah satu kenikmatan hidup dan karunia hidup! Hidup ini merupakan sebuah karunia dan suatu pelayanan.

**8:38 "'barangsiapa malu karena Aku dan karena perkataan-Ku'"** Ini menunjuk kepada waktu ketika setiap orang dihadapkan dengan Injil. Kebenaran yang sama dinyatakan dalam cara yang berbeda dalam Mat 10:32-33 dan Luk 12:8-9. Apa yang diputuskan seseorang tentang Injil hari ini menentukan masa depan mereka. Yesus adalah Injil!

Frasa ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang memperkenalkan sebuah kontingensi (lih. TEV dan NJB).

▣ **"'di tengah-tengah angkatan yang tidak setia dan berdosa'"** Orang-orang Yahudi pada periode antar alkitab ini mengembangkan teologia dua zaman. Zaman saat ini didominasi oleh dosa, diri sendiri, dan kejahatan. Lihat Topik Khusus: Dua Zaman Yahudi di Mar 13:8. Namun demikian, Allah akan mengirim Mesias dan membentuk zaman baru kebenaran. Yesus menyatakan bahwa Ia sendirilah yang akan meresmikan zaman yang baru ini dan bahwa kebenaran baru ini tergantung (yaitu, bergantung atas, lih Yoh 1:12; 3:16) pada iman dan kepercayaan pribadi seseorang kepadaNya, bukan kinerja manusia seseorang (lih. Yer 31:31-34; Mat 5:20).

▣ **"'Anak Manusia'"** Ini adalah penunjukan diri Yesus, tetapi tidak memiliki implikasi nasionalistik, militeristik, atau eksklusivisme dalam Yudaisme abad pertama. Istilah ini berasal dari penggunaan khasnya di Yeh 2:1 dan Maz 8:4, di mana ini berarti "manusia" dan Dan 7:13, di mana ini berarti Mesias dan Ketuhanan (yaitu, naik di atas awan di langit, mendekati Tuhan dan menerima kerajaan yang kekal). Istilah ini menggabungkan aspek kembar dari pribadi Yesus, yaitu sepenuhnya manusia dan sepenuhnya Allah (lih. I Yoh 4:1-3).



▣ **"apabila Ia datang"** PL dengan jelas mengungkapkan satu kedatangan Mesias. Namun demikian, kehidupan duniawi Yesus menunjukkan bahwa Kej 3:15; Maz 22, Yes 53 dan Zak 9-14 juga merujuk pada penderitaan Mesias. Kedatangan kedua yang mulia dari Mesias sebagai Tuhan dan Hakim dari alam semesta ini akan persis seperti yang diharapkan orang-orang Yahudi akan Dia dalam kedatangannya yang pertama kali. Ketertutupan pikiran, dogmatisme teologis mereka menyebabkan mereka untuk menolak Yesus.

Kedatangan Kedua adalah kebenaran NT yang utama dan sering diulang (lih. Mat 10:23, 16:27-28; 24:3,27,30,37, 26:64, Mar 8:38-39; 13:26; Luk 21:27; Yoh 21:22, Kis 1:11; I Kor 1:7; 15:23; Fil 3:20; I Tes 1:10; 2:19; 3:13; 4:16; II Tes 1:7,10, 2:1,8; Yak 5:7-8; II Pet 1:16; 3:4,12, I Yoh 2:28, Wah 1:7). .

▣ **"dalam kemuliaan Bapa-Nya, diiringi malaikat-malaikat kudus"** Ini adalah sebuah prediksi PL dari Dan 7:10 (lih. Mat 16:27; 13:20 Mar; II Tes 1:7; Luk 9:26). Hal ini menunjuk pada Kedatangan Kedua. Ini adalah cara lain lagi untuk menyatakan keIlahian Yesus. Beberapa kali dalam Matius malaikat adalah pengumpul eskatologis dan pemisah kemanusiaan (lih. 13:39-41,49; 24:31).

▣ **"kemuliaan"** Dalam Perjanjian Lama kata Ibrani yang paling umum untuk "kemuliaan" (*kabod*) awalnya merupakan istilah komersial (yang merujuk pada suatu neraca) yang berarti "menjadi berbobot." Sesuatu yang berbobot adalah berharga atau memiliki nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan ke kata tersebut untuk mengekspresikan keagungan Allah (lih. Kel 15:16; 24:17, Yes 60:1-2.). Ia sendirilah yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dilihat oleh umat manusia yang jatuh (lih. Kel 33:17-23; Yes 6:5). Tuhan hanya bisa benar-benar diketahui melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Yoh 14:8-9, Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah "kemuliaan" ini agak rancu.

1. mungkin sejajar dengan "kebenaran Allah"
2. mungkin merujuk pada "kesucian" atau "kesempurnaan" dari Allah
3. bisa menunjuk pada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27, 5:1; 9:6), tetapi yang kemudian rusak oleh karena pemberontakan (lih. Kej 3:1-22)

Kata ini pertama kali digunakan untuk hadirat YHWH di antara umat-Nya di dalam awan kemuliaan selama periode pengembara padang belantara (lih. Kel 16:7,10; Im 9:23; Num 14:10).

**9:1** Ada banyak teori yang menjelaskan pernyataan Yesus. Mungkin ini merujuk pada

1. kenaikan Yesus
2. Kerajaan yang sudah ada di dalam Yesus
3. kedatangan Roh pada hari Pentakosta
4. kehancuran Yerusalem pada tahun 70 M
5. pengharapan kedatangan kembali Yesus yang lebih dini
6. penyebaran agama Kristen yang cepat
7. transfigurasi.

Teori-teori ini berfokus pada frasa yang berbeda dalam naskah: (1) "di antara orang yang hadir di sini"; (2) "Kerajaan Allah", atau (3) "datang dengan kuasa." Perkiraan terbaik adalah # 7 karena konteks langsung dari Mar 9:2-13 dan II Pet 1:16-18. Juga, tak ada teori lain yang dapat menjelaskan semua ke tiga aspek dari naskah ini. Tapi sadarilah jika ada, maka ini hanya akan merujuk pada Petrus, Yakobus, dan Yohanes.

▣ **"Sesungguhnya"** Kata ini secara harfiah adalah "amin." Lihat Topik Khusus pada 3:28.

▣ **"tidak akan mati"** Ini adalah sebuah DOUBLE NEGATIVE yang kuat, yang digunakan sebagai ungkapan metaforis (yaitu, mengalami penghentian kehidupan).

▣ **"Kerajaan Allah"** Lihat catatan pada 1:15.

▣ **"telah datang dengan kuasa"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE, yang mengisyaratkan kedatangan kerajaan secara penuh dan lengkap. Hal ini berlawanan dengan kenyataan bahwa kerajaan, dalam arti nyata, diresmikan oleh kedatangan (yaitu inkarnasi) Yesus, tetapi suatu peristiwa masa depan masih diharapkan (yaitu, Kedatangan Kedua).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Yesus memberi makan dua kelompok besar orang banyak atau hanya satu namun dipandang dari dua sudut pandang?
2. "Tanda" seperti apakah yang diinginkan oleh orang Farisi?
3. Mengapa Yesus menegur para murid?
4. Mengapa Yesus pertamanya tidak menyembuhkan secara tuntas mata orang buta itu?
5. Mengapa catatan Matius jauh lebih lengkap daripada catatan Markus mengenai pengakuan Petrus?
6. Apa tepatnya yang disiratkan pengakuan Petrus tentang Yesus?
7. Mengapa murid-murid begitu terkejut terhadap pengajaran Yesus tentang kematian-Nya di Yerusalem?
8. Jelaskan dengan kata-kata anda sendiri apa maksud ayat-ayat 34-38.

# MARKUS 9

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Transfigurasi Yesus 9:2-8	Yesus Ditransfigurasi di atasGunung 9:2-13	Transfigurasi 9:2-8	Transfigurasi 9:2-6	Transfigurasi 9:2-8
		Nubuatan tentang Elia 9:9-13	9:7-8 9:9 9:10-11 9:12-13	Pertanyaan tentang Elia 9:9-13
Penyembuhan Anak yang Dirasuk Setan 9:14-29	Seorang Anak Disembuhkan 9:14-29	Anak Ayan Disembuhkan 9:14-29	Yesus Menyembuhkan Anak yang Dirasuk Setan 9:14-16 9:17-18 9:19-20a 9:20b-21a 9:21b-22 9:23 9:24 9:25 9:26-27 9:28 9:29	Iblis Ayan 9:14-29
Yesus Memberitahukan Lagi Kematian dan Kebangkitan-Nya 9:30-32	Yesus Memprediksikan Lagi Kematian dan Kebangkitan-Nya 9:30-32	Minggu Penderitaan Diramalkan 9:30-32	Yesus Berbicara Lagi Tentang Kematian-Nya 9:30-31 9:32	Nubuatan Kedua dari Minggu Penderitaan 9:30-32
Siapa yang Terbesar? 9:33-37	Siapa yang Terbesar? 9:33-37	Kebesaran yang Benar 9:33-37	Siapa yang Terbesar? 9:33 9:34-37	Siapa yang Terbesar? 9:33-37
Ia yang Tidak Melawan Kita adalah Di Pihak Kita 9:38-41	Yesus Melarang Sektarianisme 9:38-41	Pengusiran Setan yang Tak Dikenal 9:38-41	Siapa yang Tidak Melawan Kita adalah Di Pihak Kita 9:38 9:39-41	Tentang Penggunaan Nama Yesus 9:38-40 Kemurahan Diberikan pada Murid-murid Kristus 9:41
Pencobaan untuk Berdosa	Yesus Memperingatkan akan Serangan	Peringatan akan Neraka	Pencobaan untuk Berdosa	Tentang Penyesatan Orang Lain

9:42-50	9:42-48	9:42-48	9:42-48	9:42-50
	Garam yang Tidak Asin Tak Bernilai	Murid-murid yang Bergaram		
	9:49-50	9:49-50	9:49	
			9:50a	
			9:50b	

### **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x)** *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### **PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK**

- A. Mar 9:2-8 berparalel di Mat. 17:1-8 dan Luk 9:28-36.
- B. Mar 9:9-13 berparalel di Mat. 17:9-13 dan Luk 9:36.
- C. Mar 9:14-29 berparalel di Mat. 17:14-20 dan Luk 9:37-43.
- D. Mar 9:30-32 berparalel di Mat. 17:22-23 dan Luk 9:43-45.
- E. Mar 9:33-37 berparalel di Mat. 18:1-5 dan Luk 9:46-48.
- F. Mar 9:38-50 berparalel di Mat. 18:6-14 dan Luk 9:49-50.

### **KAJIAN KATA DAN FRASA**

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:2-8**

<sup>2</sup>Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka, <sup>3</sup>dan pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu. <sup>4</sup>Maka nampaklah kepada mereka Elia bersama dengan Musa, keduanya sedang berbicara dengan Yesus. <sup>5</sup>Kata Petrus kepada Yesus: "Rabi, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Baiklah kami dirikan tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." <sup>6</sup>Ia berkata demikian, sebab tidak tahu apa yang harus dikatakannya, karena mereka sangat ketakutan. <sup>7</sup>Maka datanglah awan menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara: "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia." <sup>8</sup>Dan sekonyong-konyong waktu mereka memandang sekeliling mereka, mereka tidak melihat seorangpun lagi bersama mereka, kecuali Yesus seorang diri.

**9:2 "enam hari"** Luk 9:28 menuliskan "delapan hari." Penunjukan waktu tertentu yang semacam ini sangat di luar kebiasaan dalam Injil Markus.

▣ **"Petrus, Yakobus dan Yohanes"** Ini adalah lingkaran dalam dari para murid yang selalu hadir pada acara besar (lih. 5:37). Acara ini adalah sama pentingnya bagi mereka dan bagi Yesus.

▣ **"ke sebuah gunung yang tinggi"** Tradisi (yaitu Injil non-kanonik Ibrani) mengatakan bahwa ini adalah Gunung Tabor, tapi mungkin ini adalah salah satu kaki Gunung Hermon.

Orang bertanya-tanya jika pengalaman ini adalah cara tipologis mencerminkan pengalaman Gunung Sinai dari Musa.

1. sebuah gunung yang tinggi
2. awan
3. wajah dimuliakan (Kel 34:29)
4. jangka waktu enam-hari (lih. Kel. 24:16)

Motif Keluaran ini (yaitu, Yesus sebagai Musa yang baru, memberikan perjanjian yang baru, membawa umat-Nya keluar dari perbudakan dosa) adalah sebuah kiasan berulang dalam Markus. Dalam Injil Lukas, dikatakan Yesus, Musa, dan Elia membahas Keluaran dari Yesus.

▣ **"mereka sendirian"** Lukas 9:28 menyatakan bahwa tujuannya adalah "untuk berdoa." Yesus ingin menjauh dari keramaian untuk bisa mengajar para murid secara pribadi. Dalam hal ini, adalah lingkaran dalam dari kepemimpinan.

▣ **"Yesus berubah rupa di depan mereka"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE dari istilah majemuk *meta* (yaitu, setelah) dan *morfoō* (yaitu, bentuk), dengan arti yang dihasilkan "mengubah penampilan seseorang." Kita mendapatkan istilah "metamorfosis" dari istilah Yunani ini. Cahaya kemuliaan pra-eksistensi Yesus yang cemerlang terlihat melalui tubuh kedagingan-Nya. Pancaran diri ilahi-Nya yang sesungguhnya itu terlihat oleh murid-murid tersebut (lih. II Pet 1:16-18). Istilah *morphē* ini (lih. Flp 2:6-7) menunjukkan esensi yang tidak berubah dari sesuatu atau seseorang (lawan dari *schēma*, lih Flp 2:8, bentuk luar lahiriah yang berubah.).

Transformasi yang sama ini dimungkinkan bagi para pengikut-Nya (lih. Rom 12:2; II Kor 3:18). Dalam suatu pengertian ini menunjuk pada pemulihan gambar Illahi dalam manusia, yang rusak di kejatuhan dari Kej 3. Yesus memungkinkan kita untuk benar-benar menjadi manusia, benar-benar serupa dengan Kristus.

### 9:3

**NASB** "pakaian-Nya menjadi bersinar dan sangat putih"

**NKJV** "pakaian-Nya menjadi bersinar, sangat putih"

**NRSV** "pakaianya menjadi putih menyilaukan"

**TEV** "pakaianya menjadi putih bersinar"

**NJB** "pakaianya menjadi putih cemerlang"

Matius 17:2 menambahkan bahwa "wajah-Nya bersinar seperti matahari." Ini jelas merupakan satu aspek dari kemuliaan Yesus, yang sering memiliki komponen kecemerlangan (lih. Catatan yang lebih lengkap di 8:38).

▣

**NASB, NKJV** "tidak tukang cuci di bumi yang dapat memutihkan pakaian itu"

**NRSV** "tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu"

**TEV** "lebih putih dari yang bisa dicuci oleh siapa pun di dunia ini"

**NJB** "lebih putih daripada yang bisa dihasilkan oleh pemutih duniawi"

Hal ini menunjuk pada seorang buruh tukang cuci kain.

Dalam dalam ayat-ayat yang seperti inilah buku-buku sejarah sangat membantu. Izinkan saya menyebutkan beberapa yang telah membantu saya memahami budaya Timur Dekat Kuno.

1. Roland de Vaux, *Israel Kuno*, dua jilid.
2. Fred H. Wright, *Tata Krama dan Adat Istiadat dari Negeri Alkitab*
3. James M. Freeman, *Tata Krama dan Adat Istiadat dari Alkitab*
4. Jack Finegan, *Terang Dari Zaman Dahulu Kala*, dua jilid.
5. James S. Jeffers, *Dunia Yunani-Romawi di zaman Perjanjian Baru*
6. KA Kitchen, *Oriental Kuno dan Perjanjian Lama*
7. Edwin M. Yamauchi, *Batu-batu dan Alkitab*

**9:4 "Elia... Musa... Yesus"** Ini menunjukkan wahyu Allah yang berkelanjutan. Perhatikan mereka rupanya sudah memiliki tubuh kebangkitan mereka, yang mengejutkan dalam terang I Tes 4:13-18. Ini adalah dua tokoh utama dalam Perjanjian Lama yang memiliki aspek profetik eskatologis (yaitu, Elia sebelum Mesias dan Musa, seorang nabi seperti Yesus).

▣ **"nampaklah"** Istilah ini digunakan untuk penampakan malaikat dalam Luk 1:11 dan 22:43, dan tentang Yesus dalam Luk 24:34.

▣ **"keduanya sedang berbicara dengan Yesus"** Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC IMPERFECT, yang mengisyaratkan suatu percakapan yang panjang. Luk 9:31 mengatakan mereka sedang mendiskusikan keberangkatan Yesus (yakni, keluaran) dari Yerusalem. Ada suatu persamaan yang mengagumkan antara perikop ini dan Kel. 24:12-18.

1. unsur waktu "enam hari" (ay. 2)
2. tempat, "di sebuah gunung yang tinggi" (ay. 2)
3. kehadiran awan dan berbicaranya Allah dari dalamnya (ay. 7)
4. penyebutan kemuliaan pada wajah Musa dan di sini wajah Yesus (Luk 9:29; Kel 34:29-30)

**9:5 "Kata Petrus kepada Yesus"** Luk 9:32 mengatakan, bahwa ketiga murid tersebut tertidur setelah hari yang panjang dan pendakian yang sukar dan Petrus terbangun tepat pada waktunya untuk melihat Elia dan Musa berangkat.

▣ **"Rabi"** Paralelnya di Matius menuliskan "Tuhan" dan paralel di Lukas "Guru."

▣ **"betapa bahagianya kami berada di tempat ini"** Betapa mengagumkannya baik secara rohani maupun jasmani pengalaman ini; Suatu konfirmasi yang dahsyat dari pribadi Yesus sebagai Mesias PL yang dijanjikan.

▣ **"tiga kemah"** Ini akan merupakan bangunan yang mirip dengan atap pondok sementara yang digunakan selama Festival Pondok Daun. Implikasi dari pernyataan Petrus adalah bahwa jika pengunjung PL yang dimuliakan ingin tinggal sementara, mereka bisa tinggal beberapa saat lagi, juga!

**9:6** Setiap kali Petrus tidak tahu apa yang harus dilakukan, dia berbicara!

**9:7 "awan"** Ini adalah simbol hadirat YHWH di keluaran (lih. Kel 13-14). Para rabi menyebutnya "Awan Kemuliaan Shekinah," yang berarti YHWH tinggal secara terlihat dan permanen bersama dengan Israel.

▣ **"menaungi mereka"** Istilah ini mencerminkan arti PL dari awan khusus hadirat YHWH yang memberikan keteduhan (yaitu, perlindungan) dan bimbingan kepada umat Allah selama masa Pengembaraan di Padang Belantara (yaitu, 38 tahun). Awan ini muncul kembali tiga kali berhubungan dengan Yesus.

1. pada saat mengandung Yesus, Maria dinaungi oleh Roh (lih. Luk 1:35)
2. pada baptisan-Nya Yesus dinyatakan oleh suara dari langit (awan itu sendiri tidak secara khusus disebutkan, lih. Mat 3:17)
3. di saat Transfigurasi suatu suara terdengar (lih. Mat 17:5; Luk 9:34)

Istilah ini digunakan dua kali lagi dalam PB, sekali dalam kaitannya dengan bayangan Petrus yang jatuh pada orang-orang dan mengakibatkan penyembuhan mereka (lih. Kis 5:15) dan bentuk majemuk dari istilah ini dalam Ibr. 9:5, yang menunjuk pada Kerubim yang menaungi Tahta Kemurahan pada Tabut Perjanjian.

▣ **"suara"** Ini bisa (1) terkait dengan YHWH yang berbicara dari dalam awan di padang gurun, atau (2) suatu *Bath Kol* (yaitu, suara dari langit), yang merupakan cara Tuhan mengungkapkan kehendak YHWH selama periode antar perjanjian ketika tidak ada nabi (lih. Mar 1:11).

▣ **"Inilah Anak yang Kukasihi"** Istilah "anak" dalam frase PL ini digunakan untuk (1) Israel secara keseluruhan; (2) Raja Israel sebagai wakil YHWH, dan (3) Mesias yang dijanjikan, yang akan datang (lih. Maz 2:7). Ini adalah kedua kalinya, bahwa Bapa telah menyatakan Anak dengan cara yang khusus, dan dengan gelar khusus ini (lih. Mat 3:17; 17:5). Lihat catatan yang lebih lengkap pada 1:11 dan Topik Khusus pada 3:11.

▣ **"dengarkanlah Dia"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, yang mencerminkan nubuat dari UI 18:15. Wahyu utama dari Bapa harus diakui dan ditaati (lih. Luk 6:46).

**9:8** Ayat ini menyiratkan bahwa (1) pengalaman ini adalah suatu penglihatan atau (2) perubahan yang cepat kembali ke dunia kasat mata terjadi.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:9-13**

<sup>9</sup>Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, supaya mereka jangan menceriterakan kepada seorangpun apa yang telah mereka lihat itu, sebelum Anak Manusia bangkit dari antara orang mati. <sup>10</sup>Mereka memegang pesan tadi sambil mempersoalkan di antara mereka apa yang dimaksud dengan "bangkit dari antara orang mati." <sup>11</sup>Lalu mereka bertanya kepada-Nya: "Mengapa ahli-ahli Taurat berkata, bahwa Elia harus datang dahulu?" <sup>12</sup>Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dahulu dan memulihkan segala sesuatu. Hanya, bagaimanakah dengan yang ada tertulis mengenai Anak Manusia, bahwa Ia akan banyak menderita dan akan dihinakan? <sup>13</sup>Tetapi Aku berkata kepadamu: Memang Elia sudah datang dan orang memperlakukan dia menurut kehendak mereka, sesuai dengan yang ada tertulis tentang dia."

**9:9** "Yesus berpesan kepada mereka, supaya mereka jangan menceriterakan kepada seorangpun apa yang telah mereka lihat itu, sebelum Anak Manusia bangkit dari antara orang mati." Ini adalah kejadian-satunya di mana sebuah faktor waktu terkait dengan peringatan Yesus yang berulang-ulang tentang harus diamnya mereka (lih. 5:43, 7:36, 8:30). Pembatasan ini berkaitan dengan fakta bahwa Injil belum lengkap. Pada waktu mendatang, memori mereka atas peristiwa ini akan bisa jelas dipahami dalam terang semua peristiwa Injil lainnya (lih. II Pet 1:16-18).

**9:10** "mempersoalkan di antara mereka apa yang dimaksud dengan "bangkit dari antara orang mati."" Murid-murid tidak mengerti perbedaan antara "Kedatangan Kedua" (8:38) dan "Kebangkitan" (9:9). Orang-orang Yahudi di zaman Yesus mengharapkan hanya satu kedatangan Mesias ke dalam sejarah dan kedatangan ini terkait dengan kemenangan militer dan supremasi bangsa Israel dalam skala global. Lihat Topik Khusus: Kebangkitan di 8:31.

**9:11** "ahli-ahli Taurat" Mereka ini adalah para penafsir PL yang secara kultural dihormati, yang menjelaskan PL dan bagaimana penerapannya pada zaman mereka. Saat ini sebagian besar ahli-ahli Taurat adalah orang-orang Farisi. Lihat Topik Khusus pada 2:6.

**9:12-13** "Elia akan datang dahulu... Elia memang sudah datang" Yesus menyatakan bahwa Yohanes Pembaptis telah memenuhi peran kenabian Elia yang ditemukan di Mal 3:1 dan 4:5. Ada banyak diskusi tentang jawaban yang Yesus berikan. Ia menyatakan secara khusus bahwa Elia sudah datang dalam pelayanan Yohanes Pembaptis (lih. Mat 11:10, 14; Mar 9:11-13, Luk 1:17). Namun, ketika orang Farisi bertanya Yohanes Pembaptis, sendiri, dalam Injil Yohanes (1:20-25) apakah ia

adalah Elia, dia dengan tegas menyangkalnya. Apa yang tampaknya merupakan kontradiksi ini dapat ditangani oleh fakta bahwa Yohanes menyangkal bahwa ia adalah Elia yang dihidupkan kembali, tetapi Yesus menegaskan bahwa Yohanes secara simbolis memenuhi pelayanan persiapan dari Elia. Mereka berdua berpakaian dan bertindak dengan cara yang sama, sehingga identifikasinya akan jelas dalam pikiran orang Yahudi yang tahu tentang Elia dan yang mendengar dan melihat Yohanes Pembaptis (Lukas 1:17).

**9:12 "akan banyak menderita dan akan dihinakan"** Ini begitu mengejutkan orang-orang Yahudi di zaman Yesus yang mengharapkan seorang pembebas yang kuat seperti para hakim PL dan tidak mengharapkan juru selamat yang menderita. Mereka telah melewatkan beberapa petunjuk PL (misalnya, Kej 3:15; Maz 22; Yes 52:13-53:12; Zak 9-14). Butuh waktu beberapa tahun bagi ke dua belas murid untuk bisa memahaminya, bahkan mereka tidak sepenuhnya memahaminya sampai pelayanan khusus dari Roh pada hari Pentakosta (lih. Yoh 16:13-14) mengungkapkan hal itu kepada mereka.

Perhatikan bahwa Yesus sedang mencoba untuk melibatkan ke dua belas murid ke dalam penalaran teologis. Ia memaksa mereka untuk melihat hubungan antara dua nubuat yang berbeda. Mereka tidak secara resmi merupakan "ahli-ahli Taurat," tetapi segera mereka harus berfungsi seperti mereka.

Yesus mengejutkan mereka dengan penggenapan yang tak terduga, yang tidak bersifat literal, tetapi tipologis (yaitu, Yohanes Pembaptis yang berfungsi sebagai penggenapan dari kedatangan Elia untuk menyiapkan jalan bagi Mesias).

Yesus mengambil setiap saat pribadi yang ada untuk mengajar murid-muridNya. Bahkan dalam perjalanan menuruni gunung Dia membawa sebuah isu yang terkait (yaitu, nubuat Maleakhi tentang Elia). Pemanfaatan dari setiap kesempatan untuk pelatihan agama ini tercermin dalam Ul 6:7 dan 11:19.

**9:13 "sesuai dengan yang ada tertulis tentang dia"** Elia mendapatkan penganiayaan dari Izebel (lih. I Raj 19:2,10,14) sebagaimana Yohanes mendapatkannya dari Herodias.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:14-29**

<sup>14</sup>Ketika Yesus, Petrus, Yakobus dan Yohanes kembali pada murid-murid lain, mereka melihat orang banyak mengerumuni murid-murid itu, dan beberapa ahli Taurat sedang mempersoalkan sesuatu dengan mereka. <sup>15</sup>Pada waktu orang banyak itu melihat Yesus, tercenganglah mereka semua dan bergegas menyambut Dia. <sup>16</sup>Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Apa yang kamu persoalkan dengan mereka?" <sup>17</sup>Kata seorang dari orang banyak itu: "Guru, anakku ini kubawa kepada-Mu, karena ia kerasukan roh yang membisukan dia. <sup>18</sup>Dan setiap kali roh itu menyerang dia, roh itu membantingkannya ke tanah; lalu mulutnya berbusa, giginya bekertakan dan tubuhnya menjadi kejang. Aku sudah meminta kepada murid-murid-Mu, supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat." <sup>19</sup>Maka kata Yesus kepada mereka: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!" <sup>20</sup>Lalu mereka membawanya kepada-Nya. Waktu roh itu melihat Yesus, anak itu segera digoncang-goncangnya, dan anak itu terpelanting ke tanah dan terguling-guling, sedang mulutnya berbusa. <sup>21</sup>Lalu Yesus bertanya kepada ayah anak itu: "Sudah berapa lama ia mengalami ini?" Jawabnya: "Sejak masa kecilnya. <sup>22</sup>Dan seringkali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk membinasakannya. Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami." <sup>23</sup>Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" <sup>24</sup>Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!" <sup>25</sup>Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: "Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini dan jangan memasukinya lagi!" <sup>26</sup>Lalu keluarlah roh itu sambil berteriak dan menggoncang-goncang anak itu dengan hebatnya. Anak itu kelihatannya seperti orang mati, sehingga banyak orang yang berkata: "Ia sudah mati." <sup>27</sup>Tetapi Yesus memegang tangan anak itu dan membangunkannya, lalu ia bangkit sendiri. <sup>28</sup>Ketika Yesus sudah di rumah, dan murid-murid-Nya sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: "Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu?" <sup>29</sup>Jawab-Nya kepada mereka: "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa."

**9:14 "Ketika Yesus, Petrus, Yakobus dan Yohanes kembali pada murid-murid lain"** Yesus telah meninggalkan sisa para murid di bagian bawah gunung. Luk 9:37 mengatakan mereka kembali keesokan harinya.



▣ **"orang banyak... ahli Taurat sedang mempersoalkan sesuatu"** Kedua hal ini menandai pelayanan Yesus dan sekarang para murid sedang mengalami bayang-bayang dari situasi keberadaan Yesus dan juga pelayanan mereka yang akan datang. Ini adalah masalah yang berulang, tetapi juga merupakan kesempatan.

**9:15 "pada waktu (segera)"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"tercenganglah mereka"** Beberapa melihat ketakjuban ini sebagai merujuk kepada wajah Yesus yang masih bercahaya terkait dengan Kel 34:29-30, tetapi konteksnya tampaknya menyiratkan bahwa penampilan Yesus datang pada saat yang tepat untuk pelayanan dan pengajaran.

▣

**NASB** "mulai berlari untuk menyambut-Nya"

**NKJV** "berlari kepada-Nya, menyapa Dia "

**NRSV** "mereka berlari ke depan untuk menyambut-Nya"

**TEV** "berlari kepadanya dan menyambutnya"

**NJB** "bergegas menyambut Dia"

Ini adalah bentuk kalimat IMPERFECT, yang dapat berarti (1) awal dari suatu tindakan (lih. NASB) atau (2) tindakan berulang di masa lalu. Kerumunan orang ini senang melihat Yesus dan satu demi satu berlari dan menyapa-Nya.

**9:16 "Apa yang kamu persoalkan dengan mereka"** Yesus menunjukan pertanyaan ini kepada orang banyak. Ahli-ahli Taurat itu tidak peduli dengan anak muda, tapi dengan aspek teologis dari ketidakmampuan para murid untuk menghasilkan penyembuhan.

**9:17 "kerasukan roh"** Injil membuat perbedaan yang pasti antara kerasukan setan dan penyakit fisik. Dalam kasus khusus ini tampaknya ada kekaburan dari perbedaan ini. Gejala-gejala yang dijelaskan oleh si ayah dan implikasi dari beberapa kata Yunani dalam naskahnya menyiratkan epilepsi, terutama kekejangan ayatan yang sangat parah. Elemen fisik ini diperburuk atau dihasut oleh kerasukan setan. Lihat Topik Khusus: Iblis di 1:23.

**9:18 "menjadi kejang"** Ini adalah deskripsi kejang ayatan yang parah.

▣ **"Aku sudah meminta kepada murid-murid-Mu, supaya mereka mengusir roh itu, tetapi mereka tidak dapat"** Para murid terkejut juga. Yesus memberi mereka kuasa atas iblis dalam 6:7,13, tapi dalam hal ini upaya mereka gagal!

**9:19** Yesus menggunakan dua pertanyaan retorik di ay 19 untuk mengekspresikan kekecewaan-Nya pada kurangnya iman para murid, kerumunan, dan para ahli Taurat.

**9:20 "Waktu roh itu melihat Yesus, anak itu segera digoncang-goncangnya"** Ini adalah kerasukan setan yang mewujudkan dirinya dalam epilepsi.

**9:21** Ada beberapa catatan dalam Injil tentang anak-anak yang kerasukan setan. Bagaimana dan mengapa hal ini terjadi tak pernah dinyatakan.

**9:22** Sifat merusak dari setan jelas terlihat dalam deskripsi si ayah tentang kehidupan anak ini.

▣ **"membinasakan"** Lihat Topik Khusus: *Apollumi* di 3:6.

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan sastranya. Ini adalah penegasan iman si ayah dalam kemampuan Yesus untuk menyembuhkan.

▣ **"tolonglah kami dan kasihanilah kami"** Si ayah ini memiliki iman dalam Yesus bahkan ketika para murid gagal membebaskan anaknya.

Dalam *Studi Kata dalam Perjanjian Baru*, vol. 1. hal. 113, MR Vincent mengemukakan pandangan bahwa ayah ini mengenali sepenuhnya masalah anaknya, seperti yang dilakukan wanita Siro-Fenisia untuk anak perempuannya (lih. Mat 15:22).

**9:23 "Jika Engkau dapat"** Ini adalah pengulangan dari pernyataan orang itu di ay 22. Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Orang ini menegaskan kemampuan Yesus, sekarang Yesus menguji imannya.

▣ **"Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya"** Ini bukan suatu cek kosong bagi umat manusia, bahkan umat manusia yang percaya, untuk memanipulasi Tuhan, tapi janji bahwa Allah akan melakukan kehendak-Nya melalui iman yang percaya (lihat Gordon Fee, *Penyakit dari Injil Kesehatan dan Kekayaan*). Ada dua syarat: (1) kehendak Tuhan dan (2) iman yang percaya! Lihat Topik Khusus: Doa yang Efektif di 11:23.

**9:24 "Aku percaya, tolonglah aku yang tidak percaya ini"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ingat adalah objek dari iman, dan bukan kuantitasnya, yang sangat menentukan (lih. Mat 17:20; Luk 17:6). Perhatikan bahwa Yesus mengerjakan keraguan pria ini, sebagaimana Dia akan mengerjakannya pada kita.

Yesus berurusan dengan iman si ayah, bukan iman si anak, karena ia telah dirasuk sejak ia masih kecil. Orang bertanya-tanya apakah salah satu penyebab para murid tidak bisa mengusir setan dari anak itu adalah kekurangan iman si ayah di dalam mereka. Yesus sering berfokus pada iman dari orangtua atau teman dalam melaksanakan penyembuhan dan pelepasan. Kata-kata si ayah ini mengakui kebutuhannya dan mencari pertolongan Yesus untuk mendorong imannya. Ini adalah doa yang kita semua bisa doakan!

Textus Receptus menambahkan *kurie* (yaitu bentuk VOKATIF dari Tuhan), yang mungkin merupakan tambahan dari juru tulis untuk menunjukkan iman sang ayah dengan menyebut Yesus sebagai Tuhan, namun penambahan ini tidak ada dalam terjemahan bahasa Inggris modern selain KJV dan NKJV.

**9:25 "orang banyak makin datang berkerumun"** Tidak jelas bagaimana hal ini berhubungan dengan eksorsisme. Ini adalah kebalikan dari Rahasia Mesianik yang begitu sering ditemukan dalam Markus. Yesus menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya dalam situasi para murid tidak bisa menanganinya. Desakan dan rasa ingin tahu orang banyak itu selalu menjadi masalah, tetapi juga sekaligus kesempatan. Ini bisa jadi kerumunan orang yang sama seperti ay. 14-15 atau sejumlah besar pendatang baru.

▣ **"Kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli"** Tampaknya ini hanya aspek lain dari masalah fisik anak ini (lih. ay 17) yang terkait dengan kerasukan setan.

▣ **"keluarlah dari pada anak ini dan jangan memasukinya lagi"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE dan sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE yang berarti "keluar dan jangan pernah mulai untuk datang kembali."

**9:26** Manifestasi fisik yang menyertai kepergian setan tampaknya lazim di dalam pengusiran setan PB.

▣ **"Anak itu kelihatannya seperti orang mati"** Ini adalah satu lagi gejala kejang ayatan yang parah.

**9:27 "Yesus memegang tangan anak itu dan membangunkannya"** Prosedur ini menunjukkan kepedulian dan belas kasihan Yesus (lih. 1:31; 5:41). Dia tidak takut untuk menyentuh orang sakit dan kerasukan!

**9:28 "Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu"** Mereka terkejut! Sebelumnya mereka telah mampu mengusir setan, mengapa sekarang tidak? Mat 17:20 mengatakan ini adalah karena kecilnya iman mereka.

**9:29 "Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa"** Banyak naskah-naskah Yunani lain menambahkan "dan berpuasa." Namun demikian, ini tidak ditemukan di  $\aleph$  atau B, atau naskah Yunani yang digunakan oleh Klemens. Penambahan frase ini sangat kuno dan luas, mungkin karena kecenderungan gereja mula-mula dari Yudaisme di daerah ini. Frasa ini masuk dalam MSS P<sup>45</sup>,  $\aleph^2$ , A, C, D, K, L, W, X, dan Diatessaron. Lihat Topik Khusus tentang Puasa di 2:18-20. UBS<sup>4</sup> memberikan bacaan yang lebih pendek peringkat "A" (pasti).

Secara teologis catatan ini menyiratkan bahwa ada jenis-jenis setan yang berbeda, yang memerlukan teknik yang berbeda. Lihat Topik Khusus pada 1:25.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:30-32**

<sup>30</sup>Yesus dan murid-murid-Nya berangkat dari situ dan melewati Galilea, dan Yesus tidak mau hal itu diketahui orang; <sup>31</sup>sebab Ia sedang mengajar murid-murid-Nya. Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh Dia, dan tiga hari sesudah Ia dibunuh Ia akan bangkit."  
<sup>32</sup>Mereka tidak mengerti perkataan itu, namun segan menanyakannya kepada-Nya.

**9:30 "melewati Galilea"** Ini masih berlatar belakang meninggalkan gunung Transfigurasi dan bergerak ke selatan melalui Galilea. Yesus ingin berbicara secara pribadi kepada sebanyak mungkin orang.

▣ **"Yesus tidak mau hal itu diketahui orang"** Ini adalah aspek lain dari keinginan Yesus untuk tidak dikenal sebagai sekedar penyembuh atau pembuat mukjizat karena desakan orang banyak yang mencari pertolongan jasmani ini tidak memungkinkan bagi-Nya untuk mengajar dan berkhotbah.

**9:31 "Anak Manusia"** Lihat catatan pada 8:38c.

▣ **"akan diserahkan"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Istilah ini berarti "menyerahkan kepada pihak berwenang." Ini adalah ketiga kalinya Yesus telah secara jelas mengungkapkan kepada para murid apa yang akan terjadi di Yerusalem (lih. 8:31; 9:12).

▣ **"Ia akan bangkit"** Lihat Topik Khusus pada 8:31.

▣ **"tiga hari"** Dalam rekaman waktu Yahudi, ini mungkin sekitar 30-38 jam (yaitu, waktu yang singkat pada hari Jumat sebelum senja, seluruh Sabtu, dan sebagian dari hari Minggu sebelum fajar). Periode waktu ini dikaitkan dengan pengalaman Yunus beberapa kali (lih. Mat 12:39-40; 16:3; Luk 11:29-32).

**9:32 "mereka tidak mengerti"** Ini adalah tema yang berulang dalam Injil Sinoptik. Injil Lukas menunjukkan situasi ini dengan jelas.

1. para murid tidak mengerti (2:50, 9:45, 18:34)
2. mereka harusnya telah mengerti karena kata-kata Yesus itu sudah ditafsirkan untuk mereka (8:10)
3. Yesus membuka pikiran para murid (24:45)

Mereka sama butanya dengan orang banyak sampai kata-kata Yesus dan inspirasi Roh Kudus membuka pikiran dan hati mereka yang tertutup untuk kebenaran dari perjanjian yang baru. Pikiran manusia jatuh tidak bisa memahami kecuali dengan pertolongan Roh dan bahkan dengan adanya pertolongan pun, pertumbuhan dari keselamatan kepada pengudusan adalah suatu proses yang lambat.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 9:33-37**

<sup>33</sup>Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Ketika Yesus sudah di rumah, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan?" <sup>34</sup>Tetapi mereka diam, sebab di tengah jalan tadi mereka mempertengkarkan siapa yang terbesar di antara mereka. <sup>35</sup>Lalu Yesus duduk dan memanggil kedua belas murid itu. Kata-Nya kepada mereka: "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya." <sup>36</sup>Maka Yesus mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, kemudian Ia memeluk anak itu dan berkata kepada mereka: <sup>37</sup>"Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku."

**9:33 "Kapernaum"** Kota ini, kota asal Petrus dan Andreas, menjadi markas Yesus setelah ketidakpercayaan dari Nazaret.

▣ **"ketika Yesus sudah di rumah"** Ini mungkin rumah Petrus (lih. 1:29) atau rumah kontrakan yang digunakan oleh Yesus.

▣ **"Apa yang kamu perbincangkan tadi di tengah jalan"** Mereka berdebat, bukan hanya berdiskusi. Ia telah memberitahu mereka tentang kematian-Nya (tiga kali) dan mereka ingin tahu siapa salah satu dari mereka yang akan mengambil tempat-Nya sebagai pemimpin (lih. Mat 18:1-18, Luk 9:46-48, 22:24).

**9:34 "terbesar"** Ini menunjukkan kecemburuan dari kelompok lain dari murid-murid terhadap lingkaran dalam yaitu Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Ini juga mungkin mencerminkan konsep Yahudi mereka dari kerajaan duniawi yang nasionalistik.

**9:35 "duduk"** Ini akan menandai sesi pengajaran resmi (lih. 4:1; 9:35, Mat 5:1; Luk 4:20).

▣ **"Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu"** Ini adalah sebuah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang penulis. Yesus tidak mengutuk ambisi, tetapi mendefinisikannya dalam pengertian etika baru Kerajaan Allah. Kebesaran terkait dengan pelayanan (lih. 10: 31,45; Mat 20:26, 19:30, Yoh 13:5), bukannya kendali atau kekuasaan! Kerajaan Allah sangat berbeda dari masyarakat manusia.

Kata-kata ini adalah contoh yang baik bagaimana Yesus mengulang-ulang ajaran-Nya dalam latar belakang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (lih. 10:43-44, Mat 23:11; Luk 22:24-25).

▣ **"pelayan"** Yesus berbicara bahasa Aram. Ucapan ini (yaitu, ay 35-37.) mungkin merupakan permainan kata pada kata bahasa Aram *talya*, yang bisa berarti "anak" dan "hamba."

**9:36 "Mengambil seorang anak kecil"** Mat 18:1-18, Luk 9:46-49, dan di sini jelas menunjukkan bahwa Yesus berbicara tentang orang percaya baru, bukan anak-anak.

▣ **"Ia memeluk anak itu"** Ini adalah satu lagi rincian saksi mata Petrus. Ini bahkan mungkin rumah Petrus dan anak Petrus!

**9:37 "'Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku'"** "Dalam Nama-Ku" berarti "dalam karakter Yesus." Tidak ada sifat magis dalam pengulangan kata-kata tertentu. Kuasanya berasal dari mengenal Yesus dan meniru tindakan-Nya. Tanggapan kasih kita kepada orang lain karena kita adalah pengikut Yesus adalah cara untuk mengungkapkan kasih kita kepada-Nya (lih. Mat 25:31-45).

Dari Kis 19:13-16 kita tahu bahwa pengusir setan Yahudi menggunakan nama Yesus, namun dengan hasil yang mengejutkan. Dari Mat 7:21-23 kita tahu bahwa itu adalah hubungan pribadi dengan Kristus lah yang sangat penting, bukan sekedar kelancangan mulut atau bahkan penyebutan nama itu secara berulang-ulang.

▣ **'''dan barangsiapa menyambut Aku, bukan Aku yang disambutnya, tetapi Dia yang mengutus Aku'''** Yesus secara khas menegaskan posisi dari Bapa yang ditinggikan. Hal ini berulang-ulang dicatat dalam Injil Yohanes. Penyerahan kepada Bapa bukanlah salah satu dari ketidaksetaraan, tetapi fungsi di dalam Trinitas.

### **TOPIK KHUSUS: MENGUTUS (*APOSTELLŌ*)**

Kata ini adalah kata umu bahasa Yunani untuk kata “mengutus” (yaitu *apostellō*) Istilah ini memiliki beberapa kegunaan teologis.

1. Para Rabbi menggunakannya pada saat seseorang dipanggil dan di kirim sebagai seorang wakil resmi dari orang lain, serupa dengan istilah Inggris *ambassador* atau “Duta” (lih. II Kor 5:20)
2. Kitab Injil sering menggunakan istilah ini dalam menyatakan bahwa Yesus diutus oleh Allah Bapa, Dalam Kitab Yohanes, istilah ini mengambil alih arti Mesianik (lih. Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48 dan khususnya Yoh 4:34; 5:24, 30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Kata ini digunakan pada saat Yesus mengutus orang-orang percaya (lih. Yoh 17:18; 20:21)
3. PB memakainya untuk menyebut keduabelas murid.
  - a. Dua belas murid asli yang merupakan orang-orang terdekat (lih. Luk 6:13; Kis 1:21-22)
  - b. suatu kelompok khusus dari para pembantu dan teman sekerja Kerasulan.
    - (1) Barnabas (lih. Kis 14:4, 14)
    - (2) Andronikus dan Yunias (KJV, Junia, lih. Rom 16:7)
    - (3) Apollos (lih. I Kor 4:6-9)
    - (4) Yakobus, saudara Yesus (lih. Gal 1:19)
    - (5) Silvanus dan Timotius (lih. I Tes 2:6)
    - (6) Kemungkinan Titus (lih. II Kor 8:23)
    - (7) Kemungkinan Epafroditus (lih. Flp 2:25)
  - c. Karunia yang ada dan berlanjut dalam gereja (lih. I Kor 12:28-29; Ef 4:11)
4. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri dalam kebanyakan suratnya sebagai cara meneguhkan otoritas yang diberikan Tuhan padanya sebagai wakil Kristus (lih. Rom 1:1; I Kor 1:1; II Kor 1:1; Gal 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; I Tim 1:1; II Tim 1:1, Titus 1:1).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:38-41**

<sup>38</sup>Kata Yohanes kepada Yesus: "Guru, kami lihat seorang yang bukan pengikut kita mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita." <sup>39</sup>Tetapi kata Yesus: "Jangan kamu cegah dia! Sebab tidak seorangpun yang telah mengadakan mujizat demi nama-Ku, dapat seketika itu juga mengumpat Aku. <sup>40</sup>Barangsiapa tidak melawan kita, ia ada di pihak kita. <sup>41</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya."

**9:38 "lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita"** Ada beberapa variasi dalam naskah kuno Yunani. Ayat ini sulit untuk ditafsirkan. Ini menyebabkan ahli-ahli Taurat kuno memodifikasinya. Pembacaan yang diterima oleh kebanyakan versi bahasa Inggris modern (mengikuti UBS<sup>4</sup>) ditemukan dalam MSS S dan B dan tradisi terjemahan Syria.

**9:39 "'Jangan kamu cegah dia'"** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan suatu NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti penghentian suatu tindakan dalam proses.

**9:40 "Barangsiapa tidak melawan kita, ia ada di pihak kita"** Yesus sering menggunakan peribahasa kultural dalam pengajaran-Nya (lih. 2:17,21,22; 3:27; 4:21,22,25; 7:15; 8:35,36,37; 9:40,50; 10:25,27,31,43-44). Bandingkan ini dengan Mat 12:30 dan Luk 11:23.

Ada diskusi menarik dari apa yang tampak berkontradiksi antara Mar 9:40 dan Luk 11:23 di *Kata-kata Sukar Alkitab* yang diterbitkan oleh IVP, hal 466-467. Buku ini adalah sumber yang membantu karangan para sarjana injili yang terkenal. Mereka menyatakan bahwa latar belakang kontekstual dari rujukannya menghapus apa yang tampak berbeda ini.

**9:41** Lihat perikop paralelnya dalam Mat 10:42; 25:40. Ada kontras yang tajam antara ay. 38-41 dan ay. 42-48. Mereka yang tidak resmi berhubungan dengan Yesus ditegaskan dalam perbuatan baik mereka, tetapi mereka yang mengenal Dia

diperingatkan dalam metafora yang keras tentang tanggung jawab mereka untuk orang percaya baru. Paradoks yang mengejutkan ini menggambarkan kebenaran ay. 33-37.

Juga ayat ini menyebutkan hadiah kerajaan bagi mereka yang setia melayani (lih. 9:41; 10:21,28-31 dan beberapa kali dalam Khotbah Yesus di Bukit dalam Matius 5:12,46; 6:5-6,16-18,19-21). Sulitlah untuk menyeimbangkan keselamatan gratis dalam karya paripurna Kristus dan tanggung jawab perjanjian orang percaya untuk hidup melakukan iman mereka.

Adalah hal yang sulit pula untuk menyeimbangkan konsep PB mengenai tingkat penghargaan dan hukuman (lih. Mat 10:45; 11:22, 18:6, 25:21,23, Mar 12:40, Luk 12:47-48; 20:47). Lihat Topik Khusus pada 12:40.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:42-48**

**<sup>42</sup>"Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut. <sup>43</sup>Dan jika tanganmu menyesatkan engkau, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung dari pada dengan utuh kedua tanganmu dibuang ke dalam neraka, ke dalam api yang tak terpadamkan; <sup>44</sup>(di tempat itu ULATNYA TIDAK AKAN MATI, DAN APINYA TIDAK AKAN PADAM.) <sup>45</sup>Dan jika kakimu menyesatkan engkau, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan timpang, dari pada dengan utuh kedua kakimu dicampakkan ke dalam neraka; <sup>46</sup>(di tempat itu ULATNYA TIDAK AKAN MATI, DAN APINYA TIDAK AKAN PADAM.) <sup>47</sup>Dan jika matamu menyesatkan engkau, cunckillah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan bermata satu dari pada dengan bermata dua dicampakkan ke dalam neraka, <sup>48</sup>di mana ULAT-ULAT BANGKAI TIDAK MATI DAN API TIDAK PADAM.**

**9:42** **"Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil... ini"** Ini secara teologis menunjuk kepada orang percaya baru. Namun demikian, mungkin ada hubungan kontekstualnya dengan pelajaran yang baru diajarkan dari anak yang kerasukan. Allah mengasihi anak-anak dan tidak ingin orang mengambil keuntungan dari mereka.

▣ **"yang percaya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, yang menekankan kepercayaan yang terus-menerus. Beberapa naskah kuno Yunani menambahkan "di dalam Aku" (lih. MSS A, B, C<sup>2</sup>, L, W, dan Vulgate, Syria, dan terjemahan Koptik). Hal ini tampaknya merupakan tambahan dari juru tulis yang berasal dari paralelnya dalam Mat 18:6 karena kata-kata ini tidak ada dalam MSS  $\aleph$  dan C. Lihat Topik Khusus pada 1:15.

▣ **"menyesatkan"** Ini secara harfiah digunakan untuk perangkap binatang yang berumpan.

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL. Ini adalah peringatan keras kepada para pemimpin Kristen. Sang Gembala yang Agung peduli kepada semua domba, terutama yang baru dan rentan, demikian jugalah seharusnya mereka!

Ini adalah suatu hiperbola (lih. Mat 5:29,30,38-46; 6:2-4, 7:3-5, 23:23-24, 10:24-25). Yesus berbicara dalam bahasa metaforis tentang penghakiman kekal. Pernyataan berlebihan gaya Timur ini telah membingungkan orang-orang percaya dunia barat selama banyak generasi. Kasih kita akan Alkitab dan keinginan kita untuk mengikuti Yesus telah menyebabkan orang percaya dunia barat melewatkan genre timur dan metafora dari Alkitab.

▣ **"sebuah batu kilangan"** Ini menunjuk pada lingkaran bagian atas dari sebuah batu kilangan besar yang ditarik oleh hewan. Ini adalah satu lagi pernyataan berlebihan gaya Timur, digunakan untuk menekankan berita-Nya.

▣ **"dibuang ke dalam laut"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang menunjukkan status yang permanen. Ini adalah metafora yang kuat tentang penghakiman. Sebagai orang padang pasir, orang-orang Yahudi takut air.

**9:43-47** Ini memang adalah bahasa kiasan (yaitu, hiperbolik), tetapi menunjukkan komitmen radikal yang disyaratkan oleh Yesus (lih. Robert H. Stein, *Metode dan Berita Ajaran Yesus*, hal 8-11).

Ayat-ayat ini adalah contoh yang baik dari puisi, paralelisme sinonim Ibrani, yang begitu lazim dalam PL (lih. Mrk 2:21-22; 3:4,24-25,28; 4:22,30; 8:17,18; 9:43-47; 10:38,43-44, 13:24-25). Beberapa contoh paralelisme antithesis dalam Markus adalah 2:19-20, 3:28-19, 4:25, 7:8,15; 8:35 (cf. Stein, hal 27-29).

**9:43 "Jika"** Ini adalah sebuah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berbicara tentang tindakan potensial.

▣ **"masuk ke dalam hidup"** Ada dua kata untuk hidup dalam PB: (1) *bios* (yaitu, kehidupan duniawi) dan (2) *zoē* (yaitu, kehidupan rohani). Yesus berbicara tentang memasuki dunia rohani (yaitu, hidup kekal). Hal ini disejajari oleh frasa "Kerajaan Allah" dalam ay 47. Orang percaya bisa masuk kerajaan itu sekarang dan, dalam beberapa hal, bahkan mengalami surga sekarang (lih. Ef 2:5-6).

Ada beberapa cara hal ini digambarkan dalam PB.

1. dunia yang akan datang, kehidupan kekal (Mar 10:17,30)
2. menyelamatkan... kehilangan nyawanya. (Mar 8:35, Mat 10:39; Luk 17:33)
3. masuk ke dalam hidup (Mar 9:43; Mat 25:46)
4. masuk dalam sukacita Tuhan (Mat 25:21,23)

▣ **"neraka"** Ini adalah *Gehenna* (lih. Yer 7:31). Ini adalah lokasi penyembahan dewa api kesuburan Fenisia, Molokh, di lembah bani Hinom, di selatan Yerusalem. Ini adalah tempat anak-anak sulung dikorbankan untuk dewa kesuburan Kanaan (lih. Im 18:21; 20:2-5, Ul 12:31; 18:10; II Raj 21:6; II Taw 28:3; 33:6, Yer 2:23; 7:32, 32:35). Orang-orang Yahudi begitu malu atas penyembahan berhala nenek moyang mereka hingga mereka merubah tempat ini menjadi tempat penimbunan tanah, atau pembuangan sampah dari Yerusalem. Metafora Yesus bagi pemisahan kekal dari kasih Bapa (api, cacing, bau) diambil dari tempat pembuangan sampah ini.

Istilah ini banyak kali digunakan oleh Yesus, tetapi hanya sekali saja oleh para penulis PB lainnya (Yak 3:6). Neraka adalah sebuah realitas Alkitab yang sama dengan surga (lih. Mat 25:46). Lihat Topik Khusus di bawah, II, B.

## TOPIK KHUSUS: KEMANA ORANG MATI PERGI?

### I. Perjanjian Lama

- A. Semua manusia menuju ke *She'ol* (etimologi tidak pasti), merupakan cara yang mengacu pada kematian atau kuburan, kebanyakan dalam literature hikmat dan Yesaya. Dalam Perjanjian Lama itu adalah negeri yang kelim pekat, kacau balau, tidak ada sukacita (lih. Ayub 10:21-22; 38:17; Mzm 107:10,14)..
- B. *She'ol* ditandai dengan
  1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
  2. terkait dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
  3. terkait dengan *Abaddon* (kebinasaan), tetapi juga terbuka dihadapan Allah, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:02
  4. terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz.16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
  5. orang jahat turun dalam keadaan hidup ke *She'ol*, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
  6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
  7. orang-orang di sana disebut *Shades*, Yes. 14:9-11)

### II. Perjanjian Baru

- A. Kata Ibrani *She'ol* diterjemahkan oleh orang Yunani sebagai Hades (dunia gaib)
- B. Hades ditandai dengan
  1. mengacu pada kematian, Mat. 16:18
  2. terkait dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
  3. sering analogi dengan tempat hukuman tetap (*Gehenna*), Mat. 11:23 (kutipan PL); Lukas 10:15; 16:23-24
  4. sering analogi dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Mungkin dibagi (rabi)
  1. bagian orang benar disebut surga (sebenarnya nama lain dari surga, lih. II Kor.12:4; Why.2:7), Lukas 23:43
  2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet. 2:4, di mana itu adalah tempat kepunyaan malaikat jahat (lih. Kejadian 6; I Henokh)

#### D. Gehenna

1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* disembah oleh pengorbanan anak (lih. II Raj. 16:3, 21:6; II Taw. 28:3, 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5
  2. Yeremia merubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi sebuah sisi penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat nyala api, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103.
  3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut dengan ikut sertanya nenek moyang mereka dalam ibadah penyembahan berhala dengan mengorbankan anak, kemudian mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus bagi penghakiman kekal datang dari timbunan ini (api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).
  4. Penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
    - a. Api, Mat. 5:22; 18:9; Markus 9:43
    - b. kekal, Markus 9:48 (Mat. 25:46)
    - c. tempat kebinasaan (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
    - d. paralel dengan *She'ol*, Mat. 5:29-30; 18:9
    - e. menyebut orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
    - f. Hasil kalimat peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5
    - g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua kalinya (lih. Rev 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Matt. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin lautan api menjadi tempat tinggal permanen bagi manusia (dari *She'ol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang, lih. Lukas 8:31; Wahyu 9:1-10; 20:1,3).
    - h. Tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk setan dan malaikatnya, Mat. 25:41
- E. Hal ini dimungkinkan, karena tumpang tindih pengertian *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* itu
1. Awalnya semua manusia menuju ke *She'ol / Hades*
  2. pengalaman mereka di sana (baik atau buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang fasik tetap sama (inilah alasan mengapa KJV menerjemahkan *hades* (kuburan) sebagai *Gehenna* (neraka)
  3. hanya naskah PB menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul. 32:22; Maz. 18:1-5). Namun, tidak dapat membangun doktrin di sebuah perumpamaan.

#### III. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan

- A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno tentang kehidupan setelah kematian.
1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan secara fisik
  2. jiwa manusia kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
  3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian mengembalikannya kembali ke keadaan sebelum-ada
- B. petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan
1. Yesus berbicara tentang pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
  2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27; Lukas 16:23
  3. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik di transfigurasi, Mat. 17
  4. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan jiwa yang Kedua bersama dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, II Tesalonika. 4:13-18
  5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya akan mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52
  6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke Hades, tetapi pada kematian bersama dengan Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang-orang benar ke surga bersama-Nya, I Pet. 3:18-22

#### IV. Surga

- A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti di Alkitab
1. Atmosfir di atas bumi, Kejadian 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
  2. langit yang berbintang, Kejadian 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
  3. tempat takhta Allah, Ul. 10:14; I Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)
- B. Alkitab tidak mengungkapkan banyak tentang akhirat. Mungkin karena manusia yang jatuh tidak mengerti cara atau kapasitas untuk memahami (lih. II Kor. 2:9).



C. Surga adalah tempat (lih. Yohanes 14:2-3) dan pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej. 1-2; Why. 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Roma 8:21; II Pet. 3:10). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim Taman Eden sudah memungkinkan lagi. Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota berbentuk kotak yang besar dari Wahyu rohani sebagai benih untuk tanaman dewasa. Sekali lagi I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah sebuah janji yang besar dan pengharapan! Aku tahu bahwa ketika kita melihat-Nya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).

V. Sumber yang membantu.

A. William Hendriksen, *The Bible On the Life Hereafter*

B. Maurice Rawlings, *Beyond Death's Door 21:9-27*) dan tidak harfiah. I Korintus 15 menjelaskan perbedaan antara tubuh fisik dan tubuh

**9:44,46** Ayat 44 dan 46 adalah sama dengan ay 48. Semuanya tidak ditemukan dalam manuskrip Yunani kuno berhuruf besar N, B, CL, atau W. Tampaknya bahwa ahli kitab kuno mengambil kata-kata dari ayat 48 dan dimasukkan ke dalam ay. 44 dan 46.

**9:48** "'di mana ULAT-ULAT BANGKAI TIDAK MATI DAN API TIDAK PADAM'" Ini adalah kutipan dari Yes 66:24. Orang-orang Yahudi sangat terkejut bahwa nenek moyang mereka membakar anak-anak mereka (II Raj 21:6) sehingga mereka menjadikan lokasi ini tempat pembuangan sampah Yerusalem. Dari situs inilah Yesus menarik bahasa metaforis Nya tentang pemisahan kekal dari Allah—neraka. Istilah yang sama, abadi, yang digunakan untuk surga di Mat 25:46, juga digunakan dalam ayat yang sama untuk penghakiman.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 9:49-50**

<sup>49</sup>"Karena setiap orang akan digarami dengan api. <sup>50</sup>Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain."

**9:49** "'digarami dengan api'" Salt adalah sarana untuk penyembuhan, pemurnian, dan pengawetan. Juga digunakan untuk memeteraikan perjanjian (lih. Bil 18:19). Ini adalah komponen yang sangat penting dari kehidupan bagi orang-orang gurun. Istilah garam dan api adalah sama dalam konteks untuk pemurnian ini. Ayat 49 memiliki banyak variasi naskah. Ini mungkin disebabkan oleh ketidakpastian dari (1) bagaimana ayat ini berhubungan dengan ay 48 atau (2) apa yang dimaksud ayat itu sendiri. Mungkin seorang juru tulis melihat referensi kepada Im 2:13 dan meletakkannya di pinggiran naskah. Yesus sering digunakan garam sebagai analogi untuk mengkomunikasikan kebenaran rohani (lih. Mat 5:13; Luk 14:34-35).

**9:50** Ayat ini, seperti ay 49, tampaknya agak tidak berhubungan dengan konteks sebelumnya. Sebagaimana ay 49 dimasukkan karena istilah "api," ayat ini dimasukkan karena istilah "garam." Ini bisa merujuk pada ay 35. Adalah hal yang penting bagaimana orang Kristen hidup!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yesus "berubah rupa?"
2. Bagaimana insiden ini terkait dengan PL?
3. Mengapa para murid bingung tentang Elia?
4. Mengapa para murid masih belum mengerti tentang kematian dan kebangkitan Yesus?
5. Apakah salah bagi orang Kristen untuk menjadi ambisius?  
Bagaimana Yesus mendefinisikan kebesaran?
6. Apakah Yesus berbicara tentang anak-anak dalam ay. 35-37 dan 42 atau menggunakan mereka sebagai contoh untuk orang dewasa?
7. Apakah ada tingkatan penghakiman?
8. Haruskah ay. 43-47 dipahami secara harfiah?
9. Melambungkan apakah garam itu?

# MARKUS 10

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ajaran Tentang Perceraian	Perkawinan dan Perceraian	Tentang Perkawinan dan Perceraian	Yesus Mengajar Tentang Perceraian	Pertanyaan Tentang Perceraian
10:1-12	10:1-12	10:1 10:2-9 10:10-12	10:1 10:2 10:3 10:4 10:5-9 10:10-12	10:1-12
Anak-anak Keci Diberkati	Yesus Memberkati Anak-anak Kecil	Memberkati Anak-anak	Yesus Memberkati Anak-anak Kecil	Yesus dan Anak-anak
10:13-16	10:13-16	10:13-16	10:13-16	10:13-16
Orang Kaya	Yesus Menasehati Penguasa Muda Kaya	Orang Kaya	Orang Kaya	Orang Muda yang Kaya
10:17-22	10:17-22	10:17-22	10:17 10:18-19 10:20 10:21-22	10:17-22 Bahaya dari Kekayaan
10:23-31	10:23-31	10:23-27 10:28-31	10:23 10:24-25 10:26 10:27 10:28 10:29-31	10:23-27 Akibat dari Penolakan 10:28-31
Ketiga kalinya Yesus Memberitahukan Kematian dan KebangkitanNya	Yesus Ketiga kalinya Memprakirakan Kematian dan KebangkitanNya	Minggu Penderitaan Diberitahukan Ketiga Kalinya	Yesus Berbicara Ketiga kalinya Tentang KematianNya	Nubuatan Ketiga dari Minggu Penderitaan
10:32-34	10:32-34	10:32-34	10:32-34	10:32-34
Permohonan Yakobus dan Yohanes	Yang Terbesar Melayani	Yakobus dan Yohanes Mencari Kehormatan	Permohonan Yakobus dan Yohanes	Anak-anak Zebedeus Mengajukan Permohonan
10:35-45	10:35-45	10:35-40 10:41-45	10:35 10:36 10:37 10:38 10:39-40 10:41-45	10:35-40 Kepemimpinan dengan Pelayanan 10:41-45

Penyembuhan Bartimeus yang Buta	Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta	Bartimeus yang Buta	Yesus Menyembuhkan Bartimeus yang Buta	Orang Buta dari Yerikho
10:46-52	10:46-52	10:46-52	10:46-47	10:46-52
			10:48	
			10:49	
			10:50	
			10:51a	
			10:51b	
			10:52	

### **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### **PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK**

- A. Perceraian, 10:2-12 (paralel dalam Matius 19:1-12)
- B. Pemberkatan Anak, 10:13-16 (paralel dalam Matius 19:13-15, Lukas 18:15-17)
- C. Pemimpin Muda yang Kaya, 10:17-31 (paralel dalam Matius 19:16-20:16, Lukas 18:18-30)
- D. Prediksi Penyaliban, 10:32-34 (paralel dalam Matius 20:17-20, Lukas 18:31-34)
- E. Anak-anak Zebedeus, 10:35-45 (paralel dalam Matius 20:21-28)
- F. Bartimeus yang Buta, 10:46-52 (paralel dalam Matius 20:29-34, Lukas 18:35-43)

### **KAJIAN KATA DAN FRASA**

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:1**

<sup>1</sup>Dari situ Yesus berangkat ke daerah Yudea dan ke daerah seberang sungai Yordan dan di situpun orang banyak datang mengerumuni Dia; dan seperti biasa Ia mengajar mereka pula.

**10:1 "Dari situ... berangkat ke daerah Yudea dan ke daerah seberang sungai Yordan"** Terjemahan RSV dan ASV menuliskan "datang ke wilayah Yudea dan trans-Jordan." Konteksnya menyiratkan bahwa Yesus berada di perjalanan terakhir-Nya ke Yerusalem. Rupanya Dia pergi ke utara melewati Samaria, menyeberang ke Galilea, dan bergabung dengan kerumunan peziarah menuju ke Yerusalem. Sebagian besar orang Yahudi menolak untuk melewati Samaria dalam perjalanan mereka ke Yerusalem, sehingga mereka menyeberang ke sisi timur sungai Yordan (yaitu, melalui Perea) dan kemudian menyeberang kembali ke sisi barat di Yerikho. Jika ini yang terjadi maka hal ini menjelaskan ayat yang membingungkan ini (lih. AT Robertson, *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, vol. 1, hal. 348, yang menyatakan bahwa lebih dari sepertiga dari Injil Lukas terjadi di antara Markus 9 dan 10 [yaitu, 9:57-18:14]; serta Mat 18 dan Yoh 7-11).

▣ **"orang banyak datang mengerumuni Dia"** Ini mungkin merujuk kepada (1) peziarah dalam perjalanan mereka ke Yerusalem untuk perayaan atau (2) orang sakit, yang ingin tahu, para pemimpin Yahudi, dan para murid. Yesus selalu menarik orang banyak.

▣ **"seperti biasa"** Setiap kali Yesus memiliki kesempatan untuk mengajar, Ia melakukannya (lih. 1:21; 2:13; 4:2; 6:2,6,34; 12:35, 14:49). Isi berita-Nya adalah

1. bertobat dan percaya (seperti seperti berita Yohanes Pembaptis)
2. Kerajaan Allah dimasuki melalui iman kepada-Nya
3. Kerajaan Allah secara radikal mengubah cara orang berpikir dan hidup.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:2-9**

<sup>2</sup>Maka datanglah orang-orang Farisi, dan untuk mencobai Yesus mereka bertanya kepada-Nya: "Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan isterinya?" <sup>3</sup>Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Apa perintah Musa kepada kamu?" <sup>4</sup>Jawab mereka: "Musa memberi izin untuk MENCERAIKANNYA DENGAN MEMBUAT SURAT CERAI." <sup>5</sup>Lalu kata Yesus kepada mereka: "Justru karena ketegaran hatimulah maka Musa menuliskan perintah ini untuk kamu. <sup>6</sup>Sebab pada awal dunia, Allah MENJADIKAN MEREKA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, <sup>7</sup>SEBAB ITU LAKI-LAKI AKAN MENINGGALKAN AYAHNYA DAN IBUNYA DAN BERSATU DENGAN ISTERINYA, <sup>8</sup>SEHINGGA KEDUANYA ITU MENJADI SATU DAGING. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. <sup>9</sup>Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."

**10:02 "Farisi"** Lihat Topik Khusus: orang-orang Farisi pada 2:16.

▣ **"Mencobai"** Kata *periazō* ini memiliki konotasi pengujian dengan pandangan menuju kehancuran (lih. 8:11; 10:2; Topik Khusus tentang istilah "pengujian" di 1:13; 12:15). Pertanyaan ini dimaksudkan untuk (1) mempolarisasikan baik orang biasa maupun rabi atas pendapat dari dua mahzab kerabian Shammai (konservatif) dan Hillel (liberal) atau (2) membangkitkan kemarahan Herodes Antipas.

▣ **"Apakah seorang suami diperbolehkan menceraikan isterinya"** Perhatikan bahwa pertanyaan orang Farisi ini adalah tentang perceraian, bukan hal menikah lagi. Juga, perhatikan bahwa Yesus menanggapi pertanyaan tertentu. Yesus tidak mendiskusikan masalah ini dalam suasana netral. Orang-orang Farisi ini berusaha menjebak-Nya ke dalam pengasingan diri-Nya dari (1) para pengikut Hillel, yang memiliki sikap liberal terhadap perceraian. Matius 19:3 memperluas pertanyaan untuk memasukkan "Mengapa" dari perceraian tersebut atau (2) Herodes Antipas karena ia bercerai (lih. 6:17-20).

Istilah "sah" ini dapat merujuk kepada Hukum Musa atau tradisi kerabian (yaitu, Talmud). Sebagai tanggapan Yesus mengutip suatu perikop dari Ulangan.

**10:4 "MEMBUAT SURAT CERAI"** kutipan ini berasal dari Ul 24:1-4. Musa memberlakukan prosedur hukum untuk melindungi istri (lih. Kel 21:1-11). Prosedur hukum ini mempunyai beberapa persyaratan.

1. butuh waktu beberapa lama
2. butuh seorang imam atau orang Lewi untuk menuliskannya
3. mungkin disyaratkan pengembalian mahar

Semoga, prosedur ini akan memberikan pasangan tersebut kesempatan untuk berdamai.

Harus juga dinyatakan bahwa UI 24 menerima hak menikah lagi untuk kedua pria dan wanita tersebut. Namun demikian, dalam konteksnya perikop dari Ulangan ini tidak menangani masalah budaya perceraian sebanyak (1) menjamin keperawanan dan kesetiaan pengantin wanita dan (2) menguraikan prosedur spesifik dan batasan pada menikah lagi.

Masalah yang sebenarnya terjadi dalam interpretasi liberal dari perikop ini oleh mazhab kerabian Hillel (lih. *Kristus dari Injil* oleh JW Shepherd, hal 451-457). Mazhab ini mengangkat istilah "ketidaksenonohan" dan memperluas kerangka waktu dan makna aslinya. Orang-orang Farisi hanya mengutip Musa untuk menjebak Yesus. Mereka tidak mencari informasi.

Yesus menegaskan maksud Allah untuk perkawinan sebagai satu laki-laki, satu perempuan untuk selam hidup. Bentuk apapun selain ini bukanlah idealnya. Masalahnya muncul dalam hal bagaimana menyeimbangkan kata-kata Yesus dalam konteks ini dengan kata-kata-Nya tentang pengampunan dalam konteks lain. Standar untuk pengikut Kerajaan memang tinggi, namun begitu juga, kasih karunia Allah! Di daerah ini pendekatan kasus per kasus lebih baik dari aturan hukum yang kaku.

Dalam PL YHWH menggunakan perceraian untuk menggambarkan tindakan-Nya terhadap Israel karena penyembahan berhala mereka (lih. Yes 50:1; Yer 3:1-8; Hos 2:2). Ada contoh-contoh dalam PL di mana perceraian dibutuhkan (lih. Kej 21:8-14; Kel 21:10-11; UI 21:10-14; Ezra 9-10). Ada sebuah artikel menggelitik pemikiran yang sangat baik dalam "Jurnal Masyarakat Teologia Injili" vol. 40 # 4, yang berjudul "Perspektif Perjanjian Lama tentang Perceraian dan Pernikahan kembali" oleh Joe M. Sprinkle.

**10:5 "'Justru karena ketegaran hatimulah'"** Yesus menggambarkan Israel sebagai "tegar hati" (lih. Yeh 2:4; 3:07). Istilah "tegar tengkuk" adalah sebuah metafora sinonimnya (lih. Kel 32:9; 33:3,5,9; UI 9:6,13). Mereka selalu ingin melakukan segala sesuatu dengan cara mereka. Ini selalu menjadi kecenderungan manusiayang jatuh! Sikap ini bahkan ada dalam murid-murid-Nya (lih. Markus 3:5 dan 6:52).

Subyek perceraian adalah contoh yang baik dari masalah pencomotan naskah. Kita harus mengizinkan seluruh Alkitab untuk berbicara pada setiap subyek. Ini bukan satu-satunya bagian Alkitab tentang perceraian dan pernikahan kembali.

Pernyataan Yesus adalah menyulitkan saya. Bagaimana saya tahu bahwa UI 24:1-4 bukan keputusan akhir YHWH mengenai hal ini? Ini ada di dalam Alkitab. Jika Yesus tidak pernah diperhadapkan dengan masalah ini, saya mungkin tidak akan pernah tahu relevansinya yang terbatas ini. Masalahnya adalah berapa banyak naskah-naskah Perjanjian Lama lain yang terlibat dalam hal "kekerasan hati" ini dan berapa banyakkah kehendak Allah bagi umat manusia? Satu-satunya kenyamanan hanya datang dalam pendekatan yang benar-benar sistematis untuk subyek-subyek teologis, dengan mempertimbangkan kedua Perjanjian dan situasi historis (misalnya, 7:14-16,17-23). Orang Kristen evanjelikal modern terlalu cepat untuk mencopot kebenaran mutlak dari naskah yang terisolasi, tersendiri.

Secara teologis, penolakan Yesus akan Musa mengejutkan. Ini adalah cara yang ampuh untuk menegaskan otoritas-Nya. Murid-murid Yahudi akan sangat terkejut bahwa Yesus tahu mengapa Musa melakukan sesuatu dan bahwa Ia memiliki kekuatan dan otoritas dari YHWH untuk membatalkan apa yang dilakukan itu. Bagian dalam Markus ini secara teologis sejajar dengan Mat 5:17-48.

**10:6 "pada awal dunia"** Lihat Topik Khusus: *Ktisis* berikut.

### **TOPIK KHUSUS: KTISIS**

Istilah ini, *ktisis*, digunakan dalam berbagai pengertian dalam PB. *Leksikon* oleh Louw dan Nida menyebutkan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut.

1. penciptaan (tindakan penciptaan, lih Mar 13:19; Rom 1:20; Ef 3:9)
2. makhluk (yang diciptakan hidup, lih Mar 10:06; Rom 1:25; 8:39; Kolose 1:15; 23)
3. alam semesta (semua yang diciptakan, lih Mar 13:19; Rom 8:20;. Ibr 9:11)
4. lembaga (lih. I Pet 2:13)
5. otoritas (lih. I Pet 2:13)

Paulus juga mempersonifikasikan penciptaan dalam Rom 8:18-25. Ia mencirikan ciptaan baru, usia baru, zaman Roh dari Allah dalam II Kor 5:17 dan Gal 6:15. Orang-orang percaya harus hidup seperti warga zaman baru (lih. Rom 6:4).

▣ **"'Allah MENJADIKAN MEREKA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN'"** Perkawinan ada dalam rencana penciptaan asli Allah (lih. Kej 1:27). Seks adalah karunia dari Tuhan untuk mencapai tujuan-Nya memenuhi bumi (lih. Kej 1:28).

**10:7 "'LAKI-LAKI AKAN MENINGGALKAN AYAHNYA DAN IBUNYA'"** Ini adalah satu lagi kutipan dari Kejadian (lih. 2:24). Hal ini menunjukkan status yang tinggi dari perkawinan, bahkan lebih dari otoritas orangtua. Ada pemisahan mental yang menjadi keharusan dari orang tua walaupun bukan pemisahan secara fisik (yakni, beberapa generasi tinggal bersama).

**10:08 ""SEHINGGA KEDUANYA ITU MENJADI SATU""** Kutipan ini juga dari Kej 2:24. Dalam perkawinan, dua menjadi satu-baik secara fisik, emosi, dan dalam segala hal. Hal ini menunjukkan kepermanenan perkawinan dalam rencana Allah.

Musa hidup bertahun-tahun setelah peristiwa yang tercatat dalam Kejadian tersebut. Pada bagian penciptaan di Kejadian ia membaca masalah di kemudian hari mengenai prioritas perkawinan kembali ke pengaturan dari pasangan pertama.

**10:09 ""apa yang telah dipersatukan Allah""** Ini harfiahnya adalah "memikul satu kuk bersama-sama." Perceraian adalah salah satu cara manusia yang jatuh untuk melanggar apa yang telah ditetapkan Allah sebagai norma sosial (misalnya, pernikahan merupakan pilar bagi masyarakat yang stabil, lih. Ul 5:16,33; 4:40, 32:47, "supaya lanjut umurmu dan baik keadaanmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu kepadamu"). Ini adalah contoh yang baik dari seorang umat percaya perjanjian yang lebih mendahulukan kehendak Allah atas kehendaknya sendiri.

▣ **""tidak boleh diceraikan manusia""** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya dimaksudkan untuk menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Untuk pembahasan yang bagus tentang pernikahan, keluarga, dan perceraian lihat karya Frank Staf *Teologia Perjanjian Baru*, hal 296-302.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:10-12**

**<sup>10</sup>Ketika mereka sudah di rumah, murid-murid itu bertanya pula kepada Yesus tentang hal itu. <sup>11</sup>Lalu kata-Nya kepada mereka: "Barangsiapa menceraikan isterinya lalu kawin dengan perempuan lain, ia hidup dalam perzinahan terhadap isterinya itu. <sup>12</sup>Dan jika si isteri menceraikan suaminya dan kawin dengan laki-laki lain, ia berbuat zinah."**

**10:10 "murid-murid itu bertanya pula kepada Yesus tentang hal itu"** Matius 19:10 mencatat ketakjuban para murid. Mereka ingin tahu tentang apa yang selalu diajarkan pada mereka tentang perceraian dan pernikahan kembali. Frasa ini menunjukkan pola pengajaran publik dan interpretasi pribadi dari Yesus. Pola ini menunjukkan betapa mudahnya kata-kata Yesus bisa disalahpahami. Sesi pribadi ini merupakan kesempatan untuk melatih keDua-Belas murid dalam pemahaman yang benar dan perspektif radikal yang baru terhadap Kerajaan Allah. Yesus memfokuskan otoritas tertinggi di dalam diriNya, bukan PL (lih. Mat 5:17-19), meskipun Ia menghormati dan biasanya meneguhkan PL.

**10:11-12 "hidup dalam perzinahan... berbuat zinah".** Kedua kata ini adalah KATA KERJA PRESENT INDICATIVE. Bentuk (morfologi) dari kata "perzinahan" dalam bahasa Yunani Koine bisa berupa MIDDLE atau PASSIVE VOICE. Matius 5:32, yang berurusan dengan subjek yang sama, memiliki AORIST PASSIVE INFINITIVE. Ini berarti bahwa semua bentuknya adalah PASSIVE. Jika ini benar, maka bukanlah perceraian dan perkawinan kembali itu yang merupakan perzinahan, tetapi adalah tindakan hukum menceraikan dan menyingkirkan wanita tersebut, yang secara kultural menodainya sebagai seorang pezinah. Secara harfiah "dia dipaksa dijadikan berbuat zinah." Ini bukanlah larangan total Kitab Suci terhadap menikah lagi. Hal ini terkait dengan aspek teologis dari interpretasi orang Yahudi (yaitu, Hillel vs Shammai).

Namun demikian, pembubaran perjanjian perkawinan antara orang percaya (yaitu, yang bersumpah dalam nama Kristus untuk tetap menikah) sejak semula sampai kini tidak pernah menjadi hal yang ideal dari Tuhan. Orang-orang percaya terikat dengan "standar kerajaan" yang lebih tinggi. Perceraian sering merupakan yang kurang jahat dari dua kejahatan; Ini tidak merupakan dosa yang tak terampunkan! Lihat catatan lengkap di ay 4.

**10:12 "jika si isteri menceraikan suaminya dan kawin dengan laki-laki lain, ia berbuat zinah"** Terjemahan ini mengikuti teks Yunani Aleksandria. Teks-teks Barat menuliskan "bahwa ia meninggalkan suaminya, tetapi tidak bercerai dan menikah dengan orang lain, oleh karena itu, berbuat zinah." Perikop paralelnya di Mat 19:1-12 tak mencantumkan ayat ini, mungkin karena Matius, yang menulis kepada orang-orang Yahudi, tidak perlu menyertakan hal ini. Dalam Yudaisme perempuan tidak memiliki hak untuk menceraikan suami mereka. Mark, yang menulis kepada bangsa-bangsa lain, mencatat hal ini untuk menunjukkan aspek universal dari ajaran Yesus. Ini berfokus pada kesetaraan hukum dari suami dan istri, yang tercermin dalam hukum Romawi. Ini merupakan bukti lain bahwa Markus ditulis untuk orang Romawi. Yesus adalah seorang yang pro keluarga (lih. ay 13-16.)!

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan yang potensial.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:13-16**

**<sup>13</sup>Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu. <sup>14</sup>Ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah dan berkata kepada mereka: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang**

empunya Kerajaan Allah. <sup>15</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." <sup>16</sup>Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka.

**10:13 "membawa"** Ini adalah IMPERFECT TENSE. Para orangtua terus membawa anak-anak mereka kepada-Nya untuk pemberkatan kerabian tradisional. Ini tidak ada hubungannya dengan keselamatan anak-anak ini. Mereka sudah dianggap sebagai bagian dari Israel dengan cara sunat dan menunggu transisi mereka untuk kedewasaan perjanjian penuh pada usia dua belas tahun untuk anak perempuan dan tiga belas tahun usia untuk anak laki-laki.

▣ **"anak-anak"** Luk 18:15 menuliskan "anak-anak kecil/bayi." Di kalangan Yahudi anak perempuan di bawah 12 dan anak laki-laki di bawah 13 dianggap anak-anak.

▣ **"menjamah mereka"** Matius 19:13 menuliskan "meletakkan tangan-Nya atas mereka" (lih. ay 16). Sangatlah lazim bagi orang tua pada zaman Yesus untuk meminta rabi memberkati anak-anak mereka. Tindakan yang sama terlihat dalam Kej 48:8dst. Hal ini biasanya dilakukan pada hari ulang tahun si anak. Berkat ini lebih untuk kedamaian pikiran si orang tua daripada status "selamat vs terhilang" dari anak-anak tersebut!

▣ **"murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu"** Kata "orang-orang itu" ditambahkan oleh para juru tulis mula-mula untuk menggantikan kata "mereka" yang tidak jelas (lih. NKJV). Namun demikian, ini bukan dalam manuskrip Yunani kuno<sup>8</sup>, B, atau C, melainkan tercakup dalam A, D, dan W. Pembacaan yang lebih pendek ini juga didapati dalam Mat 19:13 dan Luk 18:15. Anak-anak di Timur Dekat tidak memiliki status yang istimewa, yaitu posisi yang mereka miliki di dunia Barat. Para murid mengira bahwa mereka melindungi Yesus dari kegiatan yang mengganggu, dan asal-usul ini. Namun demikian, bagi Yesus orang selalu menjadi prioritas

#### 10:14

NASB, NKJV,

NJB "Ia marah"

NKJV "Ia sangat tidak puas"

TEV "ia marah"

Ini adalah kata yang keras yang digunakan dalam 10:41 bagi kemarahan para murid terhadap Yakobus dan Yohanes karena meminta posisi kepemimpinan dan dalam 14:4 untuk ketidaksenangan Yudas karena Yesus yang diurapi. Matius juga menggunakan istilah ini beberapa kali (lih. 20:24, 21:15, 26:8).

Injil Markus mengungkapkan kemanusiaan Yesus dengan merekam emosi-Nya (lih. *Yesus dan Kebangkitan dari Kekristenan Mula-mula* oleh Paul Barnett, hal 156).

1. belas kasih kepada penderita kusta (1:40-42)
2. kemarahan atas kekerasan hati orang-orang Farisi (3:1-5)
3. kegeraman terhadap para murid (10:13-16)
4. kasih pada penguasa muda yang kaya (10:17-22)
5. kesusahan yang mendalam di Getsemani (14:33-34)
6. ditinggalkan di kayu salib (15:34)

Yesus sering menunjukkan rasa frustrasi dengan para murid (lih. 6:52; 8:17; 9:19). Ia melihat anak-anak sebagai ciptaan Allah yang signifikan dan Ia mengasihi mereka. Dia sering menggunakan anak-anak sebagai obyek pelajaran iman yang benar dan pemuridan.

▣ **"Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang menyatakan urgensi atau intensitas.



▣ **'''jangan menghalang-halangi mereka'''** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses.

▣ **'''Kerajaan Allah'''** Frasa lazim dalam Injil ini menunjuk pada pemerintahan Allah dalam hati manusia kini yang suatu hari nanti akan disempurnakan di atas seluruh bumi seperti di surga. Lihat Topik Khusus pada 1:15.

**10:15 '''Sesungguhnya'''** Topik Khusus Lihat: Amin di 3:28.

▣ **'''barangsiapa tidak menyambut'''** Ini merujuk pada orang dewasa. Yesus sering menggunakan anak-anak sebagai contoh rohani (lih. Mat 18). PB adalah perwahyuan untuk orang dewasa. Ini tidak mendiskusikan status rohani anak-anak!

Istilah Yunani *dechomai* ini aslinya berarti "memegang sesuatu." Dalam pengertian ini, kata ini berparalel dengan *lambanō*. Kata ini digunakan dalam pengertian "menerima" atau "percaya" atau "menyambut." Mungkin ada perbedaan halus dalam pengertian bahwa *dechomai* menekankan si pemberi, sementara *lambanō* mencerminkan partisipasi aktif dari si penerima (lih. *Leksikon Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru Berdasarkan Domain Semantik* oleh Louw dan Nida, vol 1, p. 572, catatan kaki 31).

Dorongan teologisnya adalah bahwa manusia harus "menerima," "percaya," "menyambut" Yesus. Keselamatan mencakup menyambut seseorang, mempercayai kebenaran tentang orang tersebut (yaitu, Injil), dan hidup meniru orang tersebut. Ada aspek kehendak awal dan berkelanjutan untuk keselamatan.

▣ **'''tidak akan masuk'''** Ini adalah sebuah konstruksi DOUBLE NEGATIVE yang kuat yang berarti "tidak pernah, tidak akan pernah."

Sepertinya, Yesus mengidentifikasi Kerajaan Allah sebagai kepercayaan seperti anak kecil dan iman dalam diri dan ajaran-ajaran-Nya. Ini terdengar tidak toleran di zaman kita, tetapi adalah ajaran yang jelas dari PB. Hal ini sering disebut "skandal dari eksklusivisme Injil." Tapi ini memang benar. Iman kepada Yesus adalah satu-satunya jalan kepada Bapa (lih. Yoh 14:6)! Ini harus melahirkan doa, saksi, dan kerendahan hati, bukannya kesombongan, penghakiman, dan keangkuhan

**10:16 "Lalu Ia memeluk anak-anak itu"** Ini adalah satu lagi rincian saksi mata Petrus, seperti 9:36.

▣ **'''sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka'''** Yesus mengambil waktu untuk masing-masing anak. Kita dapat mempercayakan anak-anak kita kepada kasih Allah yang begitu jelas terlihat di dalam Yesus. Sebagaimana Yesus mengangkat status sosial dan harga diri dari kaum wanita, demikian pula, anak-anak. Lihat Topik Khusus: Penumpangan Tangan di 7:32.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:17-22**

<sup>17</sup>Pada waktu Yesus berangkat untuk meneruskan perjalanan-Nya, datanglah seorang berlari-lari mendapatkan Dia dan sambil bertelut di hadapan-Nya ia bertanya: "Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" <sup>18</sup>Jawab Yesus: "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja. <sup>19</sup>Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: JANGAN MEMBUNUH, JANGAN BERZINAH, JANGAN MENCURI, JANGAN MENGUCAPKAN SAKSI DUSTA, jangan mengurangi hak orang, HORMATILAH AYAHMU DAN IBUMU!" <sup>20</sup>Lalu kata orang itu kepada-Nya: "Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku." <sup>21</sup>Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: "Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." <sup>22</sup>Mendengar perkataan itu ia menjadi kecewa, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya.

**10:17 "waktu Yesus berangkat untuk meneruskan perjalanan-Nya"** Injil Markus ditandai dengan perjalanan Yesus. Ini adalah teknik sastra Markus dalam menata penyajiannya akan kenangan (atau khotbah) Petrus.

▣ **"seseorang"** Mat 19:20 menambahkan kata sifat "muda"; Mat 19:22 menambahkan "Ia adalah orang yang memiliki banyak harta (yaitu, kaya)", sedangkan Lukas 18:18 menyebutnya seorang "penguasa." Orang ini rupanya seorang pemimpin masyarakat dan agama yang kaya, bermoral, dan penting. Istilah "penguasa" ini menyiratkan bahwa ia adalah seorang pemimpin di sinagoga setempat. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di I Petrus 3:14.

▣ **"berlari-lari... sambil bertelut."** Ini adalah tindakan yang sangat tidak lazim bagi orang kaya dunia Timur di depan umum. Orang ini tampaknya tulus dalam pertanyaan dan keingin-tahuannya. Ini bukan suatu upaya untuk menguji atau menjebak Yesus.

▣ **"Guru yang baik"** Frasa ini membuka kesempatan bagi Yesus untuk menyelidiki pandangan dunia rohani orang ini (lih. ay 18). Kata "baik" (yaitu, *agathos*) bisa dipahami dalam beberapa cara (baik, menguntungkan, murah, bermanfaat, tegak, atau berbudi luhur). Orang itu mengartikannya satu arti, tetapi Yesus menggunakannya dalam pengertian yang tertinggi.

▣ **"apa yang harus kuperbuat"** Pemahamannya tentang hal-hal rohani terfokus pada perbuatannya. Pria ini telah berakar dalam tradisi kinerja rabi (lih. Mat 19:16).

▣ **"untuk memperoleh (mewarisi)"** kata kekeluargaan ini menyiratkan hubungan pribadi dengan Allah. Dalam PL para imam dikatakan sebagai warisan Allah dan Ia adalah milik mereka karena mereka tidak menerima alokasi tanah seperti yang dilakukan pada suku-suku lainnya. Pertanyaan yang satu ini menyiratkan bahwa orang itu sudah percaya bahwa ia diterima sepenuhnya oleh Allah, tetapi hanya ingin memastikannya.

▣ **"hidup yang kekal"** Konsep kehidupan setelah kematian (atau kerajaan eskatologis) berasal dari perikop-perikop seperti Dan 12:2 atau Ayub 14:14; 19:25-27. Orang-orang Farisi meneguhkan kehidupan setelah kematian dalam hal fisik. Mereka yakin bahwa YHWH akan memberikan kepada mereka hidup yang kekal karena (1) identitas rasial mereka (yakni, anak-anak Abraham) dan (2) kinerja mereka dalam Tradisi Oral (yaitu, Talmud).

**10:18 "baik"** Ini digunakan untuk menunjukkan bahwa satu-satunya standar perbandingan yang benar adalah hanya kebenaran Allah. Istilah "benar" berasal dari istilah konstruksi PL (yaitu, buluh sungai), yang digunakan sebagai tolok ukur atau penggaris.

▣ **"Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja."** Yesus tidak membuat pernyataan tentang kebaikan-Nya sendiri, tetapi Dia ingin menyentak pemikiran dangkal orang ini tentang Tuhan dan kebaikan yang sejati (lih. Mat 5:48). Ini mungkin adalah suatu singgungan PL kepada I Taw 16:34; II Taw 5:13; 7:3; Maz 25:8, 86:5, 100:5, 106:1, 107:1, 118:1; Ezr 3:11.

Paralelnya di Matius mengubah pertanyaan penguasa tersebut menjadi "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" (Mat 19:16). Perubahan ini memberikan petunjuk atas konsep orang ini tentang kebaikan dan pencapaian kebaikan tersebut (lih. 19:20).

**10:19 "Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah"** Ini adalah ringkasan dari paruh kedua dari Sepuluh Perintah Allah, yang berurusan dengan bagaimana mitra perjanjian harus saling memperlakukan satu sama lain.

▣ **'Jangan mengurangi hak orang lain'** Ini mungkin merujuk kepada mengingini. Perintah ini, sebagaimana dinyatakan, bukan merupakan bagian dari Sepuluh Perintah Allah, juga tidak ditemukan dalam bentuk ini di tempat lain dalam PL. Juga parallel-paralel dalam Mat 19:18-19 dan Luk 18:20 tidak memiliki frase ini. Namun demikian, untuk adilnya, Semua sinoptik tidak bersetuju pada kutipan Yesus akan Perintah-perintah Allah tersebut. Lagi, ini adalah masalah yang umum dengan kesaksian saksi mata. Ini sedikitpun tidak mempengaruhi inspirasi atau kebisadipercayaan dari catatan Injil!

## TOPIK KHUSUS: SEPULUH PERINTAH ALLAH (lih. Kel 20:1-17; UI 5:6-21)

### I. Istilah-istilah

- A. Secara harfiah "Sepuluh Firman" (lih. Kel 34:28; UI 4:13; 10:4).
- B. Klemens dari Aleksandria menyebutnya "Dekalog" (*Deka Logous*) dan ini diikuti oleh para bapa gereja mula-mula.
- C. Dalam Alkitab ini juga disebut:
  - 1. "Perjanjian" (yaitu, kata Ibrani *berith*, BDB 136, Kel 34:28; UI 4:13; 9:9)
    - a. dari bahasa Akkadia, *barah*—makan (yaitu, hidangan umum)
    - b. dari bahasa Akkadia, *biritu*—mengikat atau belunggu (yaitu, ikatan antar orang)
    - c. dari bahasa Akkadia, *birit*—antara (yaitu, pengaturan antara dua pihak)
    - d. *baru*—rasa (yakni, kewajiban)
  - 2. "Kesaksian"—Kel 16:34; 25:16 (yaitu, dua loh batu)

### II. Maksud Tujuan

- A. mengungkapkan karakter Allah
  - 1. unik dan otoritatif (yaitu, monoteistik)
  - 2. etis, baik terhadap masyarakat dan individu
- B. ditujukan untuk
  - 1. semua orang karena ini mengungkapkan kehendak Allah bagi umat manusia dan semua manusia diciptakan menurut gambar Allah
  - 2. orang percaya perjanjian hanya karena tidak mungkin untuk memahaminya dan mematuhi tanpa pertolongan Tuhan
  - 3. C.S. Lewis—perasaan moral-batin bahkan di antara suku-suku primitif (Rom1:19-20, 2:14-15) dicerminkan di sini.
- C. Seperti semua kode hukum kuno sepuluh perintah ini
  - 1. mengatur dan mengontrol hubungan interpersonal
  - 2. menjaga stabilitas masyarakat
- D. Sepuluh perintah ini mengikat kelompok budak dan orang-orang buangan Mesir yang heterogen menjadi sebuah komunitas iman dan hukum. B.S. Childs, *Perpustakaan Perjanjian Lama, Keluaran*—"delapan aspek negatif menunjukkan batas luar dari garis batas perjanjian. Tidak ada pelanggaran ringan kecuali mematahkan serat yang terkandung dalam hubungan ilahi-manusia. Ke dua aspek positifnya menunjukkan definisi terhadap kehidupan dalam perjanjian. Dekalog melihat baik lahiriah dan batiniah, menjaga terhadap jalan kematian dan menunjuk ke arah jalan kehidupan." (hal. 398).

### III. Paralel-paralel

- A. Alkitabiah
  - 1. Sepuluh Firman dicatat dua kali, dalam Keluaran 20 dan Ulangan 5. Perbedaan kecil dalam perintah-perintah ke-4, 5, dan 10 menunjukkan kemampuan adaptasi dari prinsip-prinsip umum ini terhadap situasi-situasi yang berbeda.
  - 2. Namun demikian, keseragamannya mengarah pada ketepatan dengan mana firman ini disebarkan.
  - 3. Hukum-hukum ini mungkin dibaca dan diteguhkan kembali secara berkala, sebagaimana ditunjukkan dalam Yosua 24
- B. Budaya
  - 1. Kode Hukum lainnya dari Timur dekat kuno
    - a. Ur-Nammu (Sumeria, 2050 SM) dari kota Ur
    - b. Lipit-Ishtar (Sumeria, 1900 SM) dari kota Isin
    - c. Eshnunna (Akkadia, 1875 SM) dari kota Eshunna
    - d. Kode Hammurabi (Babilonia, 1690 SM) dari Babel tapi Stela ditemukan di Susa
  - 2. Bentuk hukum dalam Keluaran 20:18-23:37 memiliki banyak kesamaan dengan kode hukum Timur Dekat kuno lainnya. Namun demikian, Sepuluh Firman ada dalam bentuk yang unik yang menunjukkan otoritasnya (kata perintah orang kedua—apodiktis).
  - 3. Hubungan budaya yang paling jelas adalah dengan Persetujuan Damai kerajaan Het 1450-1200 SM. Beberapa contoh yang baik dari kesamaan ini dapat dilihat dalam
    - a. Sepuluh Firman
    - b. Kitab Ulangan
    - c. Yosua 24

- Unsur-unsur dari persetujuan ini adalah
  - a. Identifikasi Raja
  - b. Narasi dari tindakannya yang besar
  - c. Kewajiban Perjanjian
  - d. Instruksi untuk menyimpan perjanjian tersebut di tempat kudus untuk pembacaan publik
  - e. Dewa-dewa dari berbagai pihak dipanggil sebagai saksi
  - f. Berkat untuk kesetiaan dan kutukan untuk pelanggaran
- 4. Beberapa sumber yang baik tentang hal ini
  - a. George Mendenhall, *Hukum dan Perjanjian di Israel dan Timur Dekat Kuno*
  - b. Dewey Beegle, *Musa, Hamba Yahweh*
  - c. W. Bezzel, *Asal Muasal dan Sejarah*
  - d. D. J. McCarthy, *Persetujuan Damai dan Perjanjian*

#### IV. Struktur Internal

- A. Alt, dalam bukunya, *Asal Usul dari Hukum Israel*, adalah orang pertama yang membuat perbedaan antara apodiktik dan kasuistik.
    1. Kasuistik sebagai bentuk yang begitu lazim dari Hukum TDK berisi kondisi—"jika" = "maka"
    2. Apodiktik sebagai bentuk yang langka mengungkapkan perintah langsung "Engkau harus" atau "Engkau jangan"
    3. Roland de Vaux dalam *Israel Kuno: Lembaga Sosial*, vol. 1, hal. 146, mengatakan bahwa kasuistik terutama digunakan di bidang sekuler dan apodiktik di bidang sakral.
  - B. Sepuluh Firman kebanyakan bersifat negatif dalam ekspresinya—8 dari 10. Bentuknya adalah orang kedua tunggal. Hukum-hukum ini bisa jadi dimaksudkan untuk berurusan dengan seluruh masyarakat Perjanjian, setiap anggota individu, atau keduanya!
  - C. Dua loh batu (Kel 24:12; 31:18) sering ditafsirkan sebagai berkaitan dengan aspek vertikal dan horizontal dari Sepuluh Firman. Hubungan manusia dengan YHWH dijabarkan dalam empat perintah dan hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam 6 perintah lainnya. Namun demikian, dalam terang persetujuan raja Het, hal ini mungkin berupa dua salinan dari seluruh perintah tersebut.
  - D. Penomoran historis dari Sepuluh Firman
    1. Jelas bahwa kita memiliki sepuluh peraturan. Namun, perbedaan tepatnya tidak diberikan.
    2. Orang-orang Yahudi Modern menyebutkan 20:2 sebagai perintah yang pertama. Untuk mempertahankan nomornya agar tetap sepuluh mereka membuat ayat 3-6 menjadi perintah kedua.
    3. gereja-gereja Katolik Romawi dan Lutheran, mengikuti Agustinus, membuat Kel. 20:3-6 perintah pertama dan untuk mempertahankan nomor agar tetap sepuluh, membagi ayat 17 menjadi dua perintah yang terpisah.
    4. Gereja-gereja Reformasi, mengikuti Origen dan gereja Timur dan Barat mula-mula, menegaskan bahwa Kel. 20:3 adalah perintah pertama. Ini adalah pandangan Yahudi kuno yang diwakili oleh Filo dan Yosefus.
- V. Bagaimana orang Kristen Berhubungan dengan Sepuluh Firman?
- A. Pandangan tinggi Yesus akan Kitab Suci dicatat dalam Khotbah di Bukit dalam Mat 5-7 dan terutama 5:17-48, yang menunjukkan kepada kita keseriusan dari pertanyaan ini. Khotbah-Nya hampir sepertinya didasarkan pada Sepuluh Firman dan penerapan tepatnya.
  - B. Teori hubungan
    1. Bagi orang percaya
      - a. Roy Honeycutt, *Sepuluh Firman ini*
        - (1) "Kita tidak pernah berkembang mendahului Sepuluh Perintah Allah karena kita tidak pernah mendahului Allah" (hal. 7).
        - (2) "Karena Sepuluh Perintah ini adalah saksi kepada Tuhan, bagaimanapun, ada rasa di mana relevansi nya dan relevansi Allah begitu terjalin sampai menjadi hampir tak terpisahkan. Akibatnya, jika Allah begitu relevan untuk kehidupan anda, Perintah ini juga akan sangat relevan karena ini ditulis sesuai karakter dan tuntutan Allah "(hal. 8).
      - b. Secara pribadi, kita harus melihat arahan-arahan ini sebagai terbitan dari hubungan iman yang sudah mapan. Menceraikan mereka dari iman dan komitmen kepada Tuhan berarti menghancurkannya. Oleh karena itu, bagi saya, hukum ini hanya bersifat universal dalam arti bahwa Allah ingin semua orang mengenal Dia. Hukum ini juga berhubungan dengan saksi tentang Allah dari dalam untuk seluruh manusia ciptaan-Nya. Paulus mengungkapkan hal ini dalam Rom 1:19-20; 2:14-15. Dalam pengertian ini Perintah ini mencerminkan cahaya penuntun yang memiliki relevansi yang berdiam bagi seluruh umat manusia.

2. Untuk semua orang, dalam semua masyarakat, di setiap waktu
  - a. Elton Trueblood, *Landasan untuk Rekonstruksi*  
"Tesis buku kecil ini adalah bahwa pemulihan hukum moral, yang diwakili oleh Dekalog Ibrani, adalah salah satu cara yang di dalamnya suatu penangkal penurunan potensial dapat ditemukan" (hal. 6).
  - b. George Rawlinson, *Komentari Mimbar, "Exodus"*  
"Mereka menegakkan untuk setiap waktu ringkasan padat dari tugas manusia yang mengenakan keilahian pada wajahnya, yang cocok untuk setiap bentuk masyarakat manusia, dan yang, selama dunia ada, tidak bisa menjadi kuno. Retensi dari Dekalog sebagai ringkasan terbaik dari hukum moral oleh masyarakat Kristen adalah dibenarkan atas dasar ini, dan ini sendiri melengkapi kesaksian yang tegas terhadap keunggulan dari ikhtisar ini"(hal. 130).
3. Hukum ini tidak, tidak pernah digunakan sebagai alat keselamatan, cara Allah bagi penebusan rohani manusia yang jatuh. Paulus dengan jelas menyatakan ini dalam Gal 2:15-4:31 dan Rom 3:21-6:23. Perintah ini berfungsi menjadi pedoman bagi manusia dalam masyarakat. Perintah ini menunjuk kepada Allah dan kemudian kepada manusia sesama kita. Melewatkan elemen pertama berarti kehilangan semua! Aturan moral, tanpa hati yang didiami, berubah, adalah gambar kejatuhan manusiayang tanpa harapan! Sepuluh Firman ini adalah valid, tetapi hanya sebagai persiapan untuk bertemu Allah di tengah-tengah ketidakmampuan kita. Terpisah dari penebusan hokum-hukum ini hanyalah merupakan pedoman tanpa pemandu!

**10:20 "semuanya itu telah kuturuti"** Orang ini telah melakukan semua persyaratan religius kebudayaannya. Rasul Paulus juga merasa sudah memenuhi persyaratan agamanya (lih. Kis 23:1-2; Flp 3:6.). Orang ini tidak berbohong. Ia percaya bahwa ia tidak bersalah di hadapan Allah.

▣ **"sejak masa mudaku"** Ini merujuk pada upacara *Bar Mitzvah* pada usia 13 di mana anak laki-laki menjadi seorang pria dan bertanggung jawab untuk melakukan hukum.

**10:21 "Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya"** Ini adalah unik untuk Markus. Kasih Yesus, bagaimanapun, tidak menurunkan standar Kerajaan Allah. Ini adalah paradoks kasih yang tanpa syarat yang membutuhkan suatu tanggapan iman yang tepat.

▣ **"Hanya satu lagi kekuranganmu"** Komentar ini mirip dengan 12:34. Yesus mengakui bahwa manusia berposisi beberapa derajat lebih dekat atau lebih jauh dari Kerajaan sejati, yang tidak dikondisikan pada kinerja hukum Musa atau identitas rasial (lih. Yoh 8:33), tetapi iman pribadi di dalam Dia. Pemimpin agama ini datang dengan roh yang benar, kepada orang yang tepat, menanyakan pertanyaan yang tepat, tapi rupanya tidak mampu membuat pilihan yang menentukan! Yesus tidak menurunkan standar! Orang itu pergi dengan sedih! Begitu dekat namun begitu jauh!

▣ **"juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin... kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku"** Ini menunjukkan sifat radikal dari iman PB (lih. Luk 14:33). Yesus tahu di mana prioritas pria itu. Menjadi seorang Kristen orang harus meletakkan semua prioritas lainnya. Dalam satu hal ini membuat Kekristenan sangat sulit memang! Dalam pernyataan ini Yesus berfokus pada paruh pertama dari Sepuluh Perintah Allah yang berkaitan dengan komitmen prioritas seseorang kepada Allah dan Allah sendiri (lih. Mat 5:20).

Naskah ini tidak bisa diubah menjadi hukum bagi semua orang percaya (yaitu, kemiskinan adalah yang terbaik bagi Allah). Ini harus dilihat dalam konteksnya. Hubungan rohani antara Allah dan manusia harus menjadi prioritas di atas hubungan fisik (yaitu, kekayaan, ketenaran, pekerjaan, keluarga, harta benda, bahkan kehidupan itu sendiri). Jika harta benda adalah jahat pada dasarnya, mengapa harus diberikan kepada orang miskin?

Satu hal lagi. Kita selalu berfokus pada permintaan Yesus, tetapi apakah anda menyadari bahwa Yesus juga memberi pada orang ini motivasi yang belum pernah ada sebelumnya. Ia mengundangnya untuk bergabung dengan kelompok murid-Nya! Peluang-Nya jauh lebih besar dari pengorbanannya!

▣ **"maka engkau akan beroleh harta di sorga"** Karena pemberontakan umat manusia, berkat Tuhan disimpan untuk akhirat (lih. ay 30; Mat 5-7). Manusia harus bersedia untuk meninggalkan kekayaan duniawi sebagai bukti pertobatan rohani, bukan sebagai dasarnya.

**10:22 "ia kecewa"** Istilah ini dapat dipahami dalam dua pengertian: (1) henayakan atau kejutan atau (2) kesedihan yang diungkapkan dengan wajah sedih atau suram. Keduanya masuk akal dalam konteks ini.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:23-27**

<sup>23</sup>Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya di sekeliling-Nya dan berkata kepada mereka: "Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah." <sup>24</sup>Murid-murid-Nya tercengang mendengar perkataan-Nya itu. Tetapi Yesus menyambung lagi: "Anak-anak-Ku, alangkah sukarnya masuk ke dalam Kerajaan Allah." <sup>25</sup>Lebih mudah seekor unta melewati lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah." <sup>26</sup>Mereka makin gempar dan berkata seorang kepada yang lain: "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?" <sup>27</sup>Yesus memandang mereka dan berkata: "Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah."

**10:23 "Lalu Yesus memandang... di sekeliling-Nya"** Ekspresi ini digunakan beberapa kali untuk menunjukkan bahwa Yesus memerhatikan bagaimana ajaran-ajaran-Nya mempengaruhi orang lain (lih. 3:5,34; 5:32; 10:23, 11:11). Hanya Lukas 6:10 adalah paralelnya. Ini secara unik adalah memori Petrus.

▣ **"Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah"** Ini akan sangat mengejutkan para murid (lih. ay 24). Pandangan tradisional PL, yang berdasarkan Ul 27-28, adalah bahwa kekayaan dan kesehatan terkait dengan kinerja perjanjian seseorang dan berkat Tuhan. Ini adalah hal yang sama yang dibahas oleh Ayub dan Mazmur 73. Manusia yang kaya cenderung percaya dalam sumber daya mereka sendiri bukan pada Allah.

### **SPECIAL TOPIC: KEKAYAAN**

- I. Perspektif keseluruhan dari Perjanjian Lama
  - A. Allah adalah pemilik segalanya
    1. Kejadian 1-2
    2. I Tawarik 29:11
    3. Mazmur 24:1; 50:12; 89:11
    4. Yesaya 66:2
  - B. Manusia adalah pengurus harta kekayaan untuk tujuan Allah
    1. Ulangan 8:11-20
    2. Imamat 19:9-18
    3. Ayub 31:16-33
    4. Yesaya 58:6-10
  - C. Kekayaan adalah bagian dari penyembahan
    1. Persembahan perpuluhan yang kedua
      - a. Bilangan 18:21-29; Ulangan 12:6-7; 14:22-27
      - b. Ulangan 14:28-29; 26:12-15
    2. Amsal 3:9
  - D. Kekayaan dipandang sebagai pemberian Tuhan untuk perjanjian kesetiaan
    1. Ulangan 27-28
    2. Amsal 3:10; 8:20-21; 10:22; 15:6
  - E. Peringatan terhadap kekayaan dengan mengorbankan orang lain
    1. Amsal 21:6
    2. Yeremia 5:26-29
    3. Hosea 12:6-8
    4. Mikha 6:9-12

F. Kekayaan bukanlah dosa sampai itu menjadi prioritas

1. Mazmur 52:7; 62:10; 73:3-9
2. Amsal 11:28; 23:4-5; 27:24; 28:20-22
3. Ayub 31:24-28

II. Perspektif unik terhadap Amsal

A. Kekayaan ditempatkan di arena usaha pribadi

1. Pemalas dan kemalasan mendatangkan kutuk—Amsal 6:6-11; 10:4-5,26; 12:24,27; 13:4; 15:19; 18:9; 19:15,24; 20:4,13; 21:25; 22:13; 24:30-34; 26:13-16
2. Kerja keras sangat dianjurkan—Amsal 12:11,14; 13:11

B. Kemiskinan versus kekayaan biasanya digunakan untuk menggambarkan kebenaran versus kejahatan —Amsal 10:1ff; 11:27-28; 13:7; 15:16-17; 28:6,19-20

C. Hikmat (mengenal Allah dan FirmanNya dan menghidupi pengetahuan ini) lebih baik dari kekayaan —Amsal 3:13-15; 8:9-11,18-21; 13:18

D. Peringatan dan nasihat

1. Peringatan

- a. berhati-hatilah menjadi penjamin atas pinjaman orang lain (jaminan)—Amsal 6:1-5; 11:15; 17:18; 20:16; 22:26-27; 27:13
- b. Berhati-hatilah menjadi kaya untuk tujuan yang jahat—Amsal 1:19; 10:2,15; 11:1; 13:11; 16:11; 20:10,23; 21:6; 22:16,22; 28:8
- c. Berhati-hatilah untuk meminjam—Amsal 22:7
- d. Berhati-hatilah terhadap harta yang fana—Amsal 23:4-5
- e. Kekayaan tidak akan menolong pada hari penghakiman—Amsal 11:4
- f. Kekayaan memiliki banyak “sahabat”—Amsal 14:20; 19:4

2. Nasihat

- a. Untuk bermurah hati—Ams 11:24-26; 14:31; 17:5; 19:17; 22:9, 22-23; 23:10-11; 28:27
- b. Kebenaran lebih baik daripada harta kekayaan— Amsal 16:8; 28:6,8,20-22
- c. Berdoalah untuk kebutuhan, bukan kelimpahan— Amsal 30:7-9
- d. Memberi kepada orang miskin sama dengan memberi kepada Allah— Amsal 14:31

III. Sudut pandang Perjanjian Baru

A. Yesus

1. kekayaan membentuk godaan yang unik untuk percaya pada diri sendiri dan kekuatan kita bukan Allah dan kekuatan-Nya
  - a. Matius 6:24; 13:22; 19:23
  - b. Markus 10:23-31
  - c. Lukas 12:15-21,33-34
  - d. Wahyu 3:17-19
2. Allah akan mencukupi kebutuhan kita
  - a. Matius 6:19-34
  - b. Lukas 12:29-32
3. Menabur berkaitan dengan menuai (sama halnya dengan Roh dan fisik)
  - a. Markus 4:24
  - b. Lukas 6:36-38
  - c. Matius 6:14; 18:35
4. Pertobatan mempengaruhi kekayaan
  - a. Lukas 19:2-10
  - b. Imamat 5:16
5. Eksploitasi ekonomi mendatangkan kutuk
  - a. Matius 23:25
  - b. Markus 12:38-40
6. Penghakiman akhir jaman berhubungan erat dengan penggunaan kekayaan kita —Matius 25:31-46

B. Paulus

1. Pandangan praktis seperti Amsal (bekerja)
  - a. Efesus 4:28
  - b. I Tesalonika 4:11-12
  - c. II Tesalonika 3:8,11-12
  - d. I Timotius 5:8

2. Pandangan rohani seperti Yesus (segala sesuatu adalah fana, berbahagialah)
  - a. I Timotius 6:6-10 (kepuasan)
  - b. Filipi 4:11-12 (kepuasan)
  - c. Ibrani 13:5 (kepuasan)
  - d. I Timotius 6:17-19 (kemurahan hati dan kepercayaan pada Tuhan, bukan kekayaan)
  - e. I Korintus 7:30-31 (Transformasi segala hal)

#### IV. Kesimpulan

- A. Tidak ada teologi alkitabiah yang sistematis tentang kekayaan.
- B. Tidak ada pasal yang pasti mengenai hal ini, oleh karena itu, banyak wawasan akan diperoleh dari pasal-pasal yang berbeda. Berhati-hatilah untuk tidak membaca pandangan Anda ke dalam naskah-naskah yang terisolasi.
- C. Amsal, yang ditulis oleh orang-orang bijak (bijak), memiliki perspektif yang berbeda dari jenis lain genre Alkitab. Amsal praktis dan terfokus secara individual. Seimbang dan harus diimbangi dengan Kitab Suci lain (lih. Yer 18:18).
- D. Jaman sekarang perlu menganalisis pandangan dan praktik tentang kekayaan dalam terang Alkitab. Prioritas kami menjadi salah jika kapitalisme atau komunisme adalah satu-satunya pedoman kami. Mengapa dan bagaimana seseorang berhasil adalah pertanyaan yang lebih penting daripada berapa banyak seseorang telah mengumpulkan.
- E. Akumulasi kekayaan harus diimbangi dengan ibadah yang benar dan pelayanan yang bertanggung jawab (lih. II Kor 8-9).

**10:24** **"Anak-anak-Ku"** Yesus memanggil para murid dengan istilah yang digunakan dalam sesi pengajaran-Nya sebelumnya (lih. ay 13-16.). Ini menguatkan kembali bahwa kata "anak-anak" merujuk pada orang percaya dewasa.

▣ **"alangkah sukarnya masuk ke dalam Kerajaan Allah"** Ini adalah pernyataan yang mengejutkan. Keselamatan adalah suatu anugerah yang cuma-cuma dalam karya paripurna Kristus bagi siapa saja/setiap orang yang menanggapi dengan pertobatan dan iman. Masalahnya datang ketika kita entah bagaimana berpikir kita pantas atau layak untuk itu! Iman sulit untuk manusia yang jatuh yang merasa sombong dan mandiri. Kita akan lebih suka jika hubungan kita dengan Tuhan itu sulit dan keras sehingga kita bisa berbangga dalam prestasi kita mencapai hal itu, tetapi sebagaimana apa yang ada, cara Tuhan untuk pertobatan dan iman adalah memalukan bagi umat manusia jatuh, terutama manusia yang kaya, berpendidikan, dan istimewa.

Karena ayat ini begitu ringkasnya, beberapa ahli Taurat kuno mencoba untuk membatasi ruang lingkupnya dengan menyisipkan suatu frase pengkualifikasi (lih. karya Bruce M. Metzgers *Sebah Komentari Kenaskahan pada Perjanjian Baru Bahasa Yunani*):

1. "bagi mereka yang percaya pada kekayaan" ditemukan di MSS A, C, D, dan Textus Receptus
2. "orang kaya" di MS W
3. "mereka yang memiliki harta" di naskah kuno kecil 1241

**10:25** **"seekor unta melewati lobang jarum"** Seperti Mat 23:24, frase ini adalah pernyataan berlebihan gaya Timur. Beberapa ahli-ahli Taurat dan banyak komentator telah mencoba menjelaskan pernyataan ini sebagai (1) suatu permainan kata antara "unta" (*kamēlos*) dan "tali" (*kamilus*), yang berasal dari abad kelima atau (2) menggunakan "lobang jarum" untuk merujuk ke sebuah gerbang kecil di salah satu gerbang besar Yerusalem, tetapi tidak satupun dari dua hal ini memiliki bukti sejarah (lih. Karya Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, p.21). Upaya-upaya ini melenceng dari maksud inti dari hiperbola ini (lih. Mat 19:24; Luk 18:25).

**10:26** **"gempar"** Markus sering menggunakan istilah ini (*ekplēssomai*) untuk menggambarkan bagaimana orang bereaksi terhadap ajaran-ajaran dan tindakan Yesus (lih. 1:22; 6:2; 7:37; 10:26; 11:18; dan suatu sinonim *thambeō* di 10:24). Berita Yesus sangat berbeda dari para rabi, baik dalam bentuk (yaitu, otoritas-Nya) dan beritanya (yaitu, sifat Kerajaan).





<b>NASB</b>	<b>"mengatakan kepada-Nya"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"mengatakan di antara mereka"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"berkata seorang kepada yang lain"</b>
<b>TEV</b>	<b>"bertanya satu sama lain"</b>
<b>NJB</b>	<b>"mengatakan seorang kepada yang lain"</b>

Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini berhubungan dengan berbagai variasi naskah Yunani.

1. NKJV, MSS A, D, W, dan Textus Receptus
2. NRSV, TEV, NJB, MS M\* dan terjemahan Peshitta
3. NASB, MSS N, B, dan C
4. satu naskah kuno kecil (yaitu, 569) dan beberapa terjemahan Koptik menghilangkan frasa ini, seperti halnya Mat 19:25 dan Luk 18:26

**10:27** Penekanan ayat ini pada kasih karunia Allah adalah seperti keseimbangan sambutan pada sifat radikal dari pemuridan PB. Manusia tidak dapat mendekati Allah yang kudus, tetapi kebenarannya yang indah dan menakjubkan adalah bahwa justru ialah yang mendekati kita!

Perkataan ini mungkin merupakan singgungan PL untuk Kej18:14 atau Yer 32:17,24. Satu-satunya pengharapan umat manusia adalah dalam karakter, janji, dan tindakan dari satu Allah yang benar!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10: 28-31**

<sup>28</sup>Berkatalah Petrus kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!"  
<sup>29</sup>Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya, anak-anaknya atau ladangnya, <sup>30</sup>orang itu sekarang pada masa ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak dan ladang, sekalipun disertai berbagai penganiayaan, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal. <sup>31</sup>Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

**10:28** "'Kami ini telah meninggalkan... mengikut Engkau'" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE (yaitu, meninggalkan sekali untuk selamanya), yang diikuti oleh sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE (yaitu, terus dalam status kemuridan). Dalam satu hal Petrus menceritakan keputusan para murid untuk menjadi pengikut Yesus. Petrus mungkin telah mencoba untuk membandingkan komitmen mereka dengan tuntutan Yesus kepada penguasa muda yang kaya itu.

**10:29** Ayat ini menyebutkan beberapa aspek normal masyarakat Yahudi yang didalamnya para pengikut-Nya terlibat. Ayat ini juga dengan jelas mengkaitkan komitmen mereka kepada-Nya secara pribadi (misalnya, "demi Aku") dan kebenaran-Nya (yaitu, "demi injil").

Gereja mula-mula dipengaruhi oleh penyangkalan diri gaya Yunani, terutama hal pembujangan. Sangatlah menarik bahwa istri-istri tidak secara khusus disebutkan dalam daftar ini. Ini mungkin menyiratkan bahwa pernikahan itu bukan sesuatu yang diharapkan untuk mereka korbakan. Bagaimanapun, penyisipan kata "anak-anak" bisa menunjukkan bahwa istri, termasuk di dalam frase "meninggalkan rumahnya." Prioritas komitmen seseorang kepada Yesus harus ada diatas keluarga sekalipun (lih. I Tim 5:8.). Ini tidak menyiratkan pembujangan, tetapi di mana seharusnya letak kesetiaan utama seseorang.

**10:30** Yesus menjelaskan Kerajaan Allah dalam (1) cara sangat duniawi yang memparalelkan apa "terlewatkan" oleh para murid dalam kehidupan ini dan (2) hubungan dengan orde-dunia saat ini. Beberapa dari berkat seratus kali lipat ini dinikmati sekarang dengan menjadi bagian dari Umat Allah.

Istilah-istilah kekeluargaan normal ini pada dasarnya menjamin bahwa kehidupan keluarga yang terpengaruh oleh pemuridan ini dipulihkan melalui keluarga yang lebih besar—keluarga Allah. Saya tidak percaya bahwa ungkapan ini

dimaksudkan sebagai janji kelimpahan barang-barang material dalam hidup ini, sebagaimana Ul 27-28. Jika anda menempatkan berkat dalam struktur upah-bagi -pelayanan, maka apa gunanya anugerah? Berkat materi bukanlah pengalaman dari semua orang percaya yang saleh, melainkan sukacita dan kelimpahan dari keluarga Kristen yang lebih besar lah yang menjadi pengalaman!

▣ **"disertai berbagai penganiayaan"** Ini adalah pencantuman yang mengejutkan, khas untuk Markus. Orang Kristen akan dianiaya di zaman yang jatuh ini (lih. Mat 5:10-12; Rom 8:17; II Kor 1:5,7; Flp 3:10; II Tim 2:9-12; I Pet 4:12-16). Penganiayaan ini memiliki beberapa maksud tujuan yang saleh: (1) bukti bahwa kita selamat; (2) cara Tuhan membentuk kita ke dalam keserupaan dengan Kristus, dan (3) bukti bahwa dunia ini akan dihakimi.

▣ **"pada zaman yang akan datang"** Yudaisme Antar Alkitab (para rabi dan penulis Gulungan Kitab Laut Mati) melihat sejarah dalam dua zaman. Zaman jahat saat ini yang didominasi oleh pemberontakan malaikat dan manusia dan zaman di mana Allah akan masuk ke dalam sejarah melalui Mesias dan mendirikan sebuah zaman baru, zaman kebenaran dan perdamaian. Hal ini kadang-kadang digambarkan dalam kelimpahan duniawi mengikuti Ul 27-28 (lih. Amos 9:13-15) dan kadang-kadang dalam sebuah "langit yang baru dan bumi baru" (lih. Yesaya 56-66). Dari PB Nampak jelas bahwa zaman baru (yaitu, Kerajaan Allah) didirikan pada inkarnasi Kristus di Betlehem, tetapi belum sepenuhnya selesai. PB dengan jelas mengungkapkan dua kedatangan dari Mesias, yang pertama sebagai Hamba yang Menderita dari Yesaya 53 dan yang kedua sebagai Raja atas segala raja. Orang Kristen tinggal di bagian "yang sudah, tapi belum" dari ketumpang tindihan kedua zaman Yahudi ini. Sebagai pengikut Kristus kita secara rohani diberkati di dalam kedua zaman (lih. Ef 2:5-6). Lihat Topik Khusus: Zaman ini dan Zaman Yang Akan Datang di 13:8.

▣ **"hidup yang kekal"** Ini adalah apa yang ditanyakan oleh si penguasa muda yang kaya tersebut—hidup dengan Allah, jenis kehidupan dari Allah. Markus menggunakan kata sifat (*aiōnios*) untuk dosa kekal dalam 3:29 dan hidup kekal di sini. Ini berlaku untuk kehidupan (yaitu, *zōa*) dari zaman baru, kehidupan Kerajaan Allah. Hal ini sudah hadir dalam Kristus, namun akan disempurnakan sepenuhnya pada saat kedatangan-Nya kembali (yaitu, *parousia* = keberadaan).

Frasa deskriptif ini agak jarang dalam Injil Sinoptik, tetapi begitu lazim dalam Yohanes. Ini adalah frase kunci dari seluruh tulisan-tulisan Yohanes (lih. Yoh 3:15; 4:36; 5:39; 6:54,68, 10:28, 12:25, 17:2,3, I Yoh 1:2; 2:25; 3:15; 5:11,13,20). Lihat Topik Khusus: Kekal di 03:29.

▣ **10:31 "terdahulu akan menjadi yang terakhir"** Ini adalah kebenaran rohani yang mengejutkan (lih. Mat 19:30; 20:16.). Kekayaan dan posisi yang sejati tidak ada hubungannya dengan standar duniawi (lih. Yes 55:8-9.). Pembalikan peran ini bertentangan dengan pola pikir PL perbuatan-kebenaran dari para murid (lih. Mat 19:30; Luk 13:30). Lihat Gordon Fee, *Penyakit dari Injil Kesehatan dan Kekayaan*.

Ini mungkin diarahkan terhadap letupan perasaan Petrus tentang pengorbanan-diri mereka untuk menjadi murid (lih. 10:28). Perikop ini menyiapkan panggung teologis untuk 10:41-45. Yesus, Raja segala raja eskatologis, menjadi Hamba yang Menderita dari Yes 52:13-53:12! Orang percaya harus meniru kehidupan/kematian/pelayanan-Nya (lih. I Yoh 3:16). Injil adalah pelayanan, bukan kekuasaan; kasih, bukan paksaan!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:32-34**

<sup>32</sup>Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan Yesus berjalan di depan. Murid-murid merasa cemas dan juga orang-orang yang mengikuti Dia dari belakang merasa takut. Sekali lagi Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan Ia mulai mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi atas diri-Nya, <sup>33</sup>kata-Nya: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjerat Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, <sup>34</sup>dan Ia akan diolok-olokkan, diludahi, disesah dan dibunuh, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit."

**10:32 "dalam perjalanan"** Dalam PL metafora dari jalan atau jalur digunakan untuk menggambarkan kehidupan yang saleh (lih. Maz 23:3; 32:8, 50:23, 119:1; 139:3; Ams 2:12-15, 4:18, 12:28; 15:24). Ini juga menggambarkan pelayanan Yohanes Pembaptis mempersiapkan "jalan bagi Tuhan" (lih. Yes 40). Dalam Kisah nama awal untuk gereja adalah "Jalan Tuhan" (lih. 9:2; 19:9,23; 22:4,14,22).

Mark sepertinya menstrukturkan Injilnya di sekitar metafora alkitabiah dari iman gaya hidup ini (lih. 1:2,3; 8:27; 9:33,34; 10:32,52). Yesus sedang berperjalanan ziarah ke arah salib (lih. 10:45).

▣ **"Yesus berjalan di depan (mereka)"** Ini bisa menunjuk pada kelompok para Rasul atau sekelompok peziarah yang menuju ke perayaah di Yerusalem.

▣ **"Murid-murid merasa cemas dan juga orang-orang yang mengikuti Dia dari belakang merasa takut"** Frasa ini pasti berhubungan dengan tiga nubuat Yesus sebelumnya tentang penderitaan dan kematian-Nya di Yerusalem di tangan para pemimpin Yahudi dan Romawi. Yesus tahu apa yang akan dihadapi-Nya di sana namun Ia bergerak ke arah itu dengan kecepatan dan kepercayaan diri. Mereka mungkin khawatir tentang bagaimana penderitaan dan kematian-Nya akan mempengaruhi mereka!

▣ **"Yesus memanggil kedua belas murid-Nya"** Ini adalah prediksi keempat dari penderitaan dan kematian Yesus (lih. 8:31; 9:12, 31). Ini adalah prediksi Yesus yang paling rinci. Dia tahu persis apa yang ada di hadapan-Nya (lih. 10:45). Para murid masih belum bisa memahami tujuan dan keharusannya (lih. 9:32, Luk 9:45, 18:34).

▣ **"mulai mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi atas diri-Nya"** Sebagian besar dari KATA KERJA dalam ay 32 ini berbentuk IMPERFECTS, yang menunjuk pada tindakan yang berulang. Saya pikir ini juga menunjuk pada nubuatan berulang Yesus tentang penderitaan-Nya, oleh karena itu, "mulai" adalah terjemahan yang salah dari IMPERFECT ini. (lih. TEV).

Dalam satu pengertian Yesus sedang mengungkapkan kuasa dan wewenang-Nya dengan mengetahui masa depan dan memiliki kendali atas kematian dan kebangkitan-Nya sendiri (lih. Yoh 10:17-18).

**10:33 "'Anak Manusia'"** Lihat catatan pada 8:38c.

▣ **"akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat"** Ini adalah frasa deskriptif untuk Sanhedrin (lih. 14:43 dst) yang merupakan pengadilan tertinggi untuk orang Yahudi, walaupun pada abad pertama hanya memiliki otoritas yang terbatas. Lihat Topik Khusus pada 12:13.

Yesus meramalkan reaksi dari Sanhedrin. Masuknya Yesus dengan kemenangan ke Yerusalem dan pembersihan Bait Suci-Nya telah memeteraikan nasib-Nya. Tindakan yang pertama membuat marah orang Farisi dan tindakan kedua membuat marah orang-orang Saduki.

▣ **"akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa"** Ini menunjuk pada tentara pendudukan Romawi (lih. 15:1). Sanhedrin tidak memiliki kekuatan untuk menghukum mati, hanya pemerintah Romawi yang berhak.

**10:34 "Ia akan diolok-olokkan"** Ini digenapi oleh tentara Romawi pada 15:16-20. Markus tidak mencatat pengadilan Yesus di hadapan Herodes Antipas (lih. Luk 23).

▣ **"diludahi"** Ini merupakan tanda PL untuk penghinaan (lih. Bil 12:14; Ul 25:9; Ayb 17:6, 30:10; Isa 50:6). Prajurit Romawi menumpahkan kebencian mereka terhadap semua orang Yahudi dan cara eksklusif mereka pada Yesus (lih. 14:65).

▣ **"dिसահ"** Pencambukan adalah praktek umum sebelum penyaliban (lih. 15:15). Tangan seseorang diikatkan pada suatu tiang yang rendah. Seorang tentara yang menggunakan cambuk yang terbuat dari potongan-potongan batu, logam, atau

tulang yang diikatkan pada ujung sebuah tali kulit sepanjang enam puluhan sentimeter, kemudian mencambuki seluruh bagian belakang dari tahanan itu. Tindakan pecambukan ini akan merobek rongga tubuh dan merontokkan gigi dan bahkan mata. Banyak tahanan yang mati hanya dari pemukulan ini saja. Ini adalah pemukulan yang brutal (lih. Yes 52:14).

▣ **"dan sesudah tiga hari"** Ini secara harfiah "setelah tiga hari." Periode waktu ini mungkin berkaitan dengan pengalaman Yunus (lih. Mat 12:39-41; 16:4,21, Luk 11:39,32). Hal ini bahkan disebutkan oleh Paulus dalam ringkasan Injil nya dalam I Kor 15:4.

Yesus menggunakan nubuatan "hari ketiga" ini sehubungan dengan dua kejadian: (1) kebangkitan-Nya dari Hades (lih. 8:31; 9:31, 10:34), tetapi juga (2) pembangunan-Nya akan sebuah Bait Suci baru (lih 14:58; 2:19; Yoh 15:29; Kis 6:14).

Ada variasi naskah Yunani yang terkait dengan frasa ini. Dalam parallel-paralelnya (Mat 20:19 dan Luk 18:33) terdapat frasa "pada hari ketiga." Ini ditemukan di sini dalam Markus di MSS A dan W. Namun demikian, ungkapan khas Markus yang ditemukan dalam 8:31 dan 9: 31 adalah "setelah tiga hari," yang muncul dalam MSS  $\aleph$ , B, C, D, dan L.

▣ **"Ia akan bangkit"** Ini adalah sebuah FUTURE MIDDLE INDICATIVE. Ini berfokus pada Yesus membangkitkan diri-Nya sendiri (lih. Yoh 10:17-18). Sebagian besar dari perikop tentang kebangkitan Kristus berbentuk PASSIVE VOICE, yang berfokus pada Allah Bapa sebagai pelaku dari kebangkitan yang menunjukkan penerimaan-Nya akan pengorbanan Yesus. Dalam satu pengertian seluruh Trinitas terlibat dalam kebangkitan Yesus (yaitu, Roh dalam Rom 8:11). Lihat Topik Khusus: Kebangkitan di 8:31.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:35-40**

<sup>35</sup>Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!" <sup>36</sup>Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?" <sup>37</sup>Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu." <sup>38</sup>Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?" <sup>39</sup>Jawab mereka: "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka: "Memang, kamu akan meminum cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima. <sup>40</sup>Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan."

**10:35 "anak-anak Zebedeus"** Matius 20:20 berkata bahwa ibu merekalah yang mengajukan pertanyaan.

▣ **"kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami"** Setiap kali Yesus meramalkan penderitaan dan kematian-Nya, murid-murid-Nya mulai merencanakan siapa yang akan mengambil tempat-Nya sebagai pemimpin! Perspektif mental mereka masih pada kerajaan duniawi dan mereka menjadi pemimpinnya. Para murid tidak mengerti sampai Pentakosta!

Di satu sisi kejadian ini dicatat untuk menunjukkan berapa banyak para murid tidak mengerti (lih. Luk 18:34). Ini adalah ironi yang parah!

**10:37 "kanan... kiri"**. Mereka menginginkan tempat kehormatan dan otoritas. Kejadian ini menunjukkan bahwa Petrus tidak diterima sebagai pemimpin yang terkemuka dari kelompok par rasul tersebut. Kepribadiannya menyebabkan dia selalu berbicara lebih dahulu, tetapi mereka tidak merasakan dia sebagai pemimpin mereka.

▣ **"dalam kemuliaanMu"** Matius 20:21 menuliskan "dalam kerajaanMu." Dalam Markus ini menunjuk pada manifestasi yang terlihat dari kerajaan Allah eskatologis (8:38, 10:37, 13:36).

## TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN

Konsep alkitabiah dari “kemuliaan” sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk “kemuliaan” (*kbd*) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan (“menjadi berat”). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan ke dalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia saja yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih.. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah “kemuliaan” agak rancu:

1. mungkin berparalel dengan “kebenaran Allah”;
2. ini mungkin menunjuk kepada “kekudusan” atau “kesempurnaan” Allah; atau
3. Ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22), Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

**10:38** **'''Kamu tidak tahu apa yang kamu minta'''** Kata "Minta" berbentuk MIDDLE VOICE, yang berfokus pada subjek, "dirimu sendiri." Frasa berikutnya "dapatkah kamu" juga berbentuk MIDDLE VOICE.

▣ **"cawan"** Ini digunakan dalam PL tentang takdir seseorang, biasanya dalam arti negatif (lih. Maz 75:8; Yes 51:17-23; Yer 25:15-28; 49:12; 51:7; Rat 4:21-22; Yeh 32:34; Hab 2:16; Zak 12:2). Ini adalah metafora yang sama yang digunakan oleh Yesus di Getsemani (lih. 14:36) untuk penyaliban-Nya.

▣ **'''baptisan yang harus Kuterima'''** Ini adalah metafora penderitaan, bahkan kematian (lih. Luk 12:50). Kemuliaan-Nya melibatkan rasa sakit (lih. Ibr 2:18; 5:8).

**10:39** Para pemimpin ini akan terlibat dalam penganiayaan dan kesalahpahaman yang sama yang dialami Yesus (yaitu, Yakobus dalam Kis 12:2 dan Yoh dalam Wah 1:9).

**10:40** **'''orang-orang bagi siapa itu telah disediakan'''** Ini adalah contoh lain dari subordinasi Yesus terhadap rencana dan tujuan Bapa. Ada rencana Illahi (lih. Kis 2:3; 3:18; 4:28; 13:29). Naskah Aleksandria kuno (MS A\*) menambahkan "oleh Bapa-Ku," yang juga ditemukan dalam Mat 20:23.

Naskah kuno Yunani berhuruf besar seluruhnya ditulis dalam huruf besar dan tanpa spasi di antara kata-kata, tanpa tanda baca ataupun paragraf. Kadang-kadang memutuskan bagaimana membagi kalimat menjadi kata-kata sangat membingungkan. Kalimat ini dapat dibagi dalam dua cara (lih. *Menafsirkan Perjanjian Baru* oleh Hans Conzelmann dan Andreas Lindemann yang diterjemahkan oleh Siegfried S. Schotzmann, hal 22)

1. "bagi siapa itu telah disediakan"
2. "itu dimaksudkan bagi orang lain" (lih. terjemahan Syria).

## NASKAH NASB (UPDATED): 10:41-45

<sup>41</sup>Mendengar itu kesepuluh murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes. <sup>42</sup>Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. <sup>43</sup>Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, <sup>44</sup>dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. <sup>45</sup>Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

**10:41 "Mendengar itu"** Ini menunjukkan Yakobus dan Yohanes menunggu sampai mereka sendirian dengan Yesus. Hal ini juga menunjukkan kemanusiaan para Rasul. Mereka ini bukan "orang-orang kudus yang super," melainkan hanya orang yang dipanggil, dilengkapi, dan digunakan oleh Allah. Murid yang lain menjadi marah, bukan karena ketidak-pantasan permintaan Yakobus dan Yohanes, tetapi kenyataan bahwa mereka harus bertanya lebih dahulu. Rasul-rasul yang terpilih ini masih menunjukkan keegoisan dan dosa.

**10:42** Yesus kembali membahas ambisi dan kesalahpahaman mereka akan Kerajaan.

**10:43**

**NASB** "Tetapi begini caranya di antara kamu"

**NKJV** "Namun jangan demikian di antara kamu"

**NRSV** "Tidaklah demikian di antara kamu"

**TEV** "yang begini, bagaimanapun, bukan caranya di antara kamu"

**NJB** "Di antara kamu hal ini mestinya tidak terjadi"

Terjemahan ini mencerminkan suatu variasi naskah Yunani. Dalam beberapa naskah (S, B, C\*, D, L, W) bentuk PRESENT TENSE digunakan (lih. NASB, NRSV, TEV), yang juga ditemukan di paralelnya dalam Mat 20:26. Namun demikian, dalam naskah-naskah lainnya (A dan C3) bentuk FUTURE TENSE ditemukan (lih. NKJV dan tersirat dalam NJB).

▣ **"Barangsiapa ingin menjadi besar"** Yesus tidak menyurutkan kebesaran atau ambisi, tapi mendefinisikan keagungan yang sejati sebagai pelayanan dan kerendahan hati (lih. Mat 20:26; Mar 9:35).

▣ **"pelayan"** Ini adalah istilah *diakonos*, yang kemudian menjadi jabatan /fungsi diakon. Semua orang percaya dipanggil untuk melayani (lih. Ef 4:11-12).

**10:44** Hal ini membantu menjelaskan 10:31.

▣ **"hamba"** Ini adalah istilah *doulos*, yang merujuk ke pembantu rumah tangga.

**10:45 "Anak Manusia"** Lihat catatan pada 8:38c.

▣ **"datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani"** Ini adalah definisi sesungguhnya dari kebesaran. Yesus mencontohkan kehidupan Kerajaan bagi kita untuk ditiru (lih. I Pet 2:21). Kebenaran ini diajarkan secara simbolis dalam pencucian kaki para murid oleh Yesus di Kamar Loteng pada malam Ia dikhianati (lih. Yoh 13:14-15).

Kebenaran ini selalu sukar untuk kepemimpinan gereja. Tapi tanpa hal ini tidak ada gereja yang melayani.

▣ **"untuk memberikan nyawa-Nya"** Ini adalah ayat ringkasan dari Injil Markus. Yesus selalu menunjuk pada kematian-Nya sebagai karunia-Nya atau kemuliaan-Nya. Hal ini menunjukkan penebusan penggantian, perwakilan (yaitu, korban dosa, lih II Kor 5:21) dari Kristus (lih. Kej 3:15; Yes 52:13-53:12).

▣ **"tebusan"** Secara harfiah ini adalah "membeli kembali" atau "membayar harga" (lih. Mat 20:28; Titus 2:14; I Pet 1:18). Ini mencerminkan istilah PL yang digunakan untuk budak dan tawanan perang yang dibeli kembali, sering kali oleh kerabat dekat (*go'el*). Yesus menyatukan dalam diriNya kasih dan keadilan dari Allah Bapa. Dosa berisiko kehidupan—Tuhan menyediakannya!

## TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

### II. PERJANJIAN LAMA

- A. Ada dua istilah hukum Ibrani utama yang membawa konsep ini
1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti “memerdekakan” melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go’el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih. Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; yes 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi “penebus” (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
  2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti “melepaskan” atau “menyelamatkan”
    - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
    - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
    - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8
- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
    - a. Badani
    - b. Sosial
    - c. rohani (lih. Maz 130:8)
  2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
    - a. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
    - b. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
  3. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat. (yaitu, *go’el*).
  4. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
    - a. Bapa
    - b. Suami
    - c. Keluarga TerdekatPenebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

### III. PERJANJIAN BARU

- A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.
1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
  2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung “kutukan” dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
  3. *Luō*, “membebaskan”
    - a. *Lutron*, “harga yang telah dibayar” (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di”pinjam”Nya (lih. Yoh 1:29).
    - b. *Lutroō*, “melepaskan”
      - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
      - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
      - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19
    - c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
      - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
      - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
      - (3) Pengorbanan Yesus yang leih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
    - d. *Apolytrōsis*
      - (1) Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
        - (a) Lukas 21:28
        - (b) Roma 8:23
        - (c) Efesus 1:14; 4:30
        - (d) Ibrani 9:15

- (2) Penebusan dalam kematian Kristus
- (a) Roma 3:24
  - (b) I Korintus 1:30
  - (c) Efesus 1:7
  - (d) Kolose 1:14
- e. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi "semua". (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).
- B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan
1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
  2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol 2:14).
  3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
  4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai "kaum penebus" yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are "near kin" who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).
  5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
  6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal.

▣ **"bagi"** Ini adalah KATA DEPAN Yunani *anti*. Kadang-kadang bergabung dengan KATA BENDA "tebusan" (*lutron* = *antilytron*, lih I Tim 2:6). Kata ini dapat berarti "bukannya," "atas nama," atau "mewakili." Hubungan antara KATA DEPAN *anti* dan *hyper* harus ditentukan oleh konteksnya (lih. II Kor 5:14; Ibr 10:12; I Pet 2:21; 3:18; I Yoh 3:16). Semua ini mempunyai konotasi penebusan penggantian, perwakilan Yesus. Ia mati menggantikan kita, menanggung dosa kita (lih. Yes. 53:4-6).

▣ **"orang banyak"** Istilah banyak telah digunakan oleh beberapa komentator untuk membatasi penebusan Kristus bagi "yang terpilih." Istilah "banyak" dan "semua" mempunyai arti yang sama dalam dua perikop kunci yang berhubungan dengan penebusan. Bandingkan "banyak" di Yes 53:11-12, dengan "semua" di Yes 53:6. Paralelisme ini secara jelas terlihat dalam Rom 5:18, "semua" dan Rom 5: 19, "banyak." Yesus membayar harga bagi semua, tetapi hanya mereka yang menanggapi dengan pertobatan dan iman kepada dorongan Rohlah yang ditebus.

Markus 10:45 adalah jantung teologis dari Injil. Ayat ini ditulis sebagai tanggapan atas ambisi pribadi. Ambisi manusia harus diberikan kembali kepada Tuhan sebagai persembahan (lih. Rom 12:1-2). Orang Kristen harus meniru pengorbanan diri Kristus (lih. I Yoh 3:16).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 10:46-52**

<sup>46</sup>Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Dan ketika Yesus keluar dari Yerikho, bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus, anak Timeus, duduk di pinggir jalan. <sup>47</sup>Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" <sup>48</sup>Banyak orang menegornya supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!" <sup>49</sup>Lalu Yesus berhenti dan berkata: "Panggillah dia!" Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya: "Kuatkan hatimu, berdirilah, Ia memanggil engkau." <sup>50</sup>Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus. <sup>51</sup>Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!" <sup>52</sup>Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.



**10:46 "Yerikho"** Ini adalah salah satu kota tertua di dunia dan sering disebut "Kota Palma." Namanya berarti "yang wangi." Ini adalah daerah yang sangat subur dan indah. Pada zaman Yesus ada dua Yerikho, kota tua dan kota Romawi yang baru sekitar satu setengah kilometer jauhnya. Kota itu terletak sekitar 29 kilometer di timur laut dari Yerusalem pada arungan Sungai Yordan.

▣ **"ketika Yesus keluar"** Matius 20:29 menuliskan "keluar"; Luk 18: 35 menuliskan "mendekati." Kebingungan ini adalah tanda dari catatan saksi mata. Ingat ada dua Yerikho pada zaman Yesus. Ia bisa saja meninggalkan yang satu dan mendekati yang lain.

▣ **"orang banyak yang berbondong-bondong"** Ini adalah peziarah dalam perjalanan ke Yerusalem untuk Paskah, bersama dengan warga kota yang tertarik. Banyak dari para imam Bait Suci tinggal di Yerikho. Jalan dari Yerikho ke Yerusalem sangat berbahaya karena perampok (contoh, perumpamaan orang Samaria yang baik), karena itu, orang bepergian dalam kelompok besar.

▣ **"seorang pengemis yang buta... duduk di pinggir jalan"** Ada variasi naskah Yunani dalam kalimat ini. KATA BENDA untuk "pengemis" adalah istilah yang langka (lih. Yoh 9:8). Biasanya konsep ini dinyatakan oleh suatu PARTICIPLE (yakni, MSS A, K, W,  $\aleph$  dan Textus Receptus, lih. NKJV). Namun demikian, KATA KERJANYA (yaitu, *prosaiteō*) adalah di MSS  $\aleph$ , B, L (lih. NASB, NRSV, TEV, dan NJB). Naskah kuno D memiliki sebuah sinonim (yaitu, *epaiteō*, keduanya terbentuk dari akar "bertanya"), yang ditemukan di paralel Luk 18:35. Variasi ini tidak mempengaruhi penafsiran perikop ini.

▣ **"Bartimeus"** Kata ini berarti "anak Timeus." Sangatlah tidak lazim bagi Markus untuk mencatat nama orang-orang yang Yesus sembuhkan atau usir setannya. Yang menarik adalah, bahwa Matius mencatat ada dua orang buta (lih. Mat 20:30). Persisnya mengapa ini terjadi tidak pasti, tetapi ini merupakan perbedaan reguler antara Matius dan Markus / Lukas.

▣ **"anak Timeus"** Kata ini dalam bahasa Aram berarti "najis." Ini merupakan upaya untuk menjelaskan nama Bartimeus ke pembaca non Yahudi.

▣ **"duduk di pinggir jalan"** ini mungkin tempat duduk pengemis buta setiap hari mengharapkan sedekah (misalnya, persembahan wajib Yahudi kepada orang miskin).

**10:47 "Yesus orang Nazaret"** Markus secara unik merinci gelar ini sebagai *Nazarēnos* (lih. 1:24; 10:47, 14:67, 16:6). Injil Matius mengatakan "Ia akan disebut Orang Nazaret" (lih. Mat 2:23).

Desa tempat Yesus dibesarkan disebut Nazaret. Ini tidak disebutkan dalam Perjanjian Lama, Talmud, atau dalam Yosefus. Desa ini rupanya tidak didirikan sampai saat Yohanes Hirkanus (yaitu, orang Hasmonaen), yang memerintah 134-104 SM. Kehadiran Yusuf dan Maria dari desa ini menyiratkan bahwa keluarga besar dari keturunan Daud menetap di sini.

Mungkin ada hubungan etimologis antara nama Nazaret dan gelar Mesianik Carang, yang dalam bahasa Ibrani *netser* (lih. Yes 11:1; Yer 23:5; 33:15, Zak 3:8, 6:12; Wah 5:5; 22:16).

Ini rupanyamerupakan istilah celaan karena lokasinya yang jauh dari Yerusalem di daerah kafir (lih. Yoh 1:46 dan Kis 24:5, bahkan meskipun seperti ini, kota ini tetap merupakan sebuah nubuatan, Yes 9:1). Mungkin inilah mengapa nama kota ini dimasukkan dalam tuduhan yang diletakkan di atas kepala Yesus di kayu salib.

### **TOPIK KHUSUS: YESUS ORANG NAZARET**

Ada beberapa istilah Yunani yang berbeda yang digunakan dalam PB untuk secara tepat menunjuk pada Yesus.

#### **A. Istilah-istilah PB**

1. Nazaret – kota di Galilea (lih. Luk 1:26; 2:4,39,51; 4:16; Kis 10:38). Kota ini tidak disebutkan dalam sumber-sumber di jamannya, namun ditemukan dalam prasasti-prasasti dikemudian hari.

Bagi Yesus lahir di Nazaret bukanlah suatu kelebihan (cf. John 1:46). Tanda di atas salib Yesus yang mengikut sertakan nama tempat ini adalah tanda kejijikan Yahudi.

2. *Nazarēnos* – nampaknya juga menunjuk pada suatu lokasi geografis (lih. Luk 4:34; 24:19).
  3. *Nazōraios* – mungkin menunjuk pada suatu kota, tetapi bisa juga suatu permainan dari istilah ke-Mesias-an Ibrani “Carang” (*netzer*, lih. Yes 4:2; 11:1; 53:2; Yer 23:5; 33:15; Zak 3:8; 6:12). Lukas menggunakan hal ini tentang Yesus dalam 18:37 dan Kis 2:22; 3:6; 4:10; 6:14; 22:8; 24:5; 26:9.
- B. Penggunaan kesejarahan di luar PB. Penunjukan ini mempunyai penggunaan-penggunaan histories lainnya.
1. menjelaskan suatu kelompok heretis Yahudi (pra-Kristen).
  2. digunakan dalam lingkungan Yahudi untuk menjelaskan orang yang percaya pada Kristus (lih. Kis 24:5,14; 28:22).
  3. menjadi istilah yang lazim untuk menjelaskan tentang orang percaya dalam gereja-gereja Syria (Aram). “Kristen” digunakan dalam gereja Yunani untuk menunjuk pada orang-orang percaya.
  4. Kadang-kadang setelah kejatuhan Yerusalem, orang Farisi mengorganisir diri kembali di Jamnia dan menghasut terjadinya pemisahan resmi antara sinagoga dan gereja. Sebuah contoh dari jenis rumusan kutukan melawan orang Kristen ditemukan dalam “Ke Delapan Belas Berkat” dari *Berakoth* 28b-29a, yang menyebut orang percaya sebagai “Nasrani.”

“Kiranya kaum Nasrani and heretik lenyap sekejap mata; mereka harus dihapuskan dari kitab kehidupan dan tidak dituliskan bersama dengan orang yang setia.”

C. Pendapat Penulis

Saya terkejut dengan banyaknya ejaan dari kata tersebut, walaupun saya tahu ini bukan barang baru di PL sebagaimana “Yosua” memiliki beberapa ejaan dalam bahasa Ibrani. Namun, karena (1) kedekatan hubungan dengan istilah ke-Mesias-an “Carang”; (2) digabungkan dengan konotasi negatif; (3) sedikit atau tidak adanya keterangan pada jamannya mengenai kota Nazaret di Galilea menyebabkan saya untuk tetap merasa tidak pasti arti tepatnya kata tersebut; dan (4) kata ini datang dari mulut iblis dalam suatu pengertian eskatologis (yaitu, “Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami?”).

Untuk kepustakaan yang penuh dari pelajaran kelompok kata ini berdasarkan keahlian lihat Colin Brown (penyunting), *Kamus Internasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 2, hal. 346 atau Raymond E. Brown, *Kelahiran*, hal. 209-213, 223-225.

▣ **“Anak Daud”** Ini adalah gelar Mesias (lih. II Sam 7), yang memiliki implikasi nasionalistik. Gelar ini sangat langka di Markus (lih. 10:47,48; 12:35).

▣ **“kasihanilah aku”** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang menunjukkan intensitas. Itu adalah doa yang umum dalam Mazmur (lih. 51:1).

**10:48 “Banyak orang menegornya”** Ini adalah IMPERFECT TENSE. Ia berseru lagi dan lagi dan beberapaorang darii kerumunan itu menegornya lagi dan lagi (lih. Luk 18:39).

**10:49 “Yesus berhenti”** Bahkan di perjalanan-Nya untuk mati, Yesus punya waktu untuk seorang pengemis buta! Ini adalah satu lagi tanda profetik dari Yesaya bagi mereka yang secara rohani bisa melihat!

**“Kuatkan hatimu, berdirilah, Ia memanggil engkau”** Biasanya dalam kalimat bahasa Yunani Koine setiap frasa dihubungkan dengan kalimat sebelumnya oleh KATA SAMBUNG atau KATA GANTI yang merujuk pada sesuatu dalam konteks sebelumnya. Ketika penghubung ini tidak ada (seperti di kalimat ini) mereka menarik perhatian pada pernyataannya. Ini adalah pernyataan yang tegas, bertekanan. Yang pertama dan kedua adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVES dan yang terakhir adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE.

**10:50 “lalu ia menanggalkan jubahnya”** Jubah ini digunakan untuk (1) tidur dan (2) pengumpulan makanan dan sedekah. Dalam suatu pengertian, ini adalah simbol iman bahwa ia akan sembuh.

▣ **“ia segera berdiri”** Ini adalah rincian gambaran saksi mata yang diingat oleh Petrus.

**10:51** ""**Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu!**"" Yesus memaksa dia untuk menyatakan permintaan imannya.

▣ ""**supaya aku dapat melihat**"" Menyembuhkan buta memiliki signifikansi Mesianik (lih. Yes 35:4-5; 42:7,16, 61:1). Ini adalah salah satu tanda-bukti yang telah diminta oleh orang Farisi.

**10:52** ""**imanmu imanmu telah menyelamatkan engkau**"" Secara harfiah ini adalah "menyelamatkan" (yaitu, *sōzō*) dalam bentuk PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Istilah ini digunakan dalam konotasi PL nya yaitu pembebasan fisik (lih. Yak 5:15).

▣ ""**lalu ia mengikuti Yesus**"" Lukas 18:45 menambahkan, "memuliakan Allah."

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa orang tua ingin Yesus meletakkan tangan pada anak-anak mereka?
2. Mengapa para murid mencoba menghentikan mereka?
3. Mengapa Yesus begitu marah terhadap mereka?
4. Bagaimana anak-anak berkaitan dengan Kerajaan Allah?
5. Kualitas seperti apa dari seorang anak yang Yesus cari di dalam para murid?
6. Mengapa Yesus begitu sering menceritakan kepada murid-muridNya tentang kematian -Nya yang mendekat?
7. Definisikan kebesaran yang sejati.

# MARKUS 11

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Masuk Yerusalem dengan Kemegahan 11:1-11	Masuk dengan Kemegahan 11:1-11	Minggu Palma 11:1-10	Masuk Yerusalem dengan Kemegahan 11:1-3 11:4-5 11:6-10 11:11	Mesias Masuk Yerusalem 11:1-11
Pengutukan Pohon Ara 11:12-14	Pohon Ara Layu 11:12-14	Pohon Ara Dikutuk 11:12-14	Yesus Mengutuk Pohon Ara 11:12-14a 11:14b	Pohon Ara yang Tidak Berbuah 11:12-14
Pembersihan Bait Suci 11:15-19	Yesus Membersihkan Bait Suci 11:15-19	Pembersihan Bait Suci 11:15-19	Yesus Pergi ke Bait Suci 11:15-17 11:18 11:19	Pengusiran para Pedagang dari Bait Suci 11:15-19
Pelajaran dari Pohon Ara yang Layu 11:20-25	Pelajaran tentang Pohon Ara yang Layu 11:20-24 Pengampunan dan Doa 11:25-26	Arti dari Pohon Ara yang Layu 11:20-24 11:25	Pelajaran dari Pohon Ara 11:20-21 11:22-25	Pohon Ara yang Layu Iman dan Doa 11:20-25
mengabaikan ay 26		mengabaikan ay 26	mengabaikan ay 26	mengabaikan ay 26
Otoritas Yesus Dipertanyakan 11:27-33	Otoritas Yesus Dipertanyakan 11:27-33	Tentang Otoritas Yesus 11:27-33	Pertanyaan Tentang Otoritas Yesus 11:27-28 11:29-30 11:31-33a 11:33b	Otoritas Yesus Dipertanyakan 11:27-33

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Masuk dengan Kemegahan merupakan tanda profetik yang signifikan; Yesus diproklamasikan sebagai Mesias yang dijanjikan. Hal ini berparalel di Mat 21:1-11, Luk 19:29-44, dan Yoh 12:12-19.
- B. Ada aspek paradoks terhadap Masuk dengan Kemegahan ini. Yesus dengan jelas menggenapi prediksi Zak 9:9 dan seruan (yakni, liturgi dari Mazmur) orang banyak itu merupakan penegasan dari ke-Mesiasan-Nya. Namun demikian, haruslah diingat bahwa Mazmur Hallel digunakan untuk menyambut para peziarah setiap tahun saat mereka datang untuk Paskah. Faktanya adalah bahwa mereka menerapkan ini ke satu orang tertentu adalah keunikan dari peristiwa ini. Ini jelas terlihat pada kekhawatiran para pemimpin agama.
- C. Pembersihan Bait Suci yang dicatat dalam ay. 15-19 rupanya merupakan pembersihan yang kedua oleh Yesus. Yang pertama dicatat dalam Yoh 2:15. Saya tidak bisa menerima prinsip-prinsip kritik sastra yang meneropong dua peristiwa ini menjadi satu. Walaupun memang ada permasalahan dalam mempersatukan kronologi Injil Sinoptik dan Injil Yohanes, hal ini sepertinya masih yang terbaik bagi saya, sehubungan dengan perbedaan yang ada di antara kedua catatan tersebut, untuk berpegang pada dua pembersihan, satu di awal pelayanan-Nya dan satu di menjelang akhir. Ini juga bisa menjelaskan permusuhan awal dan yang berkembang dari para pemimpin agama dari Yerusalem. Pembersihan ini berparalel di Mat 21:12-16 dan Luk 19:45-47.
- D. Pengutukan pohon ara ini adalah sebuah referensi yang jelas untuk Yudaisme. Hal ini berparalel di Mat 21:18-19 dan Luk 19:45-48.
- E. Pohon ara yang layu (Mar 11:20-25) ini berparalel di Mat 21:19-22 dan Luk 21:37-38.
- F. Otoritas Yesus dipertanyakan (Mar 11:27-12:12). Otoritas-Nya adalah masalah teologis kunci! Hal ini berparalel di Mat 21:23-46 dan Luk 20:1-19.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 11:1-10

<sup>1</sup>Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem, dekat Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya <sup>2</sup>dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari. <sup>3</sup>Dan jika ada orang mengatakan kepadamu: Mengapa kamu lakukan itu, jawablah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya ke sini." <sup>4</sup>Merekapun pergi, dan menemukan seekor keledai muda tertambat di depan pintu di luar, di pinggir jalan, lalu melepaskannya. <sup>5</sup>Dan beberapa orang yang ada di situ berkata kepada mereka: "Apa maksudnya kamu melepaskan keledai itu?" <sup>6</sup>Lalu mereka menjawab seperti yang sudah dikatakan Yesus. Maka orang-orang itu membiarkan mereka. <sup>7</sup>Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasinya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya. <sup>8</sup>Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang. <sup>9</sup>Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: "Hosana! DIBERKATILAH DIA YANG DATANG DALAM NAMA TUHAN, <sup>10</sup>diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!"

**11:01 "Betfage"** Nama ini berarti "rumah buah ara" atau "tempat pohon ara mentah.". Kota ini terletak di punggung bukit menghadap Yerusalem yang disebut Bukit Zaitun. Dalam literatur kerabian ini adalah pinggiran kota Yerusalem. Tempat ini terletak dekat dengan jalan utama dari Yerikho, yang digunakan para peziarah.

▣ **"Betania"** Nama ini berarti mengatakan "rumah kurma." Yoh 11:18 tempat ini berjarak tiga kilometer sebelah tenggara Yerusalem di jalan menuju Yerikho dan ini adalah rumah dari Maria, Marta, dan Lazarus. Selama tiga hari raya utama tahunan (lih. Im. 23) semua orang di sekitar Yerusalem membuka rumah mereka untuk menampung peziarah. Yesus tinggal di sini ketika Ia berada di Yerusalem (lih. 11:11; Mat 21:17).

▣ **"terletak di Bukit Zaitun"** Kedua desa kecil yang terletak di lereng bukit yang sama (sepanjang sekitar 4 kilometer) yang dikenal sebagai "Bukit Zaitun."

▣ **"Yesus menyuruh dua orang murid-Nya"** Mungkin Petrus adalah salah satu dari mereka dan mengingat peristiwa ini pada Yohanes Markus.

**11:2 "segera"** Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"keledai"** Peristiwa ini adalah penggenapan nubuat (lih. Kej 49:11; Zak 9:9). Keledai adalah kendaraan yang lazim dari raja Yahudi (ini juga disebutkan dalam Tablet Mari dan Epos Gilgamesh Sumeria). Keledai muda ini akan menggenapi nubuatan kerajaan (hanya rajalah yang mengendarai keledainya, keledai muda ini belum pernah ditunggangi), tetapi juga akan menyampaikan bahwa Ia datang dalam damai. Pada Kedatangan yang Kedua Tuhan akan muncul mengendarai kuda putih sebagai Raja segala raja dan Hakim alam semesta (lih. Wah 19:11-16). Para rabi mengenali nubuat Mesianik ini dan mengatakan jika Israel layak, bahkan untuk satu hari saja, maka Mesias akan datang di atas awan di kemuliaan, tetapi jika tidak, Ia masih akan datang suatu hari mengendarai keledai.

▣ **"belum pernah ditunggangi orang"** Keledai kerajaan itu tidak boleh ditunggangi oleh siapapun kecuali raja. Contoh dari simbol yang kuat ini terlihat ketika Salomo naik keledai dari Daud (lih. I Raj 1:33.).

**11:3 "jika"** Ini adalah sebuah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berbicara tentang tindakan potensial.

▣ **"Tuhan memerlukannya"** Seringkali sulit untuk menentukan dalam catatan Injil apakah Yesus menggunakan wawasan kenabian-Nya atau secara pribadi telah mengatur sebelumnya beberapa kejadian itu (lih. 14:12-16).

Ini adalah penggunaan yang jarang dalam Markus dari kata *kurios* sebagai gelar yang diterapkan kepada Yesus (lih. 7:28; 11:3). Karena kata ini bisa berarti "tuan" atau "pemilik," ini bisa merujuk kepada pemilik keledai itu. Namun demikian, konteksnya menyiratkan kata itu merujuk kepada Yesus. Signifikansi teologisnya adalah bahwa ini adalah cara PL menyebut YHWH (lih. ay 9) dengan nama *Adon*, yang berarti "pemilik," "penguasa," "Tuhan," atau "suami" dalam bahasa Ibrani.

▣ **"Ia akan segera mengembalikannya ke sini"** Tidaklah jelas apakah ini adalah sebuah komentar oleh para murid tentang keledai itu atau bagian dari pesan Yesus. Ada beberapa variasi naskah Yunani karena kerancuan kalimat ini.

**11:5 "Beberapa orang yang ada di situ"** Paralelnya dalam Lukas 19:33 menuliskan "pemilik."

**11:7 "mengalasnya dengan pakaian mereka"** Pakaian ini berfungsi sebagai selimut atau bantal untuk berkuda. Warnanya mungkin memberikan tampilan yang meriah atau parade (yaitu, prosesi kerajaan).

**11:8 "banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan"** Menunjuk pada siapakah kata "banyak orang" ini? Jika para murid, maka ini adalah isyarat kerajaan Yesus (lih. II Raj 9:13.). Jika kepada penduduk kota Yerusalem orang terkejut bahwa mereka melakukan hal ini setiap tahunnya karena kerusakan yang disebabkan oleh seekor keledai berjalan di atas pakaian di jalan keras. Mungkin mereka telah mendengar tentang Yesus dan mengakui keunikan-Nya.

▣ **"ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau"** Yohanes 12:13 menyatakan bahwa ranting-ranting ini adalah ranting palma yang tumbuh di Bukit Zaitun (lih. Yosefus). Rupanya ini adalah tanda kejayaan atau kemenangan (lih. Wah 7:9). Ritual ini dilakukan setiap tahun oleh penduduk Yerusalem pada hari raya Tabernakel dan Paskah untuk menyambut rombongan-mbongan dari peziarah yang mendekati kota. Tahun ini signifikansi dari Raja yang mendekat terpenuhi.

Meskipun tindakan simbolis ini secara teratur dilakukan selama Hari Raya Pondok Daun (lih. Im 23:13-20), ranting-rantingnya yang jauh lebih besar dari ini. Ranting-ranting yang digunakan di sini adalah lebih kecil dan sebanding dengan adat modern merangkai kelopak mawar di hadapan seorang pengantin perempuan saat ia berjalan menyusuri lorong. Ketiga tindakan ini—(1) pakaian dialaskan di punggung hewan, (2) pakaian yang dihamparkan di jalan, dan (3) ranting-ranting yang ditebar di jalan—menunjukkan bahwa mereka menghormati Yesus sebagai raja yang akan datang (lih. Maz 2), Mesias keturunan Daud (lih. II Sam 7).

**11:9 "Mereka... berseru"** Rupanya liturgi ay. 9-10 merupakan bagian dari perayaan tahunan ini. Hal ini memiliki implikasi nasionalistik yang signifikan (misalnya, ini mungkin adalah ungkapan bahasa Aram bagi "kuasa kerajaan untuk"). Namun demikian, karena ini berulang setiap tahun, orang Romawi tidak merasa terancam oleh mereka. Tahun ini mereka secara unik menemukan penggenapan dalam Yesus dari Nazaret. Apa yang selama ini merupakan liturgi sekarang adalah wahyu!

▣ **"Hosanna"** Ungkapan bahasa Ibrani ini berarti "sambutlah Dia." Ini adalah bagian dari Hallel Mazmur 118:25, yang dikutip setiap tahun saat para peziarah datang ke Yerusalem. Secara harfiah kata ini berarti "selamatan sekarang" (lih. II Sam 14:4; II Raj 6:16), tetapi telah menjadi salam standar.

▣ **"DIBERKATILAH DIA YANG DATANG DALAM NAMA TUHAN"** Ini adalah kutipan dari Maz 118:26. Ini adalah salah satu dari Hallel Mazmur (113-118) yang dikutip pada Hari Raya Paskah. Mazmur 118 memiliki implikasi Mesianik yang kuat (lih. ay 22). Paralelnya dalam Lukas 19:38 menuliskan "diberkatilah Raja yang datang dalam nama Tuhan." Liturgi ritual tahunan ini telah menjadi nubuatan yang telah digenapi!

**11:10 "kerajaan bapak kita Daud"** Hal ini memiliki implikasi nasionalistik (lih. II Sam 7; Hos 3:5). Orang bertanya-tanya apakah ini adalah litani biasa setiap tahun atau telah ditambahkan untuk secara khusus merujuk kepada Yesus. Ini mungkin telah menjadi rujukan pada Zak 9:9. Mat 21:5 menyatakan nubuatan ini secara langsung. Paralelnya dalam Lukas 19:39 menunjukkan kemarahan yang sangat dari orang Farisi saat frasa ini secara langsung dikaitkan dengan Yesus.

▣ **"Hosanna di tempat yang maha tinggi"** Ungkapan ini bisa berarti (1) pujilah Allah di surga atau (2) Semoga Allah di surga menyelamatkan Dia (yaitu Yesus).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:11**

**<sup>11</sup>Sesampainya di Yerusalem Ia masuk ke Bait Allah. Di sana Ia meninjau semuanya, tetapi sebab hari sudah hampir malam Ia keluar ke Betania bersama dengan kedua belas murid-Nya.**

11:11 **"Bait Allah"** Kata ini (*hieron*) berarti keseluruhan areal bait suci, bukan hanya Bait Suci pusatnya (Tempat Mahakudus dan Kudus).

▣ **"hari sudah hampir malam"** Mereka sudah berjalan 29 kilometer dari Yerikho. Kawasan bait suci mungkin telah hampir kosong. Yesus ingin semua melihat tindakan simbolis-Nya membersihkan dan memulihkan bait suci itu untuk tujuan aslinyayang diberikan Tuhan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:12-14**

<sup>12</sup>Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas murid-Nya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. <sup>13</sup>Dan dari jauh Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia mendapat apa-apa pada pohon itu. Tetapi waktu Ia tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, sebab memang bukan musim buah ara. <sup>14</sup>Maka kata-Nya kepada pohon itu: "Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" Dan murid-murid-Nyapun mendengarnya.

**11:12** Yesus menggunakan suatu kebutuhan yang lazim (yaitu, makanan) sebagai kesempatan untuk mengajarkan pelajaran yang sangat berpengaruh tentang penghakiman dan penolakan.

**11:13 "pohon ara"** Ingat nama kota ini, yaitu Betfage yang berarti "rumah buah ara." Jelas ada banyak pohon buah ini di daerah tersebut.

▣ **"yang sudah berdaun"** Ada banyak diskusi di antara para komentator tentang pohon ara ini dan mengapa Yesus datang ke pohon ini.

1. pohon ini ada di suatu tempat yang terlindung dan berdaun awal, jadi mungkin juga mempunyai buah ara kecil
2. daun memberikan suatu janji, namuntak ada penggenapannya, sama seperti Israel.
3. Yesus tidak mencari buah ara, tetapi cikal bakal "buah" yang juga kadang-kadang dimakan (lih. F.E. Bruce, *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 56 atau *Kata-kata Keras dari Alkitab*, hal 441-442).

Saya pikir itu adalah tindakan simbolis penghakiman (lih. Luk 13:6-9), sebagaimana pembersihan Bait Allah, atas Yudaisme di zaman Yesus, yang berpusat di Yerusalem. Ini meramalkan kehancuran di tahun 70 M oleh Jenderal Romawi (yang kemudian menjadi Kaisar) Titus dan penghakiman eskatologis karena ketidakpercayaan mereka pada Yesus (lih. ay14).

▣ **"bukan musim untuk ara"** Ini adalah musim Paskah dan biasanya bahkan daun yang penuhpun belum muncul. Frasa ini menunjukkan sifat simbolis dari peristiwa tersebut. Perhatikan juga bahwa Yesus berbicara dengan keras sehingga para murid bisa mendengar. Israel sering dilambangkan dengan pohon ara (walaupun, biasanya pokok dan carang anggur, lih Yer 29:17; Hos 9:10; Joel 1:7; Mik 7:1-6). Fakta bahwa pohon tersebut telah banyak berdaun menunjukkan bahwa seharusnya pohon tersebut telah menghasilkan buah. Israel tidak! Catatan tentang pohon ara ini dibagi menjadi dua bagian dengan pembersihan Bait Suci ditempatkan di antaranya untuk menandakan bahwa itu merujuk pada penghakiman Allah atas sistem keagamaan Yahudi abad pertama berikut para pemimpinnya (sebagaimana pula pembersihan Bait Suci). Tidaklah pasti apakah seluruh pemimpinIsrael atau hanyalah para pemimpin yang tidak sah (yaitu, orang-orang Saduki yang telah membeli jabatan dari penguasa Roma) yang begitu dikutuk. Penghakiman Israel ini ditekankan dalam Luk 13:6-9 dan Mar 12:1-12.

**11:14** Ini adalah suatu penghakiman permanen yang sangat keras!

#### **TOPIK KHUSUS: SELAMA-LAMANYA (ISTILAH YUNANI)**

Sebuah frasa idiomatic yunani adalah "ke segala jaman" (lih. Luk 1:33; Rom 1:25; 11:36; 16:27; Gal 1:5; I Tim 1:17), yang mungkin mencerminkan kata Ibrani *'olam*. Lihat Robert B. Girdlestone, *Sinonim-sinonim dari Perjanjian Lama*, hal. 319-321. Frasa-frasa lain yang berkaitan adalah "kepada jaman" (lih. Mat 21:19 [Mar 11:14]; Luk 1:55; Yoh 6:58; 8:35; 12:34; 13:8; 14:16; II Kor 9:9) dan "dari jaman daripada jaman" (lih. Ef 3:21). Tampaknya tidak ada perbedaan yang jelas antara istilah-istilah untuk "selama-lamanya" ini. Kata "jaman" mungkin dalam bentuk jamak dalam suatu pengertian yang menggambarkan pembangunan ketatabahasa rabinis yang disebut "jamak dari keagungan" atau ini mungkin menunjuk pada konsep dari beberapa "jaman" dalam pengertian Yahudi "jaman/usia kemurnian", "jaman kejahatan", "masa yang akan datang", "atau jaman kebenaran".



## **NASKAH NASB (UPDATED): 11:15-18**

<sup>15</sup>Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait Allah, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya, <sup>16</sup>dan Ia tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah. <sup>17</sup>Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: "Bukankah ada tertulis: RUMAH-KU AKAN DISEBUT RUMAH DOA BAGI SEGALA BANGSA? Tetapi kamu ini telah menjadikannya SARANG PENYAMUN!" <sup>18</sup>Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang peristiwa itu, dan mereka berusaha untuk membinasakan Dia, sebab mereka takut kepada-Nya, melihat seluruh orang banyak takjub akan pengajaran-Nya.

**11:15 "masuk ke Bait Allah"** Ini merujuk secara khusus halaman dari bangsa-bangsa di mana pedagang memiliki kios-kios mereka (kios-kios tersebut dimiliki oleh keluarga para Imam Besar). Injil Yohanes mencatat pembersihan sebelumnya (lih. Yoh 2:13 dst). Yesus tidak selalu merupakan orang yang berperangai halus seperti yang kita pikirkan!

Tindakan ini menantang otoritas orang-orang Saduki sebagaimana tindakan dan kata-kata para peziarah pada masuknya Yesus dengan kemenangan yang menantang orang-orang Farisi. Tindakan-tindakan inilah yang membawa Yesus ke kematian (lih. ay 18).

▣ **"mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli"** Ini mungkin sebuah referensi terhadap Zak 14:21, "tidak akan ada lagi satupun orang Kanaan (yaitu, pedagang) di rumah TUHAN semesta alam pada hari itu."

▣ **"orang-orang yang berjual beli"** Para pedagang ini mewakili keluarga Imam Besar, yang telah membeli baik jabatan imamat maupun hak konsesi dari Roma (yaitu, setidaknya sejak tahun 30 M. Saya pikir Yesus disalibkan di tahun 34 M).

▣ **"penukar uang"** Pajak bait suci adalah ½ syikal (lih. Kel 30:13). Pada zaman Yesus satu-satunya syikal hanyalah syikal Tyrian. Para peziarah dibebankan 1/24 syikal untuk penukaran mata uang mereka.

▣ **"pedagang merpati"** Seekor merpati adalah korban untuk orang kusta, miskin, dan perempuan. Harga normalnya dilipatkan tiga kali di kios tersebut. Bahkan ketika para peziarah membawa hewan korban mereka sendiri dari rumah, para imam akan secara reguler menemukan kecacatan pada hewan tersebut dan menuntut mereka untuk membeli hewan lain.

**11:16 "tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah"** Frasa ini adalah unik untuk Markus. Halaman Bangsa-bangsa lain telah menjadi jalan pintas antara kota dan Bukit Zaitun. Tempat ini telah kehilangan tujuan khas keagamaannya sebagai tempat bagi bangsa-bangsa untuk datang ke YHWH.

**11:17 "'RUMAH-KU AKAN DISEBUT RUMAH DOA BAGI SEGALA BANGSA'"** Kutipan ini adalah dari Yes 56:7. Ini menunjukkan kasih Allah yang universal. Matius, yang menulis untuk orang Yahudi, tak mencantumkan frase terakhir ini.

▣ **"'SARANG PENYAMUN'"** Ini adalah kutipan dari khotbah bait suci Yeremia yang terkenal yang berurusan dengan ritual tak beriman dan takhayul keagamaan (lih. Yer 7:11). Dalam nama agama, keuntungan yang lebih besar didapatkan dengan mengorbankan tempat ketenangan dan doa bagi bangsa-bangsa lain. Istilah "perampok" dapat berarti "pemberontak."

**11:18 "Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat"** Keluarga-keluarga kaya menguasai jabatan Imam Besar. Ini tidak lagi posisi keluarga yang terkait dengan Harun, tapi jabatan yang dijual oleh Roma kepada penawar tertinggi.

▣ **"ahli-ahli Taurat"** Kategori kepemimpinan ini dimulai dengan Ezra. Pada zaman Yesus sebagian besar dari mereka adalah orang Farisi. Mereka menafsirkan aspek-aspek praktis dari Taurat untuk masyarakat umum, terutama dari Tradisi Lisan (yaitu, Talmud). Kelompok ini memiliki fungsi yang serupa dengan rabi modern. Lihat Topik Khusus pada 2:6.

▣ **"berusaha untuk membinasakan Dia"** Ini adalah IMPERFECT tense. Ini bisa berarti "mulai" (lih. NASB, TEV), tetapi bisa juga berarti bahwa mereka berusaha berulang-ulang dari titik ini untuk membunuh Yesus (lih. NRSV).

Semua KATA KERJA dalam ay 18 berbentuk IMPERFECT, merujuk pada tindakan yang dimulai dan berlanjut dalam minggu terakhir kehidupan Yesus ini. Pola yang berulang ini mulai muncul. Masuknya Yesus dengan Kemenangan dan pembersihan Bait Suci memeteraikan ajal Yesus, sebagaimana telah Ia ketahui.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:19**

<sup>19</sup>Menjelang malam mereka keluar lagi dari kota.

**11:19** Ayat ini mungkin harus dikelompokkan bersama dengan paragraf ay 15-18. Ini adalah satu lagi rincian saksi mata Petrus. Frasa ini pendek ini dicatat secara berbeda dalam beberapa naskah kuno Yunani (beberapa berbentuk JAMAK dan yang lainnya berbentuk TUNGGAL).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:20-26**

<sup>20</sup>Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya. <sup>21</sup>Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering." <sup>22</sup>Yesus menjawab mereka: "Percayalah kepada Allah! <sup>23</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. <sup>24</sup>Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. <sup>25</sup>Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu." <sup>26</sup>(Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.)

**11:20 "Ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat"** Mereka mengambil rute yang sama dari Betania ke Yerusalem.

▣ **"kering sampai ke akar-akarnya"** Ini adalah tanda penolakan total dari Israel (lih. Markus 12:1-12), atau setidaknya para pemimpinnya saat ini.

**11:21 "teringatlah Petrus... lalu ia berkata"** Petrus mengingatnya dengan jelas!

**11:22 "Yesus menjawab mereka"** Petrus lagi-lagi bertindak sebagai juru bicara untuk apayang dipikirkan semua murid.

▣ **""Percayalah kepada Allah""** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah tema umum dalam Injil. Iman /kepercayaan/keyakinan (yaitu, KATA BENDA, *pistis*; KATA KERJA, *pisteuō*; lihat Topik Khusus pada 1:15) dalam YHWH (dan Mesias-Nya) adalah satu-satunya harapan bagi umat manusia yang jatuh. Sistem dunia saat ini dan struktur kekuasaannya tidak boleh menarik perhatian dan kepedulian kita. Allah beserta kita dan di pihak kita. Lihatlah kepada-Nya, hanya kepada-Nya!

Tindakan simbolis penghakiman dan penolakan ini mempengaruhi seluruh sistem kepercayaan tradisional mereka. Kita hanya bisa membayangkan betapa radikalnya ajaran dan perspektif baru Yesus bagi orang-orang Yahudi tradisional abad pertama ini! Yesus dengan keras dan jelas menolak Bait Suci (dengan fungsi yang ada saat itu) dan kepemimpinannya, baik Saduki maupun Farisi (baik yang liberal, Hillel, dan konservatif, Shammai).

Ada variasi naskah Yunani yang menambahkan partikel Yunani bersyarat *ei* (yakni, "jika") dalam MSS  $\aleph$  dan D. Hal ini akan menjadikannya sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Namun demikian, kehadirannya bisa menjadi ungkapan Ibrani yang menandakan suatu kutipan langsung. Hal ini tidak terdapat dalam MSS A, B, C, L, atau W, atau di satupun terjemahan bahasa Inggris yang digunakan dalam komentar ini. Mungkin ini berasal dari ahli-ahli Taurat yang ingin membuatnya persis seperti Luk 17:6 atau bahkan Mat 21:21. (yang menuliskan *ean*, bukannya *ei* seperti di Lukas).

**11:23 "Sesungguhnya"** ini secara harfiah "amin." Lihat Topik Khusus pada 3:28.

▣ **"gunung ini"** Ini adalah (1) mungkin referensi harfiah ke Bukit Zaitun (lih. Za.k 14:4) atau (2) kiasan seperti dalam Zak 4:7. Frasa ini adalah metafora kerabian yang lazim untuk menghilangkan kesulitan.

Dalam PL jenis bahasa "meratakan" ini sering digunakan untuk menggambarkan kedatangan YHWH (lih. Mik 1:3-4; Hab 3:6.). Dia akan tersedia bagi seluruh bumi karena gunung-gunung pembatas akan diratakan (lih. Zak 14:4) dan lembah-lembah terisi dan sungai-sungai dan laut mengering, sehingga semua dapat mendekati-Nya di Yerusalem. Bahasa kiasan alamiah ini digantikan dalam PB oleh orang-orang miskin yang datang kepada Yesus, bukan Yerusalem. Dalam PB "Yerusalem" di Palestina menjadi "Yerusalem baru," kota suci yang turun dari surga. PB telah menguniversalisasikan nubuatan PL yang berhubungan dengan Yerusalem geografis dan Palestina.

▣ **"ke dalam laut"** Ini mungkin merupakan rujukan ke Laut Mati, yang terlihat dari Bukit Zaitun.

▣ **"tidak bimbang"** Iman merupakan faktor kunci dalam doa (lih. Yakobus 1:6-8).

▣ **"hati"** Lihat Topik Khusus pada 2:6.

**11:23-24 "hal itu akan diberikan kepadamu"** Pernyataan ini harus diimbangi dengan pernyataan Alkitabiah lainnya tentang doa. Ini adalah contoh yang baik mengapa kita tidak boleh asal comot satu ayat dan mengatakan "Alkitab mengatakannya, dan ini menyelesaikannya." Alkitab berbicara lebih banyak lagi tentang doa. Hal terburuk yang Tuhan dapat lakukan untuk kebanyakan orang Kristen adalah menjawab doa-doa mereka! Biasanya kita berdoa untuk semua hal yang salah. Silakan membaca dan merenungkan Topik Khusus di bawah ini pada "Doa yang Efektif."

### **TOPIK KHUSUS: DOA YANG EFEKTIF**

#### **A. Berhubungan dengan hubungan pribadi seseorang dengan Allah Tritunggal**

1. Berhubungan dengan kehendak Bapa
  - a. Mat 6:10
  - b. I Yoh 3:22
  - c. I Yoh 5:14-15
2. Tinggal dalam Yesus
  - a. Yoh 15:7
3. Berdoa dalam nama Yesus
  - a. Yoh 14:13,14
  - b. Yoh 15:16
  - c. Yoh 16:23-24
4. Berdoa dalam Roh
  - a. Ef 6:18
  - b. Yud 20

#### **B. Berhubungan dengan motif-motif pribadi seseorang**

- a. Tidak bimbang
- b. Mat 21:22
- c. Yak 1:6-7
- d. Meminta hal yang salah
- e. Yak 4:3
- f. Meminta dengan mementingkan diri sendiri
- g. Yak 4:2-3

#### **C. Berhubungan dengan pilihan pribadi seseorang**

1. Ketekunan
  - a. Luk 18:1-8
  - b. Kolose 4:2
  - c. Yak 5:16
2. Perselisihan di rumah
  - a. I Pet 3:7

3. Dosa
  - a. Maz 66:18
  - b. Yes 59:1-2
  - c. Yes 64:7

Semua doa dijawab, namun tidak semua doa efektif. Doa adalah suatu hubungan dua arah. Hal terburuk yang bisa dibuat Allah adalah mengabaikan permintaan-permintaan yang tidak pantas dari orang percaya. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat pada Kol 4:3. Lihat Topik Khusus: Doa Syafaat pada I Yoh 5:14.

**11:24 ""bahwa kamu telah menerimanya""** Ada variasi naskah yang berkaitan dengan TENSE dari KATA KERJA *lambanō*. The AORIST, yang mencerminkan ungkapan Ibrani dari sebuah penggenapan yang diharapkan, ditemukan dalam MSS  $\aleph$ , B, C, L, dan W. Nampaknya ini diubah oleh ahli Taurat (1) menjadi FUTURE TENSE untuk mencocokkan dengan Mat 21:22 (lih. MS D dan Vulgata) atau (2) menjadi PRESENT TENSE (lih. MS A dan terjemahan Armenia).

**11:25 ""Jika kamu berdiri untuk berdoa""** Sikap doa yang normal adalah berdiri dengan mata terbuka dengan kepala dan lengan diangkat ke atas. Mereka berdoa seolah-olah dalam dialog dengan Allah.

▣ **""ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang""** Pengampunan kita pada orang lain adalah bukti, bukan dasar, dari pengampunan kita (lih. Mat 5:7; 6:14-15; 7:1-2; 18:21-35; Luk 6:36-37, Ef 4:32; Kol 3:13; Yak 2:13; 5:9). Orang yang tak mau mengampuni belum pernah bertemu Tuhan!

▣ **""sekiranya""** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Orang-orang percaya sering masih memiliki dendam. Mengenal Allah di dalam Kristus harus mengubah sikap ini. Kita begitu banyak diampuni, bagaimana kita memperlakukan orang lain yang diciptakan menurut gambar Allah dengan penghinaan dan menetapkan permusuhan?

▣ **""Bapamu yang di sorga""** Yesus berbicara bahasa Aram, yang berarti bahwa di banyak tempat di mana kata "Bapa" muncul sebagai kata Yunani, *Pater*, mungkin mencerminkan kata bahasa Aram *Abba* (lih. 14:36). Istilah kekeluargaan "Bapak" atau "Ayah" ini mencerminkan keintiman Yesus dengan Bapa; pengungkapan-Nya akan hal ini bagi para pengikut-Nya juga mendorong keintiman kita sendiri dengan Bapa. Istilah "Bapa" hanya digunakan dalam PL untuk YHWH, tetapi Yesus menggunakannya berkali-kali dan secara meluas. Ini adalah wahyu utama dari hubungan baru kita dengan Allah melalui Kristus.

**11:26** Ayat ini tidak ada dalam manuskrip Yunani berhuruf besar  $\aleph$ , B, L, dan W. Ayat ini disertakan dengan beberapa variasi di MSS A, D, K, X, dan terjemahan Peshitta dan Diatessaron (yaitu, empat Injil yang digabung menjadi satu). Tampaknya bahwa ahli kitab kuno menambahkan frasa ini dari Mat 6:15.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 11:27-33**

<sup>27</sup>Lalu Yesus dan murid-murid-Nya tiba pula di Yerusalem. Ketika Yesus berjalan di halaman Bait Allah, datanglah kepada-Nya imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua, <sup>28</sup>dan bertanya kepada-Nya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu, sehingga Engkau melakukan hal-hal itu?" <sup>29</sup>Jawab Yesus kepada mereka: "Aku akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu. Berikanlah Aku jawabnya, maka Aku akan mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu. <sup>30</sup>Baptisan Yohanes itu, dari sorga atau dari manusia? Berikanlah Aku jawabnya!" <sup>31</sup>Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya? <sup>32</sup>Tetapi, masakan kita katakan: Dari manusia!" Sebab mereka takut kepada orang banyak, karena semua orang menganggap bahwa Yohanes betul-betul seorang nabi. <sup>33</sup>Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Maka kata Yesus kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

**11:27 "Yesus dan murid-murid-Nya tiba pula di Yerusalem"** Ini tampaknya menyiratkan mereka meninggalkan Yerusalem dan bermalam kembali di Betania, mungkin dengan Lazarus, Maria, dan Marta.

▣ **"berjalan di halaman Bait Allah"** Bisakah Anda membayangkan bagaimana para pedagang menonton Nya! Yesus tidak menyembunyikan dari atau menghindari konfrontasi. Ini adalah saat-Nya memberi dampak terhadap Yerusalem.

▣ **"imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan tua-tua"** Ini adalah sebutan penuh untuk Sanhedrin. Ini merupakan badan penguasa resmi yang beranggotakan tujuh puluh orang di Yerusalem, yang dikembangkan dari Sinagoga Agung di zaman Ezra. Anggotanya terdiri dari Imam Besar dan keluarganya, ahli-ahli Taurat lokal, dan tua-tua yang kaya dan berpengaruh dari daerah Yerusalem. Lihat Topik Khusus pada 12:13.

**11:28 "'Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal ini'"** Ini telah menjadi dan merupakan pertanyaan yang terpenting tentang Yesus. Dari mana Ia mendapat kuasa dan wewenang-Nya untuk berbicara dan bertindak? Yesus tidak cocok dengan "cetakan" yang mereka harapkan dari apa yang akan dilakukan dan dikatakan oleh Mesias YHWH!

**11:29** Yesus sering menggunakan teknik pertanyaan-kedua ini ketika berhadapan dengan orang-orang yang mencoba untuk menjebak atau memperangkap-Nya (lih. 2:6-9,19,25-26; 3:23-24; 10:3,37-39 ; 12:14-16). Dia akan terbuka dengan mereka jika mereka mau terbuka pada Nya (lih. ay 33).

**11:30 "'Baptisan Yohanes itu, dari sorga atau dari manusia'"** Yesus menjawab pertanyaan mereka dengan pertanyaan yang berhubungan dengan penolakan mereka terhadap Yohanes Pembaptis. Mereka tidak benar-benar mencari kebenaran (lih. ay. 31-33). Mereka lebih peduli dengan reputasi dan pemeliharaan kekuasaan mereka (lih. ay 32).

**11:31 "Jikalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan yang potensial.

**11:33** Yesus menjawab mereka dengan perumpamaan dalam Markus 12:1-12, yang merupakan salah satu pengutukan paling keras atas Israel dan para pemimpinnya di seluruh PB.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa yang diungkapkan pasal ini tentang Yesus?
2. Mengapa Yesus menerima gelar "Anak Daud?"
3. Bagaimana iman berhubungan dengan kesembuhan?
4. Mengapa Masuknya Yesus dengan Kemenangan begitu penting?
5. Apa arti kata yang diteriakkan kerumunan tersebut?
6. Mengapa Yesus mengutuk pohon ara itu?
7. Mengapa Yesus mengusir para pedagang tersebut? Apakah ini yang pertama kali?
8. Mengapa pengawal Bait Suci tidak menghentikan-Nya?
9. Bisakah kita meminta apapun pada Allah? Bagaimana iman kita berkaitan dengan doa yang dijawab?
10. Mengapa ay 28 merupakan suatu pertanyaan yang sedemikian penting?

# MARKUS 12

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Perumpamaan Kebun Anggur dan Penggarapnya	Perumpamaan Penggarap Kebun Anggur	Perumpamaan Kebun Anggur	Perumpamaan Para Penggarap Kebun Anggur	Perumpamaan Penggarap yang jahat
12:1-11	12:1-12	12:1-11	12:1-8 12:9-11	12:1-11
12:12		12:12	12:12	12:12
Membayar Pajak pada Kaisar	Farisi:Bolehkan Membayar Pajak pada Kaisar ?	Membayar Pajak pada Kaisar	Pertanyaan tentang Pembayaran Pajak	Tentang Penghargaan pada Kaisar
12:13-17	12:13-17	12:13-17	12:13-14 12:15 12:16a 12:16b 12:17a 12:17b	12:13-17
Pertanyaan tentang Kebangkitan	Saduki: Bagaimana dengan Kebangkitan?	Pertanyaan tentang Kebangkitan	Pertanyaan Tentang Bangkit dari Kematian	Bangkitnya Orang-orang Mati
12:18-27	12:18-27	12:18-23 12:24-27	12:18-23 12:24-27	12:18-23 12:24-27
Perintah yang Agung	Ahli Taurat: Perintah Manakah yang Terbesar dari semua?	Perintah yang Agung	Perintah yang Agung	Perintah yang Terbesar dari Semua
12:28-34	12:28-34	12:28-34	12:28 12:29-31 12:32-33 12:34	12:28-34
Pertanyaan Tentang Anak Daud	Yesus: Bagaimana Bisa Daud Memanggil Keturunannya Tuhan?	Anak Daud	Pertanyaan Tentang Mesias	Yesus Tidak Hanya Anak tetapi Tuhan dari Daud
12:35-37	12:35-37	12:35-37	12:35-37a	12:35-37
Mencela Ahli-ahli Taurat	Waspada terhadap Ahli-ahli Taurat	Ucapan Mengenai Kesombongan dan Kerendahan Hati	Yesus Memperingatkan Akan Guru-guru Hukum 12:37b-40	Ahli-ahli Taurat Dikutuk oleh Yesus
12:38-40	12:38-40	12:38-40		12:38-40
Persembahan Seorang Janda	Dua Peser dari seorang Janda	Persembahan Seorang Janda	Persembahan Seorang Janda	Peser dari Seorang Janda
12:41-44	12:41-44	12:41-44	12:41-44	12:41-44

## **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x)** **MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## **PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK**

- A. Wakil-wakil dari Sanhedrin mengajukan pertanyaan (lih. 11:27-12:12) dan Yesus menjawab dengan sebuah perumpamaan (Mar 12:1-12). Hal ini berparalel di Mat 21:33-46 dan Luk 20:1-19.
- B. Orang-orang Farisi dan Herodian bertanya tentang membayar pajak kepada Kaisar (Mar 12:13-17), yang berparalel di Mat 22:15-22 dan Luk 20:20-26.
- C. Orang Saduki mengajukan pertanyaan tentang kebangkitan (Mar 12:18-27), yang berparalel di Mat 22:23-33 dan Luk 20:27-40.
- D. Seorang Ahli Taurat bertanya tentang perintah yang terbesar (Mar 12:28-34), yang berparalel di Mat 22:34-40.
- E. Yesus menanyai para pemimpin Yahudi pertanyaan tentang hubungan Mesias dengan Daud (Mar 12:35-37), yang berparalel di Mat 22:41-46 dan Luk 20:41-44.
- F. Yesus mencela ahli-ahli Taurat (Mar 12:38-40) dan ini berparalel di Mat 23:1-39 dan Luk 20:45-47.
- G. Persembahan pengorbanan seorang janda (Mar 12:41-44) yang berparalel dalam Luk 21:1-4.

## **KAJIAN KATA DAN FRASA**

### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:1-11**

<sup>1</sup>Lalu Yesus mulai berbicara kepada mereka dalam perumpamaan: "Adalah seorang MEMBUKA KEBUN ANGGUR DAN MENANAM PAGAR SEKELILINGNYA. IA MENGGALI LOBANG TEMPAT MEMERAS ANGGUR DAN MENDIRIKAN MENARA JAGA. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain. <sup>2</sup>Dan ketika sudah tiba musimnya, ia menyuruh seorang hamba kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima sebagian dari hasil kebun itu dari mereka. <sup>3</sup>Tetapi mereka menangkap hamba itu dan memukulnya, lalu menyuruhnya pergi dengan tangan hampa. <sup>4</sup>Kemudian ia menyuruh pula seorang hamba lain kepada mereka. Orang ini mereka pukul sampai luka kepalanya dan sangat mereka permalukan. <sup>5</sup>Lalu ia menyuruh seorang hamba lain lagi, dan orang ini mereka bunuh. Dan banyak lagi yang lain, ada yang mereka pukul dan ada yang mereka bunuh. <sup>6</sup>Sekarang tinggal

hanya satu orang anaknya yang kekasih. Akhirnya ia menyuruh dia kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani. <sup>7</sup>Tetapi penggarap-penggarap itu berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, maka warisan ini menjadi milik kita. <sup>8</sup>Mereka menangkapnya dan membunuhnya, lalu melemparkannya ke luar kebun anggur itu. <sup>9</sup>Sekarang apa yang akan dilakukan oleh tuan kebun anggur itu? Ia akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap itu, lalu mempercayakan kebun anggur itu kepada orang-orang lain. <sup>10</sup>Tidak pernahkah kamu membaca nas ini: BATU YANG DIBUANG OLEH TUKANG-TUKANG BANGUNAN TELAH MENJADI BATU PENJURU: <sup>11</sup>HAL ITU TERJADI DARI PIHAK TUHAN, SUATU PERBUATAN AJAIB DI MATA KITA."

**12:1 "berbicara kepada mereka dalam perumpamaan"** "Mereka" merujuk langsung kepada perwakilan dari Sanhedrin (lih 11:27), tetapi secara tidak langsung kepada kerumunan besar orang banyak.

Seluruh pasal ini adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan dari para pemimpin agama:

1. dari Sanhedrin (11:27-12:12)
2. dari orang-orang Farisi dan Herodian (12:13-17)
3. dari orang-orang Saduki (12:18-27)
4. dari para ahli Taurat (12:28-34)
5. dari Yesus (11:29-33; 12:9,35-37)

▣ **"MEMBUKA KEBUN ANGGUR DAN MENANAM PAGAR SEKELILINGNYA. IA MENGGALI LOBANG TEMPAT MEMERAS ANGGUR DAN MENDIRIKAN MENARA JAGA"** Ini adalah kutipan Septuaginta dari Yes 5:1-2. Pokok anggur adalah salah satu simbol bagi bangsa Israel (seperti pohon ara di 11:12-14,20-25). Yesaya 5 menggunakan lagu rakyat kebun anggur untuk berbicara pada Israel. Matius menyertakan beberapa perumpamaan lain yang juga berbicara pada bangsa Israel (lih. Mat 22:1-14). Sulit untuk menentukan apakah Tuhan menolak

1. pemimpin Israel yang tidak sah, bukan keturunan Harun
2. legalisme yang menghakimi, kebenaran dirinya sendiri
3. keseluruhan orang-orang yang tidak percaya dari bangsa ini. Israel, dengan semua hak istimewa perjanjian yang ia miliki (lih. Rom 9:4-5.), juga bertanggung jawab atas tanggung jawab perjanjian Musa (lih. Ul 27-28)

Sangatlah mencolok betapa berbedanya prosedur Yesaya 5 dalam menggambarkan kasih Tuhan yang tersedia dan gratis bagi semua orang yang mau datang dibandingkan dengan kekerasan dan kegarangan dari para petani penggarap dalam perumpamaan ini.

**12:2 "Ketika sudah tiba musimnya"** Biasanya perlu waktu sedikitnya lima tahun bagi pohon anggur untuk mulai memproduksi pada tingkat komersial. Pemiliknya diharapkan untuk berpartisipasi dalam investasinya.

**12:2,4,5,6 "menyuruh"** Tuhan mencoba berkomunikasi dengan menyuruh beberapa wakil, bahkan anak-Nya sendiri. Ini mewakili kesabaran Tuhan dan keinginan-Nya untuk membangun hubungan perjanjian.

**12:2,4,5 "seorang hamba"** Hamba ini mewakili para nabi PL. Matius, sesuai dengan kekhasannya, menuliskan dua budak (lih. Mat 21:34). Naskah ini dengan jelas menunjukkan bagaimana Matius menggabungkan catatan Markus akan beberapa hamba yang muncul satu demi satu ke dalam satu kejadian.

**12:3 "memukulnya"** Hal ini menunjuk pada pemukulan yang parah. Secara harfiah berarti "menguliti" atau "mengupas" (lih. 13:9).

**12:4 "sampai luka di kepalanya"** Ini menunjuk pada berulang kali dipukul di kepala. Ini menunjukkan kekerasan yang diderita oleh mereka yang mewakili Tuhan dan berbicara untuk-Nya (yaitu, para nabi PL) kepada umat perjanjian-Nya yang memberontak.



▣ **"dan sangat mereka permalukan"** Ini adalah bentuk VERBAL dari nama Timotius, yang berarti "kehormatan" atau "layak" dengan ALPHA PRIVATIVE. Ini berkonotasi "memperlakukan dengan penghinaan" atau "dilecehkan secara total" (lih. Yak 2:6).

**12:5** Mengapa Allah mengirim hamba demi hamba? Allah menciptakan umat manusia untuk suatu tujuan—persekutuan dengan diriNya. Ia ingin membangun orang-orang seperti Diri-Nya sendiri, tetapi mereka/kita tidak bersedia. Namun, Allah mencoba lagi dan lagi untuk menghubungi kita! Ia memiliki suatu "kasih yang tidak akan membiarkan pergi" untuk penciptaan-Nya.

**12:6** **"tinggal hanya satu orang anaknya yang kekasih"** Ini jelas merujuk pada Yesus. Kalimat yang sama ini digunakan oleh Bapa di baptisan Yesus (Mat 1:11; 3:17) dan transfigurasi (9:7; Mat 17:5). Kebenaran yang sama terlihat dalam Yoh 3:16 dan Ibr 1:1-2. Ini adalah kombinasi dari Mazmur Kerajaan (yaitu, 2:7) dan perikop seorang Hamba yang Menderita (yaitu, Yes 42:1).

**12:7** **"maka warisan ini menjadi milik kita"** Ini secara hukum merujuk kepada hukum Yahudi "properti tanpa pemilik" yang bisa diklaim oleh hak kepemilikan. Ini mencerminkan sikap kejatuhan dari umat manusia yaitu "lebih dan lebih untuk saya dengan resiko apapun." Umat manusia ingin menjadi tuhan mereka sendiri (lih. Kejadian 3).

**12:8** **"melemparkannya ke luar kebun anggur"** Penguburan yang tidak pantas menunjukkan penghinaan yang lengkap dari para pengarang kepada pemilik dan anaknya!

Paralel-paralel Injilnya menggambarkan urutannya, yaitu mereka melemparkan si anak ke luar kebun anggur itu dan kemudian membunuhnya (lih. Mat 21:39; Luk 19:15). Ini mungkin untuk mengidentifikasi lebih lanjut dengan kematian Yesus di luar tembok kota Yerusalem.

**12:9** Ayat ini menunjukkan respon Tuhan terhadap orang yang membunuh Anak-Nya. Dalam Injil Markus Yesus menanyakan pada orang banyak sebuah pertanyaan. Ini mencerminkan Yes 5:3-4, di mana nabi ini menanyakan sebuah pertanyaan. Para pendengar ini dikutuk oleh apa yang keluar dari mulut mereka sendiri (yaitu, Mat 21:41). Allah akan menuntut semua makhluk ciptaan yang sadar tanggung jawab atas karunia kehidupan. Kita akan menuai apa yang kita tabur (lih. 4:21-25; Mat 13:12; 25:14-30; Gal 6:7).

▣ **"lalu mempercayakan kebun anggur itu kepada orang-orang lain"** Kata "orang lain" tampaknya merujuk pada gereja, yang terdiri dari orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi (lih. Ef 2:11-3:13).

**12:10** **"Tidak pernahkah kamu membaca nas ini"** Ini merupakan pengantar dari Yesus untuk sebuah ayat yang mereka gunakan setiap tahun dalam prosesi penyambutan peziarah ke Yerusalem (yaitu, Maz 118:22-23.). Pertanyaan ini adalah tema berulang dalam PB (lih. Mat 21:42, Luk 20:17; Kis 4:11; Rom 9:32-33, I Pet 2:7). Ini menjelaskan masalah bagaimana Israel bisa salah menanggapi Mesias mereka (lih. Rom 9-11). Pernyataan ini merupakan tampanan ke wajah orang-orang yang sangat yang mengaku mengetahui Kitab Suci!

▣ **"BATU"** Ini adalah kutipan Maz 118:22-23 dari Septuaginta. Dalam tulisan-tulisan para rabi, batu ini merujuk pada Abraham, Daud, atau Mesias (lih. Dan 2:34-35). Mazmur yang sama ini juga dikutip sebagai bagian dari Mazmur Hallel, yang digunakan untuk menyambut para peziarah yang datang ke Yerusalem untuk Paskah.

▣ **"TUKANG-TUKANG BANGUNAN"** Dalam tulisan kerabian istilah ini menunjuk pada para ahli Taurat. Komentar yang Yesus tambahkan tercatat dalam Mat 21:43-44. Perhatikan di sini para tukang bangunan dikutuk karena melewatkan suatu kebenaran yang paling penting: Yesus adalah Mesias yang dijanjikan.

▣ **"BATU PENJURU"** Metafora dari Mesias sebagai batu berasal dari beberapa penggunaan PL.

1. Kekuatan dan stabilitas YHWH (lih. Maz 18:1-2)
2. Penglihatan Daniel dalam pasal 2 (lih. Dan 2:34-35,48)
3. Komponen bangunan yang
  - a. memulai bangunan (yaitu, batu penjuru)
  - b. menahan berat bangunan (misalnya, pusat tengah atau batu kunci dalam pelengkung)
  - c. menyelesaikan bangunan (misalnya, batu atap atau batu topi)

Bangunan ini secara metaforis menunjuk pada umat Allah, bait suci sejati (lih. I Kor 3:16-17; II Kor 6:16; Ef 2:19-22.).

## TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU

### I. Penggunaan dalam PL

- A. Konsep sebuah batu sebagai benda yang keras dan tahan lama yang merupakan bahan fondasi yang baik digunakan untuk menjelaskan tentang YHWH (lih. Maz 18:1).
- B. Ini kemudian berkembang menjadi gelar Mesias (lih. Kej 49:24; Maz 118:22; Yes 28:16).
- C. Digunakan untuk mewakili penghakiman dari YHWH oleh Mesias (lih. Yes 8:14; Dan 2:34-35,44-45).
- D. Berkembang menjadi suatu penggambaran bangunan
  1. sebuah batu fondasi, yang ditempatkan pertama kali, diletakkan untuk dijadikan patokan pengukur sudut bagi keseluruhan bangunan tersebut, disebut “batu penjuru”
  2. ini dapat pula menunjuk pada batu terakhir yang diletakkan, yang mengikat dan menyatukan tembok-tembok (lih. Zak 4:7; Ef 2:20,21), disebut “batu utama” dari bahasa Ibrani *rush* (yaitu, kepala)
  3. ini dapat pula menunjuk pada “batu pengunci”, yang terletak di tengah-tengah lengkungan lubang pintu gerbang dan menahan berat seluruh tembok di atasnya.

### II. Penggunaan dalam perjanjian Baru

- A. Yesus mengutip Maz 118 beberapa kali dalam kaitannya dengan DiriNya sendiri (lih. Mat 21:41-46; Mar 12:10-11; Luk 20:17)
- B. Paulus menggunakan Maz 118 dalam hubungannya dengan penolakan terhadap YHWH oleh Israel yang memberontak dan tak beriman (lih. Rom 9:33)
- C. Paulus menggunakan konsep “batu utama” dalam Ef 2:20-22 untuk menunjuk pada Christ
- D. Petrus menggunakan konsep ini untuk Yesus dalam I Pet 2:1-10. Yesus adalah batu penjuru dan orang percaya adalah batu hidup (yaitu, orang percaya sebagai Bait Allah, lih. I Kor 6:19), dibangun di atas Dia (Yesus adalah Bait Allah yang baru, lih. Mar 14:58; Mat 12:6; Yoh 2:19-20). Orang Yahudi menolak dasar yang paling mendasar dari pengharapan mereka ketika mereka menolak Yesus sebagai Mesias

### III. Pernyataan-pernyataan Teologis

- A. YHWH mengizinkan Daud/Salomo untuk membangun Bait Allah. Ia berkata pada mereka bahwa jika mereka memelihara perjanjian Ia akan memberkati mereka dan beserta dengan mereka, namun jika mereka tidak memelihara perjanjian, Bait Allah akan menjadi reruntuhan (lih. I Raj 9:1-9)!
- B. Yudaisme Ke-Rabi-an berfokus pada bentuk dan tata ibadah dan mengabaikan aspek pribadi dari iman (ini bukan pernyataan yang menyamaratakan, ada juga rabi-rabi yang saleh). Allah mencari hubungan pribadi sehari-hari yang kudus dengan mereka yang diciptakanNya sesuai dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Lukas 20:17-18 mengandung kata-kata penghakiman yang menakutkan.
- C. Yesus menggunakan konsep sebuah Bait Allah untuk mewakili tubuh jasmaniNya. Hal ini melanjutkan dan mengembangkan konsep tentang pribadi. Iman dalam Yesus sebagai Mesias adalah kunci hubungan dengan YHWH.
- D. Keselamatan dimaksudkan untuk memulihkan gambar Allah dalam manusia sehingga persekutuan dengan Allah memungkinkan. Sasaran keKristenan adalah keserupaan dengan Kristus sekarang. Orang percaya menjadi batu hidup dibangun atas/berpolakan Kristus (Bait Allah baru).
- E. Yesus adalah fondasi dari iman kita dan batu utama dari iman kita (yaitu, Alfa dan Omega). Namun juga batu sandungan dan batu sentuhan. Kehilangan Dia berarti kehilangan segalanya. Tidak bisa ada jalan tengah di sini!

**12:11** Ayat ini menyiratkan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam penolakan dan kematian Yesus telah diketahui sebelumnya dan dinubuatkan (lih. Yes 53:10; Luk 22:22; Kis 2:23; 3:18; 4:28; I Pet 1:20).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:12**

<sup>12</sup>Lalu mereka berusaha untuk menangkap Yesus, karena mereka tahu, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu. Tetapi mereka takut kepada orang banyak, jadi mereka pergi dan membiarkan Dia.

**12:12 "mereka berusaha untuk menangkap Yesus"** Para pemimpin Yahudi memahami bahwa perumpamaan itu merujuk kepada mereka dan mereka bertindak dengan cara yang sudah diperkirakan (yaitu, mencoba untuk membunuh-Nya).

▣ **"mereka takut kepada orang banyak"** Para pemimpin ini lebih memandangi pendapat-pendapat terkini (lih. 11:18,32; Mat 21:26,46, Luk 19:48) daripada Firman Allah untuk memutuskan tindakan mereka.

▣ **"mereka tahu, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu"** kata ganti "mereka" ini dapat dipahami dalam satu dari dua cara: (1) para pemimpin takut akan popularitas Yesus di mata orang banyak (lih. Mat 21:45) atau (2) orang banyak juga memahami bahwa perumpamaan itu ditujukan kepada para pemimpin agama tersebut.

### **NASH NASB (UPDATED): 12:13-17**

<sup>13</sup>Kemudian disuruh beberapa orang Farisi dan Herodian kepada Yesus untuk menjerat Dia dengan suatu pertanyaan. <sup>14</sup>Orang-orang itu datang dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur, dan Engkau tidak takut kepada siapapun juga, sebab Engkau tidak mencari muka, melainkan dengan jujur mengajar jalan Allah dengan segala kejujuran. Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak? Haruskah kami bayar atau tidak?" <sup>15</sup>Tetapi Yesus mengetahui kemunafikan mereka, lalu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencobai Aku? Bawalah ke mari suatu dinar supaya Kulihat!" <sup>16</sup>Lalu mereka bawa. Maka Ia bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan siapakah ini?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." <sup>17</sup>Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!" Mereka sangat heran mendengar Dia.

**12:13 "disuruh (oleh mereka)"** Ini menunjuk pada Sanhedrin, yang merupakan penguasa keagamaan Yahudi (lih. 11:27).

### **TOPIK KHUSUS: SANHEDRIN**

#### I. Sumber Informasi

- A. Perjanjian Baru itu sendiri
- B. Flavius Josephus *Antiquities of the Jews* dan *Wars of the Jews*
- C. Mishnah bagian dari Talmud (yaitu Traktat "Sanhedrin")

Sayangnya Perjanjian Baru dan Yosepus tidak setuju dengan tulisan-tulisan rabbinical, yang tampaknya menyatakan dua Sanhedrin di Yerusalem, satu imam (yaitu Saduki), dikendalikan oleh Imam Besar dan berurusan dengan keadilan perdata dan pidana, dan kedua, dikendalikan oleh orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, menyangkut persoalan-persoalan keagamaan dan tradisional. Namun, tulisan-tulisan rabbinical sejak 200 Masehi dan mencerminkan situasi budaya setelah kejatuhan Yerusalem ke Romawi, Titus, di 70 Masehi Orang-orang Yahudi membangun kembali kehidupan keagamaan mereka di kota yang disebut Jamnia dan kemudian (118 Masehi) dipindahkan ke Galilea.

#### II. Terminologi

Masalah dalam mengidentifikasi badan yudisial ini melibatkan nama-nama yang berbeda dengan yang diketahui. Ada beberapa kata yang digunakan untuk menggambarkan badan peradilan dalam komunitas Yahudi di Yerusalem.

- A. *Gerousia* – "Senat" atau "dewan". Ini adalah istilah tertua yang digunakan menjelang akhir periode Persia (lih. Josephus = *Antiquities* 12.3.3 dan *II Maccabees* 11:27). Hal ini digunakan oleh Lukas dalam Kisah para rasul 5:21 bersama dengan "Sanhedrin". Ini mungkin merupakan cara menjelaskan istilah untuk pembaca yang berbahasa Yunani (lih. *I Macc.* 12:35).
- B. *Synedrion* – "Sanhedrin". Ini adalah gabungan dari *syn* (bersama-sama dengan) dan *hedra* (kedudukan). Herannya istilah ini digunakan dalam bahasa Aram, tapi mencerminkan kata Yunani. Pada akhir periode Makabe, ini telah menjadi istilah yang diterima untuk menunjuk pengadilan tertinggi orang Yahudi di Yerusalem (lih. Matius. 26:59; Markus 15:1; Lukas 22:66; Yohanes 11:47; Kisah para rasul 5:27). Masalahnya muncul ketika terminology yang sama digunakan oleh dewan peradilan lokal (pengadilan sinagoga local) diluar Yerusalem (Lih. Matius. 5:22; 10:17).
- C. *Presbyterion* – "Dewan tua-tua" (lih. Lukas 22:66). Ini merupakan sebutan bagi para pemimpin suku di Perjanjian Lama. Namun, itu juga merujuk pada pengadilan tertinggi di Yerusalem (lih. Kisah para rasul 22:5).

- D. *Boulē* – istilah “dewan” ini digunakan oleh Yosepus (*Wars* 2.16.2; 5.4.2), tetapi bukan Perjanjian Baru untuk menggambarkan beberapa badan peradilan: (1) Senat di Roma; (2) pengadilan lokal Romawi; (3) Mahkamah Agung Yahudi di Yerusalem; dan (4) pengadilan lokal Yahudi. Yusuf dari Arimatea digambarkan sebagai anggota Sanhedrin dari istilah ini (yaitu *bouleutēs*, yang berarti “anggota dewan”, lih. Mar 15:43; Luk 23:50).

### III. Pengembangan historis

Awalnya Ezra dikatakan telah mendirikan sinagoga agung (lih. Targum pada Kidung agung 6:1) pada periode pasca pembuangan, yang tampaknya telah menjadi hari Yesus Sanhedrin.

- A. Misnah (yaitu Talmud) mencatat bahwa ada dua pengadilan utama di Yerusalem (lih. Sanh. 7:1).
1. Satu terdiri dari 70 (atau 71) anggota (*Sand.* 1:6 bahkan menyatakan bahwa Musa mendirikan Sanhedrin pertama dalam Bilangan 11, lih. Bilangan 11:16-25)
  2. Satu terdiri dari 23 anggota (tapi ini bisa merujuk pada pengadilan lokal sinagog)
  3. Beberapa ahli Yahudi percaya ada tiga 23-anggota Sanhedrin di Yerusalem. Saat ketiganya berkumpul, mereka, bersama dua pemimpin, merupakan “Sanhedrin Agung” dari 71 anggota (*Nasi* dan *Av Bet Din*).
    - a. satu imam (yaitu Saduki)
    - b. satu hukum (yaitu Farisi)
    - c. satu bangsawan (yaitu tua-tua)
- B. Dalam periode pasca pembuangan, kembalinya benih Daud oleh Zerubabel dan kembalinya benih Harun adalah Yosua (*Yesua*). Setelah kematian Zerubabel, tidak ada benih Daud lanjutan, sehingga peradilan lanjutan lulus secara eksklusif untuk para imam (lih. *I Macc.* 12:6) dan tua-tua lokal (lih. Nehemia 2:16; 5:7).
- C. Peran imam dalam pembuatan keputusan pengadilan ini dokumentasikan oleh Diodorus 40:3:4-5 selama periode Helenistik
- D. Peran imam dalam pemerintahan berlanjut selama periode Selucid. Josephus mengutip Antiochus “yang Agung” III (223-187 SM) dalam *Antiquities* 12.3.3.
- E. Kekuatan Imam ini berlanjut selama periode Makabe menurut Yosephus *Antiquities* 13:10:5-6; 13:15:5.
- F. Selama periode Romawi gubernur Suriah (yaitu Gabinius, dari 57-55 SM.) mendirikan lima daerah Sanhedrin (lih. Josephus *Antiquities* 14:5:4; and *Wars* 1:8:5), tetapi ini kemudian dibatalkan oleh Roma (yaitu 47 SM.).
- G. Sanhedrin memiliki konfrontasi politik dengan herodes (*Antiquities* 14.9.3-5) yang pada 37 SM membalas dendam dan sebagian besar mahkamah tinggi dibunuh (lih. Yosephus *Antiquities* 14.9.4; 15.1.2).
- H. Dibawah prokurator Roma (6-66 Masehi) Yosephus memberitahukan kita (lih. *Antiquities* 20) bahwa Mahkamah Agama mendapatkan lagi kekuasaan dan pengaruh (lih. Markus 14:55). Ada tiga uji coba dicatat dalam Perjanjian baru dimana Sanhedrin, dibawah kepemimpinan keluarga Imam tinggi, menjalankan keadilan.
1. Pengadilan Yesus (lih. Markus 14:53-15:1; Yohanes 18:12-23, 28-32)
  2. Petrus dan Yohanes (lih. Kisah para rasul 4:3-21)
  3. Paulus (lih. kisah para rasul 22:25-23:10) Paul (cf. Acts 22:25-23:10)
- I. Ketika orang Yahudi memberontak pada 66 M Roma lalu menghancurkan masyarakat Yahudi dan Yerusalem pada 70 M. Sanhedrin dibubarkan secara permanen, meskipun orang Farisi di Jamnia mencoba mengembalikan Pengadilan tertinggi Yudisial (*beth Din*) ke kehidupan keagamaan yahudi (bukan sipil atau politik)

### IV. Keanggotaan

- A. Pertama kali alkitab menyebutkan pengadilan tinggi Yerusalem adalah di II Taw. 19:8-11. Ini terdiri dari (1) Orang-orang Lewi, (2) Imam, dan (3) Kepala keluarga (yaitu tua-tua, lih. *I Macc.* 14:20; *II Macc.* 4:44).
- B. Selama periode Makabe itu didominasi oleh (1) keluarga imam Saduki dan (2) aristokrasi lokal (lih. *I Macc.* 7:33; 11:23; 14:28). Kemudian dalam periode ini ahli kitab (pengacara mosaik, biasanya orang-orang Farisi) ditambahkan, tampaknya oleh Istri Alexander Jannaeus, Salome (76-67 SM). Dia bahkan mengatakan telah membuat orang-orang Farisi menjadi kelompok yang paling mendominasi (lih. Yosephus *Wars of the Jews* 1:5:2).
- C. Pada hari Yesus pengadilan itu terdiri dari
1. keluarga para imam besar
  2. keluarga orang kaya lokal
  3. Orang-orang terpelajar (lih. 11:27; Lukas 19:47)

### V. Sumber keterangan

- A. *Kamus Yesus dan Injil*, IVP, hal. 728-732
- B. *Ensiklopedia Alkitab The Zondervan Pictorial*, Vol. 5, hal. 268-273
- C. *Ensiklopedia Pengetahuan Religius Schaff-Herzog Baru*, vol. 10, hal. 203-204
- D. *Kamus Penafsir Alkitab* vol. 4, hal. 214-218
- E. *Ensiklopedia Yudaika* vol. 14, hal. 836-839

▣ **"Farisi"** Ini adalah kelompok keagamaan yang berkembang selama periode Makabe. Mereka sangat berkomitmen pada Tradisi Lisan (yaitu, Talmud). Lihat Topik Khusus: orang-orang Farisi pada 2:16.

▣ **"Herodian"** Ini adalah sebuah kelompok politik yang mendukung pemerintahan Herodes dari Edom. Mereka juga mendukung status quo Romawi. Biasanya orang Farisi dan Herodian bermusuhan. Fakta bahwa mereka bekerja sama menunjukkan betapa seriusnya anggapan mereka terhadap ajaran Yesus. Lihat Topik Khusus: Herodian pada 1:14.

▣ **"untuk menjerat Dia"** Ini secara harfiah "untuk menangkap." Kata ini digunakan untuk menangkap binatang liar. Ini telah menjadi metafora untuk penggalan informasi sehingga dapat menunjukkan kesalahan atau kekeliruan (lih. Luk 11:54). Mereka berpikir bahwa dengan menanyakan pada-Nya pertanyaan ini mereka telah menjebak Dia di antara dua kelompok yang berlawanan: penguasa Roma dan orang banyak.

**12:14** **"Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur, dan Engkau tidak takut kepada siapapun juga, sebab Engkau tidak mencari muka, melainkan dengan jujur mengajar jalan Allah dengan segala kejujuran."** Para pemimpin itu menyanjung Yesus dalam rangka untuk mencari kesalahan, tetapi dalam kenyataannya, mereka berbicara dengan benar tentang Dia. Yesus menangani kebenaran persis seperti YHWH menangani kebenaran. Ini adalah ironi yang tertinggi! Pernyataan jebakan mereka ternyata jsutru merupakan pujian yang terbesar.

▣ **"sebab Engkau tidak mencari muka"** Ungkapan harfiah Ibrannya adalah "sebab Engkau tidak memandang muka orang". Secara historis ini menunjuk pada Hakim-hakim Israel. Ketika mereka mengadili sebuah kasus, para terdakwa harus terus menundukkan kepala mereka sehingga identitas mereka tidak bisa dilihat. Jika hakim menaruhkannya di bawah dagu dan mengangkat wajah sehingga dapat melihat identitas seseorang, kemungkinannya untuk condong meningkat. Oleh karena itu, keadilan harus bersifat buta!

▣ **"Apakah diperbolehkan membayar"** Ini merupakan pertanyaan hukum yang terkait dengan hukum Musa, tetapi juga berkaitan dengan dominasi Roma atas Israel saat itu. Ini adalah jenis pertanyaan yang harus ditangani oleh ahli-ahli Taurat sehari-hari. Ada dua cara untuk menjawab pertanyaan tersebut, yaitu yang didasarkan pada naskah-naskah Musa dan yang terkait dengan ralitas hukum dan pendudukan Romawi. Para pemimpin ini menginginkan dasar hukum untuk membawa pemerintah Romawi ke dalam dilema keagamaan mereka (lih. Luk 20:20). Dengan menjawab "ya" Ia akan menyinggung kaum zelot yang fanatik; dengan menjawab "tidak" Ia akan ditangkap oleh pemerintah Romawi.

▣ **"pajak"** Ini adalah transliterasi dari istilah Latin "sensus." Ini adalah pajak per kapita yang oleh Roma dikenakan pada semua bangsa yang ditaklukkan. Pajak yang berlaku di seluruh wilayah kerajaan (yakni, AD 60-20) pada laki-laki berusia empat belas tahun sampai enam puluh lima tahun dan pada wanita berusia duabelas sampai enam puluh lima tahun, yang tinggal di provinsi-provinsi kekaisaran dibayarkan langsung kepada Kaisar. Inilah alasan mengapa Yusuf harus meninggalkan Nazaret dan pergi ke Betlehem dengan Maria yang sedang hamil (lih. Luk 2:1-6).

**12:15** **"Yesus mengetahui kemunafikan mereka... Mengapa kamu mencobai Aku"** Istilah kemunafikan (*hypokrisis*) aslinya merujuk pada aktor yang memainkan bagian drama dengan bertopeng. Mereka berpura-pura menjadi seseorang yang bukan diri mereka (lih. Mat 23:28; Luk 12:1; 20:20, I Tim 4:2; I Pet 2:1). Kata ini akhirnya digunakan untuk menyebut orang yang bersifat manipulatif yang mencoba untuk mengelabui orang lain ke dalam pemikiran yang tidak benar. Segala sesuatu yang dikatakan oleh para pemimpin ini (ironisnya) untuk Yesus dalam ay 14 adalah bertentangan dengan tindakan mereka dalam ay 15. Istilah mencobai (*peirazō*) memiliki konotasi tambahan yaitu pengujian dengan pandangan menuju kehancuran atau kegagalan. Lihat Topik Khusus: Istilah untuk Ujian pada 1:13.

▣ **"satu dinar"** Koin perak ini adalah satu-satunya cara untuk membayar pajak ini. Ini berharga sebesar upah sehari untuk buruh umum atau tentara. Ini merupakan simbol penguasaan Roma. Lihat Topik Khusus pada 12:42.

**12:16 "gambar dan tulisan siapakah ini"** Tiberius (14-37 M) adalah Kaisar saat itu. Pada koin ini adalah klaim tentang pendewaan Kaisar. Di bagian depan koin itu berkata "Tiberius Caesar Augustus, anak dari Augustus Ilahi." Pada bagian belakang koin adalah gambar Tiberius duduk di atas takhta dengan tulisan "Imam tertinggi."

**12:17 "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar"** Orang percaya harus mematuhi otoritas sipil karena Allah telah menetapkan (lih. Rom 13:1-7; Titus 3:1; I Pet 2:13-14). Istilah Yunani "memberikan" ini dapat diartikan "memberikan kembali kepada seseorang apa yang merupakan miliknya."

▣ **"dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah"** Meskipun negara memiliki kedudukan kehormatan tertinggi, ia tidak memiliki status Illahi. Jika negara mengklaim otoritas tertinggi, ini akan ditolak oleh para pengikut Allah yang esa dan benar. Banyak orang telah mencoba untuk mempromosikan dan mendukung doktrin politik modern pemisahan gereja dan negara dari ayat ini. Dalam arti yang sangat terbatas ayat ini memang membicarakan masalah itu, tapi jelas bukan merupakan dukungan Alkitab bagi teori politik modern ini. Teori ini merupakan kebenaran yang dilihat dari sejarah, bukan terutama dari Kitab Suci.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:18-27**

<sup>18</sup>Datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang berpendapat, bahwa tidak ada kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya: <sup>19</sup>"Guru, Musa menuliskan perintah ini untuk kita: JIKA SEORANG, YANG MEMPUNYAI SAUDARA LAKI-LAKI, MATI dengan meninggalkan seorang isteri TETAPI TIDAK MENINGGALKAN ANAK, SAUDARANYA HARUS KAWIN DENGAN ISTERINYA ITU DAN MEMBANGKITKAN KETURUNAN BAGI SAUDARANYA ITU. <sup>20</sup>Adalah tujuh orang bersaudara. Yang pertama kawin dengan seorang perempuan dan mati dengan tidak meninggalkan keturunan. <sup>21</sup>Lalu yang kedua juga mengawini dia dan mati dengan tidak meninggalkan keturunan. Demikian juga dengan yang ketiga. <sup>22</sup>Dan begitulah seterusnya, ketujuhnyapun tidak meninggalkan keturunan. Dan akhirnya, sesudah mereka semua, perempuan itupun mati. <sup>23</sup>Pada hari kebangkitan, bilamana mereka bangkit, siapakah yang menjadi suami perempuan itu? Sebab ketujuhnyapun telah beristerikan dia." <sup>24</sup>Jawab Yesus kepada mereka: "Kamu sesat, justru karena kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah. <sup>25</sup>Sebab apabila orang bangkit dari antara orang mati, orang tidak kawin dan tidak dikawinkan melainkan hidup seperti malaikat di sorga. <sup>26</sup>Dan juga tentang bangkitnya orang-orang mati, tidakkah kamu baca dalam kitab Musa, dalam ceritera tentang semak duri, bagaimana bunyi firman Allah kepadanya: AKULAH ALLAH ABRAHAM, ALLAH ISHAK DAN ALLAH YAKUB? <sup>27</sup>Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup. Kamu benar-benar sesat!"

**12:18 "Saduki"** Ini merupakan sekte imam aristokrat Yudaisme yang menguasai keImam Besaran dan Sanhedrin. Mereka adalah kelompok "dalam" yang kaya dan kuat secara politik. Mereka sangat konservatif dan hanya menerima tulisan-tulisan Musa (yaitu, Kejadian sampai Ulangan) sebagai yang bersifat otoritatif (yaitu, menolak Tradisi Lisan).

### **TOPIK KHUSUS : SADUKI**

#### **I. Asal usul kelompok**

- A. Kebanyakan para ahli percaya nama itu berasal dari Zadok, salah satu Imam besar Daud (lih. 2 Sam 8:17; 15:24). Kemudian, Raja Salomo mengasingkan Imam Abyatar karena mendukung pemberontakan Adonia (lih. 1 Raj 2:26-27) dan diakuinya Zadok sebagai satu-satunya Imam besar (lih. 1 Raj 2:35). Setelah masa pembuangan garis keimaman dibangun kembali dalam Yosua atau Yesua (lih. Hag 1:1). Keluarga Lewi ini dipilih untuk mengelola Bait suci. Kemudian orang-orang dari tradisi imam ini dan pendukungnya disebut Saduki.
- B. Abad kesembilan Masehi tradisi rabbinic (*Aboth* dari Rabi Natan) mengatakan Zadok adalah seorang murid Antigonus dari Sokho (Abad kedua SM). Zadok salah paham mengenai perkataan mentornya yang terkenal menyangkut "upah/hukuman setelah kematian" dan mengembangkan teologi yang menolak kehidupan setelah kematian, dengan demikian juga menyangkal tentang kebangkitan tubuh.
- C. Kemudian dalam Yudaisme orang Saduki diidentifikasi dengan Boethusians. Boethus juga seorang murid dari Sokho Antigonus. Ia mengembangkan teori serupa dengan Zadok, yang juga menolak kehidupan setelah kematian.

- D. Nama Saduki tidak muncul sampai zaman Yohanes Hirkanus (135-104 SM), dikutip oleh Yosepus (lih. *Antiquities* 13:10:5-6). Dalam *Antiquities* 13:5:9 Josepus mengatakan ada tiga mazhab : Farisi, Saduki dan Eseni
- E. Ada teori berlawanan bahwa mereka datang dari masa penguasa Seleukus yang berupaya untuk mempengaruhi keimamatan dibawah Antiokus IV Epifanes (175-163 SM) dengan faham Hellenisme. Selama pemberontakan Makabe, imamat yang baru dimulai pada Simon Makabe (142-135 SM) dan keturunannya (lih. I Makabe. 14:41). Imam besar Hasmonean yang baru ini memungkinkan permulaan orang-orang Saduki aristokrat. Orang-orang Farisi berkembang selama waktu yang sama dari Hasidim (yaitu yang dipisahkan, lih. I Makabe 2:42; 7:5-23)
- F. Ada teori modern (yaitu T. W. Manson), bahwa Saduki adalah transliterasi dari istilah Yunani *sundikoi*. Istilah ini menunjuk pada otoritas lokal yang dihubungkan dengan otoritas Romawi. Hal ini menjelaskan mengapa beberapa orang Saduki bukan imam aristocrat, melainkan anggota Sanhedrin.

## II. Ciri-ciri keyakinan

- A. Mereka adalah golongan imam konservatif dari sekte Yahudi selama masa Hasmonean dan periode Romawi.
- B. Mereka sangat memperhatikan terutama yang bersangkutan mengenai prosedur bait Allah, protokol, ritual, dan liturgi.
- C. Mereka berpegang pada Taurat tertulis (yaitu Kej – Ul) sebagai kekuasaan, tapi menolak tradisi lisan (yaitu Talmud).
- D. Oleh karenanya, mereka menolak beberapa doktrin yang dikembangkan oleh orang Farisi.
  - 1. Kebangkitan tubuh (lih. Mat. 22:23; Markus 12:18; Luk 12:18; Luk 20:27; Kis 4:1-2; 23:8)
  - 2. Kekekalan jiwa (lih. *Antiquities* 18:1:3-4; *Wars* 2:8:14)
  - 3. Keberadaan hirarki terperinci para malaikat (lih. Kis 23:8)
  - 4. Mereka menafsirkan “mata ganti mata” (*lex talionis*) secara harfiah dan mendukung hukuman fisik dan hukuman mati (daripada penyelesaian dengan keuangan)
- E. Area perdebatan teologis yang lain adalah takdir vs. kehendak bebas ketiga kelompok yang disebut oleh Yosepus.
  - 1. Kaum Eseni menegaskan semacam determinisme
  - 2. Orang-orang Saduki menempatkan penekanan pada kehendak bebas (Lih. *Antiquities* 13:5:9; *Wars* 2:8:14)
  - 3. Orang-orang Farisi berpegang pada keseimbangan posisi antara keduanya
- F. Disatu sisi, konflik antara kedua kelompok (yaitu Saduki – Farisi) mencerminkan ketegangan antara imam dan nabi dalam Perjanjian lama.

Ketegangan lain muncul dari fakta bahwa orang-orang Saduki mewakili golongan sosial dan keluarga yang memiliki tanah. Mereka adalah kaum bangsawan (lih. Josephus= *Antiquities* 13:10:6; 18:1:4-5; 20:9:1), sedangkan orang Farisi dan ahli Taurat adalah para ulama dan orang saleh di antara penduduk negeri. Ketegangan ini dapat digambarkan antara bait Allah di Yerusalem vs. sinagog-sinagog lokal di seluruh negeri.

Ketegangan lainnya diwakili oleh penolakan Saduki terhadap pengaruh Zoroastrianism tentang teologi Farisi. Contohnya: studi tentang malaikat (*angelology*) yang sangat berkembang, sebuah dualisme antara YHWH dan Iblis dan pandangan rumit tentang akhirat dalam bentuk fisik. Ekses-ekses ini oleh kaum Eseni dan orang Farisi mengakibatkan reaksi orang Saduki. Mereka kembali ke posisi konservatif teologi tunggal Musa dalam upaya membantah spekulasi kelompok-kelompok Yahudi lainnya.

## III. Sumber Informasi

- A. Josephus adalah sumber informasi utama tentang orang-orang Saduki. Dia cenderung berprasangka baik oleh komitmennya terhadap orang-orang Farisi dan kepentingannya dalam menggambarkan citra positif dari kehidupan Yahudi terhadap Roma.
- B. Sumber informasi lainnya adalah literature rabbi. Bagaimanapun, disini juga terdapat bias yang sangat jelas. Orang-orang Saduki menyangkal relevansi dan otoritas tradisi lisan nenek moyang (yaitu Talmud). Tulisan-tulisan Farisi ini jelas menggambarkan perlawanan mereka secara negatif, mungkin cara-cara yang berlebihan (taktik kaki tangan).
- C. Tidak ada tulisan terkenal Saduki yang selamat. Dengan kehancuran Yerusalem dan bait suci di 70 Masehi seluruh dokumen dan pengaruh elite imam besar hancur. Mereka ingin memelihara perdamaian regional dan satu-satunya cara untuk melakukannya pada abad pertama adalah bekerja sama dengan Roma (lih. Yoh. 11:48-50).

**12:19 ""Musa menuliskan perintah ini untuk kita:"**" Ini merujuk pada diskusi Musa tentang pernikahan Hukum Musa atau kewajiban ipar yang ditemukan dalam UI 25:5-10.

▣ **""JIKA SEORANG, YANG MEMPUNYAI SAUDARA LAKI-LAKI, MATI JIKA MANUSIA BROTHER DIES""** Hukum Yahudi ini dikemudian hari dikenal dengan istilah "pernikahan Hukum Musa atau kewajiban ipar." Istilah ini berasal dari bahasa Latin untuk "ipar." Hak waris adalah hal yang sangat penting di Israel karena Allah telah memberikan Tanah Perjanjian kepada suku-suku berdasarkan jatah masing-masing (lih. Yosua 12-19). Oleh karena itu, jika seorang pria meninggal tanpa ahli waris laki-laki, saudaranya diharapkan untuk menikah dengan janda dan menjadi ayah dari anak dengan janda tersebut, anak ini kemudian akan menjadi pewaris dari seluruh harta saudaranya yang mati tersebut.

**12:23** Berikut adalah tujuan dari pertanyaan tersebut, untuk mengolok konsep kebangkitan tubuh di akhirat yang jasmani.

**12:24** Pernyataan Yesus yang mematkan ini berfokus pada kurangnya pemahaman orang Saduki baik mengenai Kitab Suci maupun Tuhan. Bentuk ketatabahasaannya mengharapakan jawaban "ya".

**12:25 ""melainkan hidup seperti malaikat di sorga""** Referensi singkat ini telah menyebabkan banyak spekulasi. Malaikat dalam PL biasanya bersifat maskulin (kecuali untuk Zak 5:9). Apakah komentar singkat Yesus ini merujuk kepada seksualitas atau ikatan seksual mereka? Bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman seseorang tentang Kej 6:1-2? Mungkin kita sedang mencoba untuk melibatkan terlalu banyak teologia dari pertemuan dengan Saduki ini. Surga adalah sebuah pengalaman relasional yang sama sekali berbeda dari bumi. Tepatnya bagaimana berfungsinya alam rohani baru yang bersifat kekal dan interpersonal ini tidak diketahui dengan pasti. Alkitab telah memilih untuk tidak mengungkapkan banyak informasi tentang akhirat. Orang-orang Saduki mengambil kurangnya informasi ini sebagai alasan untuk menolak realitas akhirat. Adalah lebih baik untuk menegaskan kenyataan berdasarkan janji Allah dan Kristus, dan juga bersedia untuk tetap tidak memiliki informasi ini sampai mati. Alkitab menyediakan semua yang perlu diketahui oleh orang percaya!

Yesus menegaskan bahwa tidak ada aspek seksual (yaitu, prokreasi) bagi keberadaan di surga. Ada banyak pertanyaan yang ingin ditanyakan orang-orang tentang ini, tapi tidak ada penjelasan lebih lanjut yang diberikan dalam PB. Ini mungkin hanya merujuk pada fakta bahwa malaikat ada karena diciptakan oleh Tuhan dan bukan oleh prokreasi seksual.

**12:25-26 ""malaikat... Dan juga tentang bangkitnya orang-orang mati""** Orang-orang Saduki menyangkal baik tentang adanya malaikat maupun kebangkitan.. Orang-orang Farisi meneguhkan keduanya.

**12:26 ""Dan juga tentang bangkitnya orang-orang mati""** Ada beberapa naskah dalam PL yang meneguhkan kebenaran ini (lih. Ayb 14:14-15, 19:25-27, Maz 23:6; Yes 25:6-9; 26:14-19; Dan 12:2). Namun akhirat dalam PL adalah realitas yang terselubung. Wahyu progresif dari PB mengklarifikasikan dan mendefinisikan realitas ini, tetapi masih dalam bahasa metaforis yang terselubung. Surga adalah janji dan kebenaran yang pasti, tetapi sifat setepatnya masih merupakan misteri.

▣ **""dalam kitab Musa""** Yesus menegaskan bahwa Musa adalah sumber dari kitab Ulangan. Pertanyaan ini juga mengharapakan jawaban "ya".

### **TOPIK KHUSUS: KEPENGARANGAN MOSES AKAN PENTATEUKH**

- A. Alkitab sendiri tidak mencantumkan nama penulisnya (sebagaimana juga terjadi di banyak buku PL). Kejadian tidak memiliki bagian-bagian "Aku" seperti Ezra, Nehemia, atau bagian "kami" seperti Kisah.
- B. tradisi Yahudi
  1. Para penulis Kuno Yahudi mengatakan Musalah yang menulisnya
    - a. karya Ben Sirah, Ekklesiastikus, 24:23, yang ditulis sekitar 185 SM
    - b. Baba Bathra 14b, bagian dari Talmud yang memberikan kepengarangan tradisional kitab-kitab PL
    - c. Philo dari Aleksandria, Mesir, seorang filsuf Yahudi, yang hidup sekitar 20 SM sampai 42 M
    - d. Flavius Yosefus, seorang sejarawan Yahudi, yang hidup sekitar tahun 37-70 M



2. YHWH menyatakan kebenaran kepada Musa
    - a. Musa dikatakan telah menulis untuk orang-orang
      - (1) Keluaran 17:14
      - (2) Keluaran 24:4, 7
      - (3) Keluaran 34:27, 28
      - (4) Bilangan 33:2
      - (5) Ulangan 31:9, 22, 24-26
    - b. Tuhan dikatakan telah berbicara melalui Musa kepada orang-orang
      - (1) Ulangan 5:4-5, 22
      - (2) Ulangan 6:1
      - (3) Ulangan 10:1
    - c. Musa dikatakan telah mengatakan firman dari Taurat kepada orang-orang
      - (1) Ulangan 1:1, 3
      - (2) Ulangan 5:1
      - (3) Ulangan 27:1
      - (4) Ulangan 29:2
      - (5) Ulangan 31:1, 30
      - (6) Ulangan 32:44
      - (7) Ulangan 33:1
  3. Penulis PL menghubungkan ini kepada Musa
    - a. Yosua 8:31
    - b. II Raja-raja 14:6
    - c. Ezra 6:18
    - d. Nehemia 8:1; 13:1-2
    - e. II Tawarikh 25:4, 34:12; 35:12
    - f. Daniel 9:11
    - g. Maleakhi 4:4
- C. tradisi Kristen
1. Yesus mengaitkan kutipan dari Taurat kepada Musa
    - a. Matius 8:4; 19:8
    - b. Markus 1:44; 7:10; 10:5; 12:26
    - c. Lukas 5:14, 16:31; 20:37, 24:27, 44
    - d. Yohanes 5:46-47, 7:19, 23
  2. Para penulis PB Lain mengaitkan kutipan dari Taurat kepada Musa
    - a. Lukas 2:22
    - b. Kisah Para Rasul 3:22; 13:39, 15:1, 15-21; 26:22; 28:23
    - c. Roma 10:5, 19
    - d. I Korintus 9:9
    - e. II Korintus 3:15
    - f. Ibrani 10:28
    - g. Wahyu 15:3
  3. Kebanyakan bapa-bapa Gereja mula-mula menerima kepenulisan Musa. Namun, Ireneus, Klemens dari Aleksandria, Origen dan Tertullian semua memiliki pertanyaan tentang hubungan Musa dengan bentuk kanonik Kejadian sekarang (lih. D. 2. di halaman 3).
- D. Para Ahli Modern
1. Jelas telah terdapat beberapa penambahan editorial pada Taurat (tampaknya untuk membuat karya kuno ini lebih mudah dimengerti bagi pembaca kontemporer, yang adalah kekhasan dari ahli-ahli Taurat Mesir):
    - a. Kejadian 12:6; 13:7; 14:14; 21:34, 32:32, 36:31, 47:11
    - b. Keluaran 11:3; 16:36
    - c. Bilangan 12:3; 13:22, 15:22-23, 21:14-15; 32:33dst.
    - d. Ulangan 3:14; 34:6
  2. Para ahli kitab kuno sangatlah terlatih dan berpendidikan. Namun demikian, teknik mereka, berbeda dari satu negara ke negara lain:
    - a. Di Mesopotamia, mereka berhati-hati untuk tidak mengubah apapun, dan bahkan memeriksa karya-karya mereka untuk kecermatan. Berikut ini adalah catatan kaki ahli kitab Sumeria kuno dari sekitar 1400 SM: "pekerjaan telah selesai dari awal sampai akhir, telah disalin, direvisi, dibandingkan, dan diverifikasi tanda demi tanda."

- b. Di Mesir mereka bebas merevisi naskah kuno untuk memperbaruinya bagi para pembaca kontemporer. Para ahli Taurat di Qumran (yaitu, Gulungan Laut Mati) mengikuti pendekatan ini.
- 3. Para ahli abad 19 berteori bahwa Taurat adalah dokumen gabungan dari berbagai sumber selama jangka waktu yang panjang (Graff-Wellhausen). Teori ini didasarkan pada:
  - a. perbedaan nama untuk Tuhan
  - b. kembaran jelas dalam teks
  - c. bentuk sastra dari catatan ini
  - d. teologia dari catatan ini
- 4. Dugaan sumber dan tanggal
  - a. sumber J (penggunaan YHWH dari Israel selatan) - 950 SM
  - b. Sumber E (penggunaan Elohim dari Israel utara) - 850 SM
  - c. gabungan JE - 750 SM
  - d. sumber D - 621 SM (Kitab Hukum, II Raj 22: 8, yang ditemukan selama reformasi Yosia sementara merenovasi Bait Allah tersebut yang diduga adalah kitab Ulangan, yang ditulis oleh seorang imam yang tidak dikenal di zaman Yosia untuk mendukung reformasinya).
  - e. sumber P (penulisan ulang dari PL oleh para imam, terutama ritual dan prosedur) - 400 SM
- 5. Jelas telah ada tambahan editorial pada Taurat. Orang-orang Yahudi menegaskan bahwa ini memang ada.
  - a. Imam Besar (atau keluarganya yang lain) pada saat menuliskannya
  - b. Nabi Yeremia
  - c. Ahli Kitab Ezra - IV Esdras mengatakan dia menulis ulang karena yang asli hancur dalam kejatuhan Yerusalem pada tahun 586 SM.
- 6. Namun demikian, teori J. E. D. P. mengatakan lebih lagi tentang teori dan kategori sastra modern kita dibandingkan bukti dari Taurat (RK Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal 495-541 dan *Komentari Tyndale*, "Imamat" hal. 15-25).
- 7. Karakteristik Sastra Ibrani
  - a. Kekembaran, seperti Kej 1 & 2, adalah lazim dalam bahasa Ibrani. Biasanya gambaran umumnya diberikan, lalu diikuti dengan catatan yang spesifik. Ini mungkin adalah cara untuk menekankan kebenaran atau membantu memori lisan.
  - b. Para rabi kuno mengatakan bahwa dua nama yang paling umum bagi Allah memiliki signifikansi teologis:
    - (1) YHWH - Nama Perjanjian Tuhan sebagaimana Ia berhubungan dengan Israel sebagai Juruselamat dan Penebus (lih. Maz 19:7-14; 103).
    - (2) Elohim - Tuhan sebagai Pencipta, Penyedia, dan Pemelihara semua kehidupan di bumi (lih. Maz 19:1-6; 104.).
  - c. Adalah hal yang lazim pada literatur timur dekat non-Alkitabiah untuk adanya berbagai gaya dan kosakata dalam karya-karya sastra yang dipadukan (cf. RK Harrison, hal 522-526).
- 8. Ada sebuah teori yang muncul bahwa ada ahli kitab (di berbagai belahan Israel) yang bekerja pada bagian yang berbeda dari Pentateukh pada saat yang sama di bawah arahan Samuel (lih. I Sam 10:25). Teori ini pertama kali diusulkan oleh karya E. Robertson *Masalah Perjanjian Lama*.
- E. Bukti dari literatur Timur Dekat kuno menyiratkan bahwa Musa menggunakan dokumen berhuruf paku atau tradisi lisan gaya Mesopotamia (dari nenek moyang) untuk menulis Kejadian. Ini sama sekali tidak berarti menyiratkan berkurangnya inspirasi, tetapi merupakan upaya untuk menjelaskan fenomena sastra kitab Kejadian (lih. Karya PJ Wiseman *Penemuan Baru di Babel tentang Kejadian*). Dimulai dalam Kejadian 37, suatu tanda dari pengaruh Mesir dalam gaya, bentuk dan kosakata nampaknya mengindikasikan bahwa Musa menggunakan baik produksi sastra atau tradisi lisan dari hari-hari orang Israel dalam di Mesir dan Mesopotamia. Pendidikan formal Musa sepenuhnya adalah dari Mesir! Persisnya susunan sastra dari Pentateukh tidak pasti. Saya percaya bahwa Musa merupakan penyunting dan penulis sebagian besar dari Pentateukh, meskipun ia mungkin telah menggunakan ahli-ahli Taurat dan/atau tradisi-tradisi tertulis dan lisan (dari nenek moyang). Tulisan-tulisannya telah diperbarui oleh ahli Taurat di kemudian hari. Kesejarahan dan kepercayaan dari beberapa buku pertama dari PL telah diilustrasikan oleh arkeologi modern.

▣ "'AKULAH ALLAH ABRAHAM'" Rujukan pada Kel 3:2-6 ini adalah suatu permainan pada bentuk kata dari KATA KERJA Ibrani "adalah/menjadi." Salah satu bentuk KATA KERJA ini (yaitu, CAUSATIVE) menjadi nama perjanjian untuk Allah Israel, YHWH (lih. Kel 3:14). Gelar ini menyiratkan bahwa Allah adalah, selalu-hidup, satu-satunya Yang-hidup. Karena Dia hidup,

umat-Nya hidup juga (lih. ay 27; Maz 103:15-17; Yes 40:6-8; I Pet 1:24-25). Perhatikan bahwa Yesus meneguhkan realitas akhirat dari tulisan Musa, yang merupakan satu-satunya bagian dari kanonika Ibrani yang diterima orang-orang Saduki ini sebagai bersifat otoritatif bagi doktrin.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:28-34**

<sup>28</sup>Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan bertanya: "Hukum manakah yang paling utama?" <sup>29</sup>Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: DENGARLAH, HAI ORANG ISRAEL, TUHAN ALLAH KITA, TUHAN ITU ESA. <sup>30</sup>KASIHILAH TUHAN, ALLAHMU, DENGAN SEGENAP HATIMU DAN DENGAN SEGENAP JIWAMU DAN DENGAN SEGENAP AKAL BUDIMU DAN DENGAN SEGENAP KEKUATANMU. <sup>31</sup>Dan hukum yang kedua ialah: KASIHILAH SESAMAMU MANUSIA SEPERTI DIRIMU SENDIRI. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." <sup>32</sup>Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa DIA ESA, DAN BAHWA TIDAK ADA YANG LAIN KECUALI DIA. <sup>33</sup>MEMANG MENGASIHI DIA DENGAN SEGENAP HATI DAN DENGAN SEGENAP PENGERTIAN DAN DENGAN SEGENAP KEKUATAN, DAN JUGA MENGASIHI SESAMA MANUSIA SEPERTI DIRI SENDIRI adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan." <sup>34</sup>Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorangpun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

**12:28 "ahli Taurat"** Ini biasanya seorang yang bukan-imam (yaitu, bukan orang Lewi), yang menjadi sarjana dalam Tradisi Lisan (yaitu, Talmud) dari orang Yahudi. Dalam PL orang Lewi lokal menafsirkan tulisan-tulisan suci kepada orang-orang (lih. Neh 8). Seiring dengan berkembangnya sinagoga lokal di pengasingan Babilonia, peran guru dan penafsir lokal tumbuh secara signifikan. Sampai tepat sebelum zaman Yesus, sebagian besar dari ahli-ahli Taurat ini adalah orang-orang Farisi. Mereka berkembang secara historis (yaitu, setelah penghancuran Bait Allah) menjadi Yudaisme kerabian. Lihat Topik Khusus pada 2:6.

▣ **"mendengar Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab"** Paralelnya di Mat 22:34-35 tampaknya menyiratkan motif tersembunyi, tetapi Injil Markus menyiratkan bahwa ia benar-benar tertarik pada pertanyaan teologis.

**12:29 "'DENGARLAH'"** Yesus mengutip dari Ul 6:4-5, tetapi bukan dari Naskah Masoretis atau Septuaginta (paralelnya dalam Mat 22:37 lebih dekat ke MT, walaupun tidak tepat sama). Kutipan Yesus menambahkan sebuah frasa baik pada naskah Ibrani Masoretik maupun naskah Septuaginta Yunani. Kutipan yang tepatnya tidak dikenal dari naskah PL manapun. Terjemahan LXX mengubah kata Ibrani "hati" menjadi "pikiran" atau "pemahaman." Tetapi kutipan ini menambahkan frase "dengan segenap akal budimu" pada ungkapan tiga kali lipat (yaitu, hati, jiwa, kekuatan) dalam MT dan LXX. Terjemahan NJB mengakui hal ini dengan mencetak kalimat ini sebagai bukan bagian dari kutipan PL (yaitu, tidak dalam huruf miring). Sangat menarik bahwa naskah berhuruf besar Yunani D (yaitu, Bezae) dari abad kelima menghilangkan frasa "dan dengan segenap akal budimu" sepenuhnya. Hal ini mungkin mencerminkan aslinya karena ketiadaannya cocok dengan respon ahli-ahli Taurat dalam ay 33.

Dalam paralelnya di Matius (yaitu, 22:32) Matius mengutip Yesus sebagai mengatakan, "dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu." Di sini klausa Ibrani "dengan semua kekuatan mu" ditinggalkan. Hal ini begitu mengejutkan bahwa Markus dan Matius tidak saling bersetuju satu sama lain dan juga dengan MT dan LXX. Ini adalah contoh sempurna dari kelonggaran dari banyak kutipan PL dalam PB (bahkan kutipan yang dikaitkan dengan Yesus). Di tempat seperti inilah ketepatan merupakan hal yang mustahil. Mereka semua (yaitu, LXX, Mat dan Mar) mencerminkan pengertian umum dari kutipan dari Musa.

Naskah PL ini (yaitu, Ul 6:4-5) disebut *Shema*, yang adalah kata Ibrani "mendengar." Ini berarti mendengar dan melakukannya. Hal ini telah menjadi penegasan dari monoteisme Yahudi. Hal ini didoakan setiap hari oleh orang-orang Yahudi yang setia dan pada setiap hari Sabat. Ada naskah-naskah lain mengenai kesatuan dan keunikan Allah dalam kitab para nabi, tetapi yang satu ini ada dalam tulisan-tulisan Musa (yaitu, Kej-UI) dan karena itu, mengikat semua pendengar Yesus (yakni, Orang-orang Saduki dan Farisi).

**12:30** Jawaban Yesus menunjukkan bahwa ada dua aspek utama perintah Allah: (1) kesatuan dan keunikan Allah dan (2) komitmen total kita kepada-Nya dan Dia saja!

▣ **"hati"** Lihat Topik Khusus pada 2:6.

**12:31** **"KASIHILAH SESAMAMU MANUSIA"** Ini adalah kutipan dari Im 19:18 dalam Septuaginta. Yesus mengkaitkan kebenaran teologis dengan tuntutan etika dan prakteknya, (lih. Zak 7-8). Tidaklah mungkin untuk mengasihi Allah dan membenci yang mereka yang diciptakan dalam gambar-Nya (lih. I Yoh 2:9-11; 3:15; 4:20).

Tidaklah mungkin untuk mengasihi sesama anda (misalnya, saudara atau saudara seperjanjian) seperti diri anda sendiri jika anda tidak mencintai diri anda sendiri. Ada cinta diri yang pantas yang didasarkan pada prioritas kasih Allah bagi umat manusia. Kita adalah ciptaan-Nya, sesuai dengan gambar-Nya (lih. Kej 1:26,27). Kita harus bersukacita karena bakat kita dan menerima susunan fisik, mental, dan psikologis kita (lih. Maz 139). Mengkritik diri kita sendiri sama dengan mengkritik Pencipta kita! Dia bisa mengubah kejatuhan kita ke dalam sebuah pantulan dari kemuliaan-Nya (yaitu, keserupaan dengan Kristus).

KeKristenan melibatkan komitmen iman pribadi kepada Allah melalui Kristus. Ini dimulai sebagai keputusan kehendak bebas individu untuk pertobatan dan iman. Namun demikian, ini menerbitkan pengalaman keluarga. Kita di anugerahi untuk kebaikan bersama (lih. I Kor 12:7.). Kita adalah bagian dari tubuh Kristus. Bagaimana kita memperlakukan orang lain mengungkapkan pengabdian sejati kita kepada Kristus. Kesatuan antara Tuhan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah menuntut respons yang tepat terhadap Allah dan terhadap manusia lainnya (yaitu, terutama orang-orang dari rumah tangga iman).

▣ **"Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini"** Pernyataan ini begitu sulit untuk bisa diterima oleh orang percaya yang legalistik (yaitu, lemah; lih Rom 14:1-15:13). Dengan kasih total akan Allah dan saudara seperjanjian (dan bahkan yang terhilang) tidak ada aturannya. Aturannya akan mengalir dari hati dan pikiran yang berubah, aturan-aturan tidak menghasilkan kesalehan!

**12:32-33** **"IA... DIA."** Kata ganti ini menunjuk pada YHWH. Karena Kel 20:7, sebagian besar orang Yahudi akan menjadi tidak nyaman mengucapkan nama Perjanjian Allah.

▣ **"TIDAK ADA YANG LAIN KECUALI DIA"** Frasa ini tidak menyangkal keberadaan makhluk spiritual lain seperti malaikat. Hal ini secara harfiah berarti bahwa tidak ada seorang pun yang sebelum atau selain YHWH. Dia adalah kategori yang unik (lih. Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35,39). Ahi Kitab ini mengungkapkan keunikan YHWH!

**12:33** **"MENGASIHI... jauh lebih utama dari korban bakaran"** Para ahli kitab ini memiliki pemahaman yang besar tentang hubungan antara iman dan ritual (lih. I Sam 15:22; Yes 1:11-14; Hos 6:6; Amos 5:21-24; Mik 6:6-8). Ini bukan untuk mengurangi arti ritual di bait suci, tetapi untuk menegaskan bahwa motif yang benar dan iman adalah penting (misalnya, menggabungkan wawasan imamat dan profetik).

**12:34** **"Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah"** Pernyataan ini adalah cara lain bahwa Yesus menegaskan sentralitas dari tanggapan iman yang positif dan segera pada diriNya. Kerajaan ini telah tersedia saat itu (yaitu, melalui iman dalam Yesus), bukan suatu saat di masa depan. Meskipun orang ini mengerti teologia Perjanjian Lama, ia tidak benar dengan Allah tanpa menempatkan imannya dalam Kristus. Teologia yang benar tidak menjamin keselamatan! Pengetahuan tentang Alkitab tidak menjamin keselamatan! Kinerja ritual dan liturgi keagamaan tidak menjamin keselamatan! Iman dalam Kristus lah yang menjamin!

## NASKAH NASB (UPDATED): 12:35-37

<sup>35</sup>Pada suatu kali ketika Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berkata: "Bagaimana ahli-ahli Taurat dapat mengatakan, bahwa Mesias adalah anak Daud? <sup>36</sup>Daud sendiri oleh pimpinan Roh Kudus berkata: TUHAN TELAH BERFIRMAN KEPADA TUANKU: DUDUKLAH DI SEBELAH KANAN-KU, SAMPAI MUSUH-MUSUH-MU KUTARUH DI BAWAH KAKI-MU. <sup>37</sup>Daud sendiri menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?" Orang banyak yang besar jumlahnya mendengarkan Dia dengan penuh minat.

12:35 "'Bagaimana... dapat'" pasal ini mencatat serangkaian pertanyaan

1. dari Sanhedrin (11:27-12:12)
2. dari orang-orang Farisi dan Herodian (12:13-17)
3. dari orang Saduki (12:18-27)
4. dari ahli Taurat (12:28-34)
5. dari Yesus (11:29-33,35-37)

Sekarang Yesus menanyakan pada mereka sebuah pertanyaan seperti yang Ia lakukan dalam 11:29-30. Metode tanya-jawab adalah karakteristik Yudaisme kerabian.

▣ "'Mesias adalah anak Daud'" Baca Mat 12:23dst; 21:15; II Sam 7:11-16 dan bandingkan dengan Maz 110:1. Yesus mencoba untuk mencapai para pemimpin agama. Ia peduli pada mereka, jadi Ia menggunakan tipe penalaran dan eksegesis mereka. Mereka begitu banyak terang, tetapi begitu dibutakan oleh tradisi.

12:36 "Daud sendiri oleh pimpinan Roh Kudus berkata" Ini menegaskan inspirasi dari Mazmur 110 oleh Roh Kudus. Alkitab adalah kebenaran Illahi (yaitu, dari Roh), tetapi ditulis dalam bahasa dan budaya dari si penulis aslinya.

▣ "'TUHAN TELAH BERFIRMAN KEPADA TUANKU'" Ini adalah kutipan Maz 110:1 dari Septuaginta. Dalam bahasa Ibrani kata "TUHAN" yang pertama (yaitu, yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan berhuruf besar semua) adalah cara terjemahan bahasa Inggris dalam menerjemahkan YHWH. Ini terjadi karena orang Ibrani sangat segan untuk menggunakan nama perjanjian untuk Tuhan. Oleh karena itu, ketika seseorang sampai pada kata YHWH dalam naskah yang harus dibaca dengan keras, ia menggantikannya dengan istilah Ibrani *Adon*, yang berarti "tuan," "suami," "pemilik," atau "penguasa." Dalam bahasa Yunani ini diterjemahkan dengan kata *kurios*. Perbedaan ini tidak muncul dalam naskah Yunani yang menggunakan kata *kurios* untuk menterjemahkan baik YHWH dan *adon*.

## TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

### A. *El*

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
  - a. *El-Elyon* ("Allah Maha Tinggi"), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
  - b. *El-Roi* ("Allah yang melihat" or "Allah yang menyatakan DiriNya"), Kej 16:13
  - c. *El-Shaddai* ("Allah yang Maha Kuasa" or "Allah yang berbelaskasihan" or "Allah dari gunung"), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
  - d. *El-Olam* ("Allah yang kekal"), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
  - e. *El-Berit* ("Allah dari Perjanjian"), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
  - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
  - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, "Akulah *El, Elohim* dari bapakmu"
  - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
  - d. "cemburu" dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15

- e. “kasih karunia” dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; “setia” dalam Ul 7:9; 32:4
  - f. “besar dan dahsyat” dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
  - g. “pengetahuan” dalam I Sam. 2:3
  - h. “perlindunganku yang kuat” dalam II Sam 22:33
  - i. “pembalas dendam ku” dalam II Sam. 22:48
  - j. “yang kudus” dalam Yes 5:16
  - k. “perkasa” dalam Yes 10:21
  - l. “keselamatanku” dalam Yes 12:2
  - m. “besar dan berkuasa” dalam Yer 32:18
  - n. “ganjaran” dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)
- B. Elyon**
1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
  2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
    - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
    - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
    - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
    - d. *El* - Bil 24:16
    - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
  3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
    - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
    - b. Bileam, Bil 24:16
    - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
    - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)
- C. Elohim (jamak), Eloah (tunggal), digunakan terutama dalam puisi.**
1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama.
  2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
  3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
  4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
  5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.  
Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIllahian tersebut.
  6. dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
  7. Istilah ini ditemui dalam mulut orang-orang bukan Israel sebagai nama keTuhanan.
    - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
    - b. Bileam, Bil 24:2
    - c. Musa, ketika berbicara tentang bangsa-bangsa, Ul 32:8
  8. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
    - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaan Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
    - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
    - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

#### D. YHWH

1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuannya (Maz 103).

Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.

2. Dalam Kej 4:26 dikatakan "*orang* mulai memanggil nama Tuhan" (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).

- a. dari akar bahasa Arab, "menunjukkan cinta yang membara"
- b. dari akar bahasa Arab, "meniup" (YHWH sebagai Allah badai)
- c. dari akar bahasa Ugartic (bahasa Kanaan), "berkata"
- d. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti "Yang menopang" atau "Yang menegakkan"
- e. dari bahasa Ibrani *Qal* dari "Ia yang ada," atau "Ia yang hadir" (dalam bentuk yang akan datang, "Ia yang akan ada)
- f. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari "Ia yang menyebabkan terjadi"
- g. dari akar bahasa Ibrani "hidup" (mis. Kej 3:20), berarti "Ia yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup"
- h. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, "Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi" atau "Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi" (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67

Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.

- (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
- (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
- (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)

3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani "pemilik, "tuan", "suami", "Tuhan"—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya "tuan". Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.

4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:

- a. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
- b. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
- c. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
- d. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
- e. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
- f. *YHWH – Sabaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
- g. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
- h. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
- i. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

▣ "'DUDUKLAH DI SEBELAH KANAN-KU'" Kata "Ku" ini menunjuk pada YHWH. Ungkapan antropomorfis ini (yaitu, berbicara tentang Allah dalam istilah tubuh manusia) dimaksudkan untuk menunjukkan tempat kekuasaan, otoritas, dan keunggulan Mesias. Hal ini akan mencerminkan Raja alam semesta yang berbagi takhta-Nya dengan yang lain (yaitu, Mesias-Nya, lih 14:62.).

▣ **"SAMPAI MUSUH-MUSUH-MU KUTARUH DI BAWAH KAKI-MU"** Ini melanjutkan kutipan dari Maz 110:1. Frasa ini menegaskan kemenangan YHWH atas nama Mesias-Nya (lih. Maz 2). Kebenaran ini lebih lanjut diungkapkan dalam I Kor 15:24-27 dan bahkan terus terbawa sampai akhirnya di kerajaan kekal Bapa dalam I Kor 15:28!

Kutipan Markus (dan Mat 22:44.) atas Maz 110:1 menyimpang dari teks Ibrani Masoretis dan Septuaginta (seperti halnya kutipan Markus dari Ulangan 6:4-5 dalam ay 29-30). MT dan LXX menuliskan "sampai Aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kaki-Mu " (lih. Luk 20:43; Kisah 2:34-35). Para ahli Taurat (yaitu, MSS S, A, L, dan terjemahan Vulgata dan Peshitta) mengubah kutipan Markus untuk menyesuaikan dengan kutipan PL.

**12:37** Ini adalah inti dari pertanyaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa (1) para pemimpin agama tidak mengerti (yaitu, secara rohani buta) Kitab Suci, bahkan tentang Mesias atau (2) Kristus, meskipun anak Daud, secara rohani unggul daripada Daud dan pada kenyataannya, memiliki asal-usul Illahi. Sebagaimana mereka telah mencoba menjebak Yesus dengan pertanyaan, jadi sekarang Ia menanyakan pada mereka pertanyaan yang membungkam mereka.

Saya pikir #2 secara teologis merupakan jawaban yang tepat. YHWH dari PL memilih garis Mesianik terlepas dari usaha atau tradisi budaya manusia (yaitu, semua bapa-bapa pendahulu telah menikah dengan perempuan yang tidak subur dan juga tidak pernah putra sulung menjadi garis yang dipilih)! Ini adalah penegasan yang halus, tapi kuat, bahwa Mesias akan lebih besar daripada Daud (yakni, "tuan" atau "penguasa" dari Daud), yang tentunya menyiratkan tindakan Illahi, bahkan pribadi Illahi.

▣ **"Orang banyak yang besar jumlahnya mendengarkan Dia dengan penuh minat"** Kerumunan besar orang banyak adalah ciri berulang dari Injil Markus. Penduduk negeri, yang sering diejek dan diabaikan oleh kelompok elit agama (lih. ay 38-40), menikmati melihat Yesus membalikkan meja terhadap kaum agamawan yang angkuh tersebut dengan menggunakan metode yang sama yang mereka gunakan.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 12:38-40**

<sup>38</sup>Dalam pengajaran-Nya Yesus berkata: **"Hati-hatilah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, <sup>39</sup>yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan, <sup>40</sup>yang menelan rumah janda-janda, sedang mereka mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat."**

**12:38** **"ahli-ahli Taurat yang suka"** Kaitan waktu antara 12:25-27 dan ay. 38-40 tidak pasti. Yang jelas, Dia sedang berbicara dengan kategori para pemimpin yang sama (yaitu, ahli-ahli Taurat), tetapi tidaklah pasti apakah ahli-ahli Taurat dari 35-37 yang sedang dibicarakan atau ahli-ahli Taurat lainnya yang suka memamerkan agama mereka. Tentunya kata-kata Yesus juga berhubungan dengan orang Saduki dan orang Farisi yang melakukan suatu pengunjungan keagamaan agar bisa diakui oleh orang-orang.

▣ **"yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang"** Ini menunjuk pada *tallith* linen putih yang khas dengan jumbai biru yang besar yang dikenakan oleh para ahli Taurat. Talmud mengajarkan bahwa seseorang harus berdiri di hadapan seorang rabi. Orang-orang ini menyukai perlakuan khusus ini (misalnya, syal doa yang khas, salam hormat, kursi terbaik dalam ibadah, dan tempat kehormatan pada acara makan). Mereka memiliki semuanya itu, tapi tak memiliki Kristus!

**12:40** **"yang menelan rumah janda-janda"** Ini mungkin bahasa metaforis yang menunjuk pada (1) beban zakat yang disyaratkan oleh para pemimpin ini bagi semua orang atau (2) praktek meyakinkan para janda untuk memberikan warisan mereka (yaitu, mata pencaharian ) ke bait suci. Ini dengan demikian merujuk pada teknik penggalangan dana yang bersifat manipulatif dari para pemimpin agama.



▣ **"mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang"** Mereka berdoa agar dilihat oleh orang lain, bukan untuk didengar oleh Tuhan. Agama mereka adalah sebuah pertunjukan jasmani (lih. Yes 29:13; Mat 7:21-23; Kol 2:16-23), tetapi mereka tidak mengakui karunia Tuhan yang terbesar!

▣ **"Mereka ini pasti akan menerima hukuman yang lebih berat"** keyakinan agama mereka adalah sebuah pertunjukan jasmani, bukan iman batin kasih dan pelayanan yang aktif (lih. ay 28-34). Frasa ini mungkin mencerminkan (1) derajat hukuman (lih. Mat 10:15; 11:22,24, 18:6, 25:21,23, Luk 12:47-48, 20:47; Yak 3:1 ) atau (2) metafora berlebihan gaya Timur (yaitu, hiperbola).

## **TOPIK KHUSUS: DERAJAT PAHALA DAN HUKUMAN**

- A. Tanggapan yang pantas dan tidak pantas kepada Tuhan didasarkan atas pengetahuan. Semakin sedikit pengetahuan seseorang, semakin ringanlah tanggung jawab orang tersebut. Demikian pula sebaliknya.
- B. Pengetahuan akan Allah berasal dari dua jalan
1. Makhluk Ciptaan (lih. Mazmur 19; Roma 1-2)
  2. Kitab Suci (lih. Mazmur 19, 119, Injil)
- C. bukti PL
1. pahala
    - a. Kej 15:1 (biasanya berhubungan dengan pahala, lahan pahala dan anak-anak duniawi)
    - b. Ulangan 27-28 (ketaatan perjanjian membawa berkat)
    - c. Dan. 12:3
  2. hukuman
    - a. Ulangan 27-28 (ketidaktaatan perjanjian membawa kutuk)
  3. Pola pahala PL untuk kebenaran pribadi, perjanjian dimodifikasi karena dosa manusia. Modifikasi ini terlihat dalam Ayb dan Maz 73. PB mengubah fokus dari dunia ini ke dunia berikutnya (lih. Khotbah di Bukit, Matius 5-7).
- D. bukti PB
1. pahala (lebih dari keselamatan)
    - a. Mar 9:41
    - b. Mat 5:12,46; 6:1-4,5-6,6-18, 10:41-42, 16:27; 25:14-23
    - c. Luk 6:23,35; 19:11-19,25-26
  2. hukuman
    - a. Mar 12:38-40
    - b. Luk 10:12, 12:47-48, 19:20-24; 20:47
    - c. Mat 5:22,29,30, 7:19, 10:15,28, 11:22-24, 13:49-50, 18:6; 25:14-30
    - d. Yak 3:1
- E. Bagi saya analogi-satunya yang masuk akal adalah dari opera. Saya tidak menghadiri pertunjukan opera jadi saya tidak memahaminya. Semakin saya mengetahui tentang kesulitan dan kerumitan dari musik, jalan cerita, dan tariannya, semakin saya bisa menghargai pertunjukan tersebut. Saya percaya surga akan mengisi cawan kita, tapi saya pikir layanan kita di dunia akan menentukan ukuran cawan tersebut.

Oleh karena itu, pengenalan dan tanggapan terhadap pengetahuan tersebut lah yang menghasilkan pahala dan hukuman (lih. Mat 16:7; I Kor 3:8,14; 9:17,18; Gal 6:7; II Tim 4:14). Ada prinsip rohani—kita menuai apa yang kita tabur! Beberapa orang menabur lebih banyak dan menuai lebih banyak (lih. Mat 13:8,23).

- F. "Mahkota kebenaran" menjadi milik kita dalam karya paripurna Yesus Kristus (lih. II Tim 4:8), tetapi perhatikan bahwa "mahkota kehidupan" dihubungkan dengan ketekunan dalam percobaan (lih. Yak 1:12, Wah 2:10; 3:10-11). "Mahkota kemuliaan" bagi para pemimpin Kristen dihubungkan dengan gaya hidup mereka (lih. I Pet 5:1-4). Paulus tahu bahwa ia memiliki mahkota yang tak dapat binasa, tapi ia melakukan pengendalian diri yang ekstrim (lih. I Kor 9:24-27).

Misteri kehidupan Kristen adalah bahwa Injil benar-benar gratis dalam karya paripurna Kristus, tetapi kita harus menanggapi tawaran Allah dalam Kristus, kita juga harus menanggapi pemberdayaan Allah bagi kehidupan Kristen. Kehidupan Kristen adalah sama supranaturalnya seperti keselamatan, namun kita harus menerimanya dan berpegang padanya. Paradoks gratis-tapi-menuntut pengorbanan semuanya ini adalah misteri penghargaan dan menabur/menuai.

Kita tidak diselamatkan oleh perbuatan baik, tetapi untuk berbuat baik (lih. Ef 2:8-10). Perbuatan baik adalah bukti bahwa kita telah bertemu dengan Dia (lih. Matius 7). Prestasi manusia di bidang keselamatan menuju kepada kebinasaan, tetapi kehidupan yang saleh hasil dari keselamatan adalah dihargai.

## NASKAH NASB (UPDATED): 12: 41-44

<sup>41</sup>Pada suatu kali Yesus duduk menghadapi peti persembahan dan memperhatikan bagaimana orang banyak memasukkan uang ke dalam peti itu. Banyak orang kaya memberi jumlah yang besar. <sup>42</sup>Lalu datanglah seorang janda yang miskin dan ia memasukkan dua peser, yaitu satu duit. <sup>43</sup>Maka dipanggil-Nya murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya janda miskin ini memberi lebih banyak dari pada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan. <sup>44</sup>Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."

**12:41 "peti persembahan"** Mishnah (dan karya Alfred Edersheim *Bait Suci*, hal 48-49) mengatakan ada tiga belas peti berbentuk terompet, yang masing-masing ditandai untuk tujuan amal tertentu, yang terletak di Halaman Perempuan. Tidak pernah ditemukan bukti fisik tentang hal ini maupun konfirmasi sastra lainnya selain Mishna tentang keberadaannya.

**12:42 "dua peser"** Ini secara harfiah adalah "*lepton*" (yang tipis), yang nilainya hanya sangat kecil (1/24 atau 1/96) dari satu dinar. Itu adalah koin tembaga Yahudi yang paling tidak berharga.

▣ **"yaitu satu duit"** Ini adalah istilah Latin *quadrans*, yang setara dengan *lepton*, yaitu koin tembaga Romawi yang terkecil (1/4 dari *assarion*, yang setara dengan 1/16 dari dinar). Markus kemungkinan ditulis untuk orang Romawi.

## TOPIK KHUSUS: KOIN YANG DIGUNAKAN DI PALESTINA PADA MASA YESUS

- I. Koin tembaga
  - A. *cherma* – bernilai kecil (lih. Yoh 2:15)
  - B. *chalchos* – bernilai kecil (lih. Mat. 10:9; Markus 12:41)
  - C. *assarion* – koin tembaga Romawi bernilai kurang lebih 1/16 of a *dēnarius* (lih. Mat. 10:29)
  - D. *kodrantēs* - koin tembaga Romawi bernilai 1/64 of a *dēnarius* (lih. Mat. 5:26)
  - E. *lepton* - koin tembaga Yahudi bernilai kurang lebih 1/128 of a *dēnarius* (lih. Markus 12:42; Luk. 21:2)
  - F. *quadrans/farthīng* - koin tembaga Romawi bernilai kecil
- II. Koin perak
  - A. *arguros* ("koin perak") – lebih bernilai dibanding koin tembaga atau or koin perunggu (lih. Mat. 10:9; 26:15)
  - B. *dēnarius* – koin perak Romawi bernilai upah pekerja sehari (lih. Mat. 18:28; Markus 6:37)
  - C. *drachmē* - koin perak Yunani setara dengan nilai *dēnarius* (lih. Luk. 15:9)
  - D. *di-drachmon* - *drachmas* ganda setara dengan ½ syikal Yahudi (lih. Mat. 17:24)
  - E. *statēr* – koin perak bernilai kurang lebih empat *dēnarii* (lih. Mat. 17:27)
- III. Koin emas - *chrysolos* ("koin emas") – koin yang paling berharga (lih. Mat. 10:9)
- IV. Istilah umum untuk berat logam
  - A. *minā* – Bahasa Latinnya *mina*, berat logam setara dengan 100 *dēnarii* (lih. Luk. 19:13)
  - B. *talanton* – Satuan berat Yunani (lih. Mat. 18:24; 25:15,16,20,24,25,28)
    1. Perak seharga 6,000 *dēnarii*
    2. emas seharga 180,000 *dēnarii*
  - C. *sheqel* – Berat perak bangsa Yahudi dalam PL (lih. Kej. 23:15; 37:28; Kel. 21:32)
    1. *pēm* - 2/3 syikal
    2. *beka* - ½ syikal
    3. *gerah* - 1/20 syikalSatuan yang lebih besar
    1. *maneh* - 50 syikal
    2. *kikkar* - 3,000 syikal

**12:43 "'sesungguhnya'"** Ini secara harfiah adalah "amin." Lihat Topik Khusus pada 3:28.

**12:44** Iman yang sempurna dari wanita ini dikontraskan dengan kesombongan dan kedangkalan keagamaan dari ahli-ahli Taurat. Mereka menguras sumber daya si janda tersebut. Janda ini memberikan semua sumber dayanya kepada Tuhan dan dengan demikian bergantung pada-Nya dengan iman untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhannya. Dalam memberi, Allah

melihat hati, bukan jumlah (cf. II Kor 8-9). Tapi juga memperhatikan bahwa jumlah itu adalah semua yang dia miliki. Persembahan, sebagaimana perbuatan dan kata-kata, mengungkapkan hati! Lihat Topik Khusus: Kekayaan di 10:23.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan apa arti masing-masing hal berikut dalam perumpamaan (12:1-12)
  - a. Pemilik Kebun Anggur \_\_\_\_\_
  - b. Kebun Anggur \_\_\_\_\_
  - c. Penggarap \_\_\_\_\_
  - d. Hamba \_\_\_\_\_
  - e. Anak \_\_\_\_\_
2. Mengapa kutipan parsial dari Mazmur 118 sangat tepat di sini (yaitu, ay 10)?
3. Apa arti penting dari perumpamaan ini (yaitu, ay 1-12.) bagi bangsa Yahudi (lih. Mat 21:43-44)? Juga periksa Rom 9-11 untuk suatu pernyataan penyeimbang.
4. Ringkaskan pusat kebenaran pernyataan Yesus Kristus.
  - a. Dalam kaitan dengan otoritas sipil (ay 13-17)
  - b. Dalam kaitan dengan kebangkitan (ay 18-27)
  - c. Sehubungan dengan hukum (ay 28-34)
  - d. Dalam kaitan dengan judul "Anak Daud" (ay 35-40)
  - e. Dalam hal memberi dan komitmen (ay 41-44)
5. Apakah ada derajat dari hukuman (lih. ay 40)?

# MARKUS 13

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghancuran Bait Suci Diberitahukan	Yesus Memprakirakan Penghancuran Bait Suci	Penghancuran Yerusalem Diberitahukan	Yesus Berbicara Tentang Penghancuran Bait Suci	Ceramah Eskatologis: Pendahuluan
13:1-2	13:1-2	13:1-2	13:1-2	13:1-2
Awal dari Dukacita	Tanda-tanda Zaman dan Akhir Zaman	Hal Akhir Zaman	Kesukaran dan Aniaya	
13:3-13	13:3-13	13:3-13	13:3-8	13:3-4
				Awal Penderitaan
				3:5-8
			13:9-13	13:9-10
				13:11-13
Masa Aniaya Besar	Masa Aniaya Besar		Kengerian yang Dahsyat	Aniaya Besar Yerusalem
13:14-23	13:14-23	13:14-23	13:14-20	13:14-20
			13:21-23	13:21-23
Kedatangan Anak Manusia	Kedatangan Anak Manusia		Kedatangan Anak Manusia	Kedatangan Anak Manusia
13:24-27	13:24-27	13:24-27	13:24-27	13:24-27
Pelajaran dari Pohon Ara	Perumpamaan Pohon Ara		Pelajaran dari Pohon Ara	Waktu dari Kedatangan
13:28-31	13:28-31	13:28-31	13:28-31	13:28-31
Hari dan Waktu yang Tak Diketahui	Tak Satupun Tahu Hari dan Waktunya		Tak Satupun Tahu Hari dan Waktunya	
13:32-37	13:32-37	13:32-37	13:32-37	13:32
				Berjaga-jagalah
				13:33-37

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL:

- A. Perikop-perikop eskatologis Perjanjian Baru mencerminkan wawasan nubuatan Perjanjian Lama yang memandang akhir zaman melalui kejadian-kejadian kontemporer. Yesus mengikuti pola ini. Para nabi PL Mikha dan Yeremia menubuatkan kehancuran Yerusalem dan bait suci sebagai tanda penghakiman Allah atas Israel yang tidak percaya. Allah akan memanggil bangsa-bangsa lain untuk menghakimi umat-Nya dan mengambil alih tanah mereka. Sekarang dalam PB umat Tuhan masih bertindak dalam ketidakpercayaan. Mereka menolak Mesias-Nya. Mereka akan dihancurkan, bersama dengan kota dan bait suci mereka (yakni, 70 M oleh Titus). Tanah perjanjian mereka sekarang diberikan kepada orang lain (lih. 12:1-12, khususnya ay 9, yaitu, tampaknya orang percaya bukan Yahudi. Misi bangsa-bangsa lain dijelaskan dalam 13:9-13).
- B. Matius 24, Markus 13, dan Lukas 21 begitu sulit untuk ditafsirkan karena mereka berurusan dengan beberapa pertanyaan secara bersamaan.
  - 1. kapan bait suci akan dihancurkan?
  - 2. apa yang akan menjadi tanda kembalinya Mesias?
  - 3. kapan zaman ini akan berakhir?
- C. Jenis sastra dari eskatologi Perjanjian Baru biasanya merupakan kombinasi dari bahasa apokaliptik dan profetik, yang sengarancu dan sangat simbolis.
- D. Beberapa ayat-ayat dalam PB (lih. Mat 24, Mar 13, Luk 17 dan 21, I dan II Tes dan Wah.) berurusan dengan Kedatangan Kedua. Bagian ini menekankan
  - 1. bahwa waktu yang tepat dari peristiwa ini tidaklah diketahui, tetapi peristiwanya sendiri sudah pasti
  - 2. bahwa generasi terakhir akan mengetahui waktunya secara umum, bukan waktu tepatnya, dari peristiwa itu
  - 3. bahwa hal itu akan terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga
  - 4. bahwa setiap generasi orang percaya harus penuh dengan doa, siap, dan setia pada tugas yang dipercayakan
- E. Fokus utama dari pasal ini adalah pada saran praktis (19 IMPERATIVES), tidak menunjukkan waktu yang tepat atau urutan kronologis peristiwa Kedatangan Kedua.
- F. Dua frase kuncinya adalah (1) "melihat keluar" (ay 5,9,23,33) dan (2) "belum" (ay 7,10). Fokus kembar dari "bersiap" dan "menunggu dengan sabar" diimbangi dengan paradoks lain yaitu "yang sudah" dan "yang belum."

### **TOPIK KHUSUS: ESKATOLOGI — MENGAPA ORANG KRISTEN MEMPUNYAI BEGITU BANYAK PENAFSIRAN DOGMATIS MENGENAI WAHYU?**

(Diambil dari komentari Dr. Utley pada Kitab Wahyu, vol. 12, 1998)

Melalui bertahun-tahun pengkajian saya akan eskatologi, saya pelajari bahwa kebanyakan orang Kristen tidak memiliki atau menginginkan suatu kronologi akhir jaman yang telah disistematiskan dan dikembangkan. Ada beberapa orang Kristen yang berfokus atau mengutamakan bidang keKristenan ini untuk alasan-alasan teologis, psikologis, ataupun denominasional. Orang-orang Kristen ini sepertinya menjadi tropsesi dengan bagaimana semua akan berakhir, dan justru meleset dari arti penting injil itu sendiri! Orang-orang percaya tidak bisa mempengaruhi agenda eskatologis (akhir jaman) Allah, namun mereka bisa berpartisipasi dalam mandat injil (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Kebanyakan orang percaya meneguhkan suatu Kedatangan Kedua Kristus dan suatu puncak akhir jaman dari janji-janji Allah. Permasalahan-permasalahan penafsiran yang timbul dari bagaimana memahami puncak sementara ini berasal dari beberapa paradoks alkitabiah.

1. ketegangan antara model-model nubuatan Perjanjian Lama dan model-model kerasulan Perjanjian Baru.
2. ketegangan antara monoteisme Alkitab (satu Allah bagi semua) dan pemilihan Israel (suatu bangsa yang khusus)
3. ketegangan antara aspek persyaratan dari perjanjian dan janji-janji Alkitab (“jika. . .maka”) dan kesetiaan tak bersyarat dari Allah terhadap penebusan umat manusia yang jatuh.
4. ketegangan antara jenis-jenis sastra Timur Dekat dan model-model sastra barat moderen
5. ketegangan antara Kerajaan Allah sebagai masa kini, namun masa depan.
6. ketegangan antara kepercayaan dalam kedatangan kembali Kristus sewaktu-waktu dan kepercayaan bahwa beberapa peristiwa harus terjadi lebih dulu.

Marilah kita diskusikan ketegangan-ketegangan ini satu demi satu.

**KETEGANGAN PERTAMA** (kategori-kategori rasial, kebangsaan, dan geografis PL vs. semua orang percaya di seluruh dunia)

Para nabi PL memprediksikan suatu pemulihan dari suatu kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani seorang penguasa keturunan Daud, namun Yesus maupun para Rasul PB tak pernah berfokus pada agenda ini. Bukankah PL berdasarkan ilham (lih. Mat 5:17-19)? Apakah para penulis PB telah mengabaikan peristiwa-peristiwa krusial akhir jaman?

Ada beberapa sumber informasi mengenai kesudahan dari dunia:

1. para nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. para penulis apokaliptis PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. para penulis apokaliptis Yahudi antar perjanjian, non kanonika (seperti I Henokh, yang disinggung dalam Yudas)
4. Yesus Sendiri (lih. Mat 24; Mar 13; Luk 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Kor 5; I Tes 4-5; II Tes 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yoh dan Wahyu).

Apakah semua sumber-sumber ini secara jelas mengajarkan suatu agenda akhir jaman (peristiwa-peristiwa, kronologi, orang-orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diilhami (kecuali tulisan-tulisan antar perjanjian Yahudi)?

Roh menyatakan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah-istilah dan kategori-kategori yang bisa mereka pahami. Manum demikian, melalui perwahyuan progresif Roh telah memperluas konsep-konsep eskatologis PL ini menjadi suatu cakupan universal (“misteri Kristus,” lih. Ef 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai penggambaran dari umat Allah (Zion), namun diproyeksikan ke dalam PB sebagai suatu istilah yang menyatakan penerimaan Allah akan semua orang yang bertobat dan percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari suatu kota jasmani dan hurufiah kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan Bukan Yahudi) telah di isyaratkan dalam janji Allah untuk menebus umat manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, jauh bahkan sebelum adanya orang Yahudi ataupun ibukota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) mencakup Bangsa bukan Yahudi (lih. Kej 12:3; Kel 19:5).
2. Dalam PL musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa di sekitar wilayah Timur Dekat Kuno, namun dalam PB mereka telah diperluas menjadi semua bangsa yang tidak percaya, anti Allah, dan diilhami setan. Peperangan telah bergeser dari suatu konflik geografis dan kewilayahan, menjadi suatu konflik yang kosmik dan mendunia (lih. Kolose).
3. Janji akan suatu tanah yang demikian tak terpisahkan di dalam PL (Janji-janji kebangsaan dari Kejadian, lih. Kej 12:7; 13:15; 15:7,15; 17:8) kini telah menjadi seluruh dunia. Yerusalem Baru turun pada suatu dunia yang diciptakan kembali, bukan hanya atau semata-mata Timur Dekat saja (lih. Wah 21-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep-konsep PL yang diperluas adalah:
  - a. benih Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom 2:28-29)
  - b. umat perjanjian sekarang mencakup bangsa Non Yahudi (lih. Hos 1:10; 2:23, yang dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im 26:12; Kel 29:45, yang dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel 19:5; Ul 14:2, yang dikutip dalam Titus 2:14)
  - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40; Yoh 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau individu orang percaya (lih. I Kor 6:19)
  - d. bahkan Israel dan frasa-frasa PL yang menjabarkan karakteristiknya sekarang menunjuk pada keseluruhan umat Allah (yaitu, “Israel,” lih. Rom 9:6; Gal 6:16, yaitu “imamat rajani,” lih. I Pet 2:5, 9-10; Wah 1:6)

Model nubuatan ini telah digenapi, diperluas, dan kini menjadi lebih luas cakupannya. Yesus dan para rasul penulis tidak menyajikan akhir jaman dengan cara yang sama dengan para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *Kerajaan Masa Depan dalam Nubuatan dan Penggenapan*). Para penafsir moderen yang mencoba membuat model PL hurufiah atau normatif membelokkan Wahyu menjadi suatu buku yang sangat Yahudi dan memaksakan artinya ke dalam frasa-frasa Yesus dan Paulus yang teratomisasi dan rancu! Para penulis PB tidak menegatifkan para nabi PL, namun menunjukkan implikasi universal akhir dari mereka. Tidak ada sistem yang logis dan terorganisir untuk eskatologi Yesus atau Paulus. Maksud mereka terutama adalah penegasan atau pastoral.

Namun demikian, bahkan di dalam PB itu sendiri ada ketegangan. Tak ada sistemisasi dari peristiwa-peristiwa eskatologis. Dalam banyak hal Wahyu secara mengejutkan lebih menggunakan singgungan-singgungan PL dalam menjabarkan akhir jaman daripada pengajaran-pengajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar 13)! Hal ini mengikui jenis sastra yang diawali oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, namun berkembang selama periode antar perjanjian (sastra apokaliptik Yahudi). Ini barangkali adalah cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Baru. Ini menunjukkan pola berabad-abad dari pemberontakan manusia dan komitmen Allah akan penebusan! Namun haruslah dicatat bahwa meskipun menggunakan bahasa-bahasa, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa, Wahyu menafsirkan kembali hal-hal tersebut dalam pemahaman Romawi abad pertama (lih. Wah. 1:7).

#### **KETEGANGAN KEDUA** (monoteisme vs. suatu umat pilihan)

Penekanan alkitabiah adalah pada suatu Allah yang merupakan pribadi, rohani, pencipta-penebus yang esa (lih. Kel 8:10; Yes 44:24; 45:5-7,14,18,21-22; 46:9; Yer 10:6-7). Keunikan PL di jamannya sendiri adalah sifat monoteismenya. Semua bangsa-bangsa sekitar bersifat politeis. Keesaan Allah adalah inti perwahyuan PL (lih. Ul 6:4). Penciptaan adalah suatu tahapan untuk tujuan persekutuan antara Allah dan umat manusia, yang diciptakan dalam serupa dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Namun demikian, umat manusia memberontak, berdosa melawan kasih, kepemimpinan, dan maksud Allah (lih. Kej 3). Kasih dan maksud Allah adalah sedemikian kuat dan meyakinkannya hingga Ia menjanjikan untuk menebus umat manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15)!

Ketegangan meningkat ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau umat manusia selebihnya. Pemilihan Allah akan Abraham dan orang Yahudi sebagai suatu imamat rajani (lih. Kel 19:4-6) menyebabkan keangkuhan dan bukannya pelayanan, pengecualian bukannya pencakupan. Pemanggilan Allah akan Abraham mencakup berkat yang tersedia bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 12:3). Haruslah diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Seluruh Israel tidak pernah benar dengan Allah, tak pernah selamat secara kekal hanya berdasarkan hak kelahiran semata (lih. Yoh 8:31-59; Mat 3:9), namun oleh iman dan ketaatan pribadi (lih. Kej 15:6, yang dikutip dalam Rom 4). Israel kehilangan misinya (gereja kini adalah imamat rajani, lih. 1:6; II Pet 2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi status khusus! Allah memilih seseorang untuk memilih semua!

#### **KETEGANGAN KETIGA** (perjanjian bersyarat vs. perjanjian tak bersyarat)

Ada suatu ketegangan teologis atau paradiks antara perjanjian yang bersyarat dan tak bersyarat. Sungguhlah benar bahwa rencana/maksud penebusan Allah tidak bersyarat (lih. Kej 15:12-21). Namun demikian, tanggapan manusia yang dimandatkan selalu bersyarat!

Pola “jika...maka” muncul baik di PL dan PB. Allah setia; manusia tidak setia. Ketegangan ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Para penafsir telah cenderung hanya berfokus pada satu “tanduk dari dilema,” kesetiaan Allah atau usaha manusia, kedaulatan Allah atau kehendak bebas manusia. Keduanya adalah alkitabiah dan keharusan.

Ini berhubungan dengan eskatologi, terhadap janji-janji PL Allah kepada Israel. Jika Allah menjanjikannya, itu sudah cukup! Allah terikat pada janji-janjiNya; reputasiNya terlibat (lih. Yeh 36:22-38). Perjanjian bersyarat dan tak bersyarat bertemu dalam Kristus (lih. Yes 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Allah terletak pada penebusan semua yang bertobat dan percaya, bukan pada siapa ayah/ibu anda! Kristus, bukan Israel, adalah kunci kepada semua perjanjian dan janji-janji Allah. Jika ada tanda kurung teologis dalam Alkitab, ini bukanlah Gereja namun Israel (lih. Kis 7 dan Gal 3).

Misi mendunia dari proklamasi Injil telah diteruskan kepada Gereja (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Ini bukan mengisyaratkan bahwa Allah telah menolak orang Yahudi sepenuhnya (lih. Rom 9-11). Mungkin ada suatu tempat dan maksud bagi akhir jaman, Israel yang percaya (lih. Zak 12:10).

#### **KETEGANGAN KEEMPAT** (model-model sastra Timur Dekat vs. model-model barat).

Jenis sastra adalah suatu elemen kritical dalam penafsiran Alkitab secara benar. Gereja dibangun dalam suatu latar belakang budaya barat (Yunani). Sastra Timur jauh lebih bersifat penggambaran, lukisan, dan simbolis daripada model-model sastra budaya barat moderen. Sastra ini berfokus lebih pada orang-orang, pertemuan-pertemuan, dan peristiwa-peristiwa daripada kebenaran-kebenaran sebanding yang singkat. Orang-orang Kristen telah bersalah karena menggunakan sejarah dan model-model sastra mereka untuk menafsirkan nubuatan alkitab (baik PL maupun PB). Setiap generasi dan satuan geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan kesastraan mereka untuk menafsirkan Wahyu. Mereka semua telah salah! Adalah keangkuhan untuk berpikir bahwa budaya barat moderen adalah fokus nubuatan alkitab!

Jenis sastra yang dipilih oleh si penulis asli yang terilhami untuk menulis adalah sebuah kontrak kesastraan dengan si pembaca. Kitab Wahyu bukanlah suatu kisah kesejarahan. Melainkan suatu kombinasi dari surat (pasal 1-3), nubuatan, dan sebagian besar sastra apokaliptik. Sama-sama salahlah untuk membuat Alkitab berkata lebih dari apa yang dimaksudkan oleh si penulis asli dan membuatnya berkata kurang dari apa yang dimaksudkan! Keangkuhan dan dogmatisme para penafsir bahkan lebih tidak tepat lagi dalam sebuah buku seperti Wahyu ini.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat terhadap Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani seluruh Alkitab, tidak pada bagian tertentu saja. Gaya pemikiran timur Alkitab menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh ketegangan. Kecenderungan barat kita terhadap kebenaran proposisional bukannya tidak valid, tapi tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghapus setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelaslah bagi kebanyakan penafsir bahwa Wahyu harus ditafsirkan dalam terang jaman dan jenis sastranya sendiri. Suatu pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang akan dan bisa dimengerti oleh pembaca pertamanya. Dalam banyak hal penafsir modern telah kehilangan makna dari simbol dari buku ini. Dorongan awal yang terutama dari Wahyu adalah untuk menguatkan orang percaya dianiaya. Kitab ini menunjukkan kendali Tuhan atas sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); kitab ini menegaskan bahwa sejarah bergerak menuju sebuah titik akhir, penghakiman atau berkat yang telah ditetapkan (seperti yang dilakukan para nabi PL). Kitab ini menegaskan dalam istilah apokaliptik Yahudi abad pertama, kasih, keberadaan, kekuasaan, dan kedaulatan Allah!

Buku ini berfungsi dengan cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan jahat. Rincian abad pertama mungkin telah hilang bagi kita, tetapi bukan kebenaran-kebenarannya yang kuat dan menghibur. Ketika para penafsir barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu dalam sejarah kontemporer mereka, pola penafsiran palsu berlanjut!

Sangatlah mungkin bahwa rincian buku ini dapat menjadi amat sangat hurufiah lagi (seperti yang dilakukan PL sehubungan dengan kelahiran, kehidupan, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan gencar seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes 2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu penggenapan hurufiah dari kitab Wahyu ini sampai kata-kata Yesus (lih. Mat 24; Mar 13; dan Luk 21) dan Paulus (lih. I Kor 15; I Tes 4-5; dan II Tes 2). juga menjadi bukti sejarah nyata. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidaklah pantas. Sastra apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Syukur pada Tuhan untuk gambar, dan simbol yang melampaui kisah sejarah! Tuhan memegang kendali, Dia berkuasa, Dia datang!

Kebanyakan komentar-komentar modern salah tangkap mengenai jenis sastra ini! Para penafsir barat modern seringkali mencari sistem teologia yang logis dan jelas dan bukannya berlaku adil dengan suatu jenis sastra apokaliptis Yahudi yang dramatis, simbolis dan rancu. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan untuk eksegesis Perjanjian Baru," dalam buku *Interpretasi Perjanjian Baru*, yang diedit oleh I. Howard Marshall:

"Jika kita tidak mengakui kualitas dramatis tulisan ini dan mengingat bagaimana bahasa digunakan sebagai wahana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita akan secara keliru menyedihkan keliru dalam pemahaman kita tentang Hari Kiamat, dan secara keliru mencoba menafsirkan penglihatan-penglihatannya seakan- akan sebagai buku prosa hurufiah dan berkepedulian untuk menjabarkan kejadian-kejadian sejarah empiris dan ada datanya. Mencoba cara yang terakhir berarti menjalankan segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi ini mengarah kepada suatu distorsi tentang makna penting dari apokaliptik dan dengan begitu melenceng dari nilai tinggi dari bagian dari Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mitos puitis dari kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks dari pemerintahannya yang menggabungkan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; Singa itu adalah Anak Domba)" (hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitab* mengatakan:

"Tidak ada jenis sastra lain dalam Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya buku Daniel dan Wahyu. Jenis sastra ini telah menderita dari bencana sejarah akibat salah tafsir karena kesalahpahaman mendasar akan bentuk, struktur, dan tujuan kesusastranya. Karena klaimnya sendiri untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, wahyu telah dilihat sebagai peta jalan ke dan cetak biru masa depan. Kelemahan tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa kerangka referensi dari buku ini adalah jaman kontemporer dari si pembaca, bukannya dari si penulis. Pendekatan yang salah terhadap kitab apokaliptis ini (khususnya Wahyu) memperlakukan karya ini seolah-olah merupakan sebuah kriptogram yang olehnya peristiwa kontemporer dapat digunakan untuk menafsirkan simbol dari naskah tersebut. . . Pertama, penafsir harus menyadari bahwa pesan apokaliptik berkomunikasi melalui simbolisme. Menginterpretasikan simbol secara hurufiah yang mestinya penggambaran secara sederhana berarti salah menafsirkan. Masalahnya bukanlah apakah peristiwa di apokaliptik merupakan sejarah. Peristiwa tersebut bisa saja merupakan sejarah, mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin bisa terjadi, tetapi penulis menyajikan peristiwa dan mengkomunikasikan maknanya melalui gambar-gambar dan pola-pola dasar" (hal. 137).

Dari *Kamus Gambaran Alkitab*, yang diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

"Para pembaca sekarang sering dibingungkan dan merasa frustrasi dengan jenis sastra ini. Gambaran yang tak terduga dan pengalamanan yang di luar kebiasaan sepertinya tampak aneh dan tidak sinkron dengan sebagian besar Kitab Suci. Memahami sastra ini hanya dipermukaan akan meninggalkan banyak pembaca berebut untuk menentukan 'apa yang akan terjadi dan kapan,' sehingga kehilangan maksud pesan apokaliptiknya" (hal. 35).



### **KETEGANGAN KELIMA** (Kerajaan Allah sebagai sekarang namun masa depan)

Kerajaan Allah adalah masa kini, namun masa depan. Paradoks teologis ini menjadi fokus pada titik eskatologi. Jika seseorang mengharapkan pemenuhan secara hurufiah dari semua nubuat Perjanjian Lama kepada Israel maka Kerajaan sebagian besar akan menjadi pemulihan Israel ke sebuah wilayah geografis lokal dan suatu keunggulan teologis! Hal ini akan mengharuskan bahwa Gereja secara diam-diam diangkat keluar pada bab 5 dan bab-bab selanjutnya berkaitan dengan Israel (tapi catat Why 22:16).

Namun demikian, jika fokusnya adalah pada kerajaan yang diresmikan oleh Mesias PL yang dijanjikan, maka kerajaan ini ada bersama kedatangan pertama Kristus, dan kemudian fokusnya menjadi inkarnasi, kehidupan, pengajaran, kematian dan kebangkitan Kristus. Penekanan teologisnya adalah pada keselamatan saat ini. Kerajaan telah datang, PL talah digenapi di dalam penawaran Kristus akan keselamatan bagi semua, bukan kerajaan Seribu tahun Nya atas orang-orang lain!

Sungguhlah benar bahwa Alkitab berbicara tentang ke dua kedatangan Kristus, tetapi di mana penekanannya harus ditempatkan? Sepertinya bagi saya kebanyakan nubuatan PL berfokus pada kedatangan pertama, pembentukan kerajaan Mesianik (lih. Dan 2). Dalam banyak hal ini beranalogi dengan pemerintahan Allah yang kekal (lih. Dan 7). Dalam PL fokusnya adalah pada pemerintahan Allah yang kekal, namun mekanisme untuk manifestasi pemerintahan itu adalah pelayanan Mesias (lih. I Kor 15:26-27). Ini bukan pertanyaan tentang mana yang benar; keduanya benar, tetapi di manakah penekanannya? Harusnya dikatakan bahwa beberapa penafsir menjadi begitu terfokus pada kerajaan Seribu Tahun Mesias (lih. Wah 20) bahwa mereka telah melewatkan fokus Alkitab pada pemerintahan abadi dari Bapa. Pemerintahan Kristus adalah acara pendahuluan. Sebagaimana dua kedatangan Kristus tidak jelas dalam PL, demikian pula kekuasaan temporal dari Mesias!

Kunci dari khotbah dan pengajaran Yesus adalah Kerajaan Allah. Kerajaan ini meliputi baik saat ini (dalam keselamatan dan pelayanan), dan masa depan (dalam penyebaran dan kekuasaan). Wahyu, jika berfokus pada pemerintahan Mesianik milenial (lih. Wah 20), adalah awalnya, bukan akhirnya (lih. Wah 21-22). Tidaklah jelas dari PL bahwa suatu pemerintahan sementara dibutuhkan; bahkan pemerintahan Mesianik dari Daniel 7 bersifat kekal, bukan seribu tahunan.

### **KETEGANGAN KEENAM** (kedatangan Kristus sewaktu-waktu vs. penundaannya *Parousia*)

Kebanyakan orang percaya telah diajarkan bahwa Yesus akan datang segera, tiba-tiba, dan tak terduga (lih. Mat 10:23, 24:27,34,44; Mar 9:1; 13:30; Wah 1:1,3; 2:16; 3:11; 22:7,10,12,20). Tetapi setiap generasi orang percaya yang mengharapkan hal tersebut sejauh ini salah! Kesegeraan (kedekatan) dari kembalinya Yesus adalah suatu pengharapan yang luar biasa dari setiap generasi, tapi kenyataannya hanyalah bagi satu generasi saja (dan yang satu ini adalah generasi yang teraniaya). Orang percaya harus hidup seolah-olah Dia akan datang besok, tapi merencanakan dan melaksanakan Amanat Agung (cf. Matt 28:19-20). Jika Ia tertunda.

Beberapa bagian dari Injil (lih. Mar 13:10; Luk 17:02, 18:8) dan I dan II Tesalonika didasarkan pada Kedatangan Kedua yang tertunda (*Parousia*). Ada beberapa peristiwa sejarah yang harus terjadi terlebih dahulu:

- Penginjilan ke seluruh dunia (lih. Mat 24:14; Mar 13:10)
- Pengungkapan "manusia Dosa" (lih. Mat 24:15; II Tes 2; Wah 13)
- Penganiayaan besar (lih. Mat 24:21,24; Wah 13)

Ada kerancuan yang disengaja (lih. Mat 24:42-51; Mar 13:32-36)! Hidup setiap hari seolah-olah seperti hari terakhir anda namun berrencana dan berlatih bagi pelayanan di masa depan!

### **KONSISTENSI DAN KESEIMBANGAN**

Harusnya dikatakan bahwa aliran-aliran penafsiran eskatologis modern yang berbeda semuanya mengandung setengah kebenaran. Mereka menjelaskan dan menafsirkan beberapa naskah dengan baik. Masalahnya terletak pada konsistensi dan keseimbangan. Seringkali ada seperangkat pra-suposisi yang menggunakan naskah alkitabiah untuk mengisi kerangka teologis yang telah ditetapkan. Alkitab tidak mengungkapkan, eskatologi yang logis, kronologis, dan sistematis. Melainkan seperti sebuah album keluarga. Gambar-gambarnya benar, tetapi tidak selalu berurutan, dalam konteks, dalam suatu urutan logis. Beberapa gambar telah jatuh keluar dari album dan generasi berikutnya dari anggota keluarga tidak tahu persis bagaimana memasukkan mereka kembali. Kunci untuk penafsiran yang tepat terhadap Wahyu adalah niat dari penulis asli sebagaimana terungkap dalam pilihan jenis aliran sastra. Kebanyakan penafsir mencoba untuk membawa alat-alat penafsiran dan prosedur mereka dari jenis aliran lain dari NT ke dalam penafsiran mereka akan Wahyu. Mereka berfokus pada PL bukannya mengizinkan ajaran-ajaran Yesus dan Paulus untuk menetapkan struktur teologisnya dan membiarkan Wahyu bertindak sebagai penggambarannya.

Harus saya akui bahwa saya mendekati komentari ini dengan beberapa rasa takut dan gentar, bukan karena kutukan dari Wah 22:18-19, tetapi karena tingkat kontroversi interpretasi di antara umat Allah yang telah diakibatkan dan terus diakibatkan dari buku ini. Saya menyukai perwahyuan Allah. Memang benar, bila semua orang adalah pendusta (lih. Rom 3:4)! Gunakanlah komentari ini sebagai upaya untuk merangsang pemikiran dan tidak bersifat definitif, sebagai tiang rambu dan bukan peta jalan, sebagai "bagaimana jika," bukan "demikianlah firman Tuhan." Saya telah berhadapan dengan kekurangan, bias, dan agenda teologis saya sendiri. Saya juga sudah melihat hal yang sama pada para penerjemah lainnya.

Sepertinya hampir-hampir bahwa orang bisa menemukan dalam Wahyu apa yang mereka harapkan untuk ditemukan. Jenis aliran sastranya membuka jalan bagi penyalahgunaan! Namun demikian, buku ini ada dalam Alkitab untuk suatu maksud. Penempatannya sebagai “firman” penutup bukanlah tidak sengaja. Buku ini memiliki pesan dari Allah kepada anak-anak-Nya dari masing-masing dan setiap generasi. Tuhan ingin kita mengerti! Mari kita bergandengan tangan, bukannya membentuk perkampungan; marilah kita menegaskan yang jelas dan intinya, bukan semua yang mungkin, bisa jadi, barangkali benar. Tuhan menolong kita semua!

## TOPIK KHUSUS: SASTRA APOKALIPTIK

(Topik Khusus ini diambil dari komentari saya pada Kitab Wahyu)

Pewahyuan adalah genre penulisan khas Yahudi, apokaliptik. Sering digunakan pada waktu-waktu yang penuh ketegangan untuk mengungkapkan keyakinan bahwa Allah mengendalikan sejarah dan akan membawa kelepasan bagi umat-Nya. Jenis penulisan ini ditandai dengan

1. Arti yang kuat dari kedaulatan Allah secara universal (monoteisme dan determinisme)
2. Perjuangan antara yang baik dan jahat, masa yang jahat ini dan masa kebenaran yang akan datang (dualisme)
3. Penggunaan kata-kata kode rahasia (biasanya dari PL atau intertestamental sastra apokaliptik Yahudi)
4. Penggunaan warna-warna, angka, binatang, kadang-kadang hewan / manusia
5. Penggunaan mediasi oleh malaikat melalui penglihatan dan mimpi-mimpi, tetapi biasanya melalui mediasi malaikat dan interpretasi
6. Terutama berfokus pada peristiwa yang akan datang, peristiwa iklim dari akhir zaman (zaman baru)
7. Penggunaan seperangkat simbol tetap, bukan realitas, untuk mengkomunikasikan pesan akhir zaman dari Tuhan
8. Beberapa contoh dari jenis penulisan ini adalah:
  - a. Perjanjian Lama
    - (1) Yesaya 13-14; 24-27; 56-66
    - (2) Yehezkiel 1; 26-28; 33-48
    - (3) Daniel 7-12
    - (4) Yoel 2:28-3:21
    - (5) Zakaria 1-6, 12-14
  - b. Perjanjian Baru
    - (1) Matius 24, Markus 13, Lukas 21, and I Korintus 15 (dalam beberapa cara)
    - (2) II Thesalonika 2 (Dalam banyak cara)
    - (3) Wahyu (pasal 4-22)
  - c. non-canonical (diambil dari D. S. Russell, *The Method and Message of Jewish Apocalyptic*, hal. 37-38)
    - (1) I Henokh, II Henokh (Rahasia Henokh)
    - (2) Kitab Yobel
    - (3) Sibylline Oracles III, IV, V
    - (4) Perjanjian kedua belas suku
    - (5) Amsal Salomo
    - (6) Asumsi Musa
    - (7) Kemartiran Yesaya
    - (8) Wahyu Musa (kehidupan Adam dan Hawa)
    - (9) Wahyu Abraham
    - (10) Perjanjian Abraham
    - (11) II Esdras (IV Esdras)
    - (12) II & III Baruch
9. Ada dualitas arti di genre ini. Ia melihat kenyataan sebagai rangkaian dualisme, kontras, atau penekanan (begitu umum dalam tulisan-tulisan Yohanes) antara:
  - a. langit – bumi
  - b. Masa yang jahat (manusia yang jahat, malaikat yang jahat) – masa kebenaran (manusia ilahi, malaikat ilahi)
  - c. Keberadaan saat ini - keberadaan masa depan

Semua ini bergerak menuju penyempurnaan yang dibawa oleh Allah. Ini bukanlah dunia yang dimaksudkan Allah, tetapi Dia terus berencana, bekerja, dan mengarahkan kehendak-Nya untuk pemulihan persekutuan intim yang dimulai di Taman Eden. Peristiwa Kristus adalah rencana Tuhan, tetapi dua kedatangan-Nya telah membawa dualisme saat ini.

## KEMUNGKINAN GARIS BESAR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTANYAAN- PERTANYAAN PARA MURID (diambil dari karya E. F. Bruce *Jawaban Atas Pertanyaan*, hal 57)

- A. Peringatan terhadap bahaya disesatkan (13:5-8)
- B. Prediksi penganiayaan (13:9-13)
- C. kehancuran Yerusalem (13:14-23)
- D. kembalinya Kristus (13:24-27)
- E. Desakan untuk waspada dalam situasi kontemporer mereka yang menyebabkan kehancuran Yerusalem (13:28-31 yaitu, generasi itu ay 34)
- F. Desakan untuk waspada akan kedatangan kembali Tuhan (13:32-37, yakni, tidak ada yang tahu kecuali Bapa, ay 36)
- G. F. F. Bruce membuat Markus 13 berparalel dengan enam meterai pertama dari Wahyu 6 (lih. p. 57 dan 138)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 13:1-2

<sup>1</sup>Ketika Yesus keluar dari Bait Allah, seorang murid-Nya berkata kepada-Nya: "Guru, lihatlah betapa kokohnya batu-batu itu dan betapa megahnya gedung-gedung itu!" <sup>2</sup>Lalu Yesus berkata kepadanya: "Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, semuanya akan diruntuhkan."

**13:1 "Bait Allah"** Ini adalah kata (*hieron*) untuk seluruh area bait suci. Yesus telah mengajar di sana sejak peristiwa Markus 11 (lih. Mat 26:55). Bangunan ini telah menjadi harapan besar orang Yahudi, simbol dari kasih eksklusif Allah bagi Israel (lih. Yer 7; Yoh 8:31-59).

▣ **"seorang murid-Nya"** Ini mungkin adalah Petrus (lih. ay 3). Yohanes Markus mungkin memberikan pada kita ingatan Petrus akan kata-kata Yesus. Ini adalah sesi pengajaran yang terpanjang dalam Injil Markus.

▣ **"kokohnya batu-batu itu"** Ini secara harfiah adalah "batu besar." Yosefus memberitahukan pada kita bahwa Herodes Agung menggunakan batu kapur besar yang dipoles atau *mezzeh* yang merupakan batu asli daerah ini. Batu-batu tersebut berukuran 25 x 8 x 12 hasta (lih. *Peninggalan Kuno* 15.11.3). Batu dengan bentuk dan materi yang sama masih terlihat di tembok ratapan di Yerusalem.

▣ **"megahnya gedung-gedung itu"** Ini secara harfiah adalah "bangunan besar." Bangunan ini adalah batu kapur putih yang dipoles dengan pinggir emas. Proyek pembangunan raksasa dan mahal ini dimaksudkan untuk menenangkan orang-orang Yahudi yang marah atas adanya seorang Edom yang menjadi raja. Perombakan dan perluasan ini dimulai pada tahun 20/19 SM dan selesai pada sekitar tahun 63/64 (lih. karya Yosefus *Peninggalan Kuno* 15.11.1-7; *Peperangan* 5.5.1-6).

**13:2 "Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain"** Frasa ini memiliki dua DOUBLE NEGATIVES dengan SUBJUNCTIVE MOOD. Tidak ada negasi ketatabahasa yang lebih kuat lagi dalam bahasa Yunani! Ini berbicara tentang kehancuran total. Ini pasti mencengangkan mereka! Yosefus memberitahukan pada kita bahwa pada tahun 70 M bangsa Romawi menghancurkan situs ini sedemikian menyeluruhnya sehingga orang bisa membajak tanahnya seperti sebuah lapangan (lih. Mik 3:12; Yer 26:18).

Ada beberapa variasi naskah Yunani yang berkaitan dengan frasa ini. Satu mengikuti susunan kata dari Mat 24:2, yaitu ditemukan di naskah kuno Yunani berhuruf besar  $\aleph$ , B, L, dan W. Yang kedua mengikuti kata-kata dalam Luk 21:6 yaitu ditemukan dalam MS A dan Vulgata. UBS<sup>4</sup> mengikuti Mat 24:2, dengan menambahkan KATA KETERANGAN "di sini" atau "di tempat ini."

### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:3-8**

<sup>3</sup>Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, berhadapan dengan Bait Allah, Petrus, Yakobus, Yohanes dan Andreas bertanya sendirian kepada-Nya: <sup>4</sup>"Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi, dan apakah tandanya, kalau semuanya itu akan sampai kepada kesudahannya." <sup>5</sup>Maka mulailah Yesus berkata kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! <sup>6</sup>Akan datang banyak orang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah dia, dan mereka akan menyesatkan banyak orang. <sup>7</sup>Dan apabila kamu mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang, janganlah kamu gelisah. Semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. <sup>8</sup>Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru."

**13:3 "duduk di atas Bukit Zaitun"** Lereng bukit sepanjang 4 km di sebelah timur ini memandang ke arah (yaitu, sekitar 100-130 meter lebih tinggi) Yerusalem dan daerah bait suci.

▣ **"Petrus, Yakobus dan Yohanes dan Andreas"** Hanya Injil Markus yang menyebutkan rincian ini. Ini mungkin merupakan salah satu kenangan saksi mata Petrus.

**13:4 ""bilamanakah itu akan terjadi, dan apakah tandanya, kalau semuanya itu akan sampai kepada kesudahannya""** Matius 24:3 mencatat pertanyaan yang lebih luas. Ada beberapa peristiwa yang ingin diketahui oleh murid-murid: (1) waktu kehancuran Bait Allah (2) saat Kedatangan Kedua, dan (3) saat akhir zaman. Para murid mungkin berpikir bahwa ketiga hal itu akan terjadi secara bersamaan. Perhatikan Yesus menggabungkan yang bersifat sementara dengan yang eskatologis, sama seperti yang dilakukan oleh para nabi PL.

### **TOPIK KHUSUS: JAWABAN ATAS DUA PERTANYAAN PARA MURID DARI MAT 24:3**

(oleh F. F. Bruce dalam *Jawaban Atas Pertanyaan*, hal 57).

- A. Sebuah peringatan terhadap penyesatan, oleh nabi palsu atau bencana besar, ke dalam pikiran bahwa ini adalah akhirnya
  - 1. Mat 24:4 -
  - 2. Mar 13:5-8
  - 3. Luk 21:8-11
- B. prediksi penganiayaan dan janji pertolongan
  - 1. Mat 24:9-14
  - 2. Mar 13:9-13
  - 3. Luk 21:12-19
- C. Sebuah jawaban untuk pertanyaan pertama, yang berkaitan dengan kehancuran Yerusalem dan berpecahnya para penduduknya
  - 1. Mat 24:15-28
  - 2. Mar 13:14-23
  - 3. Luk 21:20-24
- D. Sebuah jawaban untuk pertanyaan kedua, yang menggambarkan kedatangan Kristus
  - 1. Mat 24:29-31
  - 2. Mar 13:24-27
  - 3. Luk 21:20-24
- E. Sebuah desakan untuk berjaga dalam situasi menjelang kejatuhan Yerusalem
  - 1. Mat 24:32-35
  - 2. Mar 13:28-31
  - 3. Luk 21:29-33
- F. Sebuah desakan untuk berjaga untuk kedatangan Kristus
  - 1. Mat 24:36-44
  - 2. Mar 13:32-37
  - 3. Luk 21:34-36

**13:5-13** **""Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu""** "Waspada" adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Yesus memerintahkan mereka untuk tetap waspada. Dalam beberapa hal tradisi Yahudi tentang Mesias ini sudah mencondongkan mereka. Ayat-ayat ini menyebutkan tanda-tanda palsu atau tanda-tanda pendahulu yang hadir di setiap zaman. Pernyataan ini sering diulang (lih. ay 5,9,23,33). Akan ada banyak orang yang mencoba untuk mengelabui mereka pada hal-hal ini.

Setiap generasi orang Kristen telah mencoba untuk memaksa sejarah kontemporeranya ke dalam nubuatan Alkitab. Sampai saat ini mereka semua telah salah! Sebagian dari masalahnya adalah bahwa orang percaya harus hidup dalam harapan saat-demi-saat akan Kedatangan Kedua, namun nubuatannya semua ditulis untuk satu generasi akhir zaman dari para pengikut yang dianiaya. Bersukacitalah bahwa anda tidak tahu!

**13:6** **""akan datang banyak orang dengan memakai nama-Ku""** Ini menunjuk pada Mesias palsu (lih. Mat 24:11,23-24). Bahkan ada rujukan dalam karya Yosefus *Perang orang Yahudi* 6.54 yang menyatakan bahwa orang Romawi menghancurkan Yerusalem karena fanatisme para nabi palsu, yang menyesatkan orang-orang dengan janji-janji palsu campuran YHWH dalam menyelamatkan Yerusalem berdasarkan nubuat Yesaya (yaitu, Yes 37), tetapi tentu saja tidak menyebut prediksi berulang dari Yeremia akan kejatuhan Yerusalem yang tidak setia itu.

▣ **""berkata "Akulah Dia""** Ini secara harfiah adalah "Aku" Ini adalah sebutan Mesianik yang menggunakan gelar Allah Perjanjian PL, YHWH, dari KATA KERJA Ibrani "menjadi" (lih. Kel 3:12,14, Yoh 4:26, 8:24,58, 13:19, 18:5). Lihat Topik Khusus pada 12:36.

▣ **""akan menyesatkan banyak orang""** Jenis peringatan dan terminologi ini lazim dalam sastra apokaliptik. Hal ini menunjukkan kekuatan persuasif dari Mesias palsu dan kekosongan spiritual dari manusia yang jatuh (lih. Mat 24:11,23-26). Hal ini juga menunjukkan kenaifan orang percaya yang baru dan/atau Kristen duniawi (lih. I Kor 3:1-3; Ibr 5:11-14).

**13:7** **""janganlah kamu gelisah""** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam penyelesaian.

▣ **""Semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya""** Perang dan gempa bumi bukanlah tanda-tanda akhir zaman, tetapi pendahulu/tanda-tanda yang hadir di setiap zaman (lih. ay 8,10; Mat 24:6 -8). Kejadian-kejadian alami yang ganas ini bukanlah tanda-tanda Kedatangan Kedua, tetapi kehidupan di dunia yang jatuh (lih. John L. Bray, *Matius 24 Digenapi*, hal 25,28, yang merupakan presentasi yang baik dari Interpretasi Masa Lalu).

**13:8** **""akan ada kelaparan""** Beberapa manuskrip Yunani menambahkan frase "dan kesukaran" (lih. MSS A, W, dan NKJV). Ada beberapa variasi lain, tetapi kebanyakan terjemahan bahasa Inggris menuliskan "dan kelaparan," yang ditemukan di Mat 24:7 dan MSS S, B, dan L (dan MS D dalam bentuk yang sedikit berbeda). Paralelnya dalam Lukas 21:11 memiliki beberapa daftar dari hal-hal yang lain. Terjemahan UBS<sup>4</sup> memberikan bacaan yang lebih pendek peringkat "B" (hampir pasti).

▣ **""permulaan penderitaan""** Ungkapan sepenuhnya adalah "sakit melahirkan" dari zaman baru (lih. Yes 13:8; 26:17, Yer 30:6-7; Mik 4:9-10; Mat 24:8; Mar 13:8; Kis 2:24; I Tes 5:3). Hal ini mencerminkan kepercayaan Yahudi akan intensifikasi kejahatan sebelum zaman baru kebenaran (lih. ay 19-20 dan *Kitab Yobel* 23:18 bersama dengan *Wahyu Barukh* 27-29). Orang-orang Yahudi percaya pada dua zaman: zaman jahat saat ini, yang bercirikan oleh dosa dan pemberontakan melawan Allah, dan "zaman yang akan datang." Zaman Baru akan diresmikan oleh kedatangan Mesias (lih. Maz 2). Ini akan merupakan waktu kebenaran dan kesetiaan kepada Allah. Meskipun pandangan Yahudi sebagian benar, pandangan ini tidak memperhitungkan dua kedatangan dari Mesias. Kita hidup dalam ketumpang-tindihan dari dua zaman ini, yaitu: yang "sudah" dan "belum" dari Kerajaan Allah!

## TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG

Para nabi PL melihat masa depan melalui kepanjangan dari sekarang. Bagi mereka masa depan adalah suatu pemulihan Israel geografis, Padahal, bahkan mereka telah melihat hari baru. (lih. Yes 65:17; 66:22). Dengan penolakan secara sengaja yang terus menerus terhadap YHWH oleh keturunan Abraham (bahkan setelah pembuangan) suatu paradigma baru berkembang dalam tulisan-tulisan perwahyuan Yahudi di antara dua perjanjian (yaitu, I Henokh, IV Ezra, II Barukh). Tulisan-tulisan ini mulai membedakan antara dua jaman: jaman jahat sekarang yang didominasi oleh setan dan jaman kebenaran yang akan datang yang didominasi oleh Roh dan diresmikan oleh Mesias (seringkali seorang ksatria perkasa).

Dalam bidang teologia ini (eskatologi) adasuat perlembangan yang nyata. Para teolog menyebutnya "perwahyuan progresif." PB meneguhkan realita kosmik dua jaman yang baru ini (yaitu, dualisme sementara):

<u>Yesus</u>	<u>Paulus</u>	<u>Ibrani</u>
Matius 12:32	Roma 12:2	1:2
Matius 13:22 & 29	I Kor 1:20; 2:6,8; 3:18	6:5
Markus 10:30	II Kor 4:4	11:3
Lukas 16:8	Galatia 1:4	
Lukas 18:30	Ef 1:21; 2:1,7; 6:12	
Lukas 20:34-35	I Tim 6:17	
	II Tim 4:10	
	Titus 2:12	

Dalam teologia PB keduazaman Yahudi ini telah saling bertumpang tindih karena prakiraan yang tak terduga dan terabaikan mengenai dua kedatangan dari Mesias. Inkarnasi Yesus menggenapi nubuatan-nubuatan PL mengenai peresmian dari zaman baru. Namun demikian, PL juga melihat kedatanganNya sebagai Hakim dan Penakluk, namun Ia datang pertama-tama sebagai Hamba yang Menderita (lih. Yes 53), rendah hati dan lemah lembut (lih. Zak 9:9). Ia akan kembali berkuasa tepat seperti diprakirakan PL (lih. Wah 19). Penggenapan dua tahap ini menyebabkan Kerajaan menjadi ada sekarang (diresmikan), namun di masa depan (belum disempurnakan sepenuhnya). Inilah ketegangan yang sudah namun belum dari PB!

## NASKAH NASB (UPDATED): 13:9-13

<sup>9</sup>"Tetapi kamu ini, hati-hatilah! Kamu akan diserahkan kepada majelis agama dan kamu akan dipukul di rumah ibadat dan kamu akan dihadapkan ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka. <sup>10</sup>Tetapi Injil harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa. <sup>11</sup>Dan jika kamu digiring dan diserahkan, janganlah kamu kuatir akan apa yang harus kamu katakan, tetapi katakanlah apa yang dikaruniakan kepadamu pada saat itu juga, sebab bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Kudus. <sup>12</sup>Seorang saudara akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh, demikian juga seorang ayah terhadap anaknya. Dan anak-anak akan memberontak terhadap orang tuanya dan akan membunuh mereka. <sup>13</sup>Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya ia akan selamat."

**13:9-13** Materi ini tidak berparalel dengan Matius 24, tetapi tampak pada Mat 10:17-22. Ini menunjukkan bahwa Yesus pasti telah mengulangi kebenaran yang sama di beberapa kesempatan atau bahwa Matius dan Markus menstrukturkan bahan ini berdasarkan topiknya.

**13:9** "'hati-hatilah'" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (bentuk yang sama seperti ayat 5 dan 23). Ada unsur tanggung jawab pribadi yang terlibat dalam persiapan dari penganiayaan dari peristiwa-peristiwa akhir zaman.

▣ "'majelis agama... rumah ibadat... dihadapkan ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja'" "Majelis agama dan rumah ibadat." Sebuah frase yang tidak ditemukan di Mat 24:9, ini menunjukkan adanya penganiayaan orang Kristen baik yang bersifat pemerintahan maupun keagamaan baik oleh orang Yahudi maupun bukan Yahudi (lih. I Pet 4:12-16).

▣ "'majelis agama'" Ini adalah bentuk JAMAK dari Sanhedrin. Hal ini menunjuk pada pengadilan sinagoga lokal (lih. II Kor 11:24).

▣ **"dicambuk"** Ini secara harfiah "dipukul" atau "dikuliti" (lih. II Kor 11:24). Orang Yahudi mendera pelanggar hukum tiga puluh sembilan kali—tiga belas kali di bagian depan dan dua puluh enam kali di bagian belakang sesuai Ul 25:1-3.

**13:9,12 "karena Aku"** Apakah orang percaya akan dianiaya, bukan untuk kejahatan mereka sendiri atau kejahatan sipil, tetapi hanya karena mereka adalah Kristen (lih. Mat 5:10-16, I Pet 4:12-16)?

**13:10 "Injil harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa"** Istilah "harus" ini adalah bahasa Yunani *dei*, yang berarti keperluan/keharusan. Yesus (atau Petrus atau Markus, yang semuanya terinspirasi) sedang berusaha untuk menunjukkan pada para murid (1) misi mereka ke Bangsa-bangsa Lain (lih. Kej 12:3, I Raj 8:60; Yes 42:6; 49:6, 51:4, 52:10, 60:1-3, Mat 24:14; 28:19-20, Kis 1:8; Rom 11:25-27) dan (2) bahwa akan ada periode waktu yang panjang antara kehancuran Yerusalem dan Kedatangan Kedua (lih. II Tesalonika 2; II Petrus 2). Kita harus terus berpegang dalam ketegangan akan kembalinya setiap saat dari Tuhan kita dan kebenaran bahwa beberapa hal harus terjadi dahulu. Ada ketegangan yang nyata dalam Perjanjian Baru mengenai waktu Kedatangan Kedua: sewaktu-waktu, tertunda, atau tidak diketahui.

**13:11** Roh akan selalu bersama orang percaya! Roh akan memberdayakan orang percaya yang ada di tengah-tengah penganiayaan (lih. Kis 4)! Roh sering diidentikkan dengan Yesus sebagaimana ditunjukkan oleh paralelnya dalam Lukas 21:15. Janji ini tidak menggantikan persiapan pribadi untuk kesempatan berkhotbah dan mengajar secara reguler, karena itu, ini bukanlah pengganti untuk studi yang tepat. Ini adalah rahmat yang khusus yang memungkinkan orang percaya untuk menjadi saksi terhadap iman dalam Kristus pada masa penganiayaan (lih. Mat 10:19-20, Lukas 12:11-12, 21:14-15.).

▣ **"pada saat itu"** Lihat Topik Khusus: pada 14:35.

**13:12 "saudara... saudaranya"** Keluarga adalah jantung dari kehidupan Yahudi, tapi keluarga akan terbagi karena Kristus (lih. Mat 10:21,35-37). Ini juga adalah tema berulang dalam sastra apokaliptik (lih. *Yobel* 23:19 dan *II Barukh* 70:3).

**13:13 "Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya ia akan selamat"** Ini adalah doktrin ketekunan (lih. Mat 10:22). Ini harus dipegang dalam ketegangan dialektis dengan doktrin keamanan (cf. Rev 2:7,11,17,26; 3:5,12,21; 21:7). Lihat Topik Khusus: Kebutuhan untuk Bertekun di 4:17.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:14-23**

<sup>14</sup>"Apabila kamu melihat PEMBINAJA KEJI berdiri di tempat yang tidak sepatutnya—para pembaca hendaklah memerhatikannya—maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. <sup>15</sup>Orang yang sedang di perangan di atas rumah janganlah ia turun dan masuk untuk mengambil sesuatu dari rumahnya, <sup>16</sup>dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya. <sup>17</sup>Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu. <sup>18</sup>Berdoalah, supaya semuanya itu jangan terjadi pada musim dingin. <sup>19</sup>Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia, yang diciptakan Allah, sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. <sup>20</sup>Dan sekiranya Tuhan tidak mempersingkat waktunya, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan yang telah dipilih-Nya, Tuhan mempersingkat waktunya. <sup>21</sup>Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu: Lihat, Mesias ada di sini, atau: Lihat, Mesias ada di sana, jangan kamu percaya. <sup>22</sup>Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dengan maksud, sekiranya mungkin, menyesatkan orang-orang pilihan. <sup>23</sup>Hati-hatilah kamu! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu."

13:14

NASB, NKJV "PEMBINAJA KEJI"

NRSV "penghujatan yang membawa kebinasaan"

TEV "Kengerian yang hebat"

JB "kejijikan yang membawa petaka"

## TOPIK KHUSUS: PEMBINA KEJI

M. R. Vincent menjelaskan dengan baik istilah kekejian: "Kata kerja kognitif, βδελύσσαι, berarti merasa mual atau keji akan makanan, namun digunakan untuk rasa jijik pada umumnya. Dalam arti moral ini menandakan suatu obyek moral atau kemukaan agamawi. Lihat II Taw 15: 8; Yer 13:27; Yeh 11:21; Dan 9:27; 11:31. Kata ini digunakan setara dengan berhaladalam I Raj 11:17; Ul 7:26; 2 Raj 23:13. Ini menunjukkan apa pun yang menyebabkan keterasingan dari Allah, sebagaimana memakan binatang yang najis, Im11:11; Ul 14:3; dan, secara umum, segala bentuk kekafiran. Pengertian moral ini harus ditekankan dalam penggunaan kata ini di Perjanjian Baru. Bandingkan Luk 16:15, Wah 17:4,5; 21:27. Ini tidak menunjukkan keji fisik atau estetika belaka. Rujukannya di sini mungkin adalah terhadap pendudukan Halaman-halaman Bait Allah oleh orang-orang Romawi penyembah berhala di bawah Titus, dengan panji-panji dan bendera-bendera mereka. Yosefus mengatakan bahwa setelah pembakaran Bait Allah, orang Romawi membawa bendera-bendera mereka dan meletakkannya di atas pintu gerbang timur, dan di sana mereka mempersembahkan korban dan menyatakan Titus, secara aklamasi, untuk menjadi kaisar " (Kajian Kata dalam Perjanjian Baru, hal 74-75).

Kata "kebinasaan" berarti penghujatan. Frasa ini digunakan di Dan 9:27, 11:31, dan 12:11.

1. Tampaknya awalnya untuk merujuk pada Antiokhus IV Epifanes, yang menaruh mezbah untuk Zeus Olympios di dalam Bait Allah di Yerusalem pada 167 SM (Lih. Dan 8:9-14; I Makabe 1:54.).
2. Juga di Dan 7:7-8 ini terkait dengan Antikristus dari zaman akhir (cf. II Tesalonika 2:4.).
3. Dalam Lukas 21:20 ini mungkin menunjuk pada kedatangan tentara dari Jenderal Romawi (yang kemudian Kaisar) Titus pada tahun 70 M, yang mempersembahkan korban pada panji-panji tentara mereka yang didedikasikan bagi dewa-dewa kafir, yang ditempatkan di sebelah gerbang timur dekat dengan bait suci. Hal ini tidak bisa merujuk pada pengepungan Yerusalem itu sendiri karena akan terlalu terlambat bagi orang percaya untuk melarikan diri.

Ini adalah contoh dari sebuah frasa yang digunakan dalam beberapa pengertian yang terkait namun berbeda. Ini disebut penggenapan nubuat ganda. Sulitlah untuk menafsirkan sampai setelah peristiwa tersebut terjadi; melihat ke belakang, tipologinya jelas.



NASB	""berdiri di tempat yang tidak seharusnya""
NKJV	""berdiri di tempat yang tidak sepatutnya""
NRSV, NJB	""mengatur bukan tempat yang seharusnya""
TEV	""berdiri di tempat di mana ia tidak harusnya berada""

PARTICIPLE berdiri ini berbentuk PERFECT ACTIVE ACCUSATIVE MASCULINE dalam *Perjanjian Baru Yunani Analitis* oleh Barbara dan Timotius Friberg, hal 154 (lih. TEV), tetapi berbentuk PERFECT ACTIVE ACCUSATIVE NEUTER di *Leksikon Analitis dari Perjanjian Baru Yunani* oleh William D. Robert H., hal. 219 (lih. NASB, NRSV, NJB). Jika NETRAL, maka ini merujuk pada (1) "keji" (*bdelugma*) atau (2) untuk tentara Titus (*strateuma*). Matius 24:15 menambahkan "berdiri di Tempat Kudus" (yaitu, dalam Tempat Kudus Bait Allah), yang berarti berjenis kelamin MASKULIN dan menunjuk pada Jenderal Romawi tersebut. Ini juga, cocok dengan Titus, yang mendirikan panji Romawi (yang merupakan lambing dari dewa-dewa mereka) di Bait Allah di Yerusalem.

▣ ""—para pembaca hendaklah memperhatikannya—"" Ini berarti "untuk memikirkannya dengan seksama" atau "untuk mempertimbangkan dengan baik" (lih. II Tim 2:7). Ini adalah komentar dari si penulis Injil. Ini rupanya ini dimaksudkan untuk memicu diskusi lebih lanjut (yaitu, Pembinasas Keji dari Dan 9:27; 11:31, 12:11) pada subjek tersebut dengan cara seseorang membaca naskah ini dengan suara yang keras kepada suatu kelompok belajar dalam aturan ibadah, agak seperti kelas Sekolah Minggu modern.

▣ ""orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan"" Eusebius, seorang sejarawan gereja dari abad keempat, mencatat bahwa orang-orang Kristen meninggalkan Yerusalem melarikan diri ke Pella, sekitar tiga puluh dua kilometer sebelah tenggara Danau Galilea, tepat sebelum pengepungan Romawi melingkari kota di tahun 70 M (lih. *Pengk. Sej.* 3:5:2-3).



**13:15 "Orang yang sedang di peranginan di atas rumah"** Rumah-rumah tersebut beratap datar. Atap ini digunakan sebagai tempat pertemuan sosial di bulan-bulan panas. Telah dikatakan bahwa seseorang bisa berjalan melintasi Yerusalem lewat atap rumah. Rupanya beberapa rumah dibangun di samping dinding kota. Ketika tentara tersebut terlihat, pelarian diri sesegera mungkin diperlukan.

**13:16""pakaian""** Hal ini merujuk pada jubah luar, yang juga digunakan sebagai selimut. Pria yang bekerja di lapangan tidak akan membawa jubah ini bersama mereka.

**13:17 ""celakalah""** Istilah ini digunakan dalam PL untuk menunjuk nubuat penghakiman. Ini adalah salah satu cara untuk merujuk pada suatu nyanyian pemakaman atau ratapan. Penghakiman Allah atas Yerusalem akan mempengaruhi orang yang beriman serta orang yang kafir (sebagaimana pula Kesengsaraan Besar nantinya).

▣ **""ibu-ibu yang sedang hamil""** Ini jelas merujuk pada kehancuran Yerusalem saja. Pasti sulit bagi perempuan hamil untuk melarikan diri dengan cepat ke luar tembok. Ini tidak ada hubungannya dengan Kedatangan Kedua! Pertanyaan para murid kepada Yesus ini berhubungan dengan tiga isu yang terpisah: kehancuran Jerusalem, Kedatangan Kedua-Nya, dan akhir zaman. Masalahnya adalah bahwa ke tiga pertanyaan ini dibahas pada saat yang bersamaan. Tidak ada pembagian ayat berdasarkan topik yang mudah.

**13:18 ""pada musim dingin""** Perjalanan bergegas juga akan sulit di musim dingin bagi wanita hamil dan anak kecil.

**13:19** Ini dapat dipandang sebagai (1) tingkat keparahan penganiayaan akhir zaman terhadap orang percaya dan penghakiman Allah atas orang-orang kafir atau (2) suatu hiperbola Oriental. Sulitlah untuk mengetahui apakah rujukan-rujukan ini bersifat harfiah atau kiasan (bandingkan Yoel 2:28-32 dan penggunaannya oleh Petrus dalam Kisah 2, yang tidak secara harfiah). PB adalah suatu buku timur. Buku-buku ini jauh lebih terbiasa dengan keberlebihan dan kiasan daripada kita sebagai orang barat modern. Tidaklah pernah menjadi pertanyaan untuk menganggap wahyu secara serius. Ini adalah pertanyaan hermeneutis tentang niat dari penulis asli yang diilhami. Mengambil PB secara harfiah setiap kali dan di setiap tempat bukanlah konservatisme Alkitab, tetapi interpretasi yang tidak tepat.

Ayat ini mungkin merupakan singgungan ke Dan 12:1, tetapi dengan suatu frasa tambahan. Umat pilihan adalah mereka yang namanya ada dalam kitab kehidupan (yaitu, orang percaya Yahudi, sisa-sisa yang sejati, dan orang percaya bukan Yahudi, misteri Allah yang tersembunyi, tetapi sekarang terungkap, lih Ef 2:11-3:13)!

▣ **""sejak awal dunia""** Lihat Topik Khusus pada 10:6.

**13:20** Pertanyaan interpretifnya adalah kepada yang mana dari tiga kejadian ini (yaitu, (1) kehancuran Yerusalem, (2) Kedatangan Kristus; atau (3) akhir zaman) hal ini merujuk? Ketiga peristiwa tersebut telah dibahas secara tumpang tindih. Tidak ada pembagian ayat yang jelas dan tepat. Menurut saya ini sepertinya menunjuk pada Kedatangan Kedua dan akhir zaman dan bukan kehancuran Yerusalem, karena orang-orang Kristen telah meninggalkan kota sebelum kehancurannya.

▣ **""Sekiranya... tidak""** Ini adalah suatu KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL yang langka, yang disebut "berlawanan dengan fakta." Ini menyatakan suatu premis yang salah yang membuat kesimpulan menjadi salah. Secara harfiah ini akan berarti "Jika Tuhan tidak mempersingkat waktunya (yang Dia lakukan) tidak akan ada yang diselamatkan (tapi mereka selamat)."

▣ **""Tuhan""** Ini pasti merujuk pada YHWH, bukan Yesus. YHWH adalah Yang menunjuk/memilih (lih. Ef 1:4).

▣ **""selamat""** Ini adalah penggunaan istilah ini dalam arti PL nya yaitu pembebasan fisik (lih. Yak 5:15), bukan keselamatan rohani.

- ▣ **''akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan yang telah dipilih-Nya''** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN/PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS**

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari pradestinasinya bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Pradestinasinya vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidakberdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. pembenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif
6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen
7. Transendensi Allah vs. ketetapan-adaannya Allah
8. Allah yang secara mutlak tak terpahami vs. Allah yang bisa dipahami melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk ilahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

- ▣ **''Tuhan mempersingkat waktunya''** Frasa ini berarti bahwa Allah yang tidak bisa diubah (lih. Maz 102:26-27; Mal 3:6.) dapat mengubah rencana-Nya! Karakter dan maksud penebusan-Nya tidak pernah berubah, tetapi doa umat-Nya sungguh mempengaruhi Dia dan sering mengubah rencana-Nya. Ini adalah misteri! Tapi ini adalah inti dari doa syafaat.

### **TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT**

#### **I. Pendahuluan**

- A. Doa adalah penting karena teladan Yesus
  1. doa pribadi, Mar 1:35; Luk 3:21; 6:12; 9:29; 22:29-46
  2. penyucian Bait Allah, Mat 21:13; Mar 11:17; Luk 19:46
  3. Contoh Doa, Mat 6:5-13; Luk 11:2-4
- B. Doa adalah menaruh iman kita dalam suatu tindakan nyata ke dalam pemeliharaan pribadi Allah yang ada, bersedia, dan sanggup bertindak atas nama kita dan orang lain
- C. Allah secara pribadi telah membatasi DiriNya sendiri untuk bertindak atas doa dari anak-anakNya di berbagai bidang (lih. Yakobus 4:2)
- D. Maksud utama doa ialah persekutuan dan waktu bersama Allah Tritunggal.

- E. Lingkup dari doa ialah apapun dan siapapun yang menjadi kepedulian orang percaya. Kita bisa berdoa sekali, percaya, atau berulang-ulang sewaktu-waktu pemikiran atau kepedulian tersebut kembali.
- F. Doa dapat melibatkan beberapa elemen.
  - 1. pujian dan pemujaan Allah Tritunggal
  - 2. ucapan syukur pada Allah untuk hadirat, persekutuan, dan ketetapanNya
  - 3. pengakuan atas keberdosaan kita, baik yang di masa lalu maupun masa kini
  - 4. permohonan akan kebutuhan dan keinginan yang kita rasakan
  - 5. syafaat/perantaraan dimana kita membawa kebutuhan orang lain dihadapan Bapa
- G. Doa syafaat adalah sebuah misteri. Allah mengasihi mereka yang kita doakan jauh lebih dari kasih kita pada mereka, namun doa kita sering mengakibatkan suatu perubahan, tanggapan, atau keperluan, bukan hanya dalam diri kita sendiri, namun dalam mereka.

## II. Bahan-bahan Alkitabiah

### A. Perjanjian Lama

- 1. Beberapa contoh doa syafaat
  - a. Abraham memohon bagi Sodom, Kej 18:22ff
  - b. Doa Musa bagi Israel
    - (1) Keluaran 5:22-23
    - (2) Keluaran 32:31ff
    - (3) Ulangan 5:5
    - (4) Ulangan 9:18,25ff
  - c. Samuel berdoa bagi Israel
    - (1) I Samuel 7:5-6,8-9
    - (2) I Samuel 12:16-23
    - (3) I Samuel 15:11
  - d. Daud berdoa bagi anaknya, II Samuel 12:16-18
- 2. Allah mencari pendoa-pendoa syafaat, Yesaya 59:16
- 3. Dosa-dosa yang belum diakui namun diketahui atau sifat-sifat yang belum bertobat mempengaruhi doa-doa kita
  - a. Mazmur 66:18
  - b. Amsal 28:9
  - c. Yesaya 59:1-2; 64:7

### B. Perjanjian Baru

- 1. Pelayanan syafaat dari Anak dan Roh Kudus
  - a. Yesus
    - (1) Roma 8:34
    - (2) Ibrani 7:25
    - (3) I Yoh 2:1
  - b. Roh Kudus, Roma 8:26-27
- 2. Pelayanan syafaat Paulus
  - a. Doa bagi orang Yahudi
    - (1) Roma 9:1ff
    - (2) Roma 10:1
  - b. Dosa-doa bagi gereja-gereja
    - (1) Roma 1:9
    - (1) Efesus 1:16
    - (2) Filipi 1:3-4,9
    - (3) Kolose 1:3,9
    - (4) I Tesalonika 1:2-3
    - (5) II Tesalonika 1:11
    - (6) II Timotius 1:3
    - (7) Filemon, ay 4

- c. Paulus meminta gereja-gereja untuk berdoa baginya
  - (1) Roma 15:30
  - (2) II Korintus 1:11
  - (3) Efesus 6:19
  - (4) Kolose 4:3
  - (5) I Tesalonika 5:25
  - (6) II Tesalonika 3:1
- 3. Pelayanan syafaat dari gereja
  - a. Saling mendoakan satu sama lain
    - (1) Efesus 6:18
    - (2) I Timotius 2:1
    - (3) Yakobus 5:16
  - b. Doa yang diminta bagi kelompok-kelompok khusus
    - (1) musuh-musuh kita, Mat 5:44
    - (2) pelayan/pekerja-pekerja Kristen, Ibrani 13:18
    - (3) pemerintah-pemerintah, I Timotius 2:2
    - (4) orang sakit, Yakobus 5:13-16
    - (5) orang murtad, I Yohanes 5:16
    - (6) Semua orang, I Timotius 2:1

### III. Syarat-syarat bagi doa yang dijawab

- A. Hubungan kita dengan Kristus dan Roh Kudus
  - 1. Tinggal di dalamNya, Yohanes 15:7
  - 2. Dalam NamaNya, Yohanes 14:13,14; 15:16; 16:23-24
  - 3. Dalam Roh, Efesus 6:18; Yudas 20
  - 4. Sesuai kehendak Allah, Matius 6:10; I Yohanes 3:22; 5:14-15
- B. Motif
  - 1. Tidak bimbang, Matius 21:22; Yakobus 1:6-7
  - 2. Kerendahan hati dan pertobatan, Lukas 18:9-14
  - 3. Meminta yang salah, Yakobus 4:3
  - 4. Kepentingan diri sendiri, Yakobus 4:2-3
- C. Aspek-aspek Lain
  - 1. Ketekunan
    - a. Lukas 18:1-8
    - b. Kolose 4:2
    - c. Yakobus 5:16
  - 2. Terus meminta/Tak berkeputusan
    - a. Matius 7:7-8
    - b. Lukas 11:5-13
    - c. Yakobus 1:5
  - 3. Perselisihan di rumah, I Petrus 3:7
  - 4. Bebas dari dosa yang diketahui
    - a. Mazmur 66:18
    - b. Amsal 28:9
    - c. Yesaya 59:1-2
    - d. Yesaya 64:7

### IV. Kesimpulan Teologis

- A. Sungguh merupakan hak istimewa! Kesempatan yang besar! Tugas dan tanggung jawab yang luar biasa!
- B. Yesus adalah teladan kita. Roh Kudus penuntun kita. Allah Bapa menanti dengan tidak sabar.
- C. Doa syafaat dapat mengubah Anda, keluarga, teman-teman, dan dunia Anda.

## TOPIK KHUSUS : EMPAT PULUH DUA BULAN

Angka empat puluh dua bulan adalah karakteristik profetik masa penganiayaan. Yang menginjak-injak pelataran luar adalah pepatah bagi umat Allah di bawah dominasi orang-orang yang tidak percaya dalam periode yang berbeda dalam sejarah-Antiokhus Epifanes, Roma pada tahun 70 M, dan Antikristus akhir zaman.

Empat puluh dua bulan, atau yang setara, disebutkan beberapa kali dalam Alkitab. Asalnya dari Kitab Daniel.

1. Daniel 7:25; 12:7 menyebutkan "waktu, masa, dan separuh waktu" atau 1277 hari (dengan asumsi satu "waktu" sama dengan satu tahun)
2. Daniel 8:14 menyebutkan 2300 malam dan pagi hari
3. Daniel 12:11 menyebutkan 1290 hari
4. Daniel 12:12 menyebutkan 1335 hari. Ungkapan serupa ditemukan dalam Wahyu 12:6 (1260 hari) dan 13:5 (42 bulan).

Ketika semua kejadian ini diperhitungkan, keanekaragaman tampaknya berbicara tentang sifat simbolis dari angka, sementara kedekatannya dengan empat puluh dua bulan tampaknya menunjukkan bahwa itu adalah angka simbolis selama penganiayaan. Karena tiga setengah adalah setengah tujuh, tampaknya menjadi acuan untuk jangka waktu lengkap dari penganiayaan yang telah dipersingkat (lih. Mat. 24:22; Markus 13:20; Lukas 21:24). Penganiayaan terbatas dalam kasih Allah seperti penghakiman.

**13:21 "jika"** Ini adalah sebuah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣ **"jangan kamu percaya (kepada-nya)"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan dalam proses, namun dalam konteks ini tidak bisa memiliki implikasi normal ini.

Orang Kristen perlu secerdik ular dan selembut merpati (lih. Mat 10:16). Orang Kristen yang naif, orang Kristen yang mudah ditipu, orang Kristen bayi semuanya terlalu umum. Kita harus menguji roh-roh (lih. I Yoh 4:1) untuk melihat apakah mereka benar-benar juru bicara Allah. Sangatlah menyedihkan bagi saya ketika saya mendengar orang percaya berkumpul di pohon, pintu layar, atau situs suci khusus untuk melihat Yesus. Konteks ini sangat jelas! Ketika Ia datang semua akan melihat Dia dan mengenal Dia (lih. Mat 24:27).

Konteks langsung dari ay 14-23 menunjuk pada mereka yang melarikan diri dari Yerusalem, tidak untuk digoyahkan oleh seseorang yang mengaku Kristus telah muncul di kota, di tempat ini, atau itu.

**13:22 "akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat"** Kristus-Kristus palsu ini akan mengadakan mujizat. Berhati-hatilah akan sikap yang selalu mengidentifikasi mujizat dengan Tuhan (lih. Kel 7:11-12,22; Ul 13:1 dst; Mat 24:24; II Tes 2:9-12; Wah 13:13-14). Orang percaya palsu bisa melakukan mujizat (lih. Mat 7:21-23).

▣ **"sekiranya mungkin"** Sepertinya bagi saya ketergantungan ayat 22 mungkin secara kontekstual berhubungan dengan ketergantungan dari ay 20 (yaitu, sebuah SECOND CLASS CONDITIONAL) karena orang-orang yang terpilih (lih. ay 20 dan 22.) tidak dapat disesatkan!

**13:23** Ini adalah salah satu cara Yesus (yang mencerminkan prediksi YHWH dalam PL) untuk membuktikan kepada para pengikut-Nya kendalian-Nya atas sejarah dan penebusan oleh peramalan peristiwa yang akan datang. YHWH dan Kristus-Nya mengendalikan waktu dan sejarah! Bahkan masa sulitpun merupakan bagian dari rencana menyeluruh penebusan-Nya.

## NASKAH NASB (UPDATED): 13:24-27

<sup>24</sup>"Tetapi pada masa itu, sesudah siksaan itu, MATAHARI AKAN MENJADI GELAP DAN BULAN TIDAK BERCAHAYA <sup>25</sup>DAN BINTANG-BINTANG AKAN BERJATUHAN DARI LANGIT, dan kuasa-kuasa langit akan goncang. <sup>26</sup>Pada waktu itu orang akan melihat ANAK MANUSIA DATANG DALAM AWAN-AWAN dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. <sup>27</sup>Dan pada waktu itupun Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dan akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit."

**13:24 ""Tetapi""** Ini adalah sebuah ADVERSATIVE yang kuat yang menunjukkan suatu jeda dalam konteks. Segmen Waktu yang baru sedang diungkapkan.

**13:24 ""MATAHARI AKAN MENJADI GELAP""** Ini adalah bahasa apokaliptik PL tentang akhir zaman (lih. Yeh 32:7-8; Yoel 2:10; 3:15; 28:3-4; Amos 8:9; juga melihat II Ezra 5:5; Asumsi dari Musa 10:5 dan I Henokh 80:4-7). Ini adalah serangkaian kutipan PL:

1. ay 24 dari Yes 13:10
2. ay 25 adalah dari Yes 34:3
3. ay 26 adalah dari Dan 7:13

Namun hal ini bisa merujuk ke pergolakan di alam seiring dengan mendekatnya Sang Pencipta (lih. II Pet 3:7,10,11,12; Rom 8:18-22). Seringkali peristiwa-peristiwa kosmik apokaliptik ini digunakan untuk menggambarkan kejatuhan pemerintahan.

**13:25** Ini adalah kutipan dari Yes 34:4. Hal ini mencerminkan kepercayaan bahwa bintang-bintang adalah kekuatan surgawi (lih. Hak 5:20; Ayb 38:7). Dalam literatur apokaliptik bintang jatuh sering merujuk kepada malaikat (lih. Wah 8:10, 9:1; 12:4). Dalam Alkitab malaikat adalah hamba Allah, tetapi dalam penyembahan berhala Mesopotamia mereka merujuk kepada dewa-dewa yang menguasai nasib manusia (yaitu, dua belas tanda-tanda Zodiac atau gerakan planet).

**13:26 ""ANAK MANUSIA DATANG DALAM AWAN-AWAN""** Kemanusiaan dan keTuhanan Yesus ditekankan dengan istilah "Anak Manusia" seperti yang digunakan dalam Maz 8:4; dalam pengertian ungkapan Yahudi biasa sebagai manusia dalam Yeh 2:1; dan dalam pengertian Illahinya yang di Dan 7:13 (lih. Mar 8:38; 13:26; 14:62 semua menggunakan Dan 7:13). Kenyataan bahwa "Anak Manusia" ini mengendarai awan di langit menunjukkan keIllahian-Nya (lih. Maz 68:4; 104:3). Awan adalah transportasi dan penutup dari YHWH (Awan Kemuliaan Shekinah selama periode pengembaraan di padang belantara dalam Keluaran dan Bilangan. Yesus berangkat di awan [lih. Kisah 1:9]. dan kembali di awan [lih. I Tes 4:17]).

#### **TOPIK KHUSUS: DATANG DI ATAS AWAN-AWAN**

Datang di atas awan adalah tanda eskatologis yang sangat signifikan. Digunakan dalam tiga cara berbeda dalam Perjanjian Lama

1. untuk menunjukkan kehadiran fisik Tuhan, awan Kemuliaan Shekinah (lih. Kel. 13:21; 16:10; Bil. 11:25)
2. untuk menyelubungi kekudusan-Nya sehingga manusia tidak akan melihat-Nya dan mati (lih. Kel 33:20; Yes. 6:5)
3. Sebagai angkutan Tuhan (lih. Yes. 19:1)

Dalam Daniel 7:13 awan-awan digunakan sebagai transportasi Mesias, manusia Ilahi. Nubuatan dalam Daniel ini disinggung minimal 30 kali dalam PB. Hubungan yang sama tentang Mesias dengan awan-awan di langit dapat dilihat dalam Mat. 24:30; Markus 13:26, Lukas 21:27, Kis. 1:9,11 dan I Tesalonika 4:17.

▣ **""segala kekuasaan dan kemuliaan""** Ini menunjukkan kontras drastis antara kedatangan pertama-Nya (lih. Zak 9:9; Yes 53) dan Kedatangan Kedua (cf. Wah 19). Hal ini diparaleli, tetapi dalam istilah yang berbeda, dalam Mat 24:30.

**13:27 ""malaikat""** Di II Tes 1:7 malaikat ini disebut malaikat Yesus. Biasanya mereka disebut malaikat YHWH (lih. Yudas 14).

▣ **""mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya""** Ini adalah bahasa profetik PL (lih. Ul 30:35; Yes 43:6; dan Mzm 50:5). Urutan setepatnya dari kejadian-kejadian akhir zaman ini tidak pasti. Paulus mengajarkan bahwa pada saat kematian orang percaya sudah bersama dengan Kristus (lih. II Kor 5:6,8). I Tes 4:13-18 mengajarkan bahwa ternyata sesuatu dari tubuh jasmani kita, yang tertinggal di sini, akan dipersatukan dengan roh kita pada kedatangan Tuhan. Hal ini menyiratkan status tanpa tubuh di antara kematian dan hari kebangkitan. Ada begitu banyak tentang kejadian-kejadian akhir zaman dan pengalaman akhirat yang tidak tercatat dalam Alkitab.

▣ "'dari keempat penjuru bumi, dari ujung bumi sampai ke ujung langit'" Ini menyiratkan pengikutan Yesus di seluruh dunia! Hal ini juga menyiratkan periode waktu yang lama bagi Injil untuk menyebar.

Nomor empat dalam Alkitab adalah simbol dari dunia. Hal ini menunjuk pada empat penjuru dunia (Yes 11:12), empat angin surga (Dan 7:2; Zak 2:6), dan empat ujung surga (Yer 49:36). Umat pilihan akan dikumpulkan dari manapun mereka berada tersebar.

### **TOPIK KHUSUS : ANGKA SIMBOLIS DALAM ALKITAB**

- A. Angka tertentu berfungsi, baik sebagai angka dan simbol.
1. Satu - Allah (misalnya, Ul. 6:4; Ef 4:4-6..)
  2. Empat - seluruh bumi (yaitu, empat penjuru, empat mata angin)
  3. Enam - ketidaksempurnaan manusia (kurang satu dari 7, misalnya, Wahyu 13:18)
  4. Tujuh - kesempurnaan ilahi (tujuh hari penciptaan). Perhatikan penggunaan simbolik dalam Wahyu.
    - a. Tujuh kakidian, 1:13,20; 2:1
    - b. Tujuh bintang, 1:16,20; 2:1
    - c. Tujuh jemaat, 1:20
    - d. Tujuh Roh Allah, 3:1; 4:5; 5:6
    - e. Tujuh obor, 4:5
    - f. Tujuh meterai, 5:1,5
    - g. Tujuh tanduk dan tujuh mata, 5:6
    - h. Tujuh malaikat, 8:2,6; 15:1,6,7,8; 16:1; 17:1
    - i. Tujuh sangkakala, 8:2,6
    - j. Tujuh guruh, 10:3,4
    - k. Tujuh ribu, 11:13
    - l. Tujuh kepala, 13:1; 17:3,7,9
    - m. Tujuh malapetaka, 15:1,6,8; 21:9
    - n. Tujuh cawan, 15:7
    - o. Tujuh raja, 17:10
    - p. Tujuh cawan, 21:9
  5. Sepuluh – kesempurnaan
    - a. Digunakan dalam Injil
      - (1) Matius 20:24; 25:1,28
      - (2) Markus 10:41
      - (3) Lukas 14:31; 15:8; 17:12,17; 19:13,16,17,24,25
    - b. Digunakan dalam Wahyu
      - (1) 2:10, sepuluh hari kesusahan
      - (2) 12:3; 17:3,7,12,16, sepuluh tanduk
      - (3) 13:1, sepuluh mahkota
    - c. Kelipatan 10 dalam Wahyu:
      - (1)  $144,000 = 12 \times 12 \times 1000$ , lih. 7:4; 14:1,3
      - (2)  $1,000 = 10 \times 10 \times 10$ , lih. 20:2,3,6
  6. Dua belas – Organisasi Manusia
    - a. dua belas putra Yakub (yaitu, dua belas suku Israel, Kej. 35:22; 49:28)
    - b. dua belas tugu, Kel. 24:4
    - c. dua belas batu permata pada bagian tutup dada baju Imam, Kel. 28:21; 39:14
    - d. dua belas roti, untuk meja tempat kudus (simbolis pemeliharaan Tuhan atas kedua belas suku), Im. 24:5; Kel. 25:30
    - e. dua belas pengintai, Ul. 1:23; Yos. 3:22; 4:2,3,4,8,9,20
    - f. dua belas rasul, Mat. 10:1
    - g. Digunakan dalam Wahyu
      - (1) dua belas ribu yang dimeteraikan, 7:5-8
      - (2) dua belas bintang, 12:1
      - (3) dua belas pintu gerbang, dua belas malaikat, dua belas suku, 21:12
      - (4) dua belas batu dasar, nama-nama dua belas rasul, 21:14
      - (5) Yerusalem baru berukuran dua belas ribu stadia panjangnya, 21:16
      - (6) dua belas pintu gerbang terbuat dari dua belas mutiara, 21:12
      - (7) pohon kehidupan dengan dua belas jenis buah, 22:2

7. Empat puluh – angka waktu
  - a. kadang-kadang literal (keluaran dan pengembaraan di padang gurun, yaitu, Kel. 16:35); Ul. 2:7; 8:2
  - b. Bisa jadi literal atau simbolis
    - (1) air bah, Kej. 7:4,17; 8:6
    - (2) Musa di Gn. Sinai, Kel. 24:18; 34:28; Ul. 9:9,11,18,25
    - (3) pembagian kehidupan Musa
      - (a) empat puluh tahun di Mesir
      - (b) empat puluh tahun di padang gurun
      - (c) empat puluh tahun memimpin Israel
    - (4) Yesus berpuasa empat puluh hari, Mat. 4:2; Markus 1:13; Lukas 4:2
  - c. Perhatikan (oleh arti konkordansi) angka waktu saat angka ini muncul dalam waktu yang ditunjukkan oleh Alkitab!
8. Tujuh puluh – angka bulat bagi manusia
  - a. Israel, Kel. 1:5
  - b. tujuh puluh tua-tua, Kel. 24:1,9
  - c. eskatologi, Dan. 9:2,24
  - d. tim misi, Luk. 10:1,17
  - e. pengampunan (70x7), Mat. 18:22

B. Referensi yang baik

1. John J. Davis, *Biblical Numerology*
2. D. Brent Sandy, *Plowshares and Pruning Hooks*

**NASKAH NASB (UPDATED): 13:28-32**

<sup>28</sup>"Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara. Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. <sup>29</sup>Demikian juga, jika kamu lihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu. <sup>30</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya itu terjadi. <sup>31</sup>Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu. <sup>32</sup>Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja."

**13:28** "'pohon ara'" Dalam hal ini perumpamaan pohon ara sepertinya bukan merupakan simbol bangsa Israel sebagaimana dalam Markus 11:12-14, tapi sebuah metafora orang percaya yang mengetahui musim umum, jika bukan waktu tertentu, dari kedatangan kembali Tuhan. Pohon ara adalah pohon yang terlambat berbunga. Ini menandakan kedatangan musim panas, bukannya musim semi.

**13:29** "'ketahuilah'" Ini bisa merupakan sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE atau sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Generasi terakhir akan mengerti dengan persis perikop profetik ini. Masalah dari gereja adalah bahwa setiap generasi orang percaya telah mencoba untuk memaksakan nubuatan itu kedalam sejarah dan budaya kontemporer mereka sendiri. Sejauh ini setiap generasi telah salah. Gereja kehilangan kredibilitasnya dengan semua prakiraan palsu ini!

☐ "'(Ia)'" Tidak ada KATA GANTI dalam naskah Yunaninya. Kata kerja "menjadi" bisa berbentuk MASKULIN atau NETRAL. Karena ay 14, bentuk netral "itu" lah yang paling cocok. Jika demikian, maka ini merujuk pada kehancuran Yerusalem.

**13:30** Ini adalah konstruksi ketatabahasa DOUBLE NEGATIVE yang kokoh. Ini bisa merujuk pada

1. kehancuran Yerusalem
2. transfigurasi (lih. 9:1)
3. tanda-tanda Kedatangan Kedua

Masalahnya adalah bahwa Yesus menggabungkan seluruh tiga pertanyaan (lih. Mat 24:3) yang ditanyakan oleh murid-murid ke dalam satu konteks, dengan tidak ada pembagian yang jelas di antara peristiwa-peristiwanya.



**13:31 "Langit dan bumi akan berlalu"** Kebenaran yang besar ini ditulis dalam bahasa apokaliptik PL (lih. II Pet 3:7,10). Firman Tuhan tidak akan pernah berlalu, tetapi makhluk ciptaan jasmani yang telah dipengaruhi oleh dosa manusia akan dibersihkan. Ini adalah tema yang berulang dari Kitab Suci (lih. Yos 21:45; 23:14-15, I Raj 8:56; Yes 40:6-8; 55:8-11; Mat 5:17-20).

**13:32 "hari... itu"** Ini merupakan singkatan dari frasa PL "Hari Tuhan" (sangat umum dalam Amos dan Joel). Ini merujuk pada Kedatangan Kedua atau hari penghakiman (yaitu, sementara= kehancuran Yerusalem atau eskatologis = penghakiman terakhir).

▣ **"atau saat"** Lihat Topik Khusus: Jam di 14:35.

▣ **"tidak seorangpun yang tahu... hanya Bapa saja"** Ini merujuk pada Kedatangan Kedua dan Zaman Baru, bukan kehancuran Yerusalem. Yesus secara khusus membicarakan generasi ini dalam ay 30. Ini adalah ayat yang kuat untuk menghalangi orang Kristen untuk menetapkan tanggal yang spesifik dari Kedatangan Kedua.

### **TOPIK KHUSUS: BAPA**

PL memperkenalkan suatu penggambaran kekeluargaan yang intim dari Allah sebagai Bapa.

1. bangsa Israel sering digambarkan sebagai anak dari YHWH (lih. Hos 11:1, Mal 3:17)
2. bahkan sebelumnya di dalam kitab Ulangan analogi Allah sebagai Bapa sudah dipakai (Ul 1:31)
3. Dalam Ul 32 Israel disebut "anakNya" dan Allah disebut "Bapamu"
4. analogi ini dinyatakan dalam Maz 103:13 dan dibangun dalam Maz 68:5 (bapa dari anak yatim piatu)
5. hal yang umum dalam kitab nabi-nabi (lih. Yes 1:2; 63:8; Israel sebagai anak, Allah sebagai Bapa, 63:16; 64:8; Yer 3:4,19; 31:9).

Yesus berbicara dalam bahasa Aram, yang berarti dalam banyak tempat dimana kata "Bapa" muncul sebagai kata Yunani *Pater*, mungkin mencerminkan kata Aram *Abba* (lih 14:36). Istilah kekeluargaan "Ayah" atau "Bapa" ini mencerminkan hubungan intim Yesus dengan Allah Bapa; PernyataanNya mengenai hal ini kepada para pengikutNya juga mendorong terbentuknya hubungan intim kita kepada Bapa. Istilah "Bapa" hanya digunakan dalam PL bagi YHWH, namun Yesus sering menggunakannya secara meluas. Ini adalah pengungkapan yang penting dari hubungan dengan Allah melalui Kristus (lih. Matius 6:9).

▣ **"malaikat-malaikat di sorga tidak"** Para malaikat dipandang sebagai ingin tahu tentang berurusannya Tuhan dengan manusia (lih. I Kor 4:9; Ef 2:7; 3:10; I Pet 3:12). Meskipun mereka ada bersama dengan Allah, mereka tidak sepenuhnya memahami rencana-Nya. Dalam Kristus tujuan kekal ini dibuat nyata!

▣ **"dan Anakpun tidak"** Kurangnya informasi ini secara jelas menunjukkan kemanusiaan Yesus yang sejati. Yesus, meski sepenuhnya manusia dan sepenuhnya Tuhan, meninggalkan sebagian dari sifat-sifat Illahi-Nya di surga ketika Dia menjelma (lih. Flp 2:7). Keterbatasan ini hanya berpengaruh sampai setelah kenaikan.

Penggunaan Yesus akan istilah "Anak" untuk menggambarkan diri-Nya sendiri mengungkapkan pemahaman Diri-Nya sendiri (yaitu, YHWH adalah Bapa, Dia adalah Anak Mesianik yang terpilih). Ini adalah penggunaan langka dari istilah "Anak" yang menyiratkan "Anak dari Bapa" (yaitu Allah). Yesus seringujuk diriNya sendiri sebagai "Anak Manusia," tapi kalimat ini akan dimengerti oleh para pendengar-Nya sebagai "orang manusia" kecuali jika mereka telah terbiasa dengan penggunaan khususnya yang di Dan 7:13. Tapi, Yudaisme tidak menekankan naskah dan gelar PL ini.

Ungkapan "Anakpun" tidak dimasukkan dalam Mat 24:36 maupun dalam beberapa naskah kuno Yunani berhuruf besar  $\aleph^2$ , K, L, W. Hal ini dimasukkan dalam kebanyakan terjemahan, karena ini terdapat dalam naskah  $\aleph$ , B dan D, terjemahan Diatesseron, dan naskah-naskah Yunani yang dikenal oleh Ireneus, Origen, Krisostomus, dan naskah Latin tua yang digunakan oleh Jerome. Hal ini mungkin adalah salah satu dari naskah yang telah dimodifikasi oleh ahli-ahli Taurat ortodoks untuk menekankan keTuhanan Kristus melawan guru-guru palsu (lihat karya Bart D. Ehrmans *Korupsi Ortodoks terhadap Kitab Suci*, Oxford University Press, 1993, hlm 91-92).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 13:33-37**

<sup>33</sup>"Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba. <sup>34</sup>Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga. <sup>35</sup>Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, <sup>36</sup>supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur. <sup>37</sup>Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!"

**13:33** "'Hati-hatilah dan berjaga-jagalah'" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVES (lih. ay 5,9,23.). Orang-orang percaya harus hidup dalam pengharapan yang konstan akan Kedatangan Kedua. Dalam ay 33-37 ada dua istilah Yunani yang berbeda yang diterjemahkan sebagai "lihatlah":

1. *blepō* (ayat 33, lih Gal 6:1)
2. *grēgoreō* (ayat 34,35,37, lih Ef 6:18)

Dalam karya Louw dan Nida *Leksikon Yunani -Inggris dari Perjanjian Baru Berdasarkan Domain Semantic*, vol. 1, hal. 333, kata-kata ini memiliki ketumpang tindihan semantik dari kata "tetap terjaga" atau "tetap waspada" untuk # 1 dan "menyadari" atau "diwaspadai" untuk # 2.

Meskipun realitas Kedatangan Kedua hanya akan menjadi pengalaman dari satu generasi, setiap generasi hidup dengan pengharapan yang konstan akan kembali setiap saatnya Tuhan. Ini menjelaskan mengapa para rasul dan gereja mula-mula berpikir bahwa kedatangan kembali itu sudah dekat. Penundaan tahun 2000 sangat mengejutkan, tetapi Allah adalah sabar dan berkeinginan tidak ada yang harus binasa (lih. I Tim 2:4; II Pet 3:9). Dia menunda sehingga gereja dapat memenuhi Amanat Agung (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:46-47, Kis 1:8) dan bahwa jumlah sepenuhnya dari orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi akan dikumpulkan (lih. Rom 11). Kedatangan Kembali adalah indah bagi orang percaya, tetapi bencana yang akibatnya kekal bagi orang-orang yang tidak percaya.

▣ ["**dan berdoa**"] Kata-kata ini terdapat di banyak naskah kuno berhuruf besar Yunani, termasuk Σ, Α, C, K, L, W, X, tetapi tak ada di B dan D. Ini sangat mungkin merupakan naskah asli (lih. NKJV). UBS<sup>4</sup>, namun demikian, memberikan bacaan yang lebih pendekperingkat "B" (hampir pasti).

▣ "'**bilamanakah waktunya**'" Ini bukanlah istilah untuk waktu kronologis *chronos*, yang tidak digunakan dalam Markus, namun adalah istilah untuk waktu yang ditunjuk khusus (*kairos*, lih 1:15). Hal ini menunjuk pada peristiwa eskatologis yang agung. Pertanyaannya adalah yang mana: (1) kehancuran Yerusalem, (2) munculnya Anak Manusia, atau (3) awal dari Zaman Baru? Nomor satu terjadi pada 70 Masehi. Nomor dua, di satu sisi, telah terjadi (yaitu, inkarnasi dan kehidupan Yesus), tetapi dalam arti lain, adalah masa depan (yaitu, penyempurnaan Kerajaan Allah pada Kedatangan Kedua Yesus). Nomor tiga, sebagaimana nomor dua, dalam pengertian tertentu, telah terjadi. Orang-orang percaya hidup di masa sudah - belum dari Zaman Baru, Kerajaan Allah (lih. Fee dan Stuart *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal 131-134).

**13:34** "'seperti seseorang yang pergi dalam suatu perjalanan'" Ini adalah istilah umum bagi banyak dari ajaran parabolik Yesus (lih. 12:1; Mat 21:33; 25:14, Luk 15:13; 19:12 ; 20:9). Masalahnya adalah faktor waktunya (lih. ay 35-37). Diberikan waktu yang cukup, sifat orang yang sebenarnya akan keluar. Kedatangan kembali yang tertunda ini menyebabkan loyalitas dan prioritas yang sejati orang-orang untuk mewujudkan diri. Injil Matius memperluas kata-kata ini dalam Mat 24:42-51.

▣ "'**masing-masing dengan tugasnya**'" Hal ini mungkin berkaitan dengan karunia-karunia Roh, yang tercantum dalam Rom 12; I Kor 12, dan Ef 4. Orang Kristen akan diadili (lih. II Kor 5:10), tetapi untuk apa? Tentunya bukan untuk dosa-dosa, karena darah Yesus telah mengampuni semua dosa (lih. Ibr 9). Mungkin orang Kristen akan memberikan catatan kepada Allah atas pemeliharaan Injil dan penggunaan karunia rohani mereka.

**13:35**

**NASB** ""apakah di malam hari, di tengah malam, atau ketika ayam berkokok di pagi hari""

**NKJV** ""di malam hari, di tengah malam, saat berkokoknya ayam, atau di pagi hari""

**NRSV** ""di malam hari, atau di tengah malam, atau di waktu fajar, atau saat fajar""

**TEV** ""menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta""

**NJB** ""malam, tengah malam, waktu fajar atau dini hari""

Susunan kata-kata ini mencerminkan empat jam malam Romawi, tiga jam setiap satunya:

1. malam, 6 – 9 pm
2. tengah malam, 9 pm - tengah malam
3. ayam berkokok, 12:00-3:00
4. fajar, 3 - 6:00

**13:37** Lihat catatan pada ay 33.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tujuan dasar dari pasal ini?
2. Apakah ayat-ayat 4-7 menggambarkan akhir zaman?
3. Bagaimana nubuatan Daniel pasal 7-12 terkait dengan Kedatangan Kedua?
4. Mengapa Yesus menggunakan bahasa apokaliptik seperti ayat 24?
5. Dapatkah orang percaya tahu kapan Tuhan akan datang kembali?
6. Apakah Kedatangan Kedua: sewaktu-waktu, tertunda, atau tidak pasti?
7. Bagaimana Yesus bisa tidak tahu waktu kedatanganNya?
8. Apakah Anda mengharapkan kembalinya Yesus terjadi dalam hidup Anda?

# MARKUS 14

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Rencana Membunuh Yesus	Rencana Membunuh Yesus	Kematian Yesus  (14:1-15:47)	Rencana Melawan Yesus	Persekongkolan Melawan Yesus
14:1-2	14:1-2	14:1-2	14:1-2	14:1-2
Pengurapan di Betania	Pengurapan di Betania		Yesus diurapi di Betania	Pengurapan di Betania
14:3-9	14:3-9	14:3-9	14:3-5 14:6-9	14:3-9
Persetujuan Yudas untuk Mengkhianati Yesus	Yudas Setuju untuk Mengkhianati Yesus		Yudas Setuju untuk Mengkhianati Yesus	Yudas Mengkhianati Yesus
14:10-11	14:10-11	14:10-11	14:10-11	14:10-11
Paskah bersama para murid	Yesus Merayakan Paskah bersama para murid	Perjamuan Terakhir	Yesus Makan Jamuan Paskah bersama para murid	Persiapan Perjamuan Paskah
14:12-21	14:12-21	14:12-16  14:17-21	14:12 14:13-15 14:16 14:17-18 14:19 14:20-21	14:12-16  Pengkhianatan Yudas dinubuatkan 14:17-21
Pelebagaan dari Perjamuan Terakhir	Yesus Melembagakan Perjamuan Terakhir		Perjamuan Tuhan	Pelebagaan Ekaristi
14:22-26	14:22-26	14:22-25 Getsemani 14:26-31	14:22 14:23-25 14:26	14:22-25  Penyangkalan Petrus dinubuatkan 14:26-31
Penyangkalan Petrus dinubuatkan	Yesus Menubuatkan Penyangkalan Petrus		Yesus Menubuatkan Penyangkalan Petrus	
14:27-31	14:27-31		14:27-28 14:29 14:30 14:31a 14:31b	
Doa di Getsemani	Doa di Getsemani		Yesus berdoa di Getsemani	Getsemani
14:32-42	14:32-42	14:32-42	14:32-34 14:35-36 14:37-38	14:32-42

			14:39-40	
			14:41-42	
Pengkhianatan dan Penangkapan Yesus	Pengkhianatan dan Penangkapan di Getsemani		Penangkapan Yesus	Penangkapan
14:43-50	14:43-50	14:43-50	14:43-44	14:43-52
			14:45-49	
Seorang Muda yang melarikan diri	Seorang Muda yang melarikan diri telanjang		14:50	
14:51-52	14:51-52	14:51-52	14:51-52	
Yesus Dihadapan Sidang	Yesus Menghadapi Sanhedrin	Yesus Dihadapan Kayafas	Yesus Dihadapan Sidang	Yesus Dihadapan Sanhedrin
14:53-65	14:53-65	14:53-65	14:53-56	14:53-54
				14:55-64
			14:57-59	
			14:60	
			14:61	
			14:62	
			14:63-64a	
			14:64b	
			14:65	14:65
Penyangkalan Petrus akan Yesus	Petrus Menyangkal Yesus dan Menangis		Petrus Menyangkal Yesus	Penyangkalan Petrus
14:66-72	14:66-72	14:66-72	14:66-67	14:66-72
			14:68	
			14:69-70a	
			14:70b	
			14:71	
			14:72	

**SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x)**  
**MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## PARALEL-PARALEL INJIL SINOPTIK

- A. plot untuk membunuh Yesus dalam Mar 14:1-2 ini berparalel di Mat 16:1-5 dan Luk 22:1-2.
- B. Pengurapan di Betania dalam Mar 14:3-9 ini berparalel di Mat 16:6-13 dan Yoh 12:2-8 (kemungkinan urapan lain di Galilea dalam Luk 7:36-39).
- C. Persetujuan Yudas untuk mengkhianati Yesus dalam Mar 14:10-11 ini berparalel di Mat 26:14-16 dan Luk 22:3-6.
- D. Paskah bersama dengan para murid dalam Mar 14:12-21 ini berparalel di Mat 26:17-25, Luk 22:21-23, dan Yoh 13:21-30.
- E. Pelembagaan Perjamuan Tuhan dalam Markus 14:22-26 ini berparalel di Mat 26:26-29 dan Lukas 22:17-20 (lih. I Kor 11:23-26).
- F. Penyangkalan Petrus yang diramalkan dalam Markus 14:27-31 ini berparalel di Mat 26:31-35.
- G. Doa Yesus di Getsemani dalam Markus 14:32-42 ini berparalel di Mat 26:36-46, Luk 22:39-40, dan Yoh 18: 1.
- H. pengkhianatan dan penangkapan Yesus dalam Markus 14:43-50 ini berparalel di Mat 26:47-56, Luk 22:47-53, dan Yoh 18:2-12.
- I. Yesus di hadapan Sanhedrin dalam Mar 14:53-65 ini berparalel di Mat 26:57-68 dan Yoh 18:12,19-24.
- J. Penyangkalan Petrus akan Yesus dalam Markus 14:66-72 ini berparalel di Mat. 26:69-75, Lukas 22:54-62, dan Yohanes 18:15-18,25-27.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:1-2**

**<sup>1</sup>Hari raya Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi akan mulai dua hari lagi. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk menangkap dan membunuh Yesus dengan tipu muslihat, <sup>2</sup>sebab mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."**

**14:1 "Hari raya Paskah dan hari raya Roti Tidak Beragi"** Awalnya ini adalah dua perayaan terpisah yang memperingati peristiwa yang sama, tulah terakhir yang menyebabkan Firaun mengizinkan bangsa Ibrani untuk meninggalkan Mesir. Persyaratan untuk perjamuan Paskah ditemukan di Kel 12:1-14,21-28,43-51. Prosedur untuk perayaan tujuh hari Roti Tidak Beragi ditemukan di Kel 12:8,15-20 (lih. Bil 28:16-25, Ul 16:1-8, dan *Peninggalan Kuno* dari Josephus 3.10.5).

▣ **"dua hari lagi"** Karena ada dua pesta yang digabungkan, orang-orang Yahudi kadang-kadang merujuk keseluruhan periode itu sebagai "Paskah." Oleh karena itu, tidaklah pasti apakah "dua hari" tersebut berarti (1) dua hari sebelum pesta delapan hari atau (2) dua hari sebelum Paskah itu sendiri.

Yohanes 12:1-8 menyatakan ini terjadi pada hari yang berbeda; ayat 3dst mungkin adalah kilas balik. Kronologi hari-hari terakhir kehidupan Yesus dicatat secara berbeda oleh keempat penulis Injil. Menurut pendapat saya gereja mula-mula menyadari perbedaan antara empat Injil ini, tetapi tidak mencoba untuk menyelaraskan mereka. Perbedaan ini disebabkan oleh (1) sifat saksi mata dari tulisan-tulisan tersebut dan (2) maksud tujuan teologis/penginjilan dari setiap penulis secara individu. Mereka masing-masing memiliki kebebasan (di bawah inspirasi) untuk memilih, menyesuaikan, dan mengatur

ajaran dan tindakan Yesus agar sesuai dengan tujuan dan kelompok sasaran mereka (lih. Gordon Fee dan Stuart Doug, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Semua Nilainya*, hal 126 -129).

▣ **"imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat"** Matius menambahkan "tua-tua," yang merupakan sebutan penuh untuk Sanhedrin. Lihat Topik Khusus pada 12:13.

▣ **"untuk menangkap dan membunuh Yesus dengan tipu muslihat"** Ini bukanlah sesuatu yang baru (lih. 3:6; 11:18), tetapi tindakan Yesus dalam menerima peneguhan orang banyak saat Masuk dengan Kemenangan ke Yerusalem dan pembersihan-Nya atas Halaman Bangsa-bangsa Lain dari para pedagang telah memeteraikan nasib-Nya baik di tangan orang Farisi maupun Saduki.

**14:2 "supaya jangan timbul keributan di antara rakyat"** Yesus sangat populer di Galilea. Selama Paskah, Yerusalem membengkak menjadi tiga kali lipat populasi normal nya dengan kedatangan para peziarah dari seluruh wilayah Mediterania, banyak di antaranya berasal dari Galilea. "Keributan" yang mungkin timbul ini disebutkan di Mat 26:5 dan 27:24.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:3-9**

<sup>3</sup>Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurhkannya minyak itu ke atas kepala Yesus. <sup>4</sup>Ada orang yang menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain: "Untuk apa pemborosan minyak narwastu ini? <sup>5</sup>Sebab minyak ini dapat dijual tiga ratus dinar lebih dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin." Lalu mereka memarahi perempuan itu. <sup>6</sup>Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah dia. Mengapa kamu menyusahkan dia? Ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku. <sup>7</sup>Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, dan kamu dapat menolong mereka, bilamana kamu menghendaknya, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. <sup>8</sup>Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya. Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. <sup>9</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

**14:3 "Betania"** Sebuah kota di punggung bukit yang dikenal sebagai Mt. Zaitun, tidak jauh dari Yerusalem ini adalah tempat yang populer bagi peziarah untuk tidur selama tiga perayaan wajib tahunan. Setiap keluarga Yahudi yang tinggal dekat dengan Yerusalem secara kultural wajib untuk membuka rumah mereka bagi para peziarah.

▣ **"Simon si kusta"** Dalam PL kusta adalah tanda ketidaksenangan Allah. Penyakit ini memiliki konsekuensi sosial yang mengerikan. Pria ini tampaknya telah disembuhkan, mungkin oleh Yesus. Kusta di dunia kuno menggabungkan berbagai macam penyakit kulit (lih. Im 13-14), bukan hanya kusta modern kita.

Paralelnya dalam Yoh 12:2-8 menunjukkan bahwa ini adalah rumah Lazarus dan bahwa Maria, saudaranya, adalah si wanita itu. Mungkinkah Simon adalah ayah mereka yang sebelumnya Yesus disembuhkan?

▣ **"sedang duduk makan"** Mereka tidak menggunakan kursi, tetapi berbaring menyamping pada tiga meja rendah yang membentuk seperti tapal kuda, bertopang pada siku kiri mereka sementara kaki mereka ada di belakang mereka.

▣ **"datang seorang perempuan"** Luk 7:36-50 mencatat sebuah pengalaman pengurapan yang sangat mirip di tempat yang sama, tetapi oleh seorang wanita berdosa. Yoh 12:3 menyebut nama wanita ini adalah Maria, saudara Lazarus, tapi Markus, tidak menyebutkan nama. Markus yang menulis begitu dini, mungkin takut untuk mengidentifikasi diri perempuan tersebut sebagai pengikut Yesus, sementara Yohanes, yang menulis jauh dikemudian hari, merasa bebas untuk menyebutkan namanya (lih. karya Lenski, *Injil St Markus*).

Ini sungguh merupakan suatu tindakan penuh kasih yang indah yang melambangkan penguburan Yesus yang mendekat.



**NASB** "suatu botol pualam kecil"  
**NKJV** "botol pualam"  
**NRSV, TEV, NJB** "buli-buli pualam"

Ini adalah sebuah wadah tertutup dari batu berwarna putih susu yang berasal dari Alabastron, sebuah kota di Mesir. Setelah dibuka wadah ini tidak dapat disegel kembali. Yohanes 12:3 memberitahukan pada kita wadah itu berisi satu pon penuh (sekitar 450 gram). Hal ini bisa sajamerupakan mahar pernikahannya. Ini jelas merupakan tindakan kasih dan pengabdian yang luar biasa.

#### 14:3

**NASB** "minyak narwastu murni yang mahal harganya"  
**NKJV** "minyak narwastu yang sangat mahal harganya "  
**NRSV** "minyak olesan narwastu yang sangat mahal harganya"  
**TEV** "minyak wangi yang sangat mahal yang terbuat dari narwastu murni"  
**NJB** "minyak olesan yang sangat mahal, narwastu murni"

Narwastu dibuat dari akar ssuatu tanaman dari Himalaya. Minyak ini memiliki aroma yang sangat kuat. Kata "murni" ini adalah *pistikos*, yang menyiratkan suatu kualitas yang dapat dipercaya (yaitu, "asli" atau "tidak dicampur," lih Yoh 12:3.).

Istilah "narwastu" ini mungkin dari bahasa Latin (lih. A.T. Robertson dalam *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru* vol. 1 hal. 380.). Injil Markus memiliki lebih banyak kata dan frasa Latin daripada Injil lain. Tampaknya ini ditargetkan ke orang Romawi.

▣ **"ke atas kepala Yesus"** Injil Yohanes memberitahukan pada kita bahwa narwastu tersebut dituangkan di atas kaki-Nya (lih. Yoh 12:3). Mungkin keduanya adalah benar karena minyak sebanyak satu pon (450 gr) akan terlalu banyak untuk hanya mengurapi kepala-Nya, bahkan dengan mudah minyak sebanyak itu bisa mengurapi seluruh tubuh-Nya.

Ada kemungkinan bahwa yang diurapi di kepala akan mengingatkan orang-orang Yahudi akan pengurapan seorang Raja (lih. I Sam 10:1; II Raj 9:3,6 dan tersirat dalam I Sam 16:13). Ini mungkin merupakan simbol kerajaan Mesianik yang sekaligus juga merupakan prosedur/nubuatan pemakaman (lih. 15:46, 16:1, Luk 23:56, Yoh 19:39-40).

**14:4 "ada orang"** Yohanes 12:4-5 mengidentifikasi si penanya tersebut sebagai Yudas Iskariot. Rupanya murid-murid Yesus sedang mendiskusikan hal ini di antara mereka sendiri (lih. 9:10; 10:26, 11:31, 12:7; 16:3).

▣ **"yang menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain"** Ini adalah sebuah IMPERFECT PERIPHRASTIC. Para murid berbicara di antara mereka sendiri dan menyesalkan pemborosan wanita itu. Mereka marah, bahkan geram. Istilah ini digunakan untuk sikap Yesus di 10:14 terhadap para murid yang mengusir anak-anak pergi.

▣ **"mungkin telah dijual lebih dari tiga ratus dinar"** Perbandingan moneter modernnya tidak bisa membantu karena adanya perubahan daya beli dari uang. Satu dinar adalah upah harian seorang prajurit atau buruh; karena itu, minyak ini harganya hampir sebesar upah setahun.

**14:5 "uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin"** Hal ini disebut sedekah.

### TOPIK KHUSUS: SEDEKAH

- I. Istilah itu sendiri
  - A. Istilah ini dikembangkan di dalam Yudaisme (yaitu, periode Septuaginta).
  - B. Ini menunjuk pada pemberian pada orang yang miskin dan/atau memerlukan
  - C. Kata sedekah berasal dari suatu kontraksi kata Yunani *eleōmosunē*.



## II. Konsep Perjanjian Lama

- A. Konsep membantu orang miskin dinyatakan sejak awal dalam Torah
  1. konteks umum, Ul 15:7-11
  2. “memetik,” meninggalkan bagian dari panen bagi orang miskin, Im 19:9; 23:22; Ul 24:20
  3. “tahun sabat,” mengizinkan orang miskin makan hasil dari tahun kong yang ke tujuh, Kel 23:10-11; Im 25:2-7.
- B. Konsep ini dikembangkan dalam Sastra Hikmat (contoh-contoh pilihan)
  1. Ayub 5:8-16; 29:12-17 (orang jahat dijelaskan dalam 24:1-12)
  2. Mazmur, 11:7
  3. Amsal 11:4; 14:21,31; 16:6; 21:3,13

## III. Perkembangannya di dalam Yudaisme

- A. Pembagian pertama dari Mishnah berurusan dengan bagaimana memperlakukan orang yang miskin, memerlukan, dan kaum Lewi setempat.
- B. Kutipan-kutipan pilihan
  1. Ekklesiastikus (juga dikenal sebagai Hikmat Ben Sirakh) 3:30, “sebagaimana air memadamkan api yang berkobar, demikianlah sedekah merupakan tebusan bagi dosa” (NRSV)
  2. Ekklesiastikus 29:12, “simpan sedekah dalam perbendaharaanmu dan ia akan menyelamatkanmu dari setiap bencana” (NRSV)
  3. Tobit 4:6-11, “karena mereka yang bertindak setuju dengan kebenaran akan makmur dalam segala aktivitas mereka. Bagi seluruh mereka yang menjalankan kebenaran<sup>b</sup> berikan sedekah dari milikmu, dan jangan biarkan matamu menyesalkan pemberian tersebut ketika kamu sedang melaksanakannya. Jangan memalingkan mukamu dari siapapun yang miskin, dan muka Allah tidak akan berpaling dari padamu<sup>8</sup> Jika kamu memiliki banyak harta, buatlah pemberian dari padanya secara proporsional; jika sedikit, jangan takut untuk memberi sesuai dengan jumlah sedikit yang kamu punyai. <sup>9</sup>Maka kamu akan meletakkan satu harta yang baik bagimu sendiri dalam hati-hari kamu memerlukannya. <sup>10</sup>Karena sedekah membebaskan dari kematian dan menjagamu agar tidak masuk dalam Kegelapan. <sup>11</sup>Sungguh, sedekah, bagi semua yang melaksanakannya, merupakan suatu persembahan yang terbaik di hadirat Yang Maha Tinggi.” (NRSV)
  4. Tobit 12:8-9, “<sup>8</sup>Doa dan puasa<sup>d</sup> adalah baik, namun yang lebih baik daripada keduanya adalah sedekah dengan kebenaran. Sedikit dengan kebenaran lebih baik daripada kemakmuran dengan kesalaan<sup>e</sup>. Adalah lebih baik untuk memberi sedekah daripada menimbun emas. <sup>9</sup>Karena sedekah menyelamatkan dari kematian dan membersihkan setiap dosa. Mereka yang memberi sedekah akan menikmati suatu kehidupan yang penuh.” (NRSV)
- C. Kutipan terakhir dari Tobit 12:8-9 menunjukkan berkembangnya permasalahan. Tindakan manusia/restasi manusia dipandang sebagai mekanisme baik untuk pengampunan dan kelimpahan.

Konsep ini berkembang lebih lanjut dalam Septuaginta di mana istilah Yunani bagi “sedekah” (*eleōmosunē*) menjadi suatu sinonim bagi “kebenaran” (*dikaiosunē*). Keduanya bisa saling menggantikan dalam menterjemahkan kata Ibrani “kebenaran” (BDB 842, kasih dan loyalitas Perjanjian Allah, lih Ul 6:25; 24:13; Yes 1:27; 28:17; 59:16; Dan 4:27).
- D. Tindakan belas kasih manusia itu sendiri menjadi suatu sasaran untuk mencapai kelimpahan pribadi seseorang di sini dan keselamatan saat kematian. Tindakan itu sendiri, dan bukannya motif di baliknya, secara teologis menjadi yang utama. Allah melihat hati, lalu menghakimi perbuatan tangan. Ini adalah pengajaran para rabi, namun entah bagaimana terhilang dalam kebenaran diri pribadi (lih. Mik 6:8).

## IV. Reaksi Perjanjian Baru

- A. Istilah ini ditemukan dalam
  1. Mat 6:1-4
  2. Luk 11:41; 12:33
  3. Kis 3:2-3,10; 10:2,4,31; 24:17
- B. Yesus membahas pemahaman kebenaran tradisional ini sebagai (lih. II Klemens 16:4)
  1. sedekah
  2. puasa
  3. doa
- C. Dalam khotbah Yesus di Bukit (lih. Mat 5-7). Beberapa orang Yahudi percaya dalam tindakan-tindakan mereka. Tindakan-tindakan ini dimaksudkan untuk mengalirkan kasih bagi Allah, FirmanNya dan saudara dan saudara perjanjian, bukan kepentingan pribadi atau kebenaran diri sendiri! Kerendahan hati dan kerahasiaan menjadi pedoman bagi tindakan yang tepat. Hati sifatnya krusial. Hati sesungguhnya jahat. Allah harus mengubah hati tersebut. Hati yang baru mencontoh Allah!

**14:6 "Biarkanlah dia"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Yesus membela tindakan kasih dan keramahan ini. Ia melihatnya sebagai suatu tindakan profetik dari persiapan kematian dan penguburan-Nya yang mendekat dengan cepat (lih. ay 8).

**14:7 "Karena orang-orang miskin selalu ada padamu"** Ini bukan komentar yang meremehkan orang miskin (lih. Ul 15:4,11), namun penekanan pada keunikan Yesus dan waktu khusus-Nya di bumi .

**14:8 "Tubuh-Ku telah diminyakinya"** Mungkinkah perempuan ini telah memahami apa yang tidak dipahami para murid? Jenis parfum yang sama digunakan dalam persiapan penguburan (lih. Yoh 19:40).

**14:9 "Sesungguhnya"** Ini secara harfiah adalah "amin." Lihat Topik Khusus pada 3:28.

▣ **"di mana saja Injil diberitakan"** Injil menunjuk pada berita yang Yesus ajarkan tentang Tuhan, tentang kemanusiaan, tentang dosa, tentang diriNya, tentang keselamatan, dan tentang akhirat. Yesus mengungkapkan kebenaran ini kepada para penulis PB yang terinspirasi melalui perantara Roh. Injil adalah perwahyuan bukan penemuan manusia. Wahyu ini terutama adalah mengenai seseorang dan suatu hubungan dengan orang itu, tidak hanya suatu kredo atau suatu sistem doktrin tentang orang itu. Ini melibatkan hubungan pribadi dengan Kristus oleh iman dan pemahaman tentang siapa Dia dan mengapa Ia datang, yang mengarah pada kehidupan yang serupa dengan Kristus dalam terang dari hubungan baru dengan Allah dan pandangan dunia yang sama sekali baru ini.

▣ **"di seluruh dunia"** Yesus mengharapkan Injil untuk meresap ke seluruh dunia (lih. 13:27 dan Mat 28:19-20; Luk 24:46-47, Kis 1:8).

▣ **"apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia"** Yesus tidak melupakan tindakan kebaikan dan pengabdian. Yang satu ini dicatat dalam Alkitab, tetapi banyak yang lain disimpan di hati Tuhan dan akan diungkapkan pada hari yang agung itu (lih. Gal 6:7-9; I Tim 5:25; Wah 14:13; juga 2:1,19; 3:8).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:10-11**

<sup>10</sup>Lalu pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid itu, kepada imam-imam kepala dengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka. <sup>11</sup>Mereka sangat gembira waktu mendengarnya dan mereka berjanji akan memberikan uang kepadanya. Kemudian ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

**14:10 "Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid itu"** Ada beberapa teori tentang Iskariot (kata ini dieja secara berlainan dalam berbagai naskah kuno Yunani). Ini bisa merujuk pada

1. orang dari Keriot, sebuah kota di Yehuda
2. orang dari Kartam, sebuah kota di Galilea
3. kantong yang digunakan untuk membawa uang
4. kata Ibrani untuk "mencekik"
5. kata Yunani untuk pisau pembantai

Jika # 1 adalah benar, maka ia adalah satu-satunya orang Yudea dalam Dua Belas Murid tersebut. Jika # 4 atau # 5 benar, ia adalah seorang yang fanatik seperti Simon.

Baru-baru ini ada diluncurkan sebuah buku yang menarik, tapi sangat spekulatif (mendepresiasi Injil Yohanes), yang menafsirkan Yudas secara positif. Buku ini berjudul *Yudas, Pengkhianat atau Teman Yesus?* oleh William Klassen Press, Fortress, 1996.

▣ **"salah seorang dari kedua belas murid itu"** Ia adalah anggota dari murid-murid yang dipilih oleh Yesus sendiri. Ia adalah bagian dari perjalanan misi dan hadir pada sesi-sesi pengajaran, mukjizat, dan Perjamuan Terakhir Yesus.

Frasa ini memiliki DEFINITIVE ARTICLE "seorang." Ada beberapa saran mengenai arti dari hal ini: (1) Yudas adalah seorang pemimpin dari kelompok Kerasulan tersebut. Ia mengelola keuangan bagi kelompok tersebut dan ia memiliki kursi kehormatan pada Perjamuan Terakhir atau (2) ini merujuk pada persungutan dalam ay 4.

▣ **"pergilah... kepada imam-imam kepala"** Lukas 22:4 menambahkan dan "pengawal Bait Allah." Yudas bertanya berapa banyak mereka akan memberinya (lih. Mat 26:15). Ini adalah harga dari seorang budak luka kena tanduk (lih. Kel 21:32; Zak 11:12.).

Matius 26:16 memberitahukan pada kitab bahwa harganya adalah "tiga puluh keping perak." Ini menggenapi nubuat Zak 11:12-13 (lih. Mat 27:9-10). Yesus adalah "Gembala" yang ditolak. Para penulis Injil mengutip pasal 9-14 dari Zakharia sebagai sumber atau tipologi profetik sehubungan dengan pelayanan Yesus.

1. Mat 21:4-5 mengutip Zak 9:9
2. Mat 24:3 mengutip Zak 12:10
3. Mat 26:15 mengutip Zak 11:12-13
4. Mat 26:31 mengutip Zak 13:7
5. Mat 27:9-10 mengutip Zak 11:12-13

▣ **"menyerahkan"** Ini adalah istilah Yunani "untuk mindah tangankan" (*paradidēmi*). Alkitab bahasa Inggris selalu menerjemahkannya "mengkhianati," tapi ini bukan suatu arti yang mapan. Kata ini dapat memiliki arti positif yaitu "mempercayakan" (lih. Mat 11:27) atau "memulihkan" atau "memerintah" (lih. Kis 14:26; 15:40) namun juga pengertian negatif yaitu "menyerahkan seseorang ke pihak yang berwenang" atau "menempatkan seseorang di tangan Setan" (lih. I Kor 5:5; I Tim 1:20), atau bagi Tuhan untuk berpaling dan membiarkan seseorang tinggal dalam penyembahan berhalanya sendiri (lih. Kis 7:42). Jelaslah di sini bahwa kontekslah yang harus menentukan arti dari kata kerja yang umum ini. Pengkhianatan cocok dengan tindakan Yudas.

**14:11 "mereka sangat gembira"** Tidaklah dikatakan bahwa mereka terkejut. Motivasi Yudas telah selalu menjadi sumber spekulasi. Para pemimpin agama pasti telah melihat pembelotan dari kelompok Kerasulan ini sebagai pembenaran dari rencana pembunuhan licik mereka!

▣ **"kesempatan yang baik"** Lukas 22:6 menambahkan "tanpa setahu orang banyak." Mereka takut akan popularitas Yesus di kalangan peziarah Galilea yang hadir di Yerusalem untuk perayaan tersebut (lih. 11:18; 12:12; Mat 26:5; 27:24).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:12-16**

<sup>12</sup>Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, pada waktu orang menyembelih domba Paskah, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya: "Ke tempat mana Engkau kehendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?" <sup>13</sup>Lalu Ia menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: "Pergilah ke kota; di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia <sup>14</sup>dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya: Pesan Guru: di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku? <sup>15</sup>Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Di situlah kamu harus mempersiapkan perjamuan Paskah untuk kita!" <sup>16</sup>Maka berangkatlah kedua murid itu dan setibanya di kota, didapati mereka semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.

**14:12 "hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi"** Ada masalah besar mengenai di hari yang mana Tuhan dan murid-murid-Nya makan Perjamuan Terakhir, Nisan tanggal 13 atau 14. Yohanes tampaknya menyiratkan tanggal 13 (lih. 18:29, 19:14,31,32), sedangkan Injil Sinoptik menyatakan tanggal 14. Mungkin perbedaannya adalah terkait dengan:

1. penggunaan kalender Romawi versus kalender bulan Yahudi
2. cara yang berbeda untuk memulai hari, yaitu malam bagi orang Yahudi vs pagi untuk orang Romawi
3. bukti bahwa masyarakat Laut Mati, yang mengikuti kalender matahari, memiliki Paskah sehari lebih awal sebagai simbol penolakan terhadap kepemimpinan imam di Yerusalem

Keempat Injil adalah saksi mata tertulis untuk tujuan teologi dan penginjilan. Para penulis tersebut memiliki hak, di bawah inspirasi, untuk memilih, menyesuaikan, dan menyusun kehidupan dan kata-kata Yesus. Ini berlaku untuk sebagian besar kesulitan yang dirasakan dalam catatan Injil (lih. Kara Fee dan Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Memperoleh Semua Nilainya*, hal 126-129). Fakta yang sama bahwa mereka berbeda justru berbicara tentang keaslian mereka. Gereja mula-mula menerima ke empat versi ini tanpa berusaha menyelaraskannya (kecuali untuk Diatessaron dari Tatianus pada akhir abad kedua).

Secara hermeneutika Injil harus ditafsirkan dalam terang konteksnya sendiri (maksud dari penulisnya) dan tidak diperbandingkan dengan Injil lain, hanya untuk mendapatkan informasi sejarah lebih lanjut.

**14:13 "dua orang murid-Nya"** Lukas 22: 8 mengatakan bahwa ini adalah Petrus dan Yohanes. Dari sumber kerabian kita tahu bahwa hanya dua orang dari tiap rumah tangga yang diperbolehkan masuk dalam bait Allah untuk mempersembahkan anak domba dengan bantuan seorang imam.

▣ **"'kamu akan bertemu dengan seorang (laki-laki) yang membawa kendi berisi air'"** Adalah suatu hal yang sangat tidak lazim dalam budaya ini bagi seorang pria untuk membawa air dan khususnya untuk membawanya dalam kendi. Jika orang perlu untuk membawa air dalam jumlah besar mereka menggunakan kulit domba atau kambing, bukan kendi tanah liat. Ini adalah satu lagi catatan saksi mata Petrus.

**14:14 "'katakanlah kepada pemilik rumah'"** Banyak yang percaya bahwa ini adalah rumah dari Yohanes Markus (penyunting khotbah Petrus di Roma ke dalam Injil Markus), kemungkinan lokasi dari Perjamuan Terakhir dan penampakan-penampakan pasca kebangkitan. Yohanes Markus adalah sepupu dari Barnabas dan peserta di bagian awal dari perjalanan penginjilan pertama dari Barnabas dan Saulus (yaitu Paulus). Ia juga adalah pendamping dari Petrus dan tampaknya adalah sipenulis dari Injil yang pertama, dengan menggunakan kenangan atau khotbah-khotbah dari Petrus. Hal ini sepertinya adalah peristiwa yang sudah diatur sebelumnya, bukan suatu prakiraan.

**14:15** Ini juga merupakan lokasi dari penampakan-penampakan Yesus pasca-kebangkitan (lih. Kis 1:12). Ruang ini menjadi markas Yerusalem bagi para murid.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:17-21**

<sup>17</sup>Setelah hari malam, datanglah Yesus bersama-sama dengan kedua belas murid itu. <sup>18</sup>Ketika mereka duduk di situ dan sedang makan, Yesus berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku, yaitu dia yang makan dengan Aku." <sup>19</sup>Maka sedihlah hati mereka dan seorang demi seorang berkata kepada-Nya: "Bukan aku, ya Tuhan?" <sup>20</sup>Ia menjawab: "Orang itu ialah salah seorang dari kamu yang dua belas ini, dia yang mencelupkan roti ke dalam satu pinggan dengan Aku." <sup>21</sup>Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."

**14:17 "Setelah hari malam"** Hari Yahudi dimulai pada senja (lih. Kej 1:5,8,13,19,23,31). Ini adalah perjamuan Paskah karena biasanya makan malam Yahudi berlangsung di sore hari. Hanya jamuan Paskah yang dimakan setelah jam 6 sore.

**14:18 "duduk"** Awalnya Paskah dimakan dalam keadaan berdiri karena Kel 12:11. Orang-orang Yahudi abad pertama tidak menggunakan kursi, suatu kebiasaan yang mereka pelajari dari Persia (lih. Ester 1:6; 7:8). Mereka makan di bantal rendah, biasanya tiga jumlahnya, di meja yang berbentuk tapal kuda (sehingga para pelayan bisa membawa makanan dengan mudah), berbaring bertopang pada siku kiri mereka di atas bantal dengan kaki mereka di belakang mereka.

▣ **"sesungguhnya"** Ini secara harfiah adalah "amin." Lihat Topik Khusus pada 3:28.

▣ **"seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku, yaitu dia yang makan dengan Aku"** Ini merupakan singgungan untuk Maz 41:9. Ini adalah cara kultural untuk menonjolkan rasa bersalah Yudas (lih. Yoh 13:18). Persekutuan di meja makan adalah simbol budaya yang signifikan dari persahabatan dan komitmen. Mengkhianati seseorang yang telah makan bersama dengan anda adalah menjijikkan bagi seorang bangsa timur.

**14:19 "seorang demi seorang berkata kepada-Nya: "Bukan aku, ya Tuhan"** Setiap murid berpikir mungkin orang itu adalah dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa sampai pada titik waktu inipun, tidak satupun dari mereka mencurigai Yudas. Masing-masing dari mereka tidak yakin akan status mereka sendiri.

**14:20 "yang mencelupkan roti ke dalam satu pinggan dengan Aku"** Ini adalah hidangan khusus saus buah berwarna abu-abu, yang menyerupai adukan semen untuk batu bata. Yudas duduk tepat di sebelah Yesus di tempat kehormatan! Yesus masih, bahkan di akhir jam ini, mencoba untuk secara rohani menjangkau Yudas.

**14:21 "tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan"** Yohanes 13:27 dst. menyiratkan bahwa Yudas pergi setelah cawan berkat yang ketiga sebelum pelebagaan dari Perjamuan Tuhan. Yudas adalah seorang yang membingungkan. Motif-nya mengkhianati Yesus tidak pernah terungkap. Beberapa orang memandang dia sebagai seorang patriot Yahudi yang mulia (yaitu, fanatik) yang berusaha untuk memaksa Yesus untuk bertindak secara militer melawan Roma. Orang lain melihat dia sebagai seorang Yahudi berkomitmen yang kesal dengan penolakan Yesus akan Tradisi Lisan dan persekutuan-Nya dengan orang buangan dan orang berdosa dari masyarakat Yahudi. Injil Yohanes menggambarkan dirinya sebagai seorang pencuri sejak awalnya, seseorang yang didorong oleh kecintaannya akan uang. Namun demikian, tindakan Yudas setelah penangkapan Yesus tidak cocok dengan karakterisasi ini. Apapun motif atau dasar pemikiran sebenarnya, apa pun keterlibatan dari setan, apa pun keterlibatan ramalan dalam nubuatan prediktif, Yudas tetap bertanggung jawab atas tindakannya, seperti juga kita semua (lih. Gal 6:7).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:22-25**

<sup>22</sup>Dan ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Ambillah, inilah tubuh-Ku." <sup>23</sup>Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka, dan mereka semuanya minum dari cawan itu. <sup>24</sup>Dan Ia berkata kepada mereka: "Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang. <sup>25</sup>Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, dalam Kerajaan Allah."

**14:22 "mengambil roti"** Perhatikan ini bukan Anak Domba Paskah (bukan pula sayuran pahit), namun roti yang tidak beragi (*azumos*, lih 14:1). Istilah Yunannya di sini adalah *artos*, yang biasanya digunakan untuk menunjukkan roti biasa (lih. 3:20; 6:8,16,36,37, 7:2,5,27; 8:4,14,16,17), tapi juga digunakan roti tidak beragi di paralelnya dalam Mat 26:26; Luk 22:19. Mungkin domba memiliki terlalu banyak konotasi nasionalisnya. Untuk semua hubungan historis antara Paskah dan Perjamuan Terakhir, ada perbedaan teologis yang disengaja.

Jika ada tipologi yang berkelanjutan antara Keluaran dan Yesus, yang tampaknya benar, maka roti ini memiliki hubungan istimewa dengan "manna" (lih. Kel 16), yang diberikan oleh YHWH selama periode pengembaraan di padang belantara. Makanan ini memberikan diet pemberi kehidupan yang stabil bagi umat Tuhan. Sekarang YHWH telah memberikan roti "yang sejati" dari surga, menyediakan pemberi kehidupan "yang nyata", mengirim pemimpin "yang sempurna", dan meresmikan Paskah yang baru dari dosa dan kematian. Para penulis PB sering digunakan tipologi Kristologis dalam presentasi mereka tentang Yesus sebagai telah digambarkan terdahulu dalam PL.

Anggur dalam PL dikenal sebagai darah dari buah anggur dan sering digunakan dalam suatu pengertian peradilan (yaitu, anggur kemurkaan). Sekarang anggur ini adalah pengorbanan Pembawa hidup kekal. Citra ini jelas terlihat dalam Yohanes 6.

▣ **"(setelah) mengucapkan berkat"** Ada prosedur yang telah ditetapkan untuk makan perjamuan Paskah. Kemungkinan besar simbolisme roti yang dipecahkan dan anggur terjadi pada titik dalam ritual yang disebut "cawan berkat yang ketiga" (lih. I Kor 10:16).

### **TOPIK KHUSUS: TATA ACARA IBADAH PASKAH DALAM YUDAISME ABAD PERTAMA**

- A. Doa
  - B. Cawan Anggur
  - C. Pembasuhan tangan oleh tuan rumah dan meneruskan bejana kepada semua
  - D. Pencelupan rempah dan saus pahit
  - E. Domba dan makanan utama
  - F. Doa dan pencelupan rempah dan saus pahit kedua
  - G. Cawan anggur kedua dengan waktu tanya jawab untuk anak-anak
  - H. Menyanyikan bagian pertama dari Mazmur Pujian 113-114 dan doa
  - I. Pimpinan acara membuat tata cara bagi setiap orang setelah membasuh tangannya
  - J. Semua makan sampai kenyang; berakhir dengan satu potongan daging domba
  - K. Cawan anggur ketiga setelah membasuh tangan
  - L. Menyanyikan bagian kedua dari Mazmur Pujian 115-118
  - M. Cawan anggur ke empat
- Banyak yang percaya bahwa adat Perjamuan Suci muncul pada titik "K."

▣ **"Ambillah, inilah tubuh-Ku"** Yoh 6:22 dst dan I Kor 10:16 menunjukkan citra teologis yang kuat dari ritual ini. Kata-kata Yesus tentang tubuh dan darah-Nya pasti telah mengejutkan orang-orang Yahudi ini. Kanibalisme dan konsumsi darah akan menjadi pelanggaran atas Im 11. Pernyataan ini jelas simbolik, tapi masih mencengangkan.

Yesus melambangkan penyaliban dengan pemecahan roti. Sebagaimana warna anggur mirip dengan darah, warna roti tersebut mirip dengan daging manusia. Yesus adalah Roti Hidup yang sejati (yaitu, manna, lih. Yoh 6:31-33,51), Paskah yang sejati, Keluaran yang baru!

### **TOPIK KHUSUS: PERJAMUAN TUHAN DALAM YOHANES 6 (KOMENTARI SAYA, VOL.4, YOHANES)**

- A. Injil Yohanes tidak mencatat mengenai perjamuan terakhir, walau pasal 13-17 mencatat dialog dan doa di Loteng. Pengabaian ini mungkin adalah suatu kesengajaan. Gereja di abad kedua mulai melihat aturan-aturan dalam pengertian sakramental. Mereka melihatnya sebagai saluran-saluran anugerah. Yohanes mungkin telah bereaksi terhadap pandangan sakramental ini dengan tidak mencatat Baptisan Yesus atau Perjamuan Terakhir.
- B. Yohanes 6 berada dalam konteks memberi makan lima ribu orang. Namun demikian. Banyak orang menggunakannya untuk mengajarkan suatu pandangan sakramental dari Ekaristi. Ini adalah sumber dari doktrin transubstansiasi dari Katolik Romawi (ay. 53-56).  
Pertanyaan mengenai bagaimana pasal 6 berhubungan dengan Ekaristi menunjukkan sifat ganda dari Injil. Secara nyata, Injil berhubungan dengan kata-kata dan kehidupan Yesus, namun Injil dituliskan berpuluh-puluh tahun kemudian dan menyatakan komunitas iman dari masing-masing penulis. Sehingga, ada tiga tingkatan dari maksud kepenulisan: (1) Roh Kudus; (2) Yesus dan para pendengar aslinya; dan (3) para penulis Injil dan para pembacanya. Bagaimana seseorang harus menafsirkannya? Satu-satunya metode yang bisa diverifikasikan adalah suatu pendekatan kontekstual, ketata-bahasa, leksikal, berdasarkan informasi dari latar belakang sejarah dan bukan sebaliknya.
- C. Kita harus mengingat bahwa pemirsanya adalah orang Yahudi dan latar belakang kebudayaannya adalah pengharapan kerabian dari Mesias yang merupakan seorang Super-Musa (lih. ay 30-31), khususnya dalam hal pengalaman di Keluaran seperti "manna." Para rabi akan menggunakan Maz 72:16 sebagai teks yang berdiri sendiri. Pernyataan yang tidak biasa dari (lih. ay 60-62, 66), dimaksudkan untuk menetralkan pengharapan keMesiasan yang salah di kalangan orang banyak. (lih. ay 14-15).

- D. Bapa-bapa gereja mula-mula tidak semua bersetuju bahwa bagian ini menunjuk pada Perjamuan Terakhir. Klemens dari Aleksandria, Origen dan Eusebius tak pernah menyebut Perjamuan Terakhir dalam diskusi mereka mengenai bagian ini.
- E. Penggambaran dari bagian ini sangat mirip dengan kata-kata yang digunakan Yesus dengan “perempuan di sumur” dalam Yohanes 4. Air dan Roti duniawi digunakan sebagai penggambaran dari kehidupan kekal dan realita-realita rohani.
- F. Penggandaan roti ini adalah satu-satunya mujizat yang dicatat dalam seluruh empat Injil!

**14:23 "mengucap syukur"** Istilah Yunani untuk "terima kasih" adalah *eucharistō*, dari mana kita mendapatkan istilah untuk Perjamuan Tuhan, Ekaristi.

**14:24 "Inilah darah-Ku, darah perjanjian"** Warna anggur menyerupai warna darah manusia. Frasa ini memiliki tiga kemungkinan asal-usul PL.

1. Kel 24:6-8, pentahbisan Kitab Perjanjian oleh darah perjanjian
2. Yer 31:31-34, satu-satunya naskah dalam PL yang menyebutkan "perjanjian baru"
3. Zak 9:11, yang di unit sastra 9-14, sumber dari banyak nubuatan (yaitu, tipologi Kristologis) dari kehidupan Yesus. Ada dua variasi dalam tradisi naskah kuno Yunani.
  1. "perjanjian" mengikuti Mat 26:28, yang ditemukan dalam naskah kuno Yunani  $\aleph$ , B, C, D<sup>2</sup>, dan L (dan juga D\* dan W dengan perubahan sedikit). UBS<sup>4</sup> memberikan bacaan yang lebih pendek ini peringkat "A" (pasti).
  2. "perjanjian baru" mengikuti Luk 22:20 dan I Kor 11:25, yang ditemukan dalam MSS A dan E dan terjemahan Vulgata, Syria, Koptik, dan Armenia (lih. NKJV). Ini mungkin adalah penambahan berhubungan kata-kata Yesus kepada perjanjian "baru" dari Yer 31:31-34.

Dalam semua diskusi ini satu hal nampak jelas. Kematian Yesus penting artinya untuk pemulihan umat manusia yang telah jatuh kepada persekutuan dengan Bapa (lih. 10:45). Yesus datang untuk (1) menyatakan Bapa; (2) memberi kita teladan untuk diikuti, dan (3) mati di tempat kita bagi dosa kita. Tidak ada cara lain untuk penebusan (lih. Yoh 10,14). Ini adalah aspek sentral dari rencana kekal Allah (lih. Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29).

### **TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN**

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahyuan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah.

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)
4. pemeliharaan dan perjanjian kepada Nuh (lih. Kejadian 6-9)

Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Genesis 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan social dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam “perjanjian baru” Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah.

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan ini dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara untuk mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam dan bukannya suatu kitab undang-undang hukum eksternal. Sasaran untuk bangsa yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh membuktikan diri mereka sendiri tidak layak untuk menjadi gambar cerminan Allah. Masalahnya adalah bukan perjanjian Allah, namun keberdosaan dan kelemahan manusia. (lih. Rom 7; Gal 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian-perjanjian PL yang tak bersyarat dan bersyarat tetap ada dalam PB. Keselamatan adalah sungguh-sungguh cuma-cuma dalam karya paripurna Yesus Kristus, namun ini mensyaratkan pertobatan dan iman (baik di awal dan seterusnya). Ini merupakan suatu pengumuman hukum dan sebuah panggilan kepada keserupaan dengan Kristus, suatu pernyataan tanda penerimaan dan suatu bentuk perintah kepada kesucian! Orang-orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada ketaatan (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan cara mendapatkan keselamatan.

▣ **“yang ditumpahkan bagi banyak orang”** Kematian Yesus, yang dilambangkan oleh darah-Nya yang ditumpahkan, adalah korban untuk dosa (lih. Mar 10:45; Mat 26:28; I Kor 15:03; II Kor 5:21; Ibr 9:11-15). Istilah “banyak” tidak merujuk kepada suatu kelompok yang terbatas, tetapi adalah sebuah metafora Ibrani (atau Semit) bagi “semua orang yang akan menanggapi.” Hal ini dapat dilihat dalam paralelisme dari Rom 5:18 dan 5:19 serta Yes 53:6 “semua” dibandingkan dengan 53:11-12, “banyak.” Lihat catatan pada 10:45.

### **TOPIK KHUSUS: DICURAHKAN**

Istilah umumnya *cheō* berarti “menuang.” Bentuk yang diintensifkan, *ekcheō*, memiliki dua konotasi yang telah dikembangkan.

1. penumpahan darah yang tidak berdosa, Mat 23:35; Kis 22:20
2. pengorbanan yang diberikan, Mat 26:28; Mar 14:24; Luk 22:20

Dalam Yesus kedua pengertian ini bertemu di Kalvari (lih. Colin Brown, ed., *Kamus Teologia Perjanjian Baru Internasional Baru*. Vol. 2, hal 853-855).

**14:25 “Aku tidak akan minum lagi”** Liturgi Paskah melibatkan empat cawan berkat. Para rabi menetapkan prosedur ini berdasarkan atas Kel. 6:6-7. Cawan yang ketiga melambangkan penebusan. Ini adalah cawan yang membentuk dasar dari Perjamuan Tuhan. Yesus menolak untuk meminum cawan berkat yang keempat karena ini melambangkan penyempurnaan. Yesus mengaitkan hal ini dengan perjamuan Mesianik akhir zaman (lih. Yes 25:6; 55, Mat 8:11; Luk 13:29, 14:15,24, 22:30, Wah 19:9,17) .

▣ **“sampai pada hari”** Ini jelas menunjuk pada kedatangan Yesus di masa depan dalam kemuliaan dan kekuasaan yang begitu berbeda dari situasi-Nya saat ini, di mana Dia menghadapi rasa malu, rasa sakit, penolakan, dan kematian! Kedua kedatangan Yesus ini membedakan tugas-Nya sebagai penebus (yakni, perwakilan, penebusan dosa) dan pemenang/hakim. Dua kali lipat kedatangan ini mengejutkan orang-orang Yahudi. Mungkin Yesus sendirilah, mungkin di jalan menuju Emaus, yang menunjukkan arti penting yang sepenuhnya dari perikop-perikop kunci PL (misalnya, Kej 3:15; Maz 22; Yes 53 dan Zak 9-14).

**“Kerajaan Allah”** Lihat Topik Khusus pada 1:15c.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:26**

<sup>26</sup>Sesudah mereka menyanyikan nyanyian pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun.



**14:26 "menyanyikan nyanyian pujian"** Kata kerja Yunani ini adalah sumber dari kata "hymne." Ini mungkin adalah bagian dari Mazmur Hallel (yaitu, Maz 113-118, lih Mat 26:30), yang merupakan bagian terakhir dari upacara Paskah. Mazmur ini adalah ekspresi dari sukacita dan syukur bagi penebusan YHWH. Mazmur ini dibacakan atau dinyanyikan secara keseluruhan, atau sebagian, di semua hari-hari raya utama, kecuali Hari Penebusan. Maz 113-114 dinyanyikan di awal perjamuan Paskah dan 115-118 menjelang akhir perjamuan.

▣ **"Bukit Zaitun"** Yesus dan para murid pasti telah secara teratur menggunakan tempat ini sebagai bumi perkemahan atau tempat doa selama periode Paskah (yaitu, delapan hari).

**NASKAH NASB (UPDATED): 14:27-31**

<sup>27</sup>Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Kamu semua akan tergoncang imanmu. Sebab ada tertulis: AKU AKAN MEMUKUL GEMBALA DAN DOMBA-DOMBA ITU AKAN TERCERAI-BERAI. <sup>28</sup>Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea." <sup>29</sup>Kata Petrus kepada-Nya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak." <sup>30</sup>Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." <sup>31</sup>Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh Petrus berkata: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua yang lainpun berkata demikian juga.

**14:27**

NASB, NJB "Kamu semua akan tergoncang"  
 NKJV "Kamu semua akan dibuat tersandung"  
 NRSV "Kamu semua akan menjadi pembelot"  
 TEV "Kamu semua akan melarikan diri"

Ini adalah sebuah FUTURE PASSIVE INDICATIVE. Ini merupakan bukti lain bahwa Yesus tahu dan mengendalikan kejadian di masa depan. Ide PASIVE nya tertangkap dalam terjemahan ASV "kamu semua akan tergoncang" (yaitu, *skandalizō*, yang adalah penggunaan untuk batang perangkap berumpan). Ada FUTURE PASSIVE yang kedua, "akan tersebar," dari Zak 13:7. Istilah yang sama untuk ketidakpercayaan ini (yaitu, "murtad") digunakan untuk orang lain yang menolak Kristus (lih. Mat 11:6; 13:21,57, 24:10, 26:31). Iman para murid akan gagal! Penyangkalan Petrus hanyalah sekedar contoh dari semua ketakutan mereka.

▣ **"ada tertulis"** Secara harfiah ini adalah "telah ditulis," yang merupakan PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Itu adalah frasa yang khas (yaitu, ungkapan Ibrani) yang merujuk pada PL yang terinspirasi.

▣ **"AKU AKAN MEMUKUL"** Ini adalah kutipan dari Zak 13:7. Ini adalah rencana Bapa bahwa Yesus harus memberikan hidup-Nya sebagai korban bagi dosa (lih. Yes 53:4,6,10; Mar 10:45, Luk 22:22; 2:23 Kis; 3:18; 4:28; 13:29; II Kor 5:21).

**14:28** Yesus mengatakan kepada para murid beberapa kali bahwa Ia akan menemui mereka di gunung di Galilea (lih. Mat 26:32; 28:7,10,16.). Pertemuan khusus ini adalah peristiwa pemberian Amanat Agung (lih. Mat 28:16-20.), yang mungkin merupakan penampilan pasca-kebangkitan yang dibicarakan dalam I Kor 15:6. Ini tidak menunjuk pada kenaikan, yang berlangsung di Bukit Zaitun empat puluh hari setelah kebangkitan (lih. Kis 1:12).

Ini adalah prediksi kebangkitan-Nya, tetapi mereka tidak memahami maknanya. Frasa ini merupakan kesempatan yang baik untuk menunjukkan bahwa PB sering menghubungkan karya penebusan kepada seluruh tiga pribadi KeTuhanan.

1. Allah Bapa membangkitkan Yesus (lih. Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30, 10:40; 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 6:4,9; 10:9; I Kor 6:14; II Kor 4:14; Gal 1:1; Ef 1:20; Kol 2:12; I Tes 1:10).
2. Allah Anak membangkitkan diri-Nya sendiri (lih. Yoh 2:19-22; 10:17-18)
3. Allah Roh Kudus membangkitkan Yesus (lih. Rom 8:11). Penekanan Trinitarian yang sama dapat dilihat dalam ay. 9-10. Lihat Topik Khusus: Trinitas di 1:11.

**14:29 "Biarpun"** Ini secara harfiah adalah "**bahkan jika**" (lih. NKJV dan NJB). Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan sastranya. Petrus bisa membayangkan murid lain melarikan diri, tapi tidak dirinya sendiri!

▣ **"(namun)"** Ini adalah ADVERSATIVE yang kuat *alla*. Petrus sedang membuat pernyataan yang tegas bahwa ia tidak akan pernah meninggalkan Yesus (lih. Luk 22:33, Yoh 13:37-38). Petrus secara terbuka menyatakan sebuah kesetiaan yang nantinya tidak akan, tidak bisa dipenuhinya! Keinginannya jauh melebihi kemampuannya!

**14:30 "malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali"** Kata "engkau (sendiri)" adalah tegas! Ini adalah sebuah FUTURE MIDDLE INDICATIVE. Catatan Lukas lebih panjang (lih. 22:31-34). Rincian bahwa ayam berkokok dua kali adalah ingatan saksi mata Petrus. Ini hanya tercatat dalam Injil Markus.

**14:31**

NASB	"berkeras dan terus berkata"
NKJV	"berbicara dengan lebih keras"
NRSV	"kata dengan keras"
TEV	"menjawab jawab bahkan dengan lebih kuat"
NJB	"dengan lebih bersungguh-sungguh... berkata"

Istilah ini (*perisseia*) untuk suatu tingkat kelebihan atau ekstrim sering digunakan dalam berbagai bentuk dalam PB (lih. Mat 5:20; 27:23; Kis 26:11; Flp 1 1:9; I Tes 4:1). Bentuk intensifnya dengan awalan kata depan *ek* hanya ditemukan dalam Markus. Hal ini mungkin dari Petrus sendiri! Dia ingat bagaimana kerasnya penyangkalannya!

▣ **"Sekalipun"** Ini adalah sebuah THIRD CLASS CONDITIONAL KALIMAT yang berarti tindakan potensial. Secara harfiah "bahkan jika merupakan keharusan."

▣ **"Aku tak akan menyangkal Engkau"** Peter benar-benar merasa seperti ini. Dengan segenap hati dan kekuatan kehendaknya ia bertekad untuk membela Yesus! Seperti dosa-dosa Daud dan pengampunan berikutnya berfungsi untuk mendorong orang percaya kemudian, begitu juga, pernyataan dan kegagalan Petrus. Manusia yang berdosa, lemah ingin melakukan hal yang benar (lih. Rom 7), mereka hanya menemukan diri mereka tidak mampu! Yesus bisa berurusan dengan kegagalan, tapi tidak dengan orang tidak percaya yang tidak bertobat.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:32-42**

<sup>32</sup>Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa." <sup>33</sup>Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar, <sup>34</sup>lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah." <sup>35</sup>Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya. <sup>36</sup>Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." <sup>37</sup>Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam? <sup>38</sup>Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah." <sup>39</sup>Lalu Ia pergi lagi dan mengucapkan doa yang itu juga. <sup>40</sup>Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat dan mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada-Nya. <sup>41</sup>Kemudian Ia kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Cukuplah. Saatnya sudah tiba, lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. <sup>42</sup>Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

**14:32 "Getsemani"** "Getsemani" berarti "pemerias minyak" dalam bahasa Ibrani. Ini rupanya adalah sebuah taman pribadi di luar batas kota Yerusalem di Bukit Zaitun. Memiliki taman di dalam kota merupakan hal yang tidak diperbolehkan karena

pupuk kandang yang diperlukan untuk tanaman akan membuat kotamenjadi najis secara seremonial. Tampaknya Yesus cukup sering datang ke taman ini. Bahkan ada kemungkinan selama Minggu Penderitaan ia berkemah di sini dengan murid-murid-Nya. Yudas mengenal tempat itu dengan baik.

▣ **""Duduklah di sini, sementara aku berdoa""** Di paralelnya dalam Mat 26:41 dan Luk 22:40 Yesus meminta mereka untuk berdoa agar mereka tidak akan masuk ke dalam pencobaan.

**14:33 "Dia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya"** Ini adalah lingkaran dalam kepemimpinan di antara para murid. Mereka hadir dengan Yesus di beberapa acara-acara khusus ketika murid-murid lainnya tidak. Rupanya hal ini mengakibatkan adanya pelatihan khusus namun sekaligus juga kecemburuan pada bagian dari murid-murid lainnya. Persisnya mengapa Yesus memiliki lingkaran dalam tidak pasti. Daftar ke Dua Belas Murid selalu dalam empat kelompok dari tiga orang. Kelompok ini tidak pernah berubah. Ada kemungkinan bahwa kelompok ini membentuk jadwal bergantian bagi para murid untuk pulang secara berkala dan mengunjungi keluarga mereka. Lihat Topik Khusus pada 3:16.

▣

<b>NASB</b>	<b>"mulai menjadi sangat tertekan dan susah"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dia mulai susah dan sangat tertekan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"mulai tertekan dan gelisah"</b>
<b>TEV</b>	<b>"Tekanan dan kegentaran meliputinya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"sangat takut dan gentar"</b>

Yesus berada dalam keadaan kecemasan yang dalam! Ini adalah istilah yang kuat dalam bahasa Yunani. Sebagai pembaca modern kita berada di tanah yang sangat suci di dalam taman ini sebagaimana kita melihat Anak Allah di saat yang mungkin paling rentan bagi-Nya sebagai manusia. Yesus pasti telah megnhubungkan catatan ini pada murid-murid-Nya setelah kebangkitan-Nya. Rupanya ini dimaksudkan untuk bisa membantu bagi mereka yang menghadapi godaan dan bagi mereka yang berusaha untuk memahami penderitaan dan harga pengalaman Kalvari Yesus.

▣ **""Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya""** Ini adalah pernyataan tegas yang mencengangkan mengenai perhatian, ketakutan, dan kesedihan pada diri Yesus. Meskipun naskah ini sendiri tidak memberikan alasannya, sepertinya apa yang ditakutkan Yesus adalah gangguan dalam persekutuan intim yang selalu diketahui-Nya dengan Bapa. Hal ini ditandai oleh kata-kata Yesus di 15:34. Ini adalah salah satu saat yang paling manusiawi yang diijinkan untuk kita saksikan dalam perjuangan iman Yesus.

Ini merupakan ungkapan Perjanjian Lama (lih. Maz 42:5) yang menyatakan intensitas luar biasa yang terlibat dalam penebusan manusia berdosa. Seluruh Mazmur 42 mencerminkan pengalaman penolakan dan kematian yang dialami Yesus seperti halnya Mazmur 22. Sesuatu dari perjuangan tersebut dapat dilihat di paralelnya di Lukas 22:43-44 (meskipun UBS<sup>4</sup> memberi peringkat atas pengabaian mereka "A" [pasti]), yang mencatat bahwa seorang malaikat datang untuk melayani-Nya dan Ia berkeringat tetesan besar darah. Kemenangan atas si jahat itu dimenangkan di sini, di taman ini. Ketersembunyian dari godaan setan dalam Matius 4 dan komentar Petrus yang seharusnya membantu, tetapi malah sangat merusak, di Mat 16:22, sepenuhnya terungkap dalam perikop ini.

▣ **""Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah""** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang diikuti oleh sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Mereka bertugas jaga mengawasi Yudas dan masa, namun mereka tertidur!

**14:35 "merebahkan diri ke tanah dan berdoa"** Ini adalah dua IMPERFECT. Biasanya ini bentuk kalimat ini berarti tindakan berkelanjutan di masa lalu, tetapi jelas ini tidak mungkin apa yang dimaksudkan di sini. Penggunaan khas yang lain dari bentuk kata kerja Yunani ini adalah awal dari suatu tindakan di masa lalu. Berdoa bersujud menunjukkan emosi yang dalam.

**14:35** **"sekiranya mungkin"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis. Yesus tahu YHWH mampu melakukan apapun (lih. ay 36, "segala sesuatu mungkin bagi-Mu!").

▣ **"saat itu"**

**TOPIK KHUSUS: SAAT ITU**

Istilah "saat" digunakan dalam beberapa cara berbeda dalam Injil, yaitu sebagai

1. sebuah referensi waktu (lih. Mat 8:13; Luk 7:21, Yoh 11:9)
2. sebuah metafora untuk waktu ujian dan percobaan (lih. Mat 10:19; Mar 13:11, Luk 12:12)
3. sebuah metafora bagi Yesus memulai pelayanan-Nya (lih. Yoh 2:4; 4:23)
4. sebuah metafora untuk hari penghakiman (yaitu, Kedatangan Kedua, lih. Mat 24:36,44; 25:13, Mar 13:32, Yoh 5:25,28)
5. sebuah metafora untuk kesengsaraan Yesus (lih. Mat 26:45; Mar 14:35,41, Yoh 7:30, 8:20, 12:23,27, 13:1; 16:32; 17:1)

▣ **"saat itu lalu dari pada-Nya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE. Yesus menegaskan bahwa YHWH mampu melakukan apa pun dan Yesus berharap bahwa Ia mungkin dihindarkan dari salib (lih. ay 36). Hal ini tepatnya godaan setan di padang gurun, lih. karya James Stewart *Kehidupan dan Pengajaran Yesus Kristus*, hal. 39-46). Dari Mat 26:39,42 dan 44 dan Mar 14:39 dan 41 kita belajar bahwa Yesus mendoakan doa yang sama ini tiga kali, yang merupakan cara Yahudi untuk menunjukkan intensitas.

**14:36** **"Abba"** Ini adalah istilah bahasa Aram untuk panggilan akrab anak-anak kepada ayah mereka di rumah, ayah, bapak, papa, papi, dll. Yesus mengenali keintiman keluarga dengan YHWH (lih. Ibr 1:2; 3:6; 5:8; 7:28). Kematian-Nya akan menyediakan keintiman ini kepada kita.

Konteks ini adalah satu-satunya waktu digunakannya kata bahasa Aram Abba (yaitu, dalam naskah Yunani) oleh Yesus. Yesus menyatakan perjuangan intens yang dihadapi-Nya dalam saat percobaan kedagingan ini (yaitu, Dia menggambarkan emosi-Nya yang intens; Dia rebah di tanah; Dia berdoa tiga kali). Di sini Ia memainkan kartu truf-Nya, kesempatan terbaik-Nya untuk mengubah pikiran Bapa tentang Kalvari. Dia memanggil YHWH dengan istilah keluarga paling intim! Tapi tetap setiap doa diakhiri dengan "bukan kehendak-Ku saya, tapi kehendak-Mu." Allah Bapa menunjukkan kasih-Nya bagi manusia yang jatuh dengan tidak menanggapi kehendak Yesus yang dinyatakan. Perlu adanya korban yang utama bagi dosa, tapi hal itu tidak mudah atau tanpa harga yang mahal, baik secara emosional maupun fisik, bagi Yesus dan bagi Bapa!

Yesus mengenal kita karena Dia tahu semua godaan kemanusiaan (namun tanpadosa). Ketakutan dan kengerian dan kepatahan semangat dan kekecewaan bukanlah dosa! Kemenangan tersebut telah dimenangkan di Getsemani.

▣ **"Bapa"** Injil Markus sering menggunakan kata-kata dan frasa bahasa Aram (lih. 3:17; 5:41, 7:34, 14:36, 15:34). Bahasa Aram adalah bahasa lisan dari Yesus dan para murid. Markus menterjemahkan tiap-tiap kata ini, yang menunjukkan bahwa ia tidak menulis untuk para pembaca Yahudi, melainkan pembaca bukan Yahudi, mungkin Romawi karena semua istilah dan frasa Latin yang ditemukan dalam Markus. Lihat Topik Khusus: Bapa pada 13:32.

▣ **"cawan ini"** Ini adalah metafora PL untuk nasib seseorang (lih. Maz 16:5; 23:5; Yer 51:2; Mat 20:22). Ini biasanya digunakan dalam pengertian (yaitu, negatif) penghakiman (lih. Maz 11:6; 75:8, Yes 51:17,22; Yer 25:15-16,27-28; 49:12; Rat 4:21; Yeh 23:31-33; Hab 2:16). Ungkapan ini sering dikaitkan dengan kemabukan, yang merupakan metafora PL lain lagi untuk penghakiman (lih. Ayb 21:20; Yes 29:9, 63:6, Yer 25:15-16,27-28). Yesus ingin keluar! Ketakutan bukanlah dosa. Dia menghadapi ketakutan dengan iman, demikian pulaah seharusnya kita!

▣ **"tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki"** KATA GANTI "Aku" dan "Engkau" berada di POSISI YANG TEGAS dalam bahasa Yunani. Ini penyerahan Yesus yang berkelanjutan pada kehendak

Bapa. Dalam konteks ini kemanusiaan dan iman yang sejati dari Yesus bersinar-sinar! Meskipun sifat kemanusiaan-Nya berseru untuk kebebasan, hati-Nya terarah pada pemenuhan kehendak Bapa dalam penebusan dosa (lih. 10:45; Mat 26:39).

**14:37,40 "mendapati mereka sedang tidur"** Murid-murid ini juga telah jatuh tertidur selama Pemuliaan Yesus (lih. Mat 26:43 dan Lukas 9:32). Mereka bukannya jahat atau bahkan tak peduli, tapi hanyalah manusia biasa! Sebelum kita terlalu cepat untuk mengutuk para murid, mari kita perhatikan bahwa dalam Lukas 22:45 frasa "mereka tidur dari kesedihan" menggambarkan bahwa mereka tidak dapat menanggung rasa sakit nubuat Yesus tentang kematian-Nya sendiri dan terpercarnya mereka setelah itu. Meskipun Yesus rindu sekali untuk memiliki persekutuan dan syafaat manusia di saat krisis terbesar di dalam hidup-Nya, Ia harus menghadapi saat ini sendirian, dan Ia menghadapinya bagi semua orang percaya!

**14:37 "'Simon'"** Ini adalah satu-satunya kesempatan Yesus memanggilnya "Simon" karena Dia telah mengganti namanya di 3:16. Batu karang (yaitu, Petrus) sama sekali tidak stabil, tidak yakin, dan tidak dapat dipercaya. Petrus pasti mengingat penggantian nama "terbalik" dengan sangat menyakitkan. Saya yakin bahwa dia memahami artinya!

**14:38 "'Berjaga-jagaah dan berdoa'"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dan sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. Konteks berikut ini mengungkapkan si musuh.

▣ **"supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan"** Ada beberapa teori tentang apa yang dirujuk oleh kata "pencobaan" dalam konteks ini:

1. nubuatan yang baru saja diberikan oleh Yesus dalam ay 27
2. para murid yang tertidur dan bukannya berdoa, ay 37,40
3. pembelotan para murid Yesus dalam ay 56
4. penyangkalan Petrus dalam ay 69-75
5. pengadilan-pengadilan pemerintah atau agama (lih. Mat 5:10-12; Yoh 9:22; 16:2)

Istilah "pencobaan" (*peirasmos*) memiliki konotasi "menggoda atau mencobai dengan tujuan kehancuran" (lih. Mat 6:13; Luk 11:4; Yak 1:13). Hal ini sering dikontraskan dengan istilah Yunani lain untuk pengujian (*dokimazo*) yang memiliki konotasi "mencoba atau menguji dengan pandangan ke arah penguatan." Namun demikian, konotasi ini tidak selalu hadir dalam setiap konteks. Secara teologis dapat dikatakan bahwa Allah tidak menguji atau mencobai anak-anak-Nya untuk menghancurkan mereka, tetapi Ia memang memberikan kesempatan bagi pertumbuhan rohani melalui percobaan (lih. Kej 22:1; Kel 16:4; 20:20; Ul 8:2,16; Mat 4; Luk 4; Ibr 5:8). Bagaimanapun, Ia selalu memberikan jalan untuk melaluinya (lih. I Kor 10:13). Lihat Topik Khusus: Istilah-istilah Yunani untuk Pengujian pada 1:13.

▣ **"roh memang penurut, tetapi daging lemah"** Ini mungkin komentar terhadap kata-kata Petrus dan murid-murid lain dalam ay. 29,31. Yesus memahami ketegangan ini sepenuhnya (lih. ay 36).

Penggunaan kata "roh" dalam kaitannya dengan roh manusia manusia berbicara tentang kehidupan dan pikiran batin kita (lih. Maz 51:10,12,17). Dalam tulisan-tulisan Paulus "roh" sering dikontraskan dengan "daging" (lih. Rom 8:1-11).

**14:40 "mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada-Nya"** Mereka tidak punya alasan yang bisa dijelaskan (lih. 9:6) kecuali kelemahan dari daging (lih. Luk 9:32).

**14:41 "'Tidurlah sekarang dan istirahatlah'"** Sulit untuk menafsirkan ungkapan Yunani ini. Apakah ini sebuah pertanyaan? Apakah itu suatu ironi? Apakah ini suatu pernyataan? Walaupun artinya tidak pasti, namun jelas bahwa Yesus telah menang dan Dia sekarang berdiri tegak, siap menghadapi persidangan malam, pemukulan pagi dan penyaliban.

▣ **"Cukuplah"** Istilah ini menyebabkan beberapa perubahan oleh juru tulis dalam tradisi naskah kuno Yunani. Apakah kata ini merujuk pada tidurnya para murid? Kata ini dapat diterjemahkan (1) "cukuplah"; (2) "sudah ditetapkan", atau (3) "sudah berakhir" (lih. NJB "seluruhnya sudah selesai"). Ini digunakan dalam papirus bahasa Yunani Koine yang ditemukan di

Mesir untuk sesuatu yang dibayar penuh (lih. Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Baru Bahasa Yunani*, hal 57-58). Ini, kemudian, akan menjadi sesuatu yang berparalel dengan Yoh 19:30, "Sudah selesai" atau "sudah dibayar penuh." Kemungkinan ini merujuk kepada Yudas dan pengkhianatannya, yang pasti telah sangat memberatkan Yesus. Yesus telah memenangkan kemenangan rohani di Getsemani!

**14:41c-42** Pernyataan henyakan ini ditekankan dengan tanpa memiliki KATA SAMBUNG atau PENGHUBUNG (*asyndeton*) di antaranya. Peristiwa itu terjaditepat seperti yang telah diramalkan Yesus. Saat itu tiba.

▣ "saatnya sudah tiba" Lihat Topik Khusus pada 14:35.

▣ "'diserahkan'" Istilah ini (*paradidēmi*) biasanya berarti "diserahkan ke tangan" (lih. 9:31), tetapi hubungannya dengan Yudas dalam kebanyakan terjemahan bahasa Inggris mengintensifkan makna dari "mengkhianati." Lihat catatan lebih lengkap pada 14:10d.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:43-50**

<sup>43</sup>Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua. <sup>44</sup>Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia dan bawalah Dia dengan selamat." <sup>45</sup>Dan ketika ia sampai di situ ia segera maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Rabi," lalu mencium Dia. <sup>46</sup>Maka mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. <sup>47</sup>Salah seorang dari mereka yang ada di situ menghunus pedangnya, lalu menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. <sup>48</sup>Kata Yesus kepada mereka: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? <sup>49</sup>Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi haruslah digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci." <sup>50</sup>Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.

**14:43** "(Segera) muncullah" Lihat catatan pada 1:10.

▣ "segerombolan orang" Yoh 18:3,12 mengatakan bahwa satu divisi legiun Romawi hadir. Luk 22:52 mengatakan wakil-wakil dari Sanhedrin ada di dalam gerombolan tersebut, yang menyiratkan pengawal bait suci. Alasan adanya tentara yang begitu banyak tersebut adalah karenasaat itu adalah musim Paskah dan para penguasa takut akan timbulnya kerusuhan (lih. 14:2; Mat 26:5; 27:24).

▣ "pedang dan pentung" Istilah "pedang" ini menunjuk pada pedang pendek yang dikenakan oleh tentara Romawi pada sabuk mereka. "Pentung" menunjuk secara khusus pada senjata dari pengawal bait suci.

▣ "imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan tua-tua" I merujuk pada Sanhedrin. Lihat Topik Khusus pada 12:13.

**14:44** "tangkaplah Dia" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE.

▣

NASB, NRSV,

TEV "bawalah Dia di bawah penjagaan"

NKJV "bawalah Dia dengan selamat"

NJB "melihat bahwa ia dijaga dengan baik bila kamu membawanya pergi"

Ini adalah istilah Yunani *sphallomai* ("jatuh atau tersandung") dengan ALPHA PRIVATIVE yg menegatifkannya. Istilah ini adalah penggambaran untuk "menjadi aman, teguh, mantap." Yudas kuatir Yesus akan melakukan sesuatu untuk menggagalkan penangkapan-Nya. Ini mengungkapkan rasa takut Yudas. Ia telah melihat mukjizat Yesus dan tahu kuasa-Nya.

**14:45 "berkata: "Rabi," lalu mencium Dia"** Mencium di pipi atau dahi adalah ucapan yang normal dalam budaya ini (terutama di antara para rabi). Baca komentar Yesus atas tindakan Yudas dalam Mat 26:50; Luk 22:48. Tanda ini menunjukkan bahwa yang ada di situ mungkin adalah tentara Romawi karena pengawal bait suci akan mengenali Yesus.

**14:47 "Salah seorang dari mereka yang ada di situ menghunus pedangnya"** Dari paralelnya dalam Yoh 18:10 dan Lukas 22:50-51, kita tahu bahwa orang ini adalah Petrus dan hamba yang terluka itu adalah Malkhus. Para murid sebelumnya telah diperingatkan untuk membeli pedang (lih. Luk 22:36-38), tetapi nampak jelas, bahwa mereka telah salah mengerti maksud Yesus yang sebenarnya tentang hal ini. Ini pasti dikatakan atas nama Petrus bahwa ia sepenuhnya rela mati untuk Tuhannya pada saat ini. Dalam menghadapi rintangan yang besar, ia menarik salah satu dari dua pedangnya. Tapi, lagi, ketidaktepatan dan ledakan tindakannya menandai kepribadiannya.

▣ **"hamba Imam Besar"** Yoh 18:10 menamai dia Malkhus.

▣ **"sehingga putus telinganya"** Dalam Luk 22:51, Yesus meletakkannya kembali!

**14:48**

NASB, NKJV **"penyamun"**

NRSV, NJB **"bandit"**

TEV **"penjahat"**

Mereka memperlakukan Yesus sebagai seorang kriminal, bukan penghujat. Mereka melakukan kepada Yesus apa yang harusnya merekalah lakukan kepada Barabas (bagi siapa kata yang sama ini digunakan, lih. Yoh 18:40).

**14:49 ""Tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengah kamu mengajar di Bait Allah""** Ini ditujukan kepada anggota Sanhedrin atau para pengawal Bait Allah. Yesus menyingkapkan agenda rahasia mereka.

▣ **""Tetapi haruslah digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci""** Dalam ay 50 "semua murid itu meninggalkan Dia" (lih. 14:27, yang mengutip Zak 13:7 dan Mat 26:31). Orang bertanya-tanya bagaimana Yoh 18:15-16 cocok dengan nubuat ini. Sepertinya Yohanes menyertai Yesus melalui semua pengadilan dan hadir pada penyaliban (lih. Yoh 19:26-27).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14: 51-52**

<sup>51</sup>Ada seorang muda, yang pada waktu itu hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup badannya, mengikuti Dia. Mereka hendak menangkapnya, <sup>52</sup>tetapi ia melepaskan kainnya dan lari dengan telanjang.

**14:51-52 "Ada seorang muda, yang pada waktu itu hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup badannya"** Tradisi gereja mengatakan ini adalah Yohanes Markus, si penyusun Injil ini. Dia adalah seorang pendamping misionaris awal yaitu pamannya, Barnabas (Kis 12:25), dan Saulus (Paulus) dari Tarsus. Tradisi sangat meneguhkan bahwa ia adalah penulis untuk ingatan-ingatan Petrus tentang kehidupan Yesus (yakni Injil Markus). Tradisi juga mengatakan bahwa di rumahnya adalah Perjamuan Terakhir diadakan (lih. Kis 12:12).

Tidaklah jelas mengapa ia berpakaian seperti ini. Mungkin ia diberitahu saat tidur bahwa Yesus sedang dalam proses akan ditangkap atau mungkin ia mencoba untuk tetap dekat dengan Yesus dan para murid dengan cara tidur dekat dengan taman tersebut.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:53-65**

<sup>53</sup>Kemudian Yesus dibawa menghadap Imam Besar. Lalu semua imam kepala, tua-tua dan ahli Taurat berkumpul di situ. <sup>54</sup>Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh, sampai ke dalam halaman Imam Besar, dan di sana ia duduk di antara pengawal-pengawal sambil berdiang dekat api. <sup>55</sup>Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya.

<sup>56</sup>Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia, tetapi kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu dengan yang lain. <sup>57</sup>Lalu beberapa orang naik saksi melawan Dia dengan tuduhan palsu ini: <sup>58</sup>"Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia." <sup>59</sup>Dalam hal inipun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu dengan yang lain. <sup>60</sup>Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya kepada Yesus, katanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" <sup>61</sup>Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepada-Nya sekali lagi, katanya: "Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?" <sup>62</sup>Jawab Yesus: "Akulah Dia, dan kamu akan melihat ANAK MANUSIA DUDUK DI SEBELAH KANAN YANG MAHA KUASA DAN DATANG DI TENGAH-TENGAH AWAN-AWAN DI LANGIT." <sup>63</sup>Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Untuk apa kita perlu saksi lagi? <sup>64</sup>Kamu sudah mendengar hujat-Nya terhadap Allah. Bagaimana pendapat kamu?" Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan, bahwa Dia harus dihukum mati. <sup>65</sup>Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi muka-Nya dan meninju-Nya sambil berkata kepada-Nya: "Hai nabi, cobalah terka!" Malah para pengawalpun memukul Dia.

**14:53 "Yesus dibawa menghadap imam besar"** Yoh 18:13a menyebutkan Hanas, tapi Kayafas adalah Imam Besar dari tahun 18-36 M (lih. Mat 26:57). Injil Sinoptik tidak merekam interogasi oleh Hanas. Ia adalah Imam Besar sebelumnya dan benar-benar merupakan kekuatan di belakang jabatan tersebut (lih. Yoh 18:13b).

▣ **"semua imam kepala, tua-tua dan ahli Taurat"** Frasa ini digunakan untuk menunjuk pada Dewan Agung Sanhedrin (lih. ay 55). Lihat Topik Khusus pada 12:13.

**14:54** Ayat ini menyiapkan panggung bagi penyangkalan Petrus di halaman. Petrus tidak bisa menjauhi, tapi tidak akan / tidak bisa menghubungkan dirinya dengan Yesus. Betapa merupakan ironi!

▣

<b>NASB</b>	<b>"dia duduk dengan para pejabat"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dia duduk dengan para pelayan"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"ia duduk di antara pengawal-pengawal"</b>
<b>TEV</b>	<b>"ia mendudukkan diri bersama pengawal-pengawal"</b>
<b>NJB</b>	<b>"duduk dengan petugas"</b>

Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC IMPERFECT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Hal ini sepertinya untuk menyiratkan bahwa Petrus mencoba untuk bertindak seperti salah seorang pelayan/petugas. Dia ingin melebur ke dalam kelompok itu, tetapi cahaya di wajahnya dan aksan Galileanya mengasingkannya. Petrus ingat sekali kejadian di malam itu!

**14:55** Ini bukan pengadilan hukum; namun adalah pengadilan yang palsu (lih. AN Sherwin-White, *Masyarakat Romawi dan Hukum Romawi dalam Perjanjian Baru*, hal 24-47).

**14:56 "Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia"** Bentuk IMPERFECT TENSE ini (dalam ayat ini dua kali dan dalam ay 57 dan 59) menunjukkan upaya berulang pada kesaksian palsu, namun tidak ada dua orangpun yang bersetuju. Ini adalah parade dari pendusta-pendusta yang buruk!

▣ **"kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu dengan yang lain"** Dalam PL perlu kesaksian dari dua orang saksi untuk bisa menyatakan bersalah (lih. Ul 17:6; 19:15). Juga dalam PL jika seseorang memberi kesaksian palsu mereka harus menanggung hukuman dari si terdakwa.

**14:58 "'Aku akan merubuhkan Bait Suci'"** Ayat ini merupakan suatu contoh yang baik tentang penggunaan Yesus akan metafora-metafora untuk menggambarkan peristiwa yang akan datang. Kata "bait suci" mengandung artidari dua hal dan dua kerangka waktu.



1. Tubuh Yesus (lih. Yoh 2:19-22) yang disalibkan, tetapi dibangkitkan dalam tiga hari (yaitu tanda Yunus, lih Mat 12:39-40; Luk 11:29-32). Ini akan terjadi dalam beberapa jam lagi.
2. Bait Suci Herodes di Yerusalem yang akan dihancurkan oleh tentara Romawi pada tahun 70 M dan tidak dibangun kembali. Ini adalah penghakiman masa depan dalam sekitar 40 tahun, tapi itu mencerminkan penghakiman eskatologis (yaitu, II Tes 2; dan Wahyu).

Sangatlah mudah untuk melihat bagaimana kerajaan Yesus yang sementara, namun eskatologis, berikut etikanya bisa disalahpahami oleh para agamawan yang bersifat dogmatis dan legalistik, baik dulu maupun sekarang.

▣ **"dalam tiga hari"** Rujukan waktu ini (lih. 8:31; 9:31, 10:34) terkait dengan nubuatan PL dalam I Kor 15:3-4. Kerangka waktu "Tiga hari" ini dihubungkan baik dengan suatu "bait suci baru" dan tubuh kebangkitan yang baru. Yesus secara sengaja menggabungkan keduanya. Bait Suci dari zaman baru adalah orang percaya, baik secara individual maupun bersama-sama (lih. I Kor 3:16; 6:19).

▣ **"akan Kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia"** Ini adalah nubuatan yang mengagumkan akan kematian dan kebangkitan Yesus. Sebagaimana bait suci merupakan pusat dalam ibadah PL, sekarang Yesus sendirilah pusatnya. Ia adalah batu penjuru yang ditolak! Dia adalah fokus baru dari ibadah penyembahan!

Ia memiliki kuasa untuk memberikan nyawa-Nya sendiri dan mengambilnya kembali (lih. Yoh 10:11,15,17,18). Ia mempunyai kendali sepenuhnya atas kehidupan dan kematian dan kebangkitan-Nya.

**14:60 "Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya"** Imam Besar mencoba untuk membuat Yesus untuk mendakwa diri-Nya sendiri. Ini tidak sah menurut hukum Yahudi, begitu juga dengan pengadilan malam dan suatu pengadilan dan penghukuman pada hari yang sama.

**14:61 "Tetapi Ia tetap diam"** Ini mungkin adalah penggenapan dari Yes 53:7 (lih. Mat 26:63; 27:12-14, Mar 15:5, Luk 23:9, Yoh 19:9).

▣ **"Imam Besar itu bertanya kepada-Nya sekali lagi"** Mat 26:63 menambahkan bahwa ia menaruh-Nya di bawah sumpah.

▣ **"Mesias"** Ini adalah istilah Ibrani yang terjemahan Yunaninya adalah Kristus yang berarti "yang diurapi." Dalam PL nabi, imam, dan raja diurapi sebagai simbol khusus pemilihan dan pembekalan oleh Allah untuk tugas yang dibebankan. Kata ini digunakan pula bagi pangeran khusus "Anak Daud" (lih. II Sam 7) yang akan menebus dan memulihkan Israel.

▣ **"Anak dari Yang Terpuji"** "Yang Terpuji" adalah gelar Yahudi yang lazim (yaitu, pembesaran) untuk Tuhan. Orang-orang Yahudi tidak mengharapkan bahwa Mesias adalah Allah yang menjelma, tetapi manusia yang berbakat/diberdayakan, seperti para Hakim. Tetapi Yesus menggunakan hubungan keluarga ini untuk menegaskan kesetaraan-Nya sepenuhnya dengan Bapa (lih. Yohanes 5:18; 10:30,33, dan juga 1:1).

**14:62 "Akulah Dia"** Ini mungkin adalah singgungan untuk nama PL dari Allah Perjanjian, YHWH, yang berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14; Ul 32:39, Yes 41:4, 43:10, 46:4, Yoh 4:26, 8:24,28,58, 13:19, 18:5). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di 12:36. Jawaban yang sangat langsung ini mirip dengan Luk 22:70. Matius mencatat respon yang lebih samar (lih. Mat 26:64).

Injil Markus inilah yang menggambarkan pemahaman diri Yesus sejak awal sebagai Anak Allah dan Mesias (lih. 1:1). Iblis juga mengakui Dia demikian dan meneguhkan-Nya secara lisan (lih. 1:24,34, 3:11), tetapi para murid lambat untuk memahami (lih. 8:29) baik pribadi maupun karya dari Yesus. Mereka masih melihat melalui mata Yahudi abad pertama (seperti juga Imam Besar tersebut).

▣ **""ANAK MANUSIA DUDUK DI SEBELAH KANAN YANG MAHAKUASA""** Ini merupakan singgungan pada Maz 110:1. Ini adalah suatu metafora antropomorfis untuk tempat dari otoritas. Istilah "power" rujukan kebesaran untuk YHWH. Yesus (yaitu, Anak Manusia, lih. 14:21,41,62) sedang menegaskan dalam pemahaman eskatologis yang telah mereka mengerti bahwa Dia adalah Mesias YHWH. Meskipun Maz 110:4 memiliki konotasi keimaman, ayat ini mempunyai konotasi kerajaan (lih. Ibr 1:3).

Haruslah ditegaskan kembali bahwa pengertian Imam Besar tentang pertanyaan di 14:61 berbeda dari pengertian Yesus (hal yang sama terjadi pula tentang pertanyaan Pilatus dalam bab 15). Imam Besar memahami hal ini sebagai ancaman bagi kekuasaan dan otoritasnya serta kekuasaan dan otoritas Roma. Konsep PL tentang Mesias sebagai raja penakluk ini juga sama-sama dimiliki oleh para Rasul (lih. Markus 10:37).

Namun demikian, Yesus, melihat kerajaan-Nya sebagai bersifat masa depan dan rohani (lih. Yoh 18:36). Inilah sebabnya Ia mengutip ayat-ayat eskatologis dari Mazmur 110 dan Daniel 7.

Memang pasti ada paradoks yang terlibat dalam dua kedatangan tersebut, satu sebagai hamba yang menderita, rendah hati, dan satu lagi sebagai Raja dimuliakan dan Hakim. PL menyajikan keduanya, tetapi orang Yahudi terfokus hanya pada yang kedua. Ini adalah ketegangan teologis yang sama dengan Kerajaan Allah—telah diresmikan, tetapi belum disempurnakan! Sangatlah sulit bagi kita untuk membayangkan betapa sulitnya bagi orang-orang Yahudi di zaman Yesus untuk memahami berita-Nya.

▣ **""DATANG DI TENGAH-TENGAH AWAN-AWAN DI LANGIT""** Ini adalah kutipan dari Dan 7:13. Ini adalah frasa yang menegaskan KeTuhanan dari Yesus dalam hal istilah PL yang sangat jelas. Tidak ada yang naik di awan kecuali YHWH, tapi sekarang "Anak-Nya" melakukannya juga (lih. 13:26, Kis 1:9; Wah 1:7).

**14:63 "Mengoyakkan pakaian-nya"** Ini adalah tanda roh yang sangat terganggu yang seharusnya disebabkan oleh penghujatan. Hukuman untuk penghujatan dari Im 24:15 adalah kematian oleh perajaman. Yesus pantas mati atas dasar UI 13:1-3 dan 18:22 jika Ia bukan Yang akan Datang, Mesias, Anak Allah, Juruselamat dunia. Tidak ada jalan tengah di sini. Entahkah Ia adalah siapa yang diakui-Nya atau Ia adalah seorang penghujat yang pantas mati (cf. Josh McDowell, *Bukti Yang Menuntut suatu Putusan*).

**14:64 "hujat"** Berbicara yang tidak benar tentang YHWH pantas di hukuman mati dengan dirajam batu (lih. Im. 24:14-16).

**14:65 "meludahi Dia"** Ini merupakan simbol penolakan PL (lih. Bil 12:14; UI 25:9; Ayb 17:6, 30:10; Yes 50:6). Anggota Sanhedrin dan tentara Romawi (lih. 15:19) meludahi Yesus.

▣ **" menutupi muka-Nya dan meninju-Nya sambil berkata kepada-Nya: "Hai nabi!"** Mereka menutup mata-Nya, memukul-Nya dan kemudian bertanya, "Siapa yang memukul kamu?" Mereka mengejek pengakuan-Nya sebagai nabi Allah. Para rabi di zaman Yesus telah menafsirkan Yes 11:3 bahwa Mesias bisa menghakimi dengan penciuman, bukan hanya dengan penglihatan. Penafsiran ini bisa merujuk atau tidak merujuk kepada kejadian tersebut. Yang pasti ini berkaitan dengan Yes 52:14. Para rabi menafsirkan ayat ini dengan mengatakan bahwa Mesias akan sakit lepra, tapi saya pikir ini mengacu pada pemukulan yang berat oleh beberapa kelompok tentara yang berbeda.

Beberapa naskah kuno Yunani memperluas naskah dalam Markus ini untuk mencerminkan Mat 26:68 dan Luk 22:64.

▣	
NASB	"untuk memukul-Nya dengan kepalan tangan mereka"
NKJV	"menampar Dia dengan telapak tangan mereka"
NRSV	"menyerang Dia"
TEV	"meninju-Nya"
NJB	"memukul Dia"

Catatan penganiayaan Yesus ini menggunakan istilah Yunani *kolaphizō*, yang berarti memukul dengan tinju, dan *hrapizō*, yang berarti menampar dengan tangan terbuka (lih. Mat 26:67). Tampilan dengan tangan terbuka merupakan simbol Dunia Timur untuk penghinaan (lih. Mat 5:39; Yoh 18:22; 19:3). Istilah-istilah yang sama ini merujuk pada "memukul dengan tongkat" dalam Kis 16:27.

Baik Sanhedrin dan para prajurit Romawi mempermalukan Yesus serta melecehkan-Nya secara fisik (lih. Yes 52:14; 53:4).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 14:66-72**

<sup>66</sup>Pada waktu itu Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar, <sup>67</sup>dan ketika perempuan itu melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." <sup>68</sup>Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud." Lalu ia pergi ke serambi muka (dan berkokoklah ayam). <sup>69</sup>Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini adalah salah seorang dari mereka." <sup>70</sup>Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus: "Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!" <sup>71</sup>Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!" <sup>72</sup>Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu menangislah ia tersedu-sedu.

**14:66 "datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar"** Yohanes 18:17 mengatakan bahwa dia adalah penjaga pintu gerbang. Matius, seperti biasa, menuliskan dua orang, sedangkan Markus hanya menuliskan satu hamba (lih. Mat 26:69-71). Petrus pasti telah memberitahu Yohanes Markus tentang kisah yang memalukan atau ia menggunakannya dalam salah satu khotbahnya di Roma dan Yohanes Markus mendengarnya.

**14:67 "melihat Petrus"** Saat itu adalah malam bulan purnama (pada Hari Paskah). Ia dengan jelas bisa melihat Petrus oleh cahaya api (lih. ay 54, 67; Yoh 18:18,25) dan sinar bulan.

▣ **"Yesus, orang Nazaret"** Orang-orang Yahudi yang dibesarkan di Galilea (lih. Mat 26:69) memiliki aksan yang berbeda. Hal ini mengkaitkan Yesus kepada murid-murid-Nya (lih. ay 70). Lihat Topik Khusus pada 10:47.

**14:68 "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud"** Urutan yang tepat dari tiga tuduhan ini berbeda dari Injil ke Injil. Fakta bahwa Petrus menyangkal Yesus tiga kali dengan penekanan yang berurutan adalah lazim untuk semua catatan tersebut.

▣ **"Lalu ia pergi ke serambi muka"** Tampaknya Petrus mencoba untuk pergi. Naskah kuno Yunani berhuruf besar secara merata terbagi atas apakah kalimat "dan ayam jantan berkokok" harus dimasukkan pada ay 68 (MSS A, C, D serta terjemahan Vulgata, Peshitta memasukkannya, sementara S, B, L, dan W mengabaikannya). Ini secara jelas menerangkan "untuk kedua kalinya ayam berkokok" dari ay 72. Beberapa terjemahan modern (lih. NASB, NIV) menghilangkannya, tetapi beberapa memasukkannya dengan suatu catatan kaki (lih. NKJV, NRSV, TEV, NJB). UBS<sup>4</sup> tidak dapat memutuskan mana yang asli.

**14:70 "tak lama kemudian"** Lukas 22:59 menuliskan "sekitar satu jam."

▣ **"seorang Galilea"** Entah dialek Petrus atau mungkin pakaiannya yang menandainya.

**14:71 "mulailah... mengutuk dan bersumpah"** Istilah "mengutuk" (*anathematizō*) awalnya merujuk pada sesuatu yang dikhususkan untuk Allah (*anathēma*), tetapi digunakan untuk merujuk pada suatu kutukan (lih. Kis 23:12,14,21). Ini adalah cara untuk menegaskan kebisa-dipercayaan dari suatu pernyataan dengan memanggil penghakiman Allah pada diri seseorang jika tidak mengatakan yang sebenarnya.

Petrus, dalam cara kultural yang terkuat (yakni, sumpah dan bersumpah) melanggar sumpahnya sendiri di hadapan Allah! Yudas tidak melakukan apa yang lebih buruk daripada Petrus! Petrus menyangkal Tuhannya dalam bentuk berulang, tegas, dan mengikat secara terbuka di depan umum (lih. Mat 26:34,74).

### **TOPIK KHUSUS: KUTUK (ANATHEMA)**

Adabeberapa kata dalam bahasa Ibrani bagi “kutuk”. *Herem* digunakan untuk sesuatu yang dipersembahkan pada Allah (lih. LXX sebagai anathema, Im 27:28), biasanya untuk memusnahkan (lih. Ul 7:26; Yos 6:17-18; 17:12). Ini adalah kata yang digunakan dalam konsep “perang suci”. Allah berfirman bahwa memusnahkan orang Kananan dan Yeriko adalah kesempatan yang pertama, “buah sulung”

Dalam PB *anathema* dan bentuk-bentuk terlainnya digunakan dalam beberapa pengertian yang berbeda.

1. sebagai suatu persembahan bagi Allah (lih. Lukas 21:5)
2. sebagai suatu sumpah mati (lih. Kis 23:14)
3. untuk mengutuk atau mengumpat (lih. Mark 14:71)
4. suatu rumusan kutukan yang berhubungan dengan Yesus (lih. I Kor 12:3)
5. mempersembahkan seseorang atau sesuatu untuk penghukuman atau pemusnahan dari Allah (lih. Rom 9:3; I Kor 16:22; Gal 1:8-9).

▣ **“"Aku tidak kenal orang... ini"”** Mungkin saja frasa "orang ini" adalah ungkapan Semit yang bersifat menghina, yang merujuk pada Yesus.

**14:72 "berkokoklah ayam untuk kedua kalinya"** Petrus teringat akan kata-kata Yesus (lih. Luk 22:31-32). Luk 22:61 mengatakan bahwa Yesus memandang kepadanya. Rupanya Yesus sedang dipindahkan dari ruang Hanas ke ruang Kayafas di istana Imam Besar.

Ungkapan "untuk kedua kalinya" ini diabaikan dalam beberapa naskah kuno Yunani. Permasalahan yang dihadapi ahli-ahli Taurat adalah bahwa tiga Injil lainnya (yaitu, Matius, Lukas dan Yohanes) hanya menyebutkan satu kokok ayam, sedangkan Markus tampaknya mencatat dua (cf. MSS A, B, C2, D dan W), sehingga beberapa manuskrip menghilangkan frase ini (lih. MSS S, C dan L).

▣ **"Lalu menangislah ia tersedu-sedu"** Petrus menggenapi nubuatan dalam penyangkalannya dan memberi harapan bagi semua orang percaya yang telah menyangkal Yesus dengan lidah mereka, dengan kehidupan mereka dan dengan prioritas mereka. Ada juga harapan bagi siapa saja yang berbalik kepada-Nya dalam iman (lih. Yoh 21).

### **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah ada kontradiksi antara Markus dan Yohanes untuk hari di mana Perjamuan Tuhan terjadi?
2. Mengapa Maria begitu berlebihan? Mengapa Yesus mengizinkan ini?
3. Apakah ay 7 mengajarkan kurangnya kepedulian Yesus terhadap orang miskin?
4. Mengapa para pemimpin agama berusaha untuk membunuh Yesus?
5. Bagaimana dengan Yudas, bagaimana kita menjelaskan tindakannya?
6. Bagaimana Perjamuan Tuhan berhubungan dengan Paskah? Apa arti penting dari Perjamuan Tuhan?
7. Mengapa Getsemani sangat bersifat paradoks (yaitu, Yesus ingin cawan dilalukan, tetapi juga ingin kehendak Tuhan)?
8. Mengapa Imam Besar begitu marah oleh Yesus yang mengutip Maz 110 dan Dan 7:13?

# MARKUS 15

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Yesus Dihadapan Pilatus 15:1-5	Yesus Menghadapi Pilatus 15:1-5	Yesus Dihadapan Pilatus 15:1-5	Yesus Dihadapan Pilatus 15:1-2a 15:2b 15:3-4 15:5	Yesus Dihadapan Pilatus 15:1 15:2-5
Yesus Divonis Mati 15:6-15	Mengambil Tempat Barabas 15:6-15	15:6-15	Yesus Divonis Mati 15:6-10 15:11-12 15:13 15:14a 15:14b 15:15	15:6-15
Tentara Mengolok Yesus 15:16-20	Tentara Mengolok Yesus 15:16-20	Penyaliban 15:16-20	Tentara Mengejek Yesus 15:16-20	Yesus Dimahkotai Duri 15:16-20a
Penyaliban Yesus 15:21-32	Sang Raja Disalib 15:21-32	15:21-24 15:25-32	Yesus Disalibkan 15:21-28 15:29-30 15:31-32a 15:32b	Jalan Salib 15:20b-22 Penyaliban 15:23-28 Yesus Diolok di Salib 15:29-32
Kematian Yesus 15:33-41	Yesus Mati Disalib 15:33-41	15:33-41	Kematian Yesus 15:33-34 15:35-36 15:37 15:38-39 15:40-41	Kematian Yesus 15:33-39 Para Wanita di Kalvari 15:40-41
Penguburan Yesus 15:42-47	Yesus Dikuburkan di Kuburan Yusuf 15:42-47	15:42-47	Penguburan Yesus 15:42-47	Penguburan 15:42-47

## SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:1-5**

<sup>1</sup>Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama tua-tua dan ahli-ahli Taurat dan seluruh Mahkamah Agama sudah bulat mupakatnya. Mereka membelenggu Yesus lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus. <sup>2</sup>Pilatus bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya." <sup>3</sup>Lalu imam-imam kepala mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia. <sup>4</sup>Pilatus bertanya pula kepada-Nya, katanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab? Lihatlah betapa banyaknya tuduhan mereka terhadap Engkau!" <sup>5</sup>Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi, sehingga Pilatus merasa heran.

**15:01 "Pagi-pagi benar"** Markus, seperti semua tulisan-tulisan Yahudi, tidak berfokus pada waktu tertentu. Ada kemungkinan bahwa orang-orang Yahudi di zaman Yesus membagi malam dan siang masing-masing menjadi dua belas jam (lih. Yoh 11:9), dengan tiga segmen empat jam. Hari 24 jam berasal dari Babilonia. Orang-orang Yunani dan Yahudi meminjamnya dari mereka. Jam matahari ini dibagi menjadi dua belas segmen.

Dalam pasal 15 Mark mempunyai beberapa penanda waktu;

1. matahari terbit, ay 1 (sekitar jam 6:00 pagi, tergantung pada waktunya dalam tahun)
2. jam ketiga, ay 25 (sekitar jam 9:00 pagi)
3. jam keenam, ay 33 (sekitar tengah hari)
4. jam kesembilan, ay 34 (sekitar jam 3:00 siang)
5. malam, ay 42 (matahari terbenam, sekitar jam 6:00 sore)

Lukas 22:66-71 memberikan rincian dari pertemuan ini. Pertemuan dini ini diadakan dalam upaya untuk memberikan legalitas bagi pengadilan malam mereka yang tidak sah (lih. A. N Sherwin-White, *Masyarakat Romawi dan Hukum Romawi dalam Perjanjian Baru*, hal 24-47). Kronologi persidangan Yesus dihadapan Pilatus dan penyaliban-Nya adalah:

	<u>Matius</u>	<u>Markus</u>	<u>Lukas</u>	<u>Yohanes</u>
Keputusan Pilatus				Jam ke 6 19:14
Penyaliban		Jam ke 3 15:25		
Kegelapan Terjadi	Jam ke 6-9 27:45	Jam ke 6-9 15:33	Jam ke 6-9 23:44	
Jesus Cried Out	Jam ke 9 27:46	Jam ke 9 15:34		

Ketika sebutan waktu ini dibandingkan, muncul dua pilihan interpretatif: (1) semuanya sama. Yohanes menggunakan waktu Romawi, menghitung dari pukul 12:00 malam (lih. Gleason L. Archer, *Ensiklopedia Kesulitan-kesulitan Alkitab*, hal 364), dan Sinoptik menggunakan waktu Yahudi, yang menghitung dari jam 6:00 pagi (2) Yohanes menyatakan waktu penyaliban Yesus yang lebih terkemudian, yang akan menjadi contoh lain dari perbedaan antara Injil Sinoptik dan Yohanes. Namun demikian, sepertinya dari Yohanes 1:39 dan 4:6 Yohanes kadang-kadang menggunakan waktu Yahudi dan kadang-kadang waktu Romawi (lih. MR Vincent, *Studi Kata-kata*, Vol 1. hal 403).

Sebutan waktu ini mungkin bersifat simbolik dalam semua Injil karena waktu-waktu tersebut berhubungan dengan (1) waktu korban harian (yaitu, yang terus-menerus) di Bait Allah (jam 9:00 pagi dan 3:00 siang, lih. Kis 2:15; 3:1) dan (2) tepat setelah tengah hari adalah waktu tradisional untuk menyembelih Anak Domba Paskah pada tanggal 14 Nisan. Alkitab, sebagai sebuah buku timur kuno, tidak berfokus pada kronologi yang ketat seperti halnya catatan sejarah barat modern.

▣ **"imam-imam kepala bersama tua-tua dan ahli-ahli Taurat dan seluruh Mahkamah Agama"** Lihat Topik Khusus: Sanhedrin pada 12:13.

▣ **"(segera)"** Injil Markus dicirikan oleh tindakan ("kemudian," "dan," "segera"). Yesus diungkapkan terutama melalui tindakan-Nya. Kecepatan narasi bergerak maju melalui kata-kata tindakan ini. Lihat catatan pada 1:10.

▣ **"membelenggu Yesus"** Ini mungkin merupakan suatu prosedur yang lazim terhadap penjahat atau secara bawah sadar ini menunjukkan ketakutan mereka pada Yesus. Banyak orang takut Iia adalah seorang penyulap atau tukang sihir dan bahwa kekuatan-Nya berada di tangan-Nya.

▣ **"menyerahkan-Nya pada Pilatus"** Di mana tepatnya hal ini dilakukan tidak pasti. Kebanyakan sarjana menganggap Pilatus tinggal di istana Herodes ketika di Yerusalem. Tempat tinggal normalnya adalah di Kaisarea di tepi laut, di mana ia menggunakan istana lain dari Herodes sebagai gedung pengadilan. Orang lain merasa ia tinggal di markas militer, yaitu benteng Antonia, di samping bait suci. Waktunya adalah di saat fajar, mengikuti kebiasaan pengadilan awal Romawi (mungkin karena panasnya). Pilatus memerintah Palestina sebagai wakil Kaisar dari 25/26-36/37 M dan kemudian diganti karena tuduhan berulang oleh Vitellius, Duta dari Syria.

## **SPECIAL TOPIC: PONTIUS PILATUS**

### **I. Dirinya.**

- A. Tempat dan tanggal lahirnya tak diketahui
- B. Berasal dari ordo Penunggang Kuda (kelas menengah atas Masyarakat Romawi)
- C. Kawin, namun tak ada anak yang diketahui
- D. Jabatan administrasi sebelumnya (pasti ada beberapa) tidak diketahui

### **II. Kepribadiannya.**

- A. Dua pandangan berbeda
  1. Filo (*Legatio ad Gaium*, 299-305) dan Yosefus (*Antiq.* 18.3.1 dan *Perang-perang Yahudi* 2.9.2-4) menggambarkan dia sebagai seorang diktator yang jahat dan tak berbelas kasihan.
  2. PB (Injil-injil, Kisah) gubernur Romawi yang lemah, dan mudah dibelokkan.
- B. Paul Barnett, *Yesus dan Kebangkitan KeKristenan Mula-Mula*, hal. 143-148 memberikan suatu penjelasan yang masuk akal mengenai dua pandangan ini.
  1. Pilatus tidak diangkat sebagai gubernur di tahun 36 M di bawah Tiberius, yang memihak orang Yahudi (lih. Filo, *Legatio ad Gaium*, 160-161), namun oleh Sejanus, kepala penasihat Tiberius yang anti Yahudi.
  2. Tiberius kalah kekuasaan politiknya dari L. Aelius Sejanus, kepala pengawalnya yang menjadi kekuasaan yang nyata dibalik tahta dan yang membenci orang Yahudi (Filo, *Legatio ad Gaium*, 159-160).
  3. Pilatus adalah seorang anak didik Sejanus dan mencoba untuk menanamkan kesan kepadanya dengan:
    - a. Memasukkan standar-standar Romawi ke dalam Yerusalem (26 M), yang belum pernah dilakukan oleh para gubernur lain. Lambang-lambang dari dewa Romawi ini membakar orang-orang Yahudi (lih. tulisan Yosefus *Antiq.* 18.3.1; *Perang-perang Yahudi*, 2.9.2-3).

- b. mencetak uang logam (29-31 M) yang berukirkan gambar-gambar ibadah Romawi. Yosefus berkata bahwa memang bermaksud mencoba untuk menggulingkan adat istiadat dan hukum Yahudi (lih. Yosefus, *Antiq.* 18.4.1-2).
  - c. Mengambil uang dar perbendaharaan Bait Suci untuk membangun sebuah terowongan air di Yerusalem (lih. Yosefus, *Antiq.* 18.3.2; *Perang-perang Yahudi* 2.9.3).
  - d. Membunuh beberapa orang Galilea yang sedang mempersembahkan korban di hari Paskah di Yerusalem (lih. Luk 13:12).
  - e. Memasukkan perisai-perisai Romawi bertuliskan kekafiran kedalam Yerusalem di tahun 31 M. Putera Herodes Agung memohon kepadanya untuk memindahkan perisai-perisai tersebut, namun ia tidak mau, sehingga mereka menulis surat kepada Tiberius, yang memerintahkan untuk memindahkan perisai-perisai tersebut kembali ke Kaisarea di pantai. (lih. Filo, *Legatio ad Gaium*, 299-305).
  - f. Membantai banyak orang Samaria di gunung Gerizim (36/37 M) sementara mereka mencari obyek-obyek sakral agama mereka, yang telah hilang. Hal ini menyebabkan atasan lokal Pilatus (Vitellius, Prefect of Syria) untuk memberhentikan dia dari jabatannya dan mengirimnya kembali ke Roma (lih. Yosefus, *Antiq.* 18.4.1-2).
4. Sejanus dihukum mati tahun 31 M dan Tiberius dipulihkan menjadi pemegang kuasa politik sepenuhnya; oleh karena itu, #a,b,c, and d kemungkinan dilakukan Pilatus untuk mendapatkan kepercayaan Sejanus. Nomor e dan f bisa jadi adalah upaya untuk mendapatkan kepercayaan Tiberius, namun mungkin justru menjadi senjata makan tuan.
5. Nyatalah dengan dipulihkannya Kaisar yang pro Yahudi, ditambah suatu surat resmi kepada para guberur dari Tiberius untuk bersikap baik kepada orang Yahudi (lih. Filo, *Legatio ad Gaium*, 160-161), kepemimpinan yahudi di Yerusalem mengambil keuntungan dari hilangnya kekebalan politik Pilatus terhadap Tiberius dan membelokkannya untuk memerintahkan penyaliban Yesus. Teori dari Barnett ini menyatukan ke dua pandangan mengenai Pilatus secara masuk akal

### III. Nasibnya

- A. Ia ditarik kembali dan tiba di Roma tepat setelah kematian Tiberius (37 M).
- B. Ia tidak diangkat kembali.
- C. Kehidupannya tak diketahui lagi setelah ini. Ada banyak teori, namun tak ada fakta yang pasti.

**15:2 "Pilatus bertanya kepada-Nya"** Dalam bahasa apa? Kemungkinan Pilatus berbicara bahasa Aram lebih kecil daripada Yesus dapat berbicara bahasa Yunani Koine. Untuk diskusi yang baik dari hal ini lihat

- 1. "Apakah Yesus Berbicara Bahasa Yunani" oleh Joseph A. Fitzmeyer, bab 21, hlm 253-264 dalam *Pendekatan kepada Alkitab: Tinjauan Alkitab Terbaik*
- 2. "Bahasa-bahasa Perjanjian Baru" oleh J. Howard Greenlee dalam *Komentari Pengeksposisi Alkitab*, vol. 1, hal 410-411

▣ **""Engkaukah Raja orang Yahudi ""** "Engkau" bersifat tegas dan sarkastik. Lukas 23:1-2 mendaftarkan tuduhan dari Sanhedrin. Yohanes 19:8-19, menambahkan banyak rincian pada percakapan antara Yesus dan Pilatus. Pilatus tidak peduli dengan aspek agama dari tuduhan, namun aspek politiknya.

▣

**NASB, NKJV** **""Seperti yang engkau katakan ""**

**NRSV, TEV** **""Engkau sendiri mengatakannya""**

**NJB** **""Engkau sendiri yang mengatakannya""**

Ini secara harfiah adalah "Engkau mengatakan bahwa Akulah Dia," yang mungkin merupakan ungkapan penegasan Ibrani (lih. Mat 26:25,64; Luk 22:70, 23:3) atau suatu cara samar untuk menjawab, yang menyiratkan, "Engkau berkata begitu, tapi menyiratkan bahwa Aku adalah raja dari segala raja yang berbeda." Ini sepertinya merupakan konsultasi pribadi (lih. Yoh 18:33-38) dalam gedung pengadilan. Yesus pasti telah memberitahukan kepada murid-murid tentang hal ini atau Yohanes hadir di sana. Orang Yahudi tidak akan masuk karena itu akan membuat mereka secara seremonial najis untuk makan Paskah.

Catatan interogasi Yesus oleh Herodes Antipas dilewatkan oleh Injil Markus, tetapi didapati dalam Lukas 23:6-12.



15:3

NASB "mulai menuduh Dia dengan keras"  
NKJV, NRSV "menuduh-Nya banyak hal"  
TEV "menuduh Yesus banyak hal"  
NJB "mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia"

Ini adalah IMPERFECT TENSE yang berarti mereka menuduh-Nya lagi dan lagi. Ini pasti terjadi setelah Pilatus berbicara dengan Yesus secara pribadi (lih. ay 4). Sebuah daftar dari beberapa tuduhan ini ditemukan dalam Lukas 23:2.

15:5 "Yesus sama sekali tidak menjawab lagi" Ini mungkin merupakan penggenapan dari Yes 53:7 (lih. 14:61, Mat 26:63; 27:12, Yoh 19:9).

▣ "sehingga Pilatus merasa heran" Mengapa Pilatus heran?

1. Yesus berbicara secara pribadi kepadanya, tetapi tidak mau berbicara di hadapan para penuduh-Nya.
2. Imam Besar membuat begitu banyak tuduhan terhadap Dia dan tuduhan-tuduhan tersebut begitu keras.
3. Yesus tidak bertindak seperti kebanyakan tahanan yang dengan penuh semangat membela diri mereka.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:6-15**

<sup>6</sup>Telah menjadi kebiasaan untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu menurut permintaan orang banyak. <sup>7</sup>Dan pada waktu itu adalah seorang yang bernama Barabas sedang dipenjarakan bersama beberapa orang pemberontak lainnya. Mereka telah melakukan pembunuhan dalam pemberontakan. <sup>8</sup>Maka datanglah orang banyak dan meminta supaya sekarang kebiasaan itu diikuti juga. <sup>9</sup>Pilatus menjawab mereka dan bertanya: "Apakah kamu menghendaki supaya kubebaskan raja orang Yahudi ini?" <sup>10</sup>Ia memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki. <sup>11</sup>Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta supaya Barabasliah yang dibebaskannya bagi mereka. <sup>12</sup>Pilatus sekali lagi menjawab dan bertanya kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini?" <sup>13</sup>Maka mereka berteriak lagi, katanya: "Salibkanlah Dia!" <sup>14</sup>Lalu Pilatus berkata kepada mereka: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Salibkanlah Dia!" <sup>15</sup>Dan oleh karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka. Tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.

15:6 "hari raya" Ini menunjuk pada Paskah. Para ahli telah sering memperdebatkan lamanya pelayanan publik Yesus. Satu-satunya alasan tradisi gereja meneguhkan suatu pelayanan publik selama tiga tahun adalah karena tiga Paskah yang disebutkan dalam Injil Yohanes. Namun demikian, dalam Yohanes ada yang penyebutan dari "hari raya," seperti di sini, yang menyiratkan satu Paskah lagi. Saya pikir Yesus mungkin memiliki empat tahun atau mungkin lima atau enam tahun pelayanan publik. Memang nampak jelas bahwa para penulis Injil tidak peduli dengan kronologinya, tapi peduli teologinya. Injil bukan sejarah barat, namun catatan teologis timur. Injil bukan pula merupakan biografi atau otobiografi. Buku-buku ini beraliran sastra sendiri. Para penulis Injil, di bawah inspirasi, memiliki kebebasan untuk memilih, menyesuaikan, dan mengatur ulang kata-kata dan tindakan Yesus untuk menyajikan-Nya bagi khalayak target mereka. Saya tidak percaya mereka memiliki kebebasan untuk menaruh firman dalam mulut-Nya, namun demikian, bahan saksi mata yang ditulis jauh di kemudian hari, seiring dengan dengan tujuan teologis dan sasaran pemirsa yang berbeda ini, menjawab pertanyaan tentang mengapa keempat Injil tersebut berbeda.

▣ "Telah menjadi kebiasaan untuk membebaskan satu orang hukuman... menurut permintaan orang banyak" Ini sepertinya telah menjadi tradisi tahunan Romawi di Palestina di zaman Yesus. Tidak ada bukti sejarah yang menguatkan untuk hal ini kecuali karya Yosephus, *Peninggalan Kuno Orang Yahudi* 20:9:3. Pilatus berusaha untuk membangun simpati orang banyak terhadap Yesus sehingga ia bisa membebaskan-Nya (lih. Mar 15:14; Luk 23:14-16, Yoh 18:38-39, 19:4).

**15:7 "Barabas"** Nama ini adalah kombinasi dari Bar ="anak dari" dan Abbas = "ayah." Injil non-kanonik Ibrani menulis Bar Rabbas, "anak dari Rabi." Beberapa MSS Yunani dari Mat 27:16-17 menuliskan "Yesus Barabas," yang merupakan suatu upaya untuk menunjukkan ironi berdasarkan keduanya yang bernama "Yesus," yang memang benar-benar "Anak dari Bapa."

▣ **"bersama beberapa orang pemberontak"** Orang yang diinginkan orang banyak untuk dibebaskan adalah justru orang yang berbuat tepat apa yang mereka tuduhkan pada Yesus. Sungguh merupakan ironi!

**15:8 "Orang banyak"** Beberapa orang berpikir bahwa teman-teman Barabas sedang menunggu kesempatan tahunan ini. Orang lain merasa bahwa kerumunan itu terdiri bukan dari peziarah, tetapi dari para saksi palsu dan orang-orang lain yang terlibat dalam persidangan malam. Kelompok-kelompok ini tidak ada kesamaannya, kecuali bahwa mereka sama-sama ingin Barabas dibebaskan, walau untuk alasan yang sangat berbeda.

Kota ini penuh dengan peziarah, banyak yang dari Galilea, tetapi mereka belum akan bangun, atau sampai di istana Pilatus sepagi ini.

▣

NASB, NJB        "naik"  
NKJV             "berseru dengan keras"  
NRSV             "datanglah"  
TEV               "berkumpul"

Kata-kata Yunani "naik" (*anabainō*) dan "berseru dengan keras" (*anaboaō*) dieja dan diucapkan dengan cara serupa, yang berarti mereka dengan mudah dibingungkan oleh metode kuno atau pembuatan salinan dari PB oleh satu juru tulis yang membaca teks dengan keras dan beberapa yang lain membuat salinannya. Tradisi naskah kuno Yunani terbagi:

1. "naik" AORIST ACTIVE PARTICIPLE dalam MSS  $\aleph^*$ , B, dan Vulgata.
2. "berteriak keras" AORIST ACTIVE PARTICIPLE di MSS  $\aleph^2$ , A, C, W, dan Peshitta.

"Berseru dengan keras" tidak ditemukan di tempat lain dalam Markus, tapi "naik" ditemukan sembilan kali untuk:

1. hal yang berkembang (4:7)
2. naik kapal (6:51)
3. naik ke atas (15:8)

Mungkin NASB dan NJB sudah benar.

**15:9** Markus, seperti Lukas (yaitu, baik dalam Injil dan Kisah), menulis untuk menunjukkan bahwa Kekristenan bukanlah ancaman terhadap penguasa Roma.

**15:10 "karena dengki"** Pilatus memahami motif Sanhedrin (lih. Mat 27:18), tetapi menolak untuk bertindak adil!

Kecemburuan tentu saja merupakan kemungkinan motif dari kepemimpinan Yahudi, tapi saya terkejut bahwa motif teologis dan politik mereka tidak juga jelas bagi Pilatus (yaitu, Luk 23:2). Ada kemungkinan juga bahwa Pilatus telah mendengar tentang Yesus melalui mata-mata atau informan-informan (atau bahkan istrinya, lih Mat 27:19).

**15:12 "'orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini'"** Yoh 19:15 mencatat bahwa massa dari orang Yahudi (yaitu, para pemberontak dan pemimpin Yahudi) mengatakan, "Kami tidak punya raja selain Kaisar." Betapa ironisnya!

**15:13**

NASB, NRSV,  
TEV, NJB        "mereka berteriak kembali"  
NKJV             "mereka berteriak lagi"

Istilah Yunani *palin* diterjemahkan sebagai "kembali" oleh terjemahan-terjemahan modern. Baik "lagi" atau "kembali" adalah pilihan terjemahan standar dalam Bauer, Arndt, Gingrich dan Danker, *Leksikon Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru*, hal 606. Konteksnya di sini menuntut "kembali."

**15:14 ""Kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya""** Injil Yohanes memparaleli pernyataan Pilatus ini tiga kali dalam 18:38; 19:4,6. Pilatus mencoba untuk memperoleh simpati bagi Yesus dan melepaskan-Nya (lih. Yoh 18:38; 19:6,12), tetapi gerombolan orang yang telah condong ini tidak akan mau bersimpati!

**15:15**

**NASB, NRSV** "ingin memuaskan hati orang banyak"

**NKJV** "ingin memuaskan orang banyak"

**TEV** "ingin menyenangkan orang banyak"

**NJB** "ingin menenangkan orang banyak"

Bagi Pilatus ketertiban sipil lebih penting daripada keadilan. Para pemimpin Yahudi telah berhasil mengintimidasi Pilatus (lih. Yoh 19:12). Pilatus telah dituduh melakukan banyak perkara kepada pihak yang berwenang di Syria dan Roma. Dia tidak menginginkan adanya tuduhan tambahan. Mereka mengetahui hal ini dan menggunakannya!

Beberapa ahli bahasa modern mencatat bahwa kata Yunani *hikanon poiēsai* adalah sebuah ungkapan Latin (yaitu, Bauer, Arndt dan Gingrich, hal 374; Moulton dan Milligan, hal 302; C.F.D. Moule, *Sebuah Buku Ungkapan dari Yunani Perjanjian Baru*, hal. 192). Hal ini sangat penting karena Markus memiliki begitu banyak kata-kata, frasa, dan ungkapan Latin, kemungkinan karena ini ditulis untuk menjadi saksi bagi orang Romawi.

▣ **"dिसահnya"** Ini adalah penggenapan Yes 53:5. Penyesahan adalah prosedur awal standar Romawi bagi mereka yang akan disalibkan. Ini adalah pemukulan yang mengerikan. Seorang pria disuruh membungkuk dan tangannya diikatkan ke sebuah tiang yang rendah. Kemudian dua tentara, satu di setiap sisi, memukulinya dengan cambuk yang terbuat dari sembilan tali kulit dengan beberapa benda keras yang melekat pada masing-masing ujung tali itu. Sering tahanan mati hanya dari pemukulan ini.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:16-20**

<sup>16</sup>Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. <sup>17</sup>Mereka mengenakan jubah ungu kepada-Nya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. <sup>18</sup>Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!" <sup>19</sup>Mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. <sup>20</sup>Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah ungu itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian Yesus dibawa ke luar untuk disalibkan.

**15:16 "serdadu-serdadu membawa Yesus"** Para prajurit Romawi (lih. Mat 27:27) membenci orang Yahudi karena sikap eksklusif mereka terhadap bangsa-bangsa lain dan mereka membawa permusuhan mereka keluar pada Yesus. Lukas 23:11 menyiratkan bahwa tentara Herodes raja wilayah, juga mengejek Dia sebagai raja.

▣

**NASB** "ke dalam istana (yaitu, gedung pengadilan/pretorium)"

**NKJV** "ke ruang yang disebut gedung pengadilan (pretorium)"

**NRSV** "ke dalam halaman istana (yaitu, markas gubernur)"

**TEV** "di dalam ke halaman istana gubernur"

**NJB** "ke bagian dalam istana, yaitu gedung pengadilan (pretorium)"

Ini merujuk pada tempat tinggal resmi para pejabat Romawi ketika mereka berada di Yerusalem. Ini mungkin adalah benteng Antonio, yang berada di sebelah Bait Suci atau yang lebih mungkin istana Herodes Agung di Yerusalem.



NASB	"seluruh pasukan Romawi"
NKJV	"seluruh pasukan"
NRSV, NJB	"pasukan secara keseluruhan"
TEV	"seluruh divisi pasukan"

Istilah Yunani *speiran* (yaitu, divisi pasukan) awalnya merujuk pada sesuatu yang dijalin bersama-sama, seperti suatu untaian atau tali. Istilah ini bisa digunakan secara kiasan untuk sebuah kelompok orang yang bekerja sama untuk suatu tujuan tertentu. Divisi pasukan ini merupakan satu lagi istilah Latin. Ini digunakan untuk menyebut sepersepuluh legiun, biasanya 600 orang. Tapi ini bisa merujuk pada jumlah yang jauh lebih sedikit (lih. Yoh 18:3). Militer Romawi terstruktur oleh (1) legiun, 6.000, (2) divisi, 600; (3) sub divisi, 200, dan (4) senturi, 100.

**15:17 "mengenakan jubah ungu kepada-Nya"** Matius 27:28 menuliskan "jubah merah" dari seorang perwira kavaleri Romawi. Ungu adalah simbol dari kerajaan. Awalnya jubah seorang perwira Romawi berwarna merah, tetapi karena waktu warna ini memudar menjadi keungu-unguan. Mereka mengolok Yesus seolah-olah sebagai Raja orang Yahudi (lih. ay 18,20, Yoh 19:2).

Lukas 23:11 mencatat bahwa para prajurit Yahudi dari Herodes raja wilayah, atau Herodes Antipas juga mengolok Yesus sebagai Raja/Mesias dengan memakaikan jubah kerajaan pada -Nya.

▣ **"mahkota duri"** Secara tradisional ini telah dianggap sebagai suatu modus penyiksaan dimana duri tersebut ditekan ke dalam alis Yesus. Namun demikian, sangatlah mungkin bahwa ini adalah sebuah mahkota bercahaya yang terbuat dari daun kelapa, yang merupakan suatu cara lain lagi untuk mengolok-olok Yesus sebagai raja (lih. Mat 27:27-31; Mar 15:15-20). Istilah Yunani "mahkota" (*stephanos*) digunakan untuk sebuah karangan bunga kemenangan di lomba atletik atau karangan bunga pohon salam yang dikenakan oleh Kaisar.

**15:19** Ayat ini menggambarkan ejekan para prajurit Romawi.

1. "salam," ucapan khusus yang ditujukan kepada seorang pemimpin (ay. 18)
2. "memukul kepala-Nya dengan buluh," buluh ini mungkin pertamanya di taruh di tangan Yesus sebagai tongkat hinaan
3. "meludahi Dia," tanda kultural untk penghinaan atau menirikan ciuman (yaitu, suatu jenis penghormatan)
4. "berlutut dan bersujud di hadapan-Nya," olokan lain simbol dari kerajaan-Nya
5. jubah ungu yang diletakkan di bahu-Nya, melambangkan kerajaan

Nomor dua sampai empat berbentuk IMPERFECT TENSES, yang berarti tindakan berulang-ulang di masa lalu. Banyak prajurit melakukan tindakan ini lagi dan lagi atau bahkan mungkin setiap tentara yang ada melakukannya.

**15:20 "Yesus dibawa keluar"** Yesus, sebagaimana semua tahanan yang dihukum, harus membawa balok salib-Nya sendiri ke tempat penyaliban luar tembok kota. Mereka mengambil jalan yang panjang melalui jalan-jalan Yerusalem sehingga semua orang akan melihat dan takut akan keadilan Romawi.

Penggiringan penjahat ke luar tembok Yerusalem untuk dibunuh ini mungkin telah dilakukan untuk menghormati hukum Yahudi (lih. Im 24:14 dan Bil 15:35-36). Bangsa Romawi tidak menginginkan timbulnya kerusuhan selama hari-hari raya yang ramai ini.

▣ **"untuk disalibkan"** Orang Fenisialah yang menciptakan penyaliban. Aleksander Agung menyalibkan 2.000 orang setelah jatuhnya Tirus. Bangsa Romawi menyempurnakan tekniknya sehingga penjahat yang dihukum menderita beberapa hari sebelum kematian mereka. Penyiksaan kejam ini dimaksudkan sebagai pencegah kejahatan. Hukuman ini tidak dapat dilakukan pada warga negara Romawi.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:21**

<sup>21</sup>Pada waktu itu lewat seorang yang bernama Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota, dan orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

**15:21 "mereka paksa"** Ini adalah sebuah kata pinjaman dari bahasa Persia yang digunakan untuk penyitaan properti secara resmi atau pengerahan wajib seorang pekerja untuk digunakan pemerintah.

▣

<b>NASB</b>	<b>"orang yang sedang lewat yang datang dari luar kota"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"saat ia sedang keluar dari negerinya"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"orang yang sedang lewat, yang baru tiba dari luar kota"</b>
<b>TEV</b>	<b>"yang sedang datang di kota dari luar kota"</b>
<b>NJB</b>	<b>"lewat... yang baru datang dari luar kota"</b>

Apakah ini menyiratkan seseorang yang sekarang tinggal di Palestina atau seorang pengunjung untuk Paskah? Saya pikir ini menunjuk pada peziarah yang tinggal di pinggiran kota Yerusalem yang kebetulan saja sedang berjalan lewat pada saat itu. Namun demikian, ada banyak orang dari Kirenika (yaitu, Afrika Utara) yang tinggal di Yerusalem. Bahkan ada sebuah rumah ibadat yang khusus untuk mereka (lih. Kis 6:9). Anak-anaknya yang disebutkan yang tampaknya dikenal oleh gereja mula-mula (bukan di Yerusalem, tetapi di Roma).

▣ **"Simon, orang Kirene"** Kirenika adalah sebuah provinsi di Afrika Utara. Kirene adalah ibu kotanya. Namun demikian, nama Simon adalah nama Yahudi. Kita belajar dari Kisah Para Rasul bahwa terdapat banyak orang Yahudi dari daerah ini (lih. Kis 2:10; 6:9, 11:20; 13:1). Identitas ras-nya tidak pasti. Ada orang Yahudi hitam dari zaman Salomo dan Ratu Syeba (yaitu, Ethiopia).

▣ **"ayah Aleksander dan Rufus"** Secara jelas deskripsi spesifik ini menyiratkan bahwa Simon dan/atau anak-anaknya menjadi sangat dikenal dalam gereja mula-mula. Karena Markus ditulis untuk orang Romawi, kemungkinan Rufus di dalam Rom 16:13 adalah orang yang sama.

▣ **"salib"** Ada beberapa kemungkinan bentuk yang digunakan oleh orang Romawi, T, X, t, atau beberapa perancah yang memegang balok-balok vertikal. Semua bentuk-bentuk ini telah ditemukan oleh penelitian arkeologis sebagai yang digunakan di Palestina abad pertama.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:22-26**

<sup>22</sup>Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak. <sup>23</sup>Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya, tetapi Ia menolaknya. <sup>24</sup>Kemudian mereka menyalibkan Dia, lalu mereka membagi pakaian-Nya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. <sup>25</sup>Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan. <sup>26</sup>Dan alasan mengapa Ia dihukum disebut pada tulisan yang terpasang di situ: **"RAJA ORANG YAHUDI"**.

**15:22 "Golgota"** Ini adalah istilah bahasa Aram. Istilah "Kalvari" adalah bahasa Latin untuk "tengkorak." Istilah ini tidak merujuk pada tengkorak yang utuh, tetapi bagian dahi saja. Lokasinya tidak pasti, namun ini di luar tembok tua Yerusalem, mungkin pada sebuah bukit gundul yang rendah di pinggir Jalan Pintas utama untuk masuk ke kota kudus ini (lih. Im 24:14, Bil 15:35-36, Yoh 19:20).

**15:23 "mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya "** Ini adalah IMPERFECT TENSE yang berarti mereka mencoba beberapa kali. Tradisi Talmud mengatakan bahwa para wanita Yerusalem melakukan ini sebagai suatu pelayanan untuk tahanan yang dihukum. Ini sesungguhnya adalah obat yang kuat untuk meringankan rasa sakit dan menumpulkan pikiran.

▣ **"tetapi Ia menolaknya"** Alasannya tidak diketahui.

**15:24 "menyalibkan Dia"** Orang Romawi tidak memaku di telapak tangan tetapi di pergelangan tangan dengan tubuh sebagian besar didukung oleh tali di sekitar lengan. Kaki agak dibengkokkan dengan telapak kakinya dipakukan ke sebuah kotak segitiga kecil. Hal ini dilakukan untuk menyebabkan seseorang untuk terus-menerus mengangkat diri untuk bisa bernapas. Ada juga sepotong kecil kayu, yang disebut sadel, di mana orang bisa duduk dan sedikit menumpukan berat badan mereka. Kebanyakan orang yang disalibkan mati akibat sesak napas. Orang tersebut tergantung dari tanah cukup hanya setinggi untuk bisa mendapatkan kaki mereka sekitar 30 cm kaki di atas tanah.

▣ **"membagi pakaian-Nya"** Para prajurit Romawi yang menyalibkan penjahat harus mengambil milik mereka sebagai bagian dari gaji mereka.

▣ **"membuang undi"** Ini diprakirakan dalam Maz 22:18. Mazmur ini menggambarkan penyaliban Yesus (tipologi Kristologis). Yesus mengutip baris pertama dari Mazmur ini dalam Markus 15:34. Juga Maz 22:7-8 membayangkan komentar dari orang-orang yang lewat dan mengolok Yesus (lih. Mar 15:29).

**15:25 "jam sembilan"** Dalam Yoh 19:14 dikatakan "jam keenam." Injil-injil Synoptic secara konsisten menggunakan waktu Yahudi (jam ke tiga), sementara Yohanes, seringkali, namun tidak secara eksklusif, menggunakan waktu Romawi.

▣ **"ketika Ia disalibkan"** Para penulis Injil tidak bermain-mainkan emosi kita dengan menjelaskan langkah-langkah fisik mengerikan yang terlibat. Masalah teologisnya bukanlah bagaimana (meskipun Ul 21:23 signifikan artinya, lih. Gal 3:13) Ia mati, tetapi siapa Dia dan mengapa Ia mati!

**15:26**

**NASB, NRSV,**

**NJB** "tulisan... terbaca"

**NKJV** "tulisan... tertulis di atas. "

**TEV** "alasan mengapa Ia dihukum disebut pada tulisan"

Informasi bahwa tulisan ini ditulis dalam tiga bahasa berasal dari Yoh 19:20. Informasi bahwa tulisan ini dipakukan di atas kepala Yesus berasal dari Mat 27:37.

KJV dan NKJV menerjemahkan Mar 15:26 sedemikian rupa untuk menyiratkan bahwa ayat itu dengan jelas menyatakan kata "di atas," tetapi istilah "tulisan"-nya diulang dalam KATA KERJA nya, yang berarti untuk mengukir, menuliskan, mencetak, menulis pada, dan bukan "di atas. "

▣ **"alasan mengapa Ia dihukum disebut"** Tanda kecil ini disebut Titulus oleh orang Romawi. Ini biasanya huruf hitam pada latar belakang putih. Tuduhan resmi ini bisa (1) dibawa di depan si terhukum atau (2) digantungkan di leher si terhukum. Di tempat penyaliban tanda itu ditempatkan di atas kepala Yesus di kayu salib (lih. Mat 27:37). Lihat *Tata Krama dan Adat Istiadat dari Alkitab* oleh James M. Freeman, hal 395-6.

▣ **""RAJA ORANG YAHUDI""** Sangatlah menarik untuk dicatat variasi di antara Injil-injil untuk kata-kata yang tepat dari tuduhan yang ditempatkan di atas kepala Yesus di kayu salib tersebut.

1. Mat 27:37 - "Inilah Yesus, Raja orang Yahudi"
2. Mar 15:26 - "Raja orang Yahudi"
3. Luk 23:38 - "Inilah raja orang Yahudi"
4. Yoh 19:19 - "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi"

Masing-masing berbeda, tetapi pada dasarnya sama. Hal ini berlaku untuk sebagian besar variasi dari rincian sejarah di antara kitab-kitab Injil. Setiap penulis mencatat kenangan (dan sumber) nya dalam cara-cara yang sedikit berlainan, namun semuanya ini masih merupakan catatan saksi mata yang sama.

Pilatus sengaja bermaksud untuk membuat dongkol para pemimpin Yahudi dengan menempatkan sebutan yang sangat mereka takut di kayu salib Yesus (lih. ay 21-22).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:27-32**

<sup>27</sup>Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya. <sup>28</sup>(Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi: "Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.") <sup>29</sup>Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, <sup>30</sup>turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!" <sup>31</sup>Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli Taurat mengolok-olokkan Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! <sup>32</sup>Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya." Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga.

**15:27 "dengan Dia... dua orang penyamun"** Istilah ini berarti "perampok" atau "pemberontak." Ini merupakan penggenapan spesifik dari Yes 53:12.

Maz 22 dan Yes 52:13-53:12 bersifat spesifik dalam beberapa rincian mereka, tetapi tidak semuanya! Membaca jenis nubuat Mesianik ini sangat sulit karena hanya beberapa rincian yang berlaku untuk situasi Yesus. Yang lain pasti (1) bersifat simbolik; (2) bersifat puitis, atau (3) hanya peduli pada situasi sejarah aslinya. Hanya melalui inspirasi para penulis PB lah jenis tipologi Kristologis ini berlaku secara sah. Orang percaya modern dipimpin oleh Roh Kudus ketika mereka membaca Alkitab (yaitu, penerangan), tapi kita tidak bersetuju pada rincian-rinciannya, ini menunjukkan inspirasi yang lebih unggul dari iluminasi.

Tipologi telah begitu banyak disalahgunakan oleh para penulis pasca-PB hingga saya menolak untuk menerima jenis penafsiran Alkitab ini kecuali bila dicatat oleh para penulis PB. Kita tidak boleh mereproduksi prosedur hermeneutika dari para penulis Alkitab yang diilhami. Kita harus mengandalkan upaya memahami apa yang dikatakan si penulis asli yang terinspirasi tersebut kepada zaman mereka (lihat Artikel Pendahuluan, "Membaca Alkitab Denan Baik"). Kita kemudian harus menerapkan kebenaran tersebut untuk situasi budaya kita.

**15:28** Ayat ini dihilangkan oleh naskah kuno Yunani berhuruf besar  $\aleph$ , A, B, C, dan D. Ini ditinggalkan oleh terjemahan NRSV, TEV, NJB, dan NIV. Ini rupanya ditambahkan sebagai catatan pinggir oleh seorang juru tulis kuno dari Luk 22:37. Ini bukan bagian dari teks asli Markus. Tidaklah lazim untuk Markus, yang menulis kepada bangsa-bangsa lain, untuk menyertakan sebuah kutipan PL (yaitu, ay 28 yang adalah sebuah singgungan terhadap Yes 53:12). UBS<sup>4</sup> memberikan pengabaian ini peringkat "A" (pasti).

**15:29 "Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia"** Mungkin sesuai dengan tujuan dan prosedur penyaliban Roma, lokasi eksekusi ini terletak di jalan utama menuju Yerusalem.

Orang-orang yang lewat ini mungkin telah menggenapi nubuatan dari Maz 22:6-8,12-13,16-17.

▣ **"Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci"** Para pengejek ini mungkin adalah para penuduh palsu yang berada di persidangan malam Sanhedrin (lih. 14:58).

**15:30** Komentar ini adalah ejekan yang berkelanjutan (lih. ay 31-32) akan kuasa Yesus. Mereka masih menginginkan tanda ajaib, bahkan pada saat ini. Mereka menyatakan bahwa mereka belum akan percaya kepada-Nya (lih. ay 32).

**15:31 "Orang lain Ia selamatkan"** Istilah "selamatkan" ini digunakan dalam pengertian PL-nya yaitu pembebasan fisik. Para pemimpin ini tidak bisa menyangkal mujizat Yesus, tetapi mengkaitkan kuasa-Nya kepada setan (lih. 3:22). Orang-orang Yerusalem sangat sadar bahwa Yesus telah membangkitkan Lazarus (lih. Yoh 11).

**15:32 "Mesias, Raja Israel itu"** Ini adalah olokan dari imam-imam kepala atas gelar pemberian Pilatus, "Raja orang Yahudi," yang dipakukan di atas kepala Yesus. Ini adalah sarkasme, bukan peneguhan!

Hal ini secara meyakinkan cocok dengan olok-olok yang diramalkan di Maz 22:6-8,12-13,16.

▣ **"Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga"** Hanya di dalam Luk 23:35-43 catatan tentang terpidana yang bertobat dicatat.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:33-39**

<sup>33</sup>Pada jam dua belas, kegelapan meliputi seluruh daerah itu dan berlangsung sampai jam tiga. <sup>34</sup>Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "ELOI, ELOI, LAMA SABAKHTANI?," yang berarti: ALLAHKU, ALLAHKU, MENGAPA ENKKAU MENINGGALKAN AKU? <sup>35</sup>Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Lihat, Ia memanggil Elia." <sup>36</sup>Maka datanglah seorang dengan bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata: "Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia." <sup>37</sup>Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya. <sup>38</sup>Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. <sup>39</sup>Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!"

**15:33 "jam dua belas"** Jika menggunakan waktu Yahudi yang digunakan, ini akan menjadi jam ke enam. Lihat catatan pada 15:1.

▣ **"kegelapan meliputi seluruh daerah itu"** Ini adalah salah satu dari tanda-tanda penghakiman PL, baik dalam suatu arti perjanjian (yaitu, salah satu dari tulah Mesir, lih Kel 10:21; Ul 28:28-29) atau pengertian apokaliptik nya (lih. Yoel 2:2; Amos 8:9-10; Zef 1:15). Ini adalah lambang Allah Bapa menarik hadirat-Nya dari Anak-Nya, yang menanggung dosa seluruh umat manusia. Inilah yang paling ditakutkan oleh Yesus di Getsemani (yang dilambangkan dengan "AllahKu, AllahKu, Mengapa Engkau meninggalkan aku?" dalam ay 34). Yesus menjadi korban penghapus dosa dan menanggung dosa seluruh dunia (lih. II Kor 5:21). Ia mengalami pemisahan pribadi dari Bapa. Keggelapan adalah simbol fisik dari Allah Bapa yang berpaling dari Anak-Nya.

**15:34 "pada jam tiga"** Jika waktu Yahudi yang digunakan, ini adalah jam ke sembilan.

▣ **"ALLAHKU, ALLAHKU, MENGAPA ENKKAU MENINGGALKAN AKU"** Ini adalah kutipan dari Maz. 22:1. Karena gulungan kitab Yahudi tidak memiliki pembagian pasal dan ayat (yang semuanya ditambahkan ke naskah-naskah Alkitab di abad pertengahan), tampaknya bahwa dengan mengutip ayat yang pertama, Yesus ingin menyoroti seluruh Mazmur.

Ada suatu perbedaan pendapat ilmiah tentang bagaimana frase ini harus diterjemahkan

1. Septuaginta menuliskan "Allahku, Allahku, sertailah aku" (yang terjadi dalam Mazmur)
2. Terjemahan Peshitta (yang diterjemahkan oleh George M. Lamsa) menuliskan
  - a. Maz 22:1, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau biarkan aku hidup?"
  - b. Mar 15:34, "AllahKu, AllahKu, untuk inilah Aku diselamatkan!"
3. Masyarakat Publikasi Yahudi Amerika, menuliskan Maz 22:1 sebagai "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku?"
4. Codex Bezae (abad kelima) menuliskan "Allahku, Allahku, mengapa Engkau mencela aku?" Untuk diskusi lengkap dari masalah-masalah Gnostik yang berhubungan dengan ayat ini lihat Bart D. Ehrman 's *Korupsi Ortodoks atas Alkitab: Dampak dari Kontroversi Kristologis Awal pada Naskah Perjanjian Baru*, hal 143-145.



Yesus mengalami ukuran penuh yang terakhir dari dosa manusia—pemisahan dari persekutuan dengan Bapa (lih. Yes 54:2). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah, tanpa itu kita tidak pernah bisa utuh!

**15:34,35 "Ia memanggil Elia"** Yesus dan para rasul (dan semua orang Yahudi di Palestina pada abad pertama) berbicara bahasa Aram. Markus, yang menulis untuk orang Romawi, selalu menterjemahkan ungkapan-ungkapan bahasa Aram, yang diingat dengan begitu baik oleh Petrus ini. Dalam bahasa Aram Elia adalah Elia. Kalimat Aram ini juga tercatat dalam Mat 27:46. Ini adalah frasa paling mengejutkan yang diserukan Yesus dari salib. Dia merasa terasing dari Bapa. Elia secara tradisional adalah nabi yang akan datang di saat kesulitan dan sebelum kedatangan Mesias (lih. Mal 3:1-6; 4:4-6), oleh karena itu, para penonton itu berpikir bahwa Yesus berdoa bagi dia untuk datang menolong-Nya.

Salah satu penulis favorit saya adalah F. F. Bruce. Dalam bukunya *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 65, ia menyebutkan sebuah artikel dalam Eksplorasi Palestina Triwulanan, Januari-April, 1951, oleh Alfred Guillaume, yang mencatat bahwa akhiran "ku" ditemukan dalam Naskah Gulungan Laut Mati sebagai \_\_\_\_\_iya. Ketika Yesus berkata, "Allahku," maka bentuk katanya akan menjadi *Eliya*, yang diucapkan sangat dekat dengan nama Elia. Hal ini mungkin menjelaskan mengapa para penonton tersebut salah memahami kata-kata Yesus.

**15:36 " anggur asam"** Ini adalah anggur murahan yang diminum oleh rakyat dan tentara. Hal ini mungkin berhubungan dengan Maz 22:15. Yesus begitu keringnya, sehingga Ia harus minum untuk membantu-Nya berbicara beberapa kata terakhir dari salib (lih. Yoh 19:28-30).

▣ **"mencucukkannya pada sebatang buluh"** Buluh ini digunakan untuk bisa mencapai mulut-Nya. Memberikan minuman kepada orang disalib bukanlah tindakan belas kasih, tapi cara untuk memperpanjang hidup dan penderitaan.

▣ **"Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia"** Ini bukan dari belas kasihan, tetapi keinginan untuk melihat tanda (lih. Mat 27:47-48).

**15:37 "berserulah... dengan suara nyaring "** Yoh 19:30 memberitahukan pada kita bahwa Ia berkata, "Sudah selesai!" Kata ini telah ditemukan tertulis di dokumen-dokumen bisnis dalam papyrus bahasa Yunani Koine dari Mesir. Ini rupanya adalah istilah komersial yang berarti "dibayar penuh/lunas" (yaitu, Yes 53).

**15:38 "tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah"** Ada dua tirai ke ruangan sakral di dalam Bait Allah, satu di dalam Ruang Kudus dan yang kedua sebelum Ruang Mahakudus. Jika tirai yang kedua yang robek maka tak seorang pun akan dapat melihatnya selain dari para imam, kecuali tirai yang pertama secara teratur ditarik ke belakang dan diikatkan ke samping. Tirai ini dijelaskan dalam Kel 26:31-37. Dalam zaman Yesus, di Bait Suci Herodes yang telah direnovasi, tirai ini berukuran 20 m kali 10 m dan berketebalan sekitar 10cm! Jika yang luar yang sobek maka semua jemaah dalam berbagai halaman luar yang berbeda akan dapat melihatnya. Hal ini sepertinya menunjukkan bahwa cara untuk bersekutu intim dengan Allah telah dibangun kembali oleh Allah pada saat kematian Kristus (lih. Kej 3:15; Kel 26:31-35) Dalam Mat 27:51-53 mujizat lain dicatat sebagai tanda-tanda bukti.

**15:39 "kepala pasukan"** Ini adalah "centurion" yaitu pangkat seorang perwira militer Romawi tingkat rendah. Secara harfiah berarti "pemimpin seratus." Orang-orang ini adalah tulang punggung tentara Romawi. Kornelius dalam Kisah 10 adalah juga seorang perwira seperti ini. Markus ditulis untuk menginjili orang Romawi!

▣ **"Sungguh, orang ini adalah Anak Allah"** Secara harfiah ini adalah "orang ini adalah seorang Anak Allah." Namun tidak adanya artikel tidak secara otomatis berarti tidak pasti (lih. Mat 4:3,6; 14:33; 27:43 dan Luk 4:3,9). Ini adalah tentara Romawi yang mengeraskan hati. Ia telah melihat banyak orang mati (lih. Mat 27:54). Ini mungkin "perikop fokus" dari Markus karena Injil ini secara khusus ditulis untuk orang Romawi. Injil ini memiliki banyak kata-kata Latin dan sangat

sedikit kutipan PL. Juga adat istiadat Yahudi dan frasa bahasa Aram diterjemahkan dan dijelaskan. Di sini seorang perwira Romawi mengakui imannya dalam pemberontak Yahudi yang disalibkan!

Hal ini kemungkinan secara teologis disengaja bahwa orang yang lewat, imam kepala, dan bahkan sesama tahanan mengejek Yesus, tetapi perwira Romawi ini justru menanggapi dalam keteguhan dan kekaguman!

### **NASKAH NASB (UPDATED): 15:40-41**

<sup>40</sup>Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh, di antaranya Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome. <sup>41</sup>Mereka semuanya telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu Ia di Galilea. Dan ada juga di situ banyak perempuan lain yang telah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus.

**15:40 "Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh"** Kelompok para rasul ini dilayani baik secara finansial dan jasmani oleh beberapa wanita (yaitu, memasak, mencuci, dll, lih ay 41; Mat 27:55; Luk 8:3).

### **TOPIK KHUSUS: WANITA-WANITA DALAM ALKITAB**

#### **I. Perjanjian Lama**

- A. Secara Adat Istiadat , wanita dianggap sbagai suatu harta milik.
  - 1. dicakup dalam daftar milik (Kel 20:17)
  - 2. perlakuan terhadap budak wanita (Kel 21:7-11)
  - 3. sumpah wanita bisa dibatalkan oleh laki-laki yang bertanggung jawab social (Bil 30)
  - 4. wanita sebagai tawanan perang (Ul 20:10-14; 21:10-14)
- B. Dalam praktek terdapat suatu kebersamaan
  - 1. laki-laki dan perempuan diciptakan dalam gambar Allah (Kejadian 1:26-27)
  - 2. hormatilah ibu dan bapamu (Keluaran 20:12 [Ul 5:16])
  - 3. hormatilah ibu dan bapamu (Imamat 19:3; 20:9)
  - 4. laki-laki dan perempuan dapat bernazar menjadi nazir (Bilangan 6:1-2)
  - 5. anak perempuan mendapatkan hak waris (Bilangan 27:1-11)
  - 6. bagian dari umat perjanjian (Ulangan 29:10-12)
  - 7. memperhatikan didikan ayah dan ibu (Amsal 1:8; 6:20)
  - 8. anak-anak Heman (keluarga Lewi) memimpin musik di Bait Allah (I Tawarikh 25:5-6)
  - 9. anak laki-laki dan perempuan akan bernubuat di jaman baru (Yoel 2:28-29)
- C. Wanita dalam peranan sebagai pemimpin.
  - 1. Saudara perempuan Musa, Miryam, disebut sebagai seorang nabiah (Keluaran 15:20-21)
  - 2. Wanita-wanita yang dikaruniai Allah untuk membangun Tabernakel (Keluaran 35:25-26)
  - 3. Debora, seorang nabiah, (lih. Hak 4:4), memimpin semua suku (Hak 4:4-5; 5:7)
  - 4. Hulda adalah seorang nabiah yang dipanggil Raja Yosia untuk membaca dan menafsirkan "Kitab Hukum" yang baru saja ditemukan (II Raj 22:14; II Taw 34:22-27)
  - 5. Ruth, seorang wanita yang saleh, adalah nenek moyang Daud.
  - 6. Ratu Ester, wanita yang saleh, menyelamatkan orang Yahudi di Persia

#### **II. Perjanjian Baru**

- A. Secara adat, wanita, baik dalam dunia Yudaisme dan Yunani Romawi dianggap sebagai warga kelas dua dengan hanya memiliki sedikit hak atau keistimewaan (kecuali Makedonia).
- B. Wanita-wanita yang berperan sebagai pemimpin
  - 1. Elisabeth dan Maria, wanita-wanita saleh, menyediakan diri bagi Allah (Lukas 1-2)
  - 2. Hanna, wanita saleh, melayani di Bait Allah (Lukas 2:36)
  - 3. Lidia, orang percaya dan pemimpin dari sebuah gereja rumah tangga (Kisah 16:14,40)
  - 4. Empat anak perempuan Filipus adalah para nabiah (Kis 21:8-9)
  - 5. Febe, diaken wanita dari gereja di Kenkrea (Rom 16:1)
  - 6. Priska (Priskila), rekan sekerja Paulus dan guru dari Apollos (Kis 18:26; Rom 16:3)
  - 7. Maria, Trifena, Trifosa, Persis, Yulia, Saudara perempuan Nereus, beberapa wanita kawan sekerja Paulus (Rom 16:6-16)
  - 8. Yunia (KJV), kemungkinan adalah rasul wanita (Rom 16:7)
  - 9. Euodia dan Sintikhe, rekan sekerja Paulus (Flp 4:2-3)

- III. Bagaimana orang-orang percaya moderen menyeimbangkan contoh-contoh alkitabiah yang beragam ini?
- A. Bagaimana seseorang bisa memisahkan kebenaran-kebenaran historis atau budaya, yang hanya berlaku pada konteks aslinya, dari kebenaran-kebenaran kekal yang memenuhi syarat bagi semua gereja, semua orang percaya di segala jaman?
1. Kita harus mengambil maksud dari si penulis asli yang mendapatkan ilham secara sangat serius. Alkitab adalah Firman Allah dan satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan.
  2. Kita harus berurusan dengan naska-naskah yang terilhami, yang secara nyata sangat terkait dengan kesejarahannya.
    - a. kultus (yaitu. upacara dan liturgi) dari Israel (lih. Kis 15; Gal 3)
    - b. Yudaisme abad pertama
    - c. pernyataan Paulus yang nyata-nyata terkait dengan kesejarahan dalam I Korintus
      - (1) system perundangan dari bagsa kafir Romawi (I Korintus 6)
      - (2) tetap menjadi budak (I Kor 7:20-24)
      - (3) pembujangan (I Kor 7:1-35)
      - (4) keperawanan (I Kor 7:36-38)
      - (5) makanan yang dipersembahkan pada berhala (I Kor 10:23-33)
      - (6) tindakan yang tidak layak pada perjamuan Tuhan (I Korintus 11)
  3. Allah sepenuhnya dan secara jelas menunjukkan DiriNya kepada suatu budaya tertentu, di suatu hari tertentu. Kita harus menganggap serius perwahyuan ini, namun tidak setiap aspek akomodasi historisnya. Firman Allah ditulis dalam kata-kataNya sendiri yang disampaikan pada suatu budaya tertentu di waktu tertentu.
- B. Penafsiran Alkitabiah harus mencari maksud asli si penulis. Apa yang dikatakannya pada jamannya? Hal inilah yang mendasar dan sangat menentukan bagi suatu penafsiran yang tepat. Namun lalu kita harus menerapkannya ke jaman kita. Sekarang, di sinilah permasalahannya dengan wanita dalam kepemimpinan (masalah penafsiran sesungguhnya mungkin adalah pendefinisian istilahnya). Apakah lebih banyak pelayan daripada gembala sidang yang dipandang sebagai pemimpin? Apakah diaken wanita (lih. Rom 16:1) dipandang sebagai pemimpin-pemimpin? Cukup jelas, bahwa Paulus, dalam I Kor 14:34-35 dan I Tim 2:9-15, sedang menegaskan bahwa wanita tidak seharusnya memimpin dalam penyembahan secara umum! Tetapi bagaimana saya harus menerapkannya sekarang? Saya tidak ingin budaya Paulus atau budaya saya membungkam Firman dan kehendak Allah. Kemungkinan jaman Paulus terlalu bersifat membatasi, namun juga jaman saya sekarang mungkin terlalu terbuka. Saya sangat merasa tidak nyaman untuk mengatakan bahwa kata-kata dan pengajaran Paulus adalah kebenaran yang bersifat kondisional, abad pertama, situasi dan kondisi lokal. Siapakah saya ini hingga saya harus membiarkan pikiran saya atau budaya saya menegatifkan seorang peulis yang berilham?!

Namun demikian apa yang harus saya lakukan apabila ada contoh-contoh alkitabiah mengenai pemimpin wanita (bahkan di tulisan Paulus, lih. Rom 16)? Sebuah contoh yang baik dari hal ini ialah diskusi Paulus mengenai ibadah umum dalam I Korintus 11-14. Dalam 11:5 ia nampaknya mengijinkan wanita untuk berkhotbah dan berdoa dalam ibadah umum jika kepala mereka dikerudungi, namun dalam 14:34-35 ia menuntut bahwa mereka tetap berdiam saja! Padahal ada diaken wanita (lih. Rom 16:1) dan nabiah-nabiah (lih. Kis 21:9). Keberagaman inilah yang mengijinkan kepada saya kemerdekaan untuk mengidentifikasi komentar Paulus (yang berkaitan dengan pembatasan pada wanita) terbatas hanya untuk abad pertama di Korintus dan Efesus saja. Di ke dua gereja tersebut ada permasalahan dengan wanita-wanita yang melaksanakan kemerdekaan yang baru diperolehnya (lihat Bruce Minter, *Korintus Setelah Ditinggalkan Paulus*), yang dapat menyebabkan kesulitan bagi gereja mereka untuk menjangkau masyarakat mereka bagi Kristus. Kemerdekaan mereka harus dibatasi sehingga injil dapat menjadi lebih efektif.

Jaman saya adalah lawan dari jaman Paulus. Di jaman saya injil akan menjadi terbatas jika para wanita yang lugas dan terlatih tidak diijinkan untuk memberitakannya, tak diijinkan memimpin! Apakah tujuan akhir dari ibadah umum? Bukankah penginjilan dan pemuridan? Dapatkah Allah dihormati dan disenangkan dengan para pemimpin wanita? Alkitab secara keseluruhan nampaknya berkata "Ya"!

Saya ingin tunduk pada Paulus; teologia saya terutama juga aliran Paulus. Saya tidak ingin terlalu dipengaruhi atau di manipulir oleh aliran feminisme moderen! Namun demikian, saya merasa bahwa gereja masih sangat lambat untuk menanggapi kebenaran-kebenaran alkitabiah yang nyata, seperti ketidak pantasan perbudakan, rasialisme, fanatisme dan diskriminasi berdasar jenis kelamin. Gereja juga masih sangat lambat untuk menanggapi secara tepat terhadap masalah pelecehan wanita dalam dunia moderen ini. Allah dalam Kristus memerdekakan budak dan wanita. Saya dengan berani tidak akan membiarkan suatu naskah yang teikat budaya membelenggu mereka kembali.

Satu hal lagi: sebagai seorang penafsir saya mengetahui bahwa Korintus adalah gereja yang sangat kacau. Karunia-karunia rohani diungkit-ungkit dan di pamer-pamerkan. Para wanita barangkali terikut dengan hal ini. Saya juga percaya bahwa Efesus sedang dipengaruhi oleh guru-guru palsu yang mengambil keuntungan atas para wanita dan menggunakan mereka sebagai pengganti-pengganti pembicara dalam gereja-gereja rumah tangga di Efesus (lih. I & II Timotius).

C. Saran bagi pembacaan selanjutnya

1. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart (hal. 61-77)
2. *Injil dan Roh: Permasalahan dalam Hermeneutik Perjanjian Baru* oleh Gordon Fee
3. *Kata-kata Keras dalam Alkitab* oleh Walter C. Kaiser, Peter H. Davids, F. F. Bruce dan Manfred T. Branch (hal. 613-616; 665-667)

▣ **"Maria Magdalena"** Magdala adalah sebuah kota kecil di tepi Danau Galilea, hamper 5 km sebelah utara Tiberias. Maria mengikuti Yesus dari Galilea setelah Ia melepaskannya dari beberapa setan (lih. Luk 8:2). Dia secara tidak adil telah dicap sebagai pelacur tetapi tidak ada bukti PB untuk hal ini. Lihat Topik Khusus pada 16:1.

▣ **"Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses"** Dalam Mat 27:56 ia disebut "ibu Yakobus dan Yusuf." Dalam Mat 28:1 ia disebut "Maria yang lain." Pertanyaan sesungguhnya adalah, dengan siapakah ia menikah? Dalam Yohanes 19:25 mungkin ia menikah dengan Klopas, namun anak-nya Yakobus, dikatakan sebagai "anak Alfeus" (lih. Mat 10:3; Mar 3:18; Luk 6:15). Lihat Topik Khusus pada 16:1.

▣ **"Salome"** Ini adalah ibu dari Yakobus dan Yohanes, yang merupakan bagian dari lingkaran dalam para murid Yesus, dan istri Zebedeus (lih. Mat 27:56; Mar 15:40; 16:1-2). Lihat Topik Khusus: Wanita yang Mengikuti Yesus pada 16:1.

**NASKAH NASB (UPDATED): 15:42-47**

<sup>42</sup>Sementara itu hari mulai malam, dan hari itu adalah hari persiapan, yaitu hari menjelang Sabat. <sup>43</sup>Karena itu Yusuf, orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah, memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. <sup>44</sup>Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati. Maka ia memanggil kepala pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah mati. <sup>45</sup>Sesudah didengarnya keterangan kepala pasukan, ia berkenan memberikan mayat itu kepada Yusuf. <sup>46</sup>Yusufpun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan mayat Yesus dari salib dan mengapaninya dengan kain lenan itu. Lalu ia membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu. Kemudian digulingkannya sebuah batu ke pintu kubur itu. <sup>47</sup>Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di mana Yesus dibaringkan.

**15:42 "hari mulai malam"** Markus adalah satu-satunya Injil yang menyebutkan hal ini. Keluaran 12:6 menuliskan "malam" seolah-olah ada dua: (1) jam 3:00-6:00 sore dan (2) setelah jam 6 sore. Konteks menyiratkan ini pasti setelah 3:00 (waktu untuk korban petang), tapi sebelum 06:00 (mulainya hari Sabat Paskah).

▣ **"hari persiapan"** Ini menunjuk pada hari di mana segala sesuatu harus dibuat siap untuk hari Sabat kudus yang tinggi minggu Paskah (yaitu, Paskah dan Roti Tidak Beragi yang merupakan perayaan delapan hari, oleh karena itu, memiliki dua hari Sabat), bukan perjamuan Paskah itu sendiri.

**15:43 "Yusuf dari Arimatea"** Ia sepertinya telah menjadi murid secara diam-diam, bersama dengan Nikodemus (lih. Mat 27:57; Yoh 12:42). Namun demikian, setelah kematian Yesus ia pergi secara terbuka di depan umum untuk meminta kepada Pilatus tubuh dari Yesus (lih. Yoh 19:38). Adalah hal yang berbahaya diidentifikasi sebagai teman dari seorang pemberontak yang disalibkan.

Sebagai seorang Yahudi ortodoks di zamannya, Yusuf akan membuat dirinya sendiri menjadi najis secara seremonial untuk menjalankan hari Sabat Paskah oleh karena:

1. pergi ke sebuah rumah orang Bukan Yahudi
2. menyentuh mayat

Namun, ia mungkin telah mencoba untuk menghapus kutukan Ul 21:22-23. Biasanya orang Romawi membiarkan tubuh yang telah disalibkan tidak dikubur dan tetap di tempat kematian, tetapi karena orang Yahudi sangat muak terhadap tubuh yang

tidak terkubur, pemerintah Roma memungkinkan mereka untuk menguburkan orang mati mereka, tetapi biasanya tidak sesegera itu.

Kata Arimatea berarti "ketinggian" dan rupanya adalah nama lain untuk kota Rama, yang berjarak delapan kilometer sebelah timur laut dari Yerusalem.

▣ **"anggota Maajelis Besar yang terkemuka"** Yusuf adalah anggota Sanhedrin, sebagaimana Nikodemus. Lihat Topik Khusus: Sanhedrin pada 12:13.

▣ **"menanti-nantikan Kerajaan Allah"** Yusuf adalah seorang yang religius (lih. Mat 27:58). Kerajaan Allah adalah harapan Yahudi yang umum di antara orang-orang Farisi dan orang-orang biasa. Yesus sering berkhotbah mengenai hal ini. Itu adalah pokok bahasan khotbah-Nya yang pertama dan terakhir dan fokus dari perumpamaan-perumpamaan-Nya. Lihat Topik Khusus pada 1:15.

Dalam pengertaaian apa Yusuf menunggu kerajaan ini tidak pasti. Bagaimana dia bisa menjadi murid dan tidak tahu bahwa kerajaan telah datang? Mungkin ia masih mengharapkan sebuah kerajaan duniawi (seperti para murid, lih Kis 1:6).

▣ **"menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus"** Ini akan membuatnya najis secara seremonial untuk berpartisipasi dalam Sabat tinggi minggu Paskah. Ini juga akan mengidentifikasi dirinya dengan Yesus, seorang pemberontak yang disalibkan. Ini adalah tindakan berani dan menentukan.

▣ **"meminta mayat"** Biasanya orang Romawi meninggalkan tubuh di kayu salib untuk pembusukan, sebagai pencegah pemberontakan. Mayat-mayat ini adalah milik Roma. Mereka biasanya tidak diberikan kembali ke keluarga untuk dimakamkan secara layak, yang sangat terutama bagi orang Yahudi. Ini adalah permintaan khusus yang tidak biasa. Permintaan ini dikabulkan karena kepekaan orang Yahudi tentang mayat yang secara seremonial akan mencemari tanah terutama pada musim Paskah.

**15:44 "Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati"** Penyaliban adalah kematian yang sangat lambat dan menyakitkan. Seringkali perlu waktu beberapa hari. Para prajurit Romawi memberi si korban air atau anggur dari waktu ke waktu, bukan karena belas kasihan, tetapi untuk memperlama kematian mereka. Namun demikian, kali ini si terhukum harus cepat mati karena hari Sabat Paskah yang mendekat, sehingga para prajurit mematahkan kaki kedua penjahat (lih. Yoh 19:31 dst). Ini dibuat supaya mereka tidak bisa mendorong dengan kaki mereka untuk bisa bernapas dengan benar. Mereka akan mati dengan cepat setelah ini. Namun demikian, Yesus sudah mati, jadi kakinya tidak dipatahkan. Ini menggenapi nubuatan (lih. Yoh 19:36, mengutip dari Kel 12:46. Lihat komentar hermeneutika pada 15:27).

"Bahwa" ini bukanlah penanda untuk sebuah KALIMAT CONDITIONAL, tetapi merupakan pertanyaan tidak langsung. Pilatus merasa takjub Yesus telah mati begitu cepat, oleh karena itu, dia menanyakan pada pembantu-nya pertanyaan tidak langsung ini.

**15:45 "mayat"** Kata Yunaninya bukanlah *soma*, tetapi *ptōma*, yang berarti mayat. Yesus sungguh mati!

**15:46 "Yusufpun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan mayat Yesus dari salib dan mengapaninya dengan kain lenan itu"** Nikodemus juga ada di sana (lih. Yoh 19:39-40). Mereka dengan cepat mempersiapkan tubuh Yesus (yakni, karena mendekatnya dengan cepat hari Sabat pada jam 6 sore) menurut tradisi Yahudi. Orang-orang Yahudi tidak mempraktekkan pembalseman sebagaimana dilakukan orang Mesir, tetapi mereka memiliki prosedur yang telah ditentukan yang melibatkan pengapanan dengan kain linen dan rempah-rempah.

▣ **"membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu"** ini menggenapi nubuatan yang spesifik dari Yes 53:9. Mat 27:57-60 memberitahukan pada kita bahwa kuburan itu adalah makam pribadi Yusuf.

▣ **"digali di dalam bukit batu"** Yesus tidak dikubur di dalam tanah, tetapi di ruang rahasia keluarga Yusuf. Ruang tersebut adalah lubang yang di gali dari tebing batu dan akan menyertakan beberapa lempengan-lempengan penguburan. Ada banyak kuburan seperti ini di daerah Yerusalem.

▣ **"batu"** Potongan besar lempengan batu bundar ini berbentuk seperti batu gerinda. Kuburan ini bisanya sering dirampok sehingga harus ditutup dengan batu yang berat. Ukuran batu ini menunjukkan bahwa kuburan ini adalah kuburan orang kaya.

**15:47 "melihat di mana Yesus dibaringkan"** Istilah ini berarti "melihat dengan minat dan perhatian." Mereka ingin memastikan bahwa Yesus benar disiapkan secara layak untuk pemakaman. Namun demikian, ini juga menyediakan dua saksi yang diperlukan (misalnya, Ul 17:6; 19:15.) untuk meneguhkan kesaksian hukum. Yesus benar-benar mati dan mereka tidak pergi ke makam salah!

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Siapa yang menangkap Yesus? (yakni, siap saja yang ada di kerumunan orang banyak)
2. Bagaimana pengadilan Yesus yang tidak tepat, bahkan menurut standar Yahudi?
3. Apakah ada satu atau dua hamba perempuan dalam ayat 66-69?
4. Mengapa Petrus begitu gugup di halaman?
5. Baca catatan pengadilan di keempat Injil dan buatlah daftar kronologis anda sendiri.
6. Jelaskan jika mungkin, motivasi Pilatus dalam semuanya ini?
7. Bagaimana kita bisa menjelaskan perilaku dari orang banyak tersebut?
8. Mengapa para prajurit mempermainkan Yesus? Berapa banyak kelompok yang berbeda yang mengolok-olok-Nya?
9. Sebutkan daftar berbagai cara mereka mengolok-olok Yesus.
10. Di mana Yesus disalibkan?
11. Mengapa Yesus merasa ditinggalkan oleh Bapa (lih. ay 34)?
12. Mengapa ay 39 merupakan salah satu ayat kunci dalam Injil Markus?
13. Mengapa Yusuf menginginkan Yesus dikuburkan dengan cepat?

# MARKUS 16

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kebangkitan	Dia Bangkit	Paskah Pertama	Kebangkitan	Kubur Kosong. Pesan Malaikat
16:1-8	16:1-8	16:1-8	16:1-5	16:1-2
			16:6-7	16:3-8
			16:8	

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KANONISITAS AYAT 9-20

- A. Saya tidak percaya ayat 9-20 adalah asli Injil Markus. Ayat-ayat ini tidak terinspirasi dan tidak seharusnya dimasukkan dalam Perjanjian Baru.
- B. Semua ayat setelah ayat 8 tidak terdapat dalam naskah kuno Yunani berhuruf besar dari
  1. Sinaitikus, yang dikenal dengan huruf pertama dari abjad Ibrani ש. Naskah kuno ini mencakup seluruh PB dan berasal dari abad keempat. Ditemukan di biara St Catherine di Jebel Musa, situs tradisional Gunung Sinai
  2. Vaticanus, dikenal dengan huruf Yunani B. Naskah kuno ini mencakup seluruh PB kecuali Wahyu dan juga dari abad keempat.  
Ditemukan di zaman modern di perpustakaan Vatikan di Roma.
- C. Saksi naskah kuno berhuruf besar ketiga terhadap Perjanjian Baru Yunani, Aleksandrinus, dikenal dengan huruf Yunani A. Naskah kuno ini mencakup seluruh PB dan berasal dari abad kelima. Naskah ini dari Aleksandria, Mesir. Ini memasukkan penutup untuk Markus (yang ditemukan di Textus Receptus dan KJV). Penutup yang panjang ini pertama kali muncul dalam karya Irenaeus (tahun 120-202 M) *Melawan Aliran Sesat* III: 10:5, dan kompilasi dari empat Injil (tahun 110-172 M) yang disebut Diatessaron. Namun, Klemens dari Aleksandria dan Origen dari

Aleksandria tidak pernah mengutip atau menyinggung ayat-ayat ini satu kalipun. Ini memberitahukan pada saya bahwa akhiran itu tidak asli bahkan dalam Aleksandrinus, yaitu dari kota yang sama. Ayat-ayat ini termasuk dalam MS C, yang juga dari Alexandria kira-kira pada abad kelima.

- D. Eusebius (275-340 M), seorang sejarawan gereja mula-mula dari abad keempat, berkata "salinan yang paling akurat" berakhir pada ay 8.
- E. Jerome (347-420 M), penerjemah dari Vulgata Bahasa Latin, mengatakan bahwa hampir semua naskah kuno Yunani tak memiliki penutup setelah ayat 8.
- F. Ayat 9-20 berisi 14-17 kata-kata yang tidak digunakan sebelumnya atau yang digunakan secara berbeda dalam Injil Markus. Ada juga perubahan yang nyata dari gaya dan sintaksisnya. Tanda-tanda non-alkitabiah yang jelas dari ay 18 menegaskan sifat tak terinspirasi dari ayat-ayat tambahan ini.
- G. Naskah kuno dari Mesir (Koptik) memiliki empat penutup yang berbeda setelah ayat 8. Beberapa naskah kuno Yunani memasukkan akhiran yang panjang ini (yaitu, ay 9-20.) dan kemudian akhiran yang pendek atau akhiran pendek dan kemudian akhiran panjang atau kombinasi dari salah satu akhiran tersebut.
  - 1. Berikut adalah salah satu akhiran pendek dari sebuah naskah Koptik: "Dan segala sesuatu yang Dia perintahkan pada Petrus dan umat kepunyaan-Nya, mereka selesai bercerita, dan setelah ini Yesus menyatakan diri-Nya kepada mereka, dan dari terbitnya matahari sejauh sampai ke Barat, Ia mengutus mereka untuk memberitakan keselamatan kekal oleh Injil Kudus yang tidak fana."
  - 2. Berikut ini adalah akhiran singkat yang lain lagi. "Dengan singkat mereka sampaikan semua pesan itu kepada Petrus dan teman-temannya. Sesudah itu Yesus sendiri dengan perantaraan murid-murid-Nya memberitakan dari Timur ke Barat berita yang kudus dan tak terbinasakan tentang keselamatan yang kekal itu" Ini disebut "akhiran pendek" dan ditemukan dalam naskah Latin tua K..
- H. Masalah utamanya adalah bahwa Injil Markus sepertinya berakhir secara tiba-tiba dalam ayat 8. Ada banyak teori, tetapi tidak ada yang tahu dengan pasti mengapa Markus mengakhiri begitu tiba-tiba dengan catatan tentang ketakutan.
- I. Ada penjelasan yang baik mengenai masalah kenaskahan ini dalam buku Bruce M. Metzger, *Suatu Komentari Kenaskahan pada Perjanjian Baru Bahasa Yunani*, yang diterbitkan oleh United Bible Societies, hal 122-126, atau buku dari Robert G. Bratcher dan Eugene Nida *Buku Panduan Penerjemah pada Injil Markus*, yang diterbitkan oleh United Bible Societies, hal 517-522.
- J. Untuk diskusi singkat tentang kritik kenaskahan lihat Lampiran Dua di akhir komentar ini.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### **NASKAH NASB (UPDATED): 16:1-8**

<sup>1</sup>Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus. <sup>2</sup>Dan pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur. <sup>3</sup>Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Siapa yang akan menggulingkan batu itu bagi kita dari pintu kubur?" <sup>4</sup>Tetapi ketika mereka melihat dari dekat, tampaklah, batu yang memang sangat besar itu sudah terguling. <sup>5</sup>Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut, <sup>6</sup>tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat!"



Inilah tempat mereka membaringkan Dia. <sup>7</sup>Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus: Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu." <sup>8</sup>Lalu mereka keluar dan lari meninggalkan kubur itu, sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapapun juga karena takut. Dengan singkat mereka sampaikan semua pesan itu kepada Petrus dan teman-temannya. Sesudah itu Yesus sendiri dengan perantaraan murid-murid-Nya memberitakan dari Timur ke Barat berita yang kudus dan tak terbinasakan tentang keselamatan yang kekal itu.

**16:1 "Setelah lewat hari Sabat"** Bangsa Israel kuno memulai hari-hari mereka di waktu senja (yaitu, malam), mengikuti Kej 1:5,8,13,19,23,31. Namun, orang Romawi (dan Yunani) telah mengadopsi metode Babilonia yang membagi siang dan malam menjadi dua belas divisi. Divisi-divisi tersebut tidak sama panjangnya karena perubahan musim dalam lamanya periode terang/gelap. Markus 15 menggunakan beberapa tanda waktu tersebut (yakni, jam ketiga, ay 25; jam keenam, ay 33; jam kesembilan, ay 34).

Frasa ini tampaknya merujuk pada metode Israel kuno dan oleh karena itu adalah jam 6 sore Jumat sampai jam 6:00 sore Sabtu untuk hari Sabat.

☐ **"Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus, serta Salome"** Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: WANITA-WANITA YANG MENGIKUT YESUS**

- A. Penyebutan pertama mengenai wanita-wanita pengikut Yesus yang membantuNya dan kelompok Kerasulan ialah Luk 8:1-3.
  1. Maria, yang disebut Magdalena (ay 2)
    - a. Mat 27:56,61; 28:1
    - b. Mar 15:40,47; 16:1,9
    - c. Luk 8:2; 24:10
    - d. Yoh 19:25; 20:1,11,16,18
  2. Yohana, istri Khuza (bendahara Herodes, ay 3) is listed also in Luke 24:10
  3. Susana (ay 3)
  4. "dan wanita-wanita lain yang melayani dengan kekayaan mereka" (v. 3)
- B. Suatu kelompok wanita yang disebutkan ada pada saat penyaliban
  1. Daftar dari Matius
    - a. Maria Magdalena (27:56)
    - b. Maria ibu Yakobus dan Yosefus (27:56)
    - c. ibu dari anak-anak Zebedeus (27:56)
  2. Daftar dari Markus
    - a. Maria Magdalena (25:40)
    - b. Maria ibu Yakobus dan Yoses (15:40)
    - c. Salome (15:40)
  3. Lukas hanya mengatakan, "para wanita yang menyertai Dia dari Galilea" (23:49)
  4. Daftar Yohanes
    - a. Maria, ibu Yesus (19:25)
    - b. Saudara ibuNya (19:25)
    - c. Maria dari Klopas [KJ, Kleopas, ini bisa berarti istri Klopas atau anak perempuan Klopas] (19:25)
    - d. Maria Magdalena (19:25)
- C. Sekelompok wanita disebutkanmendatangi tempat penguburan Yesus
  1. Daftar Matius
    - a. Maria Magdalena (27:61)
    - b. Maria yang lain (27:61)
  2. Daftar Markus
    - a. Maria Magdalena (15:47)
    - b. Maria ibu Yoses (15:47)
  3. Lukas hanya mengatakan, "para wanita yang telah datang bersama Dia dari Galilea" (23:55)
  4. Yohanes tidak memiliki catatan tentang wanita yang mengunjungi kuburan

- D. Sekelompok wanita yang datang ke kuburan hari Minggu dini hari
1. Daftar Matius
    - a. Maria Magdalena (28:1)
    - b. Maria yang lain (28:1)
  2. Daftar Markus
    - a. Maria Magdalena (16:1)
    - b. Maria ibu Yahobus (16:1)
    - c. Salome (16:1)
  3. Daftar Lukas
    - a. "mereka datang ke kuburan" (24:1-5,24)
      - (1) Maria Magdalena (24:10)
      - (2) Johana (24:10)
      - (3) Maria ibu Yakobus (24:10)
  4. Yohanes hanya menyebutkan Maria Magdalena (20:1,11)
- E. Wanita-wanita yang disebutkan ada di ruangan loteng (Kis 1:14)
1. "para wanita" (1:14)
  2. Maria ibu Yesus (1:14)
- F. Apa tepatnya hubungan antara para wanita dalam daftar-daftar berbeda ini tidak pasti. Maria Magdalena secara nyata memiliki peran yang menonjol. Suatu artikel yang bagus mengenai "para wanita" dalam kehidupan dan pelayanan Yesus didapati dalam *Kamus Yesus dan Injil-injil* terbitan IVP, hal. 880-886.

▣ **"membeli rempah-rempah... meminyaki Yesus"** Walaupun perempuan telah melihat Yusuf dan Nikodemus mempersiapkan dan menempatkan mayat Yesus di sebuah makam, nampaknya karena keterbatasan waktu (yaitu, antara jam 3 – 6 sore) sesuatu dari prosedur penguburan normal Yahudi mungkin telah terlewatkan (mungkin lilin-lilin aromatik atau beberapa jenis rempah-rempah tertentu), dan perempuan-perempuan ini akan menyelesaikan dengan benar prosedur tradisional ini.

### **TOPIK KHUSUS: REMPAH-REMPAH PENGUBURAN**

- A. Mur, suatu getah harum dari pohon di daerah Arab
1. Rempah ini disebutkan dua belas kali dalam PL, kebanyakan dalam tulisan-tulisan hikmat sebagai suatu wangi-wangian
  2. Adalah satu dari pemberian orang Majus untuk bayi Yesus (lih. Mat 2:11)
  3. Simbolismenya sangat istimewa
    - a. digunakan dalam "minyak pengurapan kudus" (Kel 30:23-25)
    - b. digunakan sebagai hadiah untuk seorang raja (Mat 2:11)
    - c. digunakan untuk mengurapi Yesus pada penguburanNya (lih. Yoh 19:39 dan secara simbolis dalam Yoh 11:2). Ini adalah menurut adat Yahudi yang dijelaskan dalam Talmud (yaitu Berakhoth 53a).
- B. Lidah Buaya, sejenis kayu wangi-wangian
1. dikaitkan dengan wangi-wangian (lih. Bil 24:6; Maz 45:8; Ams 7:17; Kid 4:14)
  2. digunakan, dicampur dengan mur, oleh orang Mesir sebagai bagian dari proses pembalsaman
  3. Nikodemus membawa sejumlah besar kayu ini di penguburan Yesus dan mengurapiNya dengannya (lih. Yoh 19:39). Ini adalah menurut adat Yahudi yang dijelaskan dalam Talmud (yaitu Betsah 6a).

**16:2 "pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu. Setelah matahari terbit"** Semua Injil mencatat waktu yang sedikit berbeda.

1. Matius 28:1 menuliskan "di saat fajar"
2. Lukas 24:1 menuliskan "di awal fajar"
3. Yohanes 20:1 "ketika hari masih gelap"

Tampaknya perempuan-perempuan ini meninggalkan rumah mereka ketika hari masih gelap, tapi pada saat mereka tiba (mungkin mereka harus membeli rempah-rempah) di makam hari sudah terang.

**16:3 "Mereka berkata seorang kepada yang lain"** Ini adalah sebuah IMPERFECT TENSE. Mereka terus mengkhawatirkan dan bertanya satu sama lain berulang-ulang saat mereka berjalan ke kubur.

▣ **"Siapa yang akan menggulingkan batu itu"** Mereka sudah jauh dalam perjalanan mereka dengan membawa rempah-rempah sebelum mereka memikirkan batu besar yang menutup kubur itu. Markus tidak mencatat apapun tentang penjaga dan segel dari Mat 27:62-66.

Batu ini berbentuk bundar dan dibentuk untuk bisa cocok masuk ke alur miring yang digali tepat di depan pembukaan ruang di dalam bukit batu tersebut. Adalah relatif mudah untuk menggulingkannya ke parit tersebut, tetapi akan sangat sulit untuk memindahkannya.

**16:4 "Melihat"** Rupanya mereka sangat sedih, melihat ke tanah dalam perkabungan.

▣ **"batu... itu sudah terguling"** Dari Mat 28:2 sepertinya batu itu telah keluar dari alur akibat suatu gempa bumi (yang disebabkan oleh seorang malaikat, lih. Luk 24:4; Yoh 20:12) dan terguling pada sisinya.

▣ **"yang memang sangat besar itu"** Perampokan makam adalah kejadian yang umum karena nilai dari rempah-rempah dan benda-benda penguburan lainnya. Lokasi dan jenis gua serta ukuran batu penutupnya menunjukkan bahwa itu adalah kuburan orang kaya (lih. Yes 53:9).

**16:5 "masuk ke dalam kubur"** Yoh 20:11 menuliskan bahwa Maria berada di luar dan melihat ke dalam, tetapi Luk 24:3 menegaskan bahwa, setidaknya pada suatu saat, para wanita ini masuk ke dalam.

▣ **"mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan"** Biasanya Matius memiliki dua—dua orang kerasukan di Gerasa, dua orang buta di Jericho, dll—tapi di sini justru Lukas dan Yohanes lah yang memiliki dua malaikat sedangkan Markus dan Matius hanya memiliki satu.

Dalam Alkitab malaikat biasanya digambarkan sebagai laki-laki, kecuali dalam Zakharia 5:9-10.

▣ **"memakai jubah putih"** Sebuah catatan yang jauh lebih lengkap mengenai pakaiannya ditemukan dalam Mat 28:3 (lih. Luk 24:4 yang menuliskan "dalam pakaian yang berkilau-kilauan").

**16:6 "Jangan takut"** Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Manusia selalu terpesona dan takut pada manifestasi fisik dari dunia rohani.

▣ **"Yesus orang Nazaret"** Lihat catatan yang lebih penuh di 14:67.

▣ **"yang disalibkan itu"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE (lih. Mat 28:5). Ini memiliki DEFINITE ARTICLE dan mungkin gelar, "Yang Disalib" (lih. I Kor 1:23; 2:2; Gal 3:1). Ketika kita melihat Yesus Ia masih akan memiliki tanda-tanda penyaliban, yang telah menjadi lencana kehormatan dan kemuliaan (lih. I Kor 15:4 dan Wah 5:12). Yesus adalah satu-satunya Pribadi dari Trinitas yang memiliki tubuh jasmani.

▣ **"Ia telah bangkit"** Kebangkitan adalah pilar utama dari iman Kristen (lih. I Kor 15). Ini menunjukkan persetujuan Allah atas kehidupan dan pengorbanan Yesus. Ini adalah tema berulang dari Petrus (lih. Kis 2:24-28,32, 3:15,26; 4:10; 5:30, 10:40; I Pet 1:13, 3:18,21, dan Paulus, Kis 13:30,33,34,37; 17:31; Rom 4:24, 8:11; 10:9; II Kor 4:14). Ini adalah konfirmasi penerimaan Bapa atas kematian penebusan dari Anak (lih. I Kor 15). Secara teologis seluruh tiga pribadi dari Tritunggal aktif

dalam kebangkitan Kristus: Bapa (Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30, 10:40, 13:30,33,34, 17:31); Roh (Rom 8:11), dan Anak (Yohanes 2:19-22; 10:17-18). Lihat Topik Khusus: Kebangkitan di 8:31.

▣ **"Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia"** Ini merujuk kepada satu dari beberapa lempengan batu di makam Yusuf. Yoh 20:6-7 menggambarkan tempat pemakaman ini dan bagaimana kain linen pemakaman itu terletak.

**16:7 "Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus"** Mengapa Petrus dipilih? Bagaimana bijaksana dan lembutnya Tuhan kita (melalui malaikat), bahwa Ia memilih Petrus yang sakit hati dan murtad! Petrus ingat hal ini!

▣ **"Ia mendahului kamu ke Galilea"** Yesus telah mengatur sebelumnya suatu pertemuan dengan murid-muridNya di Galilea setelah kebangkitan-Nya. Para murid tidak mengerti dengan jelas apa implikasi teologis dari peristiwa ini (lih. 14:28, Mat 28:32; 28:7,10, Yoh 21; I Kor 15:6.). Saya pikir ini adalah waktu dan tempat dari Amanat Agung.

**16:8 "sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka"** Matius 28:8 menambahkan dengan "sukacita yang besar."

▣ **"Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapapun juga"** Apakah ini bersifat sementara atau apakah mereka tidak menuruti pesan malaikat dari ay 7? Yoh 20:1-10 memberikan penjelasan tentang Maria dari Magdala yang melaporkan kepada murid-murid tentang kuburan yang kosong, tetapi tidak ada pesan malaikat!

▣ **"karena takut"** Injil ini berakhir secara begitu tiba-tiba dan pada suatu catatan negatif sehingga ahli-ahli Taurat kuno tampaknya mencoba untuk menambahkan beberapa jenis akhiran ringkas untuk itu.

**16:9-20** Saya berkomitmen pada tulisan-tulisan Kerasulan yang terinspirasi sebagai firman Allah yang benar, satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan. Namun demikian, ayat-ayat ini bukan hasil inspirasi, bahkan mungkin bisa sesat (minum racun, memegang ular). Saya menolak untuk mengomentari ayat-ayat ini! Untuk diskusi lengkap dari masalah kenaskahan lihat Bruce M. Metzger, *Komentari Kenaskahan Pada Perjanjian Baru Yunani*, hal 122-126.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa ada perbedaan-perbedaan di antara empat catatan Injil?
2. Mengapa Injil Markus berakhir pada suatu catatan yang negatif?
3. Mengapa kebangkitan merupakan pilar utama dari iman Kristen?

# PENGANTAR PADA I PETRUS

## KEPENGARANGAN

### A. Bukti internal bagi kepengarangan Rasul Petrus

1. dinyatakan secara spesifik dalam 1:1
2. Singgungan pada kata-kata dan pengalaman hidup Yesus dan Keduabelas Murid
  - a. Contoh-contoh yang diambil dari karya E. G. Selwyn *Surat Pertama St. Petrus*, 1946
    - (1) 1:3 – Yoh 21:27
    - (2) 1:7-9 – Luk 22:31; Mar 8:29
    - (3) 1:10-12 – Luk 24:25ff; Kis 15:14ff
    - (4) 3:15 – Mar 14:29,71
    - (5) 5:2 – Yoh 21:15ff
  - b. Contoh-contoh yang diambil dari karya Alan Stibbbs *Suarat Pertama Umum dari Petrus*, 1971
    - (1) 1:16 – Mat 5:48
    - (2) 1:17 – Mat 22:16
    - (3) 1:18 – Mar 10:45
    - (4) 1:22 – Yoh 15:12
    - (5) 2:4 – Mat 21:42ff
    - (6) 2:19 – Luk 6:32; Mat 5:39
    - (7) 3:9 – Mat 5:39
    - (8) 3:14 – Mat 5:10
    - (9) 3:16 – Mat 5:44; Luk 6:28
    - (10) 3:20 – Mat 24:37-38
    - (11) 4:11 – Mat 5:16
    - (12) 4:13 – Mat 5:10ff
    - (13) 4:18 – Mat 24:22
    - (14) 5:3 – Mat 20:25
    - (15) 5:7 – Mat 6:25ff
3. Kata-kata dan frasa-frasa yang serupa dengan khotbah Petrus dalam Kisah Para Rasul
  - a. 1:20 – Kis 2:23
  - b. 2:7-8 – Kis 4:10-11
  - c. 2:24 – Kis 5:30; 10:39 (khususnya penggunaan istilah Yunani *xylon* bagi salib)
  - d. 4:5 – Kis 10:45
4. perbandingan-perbandingan kontemporer misionaris abad pertama
  - a. Silwanus (Silas) – 5:12
  - b. Markus (Yohanes Markus) – 5:13

### B. Bukti eksternal atas kepengarangan Rasul Petrus

1. diterima sejak awal dan secara luas oleh gereja mula-mula
  - a. susunan kata yang sama, mungkin kutipan, oleh Klemens dari Roma di *Surat kepada Korintus* nya (95 M)
  - b. susunan kata yang sama, mungkin kutipan, dalam *Surat Barnabas* (130 M)
  - c. disinggung oleh Papias, Uskup Hieropolis (140 M) dalam sebuah kutipan dari buku Eusebius *Sej Ger.*
  - d. dikutip oleh Polikarpus dalam *Surat kepada Filipi* 8:1, tetapi ia tidak menyebut I Petrus dengan nama (Polikarpus meninggal di tahun 155 M)
  - e. dikutip oleh Ireneus (140-203 M)

- f. dikutip oleh Origen (185-253 M). Origen percaya bahwa I Pet 5:13, di mana Petrus menyebut Markus "anak ku" berarti ia menulis Injil Petrus.
  - g. dikutip oleh Tertullian (150-222 M)
- C. Alasan untuk mempertanyakan kepengarangan Rasul Petrus
- 1. tidak terdaftar dalam Fragmen Muratori, yaitu daftar buku kanonika yang disusun di Roma antara tahun 180 dan 200 M
  - 2. bahasa Yunaninya yang baik, Yunani Koine yang dipoles, yang mengejutkan dari seorang nelayan Galilea yang "tak berpendidikan" (*a grammatos*, lih. Kis 4:13)
  - 3. kedengarannya sangat mirip dengan tulisan-tulisan Paulus dalam Roma dan Efesus
  - 4. diskripsi penganiayaan yang dijelaskan dalam I Petrus lebih cocok dengan yang di kemudian hari
    - a. Domitianus (81-96 M)
    - b. Trajanus (98-117 M)
- D. Kemungkinan jawaban atas keprihatinan para ahli modern
- 1. The Fragmen Muratori rusak dan kehilangan setidaknya satu baris naskah (lih. B.F. Westcott *Survei Umum Sejarah Kanonika Perjanjian Baru*, ed. ke 6. hal. 289).
  - 2. Petrus bukan tidak berpendidikan (lih. Kis 4:13), tetapi hanya tidak dilatih di sekolah kerabian yang diakui. Tampaknya kebanyakan orang Yahudi di Galilea berbicara dua bahasa sejak lahir. Masalah utama lainnya dalam diskusi ini adalah penggunaan Petrus akan seorang juru tulis. Susunan kata dari I Pet 5:12 menunjukkan bahwa ia mungkin telah menggunakan jasa Silwanus (Silas).
  - 3. Baik Petrus dan Paulus sering mengutip materi liturgis atau pelatihan (dokumen katekismus) yang umum dalam gereja mula-mula. Mereka juga memiliki beberapa kontak satu sama lain selama tahun-tahun tersebut (yaitu, Kis, Gal dan II Pet 3:15-16).
 

Bagi saya alasan yang paling mungkin untuk kemiripan antara tulisan Petrus dan Paulus dapat dijelaskan dengan penggunaan Petrus akan pendamping misi Paulus, yaitu Silas (Silwanus) sebagai seorang juru tulisnya.
  - 4. I Petrus tidak selalu mencerminkan penganiayaan di seluruh wilayah Kekaisaran. Penegasan Petrus akan keperluan orang percaya untuk tunduk pada pemerintah (lih. 2:13-17) akan menjadi hal yang tidak lazim dalam suatu zaman penganiayaan resmi di seluruh wilayah Kekaisaran.
 

Penyakit mental dari Nero (54-68 M) yang semakin parah (misalnya klaim yang muluk-muluk) mendorong pengkultusan kaisar di local-lokal, terutama di Asia Kecil, untuk menghasut penganiayaan lokal. I Petrus lebih cocok dengan zaman Nero daripada zaman Domitianus (81-96 M) atau zaman Trajanus (98-117 M). Bahkan ada kemungkinan bahwa beberapa penganiayaan tersebut berasal dari kelompok-kelompok Yahudi serta pejabat pemerintah lokal atau para pemuja kaisar.
- E. Tidak ada satupun dalam I Petrus sendiri yang menuntut waktu atau penulis di kemudian hari.

## TANGGAL

- A. Tanggalnya secara jelas berhubungan dengan kepengarangan.
- B. Tradisi mengkaitkan kematian Petrus dan Paulus di Roma dibawah Nero, mungkin tahun 65 M. Jika demikian, maka I Petrus harus telah ditulis di sekitar tahun 63-64 M.
- C. Suatu tanggal pertengahan abad pertama adalah mungkin jika I Petrus disinggung oleh Klemens dari Roma (95 M).
- D. A.T. Robertson percaya Petrus meninggal di tahun 67-68 M dan menulis I Petrus di tahun 65-66 M. Saya pikir ia meninggal di tahun 64-65 M dan menulis sebelum ini.

## PENERIMA

- A. Sebagaimana khas surat abad pertama, penerimanya dicatat dalam 1:1 sebagai "orang-orang pendatang, yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia." Propinsi-propinsi Romawi (diasumsikan Galatia ini adalah Galatia etnis utara) ini terletak di bagian utara negara Turki modern. Daerah ini tampaknya merupakan

tempat-tempat yang tidak diinjili oleh Paulus (lih. Kis 16:6) ataupun Petrus (lih. 1:12). Mungkin gereja-gereja ini berasal dari orang-orang Yahudi yang bertobat yang pulang setelah hari Pentakosta (lih. Kis 2:9-11).

- B. Meskipun gereja-gereja ini mungkin pada awalnya telah dimulai oleh orang-orang Yahudi pada saat tulisan Petrus, mereka kebanyakan adalah orang Bukan Yahudi
1. sebelumnya tidak mempedulikan Allah (1:14)
  2. cara hidup yang sia-sia yang diwarisi dari nenek moyang mereka (1:18)
  3. sekarang menjadi umat Allah (2:9-10, suatu permainan atas Hosea 1:9-10; 2:23)
  4. di antara bangsa-bangsa lain (2:12)
  5. menyebutkan kejahatan-kejahatan kafir (4:3-4)
- C. Buku ini memang mengandung unsur-unsur Yahudi
1. penggunaan istilah "pendatang" dan "diaspora" mencerminkan latar belakang Yahudi (lih. Yoh 7:35; Kis 7:6)
  2. penggunaan Alkitab PL
    - a. Keluaran 19 (lih. 2:5,9)
    - b. Yesaya 53 (lih. 1:19; 2:22,24,25)
- Namun demikian, contoh-contoh ini tidak selalu mencerminkan sebuah gereja Yahudi, tetapi
1. pengalihan hak PL dari Israel kepada gereja (yaitu, "suatu kerajaan imam")
    - a. 2:5
    - b. 2:9
  2. sebuah dokumen pelatihan gereja (yakni, bahan katekisasi bagi orang percaya baru), yang memakai naskah-naskah Mesianik PL
    - a. 1:19 - Yesaya 53:7 (yaitu, Anak Domba)
    - b. 2:22 - Yesaya 53:5
    - c. 2:24 - Yesaya 53:4,5,11,12
    - d. 2:25 - Yesaya 53:6
- D. Meskipun Petrus dipanggil secara khusus untuk melayani orang-orang Yahudi (lih. Gal 2:8.), ia, seperti juga Paulus, bekerja baik dengan orang Yahudi maupun bukan Yahudi (lih. Kis 10). Pertobatan Kornelius menunjukkan pada Petrus pencakupan radikal dari Injil! I Petrus mencerminkan realisasi baru ini.

## TUJUAN

- A. I Petrus memiliki baik aspek doktrinal maupun praktis. Namun demikian, apabila Paulus membagi surat-suratnya menjadi suatu bagian awal pada doktrin dan bagian penutup pada aplikasi, Petrus menggabungkan keduanya. Bukunya jauh lebih sulit untuk ditarik garis besarnya. Dalam banyak hal buku ini lebih mencerminkan suatu khotbah daripada sebuah surat.
- B. Masalah utama yang dibahas adalah penderitaan dan penganiayaan. Hal ini dilakukan dalam dua cara.
1. Yesus disajikan sebagai contoh utamadari penderitaan dan penolakan (lih. 1:11; 2:21,23; 3:18; 4:1,13, 5:1).
  2. Pengikut Yesus diminta untuk meniru pola dan sikap-Nya (lih. 1:6-7; 2:19; 3:13-17; 4:1,12-19; 5:9-10).
- C. Mengingat penderitaan dan penganiayaan yang begitu umum di tahun-tahun awal keKristenan, maka tidaklah mengherankan seberapa seringnya Kedatangan Kedua disebutkan. Buku ini, sebagaimana kebanyakan tulisan PB, sepenuhnya bersifat eskatologis.

## ALIRAN SASTRA

- A. Buku ini memiliki pembukaan dan penutup yang khas Yunani-Romawi abad pertama
1. 1:1-2
    - a. penulis
    - b. penerima
    - c. doa

2. 5:12-14
    - a. salam penutup
      - (1) dari siapa
      - (2) kepada siapa
    - b. doa
- B. Bagian utama dari surat ini lebih menyerupai khotbah daripada surat. Beberapa mengasumsikan bahwa surat ini
1. pertamanya adalah suatu khotbah
  2. pertamanya adalah sebuah liturgi pembaptisan
  3. potongan-potongan pertama dari bahan katekisasi gereja mula-mula yang digabungkan
- C. Surat ini sepertinya ditutup pada 4:11 dengan doxologi, tapi tidak naskah kuno Yunani yang berhenti pada titik ini. Ada kemungkinan bahwa 4:12-5:11 adalah ringkasan secara sengaja dari keseluruhan surat ini.
- D. Saya pribadi percaya bahwa I Petrus berfungsi sebagai surat yang diedarkan ke gereja-gereja yang tidak dimulai oleh Petrus secara pribadi, sebagaimana Kolose dari Paulus (dikirim ke Kolose, Laodikia, dan Hierapolis, lih Kol 4:13), tetapi juga merupakan dorongan yang umum bagi orang percaya untuk berjaga-jaga atas masalah yang akan datang, mirip seperti surat-surat Paulus Galatia dan Efesus.
- Aliran Sastra edaran ini menjelaskan kurangnya pembukaam dan penutupan pribadi pada surat ini. Ini juga menjelaskan kurangnya contoh spesifik dari penganiayaan.

## KANONISASI

- A. Saya memasukkan kategori dari kanonisasi dalam I Petrus karena masalah ini begitu kontroversial dengan II Petrus.
- B. I Petrus terdaftar dalam buku Eusebius *Sej. Ger* 3:3:25, sebagai bagian dari "buku-buku yang tak terbantahkan." Dalam gereja kuno surat ini tidak pernah diragukan sebagai surat yang asli dari Rasul Petrus
- C. Isu kanonisitas ini diperruncing karena jumlah tulisan-tulisan palsu yang dikaitkan kepada Petrus. Gereja awal tidak pernah menerima satupun dari surat-surat tersebut, dan mengakui hanya I Petrus dan II Petrus yang diperdebatkan sebagai benar-benar berasal dari Rasul.
  1. Kisah Petrus
  2. Kisah Petrus dan Andreas
  3. Kisah Petrus dan Paulus
  4. Penderitaan Petrus dan Paulus
  5. Kisah Petrus dan Dua Belas Murid
  6. Wahyu Petrus
  7. Injil Petrus
  8. Hasrat Petrus
  9. Khotbah Petrus
  10. Kisah Petrus dalam bahasa Slavia

(Untuk diskusi tentang masing-masing tulisan pseudonim ini lihat *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan* Vol 4; hal 721-723, 732-733, 740) Tidak satupun dari tulisan-tulisan yang sepertinya dikaitkan dengan Petrus ini bahkan secara serius dianggap sebagai bagian dari kanonika PB. Isi maupun tulisan-tulisan ini sendiri, berbicara banyak tentang dimasukkannya I dan II Petrus.

## SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. x)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.



1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

### **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. x)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

# I PETRUS 1

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Salam	Salam kepada Peziarah yang Terpilih	Salam	Pengantar	Sapaan dan Salam
1:1-2	1:1-2	1:1-2	1:1a 1:b-2a 1:2b	1:1-2
Pengharapan yang Hidup	Warisan Surgawi	Bersuka cita dalam Keselamatan	Pengharapan yang Hidup	Pengantar dan Warisan Orang Kristen
1:3-9	1:3-12	1:3-9	1:3-5  1:6-9	1:3-5  Kesetiaan pada Kristus dan Kasih Kristus  1:6-9  Pengharapan Para Nabi
1:10-12		1:10-12	1:10-12	1:10-12
Seruan untuk Hidup Kudus	Hidup Dihadapan Allah Bapa kita	Seruan untuk Kekudusan  (1:13-2:10)	Seruan untuk Hidup Kudus	Tuntutan dari Kehidupan Baru dan Kekudusan dari Orang yang Baru Dibaptis
1:13-16	1:13-21	1:13-16	1:13-16	1:13-21
1:17-21		1:17-21	1:17-21	
	Firman yang Kekal			Regenerasi oleh Firman
1:22-25	1:22-2:3	1:22-2:3	1:22-25	1:22-2:3

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslilah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-2**

**<sup>1</sup>Dari Petrus, rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang pendatang, yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia, <sup>2</sup>yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Allah, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.**

**1:1 "Petrus"** Peter adalah juru bicara yang nampak jelas untuk ke dua belas Rasul. Ia termasuk dalam lingkaran dalam (Petrus, Yakobus, dan Yohanes). Catatan saksi mata Petrus akan kehidupan dan ajaran Yesus (lih. 5:1) dicatat dalam Injil Markus (mungkin merupakan Injil tertulis yang pertama; juga mungkin ditulis oleh Mark dari khotbah Petrus di Roma).

Hubungan khusus Yesus dengan Petrus didokumentasikan dalam Matius 16 dan Yohanes 21. Namun, hubungan khusus ini tidak diakui sebagai kepemimpinan. Petrus sebagai pemimpin (Paus) dari keKristenan Barat adalah perkembangan sejarah (seperti pandangan Katolik Romawi terhadap Maria), bukan ajaran Alkitabiah yang jelas. I Petrus memberikan jendela ke dalam hati pastoral dan hiruk-pikuk kehidupan dari pemimpin yang mengagumkan ini.

Istilah *petros* dalam bahasa Yunani berarti "batu lepas" berbeda dengan (yaitu *petra*, FEMININE) "bukit batu" (lih. Mat 16:18); Dalam bahasa Aram keduanya akan diterjemahkan sebagai *Kefas*; perbedaan antara dua istilah Yunani tersebut hilang dalam kata-kata Yesus kepada Petrus!

▣ **"rasul"** Kata ini digunakan dalam Yudaisme kerabian dengan konotasi "seorang yang dikirim dengan otoritas." Petrus selalu disebutkan pertama kali. Yesus memilih dua belas murid-Nya untuk bersama-Nya dalam pengertian khusus dan menyebut mereka "Rasul" (lih Luk 6:13). Istilah ini sering digunakan untuk Yesus yang diutus dari Bapa (lih. Mat 10:40, Mar 9:37, Luk 9:48, Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57, 7:29, 8:42, 10:36, 11:42, 17:3,8,18,21,23,25, 20:21). KE Dua Belas murid ini tercantum dalam Mat 10:1-4, Mar 3:13-19, Luk 6:12-16, Kis 1:12-13.

▣ **"Yesus"** Nama Ibrani ini berarti "YHWH menyelamatkan" atau "YHWH membawa keselamatan." Nama ini dinyatakan kepada orang tuanya oleh seorang malaikat (Lih. Mat 1:21). "Yesus" diturunkan dari kata Ibrani untuk keselamatan, *hosea*, yang ditambahkan ke belakang nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH. Ini adalah sama dengan nama Ibrani Yosua.

▣ **"Kristus"** Ini adalah padan kata Yunani dari istilah Ibrani *mesias*, yang berarti "seorang yang diurapi." Ini menyiratkan "seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL ada tiga kelompok pemimpin yang diurapi: Imam-imam, raja-raja, dan nabi-nabi. Yesus memenuhi ketiga jabatan yang diurapi ini (lih. Ibr 1:2-3). Lihat Topik Khusus: Urapan dalam Alkitab di Mar 6:13.



<b>NASB</b>	<b>"bagi mereka yang tinggal sebagai orang asing"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"untuk para peziarah dari diaspora"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kepada orang buangan akibat Pengasingan"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kepada orang-orang pilihan Allah yang hidup sebagai pengungsi"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kepada orang-orang pendatang"</b>

Surat edaran ini dikirimkan kepada jemaat-jemaat yang sebagian besar orang percaya bukan Yahudi (1:14,18; 2:9-10,12, 4:3-4). Petrus sering menggunakan terminologi PL untuk menggambarkan Gereja PB (lih. I Pet 2:5,9).

▣ **"tersebar di"** Ini secara harfiah adalah "diaspora," yang berarti "menabur." Istilah ini biasanya digunakan oleh orang Yahudi Palestina untuk merujuk pada orang Yahudi yang tinggal di luar Palestina (lih. Yoh 7:35). Petrus menggunakannya untuk merujuk kepada gereja-gereja yang terdiri dari orang-orang percaya bangsa lain dan Yahudi di Asia Kecil bagian utara. Orang percaya ini sekarang adalah warga negara surga (lih. Flp 3:20; Ibr 11:8-10,13-16), tapi untuk sisa kehidupan duniawi mereka, mereka hidup sebagai orang asing dan orang-orang buangan.

▣ **"Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia"** Pontus bukanlah provinsi Romawi. Daftar ini kebanyakan menunjuk pada kelompok rasial. Daftar ini sepertinya mencerminkan rute si pembawa surat ini, mulai dari Sinope di Laut Hitam dan bergerak searah jarum jam kembali ke Bitinia. Beberapa kelompok-kelompok ini disebutkan sebagai hadir pada hari Pentakosta (lih. Kis 2:9-11).

**1:2 "yang dipilih sesuai dengan rencana Allah, Bapa kita"** Ini adalah suatu penekanan kuat pada kedaulatan Allah (yang menjadi ciri khas I Petrus), yang sering digunakan dalam PL untuk mengakui pemilihan YHWH atas Israel (lih. Ul 4:37, 7:6-7, 14:2, Yes 65:9). Dalam PL pemilihan terkait dengan pelayanan; namun demikian, dalam PB istilah ini berkaitan dengan keselamatan rohani.

Kara rencana ini (yang KATA BENDA nya [*prognōsis*] hanya ada di sini dan Kis 2:23; KATA KERJA nya [*proginōskō*] digunakan secara teologis dalam Rom 8:29; 11:2) tidak berhubungan dengan usaha atau prestasi manusia (lih. Ef 2:8-9; II Tim 1:9; Titus 3:5). Allah berdaulat dan seluruh sejarah adalah kini bagi-Nya. Hanya manusialah yang mengalami waktu masa lalu, sekarang, dan masa depan. Ingat bahwa Petrus, juru bicara untuk kelompok Kerasulan dan penyangkal Tuhan, adalah orang yang menuliskan kata-kata ini. Petrus dipilih karena siapa Allah, bukan karena siapa Petrus itu! Rahmat Allah tidak berhubungan dengan ramalan/rencana atau jika tidak demikian, maka keselamatan akan didasarkan pada tindakan manusia di masa mendatang.

Trinitas secara aktif terlihat di sini: Bapa (ay 3-5), Anak (ay 6-9), dan Roh Kudus (ay 10-12). Kata "Trinitas" itu sendiri bukanlah istilah Alkitab, tetapi Allah Tritunggal sering disebutkan dalam konteks yang bersatu. Lihat Topik Khusus: Trinitas di Markus 1:11.

### **TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN**

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari pradestinasinya bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan). (Transendensi Allah vs. ketetapan-adaan Allah. Contoh: Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan, Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa, Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen terhadap seorang partner perjanjian; dsb)

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau sistem teologia yang anda sukai saja!

▣ **"dan yang dikuduskan oleh Roh"** Kata "menguduskan" berasal dari akar Yunani yang sama dengan kata "kudus" atau "suci"; dalam bahasa Aram akar ini berarti "dipisahkan untuk suatu tugas khusus." Orang-orang percaya adalah orang yang "dipanggil keluar, dipisahkan, dan diberi tugas" (lih. II Tes 2:13, yang juga merupakan perikop Trinitarian).

Penegasan pembuka dari fungsi penebusan dari ketiga pribadi dari Tritunggal dalam kaitannya dengan masalah dosa manusia yang jatuh ini adalah sangat penting dalam pemahaman Injil Petrus.

1. Bapa - memilih
2. Roh - menguduskan
3. Anak - menyerahkan nyawa-Nya

Berhubungan frasa ini ditemukan baik dalam II Tes 2:13 maupun I Pet 1:2, adalah menarik untuk berspekulasi apakah Silvanus (lih. 5:12, yang juga disebut Silas) mungkin telah menjadi juru tulis yang digunakan Petrus untuk menulis I Petrus serta juga juru tulis Paulus yang digunakan untuk menulis I dan II Tesalonika (lih. I Tes 1:1; II Tes 1:1). Ada beberapa petunjuk seperti ini di seluruh I Petrus. Lihat Topik Khusus: Kepribadian Roh di Mark 3:29. Ini juga menunjukkan kebebasan dari komposisi (yaitu, kata-kata dan frasa-frasa) yang diberikan kepada juru-juru tulis atas susunan kalimat liturgis yang umum digunakan oleh komunitas gereja awal.

▣ **"supaya taat kepada Yesus Kristus"** Alkitab menyajikan hubungan manusia dengan Tuhan dalam istilah-istilah perjanjian. Allah selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agendanya, tetapi manusia harus menanggapi dalam pertobatan, iman, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan. Kita diselamatkan untuk melayani! Ketaatan sangatlah penting (lih. Luk 6:46; Ef 2:10). Lihat Topik Khusus: Perjanjian di Mar 14:24.

▣ **"dan menerima percikan darah-Nya"** Ini adalah metafora PL untuk

1. penyucian dan pengampunan (lih. Im 14:1-7)
2. mentahbiskan kitab Perjanjian (lih. Kel 24:3-8)
3. penempatan ke posisi baru (lih. Kel 29:20-22)

Pengorbanan Yesus (lih. Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21) memungkinkan para pengikut-Nya untuk dapat diterima, disucikan, diampuni, dan untuk mendapatkan hubungan baru dengan Allah (lih. Ibr 10:22; 12:24). Orang percaya adalah orang yang dibeli dengan darah (ditebus) dan dipercik dengan darah (penyucian).

▣ **"Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu"** Ini mirip dengan II Pet 2:1 dan Yudas ay 2. Paulus juga menggunakan pembukaan yang serupa dalam surat-suratnya. Petrus mungkin telah mengenal surat-surat Paulus, khususnya Roma dan Efesus, atau keduanya diambil dari sebuah tradisi katekisasi umum abad pertama (yaitu, materi pelatihan yang telah disiapkan bagi orang percaya baru). Ingatlah bahwa Silas mungkin telah melayani sebagai juru tulis baik dari Petrus (lih. 5:12) dan Paulus (lih. I dan II Tes 1:1). Silas juga menggantikan Yohanes Markus, yang kemungkinan mengajar orang-orang percaya baru. Jika demikian, Silas juga terlibat dalam pelatihan katekisasi dan dengan demikian akrab dengan bahan-bahan tertulis gereja mula-mula untuk orang percaya baru.

"Kasih karunia dan damai sejahtera" adalah salam pembuka unik dari orang Kristen sekaligus penegasan teologis atas prioritas sifat kemurahan dan tindakan penebusan Allah yang menyiapkan panggung untuk perdamaian umat manusia, damai sejahtera yang diadakan oleh tindakan Allah Tritunggal (lih. ay 2). Damai sejahtera kita ini hanya mungkin karena siapa Tuhan dan apa yang telah dilakukan-Nya.

Adalah sedikit berlebihan untuk menyatakan bahwa pembuka surat berbau Kristen yang umum ini adalah bukti bahwa Petrus menulis baik kepada orang percaya bangsa-bangsa lain (kasih karunia, yang merupakan bentuk salam Yunani, *charein*, yang diKristenkan) dan Yahudi (damai sejahtera, yang merupakan terjemahan dari salam khas Yahudi *shalom*).

▣ **"melimpah atas kamu"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani yang lazim dalam doa-doa Yahudi (lih. I Pet 1:2; Yud 2).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:3-9**

<sup>3</sup>Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, <sup>4</sup>untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu. <sup>5</sup>Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir. <sup>6</sup>Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. <sup>7</sup>Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu — yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api — sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. <sup>8</sup>Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan, <sup>9</sup>karena kamu telah mencapai tujuan imanmu, yaitu keselamatan jiwamu.

**1:3 "Terpujilah"** Istilah ini (*eulogētos*) tidak seperti yang digunakan dalam Matius 5 (*makarios*). Kata ini secara eksklusif digunakan untuk Allah dalam PB. Kita mendapatkan kata "sanjungan/madah" dari kata ini. Hal ini mirip dengan pujian kepada Tritunggal yang ditemukan di Ef 1:3-14: ay 3-5 berhubungan dengan Bapa, 6-9 dengan Anak, dan 10-12 Roh.

▣ **"Allah dan Bapa (dari)"** Thomas Aquinas mencoba untuk membuktikan keberadaan Allah dengan berfokus pada

1. disain
2. keperluan secara logis akan adanya penyebab pertama atau penggerak utama
3. sebab dan akibat

Namun demikian, hal-hal ini berurusan dengan kebutuhan filosofis dan logis manusia. Alkitab menyatakan Allah dalam kategori pribadi yang tidak tersedia untuk alasan atau penelitian manusia. Hanya wahyulah yang menyatakan Tuhan sebagai Bapa dari Tuhan kita Yesus Kristus. Lihat Topik Khusus: Bapa pada Mark 13:22.

▣ **"Tuhan"** Istilah Yunani "Tuhan" (*kurios*) dapat digunakan dalam pengertian umum atau dalam pengertian teologis yang dikembangkan. Kata ini dapat berarti "bapak (panggilan)," "Tuan," "penguasa," "pemilik," "suami" atau "manusia-Tuhan sepenuhnya" (lih. Yoh 9:36, 38). Penggunaan PL dari istilah ini (Ibrani, *adon*) berasal dari keseganan orang Yahudi untuk mengucapkan nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH, yang berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Mar 12:26. Mereka takut melanggar Perintah, "Janganlah engkau menyrbut nama Tuhan, Allahmu dengan sia-sia" (lih. Kel 20:7; Ul 5:11). Oleh karena itu, mereka pikir jika mereka tidak mengucapkannya, maka mereka tidak akan bisa menyia-nyiakannya. Jadi, ketika mereka membaca Kitab Suci mereka menggantikan dengan kata Ibrani *adon* ini, yang memiliki arti mirip dengan kata Yunani *kurios* (Tuhan). Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keTuhanan penuh dari Kristus. Ungkapan "Yesus adalah Tuhan" mungkin merupakan pengakuan iman secara terbuka dan rumusan pembaptisan dari gereja mula-mula (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Flp 2:11).

▣ **"yang karena rahmat-Nya yang besar"** Perikop ini, yang memuji karakter Allah Bapa (ay 3-5), mungkin mencerminkan suatu himne, puisi, atau liturgi katekisasi mula-mula. Karakter utama dari Alkitab adalah Allah! Maksud

tujuan, karakter, dan tindakan-Nya lah yang menjadi satu-satunya harapan dari umat manusia yang jatuh bagi penerimaan dan ketekunan (lih. Ef 2:4; Titus 3:5).

▣ **"telah (menyebabkan kita)"** frasa semacam ini digunakan untuk menegaskan kedaulatan Allah sebagai satu-satunya kebenaran Alkitab yang berkaitan dengan keselamatan (lih. Kis 11:18; Yak 1:18; Ef 1:4), tapi ini hanya setengah dari konsep perjanjian. Lihat Topik Khusus pada Mar 14:24.

▣ **"melahirkan... kembali"** Ini adalah akar yang sama (*anagennaō*, lih. 1:23) seperti dalam Yohanes 3:3 (*gennaō*). Ini adalah sebuah AORIST ACTION PARTICIPLE, yang berbicara tentang tindakan yang menentukan. PB juga menggunakan metafora lain untuk menjelaskan keselamatan kita: (1) "menghidupkan" (lih. Kol 2:13; Ef 2:4-5; (2) "ciptaan baru" (lih. II Kor 5:17; Gal 6:15); dan (3) "mengambil bagian dalam kodrat Illahi," (lih. II Pet 1:4) Paulus senang dengan metafora kekeluargaan "adopsi" sementara Yohanes dan Petrus sangat suka metafora keluarga "lahir baru."

Menjadi "dilahirkan kembali" atau "lahir dari atas" adalah penekanan Alkitab tentang perlunya untuk suatu awal yang sama sekali baru, sebuah keluarga yang benar-benar baru (lih. Rom 5:12-21). Kekristenan bukanlah reformasi atau moralitas yang baru, melainkan merupakan hubungan yang baru dengan Allah. Hubungan yang baru ini dimungkinkan oleh:

1. kasih karunia dan anugerah Bapa
2. kurban kematian dan kebangkitan Anak dari antara orang mati
3. pekerjaan Roh (lih. ay 2)

Kehendak dan tindakan Illahi ini memberikan pada orang percaya suatu kehidupan yang baru, suatu hidup yang penuh pengharapan, dan suatu warisan yang pasti.

▣ **"kepada suatu hidup yang penuh harapan "** KATA SIFAT "hidup" adalah penekanan berulang dalam I Petrus (lih. 1:3, 23; 2:4,5,24; 4:5,6). Semua yang Allah kehendaki dan kerjakan "hidup" dan tetap ada (yaitu permainan dari kata YHWH).

▣ **"oleh kebangkitan Yesus Kristus"** Yesus adalah wakil dan sarana penebusan dari Bapa (sebagaimana pula Dia adalah wakil/pelaksana Bapa dalam penciptaan dan penghakiman). Kebangkitan Yesus merupakan pusat kebenaran Injil (lih. Rom 1:4; I Kor 15). Kebangkitan adalah aspek dari berita Kristen yang tidak bisa diterima oleh orang Yunani (lih. Kis 17:16-34).

**1:4 "untuk menerima suatu bagian yang"** Dalam PL setiap suku kecuali Lewi menerima suatu warisan tanah. Orang Lewi, sebagai suku imam, pelayan bait Allah, dan guru-guru lokal, terlihat seperti memiliki Diri YHWH sendiri sebagai warisan mereka (lih. Maz 16:5; 73:23-26, 119:57, 142:5; Rat 3:24). Para penulis PB sering mengambil hak-hak dan keistimewaan orang-orang Lewi dan diterapkan ke semua orang percaya. Ini adalah cara mereka menyatakan bahwa para pengikut Yesus adalah umat Allah yang sejati dan bahwa sekarang semua orang percaya dipanggil untuk melayani sebagai imam kepada Allah (lih. I Pet 2:5,9; Wah 1:6), sebagai ditegaskan PL untuk seluruh Israel (lih. Kel 19:4-6). Penekanan PB bukan pada individu sebagai imam dengan hak istimewa tertentu, tetapi pada kebenaran bahwa semua orang percaya adalah imam-imam, yang menuntut sikap hamba secara bersama (lih. I Kor 12:7). Umat Allah PB telah diberikan tugas PL untuk penginjilan dunia (lih. Kej 12:3; Kel 19:5b; Mat 28:18-20; Kis 1:8).

Ini adalah konsep Yesus sebagai pemilik ciptaan karena Ia adalah pelaksana penciptaan dari Bapa (lih. Yoh 1:3,10; I Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2-3). Kita adalah sama-sama mewarisi karena Dia adalah si pewaris (lih. Rom 8:17; Gal 4:7; Kol 3:24).

### **TOPIK KHUSUS: WARISAN ORANG-ORANG PERCAYA**

Kitab suci membicarakan tentang orang-orang percaya yang mewarisi (Kis 20:32; 26:18; Ef 1:4; Kol 1:12; 3:24) banyak hal karena hubungan mereka dengan Yesus yang adalah pewaris dari segala hal. (lih. Ibr 1:2), dan mereka sebagai yang ikut mewarisi (lih. Rom 8:17; Gal 4:7) dari

1. kerajaan Allah (lih. Mat 25:34, I Kor 6:9-10; 15:50)
2. kehidupan kekal (lih. Mat 19:29)
3. janji-janji Allah (lih. Ibr 6:12)
4. perlindungan Allah atas janji-janjiNya (lih. I Pet 1:4; 5:10).

▣ **"tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar, dan yang tidak dapat layu"** Dalam ay 4 tiga frasa deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan warisan orang percaya menggunakan singgungan historis PL ke Tanah Perjanjian. Palestina secara geografis terletak di satu-satunya tanah yang menjembatani antara kerajaan Mesopotamia dan Mesir. Hal ini menyebabkan banyaknya invasi dan manuver politik. Warisan orang percaya tidak terpengaruh oleh konflik duniawi.

1. bersifat "tak dapat binasa" atau "aman dari invasi"
2. bersifat "tidak cemar" atau "tidak menjadi usang"
3. bersifat "tidak memudar", tidak ada batasan waktu atas kepemilikannya

▣ **"yang tersimpan di sorga bagi kamu"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang berarti Tuhan telah menjaga dan terus menjaga warisan orang percaya. Ini adalah istilah militer untuk benteng yang dijaga atau dipagari oleh tentara (lih. Flp 4:7).

Istilah "surga" ini berbentuk JAMAK. Hal ini mencerminkan JAMAK Ibrani. Bahasa Ibrani kuno memiliki banyak KATA BENDA JAMAK yang mungkin menjadi cara untuk menekankan kata-kata tersebut (misalnya penggunaan kerabian dikemudian hari akan JAMAK DARI KEMULIAAN yang digunakan untuk Tuhan). Para rabi memperdebatkan apakah ada tiga tingkatan surga (lih. Ul 10:14; I Raj 8:27; Neh 9:6; II Kor 12:2) atau tujuh surge/langit karena tujuh adalah angka sempurna (lih. Kej 2:1-3).

**1:5 "yang dipelihara dalam kekuatan Allah"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Sebagaimana warisan kita (kehidupan rohani) dijaga, demikian juga, kemanusiaan kita (kehidupan fisik). Pribadi dan janji-janji Allah mencakup setiap aspek kehidupan kita. Ini adalah suatu kata dorongan yang begitu diperlukan dan membantu dalam masa aniaya, penderitaan, dan pengajaran palsu (lih. II Petrus). Ini tidak berarti bahwa orang percaya tidak akan dibunuh dan disiksa, melainkan Tuhan ada bersama mereka dan bagi mereka dan pada akhirnya mereka menang melalui Dia. Secara teologis hal ini mirip dengan berita dari kitab Wahyu.

▣ **"karena imanmu"** Perhatikan paradoks ke-perjanjian-an ini. Allah menjaga mereka dan warisan mereka, tetapi mereka harus tetap dalam iman. Inilah ketegangan diantara pasangan dialektik Alkitab ini (yaitu, kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia) yang telah menyebabkan pengembangan sistem teologi yang hanya menekankan satu sisi dari paradoks. Kedua belah pihak sama-sama alkitabiah; kedua belah pihak sama-sama diperlukan! Tuhan berurusan dengan manusia melalui perjanjian tak bersyarat (Allah menyediakan) dan bersyarat (individu merespons).

**"keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan"** Alkitab menggunakan seluruh TENSE KATA KERJA Yunani untuk menjelaskan keselamatan. Kita tidak akan sepenuhnya, benar-benar selamat sampai Hari Kebangkitan (lih. I Yoh 3:2). Hal ini sering disebut pemuliaan kita (lih. Rom 8:29-30). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: BENTUK KATA KERJA YUNANI YANG DIGUNAKAN UNTUK KESELAMATAN**

Keselamatan bukanlah suatu produk, tetapi suatu hubungan. Ini tidak berakhir ketika seseorang mempercayai Kristus; ini justru baru mulai! Ini bukan suatu polis asuransi kebakaran, ataupun suatu tiket ke surga namun suatu kehidupan serupa Kristus yang bertumbuh.

#### **KESELAMATAN SEBAGAI SUATU TINDAKAN YANG TELAH SELESAI (AORIST)**

- Kisah 15:11
- Roma 8:24
- II Timotius 1:9
- Titus 3:5
- Roma 13:11 (menggabungkan AORIST dengan suatu orientasi FUTURE)

#### **KESELAMATAN SEBAGAI SUATU STATUS KEBERADAAN (PERFECT)**

- Efesus 2:5,8

#### **KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PROSES YANG BERKELANJUTAN (PRESENT)**

- I Korintus 1:18; 15:2
- II Korintus 2:15
- I Petrus 3:21



**KESELAMATAN SEBAGAI SUATU PENYEMPURNAAN DI MASA DEPAN (FUTURE dalam BENTUK KATA KERJA atau konteks)**

- (Diisyaratkan dalam Mat 10:22, 24:13; Mar 13:13)
- Roma 5:9,10; 10:9,13
- I Korintus 3:15; 5:5
- Filipi 1:28;
- I Tesalonika 5:8-9
- Ibrani 1:14; 9:28
- I Timotius 4:16
- I Petrus 1:5,9

Karenanya, keselamatan dimulai dengan suatu keputusan iman awal (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13), namun ini harus menghasilkan satu proses iman gaya hidup (lih. Rom 8:29; Gal 3:19; Ef 1:4; 2:10), yang satu hari akan disempurnakan di depan kita (lih. I Yoh 3:2). Tahapan terakhir ini disebut pemuliaan. Ini dapat dilukiskan sebagai

1. keselamatan awal-pembenaran (diselamatkan dari hukuman dosa)
2. keselamatan progresif-pengkudusan (diselamatkan dari kuasa dosa)
2. keselamatan terakhir-pemuliaan (diselamatkan dari hadirat dosa)

▣ **"pada zaman akhir"** Ini adalah konsep Yahudi di kemudian hari dari dua zaman, tetapi dari Perjanjian Baru kita menyadari bahwa kedua zaman tersebut bertumpang tindih. Hari-hari terakhir dimulai pada saat Inkarnasi di Betlehem dan akan berakhir bahwa pada Kedatangan Kedua. Kita telah berada di hari-hari terakhir selama hampir dua ribu tahun. Lihat Topik Khusus: Zaman ini dan Zaman Yang Akan Datang di Mark 13:8.

1:6

NASB	"Dalam hal ini bersukacitalah dengan sangat"
NKJV	"Bergembiralah akan hal itu"
NRSV (catatan kaki)	"Bersukacitalah dalam hal ini"
TEV	"Bergembiralah tentang ini"
NJB	"Ini adalah sukacita besar bagimu"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INDICATIVE (A.T. Robertson) atau IMPERATIVE (Barbara dan Timothy Friberg). Orang-orang percaya terus memuji karena hubungan aman mereka dengan Allah (lih. 1:3-5) bahkan di tengah-tengah dunia yang jatuh (lih. Yak 1:2-4; I Tes 5:16, Rom 5:3; 8:18).

▣ **"sekalipun sekarang ini... seketika"** Pencobaan dan penganiayaan masa kini tidak dapat dibandingkan dengan kekekalan dengan Tuhan kita (lih. Rom 8:18).

▣ **"kamu... harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan"** Ini adalah istilah Yunani *dei*, yang berarti disyaratkan atau diperlukan, yang dihubungkan ke sebuah KALIMAT CONDITIONAL. Ada diasumsikan KATA KERJA "ada/menjadi" yang akan membuatnya menjadi sebuah PERIPHRASTIC FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar. Petrus menganggap bahwa hidup yang saleh akan mengakibatkan penganiayaan. Ia sering mengulangi tema penganiayaan ini (lih. 1:6-7; 2:19; 3:14-17; 4:1,12-14,19, 5:9).

▣ **"kamu... harus berdukacita"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE. Pelaku yang tak terekspresikan dari KALIMAT PASIF ini adalah si jahat, Allah bahkan menggunakan kejahatan untuk maksud tujuan baik-Nya. Bahkan Yesus sendiri telah disempurnakan oleh hal-hal yang diderita-Nya (lih. Ibr 5:8-9). Penderitaan menjadi tujuan yang dibutuhkan dalam kehidupan iman!

Dilema teologisnya adalah bahwa penderitaan memiliki tiga kemungkinan sumber

1. si jahat
2. dunia yang jatuh
3. Allah
  - a. untuk hukuman sementara dari dosa
  - b. untuk kedewasaan yang serupa dengan Kristus

Masalahnya adalah saya tidak pernah tahu yang mana penyebabnya! Jadi saya memilih untuk percaya bahwa jika percobaan datang, ya ketika datang, Allah akan menggunakannya untuk tujuan-tujuan-Nya. Buku favorit saya di bidang ini adalah karangan Hannah Whithall Smith *Rahasia orang Kristen akan Kehidupan yang Bahagia*.

▣ **"oleh berbagai-bagai percobaan"** KATA SIFAT Yunani ini berarti beraneka ragam atau warna-warni (lih. Yak 1:2). Ada banyak jenis cobaan, godaan, dan penganiayaan. Dalam I Pet 4:10 istilah yang sama digunakan untuk menggambarkan anugerah Allah yang beraneka ragam. Kita tidak pernah dicoba dan digodai melampaui ketentuan-Nya (lih. I Kor 10:13).

**1:7 "membuktikan kemurnian imanmu"** Ini adalah sebuah *hina* atau klausa tujuan. Penderitaan tidak memperkuat iman. Di seluruh Alkitab, Tuhan telah menguji anak-anakNya (lih. Kej 22:1; Kel 15:22-25; 16:4, Ul 8:2,16; 13:3, Hak 2:22; II Taw 32:31; Mat 4:1; Luk 4:1-2, Rom 5:2-4; Ibr 5:8-9; Yak 1:2-4).

Ayat ini memiliki KATA BENDA *dikimon* dan PARTICIPLE *dikimazō*, yang keduanya memiliki konotasi pengujian dengan pandangan untuk memperkuat dan dengan demikian mendapat persetujuan. Lihat Topik Khusus tentang Istilah-istilah Yunani untuk "Pengujian" dan konotasi mereka di Markus 1:13b.

▣ **"yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas"** Dalam hidup ini persembahan terbesar kita kepada Allah adalah iman kita (lih. Yoh 20:27; II Kor 4:17). Dalam kekekalan iman akan diubah menjadi pandangan. Allah dihormati dan senang ketika dengan iman kita bertahan dalam percobaan yang disebabkan oleh iman kita kepadaNya (lih. 4:12-16). Pertumbuhan rohani hanya datang melalui iman yang teruji (lih. Rom 5:2-5; Ibr 12:11; Yak 1:2-4).

▣ **"Yesus Kristus menyatakan diri-Nya"** Kata yang sama ini (*apokalupsis*) digunakan sebagai judul untuk buku terakhir dari PB, Wahyu. Kata ini berarti "menyingkapkan," "sepenuhnya mengungkapkan," atau "memberitahukan" Di sini kata ini merujuk pada Kedatangan Kedua, suatu tema umum dalam tulisan-tulisan Petrus (lih. 1:7,13; 2:12; 4:13; 5:4).

**1:8 "Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia"** Bahkan di tengah penderitaan orang percaya harus percaya kepadaNya. Yesus berdoa bagi mereka yang percaya kepadaNya tetapi belum pernah melihat Dia dalam Yohanes 17:20; 20:29.

▣ **"Kamu percaya kepada Dia"** Latar belakang etimologis dari istilah ini membantu membentuk makna kontemporeranya. Ingat penulis PB adalah pemikir Ibrani yang menulis dalam bahasa Yunani Koine. Dalam bahasa Ibrani hal ini awalnya merujuk pada seseorang yang ada dalam posisi stabil, (kakinya diposisikan sehingga ia tidak dapat ditepis). Kata ini digunakan secara kiasan untuk seseorang yang bisa diandalkan, setia, atau dapat dipercaya. Kata Yunani padanannya (*pistis* atau *pisteuō*) diterjemahkan sebagai "iman," "percaya," dan "kepercayaan". Iman atau kepercayaan Alkitabiah terutama bukanlah sesuatu yang kita lakukan, tapi seseorang tempat kita menaruh kepercayaan kita. Keterpercayaan Allah lah, dan bukan kita, yang menjadi fokusnya. Umat manusia yang jatuh mempercayai keterpercayaan Allah, mengimani kesetiaan-Nya, percaya keterkasihan-Nya dan dalam ketetapan-Nya. Fokusnya adalah bukan pada kelimpahan atau intensitas iman manusia, tetapi objek dari iman tersebut (lih. 1:8,21; 2:6-7). Lihat Topik Khusus pada Markus 1:15.

▣ **"Kamu bergembira karena sukacita... yang tidak terkatakan"** Istilah "bergembira" ini digunakan sebelumnya dalam ay 6. Hal ini menunjuk pada suatu kegembiraan yang biasanya disertai dengan ekspresi fisik seperti berteriak, menari, dll (lih. Luk 1:44,47; 10:21, Yoh 5:35, 8:56). Sukacita, yang dibicarakan oleh Petrus ini, ditemukan bahkan di tengah-tengah penderitaan (lih. 4:13; Rom 5:3; I Tes 5:17). Sukacita ini adalah salah satu berkat yang tak terduga dari Roh dalam masa pengujian dan penganiayaan.

▣ **"yang mulia"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Orang percaya dengan iman (belum dengan penglihatan) meledak baik dengan sukacita yang tak terkatakan dan kemuliaan! Sukacita dan kemuliaan ini tidak dapat disembunyikan. Ini adalah mata air yang mengalir yang dihasilkan oleh Roh (lih. Yoh 4:14; 7:38). Ini adalah saksi akan kekuatan Injil kepada semua orang yang datang menjamah Injil di bawah tekanan. Lihat Topik Khusus: Kemuliaan pada Mar 10:37.

**1:9 "mencapai tujuan imanmu"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Ini menyiratkan bahwa kebahagiaan kita bukan hanya suatu penyempurnaan di masa depan, tetapi juga kenyataan saat ini bahkan tengah-tengah penderitaan karena tindakan Allah Tritunggal atas nama kita (lih. ay 2).

▣ **"keselamatan jiwamu"** Ini merujuk kepada pemuliaan kita. Keselamatan dilihat dalam PB sebagai keputusan yang dibuat (AORIST TENSE, lih Rom 8:24), tetapi juga sebagai proses yang terus berjalan (PRESENT TENSE, lih I Kor 1:18; 15:2, I Tes 4:14) dengan penyempurnaan di masa depan (yaitu, FUTURE TENSE, lih Rom 5:9,10; 10:9) Lihat Topik Khusus pada I Pet 1:5. Aspek masa depan ini sering dicirikan sebagai "pemuliaan" (lih. Rom 8:29-30). Orang percaya akan suatu hari nanti melihat Yesus sebagaimana DiriNya dan diubah menjadi serupa dengan-Nya (lih. I Yoh 3:2).

Istilah Yunani *psuchē* (jiwa) sering digunakan dalam tulisan-tulisan Petrus (lih. 1:9,22; 2:11,25; 3:20; 4:19; II Pet 2:8,14). Kata ini digunakan sebagai ungkapan Ibrani untuk orang secara keseluruhan. Manusia bukan makhluk dua bagian atau tiga-bagian, tetapi suatu kesatuan tunggal (lih. Kej 2:7). Memang benar bahwa kita sebagai manusia berhubungan dengan planet ini, karena kita diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, kita berhubungan dengan dunia spiritual. Kita adalah warga dari dua alam.

Tidaklah patut untuk membangun suatu teologi sistematis atas dasar I Tes 5:23 dan Ibr 4:12 dan dengan demikian mencoba untuk menghubungkan semua naskah-naskah Alkitab ke dalam tiga kategori (tubuh, jiwa, dan roh). Ketiga hal ini hanyalah merujuk pada seluruh pribadi dan daya tembus dari firman Allah. Hati-hati dengan seseorang yang mengaku bahwa kunci bagi seluruh Alkitab ditemukan dalam dua naskah yang condong, asal comot keluar dari konteks dan dibuat menjadi kisi-kisi teologis yang akan digunakan untuk melihat seluruh Kitab Suci (Watchman Nee). Jika ini adalah kunci Roh akan menempatkannya dalam konteks pengajaran yang jelas dan harus sering diulang. Alkitab bukan buku teka-teki atau permainan asah otak! Allah ingin berkomunikasi dengan kita dan kebenaran utamanya ditemukan dalam konteks pengajaran yang jelas.

## WAWASAN KONTEKSTUAL BAGI AYAT 1:10-21

- A. Ayat 10-12 berurusan dengan pengetahuan para nabi Perjanjian Lama tentang keselamatan PB dalam Kristus.
- B. "Roh" melalui para nabi, mengungkapkan tiga hal kepada orang percaya dalam ayat 11-12.
  1. penderitaan Mesias (Kej 3:15; Maz 22; Yes 52:13-53:12)
  2. kemuliaan yang akan mengikuti (Yes 56-66)
  3. para nabi itu berbicara lebih dari hanya zaman mereka sendiri (yaitu, Yesaya, Yehezkiel, Daniel, Mikha, Zakharia)
- C. Dalam ayat 13-17 Petrus meminta orang percaya untuk melakukan enam hal untuk melindungi diri mereka sendiri
  1. mengikat pinggangi pikiran mereka, ay 13
  2. tetap sadar dalam roh, ay 13
  3. mengarahkan pengharapan mereka pada kasih karunia akhir zaman, ay 13
  4. tidak menjadi serupa dengan zaman sekarang, ay 14
  5. hidup kudus, ay 15
  6. hidup menghormati Allah, ay 17
  7. sungguh-sungguh saling mengasihi satu sama lain (yang ketujuh ini ditambahkan dari ay 22)

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:10-12**

<sup>10</sup>Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. <sup>11</sup>Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus, yang ada di dalam mereka, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu. <sup>12</sup>Kepada mereka telah dinyatakan, bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dengan segala sesuatu yang telah diberitakan sekarang kepada kamu dengan perantaraan mereka, yang oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga, menyampaikan berita Injil kepada kamu, yaitu hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat.

**1:10 "Keselamatan itulah"** Ini telah topik sejak (1) ay 2, yang menggambarkan karya Allah Tritunggal di dalam keselamatan, (2) ay 3-5, yang menggambarkan Allah menjaga dan melindungi keselamatan ini, dan (3) ay 6-9, yang menggambarkan penderitaan orang percaya karena keselamatan ini.

▣ **"nabi-nabi"** Ini menunjuk pada nabi PL (lih. ay 12). Dalam pemikiran kerabian semua penulis terinspirasi dianggap nabi. Musa disebut nabi (lih. Ul 18:18) dan apa yang kita sebut sebagai buku-buku sejarah (misalnya, Yosua sampai Raja-raja) oleh orang-orang Yahudi disebut "para nabi sebelumnya."

▣ **"tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu"** Frasa ini menyiratkan bahwa para nabi PL mengetahui sesuatu dari perjanjian yang baru. Ini juga merupakan implikasi dari pernyataan Yesus tentang Abraham dalam Yoh 8:56 (lih. II Esdras 3:14). Implikasi yang sama dinyatakan dalam Ibr 11:13b. Sulitlah untuk tahu persis seberapa banyak para nabi PL tahu tentang Injil. Paparan Yeremia tentang Perjanjian Baru di Yer 31:31-34 (juga Yeh 36:22-38) mengarah ke suatu penerimaan berdasarkan kasih dan tindakan Allah, bukan kinerja manusia. Matius 13:17 menyatakan bahwa banyak nabi PL melihat dan mendengar apa yang Yesus lakukan dan katakan.

Bahkan nubuat Yesaya tentang kelahiran dari seorang perawan (lih. 7:14), ketika diinterpretasikan dalam konteks, merujuk pada kelahiran alami dengan waktu supernatural (lih. 7:15-16), tidak secara eksklusif suatu kelahiran Mesianik di masa depan. Matius dan Lukas lah yang melihat implikasi penuh dari nubuat Yesaya tersebut. Ini akan juga berlaku atas nubuat spesifik lainnya dalam Hosea (lih. 11:1) dan Zakharia (lih. 9:9, 11:13, 12:10). Orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani PB dan para Rasul lah yang sepenuhnya mengungkapkan Yesus dari Perjanjian Lama (tipologi Kristologis). Mereka mungkin telah mempelajari hal ini dari Yesus sendiri sebagaimana Dia mengajar pada dua orang di jalan ke Emaus (lih. Luk 24:13-35, terutama ay 27).

▣ **"diselidiki dan diteliti"** Ini sepertinya adalah sinonim (lih. *Leksikon Yunani-Inggris dari Perjanjian Baru: didasarkan pada Bidang Semantik*, Vol 1, hal. 331).

### **1:11**

<b>NASB</b>	<b>"mencari tahu orang atau waktu yang bagaimana"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"mencari apa, atau waktu yang bagaimana"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"menanyakan tentang orang atau waktu"</b>
<b>TEV (catatan kaki)</b>	<b>"meneliti saat yang mana dan yang bagaimana"</b>
<b>NJB</b>	<b>"meneliti waktu dan keadaan"</b>

Ini menyiratkan adanya baik orang maupun waktu. Mereka mengharapkan Mesias keturunan Daud masuk ke dalam sejarah di waktu khusus yang ditunjuk oleh Allah. Seperti kita, mereka "melihat melalui kaca yang samar-samar" (lih. I Kor 13:9-13).

▣ **"Roh Kristus, yang ada di dalam mereka"** Roh dan Mesias adalah terhubung dalam PL (lih. Yes 11:1-2; 48:16, 61:1). Perhatikan bahwa Roh Kudus disebut "Roh Kristus" (lih. Rom 8:9; Gal.4:6). Perhatikan juga aspek berdiamnya Roh, bahkan di PL. Tugas Yesus dan Roh bertumpang tindih. Lihat kebenaran yang sama yang dinyatakan dalam II Pet 1:21.

### **TOPIK KHUSUS: YESUS DAN ROH KUDUS**

Ada ketidakjelasan batas antara karya Roh dan Anak. G. Campbell Morgan mengatakan nama terbaik bagi Roh adalah "Yesus yang lain." Berikut adalah suatu garis besar perbandingan antara karya dan sebutan dari Anak dan Roh.

1. Roh disebut "Roh Yesus" atau pernyataan yang serupa (lih. Rom 8:9; II Kor 3:17; Gal 4:6; I Pet 1:11).
2. Keduanya dipanggil dengan kata yang sama
  - a. "kebenaran"
    - 1) Yesus (Yoh 14:6)
    - 2) Roh (Yoh 14:17; 16:13)
  - b. "penasehat"
    - 1) Yesus (I Yoh 2:1)
    - 2) Roh (Yoh 14:16,26; 15:26; 16:7)
  - c. "suci/kudus"
    - 1) Yesus (Luk 1:35; 14:26)
    - 2) Roh (Luk 1:35)
- 3) Keduanya mendiami orang percaya
  - a. Yesus (Mat 28:20; Yoh 14:20,23; 15:4-5; Rom 8:10; II Kor 13:5; Gal 2:20; Ef 3:17; Kol 1:27)
  - b. Roh (Yoh 14:16-17; Rom 8:9,11; I Kor 3:16; 6:19; II Tim 1:14)
  - c. dan bahkan Bapa (Yoh 14:23; II Kor 6:16)

▣ **"sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus"** Ini adalah apa yang mengejutkan orang-orang Yahudi (lih. I Kor 1:23). Hamba yang Menderita menjadi pilar utama dari khotbah-khotbah awal Petrus dan Paulus dalam Kisah Para Rasul yang kita sebut *kerygma* (yaitu, apa yang diproklamasikan, lih 2:23,24; 3:18; 4:11; 10:39; 17:3; 26:23). Ini adalah persis apa yang Yesus coba untuk memberitahukan pada Dua Belas murid selama waktu-Nya bersama dengan mereka (lih. Mat 16:21; 20:17-19, Mar 8:31, Luk 9:22), tetapi mereka tidak bisa menerimanya (lih. Mar 9:31-32; 10:32-34, 9:44-45; Luk 18:31-34).

Ada petunjuk penderitaan Mesias dalam PL (yaitu, Kej 3:15; Maz 22, Yes 53), tetapi Israel PL mengharapkan Mesias akan datang sebagai pahlawan penakluk untuk menghakimi semua umat manusia dan memulihkan Israel ke suatu tempat yang menonjol dan penuh kekuasaan. Mereka hanya melewatkan adanya dua kedatangan dari Mesias yang diungkapkan oleh kehidupan dan ajaran Yesus (yakni, Juruselamat, Hakim).

Di bawah ini adalah bagan menarik dari *kerygma* ditemukan di H. Wayne House *Bagan Kronologis dan Latar Belakang Perjanjian Baru*, (hal. 120).

### **TOPIK KHUSUS: KERIGMA DARI GEREJA MULA-MULA**

- A. Janji Allah yang dibuat dalam Perjanjian lama sekarang telah digenapi dengan kedatangan Yesus, sang Mesias. (Kis 2:30; 3:19,24; 10:43; 26:6-7,22; Rom 1:2-4; I Tim 3:16; Heb 1:1-2; I Pet 1:10-12; 2 Pet 1:18-19).
- B. Yesus diurapi sebagai Mesias oleh Allah pada saat Ia dibaptis (Kis 10:38).
- C. Yesus memulai pelayanannya di Galilea setelah Ia dibaptis (Kis 10:37)
- D. Pelayanannya bercirikan dengan berbuat baik dan mengadakan mujizat dengan kuasa yang dari Allah (Mar 10:45; Kis 2:22; 10:38)
- E. Mesias mati di salib sesuai dengan maksud tujuan dari Allah (Mar 10:45; Yoh 3:16; Kis 2:23; 3:13-15,18; 4:11; 10:39; 26:23; Rom 8:34; I Kor 1:17-18; 15:3; Gal 1:4; Ibr 1:3; I Pet 1:2,19; 3:18; I Yoh 4:10).
- F. Ia dibangkitkan dari kematian dan menampakkan diri kepada murid-muridnya (Kis 2:24,31-32; 3:15,26; 10:40-41; 17:31; 26:23; Rom. 8:34; 10:9; I Kor. 15:4-7,12a; I Tes. 1:10; I Tim. 3:16; I Pet 1:2; 3:18,21).
- G. Yesus ditinggikan oleh Allah dan diberi nama "Tuhan" (Kis 2:25-29,33-36; 3:13; 10:36; Rom. 8:34; 10:9; I Tim. 3:16; Ibr. 1:3; I Pet 3:22).

- H. Ia memberikan Roh Kudus untuk membentuk masyarakat baru dari Tuhan. (Kis 1:8; 2:14-18,38-39; 10:44-47; I Pet 1:12).
- I. Ia akan datang kembali untuk mengadili dan memulihkan segala sesuatu. (Kis 3:20-21; 10:42; 17:31; I Kor. 15:20-28; I Tes. 1:10).
- J. Semua yang mendengar berita injil harus bertobat dan dibaptiskan. (Kis 2:21,38; 3:19; 10:43,47-48; 17:30; 26:20; Rom. 1:17; 10:9; I Pet 3:21).

Skema ini berfungsi sebagai proklamasi yang hakiki dari gereja mula-mula, walau penulis-penulis Perjanjian Baru lain mungkin meninggalkan satu bagian dan menekankan bagian lain dalam khotbah mereka. Keseluruhan Injil Markus secara dekat mengikuti aspek pengaruh Petrus dari *kerigma*. Markus secara tradisional dipandang sebagai penstruktur dari khotbah-khotbah Petrus, yang dikhotbahkan di Roma, kedalam Injil tertulis. Baik Matius dan Lukas mengikuti struktur dasar Markus.

▣ **"dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu"** Hal ini disinggung dalam Yes 53:10-12.

**1:12 "mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu"** Ada beberapa tempat dalam tulisan-tulisan Paulus di mana ia menyatakan kebenaran yang sama (lih. Rom 4:23-24; 15:4, I Kor 9:9-10; 10:6,11). Ini pada dasarnya adalah teologi yang sama yang diungkap dalam II Tim 3:15-17. Tindakan Allah (wahyu) dan rekaman dan interpretasi mereka (inspirasi) adalah untuk semua orang percaya di masa depan (iluminasi).

Jika Petrus sedang menulis kepada sebagian besar orang percaya bukan Yahudi, frasa ini memiliki penegasan teologis tambahan mengenai dimasukkannya bangsa-bangsa lain, yang telah selalu menjadi rencana Allah (lih. Kej 3:15, Rom 9-11; Ef 2:11-3:13).

### **TOPIK KHUSUS: PANDANGAN PAULUS TERHADAP HUKUM TAURAT MUSA**

- A. Baik dan beasal dari Allah (lih. Rom 7:12,16)
- B. Bukan jalan menuju kebenaran dan penerimaan oleh Allah (bahkan bisa menjadi suatu kutuk, lih Gal 3)
- C. Masih merupakan kehendak Allah bagi orang percaya karena ini masih tetap merupakan pernyataan diri Allah (Paulus sering mengutip PL untuk meyakinkan dan/atau membesarkan hati orang percaya)
- D. Orang percaya mendapat informasi dari PL (lih. Rom 4:23-24; 15:4; I Kor 10:6,11), namun tidak diselamatkan oleh PL (lih. Kis 15; Rom 4; Gal 3; Ibrani)
- E. berfungsi dalam Perjanjian Baru untuk
  1. menunjukkan keberdosaan (lih. Gal 3:15-29)
  2. memandu umat tebusan dalam masyarakat
  3. sumber informasi bagi keputusan-keputusan etika Kristen.

Spektrum Teologis dari pengutukan dan kematian menuju pada berkat dan kekekalan inilah yang menyebabkan masalah dalam upaya memahami pandangan Paulus akan Hukum Taurat Musa. Dalam *Seorang Manusia di dalam Kristus*, James Stewart menunjukkan pemikiran dan tulisan Paulus yang bersifat paradoks:

“Umumnya anda akan mengharapkan bahwa seseorang yang menyiapkan dirinya untuk membangun suatu system pemikiran dan doktrin akan menetapkan setegas mungkin pengertian dari istilah-istilah yang ia gunakan. Anda akan berharap bahwa ia mengarah dengan tepat dalam penyusunan kata-kata dari pendapat-pendapat utamanya. Anda akan menuntut bahwa suatu kata, sekali digunakan oleh si penulis tersebut dengan suatu pengertian tertentu, akan memiliki pengertian yang sama di keseluruhan tulisan. Namun mencari hal seperti ini dari Paulus akan mengecewakan. Kebanyakan dari susunan kata-katanya berubah-ubah, tidak tegas....’Hukum Taurat adalah kudus’ tulisnya, ‘di dalam batinku aku suka akan hukum Allah’ (lih. Rom 7:12,22) namun jelaslah ada aspek lain dari *nomos* yang membuatnya berkata di tempat-tempat lain, bahwa ‘Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat (lih. Gal 3:13)” (hal. 26).

▣ **"dengan perantaraan mereka, yang... menyampaikan berita Injil kepada kamu"** Ini tampaknya menyiratkan bahwa Petrus tidak memulai semua gereja ini. Mereka mungkin telah dimulai oleh percaya orang Yahudi yang kembali dari Pentakosta (lih. Kis 2), atau oleh pemberitaan Paulus atau penginjil lainnya.

▣ **"oleh Roh Kudus, yang diutus dari sorga"** Roh Kudus disebutkan di beberapa tempat kunci dalam I Petrus (lih. 1:2,11; 4:14). Frasa ini adalah ungkapan Ibrani untuk menyatakan bahwa zaman baru kebenaran, yaitu dari Allah, yang dibawa oleh Roh, telah sepenuhnya datang (lih. Kis 2).

▣ **"hal-hal yang ingin diketahui oleh malaikat-malaikat"** Ini harfiahnya adalah "merunduk untuk melihat" seperti dalam Yoh 20:5,11. Dalam Yak 1:25 ini diterjemahkan "melihat dengan sungguh-sungguh." Ini merujuk baik pada malaikat yang baik dan jahat (lih. Ef 3:10; I Kor 4:9).

Dalam Yudaisme kerabian malaikat dipandang sebagai perantara antara YHWH dan Musa di Gunung. Sinai (lih. Kis 7:53; Gal 3:19; Ibr 2:2). Mereka juga digambarkan sebagai mencemburui kasih dan perhatian Allah bagi manusia. Dalam Ibr 1:14 malaikat digambarkan sebagai hamba dari "orang-orang yang akan mewarisi keselamatan." Paulus bahkan menegaskan bahwa orang percaya akan menghakimi para malaikat (lih. I Kor 6:3).

Secara unik Allah mengungkapkan diriNya kepada para malaikat melalui hubungan-Nya dengan manusia yang jatuh (lih. I Kor 4:9; Ef 2:7; 3:10).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:13-16**

<sup>13</sup>Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspadalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus. <sup>14</sup>Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, <sup>15</sup>tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, <sup>16</sup>sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

1:13 **"Sebab itu"** Ini (*dio*, lih II Pet 1:10,12; 3:14) menunjukkan bahwa desakan yang mengikuti tersebut merupakan hasil dari pembahasan sebelumnya.

▣  
NASB            **"siapkanlah akal budimu"**  
NKJV            **"ikatlah pinggang dari pikiranmu"**  
NRSV            **"persiapkan pikiranmu untuk tindakan"**  
TEV             **"siapkan pikiranmu untuk beraksi"**  
NJB             **"pikiran Anda. . . siap beraksi "**

Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE PARTICIPLE yang digunakan sebagai suatu IMPERATIVE. Bentuknya menunjukkan bahwa sebuah tindakan pilihan pribadi yang menentukan dituntut. Ini adalah ungkapan Ibrani, yang secara harfiah "ikatlah pinggang pikiranmu." Di Timur Dekat Kuno baik pria maupun wanita mengenakan jubah. Dengan mencapai melalui selangkangan kaki dan menarik bagian belakang jubah ke depan dan menyelipkannya ke ikat pinggang, jubah akan menjadi celana, yang memungkinkan suatu tindakan berat. Peringatan serupa tentang persiapan untuk kegiatan mental ditemukan dalam Rom 12:2; Ef. 4:17,23.

▣ **"waspadalah (dalam roh)"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE dalam serangkaian dan PARTICIPLES yang digunakan dengan kekuatan yang bersifat IMPERATIVE. Ini bukan seuran untuk kewarasan, tetapi sebuah metafora untuk kewaspadaan mental dan tingkat kesadaran yang logis (lih. 4:7; 5:8; I Tes 5:6,8; II Tim 4:5).

▣ **"letakkanlah pengharapanmu seluruhnya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang berarti membuat pilihan yang menentukan untuk percaya sepenuhnya pada kedatangan Kristus. "Harapan" dalam PB sering merujuk pada Kedatangan yang Kedua (lih. Titus 2:13). Pengharapan kita adalah berdasarkan atas karakter yang telah ditetapkan dan pasti dan tindakan dari Allah Tritunggal (lih. ay 2,3-5).

▣ **"atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus"** Ini adalah anugerah yang sama yang telah diteliti secara seksama oleh para nabi PL (lih. ay 10). Hal ini dengan jelas menunjukkan bahwa

pengharapan orang percaya ada di dalam karakter dan tindakan Allah Tritunggal (lih. 1:2,3-5) dan bahwa anugerah-Nya akan sepenuhnya dinyatakan pada saat kembalinya Yesus (lih. I Yoh 3:2). Keselamatan dijabarkankan dengan semua TENSES KATA KERJA Yunani. Lihat Topik Khusus pada I Petrus 1:5.

**1:14 "anak-anak yang taat"** Ini adalah ungkapan Ibrani tentang hubungan kekeluargaan kita dengan Allah Bapa dan Yesus sang Anak (ekspresi negatifnya ditemukan di Ef 2:2; 5:6). Orang-orang percaya menjadi sesama ahli waris melalui Dia (lih. Rom 8:15-17). Hebatnya, orang berdosa menjadi bagian dari keluarga Allah atas undangan-Nya dan pengorbanan Yesus.

▣

**NASB, NRSV** "jangan menjadi serupa"  
**NKJV** "jangan turuti"  
**TEV** "jangan biarkan hidupmu dibentuk"  
**NJB** "jangan biarkan dirimu dibentuk"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE atau PASSIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai sebuah IMPERATIVE. Seperti yang begitu sering di PB orang percaya digambarkan sebagai dipengaruhi oleh Allah atau Roh (PASSIVE VOICE), tetapi ada kemungkinan ketata-bahasaan bahwa orang percaya dipanggil untuk dengan jelas menjalani hubungan baru mereka dengan Allah melalui kuasa Roh-Nya (MIDDLE VOICE).

Sebagaimana keselamatan adalah sebuah perjanjian bersyarat, yang diprakarsai oleh Tuhan tetapi dengan tanggapan yang dimandatkan, demikian juga, hidup keKristenan. Hidup kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati (lih. ay 15). Banyak terminologi Petrus berasal dari surat-surat Paulus, di sini Rom 12:2.

▣ **"hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu"** Ini merujuk pada masa lalu kekafiran yang tidak bermoral dan tidak berTuhan dari orang-orang percaya bukan Yahudi (lih. 4:2-3; Ef 4:17-19).

**1:15**

**NASB** "sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu"  
**NKJV** "tetapi sebagaimana Dia yang memanggil kamu yang adalah kudus"  
**NRSV** "sebaliknya, sama dengan dia yang memanggil kamu yang adalah kudus"  
**TEV** "sebagai gantinya... sama seperti Allah yang memanggil kamu yang adalah kudus".  
**NJB** "seperti teladan dari Yang Mahakudus yang memanggil kita"

Ini adalah penekanan pada karakter dan pilihan berdaulat dari Allah (lih. 2:9; 5:10). Tak seorang pun bisa datang kepada Allah kecuali Roh menarik mereka (lih. Yoh 6:44,65). Ini merupakan cara teologis lain untuk menyangkal penerimaan Illahi melalui kinerja manusia (lih. Ef 2:8-9). Judul khotbah saya akan naskah ini adalah "orang-orang kudus dari Yang Kudus."

▣ **"hendaklah kamu menjadi kudus"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE (deponent) IMPERATIVE. Orang-orang percaya diserukan untuk kekudusan. Kehendak Allah sejak semula adalah bahwa anak-anak-Nya mencerminkan karakter-Nya (lih. Titus 2:14). Sasaran dari kekristenan bukanlah surga hanya ketika kita mati, tetapi keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:29-30; II Kor 3:18; 7:1, Gal 4:19; Ef 1:4; 2:10; 4:13; I Tes 3:13; 4:3,7; 5:23). Tugas Yesus bukan hanya pengampunan dosa, tetapi pemulihan gambar Allah dalam manusia yang telah jatuh. Kita harus selalu curiga terhadap suatu jaminan keselamatan yang tidak memiliki keserupaan dengan Kristus! Injil adalah (1) seseorang untuk diterima; (2) kebenaran tentang orang tersebut untuk percayai, dan (3) kehidupan meniru orang tersebut untuk dihidupi (lih. Ef 4:1; 5:1-2,15; I Yoh 1:7; 2:4-6). Ingat kata-kata mengejutkan Yesus dalam Mat 5:20 dan 48! Selalu berhati-hatilah terhadap keKristenan "Apa yang ada bagi saya". Kita diselamatkan untuk melayani. Kita dipanggil untuk kekudusan dengan tegas. Tuhan berkemurahan terhadap suatu gereja barat yang terperangkap oleh khotnah (1) kemakmurann; (2) materialisme; dan (3) kesehatan/kekayaan!



## TOPIK KHUSUS: PENGUDUSAN

PB menegaskan bahwa ketika orang-orang berdosa datang kepada Yesus dalam pertobatan dan iman, mereka secara instan dibenarkan dan disucikan. Ini adalah posisi baru mereka dalam Kristus. KebenaranNya telah diberikannya pada mereka (Rom 4). Mereka dinyatakan benar dan kudus (tindakan forensik Allah).

Namun PB juga mendorong orang-orang percaya hidup dalam kesucian dan pengkudusan. Hal ini adalah suatu posisi teologis dalam karya paripurna Yesus Kristus dan suatu panggilan menjadi seperti Kristus dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana keselamatan adalah suatu anugerah cuma-cuma dan gaya hidup yang mengorbankan segalanya, demikian pula pengudusan.

### Tanggapan Mula-mula

Kisah Para Rasul 20:23; 26:18  
Roma 15:16  
I Korintus 1:2-3; 6:11  
II Tesalonika 2:13  
Ibrani 2:11; 10:10,14; 13:12  
I Petrus 1:1

### Keserupaan dengan Kristus yang Bertumbuh

Roma 6:19  
II Korintus 7:1  
I Tesalonika 3:13; 4:3-4,7; 5:23  
I Timotius 2:15  
II Timotius 2:21  
Ibrani 12:14  
I Petrus 1:15-16

▣ **"di dalam seluruh hidupmu"** Perhatikan penekanannya pada "seluruh." Tantangannya bukanlah kebenaran yang dipilih, tetapi kesucian yang menjaral (lih. I Yoh 3:3).

**1:16 "sebab ada tertulis: KUDUSLAH KAMU, SEBAB AKU KUDUS"** "Tertulis" adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang merupakan ungkapan untuk Alkitab yang begitu sering digunakan oleh Yesus, tetapi hanya di sini di dalam Petrus. Ini adalah kutipan dari Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26. Ini bukan persyaratan yang baru, tetapi persyaratan yang berulang (lih. Mat 5:48). Kesucian dalam pengertian PL bukanlah ketidakberdosaan, tetapi sebuah keselarasan dengan/ketundukan terhadap persyaratan perjanjian dari Allah (yaitu, Kel 19:6, 22:31, Ul 14:2,21; 26:19). PB juga memiliki persyaratan perjanjian yang menerbitkan keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; 7:1, Gal 4:19; Ef 1:4; 4:13; I Tes 3:13; 4:3,7; 5:23). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

## TOPIK KHUSUS: KUDUS

### I. Penggunaan Perjanjian Lama

- A. Etimologi dari kata ini (kadosh) tidak jelas, barangkali bahasa Kanani. Ada kemungkinan bagian dari akar katanya (yaitu, kd) berarti "membagi." Ini adalah sumber dari definisi yang populer "dipisahkan" (dari budaya Kanani, lih Ul 7:6; 14:2,21; 26:19) bagi penggunaan Allah."
- B. Ini berhubungan dengan hal-hal, tempat, waktu, dan pelaku-pelaku dari penyembahan /kepercayaan. Kata ini tidak digunakan dalam Kejadian, namun menjadi umum di Keluaran, Imam, dan Bilangan.
- C. Dalam tulisan-tulisan Nubuatan (khususnya Yesaya dan Hosea) elemen kepribadiannya yang sebelumnya ada, namun tidak ditekankan, mauncul di bagian depan. Ini menjadi satu cara untuk menunjuk hakikat dari Allah (lih. Yes 6:3). Allah adalah kudus. NamaNya yang mewakili sifatNya kudus. UmatNya yang akan menyatakan sifatNya kepada dunia yang membutuhkan adalah kudus (jika mereka mentaati perjanjian dalam iman).
- D. Kemurahan dan kasih Allah tidak terpisahkan dari konsep teologis mengenai perjanjian, keadilan, dan hakikat sifatnya.. Dalam hal inilah ketegangan dalam Allah terhadap umat manusia yang tidak kudus, jatuh dan bersifat memberontak. Ada artikel yang sangat menarik mengenai hubungan antara Allah sebagai "penuh kemurahan" dan Allah sebagai "yang Kudus" dalam Robert B. Girdlestone, Sinonim dari Perjanjian Lama, hal. 112-113.

### II. Perjanjian Baru

- A. Para penulis PB adalah pemikir-pemikir Ibrani (kecuali Lukas), namun dipengaruhi oleh Bahasa Yunani Koine (yaitu, Septuaginta). Adalah terjemahan Yunani dari PL yang merupakan sumber kosa kata mereka, bukan tulisan-tulisan, pemikiran atau agama Yunani Klasik.
- B. Yesus adalah kudus karena Ia berasal dari Allah dan seperti Allah (lih. Luk 1:35; 4:34; Kis 3:14; 4:27,30). Ia adalah Yang Kudus dan Benar (lih. Kis 3:14; 22:14). Yesus adalah kudus karena Ia tak berdosa (lih. Yoh 8:46; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26; I Pet 1:19; 2:22; I Yoh 3:5).
- C. Karena Allah ialah kudus, anak-anakNya harus kudus (lih. Im 11:44-45; 19:2; 20:7,26; Mat 5:48; I Pet 1:16). Karena Yesus ialah kudus, para pengikutNya harus juga kudus (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang Kristen diselamatkan untuk melayani dalam keserupaan dengan Kristus.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 1:17-21**

<sup>17</sup>Dan jika kamu menyebut-Nya Bapa, yaitu Dia yang tanpa memandang muka menghakimi semua orang menurut perbuatannya, maka hendaklah kamu hidup dalam ketakutan selama kamu menumpang di dunia ini. <sup>18</sup>Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, <sup>19</sup>melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. <sup>20</sup>Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan diri-Nya pada zaman akhir. <sup>21</sup>Oleh Dialah kamu percaya kepada Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan yang telah memuliakan-Nya, sehingga imanmu dan pengharapanmu tertuju kepada Allah.

**1:17 "jika"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS KONDISIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"kamu menyebut-Nya Bapa"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INDICATIVE (lih. Hos 11:1-3; Yer 3:19), yang menyiratkan bahwa orang percaya akan terus memanggil YHWH dalam istilah-istilah kekeluargaan (lih. Rom 8:15; Gal 4:6) sebagaimana Yesus mengajar mereka (lih. Mat 6:9). Lihat Topik Khusus: Bapa pada Mar13:32.

▣ **"Dia yang tanpa memandang muka menghakimi"** Tuhan akan meminta pertanggung-jawaban bukan hanya pada mereka yang tidak pernah mengenal Dia, tetapi juga mereka yang mengaku mengenal Dia (lih. 4:5,17-18; Rom 14:12; II Kor 5:10). Mereka yang banyak diberi, banyak dituntut (lih. Luk 12:48)!

Jika kita menyebut-Nya Bapa, maka kita harus mencerminkan karakteristik kekeluargaannya, seperti halnya Anak yang sulung! Bapa kita, Yang Mahakudus, adalah hakim tidak memihak (lih. Ul 10:17; II Taw 19:7; Kis 10:34; Rom 2:11; Gal 2:6; Ef 6:9; Kol 3:25; I Pet 1:17).

Manusia memiliki pilihan (lih. Ul 30:15-20; Yos 24:15; Yeh 18:30-32) dalam bagaimana mereka akan berhubungan dengan Allah. Ia bisa menjadi Bapa yang penuh kasih jika mereka percaya dalam Kristus (lih. Yoh 1:12; Rom 10:9-13) atau Ia dapat menjadi hakim yang kudus jika mereka mengandalkan prestasi atau kinerja mereka sendiri dalam ritus-ritus, aturan, dan prosedur keagamaan (lih. Mat 25:31-46; Kol 2:20-23). Apakah Anda ingin kasih karunia atau keadilan?

Istilah "tidak memihak" mencerminkan ungkapan PL, "mengangkat wajah." Hakim tidak boleh terpengaruh oleh siapa yang dituduh, melainkan hanya oleh tindakan mereka.

▣ **"menurut perbuatannya"** Ini adalah semesta moral. Allah adalah hakimnya. Manusia akan mempertanggung-jawabkan anugerah kehidupan kepada Allah (lih. Mat 25:31-46; II Kor 5:10; Wah 20:11-15). Kita semua adalah pemelihara dan kita menuai apa yang kita tabur (lih. Ayb 34:11; Maz 28:4, 62:12, Ams 12:14, 24:12, Yes 3:10-11; Yer 17:10; Hos 4:9, Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6; I Kor 3:8; Gal 6:7; Kol 3:25; Wah 2:23; 20:12-13, 22:12).

▣ **"hendaklah kamu hidup dalam ketakutan"** Ada sebuah penghormatan yang pantas sehubungan dengan Allah yang kudus (lih. II Kor 5:21). Pengormatan itu adalah bahwa anak-anak-Nya hidup saleh, mengetahui bahwa mereka akan mempertanggung-jawabkan anugerah kehidupan dan Injil kepada Allah.

▣ **"selama kamu menumpang di dunia ini"** Ini merujuk kepada orang percaya yang menumpang di tanah asing (lih. ay 1; 2:11; Ibr 11:9-10). Dunia ini bukanlah rumah kita!

**1:18 "sebab kamu tahu"** Pengetahuan kita tentang karya Kristus atas nama kita ini menyebabkan kita hidup dalam ketaatan yang seperti Kristus.

Ada spekulasi di antara para komentator atas penggunaan Petrus akan pengakuan-pengakuan iman, hymne, atau liturgi ibadah gereja mula-mula. I Pet 1:18-21 dan 2:21-25 menunjukkan tanda-tanda dari pola puitis. Paulus juga memanfaatkan bahan-bahan liturgis pengakuan iman, pujian ini atau mungkin bahkan literatur katekisasi yang dibuat bersifat liris untuk membantu ingatan (lih. Ef 5:19; Flp 2:6-11; Kol 1:15-16; 3:15 -20; I Tim 3:16; II Tim 2:11-13).

▣ **"ditebus"** Istilah "ditebus" ini mencerminkan sebuah istilah PL "membeli seseorang kembali" dari kemiskinan atau perbudakan. Ada dua istilah Ibrani (tebusan, menebus). Yang satu memiliki konotasi tambahan "dibeli kembali oleh seorang kerabat dekat" (*go'el*, penebus sanak saudara, lih Rut 4:1,3,6,8,14). Yesus adalah kerabat dekat kita yang telah membeli pengampunan kita dengan kehidupan-Nya sendiri (lih. Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21). Lihat Topik Khusus: Tebusan/Menebus di Markus 10:45.

▣

**NASB, NJB** "dari cara hidupmu yang sia-sia"  
**NKJV** "dari perilakumu yang tanpa tujuan"  
**NRSV** "dari cara-cara yang sia-sia"  
**TEV** "dari sifat hidup yang tak berguna"

Ada dua cara untuk menafsirkan frasa ini.

1. Ini mengacu pada tradisi-tradisi PL (lih. Yes 29:13; Mat 15:1-20; Mar 7:1-23) dan mencerminkan istilah Ibrani "sia-sia," "kosong" atau "kabut" (lih. Yer 2:5; Zak 10:2). Kalimat berikutnya menyinggung sistem korban di PL. Jika demikian, maka Petrus sedang berbicara kepada orang-orang Yahudi yang percaya.
2. Ini merujuk pada ay 14 dan pada pengalaman masa lalu yang kafir, tidak bermoral dari orang percaya bukan Yahudi. Untuk pengertian umum dari istilah ini lihat Kis 14:15, I Kor 15:17; Titus 3:9 dan Yak 1:26.

**1:19 "dengan darah yang mahal... yang sama seperti darah anak domba"** Frasa ini adalah singgungan untuk sistem korban Israel (lih. Im 1-7). Allah secara berkemurahan mengizinkan manusia yang berdosa untuk mendekati-Nya melalui pengorbanan. Dosa mengambil kehidupan. Hidup ada di dalam darah (lih. Im 18:11,14). Allah mengizinkan penggantian dari kehidupan hewan. Yohanes Pembaptis menyebut Yesus "Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia" (lih. Yoh 1:29). Kematian Yesus yang telah dinubuatkan (lih. Yes 53:7-8) berurusan dengan dosa seluruh dunia (lih. Yoh 3:16,17, 4:42, I Yoh 2:2; 4:14).

▣ **"tak bernoda dan tak bercacat"** Ini adalah metafora korban PL untuk hewan yang bisa diterima untuk korban (lih. Im 22:19-20), tetapi di sini merujuk pada ketidakberdosaan Yesus (lih. Yoh 8:46; 14:30; Luk 23:41; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26-27; I Pet 2:22, 3:18, I Yoh 3:5). Dia adalah seorang korban suci, yang bisa diterima.

**1:20 "Ia telah dipilih"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Karya penebusan Allah digambarkan oleh istilah yang sama ini di 1:2. Kematian Kristus bukanlah suatu perenungan kemudian (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 53; Mar 10:45, Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29). Yesus datang untuk mati!

▣ **"sebelum dunia dijadikan"** Frasa ini digunakan beberapa kali dalam PB. Hal ini berbicara tentang kegiatan pra-ciptaan Allah untuk penebusan umat manusia (lih. Mat 25:34; Yoh 17:24; Ef 1:4; I Pet 1:19-20; Wah 13:8). Hal ini juga menyiratkan pra-eksistensi Yesus (lih. Yoh 1:1-2, 8:57-58; II Kor 8:9; Flp 2:6-7, Kol 1:17; Wah 13:8).

▣ **"baru menyatakan diri"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE PARTICIPLE yang berarti "Allah telah membuat-Nya secara jelas dinyatakan" (lih. Ibr 9:26; I Yoh 1:2; 3:5,8).

▣ **"pada zaman akhir"** ini menunjuk pada inkarnasi Yesus di Betlehem. Ia telah ada sebagai Tuhan dari kekal sampai kekal, tapi dengan jelas terungkap dalam bentuk manusia di Betlehem menurut nubuatan (lih. Mik 5:2).

Hari-hari terakhir mulai dengan kelahiran Yesus saat Ia meresmikan Kerajaan Allah. Mereka akan disempurnakan pada Kedatangan yang Kedua. Lihat Topik Khusus: Zaman ini dan Zaman yang Akan Datang di I Peter 1:5.

▣ **"oleh Dialah kamu percaya kepada Allah"** Ini secara harfiah adalah "orang yang... mempercayai." KATA SIFAT *pistos* digunakan sebagai sebuah SUBSTANTIVE (" yang mempercayai").

Latar belakang etimologis dari istilah percaya (Ibrani *emeth*, Yunani, *pistis*) membantu membentuk makna kontemporeranya. Dalam bahasa Ibrani awalnya ini merujuk pada seseorang dalam kuda-kuda yang stabil. Kata ini digunakan secara kiasan untuk seseorang yang bisa diandalkan, setia, atau dapat dipercaya. Kata Yunani setaranya diterjemahkan sebagai istilah "iman," "percaya," dan "kepercayaan". Iman atau kepercayaan Alkitabiah terutama bukanlah sesuatu yang kita lakukan, tapi adalah seseorang tempat kita menaruh kepercayaan kita. Kebisa-dipercayaan dari Allah lah, bukan dari kita, yang merupakan fokusnya. Umat manusia yang jatuh percaya akan keterpercayaan Allah, beriman akan kesetiaan-Nya, dan percaya kepada keterkasihan-Nya. Fokusnya bukanlah pada kelimpahan atau intensitas dari iman manusia, tetapi pada obyek dari iman tersebut.

**1:21 "yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati"** Ini menunjukkan persetujuan Allah atas kehidupan dan kematian Yesus. Ini adalah tema berulang dari Petrus (lih. Kis 2:24-28,32, 3:15,26; 4:10; 5:30, 10:40; I Pet 1:13, 3:18,21, dan Paulus, Kis 13:30,33,34,37;17:31; Rom 4:24, 8:11; 10:9; II Kor 4:14). Ini adalah konfirmasi dari penerimaan Bapa atas kematian penggantian dari Anak (lih. I Kor 15). Secara teologis seluruh tiga pribadi dari Trinitas aktif dalam kebangkitan Kristus.

1. Bapa (Kis 2:24; 3:15; 4:10; 5:30, 10:40, 13:30,33,34; 17:31)
2. Roh (Rom 8:11)
3. Anak (Yoh 2:19-22; 10:17-18)

**"dan yang telah memuliakan-Nya"** Dalam konteks ini penerimaan Bapa dan persetujuan atas kata-kata dan karya Anak disajikan dalam dua peristiwa besar.

1. kebangkitan Yesus dari antara orang mati
  2. kenaikan Yesus ke sebelah kanan Bapa
- Lihat Topik Khusus: Kemuliaan pada Mark10:37b.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:22-25**

<sup>22</sup>Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu. <sup>23</sup>Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal. <sup>24</sup>Sebab: "Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur, <sup>25</sup>tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya." Inilah firman yang disampaikan Injil kepada kamu.

**1:22 "oleh ketaatan"** Ketaatan adalah tema berulang dalam pasal pertama (lih. 1:2,14,22). Hal ini menuju pada menerima Injil (yaitu, kebenaran, lih Yoh 17:17; II Tes 2:12) dan berjalan di dalamnya. Ingat Injil adalah (1) seseorang; (2) kebenaran tentang orang tersebut, dan (3) kehidupan seperti orang itu. Yesus mengungkapkan pentingnya ketaatan dengan sangat jelas dalam Luk 6:46. Ketaatan adalah bukti bahwa kita benar-benar telah bertemu dengan Dia dan telah diubah oleh-Nya. Hidup kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati.

▣ **"kepada kebenaran"** Secara harfiah "oleh ketaatan pada kebenaran," yang merupakan sebuah OBJECTIVE GENITIVE. Kebenaran adalah karakteristik baik dari Allah maupun anak-anak-Nya. Lihat Topik Khusus: Kebenaran di II Pet 1:12.

▣ **"menyucikan dirimu"** Ini adalah sebuah PARTICIPLE ACTIVE PERFECT. Ketaatan kepada kebenaran menerbitkan suatu pembersihan pribadi (lih. Yak 4:8; I Yoh 3:3). Pembersihan rohani ini tidak bisa membeli kasih dan penerimaan Allah, melainkan justru mencerminkannya. Proses pemurnian ini dimulai pada saat keselamatan dan terus berlangsung di sepanjang hidup (PERFECT ACTIVE PARTICIPLE). Ini menghasilkan suatu kasih yang tulus akan saudara-saudara (lih. I Yoh 4:7-21). Kekristenan merupakan (1) respons iman secara individu terhadap tawaran keselamatan Allah melalui Kristus dan (2)

pengalaman pelayanan bersama kepada tubuh Kristus (lih. I Kor 12:7). Orang percaya menyatakan kasih mereka bagi Allah dengan mengasihi anak-anak-Nya yang lain (lih. Rom 14:1-15:13). Lihat catatan yang lebih lengkap pada "jiwa" di 1:9.

▣ **"kasih persaudaraan... mengasihi dengan segenap hatimu."** Penggunaan pertama dari kata "kasih" dalam frasa ini adalah dalam bentuk kata majemuk Yunani *philadelphia* (kasih persaudaraan). Yang kedua adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE dari KATA KERJA *agapaō*. Istilah-istilah ini (*phileō* dan *agapaō*) digunakan secara bergantian dalam PB (lih. Yoh 5:20 versus 3:25 dan 16:27 versus 17:23). Di beberapa perikop seperti Yohanes 21:15-17, keduanya mungkin menyampaikan aspek yang berbeda dari kasih. Gereja awal mengambil KATA BENDA yang relatif tidak digunakan (*agapaō*) dan mulai menggunakannya untuk mengekspresikan kasih yang unik yang menyerahkan diri dari Allah dalam Kristus.

**1:23 "Karena kamu telah dilahirkan kembali"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Hal ini mengembangkan pemikiran teologis dari 1:3. Ini adalah metafora keluarga yang digunakan untuk menggambarkan orang Kristen sebagai anggota baru dari keluarga Allah melalui iman mereka dalam Kristus (lih. Yoh 1:12-13). Hal ini mirip artinya dengan "lahir dari atas" dari Yohanes dalam Yoh 3:3.

Perhatikan kebenaran yang menakjubkan yang disampaikan dalam KATA KERJA ini.

1. PERFECT TENSE = keselamatan kita dimulai dari masa lalu dan terus ke dalam status keberadaan saat ini.
2. PASIVE VOICE = kita tidak menyelamatkan diri kita sendiri, ini adalah tindakan dari luar oleh Allah Tritunggal
3. KATA KERJA yang sama ini (kata Yunani yang berbeda) ditemukan di Ef 2:5,8, yang juga merupakan ayat yang indah pada jaminan dan keamanan orang percaya.

▣ **"bukan dari benih yang fana"** Benih adalah sebuah metafora alkitabiah untuk (1) prokreasi (yaitu, yang digunakan oleh para rabi untuk sperma) atau (2) keturunan fisik (yaitu, Kej 12:1-3 untuk keturunan Abraham). Ini adalah sesuatu yang menumbuhkan kehidupan.

▣ **"oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal"** Pemberitaan Injil dipersonifikasikan sebagai sarana yang digunakan Bapa untuk melahirkan orang-orang percaya (lih. Yak 1:18). Khotbah Kerasulan akan kebenaran Injil ini digambarkan baik sebagai hidup dan tetap ada (lih. Ibr 4:12), yang merupakan kedua aspek dari YHWH!

**1:24** Ayat 24-25a adalah kutipan dari LXX Yesaya 40:6-8 (lih. Ayb 14:1-2; Maz 90:5-6, 103:15-17) yang juga menekankan kelemahan dan keterbatasan hidup manusia (lih. Yak 1:10-11) versus kekekalan Firman Allah (lih. Yak 1:21). Dalam konteks aslinya ayat-ayat ini merujuk pada Israel, tetapi sekarang mereka merujuk kepada gereja (lih. 2:5,9). Pemindahan ini adalah karakteristik dari I Petrus.

**1:25 "firman Tuhan"** Ada dua kata Yunani yang biasanya diterjemahkan "kata" atau "berita." Dalam bahasa Yunani Koine *logos* (lih. Yoh 1:1; I Pet 1:23) dan *rēma* (lih Kutipan PL dari Septuaginta dalam 1:25. dan disinggung dalam ay 25b) biasanya bersinonim. Konteks lah, bukan sebuah leksikon, yang menentukan kesinoniman. Allah telah menyatakan diri-Nya (yaitu, wahyu)!

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-3**

<sup>1</sup>Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah. <sup>2</sup>Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan, <sup>3</sup>jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan.

**2:1 "Karena itu"** Ini menunjukkan bahwa pembahasan berikut ini didasarkan pada apa yang baru saja dinyatakan.

▣ **"buanglah"** Ini adalah AORIST MIDDLE PARTICIPLE yang secara harfiah menunjuk pada "menanggalkan" secara pribadi. Penanggalan pakaian adalah metafora alkitabiah yang umum yang menggambarkan kehidupan rohani (lih. Ayb 29:14; Maz 109, 29; Yes 61:10; Rom 13:12; Ef 4:22,25,31; Kol 3:8, Ibr 12:1).

Perhatikan MIDDLE VOICE nya, yang menekankan aksi dari subyeknya. Orang-orang percaya adalah untuk sekali-dan-selamanya (AORIST TENSE sebagai suatu tindakan selesai) menanggalkan segala kejahatan. Ini hanya mungkin karena penyajian teologis dari karya Allah Tritunggal sebelumnya (lih. ay 2). Umat manusia yang jatuh dengan tanpa bantuan tidak akan mampu untuk berpaling dari dosa dan kejahatan, tetapi Allah dalam Kristus melalui Roh telah memungkinkan orang percaya untuk berbalik sepenuhnya kepada Allah (lih. Rom 6). Yang menyedihkan adalah bahwa orang percaya terus melepaskan kuasa pemberian Allah ini dan memilih untuk kembali kepada kejahatan (lih. Rom 7).

▣ **"segala kejahatan"** Ini merujuk kepada "kehendak buruk yang aktif" (lih. Rom 1:29; I Kor 5:8; 14:20, Ef 4:31; Kol 3:8; Titus 3:3; I Pet 2:16). Daftar kejahatan yang umum di dunia Romawi (yaitu Stoa) dan PB (lih. Mar 7:21-27; Rom 1:29-31; 13:13, I Kor 5:10; 6:9-10; II Kor 12:2; Gal 5:19-20, Ef 4:31; Kol 3:8, I Tim 1:9-10; II Pet 2:10-14; Wah 21: 8, 22:15).

▣ **"segala tipu muslihat"** Istilah ini digunakan untuk "umpan memancing." Ini melukiskan suatu upaya untuk menjebak lain dengan cara tipu daya (lih. I Kor 12:16 I Tes 2:3; I Pet 2:1, 22; 3:10).

▣ **"kemunafikan"** Ini secara harfiah adalah "untuk menilai di bawah." Ini adalah istilah teater yang digunakan bagi para pelaku yang berbicara di balik topeng.

▣ **"kedengkian"** Ini adalah kecemburuan yang disebabkan oleh keinginan untuk memiliki sesuatu yang dimiliki orang lain (lih. Mat 27:18; Mar 15:10; Rom 1:29; Flp 1:15; I Tim 6:4, Titus 3:3, Yak 4:5).

▣ **"fitnah"** Ini menunjuk pada berbicara jahat tentang orang lain, untuk mencemarkan nama baik mereka (lih. Rom 1:30; II Kor 12:20; I Pet 2:1, 12; 3:16). Kegiatan ini digunakan baik di PL dan PB untuk menggambarkan setan. Jelaslah melalui penyebutannya yang sama bahwa hal ini juga merupakan masalah dalam gereja-gereja muda yang mengalami penganiayaan.

**2:2 "seperti bayi yang baru lahir"** Ini kemungkinan berhubungan dengan peringatan Yesus kepada murid-muridNya untuk memiliki iman seperti anak kecil (lih. Mat 18:3 dst). Hal ini juga berkaitan dengan metafora kekeluargaan sebelumnya menjadi dilahirkan kembali (lih. I Pet 1:3,23; Yoh 3:3).

Dalam pasal 2 Petrus menggunakan beberapa metafora untuk menggambarkan orang percaya.

1. bayi yang baru lahir, 2:1
2. batu hidup yang membentuk suatu rumah rohani, 2:5
3. suatu imamat, 2:5,9
4. suatu bangsa, 2:9-10
5. orang asing dan orang yang tak dikenal, 2:11
6. domba, 2:25

▣ **"selalu ingin akan"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah kata yang keras untuk hasrat (lih. Flp 1:8; 2:26). Pertumbuhan dan kedewasaan rohani tidak otomatis dalam kehidupan Kristen. Inti dari perintah ini dapat dilihat pada Maz 42:1-4 dan Mat 5:6.

▣ **"yang murni"** Ini adalah istilah yang diambil dari industri anggur abad pertama. Ini adalah istilah *dolon* (tipu muslihat, lih. ay 1) dengan ALPHA PRIVATIVE. Anggur sering dicampur dengan air, terutama anggur yang lebih tua. Seringkali pedagang mencoba untuk menjual anggur dipermudah yang diairi atau diencerkan. Oleh karena itu, istilah ini digunakan secara kiasan untuk apa yang "tidak dicampuri" atau "asli."

Bertahan dengan metafora kontekstual orang Kristen bayi yang baru lahir, hal ini merujuk pada makanan yang diperlukan bayi, yaitu susu. Orang-orang ini diselamatkan oleh firman Allah (lih. 1:23), sekarang mereka perlu bertrumbuh di dalam firman Allah. Ini adalah hasil yang diharapkan dan disyaratkan dari lahir baru. Oh, tragedi orang percaya yang terus tetap menjadi Kristen bayi.

▣ **"susu"** Tertullian memberikan "orang percaya baru" susu dan madu setelah pembaptisan mereka sebagai simbol kehidupan baru mereka dalam Kristus didasarkan pada naskah-naskah yang sama ini. Kita memerlukan kebenaran Allah, yang dinyatakan dalam Kristus dan pemberitaan para Rasul secara terus menerus (lih. Ibr. 5:12).

▣

▣ **NASB, NKJV** "dari firman"  
**NRSV, TEV, NJB** "rohani"

Ini adalah istilah filosofis *logikos* seperti di Rom 12:1. Hal ini dapat merujuk pada penalaran mental (lih. NASB, NKJV) atau kiasan dari hal yang rohani (lih. NRSV, TEV, NJB). Hal ini jelas berkaitan dengan kebutuhan orang percaya yang baru akan khotbah dan ajaran Para Rasul (lih. 1:23-25). Orang-orang percaya perlu membaca dan mengenal Alkitab.

▣ **"olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE SUBJUNCTIVE. Khotbah Kerasulan dipersonifikasikan sebagai pelaku dari PASSIVE VOICE ini, yang menyebabkan orang percaya bertumbuh. Keselamatan dilihat dalam PB sebagai

1. keputusan masa lalu (AORIST TENSE)
2. proses yang sedang berlangsung (PRESENT TENSE)
3. suatu peristiwa masa lalu yang berpuncak pada kondisi saat ini (PERFECT TENSE)
4. sebuah penyempurnaan masa depan (FUTURE TENSE)

Konteks ini menyatakan bahwa pertumbuhan rohani dengan menggunakan kebenaran Tuhan yang diungkapkan (lih. 1:23,25, 2:2) sangat penting bagi kehidupan Kristen yang disempurnakan. Lihat Topik Khusus pada 1:5.

**2:3 "jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar. Orang percaya yang telah mengalami kasih karunia Allah diharapkan untuk menginginkan kebenaran Allah dan bertumbuh dalam kebenaran Allah menjadi keselamatan penuh dan lengkap. Ayat 3 adalah singgungan pada Maz 34:8. Mazmur merujuk pada YHWH, tetapi di sini merujuk kepada Yesus. The United Bible Societies *Buku Panduan pada Surat Pertama dari Petrus* menegaskan bahwa ini menunjuk pada perjamuan kudus pertama dari orang percaya (hal. 53).

1. sebuah permainan kata antara kebaikan (*chrēstos*) dan Kristus (*Christos*)
2. Mazmur 34 digunakan oleh Gereja mula-mula selama pelayanan perjamuan kudus
3. "mengecap" (AORIST TENSE) menunjuk pada perjamuan kudus pertama (mungkin setelah baptisan)

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Petrus menulis kepada orang Yahudi atau bangsa lain, atau keduanya?
2. Apa kebenaran inti dari doa Petrus dalam ay 3-9?
3. Mengapa orang Kristen menderita?
4. Mengapa keselamatan kita dikatakan masih di masa depan?
5. Apa yang sangat ingin diketahui oleh para nabi PL dalam ay 10-12?
6. Sebutkan perintah-perintah yang ditemukan dalam ay 13-22.
7. Apa yang paling dibutuhkan oleh orang percaya baru??



# I PETRUS 2:4-25

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Batu yang hidup dan Bangsa yang Kudus	Firman yang Kekal  (1:22-2:3)	Permohonan untuk Kekudusan  (1:23-2:10)	Batu yang hidup dan Bangsa yang Kudus	Regenerasi oleh Firman  (1:22-2:3)
2:1-8	Batu Pilihan dan Umat PilihanNya  2:4-10	2:4-8	2:1-8	Imamat Baru  2:4-8
2:9-10		2:9-10	2:9-10	2:9-10
Hidup sebagai Hamba Allah	Hidup Dihadapan Dunia	Kewajiban Orang Kristen  (2:11-4:11)	Budak-budak Allah	Kewajiban Orang Kristen: Terhadap orang Tidak Percaya
2:11-12	2:11-12  Tunduk pada Pemerintah	2:11-12	2:11-12	2:11-12  Kewajiban Orang Kristen: Terhadap Pemerintah Sipil
2:13-17	2:13-17	2:13-17	2:13-17	2:13-17
Contoh Penderitaan Kristus	Tunduk pada Tuan		Contoh Penderitaan Kristus	Kewajiban Orang Kristen: Terhadap Tuan-tuan
2:18-25	2:18-25	2:18-25	2:18-25	2:18-20  2:21-25

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:4-8

<sup>4</sup>Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormat di hadirat Allah. <sup>5</sup>Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imam kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah. <sup>6</sup>Sebab ada tertulis dalam Kitab Suci: "SESUNGGUHNYA, AKU MELETAKKAN DI SION SEBUAH BATU YANG TERPILIH, SEBUAH BATU PENJURU YANG MAHAL, DAN SIAPA YANG PERCAYA KEPADA-NYA, TIDAK AKAN DIPERMALUKAN." <sup>7</sup>Karena itu bagi kamu, yang percaya, ia mahal, tetapi bagi mereka yang tidak percaya: "BATU YANG TELAH DIBUANG OLEH TUKANG-TUKANG BANGUNAN, TELAH MENJADI BATU PENJURU, juga TELAH MENJADI BATU SENTUHAN DAN SUATU BATU SANDUNGAN." <sup>8</sup>Mereka tersandung padanya, karena mereka tidak taat kepada Firman Allah; dan untuk itu mereka juga telah disediakan.

**2:4 "Dan datanglah kepada-Nya"** Ini adalah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. NKJV, NRSV dan TEV menterjemahkan ini sebagai IMPERATIVE. Perhatikan kedatangan yang berkesinambungan dan elemen pribadinya, "kepada-Nya." Injil terutama adalah orang untuk diambil, dipercayai, dan untuk ditiru. Istilah ini mungkin memiliki konotasi mendekati Tuhan, sebagai seorang imam atau penyembah (lih. Ibr 4:16; 7:25, 10:1,22, 11:6). Petrus merubah metaforanya dari susu dalam ay. 2-3, menjadi metafora konstruksi dalam ay 4-8 (orang percaya sebagai batu yang hidup dan Yesus sebagai batu penjuru). Ini mungkin sebuah singgungan berkelanjutan terhadap Maz 34:4 dari Septuaginta.

▣ **"batu yang hidup itu"** Dalam PL stabilitas, kekuatan, dan ketekunan Allah sering digambarkan dengan menggunakan analogi batu sebagai gelar sebutan (lih. Ul 32:4,15,18,30; Maz 18:2, 31,46, 28:1, 31:3, 42:9, 71:3).

Metafora Yesus sebagai batu ditemukan dalam

1. sebuah batu yang ditolak (Maz 118:22)
2. sebuah batu bangunan (Maz 118:22; Yes 28:16.)
3. sebuah batu sontohan (Yes 8:14-15)
4. sebuah batu yang mengatasi dan menaklukkan (kerajaan), (Dan 2:45)

Yesus menggunakan perikop-perikop ini untuk menggambarkan diri-Nya (lih. Mat 21:40; Mar 12:10, Luk 20:17).

▣ **"yang memang dibuang oleh manusia"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini mungkin suatu singgungan pada ay 7, yang berasal dari Septuaginta Maz 118:22. Batu itu ditolak oleh "para tukang," yang mungkin merujuk pada kepemimpinan Yahudi, tetapi dalam Petrus ini diperluas untuk semua manusia yang tidak percaya. Istilah ini, dari *apo* dan *dokimazō*, berarti pengujian seseorang atau sesuatu untuk menemukan jika itu adalah asli. Orang-orang Yahudi terus menolak Yesus sebagai Mesias dan penolakan ini menjadi suatu keadaan kebutaan rohani (lih. Mar 8:31; Mat 6:23).

▣ **"tetapi tetapi yang dipilih dan dihormat di hadirat Allah"** Hal ini adalah kontras langsung dengan frasa sebelumnya. Istilah "pilihan" secara harfiah adalah "ditunjuk/dipilih" dalam arti "dipra-tahbiskan" (lih. 1:2,20). Seorang Mesias yang ditolak (disalib, atau yang tidak diterima) telah selalu menjadi satu-satunya rencana Allah untuk penebusan (lih. Luk 22:22; 4:28; Kis 2:23; 3:18 13:29, Ef 1:11).

**2:5 "sebagai batu hidup"** PB menggunakan beberapa metafora kelompok untuk menggambarkan gereja.

1. sebatang pohon anggur (Yoh 15:5)
2. sekawanan (Yoh 10:16)
3. seorang pengantin (yaitu, suatu keluarga, lih Ef 5:27; Wah 19:7, 21:9)
4. suatu tubuh (Ef 1:22-23, I Kor 12)
5. sebuah keluarga (Rom 8:15-17;. I Tim 3:15)
6. sebuah kota (Ibr 11:10,16; 12:22, 13:14; Wah 2:2,10)
7. di sini, sebuah bait suci (lih I Kor 3:9,16; 6:19)

▣ **"untuk pembangunan suatu rumah rohani"** Ini mungkin merupakan sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE, meskipun dalam bentuknya ini bisa menjadi PRESENT PASIF SEGERA. Ini adalah KATA KERJA yang sama yang digunakan dalam Mat 16:18 untuk menggambarkan gereja yang sedang dibangun di atas batu iman pribadi (yaitu, Petrus sebagai suatu contoh). Keseluruhan konteks ini terus mengembangkan metafora dari ay 4. Yesus adalah Bait Allah yang baru (lih. Yoh 2:18-22). Orang-orang percaya dalam Kristus adalah imamat yang sejati. Orang-orang Yahudi yang tidak percaya telah tersandung (lih. ay 7-8) oleh batu-batu yang sama di mana YHWH membangun Bait Suci spiritual-Nya— (1) Yesus dan (2) Gereja (lih. I Tim 3:15). Hanya mereka yang memiliki iman di dalam Kristus dapat berfungsi di bait rohani Allah, yang menawarkan korban yang bisa diterima secara rohani (yaitu, kehidupan memberikan diri yang kudus lih. 1:14-16; Rom 12:1-2).

### **TOPIK KHUSUS: MEMBANGUN**

Istilah ini *oikodomeō* berikut bentuk-bentuk lainnya sering digunakan oleh Paulus. Secara hurufian berarti "membangun sebuah rumah" (lih. Mat 7:24), namun digunakan untuk menggambarkan

1. tubuh Kristus, gereja, I Kor 3:9; Ef 2:21; 4:16;
2. membangun
  - a. saudara yang lebih lemah, Rom 15:1
  - b. sesama, Rom 15:2
  - c. satu sama lain, Ef 4:29; I Tes 5:11
  - d. orang-orang kudus bagi pelayanan, Ef 4:11
3. kita membangun atau memajukan dengan
  - a. kasih, I Kor 8:1; Ef 4:16
  - b. membatasi kemerdekaan pribadi, I Kor 10:23-24
  - c. menghindari spekulasi, I Tim 1:4
  - d. membatasi pembicara-pembicara dalam ibadah penyembahan (para penyanyi, guru, nabi, pembicara berbahasa lidah dan penterjemahnya) I Kor 14:3-4,12
4. segala hal harus membangun
  - a. Otoritas Paulus, II Kor 10:8; 12:19; 13:10
  - b. pernyataan simpulan dalam Rom 14:19 dan I Kor 14:26

▣ **"bagi suatu imamat kudus"** Peter sedang menggunakan nama-nama umat Allah PL, Israel, untuk menggambarkan gereja (lih. Kel 19:5; I Pet 2:9-10; Wah 1:6). Dalam PL YHWH berjanji melalui keturunan Hawa untuk menebus semua umat manusia (lih. Kej 3:15). YHWH memanggil Abram (lih. Kej 12:1-3) untuk memanggil kerajaan imamat (lih. Kel 19:5-6) untuk menjangkau seluruh dunia (lih. Kej 12:3 dan Kel 19: 5). Israel gagal dalam tugas ini (lih. Yeh 36:27-38). Oleh karena itu, Allah menunjuk suatu umat beriman baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) untuk menjangkau dunia (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47 Kis 1:8, I Pet 2:9).

Martin Luther menggunakan otoritas Alkitab dan kebenaran dari Paulus tentang membenaran oleh kasih karunia melalui iman untuk menolak tradisi-tradisi Gereja Katolik. Ia menciptakan istilah "imamat orang percaya" (TUNGGAL). Individualisme Barat telah mengambil slogan ini dan mengubahnya ke suatu surat ijin untuk kebebasan pribadi dalam keyakinan dan gaya hidup. Tapi konsep ini adalah bersifat kelompok, bukan individu (yaitu, perhatikan KATA GANTI JAMAK dalam ay 5,7,9). Ha ini bersifat fokus pada proklamasi Injil, bukan fokus pada kebebasan pribadi. Orang-orang percaya telah diberi tugas dari Israel untuk penginjilan seluruh dunia (lih. Rom 15:16; Ibr 13:15-16). Untuk melihat imamat sebagai bermakna bahwa kita memiliki akses langsung kepada Allah melalui Kristus adalah benar, tapi ini bukan tujuan dari metafora ini. Seorang imam berdiri di antara orang yang memerlukan dan Tuhan yang kudus. Ia bukan menyokong posisinya sendiri, tetapi kebutuhan dari masyarakat. PB menegaskan imamat dari orang percaya (JAMAK, perusahaan) sebagai mereka membawa dunia yang hilang kepada iman di dalam Kristus.

## **TOPIK KHUSUS: KEKRISTENAN ADALAH KEBERSAMAAN**

- A. Penggambaran-penggambaran jamak Paulus
  1. tubuh (lih. I Kor 12:12-20)
  2. ladang (lih. I Kor 3:9)
  3. bangunan (lih. I Pet 2:4-5)
- B. Istilah "orang kudus" selalu berbentuk JAMAK (keculai Flp 4:21, namun di sanapun ini juga merupakan kebersamaan)
- C. Penekanan reformasi Martin Luther pada "keimanan orang percaya" tidak sesungguhnya Alkitabiah. Ini mestinya adalah keimanan orang-orang percaya (lih. Kel 19:6; I Pet 2:5,9; Wah 1:6).
- D. Setiap orang percaya di beri karunia untuk kebaikan bersama (lih. I Kor 12:7)
- E. Hanya dalam suatu kerja sama lah umat Allah akan menjadi efektif. Pelayanan adalah kebersamaan (lih. Ef 4:11-12).

▣ **"untuk mempersembahkan persembahan rohani"** Setelah kehancuran Bait Allah di tahun 70 M, orang Yahudi menonjolkan bagian-bagian PL yang menasehatkan pengorbanan bukan-hewan (lih. Maz 50:14, 51:27, 69:30-31, 107:22, 141:2; Hos 14:2). Ibrani 13:5 mencerminkan jenis pengorbanan Kristen. Dalam konteks ini merujuk kepada orang percaya yang hidup kudus dan memberikan diri dari pasal 1 (khususnya. ay 14-16; Ibr 13:15-16).

**2:6 "SEBUAH BATU YANG TERPILIH, SEBUAH BATU PENJURU YANG MAHAL"** Ini adalah kutipan dari Yes 28:16. Konsep Mesias sebagai batu atau batu karang berulang dalam PL (lih. Maz 118:22; Dan 2:34-35; Yes 8:14, 28:16). Bagian PL ini sering dikutip dalam PB (lih. Mat 21:42; Mar 12:10, Luk 20:17; I Kor 10:4; Ef 2:22; I Pet 2:6-8) untuk merujuk pada Yesus sebagai Yang dijanjikan Allah. Petrus juga menggunakannya dalam khotbahnya di Kisah Para Rasul 4:11. Lihat catatan pada 2:4b. Lihat Topik Khusus: Batu Penjuru di Mark 12:10.

▣

<b>NASB</b>	<b>"DAN DIA YANG PERCAYA PADA-NYA TIDAK AKAN KECEWA"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"DAN DIA YANG PERCAYA PADA-NYA AKAN PERNAH DIPERMALUKAN"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"DAN SIAPA YANG PERCAYA KEPADA-NYA, TIDAK AKAN DIPERMALUKAN"</b>
<b>TEV</b>	<b>"SIAPA YANG PERCAYA KEPADA-NYA TIDAK AKAN PERNAH KECEWA"</b>
<b>NJB</b>	<b>"TIDAK SATUPUN YANG BERGANTUNG PADA HAL INI AKAN MEMBAWA KEPADA KEAIBAN"</b>

Frasa ini berasal dari LXX dari Yes 28:16. Perhatikan undangannya yang terbuka untuk semua (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13; I Tim 2:4; II Petrus 3:9). Ini adalah suatu DOUBLE NEGATIVE, "tidak pernah, tidak pernah, kecewa" atau "malu." Untuk kata "percaya" lihat Topik Khusus pada Markus 1:15.

F.F. Bruce, *jawaban Pertanyaan* (hal. 158) menunjukkan perbedaan antara Septuaginta dan naskah Ibrani Masoret.

1. LXX - "tidak akan kecewa" (NASB) atau "dibawa kepada keaiban" (NJB) adalah KATA KERJA *yēbōsh*
2. MT - "tidak akan terganggu" (NASB, margin), "terburu-buru" adalah KATA KERJA *yahish*

Pada halaman 157 Bruce berkomentar bahwa para penulis NT mungkin mengutip versinya dalam penggunaan umumnya dalam gereja mula-mula kecuali mereka punya alasan teologis khusus untuk meninggalkannya dan menggunakan yang lainnya. Dorongan umum sebuah perikop merupakan kunci dari konsep inspirasi, bukan mempertengkarkan masing-masing dan setiap kata secara individu. Manusia telah diberi wahyu yang dapat dipercaya!

**2:7 "TUKANG-TUKANG BANGUNAN"** Targum Yahudi (terjemahan bahasa Aram dengan komentar) menggunakan istilah ini sebagai sebutan untuk ahli Taurat. Ini adalah kutipan dari Maz 118:22. Yesus menggunakan kutipan PL yang sama dalam perumpamaan-Nya mengenai para petani penyewa yang jahat di Mat 21:42. Perumpamaan ini menggambarkan kepemimpinan Yahudi pada zaman Yesus. Tidakkah pasti apakah kata-kata keras Yesus mengenai penghakiman berkaitan dengan (1) penolakan-Nya terhadap konsep kepemimpinan Yahud bukan keturunan Harun (yaitu, Hanas dan Kayafas) yang

membeli posisi mereka dari Roma atau (2) penolakan-Nya terhadap semua orang Yahudi (yaitu, Israel) yang menolak untuk percaya kepada-Nya (lih. Rom 9-11).

**2:8 "BATU SENTUHAN DAN SUATU BATU SANDUNGAN"** Ini adalah kutipan dari Yes 8:14. Hal ini juga dikutip dalam Rom 9:32, di mana ayat ini merujuk kepada Yesus. Batu khusus ini telah ditolak dan menjadi obyek dari kehancuran!

▣ **"mereka tidak taat"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Mereka (orang-orang yang tidak percaya di zaman Petrus, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi) terus tidak taat karena mereka menolak Yesus sebagai Mesias yang Menderita. Mereka telah menolak baik khotbah Yesus maupun Rasul-rasul-Nya (lih. 1:24,25). Mereka telah menolak firman yang kekal (yaitu, Injil, lih. 1:22-2:2).

▣

**NASB** "dan untuk *azab* ini mereka juga ditunjuk"  
**NKJV** "dan untuk itu mereka juga telah disediakan"  
**NRSV** "karena mereka ditakdirkan untuk melakukannya"  
**TEV** "itu adalah kehendak Allah bagi mereka"

Kaum Calvinis menggunakan ayat ini dan Rom. 9:22; I Tes 5:9 untuk menegaskan bahwa Allah memilih beberapa orang untuk keselamatan dan beberapa yang lain untuk kebinasaan. Namun demikian, ayat-ayat seperti Yoh 3:16, I Tim 2:4; II Pet 3:9 menunjukkan bahwa pandangan tersebut tidak mungkin benar. Pemilihan Allah adalah terutama untuk kekudusan (lih. Ef 1:4; 2:10), untuk keserupaan dengan Kristus (lih. Rom 8:29).

Ayat ini mengingatkan saya pada Yes 6:9-13. Umat perjanjian Allah memiliki terang yang mereka butuhkan untuk menanggapi secara tepat kepada-Nya, tetapi mereka tidak mau. Penolakan yang terus-menerus ini terbit dari hati yang keras yang tidak mampu menanggapi. Hanya penghakimanlah yang mungkin. Allah dari waktu dan sejarah tahu apa yang manusia akan lakukan tetapi mengizinkan mereka untuk melakukannya dan kemudian Dia menegaskan dan mengakui konsekuensi dari pilihan sementara/kekal mereka.

Pasti sangat sulit lah bagi orang percaya Yahudi untuk berhadapan dengan penolakan orang Yahudi akan Yesus ini. Bagaimana ini bisa terjadi? Orang percaya awal ini mulai membaca Kitab Suci untuk memperoleh petunjuk akan ketidakpercayaan yang mengejutkan tersebut.

1. Yesaya 6:9-10; 8:14-15; 43:8
2. Yeremia 5:21; 7
3. Matius 21:33-44; Markus 12:1-12
4. Lukas 2:34; 20:9-18
5. Roma 9-11
6. I Korintus 1:23

Kutipan berikut adalah dari F.F. Bruce, *Jawaban untuk Pertanyaan*, hal 196-197, tentang "pemilihan" vs "pemilahan."

*"Apakah 'pemilihan untuk keselamatan' dan 'pemilihan untuk kutukan' istilah yang bersifat korelatif?"*

Dalam sistem teologis tertentu ya, tetapi pentinglah untuk menguji semua sistem teologis dengan Alkitab, dan mengingat bahwa, ketika pengajaran Alkitab disistematisasikan, ada hal-hal yang biasanya akan tertinggalkan dalam proses. Istilah 'pemilihan' telah menjadi begitu terlibat dalam kontroversi teologis hingga pengertian pengajaran Alkitab tentang hal ini mungkin bisa lebih baik dipahami jika kita menggunakan kata non-teologis seperti 'pemilahan' sebagai gantinya. Kristus memilih dua belas orang untuk menjadi rasul-rasul (Lukas 6:13); Ia memilih Saulus dari Tarsus untuk menjadi 'bejana yang dipilih' (Kis 9:15), tetapi pilihan-Nya akan orang-orang ini untuk suatu tujuan khusus tidak menyiratkan peremehan orang lain yang tidak dipilih. Allah memilih Israel dari antara bangsa-bangsa (Kis 13:17)—untuk memberi manfaat yang besar bagi bangsa-bangsa lain, bukan untuk merugikan mereka. Ketika pemilihan umat Allah pada zaman ini sedang dipertanyakan, penekanannya lebih banyak pada pemilihan mereka untuk kekudusan dari pada 'pemilihan mereka untuk keselamatan'. Hal ini adalah supaya, misalnya, dalam Ef 1:4 dan I Pet 1:1 dst; dan yang serupa, dalam Rom 8:29, tujuan yang Allah takdirkan bagi

mereka yang telah Ia ketahuisebelumnya menjadi bahwa mereka harus menjadi 'serupa dengan gambaran Anak-Nya.' Tidaklah ditemukan di tempat-tempat ini adanya saran 'pemilihan untuk binasa' sebagai korelatifnya. Kita harus berhati-hati terhadap penggeneralisasian dari referensi tertentu seperti di Rom 9:22 ('bejana kemurkaan yang diciptakan untuk kehancuran') dan I Pet 2:8 ('mereka tersandung karena mereka tidak mematuhi firman itu, karena mereka ditakdirkan untuk melakukan') ini. Analogi umum pengajaran Alkitab tentang hal ini menunjukkan bahwa beberapa yang terpilih atau dipilih oleh Allah—bukan supaya orang lain, selain dari mereka, bisa ditinggalkan dalam kebinasaan, tetapi agar orang lain, melalui mereka, bisa diberkati."

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:9-10**

**<sup>9</sup>Tetapi kamulah BANGSA YANG TERPILIH, IMAMAT YANG RAJANI, BANGSA YANG KUDUS, UMAT KEPUNYAAN ALLAH SENDIRI, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: <sup>10</sup>kamu, yang dahulu BUKAN UMAT Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi UMAT-NYA, yang dahulu TIDAK DIKASIHANI tetapi yang sekarang telah BEROLEH BELAS KASIHAN.**

**2:9 "Tapi kamulah"** Perhatikan bentuk JAMAK "kamu" dan kontrasnya. Penulis menggunakan sebuah paduan singgungan dari Kel 19:6 dan 19:5.

▣ **"BANGSA YANG TERPILIH"** Gelar deskriptif yang sama ini ditemukan dalam Ul 7:6; 10:15; Yes 43:20-21. Dipilih untuk pelayanan! Ini adalah gelar PL untuk hamba-hamba yang terpilih.

▣ **"IMAMAT YANG RAJANI"** Gelar ini ditemukan dalam Kel 19:6; Yes 61:60; 66:21. Sebagaimana Israel dipilih untuk membawa pengenalan YHWH kepada dunia, sekarang gereja dipanggil untuk menginformasikan dan membawa orang-orang berdosa, yang memerlukan, kepada YHWH.

▣ **"BANGSA YANG KUDUS"** Gelar yang sama ini ditemukan dalam Kel 19:6; Ul 7:6; 14:2,21; 26:19. Israel dipanggil untuk secara unik menjadi kudus dan dengan demikian mengungkapkan Allah yang kudus (lih. Mat 5:48; I Pet 1:15-16) kepada dunia yang jatuh.

▣ **"UMAT KEPUNYAAN ALLAH SENDIRI"** Gelar deskriptif yang sama ini ditemukan dalam Kel 19:5; Ul 4:20, 7:6; 14:2, 26:18; Mal 3:17. Perikop ini berbicara tentang gereja sebagai Israel rohani (lih. Gal 6:16). Gelar-gelar PL ini bagi umat Allah sekarang diterapkan pada Tubuh Kristus PB (lih. Rom 2:28-29; Gal 3:29, 6:16; Ef 2:11-3:13; Wah 1:6). Dalam beberapa hal gereja telah menggantikan Israel, seperti dalam mandat misi dunia ini (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47, Kis 1:8).

▣ **"supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia"** Tujuan umat Allah adalah untuk menyaksikan kebesaran dari satu-satunya Allah pencipta/penebus yang benar! Mereka dipilih dan diperlengkapi untuk hidup dalam Injil dan membicarakan Injil.

▣ **"yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib"** Keggelapan dan terang adalah metafora alkitabiah bagi dosa, pemberontakan, dan kejahatan versus pengharapan, kebenaran, penyembuhan, dan kebaikan (lih. Yoh 1:4-5; 3:19-21; 8:12; 12:35-36,46, Kis 26:18, II Kor 4:6; I Yohanes 1:5; 2:8-9.11). Seperti kalimat sebelumnya yang mungkin merupakan singgungan kepada Yes 42:12, frase ini mungkin menyinggung Yes 42:16.

**2:10 "kamu, yang dahulu BUKAN UMAT"** ini memperkenalkan sebuah kutipan dari Hos 1:10 dan 2:23. Istilah kuncinya adalah *lo ammi* (nama salah satu anak Hosea), yang awalnya merujuk pada Israel yang tidak menjadi umat Allah karena penyembahan berhala dan gaya hidup melanggar-perjanjian dari mereka. Mereka (1) mempercayai aliansi politik dan tidak kepada Allah dan (2) menyembah Baal dengan menggunakan nama YHWH.

▣ **"tetapi yang sekarang telah menjadi UMAT-NYA"** Ini adalah kutipan lebih jauh dari Hos 2:23. Perikop ini dalam konteks PL nya menegaskan bahwa meskipun Israel telah berbuat dosa dan menjauh dari Allah perjanjian mereka, Ia siap untuk memulihkan mereka kembali kepada status perjanjian (yaitu, metafora pernikahan). Allah yang sama yang mengasihi dan mengampuni sekarang mengulurkan tangan-Nya kepada bangsa-bangsa lain yang tidak patuh tersebut.

Penggunaan Hosea yang awalnya ditujukan bagi kerajaan utara Israel yang membangkang pada abad kedelapan SM sekarang digunakan oleh Petrus untuk berhubungan dengan bangsa-bangsa kafir. Perluasan dari naskah PL dari suatu konteks Yahudi/non Yahudi menjadi konteks orang tidak percaya/orang percaya ini adalah ciri khas PB! Bangsa-bangsa lain yang percaya sekarang termasuk dalam umat perjanjian Allah (lih. Ef 2:11-3:13).

▣ **"(kamu) yang dahulu TIDAK DIKASIHANI"** Nabi Hosea memiliki tiga anak-anak yang masing-masing diberinya nama profetik

1. seorang anak laki-laki bernama Yizreel, yang berarti "Tuhan membuat berbuah-buah"
2. seorang gadis bernama Lo-Ruhamah, yang berarti "tak ada belas kasihan"
3. seorang anak laki-laki bernama Lo-Ammi, yang berarti "bukan umatku"

Bila bagian pertama dari ay 10 menggunakan nama anak ketiganya, bagian terakhir dari ay 10 menggunakan nama anak keduanya (lih. Hos 1:6; 2:20,23). Tuhan sepenuhnya menerima orang-orang berdosa karena Dia berbelas kasihan pada mereka.

Bentuk tata bahasa yang ditemukan dalam ay 10 sangat membantu dalam mengungkapkan maksud teologisnya. Ada keberatan yang dinyatakan pada bagian dari bangsa-bangsa lain, yang dibawa oleh si pelaku yaitu setan (yaitu, PERFECT PASSIVE PARTICIPLE), tetapi perjanjian Allah dengan yakin telah dimasukkan dalam sejarah melalui Mesias-Nya dan membawa hari yang baru yaitu kesempatan untuk dimasukkan dalam perjanjian (yaitu, AORIST PASSIVE PARTICIPLE). Kebenaran ini mirip dengan misteri dari rencana Allah, dahulu tersembunyi, tetapi sekarang terungkap (lih. Ef 2:11-3:13).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:11-12**

**<sup>11</sup>Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa. <sup>12</sup>Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah pada hari Ia melawat mereka.**

**2:11 "pendatang"** Istilah PL ini berbicara mengenai orang bukan-penduduk dengan hak terbatas yang tinggal di tempat yang bukan kampung halaman mereka, seperti Abraham (lih. Kej 23:4, Maz 39:12; Ibr 11:13; I Pet 2:11). Di sini kata ini digunakan secara kiasan bagi orang percaya yang hidup dalam sistem dunia yang telah jatuh.

▣ **"perantau"** Istilah ini berarti orang yang tinggal dalam waktu singkat (lih. 1:1,17). Ini menyinggung fakta bahwa orang percaya adalah warga negara dari alam surgawi, bukan hanya di realitas jasmani ruang-waktu ini saja. Kita adalah makhluk dari daging dan roh (lih. Kej 1:26-27).

▣ **"menjauhkan diri"** Ini secara harfiah adalah "terus menahan diri jauh dari" (yaitu, PRESENT MIDDLE INFINITIVE). Orang percaya harus terus berjuang dengan dosa dan pencobaan (lih. Rom 7). Peperangan dengan kejahatan tidak berhenti pada saat keselamatan (lih. Ef 6:10-20). Malah dalam banyak hal menjadi lebih intensif. Ketika seseorang percaya dan menerima Kristus dia akan didiami oleh Roh (lih. Rom 8:9) dan diberi sifat ilahi (lih. II Pet 1:4). Namun demikian, ini tidak berarti bahwa sifat dosa yang lama dihapuskan. Sifat ini akan dibuat tak bisa bekerja oleh karya paripurna Kristus atas nama kita (lih. Rom 6, lihat Topik Khusus: Nihil dan Batal).

Para rabi mengatakan bahwa dalam setiap hati manusia adalah anjing hitam dan putih. Yang diberi makan paling banyak akan menjadi yang terbesar. Orang-orang percaya menghadapi pilihan terus-menerus untuk mencari kebaikan, tinggal dalam kebenaran, berjalan dalam terang, atau mengaktifkan kembali sifat dosa lama! Orang percaya adalah warga dari dua alam

(sifat manusia yang jatuh dan Roh, lih Rom 8:5-17); dua zaman (yakni, zaman yang jahat saat ini dan zaman kebenaran, lih Titus 2:11-14); mana yang memberikan pengaruh yang paling besar?

▣ **"dari keinginan-keinginan daging"** Tubuh itu sendiri tidaklah jahat (pemikiran Yunani), tetapi merupakan suatu medan pertempuran dari keberpusatan pada diri dan godaan setan (lih. Rom 6-8; Gal 5:16-24).

▣ **"yang berjuang"** ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INDICATIVE. Peperangan ini dijelaskan dalam Yak 4:1-4.

**2:12 "Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai suatu IMPERATIVE. Orang-orang tidak percaya sedang menonton! Bagaimana orang percaya hidup dan bereaksi terhadap perjuangan umum kehidupan adalah saksi yang lantang bagi semua orang yang mengenal mereka. Seringkali hidup kita berbicara lebih keras dari kata-kata kita!

▣ **"memfitnah kamu sebagai orang durjana"** Orang-orang Kristen mula-mula dituduh melakukan

1. kanibalisme (karena terminologi Perjamuan Tuhan)
2. berzinah (karena mereka saling mencintai)
3. ateisme (karena Allah mereka tak terlihat)
4. pengkhianatan (karena mereka tidak mau melayani di tentara atau bersumpah setia kepada Kaisar)
5. amoralitas (mungkin cium kudus)

Fitnah terhadap Jalan Tuhan ini (lih. 24:14; Kis 28:22) sepertinya telah berkembang di propinsi-propinsi timur yang pro-Kaisar atau Kekaisaran Romawi (Asia Kecil).

▣ **"mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah"** Bagaimana kita hidup sebagai orang Kristen mencerminkan Allah yang kita klaim kita kenal dan layani. (lih. 2:15; 3:16; Mat 5:16; Flp 2:15; Titus 2:7-8). Suasana SUBJUNGTIFF nya memperkenalkan sebuah ketergantungan. Kemuliaan Allah adalah panggilan tertinggi dan mandat penginjilan kita (lih. 4:11,16).

▣ **"pada hari Ia melawat"** Ini menunjuk pada setiap saat Tuhan mendekat, baik untuk memberkati atau untuk penghakiman (lih. Yes 10:3; Yer 8:12; 10:15, 11:23, 23:12, 46:21, 48:44, 50:27, 51:18, Hos 9:7; Mik 7:4). Hal ini bisa bersifat sementara atau eskatologis (lih. Luk 19:44). Beberapa orang melihat ini sebagai berkaitan dengan orang percaya yang dalam percobaan, namun dalam konteks tampaknya ini merujuk pada setiap kesempatan bagi orang yang belum diselamatkan untuk mendengar dan menanggapi Yesus sebagai Juruselamat sebelum mereka menghadapi Dia sebagai Hakim.

## **SEBUAH GARIS BESAR SINGKAT ATAS BAGIAN PRAKTIS DARI I PETRUS**

- A. Kepatuhan kepada pemerintah dan masyarakat (2:13-17)
- B. Kepatuhan kepada tuan duniawi (2:18-25)
- C. Kepatuhan di rumah Kristen (3:1-7)
- D. Kepatuhan di tengah-tengah penindasan (3:8-22)

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:13-17**

<sup>13</sup>Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, <sup>14</sup>maupun kepada wali-wali yang diutusnyanya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik. <sup>15</sup>Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepicingan orang-orang yang bodoh. <sup>16</sup>Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah. <sup>17</sup>Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!



**2:13 "tunduklah"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE, tetapi NASB dan NKJV menerjemahkannya sebagai suatu MIDDLE (lih. 2:18). Kata "dirimu" (dalam NASB) tidak ada di dalam naskah Yunaninya. Ini menyiratkan bahwa mereka harus membuat pilihan yang menentukan untuk tunduk (lih. 2:18; 3:1). Ini adalah istilah militer yang digunakan untuk rantai komando. Secara harfiah berarti "untuk mengatur diri seseorang di bawah otoritas." Ini adalah tema umum dari Petrus (lih. 2:13,18; 3:1,5,22; 5:5). Kepatuhan tidak berarti ketidaksetaraan, karena Yesus digambarkan dengan istilah ini. Ini adalah suatu sikap pelayanan di bawah otoritas. Dalam Ef 5:21 ini adalah salah satu dari lima karakteristik hidup yang dipenuhi Roh (saling tunduk satu sama lain di dalam Kristus).

### **TOPIK KHUSUS: PENYERAHAN/KEPATUHAN (*HUPOTASSŌ*)**

Septuaginta menggunakan istilah ini untuk menterjemahkan sepuluh kata Ibrani yang berbeda. Dasar arti dalam PL nya adalah "memerintah" atau "hak komando". Ini diambil dalam LXX.

1. perintah Allah (lih. Im 10:1; Yun 2:1; 4:6-8)
2. perintah Musa (lih. Kel 36:6; Ul 27:1)
3. perintah raja-raja (lih. II Taw 31:13)

Dalam PB pengertian ini berlanjut sebagaimana dalam Kis 10:48, di mana seorang Rasul memberikan perintah-perintah. Namun demikian, konotasi baru dikembangkan dalam PB.

1. suatu aspek kesukarelaan berkembang (seringkali merupakan MIDDLE VOICE)
2. tindakan pembatasan diri ini dapat dilihat dalam Yesus yang menyerahkan diri pada Bapa (lih. Lukas 2:51)
3. orang percaya menyerah pada aspek-aspek budaya sehingga injil tidak tercemar.
  - a. all believers (cf. Eph. 5:21)
  - b. believing wives (cf. Col. 3:18; Eph. 5:22-24; Titus 2:5; I Pet. 3:1)
  - c. believers to pagan governments (cf. Rom. 13:1-7; I Pet. 2:13)

Orang percaya bertindak dengan dorongan motif kasih, bagi Allah, bagi Kristus, bagi Kerajaan, bagi kebaikan orang lain.

Seperti *agapaō* gereja mengisi istilah ini dengan arti yang baru berdasarkan kebutuhan dari Kerajaan dan kebutuhan sesama. Istilah ini mengandung arti keluhuran budi yang tidak mementingkan diri sendiri, tidak berdasar atas suatu perintah, tetapi atas hubungan yang baru dengan Allah yang rela mengorbankan diriNya dan Mesias. Orang percaya mentaati dan menyerahkan diri untuk kebaikan semua dan berkat bagi keluarga Allah.

▣ **"karena Allah"** Ini adalah motif untuk semua tindakan kita (lih. 4:11; I Kor 10:31; Kol 3:17; Ef 6:5).

▣ **"kepada semua lembaga manusia"** Untuk **"lembaga"** lihat Topik Khusus pada Mar 10:6. Dari apa yang berikut, ini merupakan peringatan untuk tunduk pada otoritas pemerintah atau sipil, kira-kira seperti Rom 13:1-7 dan Titus 3:1. Ini adalah jauh lebih signifikan lagi dalam terang penganiayaan dari pemerintah yang dihadapi orang percaya ini. Hal ini pasti apakah penganiayaan itu dari orang Yahudi, kafir, pemerintah daerah, atau di seluruh Kekaisaran. Saksi terkuat kita akan kuasa Injil adalah pada saat penganiayaan. Sikap, kata-kata, dan tindakan kita ketika diperlakukan tidak adil menyebabkan orang-orang kafir memperhatikan.

### **TOPIK KHUSUS: PEMERINTAHAN MANUSIA**

#### **I. PENDAHULUAN**

- A. Definisi – Pemerintah ialah umat manusia yang mengorganisir diri mereka sendiri untuk menyediakan dan mengamankan kebutuhan-kebutuhan jasmani yang dirasakan.
- B. Maksud Tujuan – Allah telah menghendaki bahwa keteraturan lebih baik daripada kekacauan.
  1. Peraturan Musa, khususnya Sepuluh Perintah, adalah kehendak Allah bagi manusia dalam masyarakat. Ini menyeimbangkan penyembahan dan kehidupan.
  2. Tak ada bentuk atau susunan pemerintahan yang disarankan dalam Kitab Suci, walaupun sistem Teokrasi Israel kuno adalah bentuk yang diantisipasi dari surga. Baik demokrasi maupun kapitalisme bukanlah kebenaran alkitabiah. Orang Kristen harus bertindak secara pantas dalam sistem pemerintahan apapun tempat mereka berada. Maksud tujuan dari orang-orang Kristen adalah pnginjilan dan pelayanan, bukan revolusi.

C. Asal-usul dari pemerintahan manusia Origin of human government

1. Katolik Romawi telah menyatakan bahwa pemerintahan manusia adalah suatu kebutuhan bawaan lahir, bahkan sebelum Kejatuhan. Aristoteles sepertinya setuju dengan alasan ini. Ia berkata, “manusia adalah suatu binatang politis” dan yang ia maksudkan dengan kalimat ini ialah bahwa pemerintahan “ada untuk menjunjung suatu kehidupan yang baik”.
2. Protestantisme, khususnya Martin Luther, telah menyatakan bahwa pemerintahan manusia melekat dalam Kejatuhan. Ia menyebutnya “tangan kiri Kerajaan Allah” ia berkata bahwa “Cara Allah untuk mengendalikan manusia yang buruk adalah dengan menaruh manusia yang buruk itu dalam suatu kendali.”
3. Karl Marx telah menyatakan bahwa pemerintahan adalah suatu alat dengan mana beberapa orang kelas atas menjaga massa tetap dalam kendali. Bagi dia, pemerintahan dan agama memainkan peran yang serupa.

II. BAHAN ALKITABIAH

A. Perjanjian Lama

1. Israel adalah pola yang akan diterapkan di surga. Dalam Israel kuno YHWH adalah Raja. Teokrasi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan pemerintahan langsung Allah (lih. I Sam 8:4-9).
2. Kedaulatan Allah dalam pemerintahan manusia dapat terlihat jelas dalam:
  - a. Semua raja-raja, Dan 2:21; 4:17,24-25
  - b. Semua pemerintahan Mesianik Dan 2:44-45
  - c. Nebukadnezar (neo-Babilonia) Yer 27:6; Dan 5:28
  - d. Kerkes II (Persia) II Taw 36:22, Ezr 1:1; Yes 44:28; 45:1
3. Umat Allah harus tunduk dan hormat bahkan kepada pemerintah penjajah:
  - a. Daniel 1-4, Nebukadnezar (neo-Babilonia)
  - b. Daniel 5, Belsyazar (neo-Babilonia)
  - c. Daniel 6, Darius (Persia)
  - d. Ezra and Nehemia (Persia)
4. Yehuda yang dipulihkan mendoakan Kerkes dan pemerintahan keturunannya:
  - a. Ezra 6:10; 7:23
  - b. Orang Yahudi berdoa untuk pemerintahan Sipil, Mishnah, Avot. 3:2

B. Perjanjian Baru

1. Yesus menunjukkan sikap hormat pada pemerintahan manusia
  - a. Matius 17:24-27; membayar pajak Bait Suci (otoritas keagamaan dan sipil sebenarnya dimaksudkan menjadi satu, lih I Pet 2:17)
  - b. Matius 22:15-22, Mar 12:13-17; Luk 20:20-26 Ia menganjurkan suatu tempat untuk pajak Romawi dan dengan demikian penguasa sipil Romawi
  - c. Yohanes 19:11, Allah mengizinkan kekuasaan sipil
2. Kata-kata Paulus yang berhubungan dengan pemerintahan manusia
  - a. Roma 13:1-5, orang-orang percaya harus tunduk dan berdoa bagi para penguasa sipil
  - b. Roma 13:6-7, orang-orang percaya harus membayar pajak dan menghormati penguasa sipil
  - c. I Timotius 2:1-3, orang-orang percaya harus berdoa untuk para penguasa sipil
  - d. Titus 3:1, orang-orang percaya harus tunduk pada para penguasa sipil
3. Kata-kata Petrus yang berhubungan dengan pemerintahan manusia
  - a. Kisah 4:1-31; 5:29, Petrus dan Yohanes dihadapan Sanhedrin (ini menunjukkan ketidak-taatan sipil)
  - b. I Petrus 2:13-17, orang-orang percaya harus tunduk pada para penguasa sipil demi kebaikan masyarakat dan penginjilan
4. Kata-kata Yohanes yang berhubungan dengan pemerintahan manusia
  - a. Wahyu 17, pelacur Babilonia melambungkan pemerintahan manusia yang melawan Allah
  - b. Wahyu 18, pelacur Babilonia dihancurkan

III. KESIMPULAN

- A. Pemerintahan manusia ditahbiskan oleh Allah. Ini bukan “hak Illahi dari Raja,” namun tempat Illahi dari pemerintah. Tak satu bentuk pun yang dianjurkan lebih dari yang lain.
- B. Adalah tugas keagamaan orang percaya untuk mentaati penguasa sipil dengan suatu sikap hormat yang pantas.
- C. Pantaslah bagi orang percaya untuk mendukung pemerintahan manusia dengan melalui pajak dan doa.
- D. Pemerintahan manusia adalah untuk maksud keteraturan. Mereka adalah hamba Allah untuk tugas ini.

- E. Pemerintahan manusia bukanlah yang tertinggi. Kekuasaannya terbatas. Orang-orang percaya harus bertindak demi hati nurani mereka dalam menolak penguasa sipil bila pemerintah ini melanggar batasan Illahi yang telah ditetapkan bagi mereka. Sebagaimana Agustinus telah menyatakan dalam *Kota Allah*, kita adalah warga negara dari dua alam, satu sementara dan satu lainnya kekal (lih. Flp 3:20). Kita mempunyai tanggung jawab dalam keduanya, namun kerajaan Allah adalah yang tertinggi! Ada fokus pribadi dan kebersamaan dalam tanggung jawab kita kepada Allah.
- F. Kita harus mendorong orang-orang percaya dalam suatu sistem demokratis untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pemerintahan dan untuk menerapkan, di mana mungkin, pengajaran Kitab Suci.
- G. Perubahan sosial harus didahului oleh pertobatan pribadi. Tidak ada pengharapan eskatologis yang benar-benar abadi dalam pemerintahan. Semua pemerintahan manusia, walau dikehendaki dan digunakan Allah, adalah pernyataan dosa organisasi manusia jauh dari Allah. Konsep ini dinyatakan dalam penggunaan Yohanes akan kata "dunia." (yaitu, I Yoh 2:15-17)

▣ **"sebagai pemegang kekuasaan"** Istilah ini dalam bahasa Yunani klasik berarti "manusia pendiri kota"; namun demikian, dalam PB ini selalu digunakan untuk otoritas Allah (lih. Mat 22:21; Rom 13:1-7; I Tim 2:1-7; Titus 3:1-8), yang sering diberikan kepada organisasi manusia. Allah lebih suka ketertiban daripada anarki.

**2:14 "maupun kepada wali-wali yang diutusnya"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Tuhan berkuasa atas segala sesuatu. Naskah ini tidak mengajarkan "hak Illahi dari Raja," namun menegaskan bahwa Allah lebih mendukung hukum dan ketertiban (yaitu, sebuah masyarakat yang stabil) daripada anarki.

KATA GANTI "nya" bisa menunjuk pada (1) Allah atau (2) gubernur.

▣ **"untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat"** Pemerintah memiliki kewenangan yang diberikan Tuhan untuk menjaga ketertiban dan menahan dan menghukum si pengganggu. Hukuman mati adalah salah satu bentuk mandat ini (lih. Rom 13:4; Kis 25:11).

**2:15 "Sebab inilah kehendak Allah"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

## **TOPIK KHUSUS: KEHENDAK (*thelēma*) ALLAH**

### **INJIL YOHANES**

- Yesus datang untuk mengerjakan kehendak Bapa (lih. 4:34; 5:30; 6:38)
- Untuk membangkitkan di hari terakhir semua yang oleh Bapa telah dikaruniai AnakNya (lih. 6:39)
- Supaya semua percaya di dalam Anak (lih. 6:29,40)
- Menjawab doa yang berhubungan dengan mengerjakan kehendak Allah (lih. 9:31 dan I Yoh 5:14)

### **INJIL-INJIL SINOPTIK**

- Mengerjakan kehendak Allah adalah penting sekali (lih 7:21)
- Mengerjakan kehendak Allah menjadikan orang saudara-saudari Yesus (lih. Mat 12:5; Mark 3:35)
- Bukanlah kehendak Allah agar ada yang binasa (lih. Mat 18:14; I Tim 2:4; II Pet 3:9)
- Kalvari adalah kehendak Bapa bagi Yesus (lih. Mat 26:42; Luk 22:42)

### **SURAT-SURAT PAULUS**

- Kedewasaan dan pelayanan dari semua orang percaya (lih. Rom 12:1-2)
- Orang percaya dibebaskan dari jaman kejahatan ini (lih. Gal 1:4)
- Kehendak Allah adalah rencana penebusanNya (lih. Ef 1:5,9,11)
- Orang percaya mengalami dan hidup dalam kehidupan yang penuh dengan Roh (lih. Ef 5:17)
- Orang percaya dipenuhi dengan pengenalan Allah (lih. Kol 1:9)
- Orang percaya disempurnakan dan dilengkapi (lih. Kol 4:12)
- Orang percaya disucikan (lih. I Tes 4:3)
- Orang percaya mengucap syukur dalam segala hal (lih. I Tes 5:18)

### **SURAT-SURAT PETRUS**

- Orang percaya melakukan apa yang benar (yaitu. Taat pada pemerintah sipil) dan dengan demikian membungkam mulut orang bodoh (lih. I Pet 2:15)
- Orang percaya menderita (lih. I Pet 3:17; 4:19)
- Orang percaya tidak hidup mementingkan diri sendiri (lih. I Pet 4:2)

### **SURAT-SURAT YOHANES**

- Orang percaya tinggal selamanya (lih. I Yoh 2:17)
- Kunci orang percaya dari doa yang dijawab (lih. I Yoh 5:14)

▣ **"membungkamkan"** Ini secara harfiah adalah "memberangus" (lih. Mar 1:25, 4:39).

▣ **"kepicikan"** ini merujuk kepada seseorang yang kurang pemahaman rohaninya (lih. I Kor 15:34).

▣ **"orang-orang yang bodoh"** Istilah ini tercantum dalam suatu rangkaian dosa dalam Mar 7:22. Ini menggambarkan guru-guru Yahudi yang tidak percaya di Rom 3:20, tetapi digunakan untuk menggambarkan orang percaya di Ef 5:17. Oleh karena itu, frasa ini menyiratkan kondisi mental yang malas yang mempengaruhi baik orang yang sudah diselamatkan dan belum diselamatkan. Di sini frasa ini merujuk kepada orang-orang kafir yang kurang informasi yang menuduhkan hal-hal yang tidak benar pada orang-orang percaya (lih. 2:12).

**2:16 "Hiduplah sebagai orang merdeka"** Ini merupakan IMPERATIVE yang tersirat (lih. NASB, TEV, NIV). Hal ini kontras dengan kaum pagan yang merupakan hamba dosa. Orang-orang percaya memiliki pilihan. Yesus telah membebaskan mereka dari penguasaan dosa (lih. Rom 6), tetapi sering mereka menggunakan kebebasan baru mereka untuk memilih dosa lagi.

▣ **"bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka"** Ini harfiahnya adalah "yang telah" (sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE) dinegasikan, digunakan sebagai IMPERATIVE. Seberapa sering kebebasan kita menjadi surat ijin (lih. I Kor 8:9; Gal 5:13) dan bukannya saksi hidup dari pengorbanan (lih. Rom 14:1-15:13). Kebebasan selalu membawa tanggung jawab tapi hati-hati dari legalisme atau ritualisme (lih. I Kor 8-10; Kol 2:16-23). Orang-orang percaya sekarang bebas dari dosa untuk melayani Allah (lih. Rom 6) dan satu sama lain (lih. I Kor 9:19-23).

▣ **"tetapi hiduplah sebagai hamba Allah"** Orang-orang percaya telah dibebaskan dari dosa dan sekarang bebas untuk melayani Allah (lih. Rom 6:22).

**2:17 "Hormatilah semua orang"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang pertama dari empat perintah ringkasan yang mencolok dalam ay 17. Ini dimaksudkan untuk mengenali nilai dari semua manusia di hadapan Allah (lih. Kej 1:26-27, Yoh 3:16). dan untuk hidup sehingga dapat menarik mereka kepada iman di dalam Kristus (lih. Mat 28:18-20, Luk 24:47, Kis 1:8).

▣ **"kasihilah saudara-saudaramu"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang Kristen harus terus saling mengasihi (lih. 1:22, Yoh 13:34, 15:12,17; Rom 12:10; I Tes 4:9, Ibr 13:1; I Yoh 2:7-8, 3:11, 23; 4:1,11; II Yoh 5). Kasih adalah bukti yang benar bahwa kita mengenal Allah, bahwa kita telah mempercayai Kristus, dan bahwa kita dibimbing oleh Roh. Ini adalah karakteristik kekeluargaan dari Allah. Orang-orang percaya harus mengasihi semua manusia demi Injil dan mengasihi orang Kristen lain karena mereka adalah bagian dari keluarga Allah.

▣ **"takutlah akan Allah"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE (lih. Ayb 28:28; Maz 111:10; Ams 1:7; 15:33). Kita mendapatkan kata "phobia" dari kata Yunani ini. Kata ini digunakan dalam pengertian rasa kagum dan hormat. Semua tindakan orang percaya harus keluar dari hubungan mereka dengan dan menghormati Allah!

▣ **"hormatilah raja"** Kedua PRESENT IMPERATIVES yang terakhir ini mungkin merupakan singgungan pada Ams 24:21. Ingatlah pada zaman Petrus Kaisarnya adalah Nero (lih. 2:13)!

### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:18-25**

<sup>18</sup>Hai kamu, hamba-hamba, tunduklah dengan penuh ketakutan kepada tuanmu, bukan saja kepada yang baik dan peramah, tetapi juga kepada yang bengis. <sup>19</sup>Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. <sup>20</sup>Sebab dapatkah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa? Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah. <sup>21</sup>Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. <sup>22</sup>IA TIDAK BERBUAT DOSA, DAN TIPU TIDAK ADA DALAM MULUT-NYA. <sup>23</sup>Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil. <sup>24</sup>Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. <sup>25</sup>Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

**2:18 "hamba-hamba, tunduklah dengan penuh ketakutan kepada tuanmu"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE yang digunakan sebagai suatu IMPERATIVE (lihat catatan dan Topik Khusus pada 2:13). Para budak yang percaya menghormati tuan duniawi mereka karena mereka menghormati Allah! Hal ini bahkan menunjuk pada tuan-tuan yang tidak percaya yang bersikap tidak adil dan kejam atau tuan-tuan Kristen yang bertindak secara tidak sepatutnya. Dalam zaman kita penerapan dari peringatan ini akan berhubungan dengan pengusaha Kristen dan karyawan Kristen. Hal ini mirip dengan ajaran Paulus dalam Ef 6:5-9. Perhatikan # 3 pada Topik Khusus di bawah ini.

Ini adalah tempat yang baik untuk membahas aspek budaya dari penafsiran Alkitab. Jika Injil telah menantang (1) budaya patriarki Yunani-Romawi abad pertama atau (2) budaya budak-budaknya, maka Injil akan ditolak dan dihancurkan oleh masyarakat abad pertama. Dengan memberitakan Injil kedua hambatan ini akan jatuh pada waktunya! Alkitab harus selalu ditafsirkan dalam latar belakang kesejarahannya dan kemudian kebenarannya yang terinspirasi tersebut diterapkan pada zaman dan budaya kita dengan kekuatan dan dampak yang sama. Ini tidak berarti bahwa kita mencoba untuk mereproduksi budaya abad pertama sebagai kehendak Allah bagi setiap masyarakat di setiap zaman. Sasarannya adalah pemberitaan kebenaran kekal dari Injil yang berdampak pada individu dan akhirnya masyarakat itu sendiri.

### **TOPIK KHUSUS: PERINGATAN PAULUS ATAS BUDAK**

1. Merasa puaslah, tetapi jika kesempatan untuk kebebasan terbuka sendiri, pergunakanlah (I Kor 7:21-24)
2. Dalam Kristus tidak ada budak atau orang bebas (Gal 3:28; Kol 3:11; lih. I Kor 12:13)
3. Bekerja seperti kepada Tuhan, Dia akan membayar kembali (Ef. 6:5-9, Kol 3:22-25, lih I Petrus 2:18-20)
4. Dalam Kristus budak menjadi saudara (I Tim 6:2; Filemon ay 16-17)
5. Budak yang saleh membawa kehormatan kepada Tuhan (I Tim 6:1; Titus 2:9)

#### **Peringatan Paulus kepada pemilik budak:**

Budak dan pemilik budak Kristen memiliki Tuan yang sama, sehingga, mereka harus memperlakukan satu sama lain dengan hormat (Ef 6:9, Kol 4:1)

## 2:19

NASB	"Karena ini akan mendapatkan kemurahan"
NKJV	"Karena ini patut dihargai"
NRSV	"Sebab adalah kasih karunia"
TEV	"Tuhan akan memberkati Anda karena hal ini"
NJB	"Kamu lihat, ada jasanya"

Ini menunjuk pada persetujuan Tuhan atas penyerahan bahkan di tengah-tengah penganiayaan, ketika penderitaan ini berkaitan dengan keyakinan Kristen kita dan kepercayaan dalam Kristus (lih. 3:14,17; 4:13-14,16). "kemurahan" adalah istilah Yunani *charis* (kasih karunia) yang digunakan dalam arti non-teologis.

▣ "jika" Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan sastranya. Budak Kristen menderita di bawah tuan yang kejam demi Kristus.

▣ "sadar" Lihat catatan pada I Petrus 3:16.

**2:20 "dapatkah disebut pujian"** Ini adalah istilah kehormatan yang berhubungan dengan reputasi seseorang (lih. Luk 6:32-34). Ini berasal dari KATA KERJA Yunani *kaleō*, yang berarti memanggil. Oleh karena itu, merujuk pada menyerukan pujian, kehormatan, atau kemuliaan pada seseorang.

▣ "jika" Ada dua KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dalam ayat ini, yang dianggap benar. KALIMAT CONDITIONAL yang pertama digunakan dalam pengertian negatif dan yang kedua dalam pengertian yang positif. Allah berkenan ketika orang percaya menderita secara tidak adil, tetapi dengan sabar, karena menjadi orang percaya (lih. 1:29; 3:24,27, 4:12-16, Mat 5:10-16).

**2:21 "Sebab untuk itulah kamu dipanggil"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE. Dalam konteks kalimat ini berarti bahwa orang percaya dipanggil untuk meniru kehidupan Yesus, yang membawa kemuliaan kepada Allah dan keselamatan bagi umat manusia. Ini adalah panggilan untuk tunduk atas nama semua orang percaya yang akan membawa kedewasaan rohani dan saksi Injil yang kuat.

Bahwa orang percaya dipanggil oleh Allah untuk menderita adalah pernyataan mengejutkan, terutama bagi budaya barat yang berpikir tentang keKristenan dalam kerangka (1) "apa untungnya bagi saya" atau (2) suatu Injil kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran. Penganiayaan orang percaya adalah sebuah kemungkinan yang nyata dalam dunia yang sudah jatuh (lih. Kis 14:22, Rom 5:3-4; 8:17; Flp 1:29; I Tes 3:3-4; II Tim 3:12; Yak 1:2-4; I Pet 3:14; 4:12-19).

▣ "**Kristuspun telah menderita**" Penderitaan Mesias adalah kejutan kepada orang Yahudi yang mengharapkan Mesias militer yang menaklukkan. Ada petunjuk khusus dalam PL (lih. Kej 3:15; Maz 22; Yes 53). Yesus sendiri menunjukkan kepada: (1) Rasul-Nya (lih. 16:21; 17:12,22-23, 20:18-19) dan (2) gereja mula-mula bagian dari nubuatan ini (lih. Luk 24:25-27).

Penderitaan dan kematian-Nya adalah suatu bagian integral dari khotbah kerasulan gereja mula-mula yang dalam Kisah Para Rasul disebut kerygma (lih. Kis 2:23; 3:13-14,18; 17:3; 26:23). Lihat Topik Khusus pada 1:11.

Ada beberapa kebenaran teologis kunci yang berhubungan dengan penderitaan-Nya.

1. Kristus adalah teladan kita (ay 21)
2. Kristus memikul dosa kita di kayu salib (ay 24)
3. Karya Kristus menyebabkan kita mati terhadap dosa dan hidup untuk Allah (ay 24)
4. Kristus adalah Gembala dan Pelindung jiwa kita (ay 25)

Istilah "menderita" (*epathen*) ditemukan di MSS P<sup>72</sup>, A, B, dan C, tetapi MSS kuno lainnya, P<sup>81</sup>, S memiliki kata "mati" (*apethanen*). UBS<sup>4</sup> memberikan bacaan pertama peringkat "A" (pasti), dengan asumsi bahwa "mati" telah dialihkan oleh penyalin dari 3:18.

▣ **"teladan"** PB memberikan tiga alasan mengapa Kristus datang:

1. Untuk menjadi penebusan perwakilan, pengganti. Dia, Anak Domba Allah (lih. Yoh 1:29) yang polos, tak bercacat (lih. 2:22), mengorbankan DiriNya sendiri atas nama kita (lih. 2:24).
2. Menjadi wahyu penuh dari Bapa (lih. Yoh 1:1-14; 14:8-9).
3. Untuk menjadi teladan bagi orang percaya (lih. 2:21) untuk ditiru. Dia adalah orang Israel yang ideal, manusia sempurna, bentuk kemanusiaan yang seharusnya sudah dicapai, yang bisa dicapai, dan satu hari, akan dicapai.

**2:22 "IA TIDAK BERBUAT DOSA"** Ini merupakan kutipan dari Yes 53:9. Konsep ini juga dinyatakan dalam Yoh 8:46, 14:30, Luk 23:41, II Kor 5:21; Ibr 4:15, 7:26-27; I Pet 1:19; 2:22; 3:18, I Yoh 3:5. Dia bisa mati atas nama kita karena Ia tidak perlu mati karena dosa-Nya sendiri!

▣ **"DAN TIPU TIDAK ADA DALAM MULUT-NYA"** Yesus adalah orang Israel yang ideal (lih. Yes 53:9 dan Zef 3:13).

**2:23 "Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki"** Ada serangkaian tiga IMPERFECT ACTIVE INDICATIVES, yang berarti mengulangi tindakan di masa lalu. Yang pertama adalah singgungan kepada Yes 53:7. Yesus menggenapi nubuatan ini dalam pengadilan Nya dihadapan Kayafas, Imam Besar Hanas, Pilatus, dan Herodes.

▣ **"ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam"** Ia memang berbicara, tetapi dalam rangka mengampuni semua pihak yang terlibat dalam kematian-Nya (lih. Luk 23:34).

▣ **"tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil"** Mempercayakan adalah sikap yang normal dari kehidupan Yesus. Hal ini terlihat begitu kuat dalam Lukas 22:42 dan 23:46.

**2:24 "Ia sendiri telah memikul dosa kita"** Ini jelas dari Yes 53:4,11,12. Istilah "menanggung" digunakan untuk sebuah pengorbanan di Im 14:20 dan Yak 2:21. Ini adalah esensi dari penebusan perwakilan, penggantian (lih. Mar 10:45; Rom 5:6,8,10; II Kor 5:21).

▣ **"di dalam tubuh-Nya di kayu salib"** Meskipun tidak ada unsur Gnostik tertentu yang terhubung ke I Petrus (orang Kristen mula-mula/filsafat Yunani menegaskan bahwa Yesus bukanlah benar-benar manusia, lih Kol; I Tim, I Yoh.). Naskah ini merupakan penegasan kuat dari kemanusiaan yang sejati dan kematian fisik Yesus dari Nazaret (lih. Kol 1:22).

Frasa "di kayu salib" mungkin memiliki hubungan ke Ul 21:23, di mana siapa pun yang tergantung pada tiang (misalnya, pohon) bukannya benar terkubur dikutuk oleh Tuhan. Menjelang zaman Yesus para rabi telah menafsirkan ini sebagai mencakup penyaliban Romawi. Yesus dituduh penghujatan yang menurut Hukum Musa, menuntut perajaman. Mengapa kemudian para pemimpin Yahudi menginginkan Ia disalibkan, yang membutuhkan persetujuan Romawi dan menjajiskan secara seremonial untuk mereka sebelum Paskah? Beberapa orang mengatakan bahwa mereka melakukan ini karena orang Yahudi tidak memiliki kewenangan di bawah hukum Romawi untuk menempatkan seseorang untuk mati, tapi bagaimana Stefanus dalam Kisah 7?

Saya pikir mereka ingin Yesus disalibkan untuk menunjukkan bahwa ini mesianis gadungan ini dikutuk oleh Tuhan! Tapi ini persis apa yang terjadi. Yesus menjadi kutuk bagi kita (lih. Gal 3:13). PL sendiri telah menjadi kutukan (lih. Kol 2:14). Ini menyatakan bahwa jiwa yang dosa harus mati (lih. II Raj 14:6; Yeh 18:4,20). Tapi semua manusia telah berdosa (lih. Rom 3:9-18,23; Gal 3:22.). Oleh karena itu, semua layak untuk mati dan berada di bawah hukuman mati. Yesus Anak Domba Allah yang tanpa dosa (Yoh 1:29) menanggung dosa seluruh dunia yang jatuh ini (lih. Rom 5:12-21).

▣ **"supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran"** Ini adalah sebuah klausa tujuan (*hina*). Ini adalah sasaran dari keKristenan (lih. Rom 6:20; Gal 2:20). Pemulihan gambar Allah pada manusia lah yang mengembalikan persekutuan yang intim dengan Allah.

▣ **"Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE. Dalam Yes 53:4-6 ini berbicara tentang penyembuhan rohani kita, bukan penyembuhan fisik. Saya tidak menyangkal penyembuhan fisik sebagai tindakan berkelanjutan Allah yang penuh anugerah, tapi saya menyangkal bahwa hal itu adalah aspek yang dijanjikan dalam penebusan Kristus. Dalam PL dosa ditandai sebagai penyakit fisik (lih. Yes 1:5-6; Maz 103:3). Ini adalah metafora untuk pengampunan dosa, bukan sebuah janji bahwa jika orang percaya memiliki cukup iman, Allah akan menyembuhkan setiap masalah fisik setiap orang percaya.

Untuk diskusi yang baik dari Yes 53:4 dan penggunaannya dalam Mat 8:17, F.F. Bruce *Jawaban untuk Pertanyaan*, hal 44-45, sangatlah membantu.

**2:25 "Sebab dahulu kamu sesat"** Ini adalah singgungan kepada Yes 53:6. Ini adalah IMPERFECT PASSIVE PERIPHRASTIC, yang menunjuk pada tindakan berulang di masa lalu atau awal dari suatu tindakan. Apakah ini merujuk pada

1. Orang Yahudi PL (lih. Rom 3:9-18, yang merupakan serangkaian kutipan PL)
2. seluruh umat manusia
3. Orang percaya bukan Yahudi yang menyerah pada penganiayaan (yakni, mungkin menyangkal Yesus di pengadilan)
4. orang percaya, baik Yahudi maupun bukan Yahudi, yang kalah dalam pertempuran harian dengan sifat dosa

▣ **"tetapi sekarang kamu telah kembali"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE yang menyiratkan suatu kembali secara tegas oleh lembaga Allah, Kristus, atau Roh (lih. TEV "kamu telah dibawa kembali"). Kebanyakan versi bahasa Inggris menerjemahkannya sebagai sebuah MIDDLE (lih. NASB, NRSV, NJB, NIV). Dalam PL kata "berbelok" atau "kembali" (*shub*) sering digunakan untuk umat Tuhan yang bertobat dan kembali kepada-Nya.

▣ **"Gembala"** Gelar ini digunakan Allah (lih. Maz 23:1, Yeh 34) dan di sini untuk Yesus seperti dalam Yoh 10:1-18 dan Ibr 13:20. Ini berkonotasi lembut, bijaksana, kepedulian yang berkelanjutan. Gelar ini bahkan mungkin mencerminkan diskusi Petrus dengan Yesus dalam Yoh 21 (lih. 5:1-3).

▣

NASB, NRSV,

NJB "Penjaga"

NKJV "Pengawas"

TEV "Pemelihara"

Di sini istilah *episkopos* digunakan untuk Yesus, tetapi biasanya itu merujuk pada para pemimpin gereja lokal. Istilah diterjemahkan sebagai "uskup" atau "pengawas" dan memiliki suatu latar belakang kota/negara Yunani, sedangkan istilah sinonimnya "penatua" (*presbuteros*) memiliki latar belakang kesukuan Ibrani. Istilah-istilah ini biasanya digunakan secara sinonim untuk merujuk pada peran pendeta PB (lih. Kis 20:17,28; Titus 1:5,7).

## PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.



1. Apakah semua orang Kristen mulai sebagai orang Kristen bayi? Mengapa?
2. Mengapa Petrus menggunakan begitu banyak gelar PL untuk menggambarkan orang percaya PB?
3. Apa arti penting sebutan "batu" bagi orang percaya?
4. Mengapa gaya hidup kita begitu penting?
5. Mengapa kita sebagai orang Kristen harus taat otoritas pemerintah?
6. Mengapa kekristenan tidak menyerang perbudakan?
7. Apakah nasihat Petrus kepada mereka yang ada dalam keadaan yang tidak adil?
8. Apa arti penting dari kematian Kristus?

# I PETRUS 3

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Istri-istri dan Suami-suami	Kepatuhan pada Suami	Kewajiban Orang Kristen (2:11-4:11)	Istri-istri dan Suami-suami	Kewajiban Orang Kristen: Dalam Perkawinan
3:1-6	3:1-6 Firman bagi Suami	3:1-6	3:1-6	3:1-6
3:7	3:7	3:7	3:7	3:7
Menderita demi Kebenaran	Seruuan untuk Berkat		Menderita untuk Melakukan Yang Benar	Kewajiban Orang Kristen: Mengasihi Saudara-saudara
3:8-12	3:8-12 Menderita untuk Kebenaran dan Kesalahan	3:8-12	3:8-12	3:8-12 Kewajiban Orang Kristen: dalam Aniaya
3:13-22	3:13-17 Penderitaan Kristus dan Kita 3:18-4:6	3:13-22	3:13-22	3:13-17 Kebangkitan dan Turun ke Neraka 3:18-22

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-6

<sup>1</sup>Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, <sup>2</sup>jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu. <sup>3</sup>Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, <sup>4</sup>tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh

yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah. <sup>5</sup>Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya, <sup>6</sup>sama seperti Sara taat kepada Abraham dan menamai dia tuannya. Dan kamu adalah anak-anaknya, jika kamu berbuat baik dan tidak takut akan ancaman.

**3:1 "Demikian juga"** Ini menunjuk kembali pada peringatan kepada warga Kristen (lih. 2:13) dan budak Kristen (lih. 2:18).

▣ **"hai isteri-isteri, tunduklah"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE seperti 2:18. Ini adalah istilah militer yang berarti "mengatur diri seseorang di bawah otoritas" (lih. Ef 5:21-33; Kol 3:18-19, Titus 2:4-5). Seluruh pasal ini berkaitan dengan pembahasan Petrus tentang "penyerahan/ketaatan" orang percaya pada pemerintah (2:13-17) dan budak yang percaya kepada tuan mereka (2:18-20). Penyerahan bukanlah istilah negatif; istilah ini menggambarkan Yesus sendiri. Ia patuh kepada orang tua duniawi-Nya. Ia tunduk pada Bapa surgawi-Nya.

▣ **"supaya"** Ini adalah klausa tujuan (*hina*), yang menyatakan tujuan teologis bagi penyerahan seorang istri. Hal ini selalu untuk penginjilan! Orang percaya adalah untuk mencontoh secara harian Kerajaan Allah (lih. Khotbah di Bukit, Mat 5-7).

▣ **"jika"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan sastranya. Konteks ini membahas suami –suami yang tidak percaya. Pada abad pertama banyaknya keluarga campuran adalah hal yang umum karena salah satu mitra menjadi percaya. Ini bukan comotan naskah alkitab untuk menikah dengan orang yang tidak percaya!

▣ **"ada di antara mereka yang tidak taat"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE, yang menyiratkan tindakan yang terus-menerus. Seperti iman alkitabiah yang adalah pengalaman yang terus menerus, demikian pula, kekafiran!

▣ **"kepada Firman"** Dalam I Petrus "firman" (yaitu, *logos*) adalah sebuah metafora untuk pemberitaan Injil oleh para rasul. Orang-orang percaya dilahirkan kembali oleh firman (lih. 1:23). Mereka menginginkan susu firman yang rohani atau tulus (yaitu, *logikos*, lih. 2:2).

▣ **"dimenangkan"** Ini adalah sebuah FUTURE PASSIVE INDICATIVE. Istilah ini berarti "untuk mendapatkan keuntungan." Hal ini digunakan untuk keselamatan dalam I Kor 9:19-22. Sasaran alami dari seorang istri yang percaya adalah keselamatan keluarganya. Ini harus menjadi tujuan semua orang percaya.

▣ **"tanpa perkataan"** Hidup beriman nya akan berbicara lebih keras dan lebih jelas daripada kata-kata! Namun demikian, pada saat tertentu perkataan diperlukan untuk mengkomunikasikan berita Injil!

▣ **"oleh kelakuan"** Gaya hidup kita sering berteriak lebih keras daripada kata-kata kita.

**3:2 "melihat"** Istilah ini digunakan untuk saksi mata. Petrus menggunakannya tiga kali dalam surat-suratnya (lih. I Pet 2:12; 3:2; II Pet 1:16). Kehidupan orang percaya ada di layar tayangan. Walaupun merupakan hal yang klise namun memang benar bahwa kehidupan orang percaya adalah satu-satunya Alkitab yang akan dibaca oleh beberapa orang. Kehidupan orang percaya adalah satu-satunya Yesus yang dikenal oleh beberapa orang. Betapa suatu tanggung jawab yang mengagumkan.

- ▣
- |      |   |
|------|---|
| NASB | "perilaku mu yang suci dan terhormat"             |
| NKJV | "tindakan sucimu yang disertai dengan rasa takut" |
| NRSV | "bagaimana murni dan salehnya hidup isteri"       |
| TEV  | "kelakuanmu yang murni dan terhormat"             |
| NJB  | "pada keterhormatan dan kemurnian cara hidupmu"   |

Petrus telah menggunakan istilah "takut," memahami sebagaimana rasa hormat sebelumnya, dalam 1:17 dan 2:18 (lih. Kis 9:3; 10:2, Rom 3:18; 13:7; Ef 5:33; Wah 11:18). Orang beriman hidup tanpa pamrih, saleh, hidup yang diterima secara budaya untuk tujuan menjadi saksi Kerajaan dan penginjilan.

Istilah "murni" (*agnos*) diterjemahkan dalam beberapa cara (murni, suci, sederhana, polos, tak bercela). Hal ini digunakan untuk perempuan di II Kor 11:2, Titus 2:5; dan di sini.

**3:3 "perhiasanmu janganlah secara lahiriah"** Ini adalah penekanan pada kualitas batin orang percaya, bukan larangan terhadap semua perhiasan adat. Perhiasan adat Eksternal dapat menjadi masalah jika itu menjadi yang utama dan kesombongan dan mencirikan hati yang jahat (lih. Yes 3:18-24). Bagaimana seseorang berpakaian adalah sebuah jendela ke dalam hati (lih. ay 4).

Istilah "perhiasan" ini adalah penggunaan unik dari istilah, *kosmos* (bentuk KATA KERJA nya dalam ay 5). Penggunaan ini adalah dari mana kita mendapatkan kata "kosmetik."

▣ **"mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian"** Semua ini menunjuk pada tata rambut yang mahal dan rumit dan mode pakaian wanita di Yunani-Romawi abad pertama. Orang percaya tidak boleh menginginkan atau meniru hasrat/nafsu akan penerimaan sosial dan peringkat sosial berdasarkan hiasan-hiasan luar ini. Ini tidak menyiratkan bahwa kita harus memakai kain usang, tapi bahwa orang beriman harus berpakaian dengan cara yang bisa diterima secara sosial oleh budaya dan zaman mereka, tetapi tidak menarik perhatian yang tidak semestinya kepada diri mereka sendiri.

**3:4 "manusia batiniah yang tersembunyi"** Ini merujuk kepada manusia baru setelah keselamatan. Perjanjian Baru telah memberikan hati dan roh yang baru (lih. Yeh 36:22-38). Untuk "hati" lihat Topik Khusus pada Markus 2:6.

▣ **"yang tidak binasa"** Petrus telah menggunakan istilah ini untuk (1) warisan tidak binasa dari Allah, yang dijaga-Nya bagi orang percaya di sorga (yaitu, 1:4) dan (2) orang percaya yang lahir baru dari benih yang tidak binasa (yaitu, 1: 23).

Paulus menggunakan istilah yang sama tentang tubuh kebangkitan kita yang baru dalam I Kor 15 dan untuk mahkota yang kekal dari orang percaya dalam I Kor 9:25.

▣ **"roh yang lemah lembut dan tenteram"** Istilah yang pertama *praus* (lemah lembut, halus) menjelaskan Yesus dalam Mat 11:29 dan 21:5 dan menjadi ciri orang percaya dalam firman tentang bahagia (lih. Mat 5:5). Hal ini juga digunakan dalam 3:15 untuk menandai kesaksian orang percaya.

Istilah keduanya, *hēsuchia* atau *hēsuchia*, digunakan beberapa kali dalam tulisan-tulisan Paulus untuk menggambarkan orang percaya sebagai tenang, hening, damai, atau tenteram (lih. I Tes 4:11; II Tes 3:12; I Tim 2:2,11,12).

Ada kontras yang tersirat antara gaya dunia yang berubah (lih. ay 3) dan karakter yang tetap dari kehidupan yang telah ditebus (lih. ay 4).

**3:5 "tunduk"** Ini adalah tema umum dari seluruh konteks ini (orang percaya tunduk pada penguasa sipil, 2:13-17; budak yang percaya tunduk kepada tuannya, 2:18-20; Kristus tunduk kepada rencana Bapa, 2: 21-25; istri yang percaya tunduk kepada suami, 3:1-6). Ini adalah reorientasi dari Kejatuhan Kejadian 3 yang bisa diamati. Orang percaya tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Tuhan.

**3:6 "Sarah... menamai dia tuannya"** Ini adalah contoh PL (yaitu, Kej 18:12) akan ketundukan seorang wanita yang saleh.

▣ **"kamu adalah anak-anaknya"** Orang-orang kudus Perjanjian Lama sering digunakan untuk mendorong orang percaya (lih. Ibr. 11). Mereka juga digunakan untuk menunjukkan bahwa orang percaya diterima sepenuhnya oleh Allah melalui iman dalam Kristus (lih. Rom 2:28-29; 4:11; Gal 3:7,9). Kita adalah bagian dari keluarga iman Abraham dan Sarah. Kita adalah umat Allah yang baru. Israel dari Iman yang baru (lih. Gal 6:16; I Pet 2:5,9).

▣ **"jika kamu berbuat baik"** Lihat catatan pada 2:14. Unsur ketergantungan ("jika ") yang disajikan dalam terjemahan bahasa Inggris (NASB, NKJV, TEV) tidak ada dalam naskah Yunaninya, tetapi tersirat di dalamnya. Kehidupan iman memiliki karakteristik yang bisa diamati.

▣ **"tidak takut akan ancaman"** Ini adalah karakteristik lain dari kehidupan iman (lih. 3:6,14). Ini mungkin sebuah singgungan terhadap Ams 3:25 dan kebenaran dari Maz 23:4, 27:1, dan 91:5.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:7**

**<sup>7</sup>Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.**

**3:7 "hai suami-suami"** Bagian untuk suami yang percaya ini jauh lebih pendek dari yang ditujukan kepada istri yang percaya, namun ini mencerminkan suatu keseimbangan positif yang radikal untuk zaman Petrus, seperti juga Paulus (lih. Ef 5:21-31).

▣ **"bijaksana"** Ini bisa menunjuk pada (1) kebenaran dari Kitab Suci (yakni, Kej 1:26-27, 2:18-25; Gal 3:28) atau (2) menjadi sadar akan keunikan struktur fisik perempuan (lihat catatan di bawah).

▣ **"lebih lemah"** Ini maksudnya secara fisik (lih. Ayb 4:19; 10:9; 33:6, II Kor 4:7), bukan secara rohani atau intelektual (lih. Gal 3:28). Beberapa komentator mengaitkannya dengan status sosial. Kata "kaum/bejana" yang sama ini mungkin digunakan dalam I Tes 4:4 sebagai rujukan untuk istri seseorang (atau suatu ungkapan yang menggambarkan suatu roh yang kekal di dalam suatu tubuh jasmani yang terbuat dari tanah liat, lih. Kej 2:7; 3:19).

▣ **"Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan"** Ini mencerminkan kesetaraan rohani (yaitu, sesama pewaris, lih. 1:4-5) dari laki-laki dan perempuan (lih. Kej 1:27; 2:18; Gal 3:28). Dalam beberapa hal bahkan sekarang keselamatan menghilangkan konsekuensi dari Kejatuhan (lih. Kej 3:16) dan mengembalikan mutualitas antara laki-laki dan perempuan dari Kejadian 1-2.

▣ **"supaya doamu jangan terhalang"** Bagaimana pasangan orang percaya saling memperlakukan satu sama lain mempengaruhi hubungan mereka dengan Allah (lih. I Kor 7:5).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:8-12**

**<sup>8</sup>Dan akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, <sup>9</sup>dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat. Sebab: <sup>10</sup>"SIAPA YANG MAU MENCINTAI HIDUP DAN MAU MELIHAT HARI-HARI BAIK, IA HARUS MENJAGA LIDAHNYA TERHADAP YANG JAHAT DAN BIBIRNYA TERHADAP UCAPAN-UCAPAN YANG MENIPU. <sup>11</sup>IA HARUS MENJAUHI YANG JAHAT DAN MELAKUKAN YANG BAIK, IA HARUS Mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya. <sup>12</sup>SEBAB MATA TUHAN TERTUJU KEPADA ORANG-ORANG BENAR, DAN TELINGA-NYA KEPADA PERMOHONAN MEREKA YANG MINTA TOLONG, TETAPI WAJAH TUHAN MENENTANG ORANG-ORANG YANG BERBUAT JAHAT."**

3:8

NASB "Untuk menjumlahkan"

NKJV, NRSV,

NJB "Akhirnya"

TEV "Untuk menyimpulkan"

Ini adalah sebuah ungkapan Yunani ("sekarang akhirnya") yang berarti "jumlah seluruhnya," bukan untuk seluruh surat, tetapi dari konteks penyerahan ini (lih. 2:13-17,18-25; 3:1-7, 8-22).

▣ **"hendaklah kamu semua"** Ini ditujukan kepada seluruh komunitas iman. Tidak ada KATA KERJA dalam daftar atribut pendorong ini.

▣

<b>NASB</b>	<b>"bersifat harmonis"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"seia sekata"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"bersatu dalam roh"</b>
<b>TEV</b>	<b>"sikap yang sama"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kamu semua harus bersetuju diantara kamu"</b>

Ini secara harfiah adalah kata majemuk *homos* (satu atau sama) dan *phrēn* (pikiran atau berpikir). Konsep yang sama didorongkan dalam Yoh 17:20-23; Rom 12:16; Flp 1:27 dan 2:2.

▣

<b>NASB, NJB</b>	<b>"simpatik"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"memiliki belas kasih satu sama lain"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"simpati"</b>
<b>TEV</b>	<b>"seperasaan"</b>

Ini secara harfiah adalah kata majemuk *sun* (dengan) dan *paschō* (menderita). Kita mendapatkan istilah "simpati" dari kata majemuk Yunani ini. Di masa penganiayaan dan percobaan hal ini begitu penting, seperti juga kualitas-kualitas lain yang disebutkan dalam ay 8.

▣

<b>NASB</b>	<b>"persaudaraan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"mengasihi sebagai saudara"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"saling mengasihi satu sama lain"</b>
<b>TEV</b>	<b>"saling mengasihi"</b>
<b>NJB</b>	<b>"mengasihi saudara-saudara"</b>

Ini secara harfiah adalah kata majemuk *philos* (kasih) dan *adelphos* (saudara). Hal ini, tentu saja, adalah penggunaan umum dari kata saudara. Mungkin cara yang lebih baik untuk mengungkapkan hal ini adalah "menunjukkan kasih kekeluargaan kepada semua orang percaya" (lih. Rom 12:10; I Tes 4:9). Hal ini mencerminkan perintah Yesus dalam Yoh 13:34; I Yoh 3:23; 4:7-8,11-12,19-21. Dalam bahasa Yunani Koine *philos* dan *agapē* biasanya bersinonim (lih. Yoh 3:35 dan 5:20).

▣

<b>NASB</b>	<b>"penyayang"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"lembut hati"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"hati yang lembut"</b>
<b>TEV</b>	<b>"baik"</b>
<b>NJB</b>	<b>"memiliki belas kasihan"</b>

Ini adalah kata majemuk dari *eu* (baik) dan *splagchnon* (organ dalam, usus). Orang dahulu percaya bahwa organ dalam bagian bawah (lih. Kis 1:18) adalah tempat/kursi dari emosi (lih. Luk 1:28; II Kor 6:12; Flp 1:8). Kata majemuk ini mengajak orang percaya untuk memiliki "perasaan yang baik" terhadap satu sama lain (lih. Ef 4:32).



NASB	"rendah hati dalam roh"
NKJV	"sopan"
NRSV	"pikiran yang rendah hati"
TEV	"rendah hati"
NJB	"merendahkan diri"

Ini adalah kata majemuk *tapeinos* (rendah hati) dan *phrēn* (berpikiran). Kata ini digunakan dalam Kis 20:19; Ef 4:2 dan Flp 2:3. Ini adalah kebajikan unik orang Kristen. Ini berarti kebalikan dari pernyataan diri dan kebanggaan yang egosentris.

**3:9 "janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. Ini menunjuk pada pengampunan yang sejati (lih. Ams 17:13, 20:22; Rom 12:17, I Tes 5:15). Ingat bahwa I Petrus ditulis untuk orang percaya yang dianiaya dan menderita, tetapi mereka harus menanggapi seperti Kristus menanggapi perlakuan yang tidak adil.

▣ **"caci maki dengan caci maki"** ini mencerminkan kehidupan Yesus (lih. 2:23).

▣ **"tetapi... memberkati"** Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. Secara harfiah ini berarti "berbicara baik tentang" atau "memuji." (lih. Mat 5:10,12,44, 6:14-15, Luk 6:28, Rom 12:143; I Kor 4:12).

**3:9 "karena untuk itulah kamu dipanggil"** Ini adalah kebenaran yang sama persis dengan yang dinyatakan dalam 2:21. Penderitaan, seperti teladan Kristus, adalah jalan orang percaya untuk menjadi dewasa (lih. Ibr 5:8) dan saksi (lih. ay 15).

▣ **"yaitu untuk memperoleh berkat"** Ini mencerminkan kata-kata Yesus dalam Mat 5:44 dan Luk 6:28. Warisan orang percaya ini telah menjadi tema berulang (lih. 1:4-5; 3:7,9). Kita adalah anggota keluarga bersama Allah dan teman ahli waris bersama Yesus (lih. Rom 8:17).

**3:10-12** Ini adalah kutipan dari Mazmur 34, dari MT dan bukan dari Septuaginta. Mazmur ini juga disinggung dalam

1. 2:3 - Maz 34:8 (lih. Ibr. 6:5)
2. 2:22 - Maz 34:13
3. 3:10 - Maz 34:12-13
4. 3:11 - Maz 34:14 (lih. Rom 14:19; Ibr 12:14)
5. 3:12 - Maz 34:15-16

▣ Perhatikan ke tiga peringatan ini.

1. harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat (ay. 10, lihat Topik Khusus: Perkataan Manusia di Markus 7:20)
2. harus menjauhi yang jahat (ay. 11)
3. harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya (ay. 11)

Hal ini menunjukkan aspek manusia dari tanggapan perjanjian orang percaya. Alasan untuk tindakan dari orang percaya ini diberikan dalam ay 12:

1. mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar
2. Tuhan mendengar orang benar
3. benar Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat

Di seluruh Mazmur kata "TUHAN" awalnya merujuk pada YHWH, Allah perjanjian Israel, namun dalam konteks ini menunjuk pada Yesus, si pembawa perjanjian baru (seperti juga 1:25 dan 2:3). Ini adalah teknik umum dari para penulis PB untuk menegaskan keIlhahan Yesus.

## **NASKAH NASB (UPDATED): 3:13-22**

<sup>13</sup>Dan siapakah yang akan berbuat jahat terhadap kamu, jika kamu rajin berbuat baik? <sup>14</sup>Tetapi sekalipun kamu harus menderita juga karena kebenaran, kamu akan berbahagia. Sebab itu JANGANLAH KAMU TAKUTI APA YANG MEREKA TAKUTI DAN JANGANLAH GENTAR. <sup>15</sup>Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat, <sup>16</sup>dan dengan hati nurani yang murni, supaya mereka, yang memfitnah kamu karena hidupmu yang saleh dalam Kristus, menjadi malu karena fitnahan mereka itu. <sup>17</sup>Sebab lebih baik menderita karena berbuat baik, jika hal itu dikehendaki Allah, dari pada menderita karena berbuat jahat. <sup>18</sup>Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh, <sup>19</sup>dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, <sup>20</sup>yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu. <sup>21</sup>Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan — maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah — oleh kebangkitan Yesus Kristus, <sup>22</sup>yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya.

**3:13 "siapakah yang akan berbuat jahat terhadap kamu"** Ini mungkin sebuah singgungan terhadap Maz 118:6 karena mazmur ini dikutip dalam I Pet 2:7 dan 9. Kebenaran yang sama dinyatakan dalam Rom 8:31-34.

Orang percaya harus terus-menerus diingatkan bahwa dunia ini bukan rumah mereka dan hal-hal jasmani bukanlah realitas yang terutama! Kita adalah peziarah di sini, hanya lewat saja. Kita tidak perlu takut (yaitu, ay 14).

Sungguh ironis bahwa mereka yang dilindungi oleh Tuhan seringkali justru merupakan orang-orang yang sedang dianiaya. Mengenal, mengasihi, dan melayani Tuhan tidak melindungi seseorang dari rasa sakit, perlakuan tidak adil, bahkan kematian. Ini mungkin terlihat seperti kejahatan telah menang, tapi tunggu, bahkan di tengah-tengah penderitaan, orang percaya tetap diberkati (lih. Mat 5:10-12; Kis 5:41).

▣ **"jika kamu rajin berbuat baik?"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan yang potensial. Mereka menderita khususnya karena mereka adalah orang Kristen (lih. ay 14; 2:19; 3:16; 4:16). Namun, perhatikan ketergantungannya (yaitu, SUBJUNCTIVE MOOD), "rajin berbuat baik"!

**3:14 "Tetapi sekalipun kamu harus menderita"** Ini adalah sebuah KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang langka (kondisi yang jauh dari kenyataan), yang berarti tindakan yang mungkin terjadi, tapi tidak pasti (lih. II Tim 3:12). Tidak semua orang percaya di mana-mana menderita. Penderitaan dari dahulu sampai sekarang tidak pernah menjadi pengalaman dari setiap orang Kristen, tetapi setiap orang Kristen harus siap (lih. 4:12-16, Yoh 15:20, Kis 14:22, Wah 8:17)!

▣ **"kebenaran"** Dalam konteks ini pasti merujuk pada hidup yang saleh atau saksi verbal kita tentang Injil. Lihat Topik Khusus berikut.

### **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN**

"Kebenaran" adalah suatu topik yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai "adil" atau "benar" kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).



Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggar perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiin untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaïosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam satra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Perbedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembeneran adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubahkan). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab memulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
  - a. Roma 3:26
  - b. II Tesalonika 1:5-6
  - c. II Timotius 4:8
  - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
  - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
  - b. Matius 27:19
  - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7

3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
  - a. Imamat 19:2
  - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
  - a. Roma 3:21-31
  - b. Roma 4
  - c. Roma 5:6-11
  - d. Galatia 3:6-14
  - e. Diberikan oleh Allah
    - (1) Roma 3:24; 6:23
    - (2) I Korintus 1:30
    - (3) Efesus 2:8-9
  - f. Diterima dengan Iman
    - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
    - (2) I Korintus 5:21
  - g. Melalui karya AnakNya
    - (1) Roma 5:21-31
    - (2) II Korintus 5:21
    - (3) Filipi 2:6-11
  - h. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
    - (1) Matius 5:3-48; 7:24-27
    - (2) Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
    - (3) II Korintus 6:14
    - (4) I Timotius 6:11
    - (5) II Timotius 2:22; 3:16
    - (6) I Yohanes 3:7
    - (7) I Petrus 2:24
  - i. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
    - (3) Kisah 17:31
    - (4) II Timotius 4:8

Kebernan adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP “Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Calvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Kalvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

▣ **"kamu akan berbahagia"** Ini adalah istilah yang berbeda dari ay 9. Ini adalah istilah yang digunakan dalam Firman Bahagia dari Khotbah Yesus di Bukit (lih. Mat 5:10-12). Orang percaya dihubungkan dengan nabi PL sebagai terang dan

wahyu Allah ke dunia yang hilang. Dengan kesaksian kita bahkan di tengah-tengah penganiayaan, orang tidak percaya bisa berbalik dan memuji Allah (lih. 3:1,8-9).

▣ **"JANGANLAH KAMU TAKUTI APA YANG MEREKA TAKUTI"** Ini adalah singgungan kepada Yes 8:12-13 (lihat konsep serupa dalam Yes 50:9; 54:17, Rom 8:31-38). Secara harfiah ini adalah "jangan mentakuti ketakutan mereka" Frasa ini bisa dipahami dalam dua cara: (1) takut akan Allah yang dirasakan oleh para penganiaya (2) rasa takut yang mereka tanamkan pada orang lain. Kurangnya rasa takut merupakan karakteristik dari anak Allah (lih. ay 6).

**3:15 "tetapi kuduskanlah"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang berarti suatu tindakan di masa lalu tentang menhususkan seseorang untuk digunakan Allah (ini juga mungkin mencerminkan Yes 8:14, yang memiliki kata "tempat kudus"). Orang percaya harus menguduskan Kristus dalam hati mereka sebagaimana Kristus menguduskan diri-Nya bagi mereka (lih. Yoh 17:19).

Perhatikan bahwa dalam I Tes 5:23 Allah lah yang menguduskan orang percaya. Sekarang orang percaya diperintahkan untuk menguduskan diri mereka sendiri. Ini adalah paradoks perjanjian dari iman alkitabiah (bandingkan Yeh 18:31 dengan 36:26-27). Allah berdaulat, namun manusia juga bebas dan harus melaksanakan kebebasan tersebut dalam kehendak Allah. Dan bagaimana kita menguduskan Kristus?

1. dengan kasih kita pada satu sama lain (lih. ay 8-9)
2. dengan kehidupan kita (lih. ay 13-14)
3. dengan kesaksian verbal kita (lih. ay 15)

▣ **"Kristus... sebagai Tuhan"** Terjemahan King James menuliskan "Tuhan Allah," yang mencerminkan Yes 8:12-13, yang menggunakan kata "TUHAN semesta alam," sedangkan ayat 14 adalah naskah Mesianik. Namun, naskah kuno Yunani kuno P<sup>72</sup>,  $\aleph$ , A, B, dan C menuliskan "Kristus sebagai Tuhan," yang lebih cocok dengan konteks ini.

▣ **"di dalam hatimu"** "Hati" adalah sebuah ungkapan PL yang merujuk pada manusia secara keseluruhan. Lihat Topik Khusus: Hati pada Markus 2:6.

▣ **"siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban"** Ini adalah istilah Yunani *apologia*, yang merupakan kata majemuk *apo* (dari) dan *logos* (kata). Hal ini menunjuk pada pembelaan hukum dalam latar belakang ruang sidang (lih. Kis 19:33; 22:1; 25:16, 26:1,2,24). Naskah ini sering digunakan untuk mendorong orang percaya untuk menjadi saksi penginjilan, yang memang sangat dibutuhkan, tapi dalam konteks, ini mungkin menunjuk pada pengadilan atau interogasi resmi. Perhatikan bahwa adalah penting bagi semua orang percaya untuk memiliki presentasi yang logis, dan siap tentang iman mereka dalam Kristus, baik untuk pengadilan atau untuk tetangga. Setiap orang percaya harus siap menjadi saksi verbal!

▣ **"tentang pengharapan yang ada padamu"** Pengharapan di sini adalah kata kolektif untuk Injil dan penyempurnaan di masa depan. Orang-orang percaya sekarang hidup dengan cara yang saleh karena kepercayaan mereka dalam janji-janji dan kembalinya Kristus.

### **TOPIK KHUSUS: PENGHARAPAN**

Paulus menggunakan kata ini dalam beberapa pengertian yang berkaitan namun berbeda. Sering kata ini dihubungkan dengan penyempurnaan iman orang percaya (mis. I Tim. 1:1). Hal ini dapat dinyatakan sebagai kemuliaan, hidup kekal, keselamatan tertinggi, Kedatangan Kedua, dll. Penyempurnaan adalah hal yang pasti, namun elemen waktunya adalah di masa depan dan tidak diketahui. Ini juga sering dihubungkan dengan "iman" dan "kasih" (lih. I Kor 13:13; I Tes 1:3; II Tes 2:16). Sebagian dari daftar penggunaan Paulus adalah:

1. Kedatangan Kedua, Gal 5:5; Ef 1:18; 4:4; Titus 2:13
2. Yesus ialah pengharapan kita, I Tim 1:1

3. Orang percaya akan dipersembahkan pada Allah , Kol 1:22-23; I Tes 2:19
4. Pengharapan ada di dalam Surga, Kol 1:5
5. Mempercayakan diri dalam injil, Kol 1:23; I Tes 2:19
6. Keselamatan Tertinggi, Kol 1:5; I Tes 4:13; 5:8
7. Kemuliaan Allah, Rom 5:2, II Kor 3:12; Kol 1:27
8. Keselamatan bagi orang bukan Yahudi oleh Kristus, Kol 1:27
9. Jaminan Keselamatan, I Tes 5:8
10. Kehidupan kekal, Titus 1:2; 3:7
11. Hasil dari kedewasaan Kristen, Rom 5:2-5
12. Penebusan dari segala ciptaan, Rom 8:20-22
13. Penyempurnaan Adopsi, Rom 8:23-25
14. Gelar Allah, Rom 15:13
15. Kerinduan Paulus bagi orang percaya, II Kor 1:7
16. PL sebagai panduan bagi orang percaya PB, Rom 15:4

▣ **"dengan lemah lembut dan hormat"** Istilah yang pertama digunakan untuk istri di 3:4, yang menggambarkan sikap yang menyenangkan Tuhan. Hal ini berlaku, tidak hanya dalam hubungan interpersonal rumah, tetapi juga hubungan orang percaya kepada orang lain, bahkan mereka yang menghasut penganiayaan (lih. II Tim 2:25).

Istilah yang kedua sering digunakan dalam I Petrus dan juga mencerminkan suatu masa penganiayaan dan ancaman (lih. 1:17; 2:17,18; 3:2,15). Kita harus menghormati Allah dan karenanya, menghormati bahkan tuan, suami, dan penganiaya yang tidak percaya, sementara kita menyaksikan kuasa dan kerajaan-Nya.

**3:16** Ada beberapa kebingungan atas di manadimulainya ay 16. NASB dan NKJV mulai di sini dan UBS<sup>d</sup>, NRSV, TEV, dan NJB memulainya dari frasa yang sebelumnya.

▣ **"dengan hati nurani yang murni"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. Tidak ada suatu padan kata PL untuk kata Yunani "hati nurani" kecuali istilah Ibrani "payudara" yang menyiratkan pengetahuan tentang diri dan motif nya. Awalnya istilah Yunani ini merujuk pada kesadaran yang berkaitan dengan panca indera. Kata ini lalu digunakan untuk indera batin (lih. Rom 2:15). Paulus menggunakan istilah ini dua kali dalam pengadilannya di Kisah Para Rasul (lih. 23:1 dan 24:16). Kata ini menunjuk pada perasaannya bahwa ia tidak secara sengaja melanggar kewajibannya terhadap Allah (lih. I Kor 4:4).

Nurani adalah pemahaman berkembang mengenai motif dan tindakan orang percaya berdasarkan

1. pandangan dunia Alkitab
2. Roh yang berdiam
3. pengetahuan tentang firman Allah
4. penerimaan pribadi akan Injil

Petrus telah menggunakan ekspresi ini tiga kali, 2:19; 3:16 dan 21. Ini adalah hal yang tidak bisa diberikan oleh legalisme keagamaan tetapi bisa diberikan oleh Injil.

▣ **"supaya mereka, yang memfitnah kamu karena hidupmu yang saleh dalam Kristus, menjadi malu"** Lihat catatan pada 2:12 dan 2:15.

**3:17 "jika hal itu dikehendaki Allah"** Ini adalah sebuah KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang langka seperti dalam ay 14. Petrus telah secara konsisten menyatakan ketergantungan, dan bukan kepastian, dari penderitaan dan penganiayaan (lih. 1:6; 2:15; 3:17; 4:14).

**3:18-22** Richard N. Longenecker, *Eksegesis Alkitab Dalam Periode Apostolik*, hal 69, 172, menegaskan bahwa ayat-ayat ini berasal dari sebuah himne pembaptisan. Grant Osborne, *Spiral Hermeneutis*, berpikir bahwa hanya ay 18 lah yang puitis (tidak satupun terjemahan yang digunakan dalam komentari ini mencetaknya sebagai puisi). Jika ini bersifat hymne atau puitis, maka hal ini tidak harus "didorong" untuk menjadi doktrin!

**3:18 "Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita"** Frasa ini digunakan dalam Septuaginta untuk "suatu korban penghapus dosa" (lih. Im 5:7, 6:30; Yes 53; II Kor 5:21). Frasa ini berbicara tentang kematian perwakilan, penggantian dari Yesus, seperti halnya 2:22-24.

Ada dua bagian dari frasa ini yang memiliki variasi bahasa Yunani.

1. "Kristus telah mati" (lih. NASB, TEV, NJB). Hal ini ditemukan dalam naskah kuno Yunani P<sup>72</sup>, S, A, B, dan C. Naskah berhuruf besar Yunani kuno lainnya menuliskan "menderita" (NKJV, NRSV, yaitu, MSS B, K dan P). "Menderita" paling cocok dengan konteks dan kosakata Petrus (ia menggunakan kata "menderita" sebelas kali), tetapi jika itu adalah asli mengapa setiap penulis telah merubahnya ke "mati"?
2. "Untuk dosa-dosa." Ada lebih dari tujuh variasi dari bagian ayat ini. Kebanyakan dari variasi tersebut memasukkan "bagi kita" atau "atas nama kita." Masalahnya adalah bahwa kata depan Yunani *peri* yang digunakan dalam kaitannya dengan dosa dan bukannya *hyper* lebih diharapkan untuk digunakan.

▣ **"sekali untuk segala"** Ini adalah tema dari kitab Ibrani (lih. Rom 6:10; Ibr 7:17;. 9:12,18,26,28, 10:10). Kristus adalah pengorbanan yang sempurna, efektif, sekali-diberikan untuk dosa!

▣ **"yang benar untuk orang-orang yang tidak benar"** Ini mungkin sebuah rujukan terhadap Yes 53:11-12 dan bisa diterjemahkan "orang benar untuk tidak benar" (lih. NRSV). "Yang benar" mungkin merupakan gelar bagi Yesus dalam gereja mula-mula (lih. Kis 3:14; 7:52, I Yoh 2:1,29; 3:7). Ini menekankan kehidupan-Nya yang tanpa dosa (lih. 1:19; 2:22) yang dikorbankan atas nama orang yang penuh dosa (lih. 2:24).

▣ **"supaya"** Ini adalah klausa tujuan (*hina*).

▣ **"Ia membawa kita kepada Allah"** Ini merujuk pada "akses" atau "pengantar" untuk Tuhan (lih. Rom 5:2; Ef 2:18; 3:12). Kematian Yesus mengembalikan hubungan dengan Allah yang telah hilang dalam Kejatuhan. Gambar Allah dalam manusia dipulihkan melalui Kristus. Orang-orang percaya memiliki kemungkinan keintiman dengan Tuhan sebagaimana dialami oleh Adam dan Hawa di Eden sebelum Kejatuhan dalam Kejadian 3.

▣ **"yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh"** Ada kontras (paralelisme) antara tubuh fisik Yesus (lih. 4:1) dan kehidupan rohani-Nya (lih. 4:6; I Kor 15:45). Kebenaran yang sama ini mungkin tercermin dalam kredo atau himne awal yang dicatat dalam I Tim 3:16.

Kedua frasa tersebut adalah AORIST PASSIVE PARTICIPLE, yang menyiratkan suatu peristiwa historis (penyaliban dan kebangkitan, lih Rom 1:3-4) yang dilakukan oleh pelaku dari luar (yaitu, Bapa atau Roh Kudus). Sulit dalam bagian ini untuk menentukan apakah "roh" harus ditulis dengan huruf besar (yaitu, Roh Kudus) atau tidak (yaitu, roh manusia Yesus). Saya lebih suka yang terakhir (seperti halnya A.T. Robertson), tapi F.F. Bruce lebih memilih yang terdahulu.

▣ **"memberitakan... kepada"** Ini adalah istilah Yunani *kērussō*, yang berarti memproklamirkan atau mengumumkan. Pada bagian terkait, 4:6, KATA KERJA nya adalah *euangelizō*, yang merujuk secara eksklusif pada memberitakan Injil. Tidaklah pasti apakah perbedaan harus ditarik dalam konteks ini di antara kedua istilah ini (lih. Mar 5:20; Luk 9:60, di mana *kērussō* digunakan untuk proklamasi Injil). Saya pikir keduanya adalah sinonim.

▣ **"roh-roh"** Ada dua teori tentang ini: (1) orang mati (4:6, Ibr 12:23.) atau (2) malaikat jahat (Kej 6; II Pet 2:4-5; Yudas 6; I Henokh). Manusia tidak dirujuk ke dalam PB sebagai "roh" tanpa kualifikasi lainnya (lih. F.F. Bruce, *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 128).

□ **"sekarang di penjara"** Ada beberapa hal dalam naskah yang harus dihubungkan secara bersamaan dalam cara tertentu untuk menentukan apa yang dirujuk oleh Petrus:

1. Yesus ada "di dalam roh" (ay 18)
2. Yesus berkhotbah kepada roh-roh yang dipenjarakan (ay 19)
3. roh-roh ini tidak taat pada zaman Nuh (ay 20)

Ketika semua ini dibandingkan, maka sebuah pesan kepada para malaikat yang jatuh dari Kej 6 atau manusia yang tenggelam dari zaman Nuh sepertinya merupakan satu-satunya pilihan tekstual. Zaman Nuh juga disebutkan dalam II Pet 2:4-5, bersama dengan Sodom dan Gomora (lih. II Pet 2:6). Dalam Yudas malaikat pemberontak (lih. Yud 6) serta Sodom dan Gomora (lih. Yudas 7) juga dihubungkan bersama-sama.

Tidak jelas dari konteks yang lebih besar mengapa Petrus bahkan menyebutkan hal ini kecuali dia menggunakan banjir sebagai analogi untuk baptisan (yaitu, diselamatkan melalui air, lih ay 20).

Dua poin utama pertentangan dalam menafsirkan bagian ini adalah (1) kapan dan (2) apa isi khotbah Kristus?

1. Kristus yang telah ada sebelumnya memberitakan melalui Nuh (lih. 1:11 di mana Roh Kristus berkhotbah melalui para penulis PL) kepada orang-orang di zamannya, yang kini dipenjara (Agustinus)
2. Kristus, antara kematian dan kebangkitan, berkhotbah kepada orang-orang dari zaman Nuh yang dipenjarakan
  - a. penghukuman atas mereka
  - b. keselamatan kepada mereka (Klemens dari Aleksandria)
  - c. hal yang baik untuk Nuh dan keluarganya (dalam surga) di depan mereka (dalam *Tartarus*)
3. Kristus, antara kematian dan kebangkitan, berkhotbah kepada
  - a. para malaikat yang mengambil perempuan manusia dan memiliki anak oleh mereka (lih. Kej 6:1-2)
  - b. keturunan setengah-malaikat, setengah manusia dari Kej 6:4 (lihat Topik Khusus pada Kejadian 6 online di [www.freebiblecommentary.org](http://www.freebiblecommentary.org)). Isi pesannya adalah penghakiman mereka dan kemenangan-Nya. I Henokh mengatakan makhluk setengah malaikatsetengah manusia yang tanpa tubuh ini adalah setan di PB.
4. Kristus sebagai Mesias yang menang naik melalui langit (yaitu, tingkatan malaikat dari Gnostik atau tujuh langit dari para rabi, lih 3:22; Ef 4:9). II Henokh 7:1-5 mengatakan bahwa para malaikat yang jatuh dipenjarakan di langit kedua. Dia, dengan tindakan ini, mengumumkan kemenanganNya atas alam malaikat (yaitu, semua oposisi rohani, lih. *Komentari Alkitab Jerome*, P. 367). Saya paling menyukai pilihan ini dalam konteks ini.

## **TOPIK KHUSUS: KEMANAKAH ORANG MATI ITU?**

### **I. Perjanjian Lama**

- A. Semua orang pergi ke *She'ol* (tidak jelas etimologinya), yang adalah suatu cara untuk merujuk kepada kematian atau kubur, kebanyakan dalam Sastra Hikmat dan Yesaya. Dalam PL ini adalah sebuah keberadaan yang bersifat bayangan, sadar, dan tanpa sukacita (lih. Ayb 10:21-22; 38:17; Maz 107:10,14).
- B. *She'ol* bercirikan
  1. berasosiasi dengan penghakiman Allah (api), UI 32:22
  2. berasosiasi dengan penghukuman bahkan sebelum Hari Penghakiman, Maz 18:4-5
  3. berasosiasi dengan *Abaddon* (penghancuran), namun juga terbuka bagi Allah, Ayb 26:6; Maz 139:8; Am 9:2
  4. berasosiasi dengan "Liang/lubang" (kubur), Maz.16:10; Yes 14:15; Yeh 31:15-17
  5. orang jahat turun hidup-hidup ke *She'ol*, Bil 16:30,33; Maz 55:15
  6. sering dipersonifikasikan sebagai seekor binatang bermulut besar, Bil 16:30; Yes 5:14; 14:9; Hab 2:5
  7. orang-orang yang di sana disebut *Shades*, Yes 14:9-11

### **II. Perjanjian Baru**

- A. *She'ol* Ibrani diterjemahkan ke Bahasa Yunani sebagai *Hades* (dunia yang tak kelihatan)
- B. *Hades* bercirikan
  1. menunjuk pada kematian, Mat 16:18
  2. terkait dengan kematian, Wah 1:18; 6:8; 20:13-14
  3. sering beranalogi dengan tempat penghukuman yang tetap (*Gehenna*), Mat 11:23 (kutipan PL); Luk 10:15; 16:23-24

C. Kemungkinan terbagi (para rabi)

1. bagian orang benar disebut firdaus (sesungguhnya adalah nama lain surga, lih. II Kor 12:4; Wah 2:7, Luk 23:43)
2. bagian orang jahat disebut *Tartarus*, II Pet 2:4, yang merupakan tempat penahanan bagi malaikat yang jahat (lih. Kej 6; I Henokh)

D. *Gehenna*

1. Mencerminkan frasa PL, “lembah anak-anak Hinom,” (di selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molokh* disembah dengan pengorbanan bayi (lih. II Raj 16:3; 21:6; II Taw 28:3; 33:6), yang terlarang dalam Im 18:21; 20:2-5
2. Yeremia merubahnya dari suatu tempat penyembahan kafir menjadi tempat penghakiman dari YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat penghukuman berapi dan kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib 1:103.
3. Orang-orang Yahudi di jaman Yesus sangat merasa ngeri dengan partisipasi ara pendahulu mereka dalam penyembahan kafir dengan mengorbankan bayi, sehingga mereka merubah tempat ini menjadi tempat pusat pembuangan sampah di Yerusalem. Banyak penggambaran Yesus akan penghakiman kekal berasal dari lokasi penimbunan ini (api, asap, cacing, bau busuk, lih. Mar 9:44,46). Istilah *Gehenna* ini hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yak 3:6).
4. Penggunaan Yesus akan *Gehenna*
  - a. api, Mat 5:22; 18:9; Mar 9:43
  - b. tetap, Mar 9:48 (Mat 25:46)
  - c. tempat penghancuran (baik jiwa maupun raga), Mat 10:28
  - d. berparalel dengan *She'ol*, Mat 5:29-30; 18:9
  - e. mengkarakteristikan orang jahat sebagai “anak neraka,” Mat 23:15
  - f. hasil dari hukuman peradilan, Mat 23:33; Luk 12:5
  - g. konsep *Gehenna* berparalel dengan kematian kedua (lih. Wah 2:11; 20:6,14) atau telaga api (lih. Mat 13:42,50; Wah 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Mungkin saja telaga api ini menjadi tempat tinggal permanen dari manusia (dari *She'ol*) dan malaikat-malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yud 6 atau jurang maut, lih. Luk 8:31; Wah 9:1-10; 20:1,3).
  - h. Ini tidak dirancang untuk manusia, namun untuk setan dan para malaikatnya, Mat 25:41

E. Ada kemungkinan, karena ketumpang tindihan dari *She'ol*, *Hades*, dan *Gehenna* bahwa

1. aslinya semua manusia pergi ke *She'ol/Hades*
2. pengalaman mereka di sana (baik atau jahat) diperburuk setelah Hari Penghakiman, namun tempat dari orang jahat akan tetap sama (inilah mengapa KJV menterjemahkan *hades* (kubur) sebagai *gehenna* (neraka).
3. satu-satunya PB yang menyebutkan penyiksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan dari Luk 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *She'ol* juga dijelaskan sebagai suatu tempat penghukuman sekarang (lih. Ul 32:22; Maz 18:1-5). Namun demikian, seseorang tidak dapat membangun doktrin atas dasar perumpamaan.

III. Status di tengah antara kematian dan kebangkitan

A. PB tidak mengajarkan “keabadian jiwa” yang merupakan satu dari beberapa pandangan kuno mengenai kehidupan setelah mati.

1. jiwa manusia ada sebelum kehidupan jasmani mereka
2. jiwa manusia kekal sebelum dan setelah kematian jasmani
3. seringkali tubuh jasmani ini dilihat sebagai penjara dan kematian sebagai pembebasan kembali kepada status pra-eksistensinya

B. Petunjuk PB pada keadaan tanpa tubuh di antara kematian dan kebangkitan

1. Yesus berbicara mengenai suatu pembagian antara tubuh dan jiwa, Mat 10:28
2. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Mar 12:26-27; Luk 16:23
3. Musa dan Elia memiliki tubuh jasmani saat pengangkatan, Mat 17
4. Paulus menegaskan bahwa pada saat Kedatangan Kedua jiwa-jiwa yang bersama Kristus akan memperoleh pertama-tama tubuh baru mereka dahuluasserts, II Tes 4:13-18
5. Paulus menegaskan bahwa orang percaya mendapatkan tubuh rohani baru saat hari Kebangkitan, I Kor 15:23,52
6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke *Hades*, namun di saat kematian ada bersama dengan Yesus, II Kor 5:6,8; Flp 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang benar ke Surga bersamaNya, I Pet 3:18-22.

#### IV. Surga

- A. Istilah ini digunakan dalam tiga pengertian di dalam Alkitab.
  1. atmosfir di atas bumi, Kej 1:1,8; Yes 42:5; 45:18
  2. langit berbintang, Kej 1:14; Ul 10:14; Maz 148:4; Ibr 4:14; 7:26
  3. tempat tahta Allah, Ul 10:14; I Raj 8:27; Maz 148:4; Ef 4:10; Ibr 9:24 (langit ke tiga, II Kor 12:2)
- B. Alkitab tidak banyak menyatakan hidup setelah mati. Kemungkinan karena manusia yang jatuh tidak memiliki cara atau kapasitas untuk memahaminya (lih. I Kor 2:9).
- C. Surga adalah suatu tempat (lih. Yoh 14:2-3) dan suatu pribadi (lih. II Kor 5:6,8). Surga bisa jadi adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kej 1-2; Wah 21-22). Bumi akan dibersihkan dan dipulihkan (lih. Kis 3:21; Rom 8:21; II Pet 3:10). Gambar Allah (Kej 1:26-27) dipulihkan di dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim dari Taman Eden menjadi mungkin lagi.  
Namun demikian, ini bisa jadi bersifat penggambaran (surga sebagai suatu kota kubus raksasa dari Wah 21:9-27) dan bukan hurufiah. I Korintus 15 menjelaskan perbedaan antara tubuh jasmani dan tubuh rohani sebagai suatu benih untuk tanaman dewasa. Lagi, I Kor 2:9 (suatu kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17) adalah suatu janji dan pengharapan yang besar! Saya tahu bahwa ketika kita melihatNya kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yoh 3:2).

#### V. Sumber-sumber yang Membantu

- A. William Hendriksen, *Alkitab tentang Kehidupan di Akhirat*
- B. Maurice Rawlings, *Di balik Pintu Kematian*

**3:20 "ketika Allah tetap menanti dengan sabar"** Ini adalah kata majemuk *mēkos* (jauh, berjarak) dan *thumos* (marah). Ini adalah sebuah IMPERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE, yang menyiratkan Allah sendiri terus menunggu lagi dan lagi. Allah itu panjang sabar, lambat untuk membalas, mencintai kesabaran mencirikan hubungan-Nya dengan manusia pemberontak (lih. 3:20; Kel 34:6; Neh 9:16-23; Maz 103:8-14; Yoel 2:13 ; II Pet 3:15; Mik 6:18-20; Rom 2:4; 9:22). Karakter saleh ini juga akan diwujudkan pada anak-anak-Nya (lih. II Kor 6:6; Gal 5:22; Ef 4:2; Kol 1:11; 3:12; I Tim 1:16; II Tim 3:10; 4:2).

Dalam tulisan-tulisan Petrus Allah digambarkan sebagai sabar menunggu dan menahan penghakiman-Nya sehingga orang bisa diselamatkan.

1. Ia menunggu di masa Nuh, I Pet 3:20
2. Dia menunda Kedatangan yang Kedua, II Pet 3:9

Allah ingin semua orang untuk diselamatkan (lih. II Pet 3:9,15)!

▣ **"yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat"** ini tampaknya menunjuk pada malaikat di Kejadian 6 (lih. II Pet 2:4-5; Yudas ay 6) atau manusia yang tidak percaya di masa Nuh.

▣ **"diselamatkan oleh air bah itu"** Secara kontekstual sepertinya Petrus membawa catatan sejarah Nuh dan banjir sebagai cara untuk berbicara tentang "diselamatkan" (pembebasan fisik PL versus keselamatan rohani PB) melalui air (misalnya, banjir PL dari Kejadian 6-9 versus baptisan Kristen). Jika I Henokh adalah latar belakangnya, maka Nuh dan keluarganya (yaitu, seluruh umat manusia) diselamatkan oleh air banjir dari ras campuran manusia dan malaikat yang jahat.

#### 3:21

NASB	"Sehubungan dengan hal itu"
NKJV	"Juga... oleh kiasannya"
NRSV	"yang pola rancangan ini"
TEV	"yang merupakan simbol yang menunjuk kepada"
NJB	"sesuai dengan hal ini"

Ini adalah istilah Yunani *antitupon*, yang merupakan majemuk dari *anti* (yaitu, melawan atau berhubungan dengan) dan *tupos* (gambar atau copy). Ini adalah satu-satunya contoh dari KATA SIFAT nya dalam PB, tetapi KATA BENDA nya ada dalam Ibr 9:24. Frasa ini menunjukkan sifat tipologis, simbolik dari rujukan Petrus.



▣ **"baptisan"** Baptisan adalah kesempatan dari gereja mula-mula untuk pernyataan (atau pengakuan) umum seseorang. Ini sejak dulu bukan meruakan mekanisme untuk keselamatan, tetapi kesempatan untuk meneguhkan iman secara verbal. Ingat gereja mula-mula tidak memiliki bangunan dan bertemu di rumah-rumah atau sering di tempat-tempat rahasia karena penganiayaan.

Banyak komentator menegaskan bahwa I Petrus adalah khotbah pembaptisan. Walaupun ini adalah mungkin, namun ini bukanlah satu-satunya pilihan. Memang benar bahwa Petrus sering menggunakan baptisan sebagai suatu tindakan penting dari iman (lih. Kis 2:38,41; 10:47). Namun demikian, hal itu bukanlah peristiwa sakramental, tapi suatu acara iman, melambangkan kematian, penguburan, dan kebangkitan saat orang percaya mengidentifikasi diri dengan pengalaman Kristus sendiri (lih. Rom 6:7-9; Kol 2:12). Tindakan ini simbolis, bukan sakramental, tindakan ini adalah kesempatan untuk pengakuan, bukan mekanisme keselamatan.

▣ **"diselamatkan"** Istilah ini umumnya digunakan dalam PL untuk pembebasan fisik, tapi umumnya digunakan dalam PB untuk pembebasan spiritual. Dalam konteks penganiayaan ini, kata ini jelas memiliki kedua konotasi.

▣ **"melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah"** Ini menunjukkan bahwa bukanlah ritual dari baptisan yang menyelamatkan, tapi sikap orang percaya terhadap Allah (lih. ay 16). Namun demikian, saya akan menambahkan bahwa baptisan bukanlah suatu pilihan tetapi (1) teladan yang diberikan oleh Yesus (lih. Mat 3:13-17, Mar 1:9-11, Luk 3:21-22; Yoh 1:31-34 dan (2) perintah dari Yesus (lih. Mat 28:19) untuk semua orang percaya. PB tidak tahu apa-apa tentang orang percaya yang tidak dibaptis. Dalam PB baptisan adalah hal yang tak bisa dipisahkan yang berhubungan dengan pengakuan iman seseorang.

Lihat catatan pada "hati nurani" di 3:16.

▣ **"oleh kebangkitan Yesus Kristus"** Ini menunjukkan bahwa inti dari keselamatan ada di dalam kebangkitan Yesus (lih. Rom 1:4-5), bukan di baptisan kita. Garis pemikiran ini jelas terlihat dalam Rom 6:3-4. Baptisan secara analogi, melalui penyelaman, melambangkan kematian, penguburan, dan kebangkitan. Pada kenyataannya caranya tidak se signifikan hati dari si calon.

**3:22 "yang duduk di sebelah kanan"** Ini adalah sebuah metafora antropomorfik tentang kewenangan, kekuasaan, dan kehormatan (lih. I Yoh 2:1). Citra ini diambil dari Mzm 110:1.

Alkitab menggunakan bahasa manusia untuk menggambarkan orang-orang, tempat, dan peristiwa yang adi kodrati. Hal ini jelas bersifat analog, simbolik, dan metafora. Ini bisa mengkomunikasikan realitas, tapi dalam suatu batasan (batas-batas (1) persepsi manusia yang jatuh kita dan (2) fisik, keterikatan waktu, kekhususan budayanya). Hal ini cukup, tetapi bukan utama.

▣ **"segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya"** Ini sepertinya merujuk pada peringkat malaikat (lih. Rom 8:38-39; I Kor 15:24; Ef 1:20-21, 6:12.; Kol 2:15; I Henokh). Ini menunjukkan kewenangan lengkap dan kekuasaan Kristus atas alam rohani.

Meskipun I Petrus tidak langsung menghadapi Gnostisisme, jelaslah melalui tulisan-tulisan PB lainnya (Kol, Ef, I Tim, Titus dan I Yohanes) bahwa konteks budaya dunia Yunani-Romawi abad pertama dipengaruhi oleh pemikiran filosofis / teologis ini. Dalam gnostisisme abad kedua (dan naskah Nag Hammadi) istilah Yunani *pleroma* (kepenuhan), yang sering digunakan oleh Paulus, menunjuk pada "kepenuhan Allah," tingkatan malaikat (yaitu *aeon*, mungkin tujuh langit Yahudi) di antara suatu tuhan yang tinggi dan baik dan dewa-dewa yang lebih rendah. Yesus adalah kunci ke surga, bukan kata kunci rahasia atau pengetahuan yang berkaitan dengan makhluk perantara malaikat/setan.

Bahkan jika *aeon* Gnostik bukan merupakan fokus dari perikop tersebut, sepertinya malaikat adalah fokusnya! Ini akan menyiratkan bahwa "roh dalam penjara" tersebut merujuk pada malaikat yang tidak taat yang mengambil perempuan manusia berikut keturunan yang dihasilkan (lih. Kej 6:1-4).

## TOPIK KHUSUS: GNOSTISISME

- A. Sebagian besar pengetahuan kita tentang ajaran sesat ini berasal dari tulisan-tulisan gnostik dari abad kedua. Namun, ide-idenya sudah hadir di abad pertama (Gulungan Laut Mati) dan tulisan-tulisan Rasul Yohanes.
- B. Masalah di Efesus (I Timotius), Kreta (Titus) dan Kolose (Kolose) adalah sebuah hibrida dari gnostisisme yang baru jadi dan Yudaisme legalistik.
- C. Beberapa ajaran Gnostisisme Valentinian dan Cerinthian dari abad kedua.
  1. Materi dan roh ini sama-sama-abadi (sebuah dualisme ontologis). Materi adalah jahat, roh adalah baik. Allah, yang adalah roh, tidak dapat langsung terlibat dengan pembentukan materi yang jahat.
  2. Ada emanasi-emanasi (*aeon* atau tingkat malaikat) di antara Allah dan materi. Yang terakhir atau terendah adalah YHWH dari Perjanjian Lama, yang membentuk alam semesta (kosmos).
  3. Yesus adalah suatu emanasi, seperti YHWH, tetapi pada skala yang lebih tinggi, lebih dekat dengan Allah yang benar. Beberapa menempatkan Dia sebagai yang tertinggi, tapi masih kurang dari Tuhan dan tentunya bukanlah penjelmaan Tuhan (lih. Yoh 1:14). Karena materi adalah jahat, Yesus tidak bisa memiliki tubuh manusia sementara masih bersifat ilahi. Dia tampak seperti manusia, tapi sesungguhnya adalah roh (lih. I Yoh 1:1-3; 4:1-6).
  4. Keselamatan diperoleh melalui iman di dalam Yesus ditambah pengetahuan khusus, yang hanya dikenal oleh orang-orang khusus. Pengetahuan (kata kunci) yang dibutuhkan untuk melewati lingkungan surgawi. Legalisme Yahudi juga diperlukan untuk mencapai Tuhan.
- D. guru-guru palsu gnostik menganjurkan dua sistem etika yang berlawanan.
  1. Bagi beberapa orang, gaya hidup yang sama sekali tidak berhubungan dengan keselamatan. Bagi mereka, keselamatan dan spiritualitas telah dikemas menjadi pengetahuan rahasia (kata kunci) melalui lingkungan malaikat (*eon*).
  2. Bagi orang lain, gaya hidup sangat penting untuk keselamatan. Dalam buku ini, guru-guru palsu menekankan gaya hidup asketis sebagai bukti keselamatan yang sejati (lih. 2:16-23).
- E. Sebuah buku referensi yang baik adalah *Perpustakaan Nag Hammadi* oleh James M. Robinson dan Richard Smith

## PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah para penulis PB chauvinist laki-laki?
2. Bagaimana seharusnya perempuan berpakaian? (Kirim untuk kaset saya # 1337 berjudul "Sebuah Teologi Pakaian Kristen")
3. Bagaimana hubungan keluarga kita mempengaruhi doa kita?
4. Sebutkan karakteristik yang harus membimbing hubungan sosial kita.
5. Mengapa orang Kristen menderita?
6. Haruskah setiap orang Kristen menjadi saksi verbal?
7. Siapa roh-roh yang di dalam penjara tersebut?
8. Apakah baptisan menyelamatkan kita? (Kirim untuk kaset saya # 1962 berjudul " Regenerasi Pembaptisan")

# I PETRUS 4

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemelihara yang Baik dari Anugerah Allah	Penderitaan Kristus dan Kita (3:18-4:6)	Kewajiban Orang Kristen (2:11-4:11)	Hidup yang Diubahkan	Berhenti dari Dosa
4:1-6		4:1-6	4:1-6	4:1-6
	Melayani bagi Kemuliaan Allah		Pengelola yang Baik atas Pemberian Allah	Perwahyuan Kristus sudah Dekat
4:7-11	4:7-11	4:7-11	4:7-11	4:7-11
Menderita Sebagai Seorang Kristen	Menderita bagi Kemuliaan Allah	Rekapitulasi	Menderita Sebagai Seorang Kristen	Menderita bagi Kristus
4:12-19	4:12-19	4:12-19	4:12-19	4:12-19

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATED): 4:1-6

<sup>1</sup>Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, — karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa —, <sup>2</sup>supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah. <sup>3</sup>Sebab telah cukup banyak waktu kamu pergunakan untuk melakukan kehendak orang-orang yang tidak mengenal Allah. Kamu telah hidup dalam rupa-rupa hawa nafsu, keinginan, kemabukan, pesta pora, perjamuan minum dan penyembahan berhala yang terlarang. <sup>4</sup>Sebab itu mereka heran, bahwa kamu tidak turut mencemplungkan diri bersama-sama mereka di dalam kubangan ketidaksenonohan yang sama, dan mereka memfitnah kamu. <sup>5</sup>Tetapi mereka harus memberi pertanggungjawaban kepada Dia, yang telah siap sedia menghakimi orang yang hidup dan yang mati. <sup>6</sup>Itulah sebabnya maka Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani; tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah.

**4:1 "Jadi"** ini menghubungkan pembahasan sebelumnya pada yang berikutnya.

▣ **"Kristus telah menderita penderitaan badani"** Ini berhubungan dengan 3:18. Daging mengacu pada kehidupan fisik Yesus. Dia benar-benar salah satu dari kita (yaitu, manusia). Ia mati menggantikan kita (lih. ay 18, Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21.). I Petrus menekankan penderitaan Kristus (lih. 2:21,23; 3:18; 4:1) dan realitas penderitaan pengikut-Nya karena mereka mengikuti Dia (lih. 2:19-20; 3:14,17; 4:15,19; 5:10).

Sifat menggantikan dari penderitaan Kristus yang disebutkan dalam 3:18 dan 2:21 ditekankan oleh beberapa naskah Yunani yang menambahkan "menderita untuk kamu" (yaitu, ἵ) atau "bagi kita" (yaitu, ἵ, Α, Κ, dan Ρ) .

Jenis KATA GANTI yang sama yang merincikan penambahan juga dapat dilihat dalam ay 3. Ahli-ahli Taurat gereja mula-mula mencoba untuk menjelaskan naskah-naskah mereka.

▣ **"kamupun harus juga mempersenjatai dirimu"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE. "Senjata" adalah sebuah istilah militer untuk mengenakan perlengkapan senjata berat dan mempersiapkan diri untuk pertempuran. Ada konflik spiritual dalam kehidupan sehari-hari kita (lih. Ef 6:10-20; Rom 13:12; I Tes 5:8).

▣ **"dengan pikiran yang demikian"** Sikap Yesus terhadap penderitaan, termasuk penderitaan yang tak bersalah, adalah bahwa penderitaan ini adalah hal yang normatif bagi orang yang saleh di dalam dunia rohani yang jatuh (lih. Yoh 15:20; Rom 8:17; Flp 1:29; II Tim 3:12; I Pet 4:12-19).

▣ **"karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa"** Frasa ini bisa ditafsirkan dalam beberapa cara tergantung pada bentuk gramatikalnya. Kristus adalah teladan kita dalam penderitaan secara tak berdosa, bahkan yang untuk menggantikan orang lain (AORIST ACTIVE PARTICIPLE). Orang-orang percaya kini terlibat dalam penderitaan karena identifikasi mereka dengan-Nya.

KATA KERJA utamanya dapat berupa MIDDLE (A.T. Robertson, *Kata Kiasan dari Perjanjian Baru*, hal 121) atau PASSIVE (karya Moulton, *Leksikon Analitis Yunani* dan karya Barbara dan Tim Friberg *Bahasa Yunani Analitis Perjanjian Baru*). Jika ini adalah MIDDLE, maka kata ini adalah mendorong orang percaya untuk secara aktif terlibat untuk tidak berdosa sebagai pengikut teladan Kristus. Jika PASSIVE itu menekankan fakta rohani dari pembebasan orang percaya dari kuasa dosa.

Kematian membatalkan hubungan seseorang dengan dosa. Hal ini dapat dihubungkan dengan konsep teologis dari Rom 6. Kematian untuk kehidupan lama membawa potensi pelayanan untuk Allah (lih. Rom 6:2,6,7) atau pembaptisan melambangkan kebaruan hidup seseorang (lih. Rom 6:4; Kol 2:12).

Intinya adalah bahwa sebagai orang percaya yang mengikuti teladan penderitaan Kristus, demikian juga, teladan kemenangan-Nya atas dosa. Kita adalah ciptaan baru di dalam Kristus! Kita harus hidup seperti itu. keserupaan dengan Kristus adalah kehendak Allah (lih. Rom 8:28-29; II Kor 3:18; 7:1, Gal 4:19; Ef 1:4; 4:13; I Tes 3:13, 4:3,7, 5:23, I Pet 1:15). Hal ini mencerminkan fakta bahwa gambar Allah yang hilang dalam Kejatuhan (lih. Kejadian 3) sepenuhnya dipulihkan dalam Kristus. Orang Kristen memiliki suatu pilihan lagi tentang bagaimana mereka akan hidup. Mereka bukan lagi budak dosa! Berjalanlah di dalam Dia!

**4:2 "supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia"** Ini mencerminkan kebenaran teologis yang sama seperti Rom 6. Orang-orang percaya telah mati bagi dosa dan kini hidup untuk melayani Allah (lih. Rom 6:20). Keselamatan adalah hidup yang baru, ciptaan yang baru. Keselamatan memiliki karakteristik yang dapat diamati.

▣ **"tetapi menurut kehendak Allah"** Lihat Topik Khusus: Kehendak Allah di I Pet 2:15.

**4:3** Ayat ini adalah kutukan dari kehidupan para pembaca sebelumnya dalam kekafiran. Ini adalah salah satu ayat yang menyebabkan para komentator untuk menegaskan bahwa gereja-gereja yang sedang dituju oleh tulisan-tulisan Petrus adalah kebanyakan jemaat bukan Yahudi. Masyarakat kafir sangatlah tidak bermoral, bahkan dalam praktek ibadah mereka.

KeKristenan harus membuat perubahan yang dramatis dan terlihat berbeda dalam kebiasaan gaya hidupnya. Perubahan ini seringkali merupakan awal dari penganiayaan oleh orang kafir lainnya. Dosa suka teman-teman.

Setelah pembukaan "sebab," beberapa naskah Yunani menambahkan "kamu" dan orang lain "kita." Kedua hal ini adalah penambahan dari juru tulis yang berusaha untuk mengklarifikasi susunan kalimat dari si penulis.

### TOPIK KHUSUS: KEBURUKAN DAN KEBAIKAN DALAM PB

Daftar dari keburukan dan kebaikan adalah lazim di PB. Sering mereka mencerminkan daftar baik kerabian dan budaya (Helenistik). Daftar karakteristik yang kontras dalam PB dapat dilihat dalam:

	<u>Keburukan</u>	<u>Kebaikan</u>
1. Paulus	Rom 1:28-32 Rom 13:13 I Kor 5:9-11 I Kor 6:10 II Kor 12:20 Gal 5:19-21 Ef 4:25-32 Ef 5:3-5 ---	--- Rom 2:9-21 --- I Kor 6:6-9 II Kor 6:4-10 Gal 5:22-23 --- --- Flp 4:8-9 Kol 3:12-14 ---
2. Yakobus	I Tim 1:9-10 I Tim 6:4-5 II Tim 2:22a, 23 Titus 1:7, 3:3 Yak 3:15-16	--- --- II Tim 2:22b,24 Titus 1:8-9; 3:1-2 Yak 3:17-18
3. Petrus	I Pet 4:3 II Pet 1:9	I Pet 4:7-11 II Pet 1:5-8
4. Yohanes	Wah 21:8, 22:15	---

▣ **"Kamu telah hidup dalam"** Ini adalah sebuah PERFECT MIDDLE PARTICIPLE. Orang-orang tidak percaya telah secara sengaja dan secara permanen menetapkan arah mereka pada diri sendiri dan dosa.

▣

**NASB** "hawa nafsu"

**NKJV, NRSV** "tak bermoral"

**TEV** "ketidak-senonohan"

**NJB** "berperilaku tdk bermoral"

Istilah ini menyiratkan suatu kekurangan secara total akan pengendalian diri, pelanggaran sengaja atas norma-norma sosial, terutama di bidang seksual (lih. Mar 7:22, Rom 13:13; II Kor 12:21; Gal 5:19; Ef 4:19; I Pet 4:3; Pet II 2:7,18; Yud 6).

▣ **"keinginan (nafsu)"** Istilah ini berarti keinginan yang kuat akan sesuatu atau seseorang. Hasrat yang intens bisa bersifat positif (lih. Luk 22:15; I Tim 2:1; I Pet 1:12), tetapi biasanya negatif (lih. I Pet 1:14; 2:11; 4:2,3; II Pet 1:4; 2:10,18, 3:3, Mar 4:19).

▣ **"kemabukan"** Ini adalah istilah majemuk, yang ditemukan hanya di sini dalam PB dari kata "anggur" (*oinos*) dan "bergelembung" (*phluō*). Dunia kuno minum anggur secara teratur, seperti yang dilakukan Yesus (lih. Mat 11:18-19) dan gereja mula-mula. Minum yang berlebihan lah yang dikutuk (lih. Ams 23:29-35; Rom 13:13; Gal 5:21).

## TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL (FERMENTASI) DAN ALKOHOLISME (KECANDUAN)

### I. Istilah-istilah Alkitab

#### A. Perjanjian Lama

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum bagi anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. Etimologinya tidaklah jelas karena kata ini tidak berasal dari akar kata Ibrani. Kata ini selalu berarti sari buah, biasanya anggur yang telah difermentasikan. Beberapa ayat yang umum adalah Kej 9:21; Kel 29:40; Bil 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah “anggur baru” (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi akan mulai segera setelah sari buah berumur enam jam. Istilah ini menunjuk pada anggur yang masih dalam proses fermentasi. Untuk beberapa ayat mengenai hal ini, lihat Ul 12:17; 18:4; Yes 62:8-9; Hos 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas-jelas merupakan minuman beralkohol (“anggur manis” BDB 779, mis., Yes 49:26).
4. *Sekar* - Inilah istilah bagi “minuman keras” (BDB 1016). Akar kata Ibraninya digunakan dalam kata “mabuk” atau “pemabuk”. Ada sesuatu yang ditambahkan sehingga menjadikannya lebih memabukkan. Kata ini berparalel dengan *yayin* (lih. Ams 20:1; 31:6; Yes 28:7).

#### B. New Testament

1. *Oinos* - padan kata bahasa Yunani bagi *yayin*
2. *Neos oinos* (new wine) - padan kata bahasa Yunani dari *tirosh* (lih. Mar 2:22)
3. *Gleuchos vinos* (sweet wine, *asis*) – anggur di tahapan awal fermentasi (lih. Kis 2:13).

### II. Penggunaan dalam Alkitab

#### A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej 27:28; Maz 104:14-15; Pkh 9:7; Hos 2:8-9; Yoe 2:19,24; Amo 9:13; Zak 10:7).
2. Anggur adalah bagian dari persembahan korban (Kel 29:40; Im 23:13; Bil 15:7,10; 28:14; Ul 14:26; Hak 9:13).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh- Kej 9:21; Lot- Kej 19:33,35; Simson- Hak 16:19; Nabal- I Sam 25:36; Uria- II Sam 11:13; Amon- II Sam 13:28; Elah- I Raj 16:9; Benhadad- I Raj 20:12; Para penguasa- Amos 6:6; dan Para wanita- Amos 4).
5. Anggur dapat disalah gunakan (Ams 20:1; 23:29-35; 31:4-5; Yes 5:11,22; 19:14; 28:7-8; Hos 4:11).
6. Anggur terlarang bagi kelompok tertentu (Imam-imam yang bertugas, Im 10:9; Yeh 44:21; Orang bernazar, Bil 6; dan Penguasa, Ams 31:4-5; Yes 56:11-12; Hos 7:5).
7. Anggur digunakan dalam suatu latar belakang eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak 9:17).

#### B. Antar Kitab

1. Anggur yang secukupnya sangat membantu (Ecclesiasticus 31:27-30).
2. Para rabi berkata, “Anggur adalah yang terbaik di antara segala obat, dimana ada kelangkaan anggur, maka baru obat diperlukan” (BB 58b).

#### C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yoh 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Mat 11:18-19; Luk 7:33-34; 22:17ff).
3. Petrus dituduh mabuk oleh anggur baru pada hari Pentakosta (Kis 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Mar 15:23; Luk 10:34; I Tim 5:23).
5. Para pemimpin tak boleh menyalah gunakannya. Ini tidak berarti tidak boleh meminumnya. (I Tim 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; I Pet 4:3).
6. Anggur yang digunakan dalam latar belakang eskatologis (Mat 22:1ff; Wah 19:9).
7. Kemabukan disesalkan (Mat 24:49; Luk 11:45; 21:34; I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

### III. Wawasan Teologis

#### A. Ketegangan Dialektis

1. Anggur adalah pemberian Allah
2. Kemabukan adalah masalah yang utama.
3. Prang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Mat 15:1-20; Mar 7:1-23; I Kor 8-10; Rom 14:1-15:13).

#### B. Kecenderungan untuk melampaui batas-batas yang telah ditetapkan

1. Allah adalah sumber dari segala yang baik (penciptaan adalah “sangat baik,” Kej 1:31).
2. Umat manusia yang jatuh telah menyalah-gunakan semua pemberian Allah dengan membawanya melampaui batas yang telah ditetapkan Allah.

C. Penyalah-gunaan itu adalah di dalam kita , bukan dalam bendanya. Tak ada yang jahat dalam ciptaan jasmani (lih. Mar 7:18-23; Rom 14:14,20; I Kor 10:25-26; I Tim 4:4; Titus 1:15).

#### IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

- A. Fermentasi mulai sangat cepat, kira-kira 6 jam setelah anggur diperas khususnya dalam iklim panas dan dengan kondisi tidak sehat.
- B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika sedikit busa nampak di permukaan (tanda fermentasi), ini terhitung sebagai persepuluh-an-anggur (*Ma aseroth* 1:7). Ini disebut “anggur baru” atau “anggur manis”.
- C. Fermentasi utama yang paling keras dan membahayakan diselesaikan dalam satu minggu.
- D. Fermentasi sekundernya memakan waktu 40 hari. Pada tahapan ini anggur ini dianggap “anggur tua” dan bisa dipersembahkan di mezbah. (*Edhuyyoth* 6:1).
- E. Anggur yang telah didiamkan pada tempat teduh (anggur tua) dianggap baik, namun ini harus disaring baik-baik sebelum digunakan.
- F. Anggur dianggap cukup umur biasanya setelah satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode terlama suatu anggur dapat disimpan dengan baik. Ini disebut “anggur tua” dan harus dicairkan dengan air.
- G. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan yang steril dan adanya tambahan bahan kimia proses fermentasi bisa ditunda. Dunia kuno tidak bisa menghentikan proses fermentasi alamiah ini.

#### V. Pernyataan-pernyataan Penutup

- A. Yakini bahwa pengalaman, teologia, dan penafsiran alkitab anda tidak mengurangi nilai dari Yesus dan budaya Yahudi/Kristen abad pertama! Mereka secara nyata bukanlah pihak yang sepenuhnya berpantang.
- B. Saya tidak menasehatkan penggunaan alkohol untuk sosialisasi. Namun demikian, banyak orang telah menyatakan dengan berlebihan posisi Alkitab dalam pokok bahasan ini dan sekarang mengklaim memiliki kerohanian yang lebih tinggi berdasarkan suatu kerancuan budaya/denominasional.
- C. Bagi saya, Roma14:1-15:13 dan I Korintus 8-10 telah menyediakan wawasan dan pedoman berdasarkan kasih dan hormat bagi sesama orang percaya dan penyebaran injil dalam setiap budaya, bukan kebebasan pribadi maupun kritik yang menghakimi. Jika Alkitab ialah satu-satunya sumber bagi iman dan perbuatan, maka mungkin kita harus semuanya memikirkan kembali masalah ini.
- D. Jika kita mendorong penolakan total sebagai kehendak Allah, apa yang kita bisa isyaratkan mengenai Yesus dan juga budaya-bidaya modern yang secara teratur menggunakan anggur (misal, Eropa, Israel, Argentina)?



NASB	"pesta pora"
NKJV	"bersenang-senang dengan gaduh"
NRSV	"bersenang-senang"
TEV	"pesta pora liar"

Istilah *kōmos* ini terkait dengan istilah Yunani untuk desa, *kōmē*. Ini menyiratkan pesta besar yang meriah di seluruh masyarakat luas yang melibatkan makan, minum yang berkelebihan, dan aktivitas seksual yang tidak terkendali (lih. Rom 13:13; Gal 5:21).



"perjamuan minum" Istilah ini berkaitan dengan istilah sebelumnya. Terjemahan NJB menggabungkan keduanya ke dalam "mengadakan pesta-pesta liar dan pesta pora mabuk-mabukan."



NASB, NKJV	"penyembahan berhala yang memuakkan"
NRSV	"penyembahan berhala yang terlarang"
TEV	"penyembahan berhala menjijikkan "
NJB	"menyembah dewa-dewa palsu yang asusila"

Daftar dosa-dosa ini berkaitan dengan praktek ibadah kafir yang sering melibatkan kelebihan minum, makan, dan amoralitas seksual dari jenis yang paling mendasar. Hal ini mirip dengan penyembahan kesuburan Kanaan yang sangat terkutuk dalam PL.

**4:4** Ayat ini berkaitan dengan 2:12,15; 3:16. Orang Kristen disalahpahami dan diserang karena (1) hidup dan prioritas mereka berubah begitu jelas dan radikal sampai keluarga, teman, dan tetangga mereka bisa melihatnya dan (2) beberapa istilah dan praktek Kristen disalahartikan (yaitu, Perjamuan Kasih sebagai inses, Perjamuan Tuhan sebagai kanibalisme, dll).

**4:5 "mereka harus memberi pertanggungjawaban kepada Dia, yang telah siap sedia menghakimi"** Penghakiman adalah pasti (lih. Mat 12:36; Ibr 9:27; 10:27, II Pet 2:4,9; 3:7). Yang menghakimi adalah

1. Allah (lih. Rom 2:2-3; 14:10,12, I Pet 1:17; 2:23; Wah 20:11-15)
2. Kristus (lih. Yoh 9:39; Mat 16:27; 25:31-46, Kis 10:42, 17:31; II Kor 5:10; II Tim 4:1)
3. Bapa melalui Anak (lih. Yoh 5:22-27, Kis 17:31; Rom 2:16.)

Penghakiman adalah topik yang tidak menyenangkan, tetapi merupakan tema berulang dalam Alkitab. Hal ini didasarkan pada beberapa batuan dasar kebenaran Alkitab.

1. Ini adalah semesta moral yang diciptakan oleh Tuhan yang etis (kita menuai apa yang kita tabur, lih Gal 6:7).
2. Umat manusia telah jatuh, kita telah memberontak.
3. Ini bukan dunia seperti yang dimaksudkan oleh Tuhan.
4. Semua kreasi yang sadar (malaikat dan manusia) akan memberikan pertanggungjawaban kepada Pencipta mereka atas anugerah kehidupan. Kita adalah pemelihara-pemelihara.
5. Kekekalan akan secara permanen ditentukan oleh tindakan dan pilihan kita ambil dalam hidup ini.

▣ **"yang hidup dan yang mati"** Ini berarti semua manusia, baik mereka yang hidup dan orang-orang yang telah mati (lih. Flp 2:10; Wah 2:13).

**4:6 "Itulah sebabnya maka Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati"** Ada beberapa teori mengenai kalimat ini:

1. berkaitan dengan 3:18-20 (yaitu, "roh-roh dalam penjara")
2. menunjuk pada semua manusia karena semua manusia, orang percaya dan orang tidak percaya, mati secara fisik karena dosa (paralel dengan ay 5)
3. menunjuk pada mereka yang menanggapi Injil tetapi telah meninggal (keduanya AORIST PASSIVES)
4. ini menunjuk pada mati secara rohani (yaitu, yang terhilang) menurut Agustinus, Bede, Erasmus, dan Luther (lih. Luk 15:24,32; Ef 2:1,5; 5:14; Kol 2:13)

Teori terakhir berspekulasi bahwa beberapa orang (yaitu, mereka yang tidak pernah mendengar Injil) akan menerima kesempatan untuk menerima Kristus setelah kematian. Teori ini menarik bagi akal manusia, tapi benar-benar asing bagi seluruh Kitab Suci (yakni, Ibr 9:27). Ini meniadakan urgensi dan perlunya penginjilan dan misi sekarang! Saya pikir pilihan nomor 1 atau 3 lah yang paling sesuai dengan konteksnya.

▣ **"supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani; tetapi oleh roh dapat hidup"** Susunan kalimat ini sangat mirip dengan gambaran dari Yesus dalam 3:18. Ini menegaskan realitas kehidupan setelah kematian. Alkitab bersifat eksplisit tentang suatu kebangkitan baik dari orang yang selamat dan yang terhilang (lih. Dan 12:2; Mat 25:46; Yoh 5:28-29, Kis 24:15).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:7-11**

<sup>7</sup>Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa. <sup>8</sup>etapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa. <sup>9</sup>Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut. <sup>10</sup>Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. <sup>11</sup>Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selamanya! Amin.



**4:7 "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Kedatangan yang Kedua adalah sebuah tema berulang dalam I Petrus (lih. 1:5,6; 4:13,17; 5:1,10). Bumi jasmani akan hancur/disucikan oleh api pemurnian (lih. II Pet 3:10). Pandangan kesegeraan dari Parousia juga terlihat pada Yesus (lih. Mar 1:15, Luk 21:32); Paulus (lih. Rom 13:11); Yakobus (lih. Yak 5:8), dan Yohanes (lih. Wah 1:1,3; 3:11; 22:6,7,10,12,20).

Kedekatan dari kembalinya Yesus telah menjadi subyek dari banyak khotbah selama dua ribu tahun dan Ia masih belum kembali. Apakah ini berarti (1) bahwa Dia tidak akan datang atau (2) bahwa NT salah tentang kedatangan-Nya yang segera? Yesus tidak mengetahui waktu kedatangan-Nya (lih. Mat 24:36). Ini mengejutkan kita dan merupakan bagian dari misteri inkarnasi.

Sebuah kedatangan yang segera tampaknya merupakan perspektif para penulis PB. Apa yang terjadi? Pertama, mari kita ingat bahwa waktu hanyalah bersifat signifikan bagi mereka yang terlibat di dalamnya. Tuhan tidak lambat, tetapi juga Tuhan ada di atas waktu. Kedekatan kembalinya Yesus telah menjadi dorongan dan motivator untuk kehidupan yang saleh bagi setiap generasi orang percaya. Namun, secara teologis II Tesalonika menggambarkan suatu kedatangan kembali yang tertunda (yakni, tidak datang sampai "manusia durhaka terungkap"). Kedatangan Kedua adalah tema berulang, tapi menjadi kenyataan hanya untuk satu generasi orang percaya (lih. II Pet 3).

▣	
<b>NASB</b>	<b>"jadilah bijak dan memiliki roh yang sadar"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"seriuslah dan waspadalah"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"jadi seriuslah dan disiplinkan dirimu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"kuasailah dirimu dan jadilah tenang"</b>
<b>NJB</b>	<b>"tenangkan pikiranmu dan sadar"</b>

Ini adalah awal dari serangkaian IMPERATIVES atau PARTICIPLES yang digunakan sebagai IMPERATIVES, yang menekankan kehidupan yang saleh (lih. 4:6c). Kedua istilah ini merujuk pada kewaspadaan mental, terutama di bidang doa. Istilah yang pertama adalah *sōphroneō*. Kata ini (dan bentuk yang terkait) merujuk pada pemikiran yang tenang, masuk akal, stabil, dan giat (kata ini sering digunakan dalam Surat Pastoral Paulus, lih. I Tim 2:9,15; 3:2; II Tim 1:7; Titus 1:8; 2:2,4,5,6,12). Istilah yang kedua adalah *nēphō* (dan bentuk yang terkait), yang secara harfiah berhubungan dengan kemabukan, tetapi digunakan secara kiasan tentang pemikiran yang rasional, terkendali, masuk akal, kemungkinan pengendalian diri (lih. I Tes 5:6,8; I Tim 3:11; Titus 2:2, dan I Pet 1:13; 5:8).

Namun demikian, perhatikan bahwa Petrus tidak menyebutkan adanya peristiwa-peristiwa akhir zaman yang dihubungkan dengan kembalinya Kristus. Ia menggunakan kenyataan dari hal tersebut sebagai dorongan untuk hidup yang saleh. Kedua hal ini adalah AORIST IMPERATIVES. Hal ini mungkin berkaitan dengan pengalaman Getsemani dari Petrus (lih. Mat 26:40-41). Prospek langsung dari Parousia adalah dorongan nyata untuk keserupaan dengan Kristus yang hidup di setiap zaman, terutama di tengah-tengah penganiayaan berat.

▣ **"supaya kamu dapat berdoa"** Doa adalah senjata ampuh dalam masa penganiayaan dan pencobaan (lih. Ef 6:18-19), tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi untuk orang lain (lih. I Tes 5:17,25; Yak 5:16). Bila ay 3 menggambarkan perilaku yang tidak pantas dari orang-orang kafir yang tidak percaya, ay 7-11 menggambarkan perilaku yang diharapkan dari orang percaya.

<b>4:8</b>	
<b>NASB, NRSV,</b>	
<b>NJB</b>	<b>"yang terutama"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"di atas segala sesuatu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"di atas segalanya"</b>

Ini adalah ungkapan Yunani untuk prioritas (lih. Yak 5:12). Kasih adalah prioritas (lih. 1:22; 3:8, Yoh 13:34; 15:12,17; I Kor 13; I Yoh 2:7-8; 3:11,23; 4:7-21).

▣ **"kasihilah sungguh-sungguh"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE digunakan sebagai IMPERATIVE. Ini memandatkan kasih yang terus menerus kepada orang percaya lainnya, yang merupakan suatu tema yang telah diperkenalkan I Petrus sebelumnya (lih. 1:22; 3:8).

▣ **"seorang akan yang lain"** Perhatikan tiga penggunaan "satu sama lain" (lih. ay 8, 9 dan 10). Kekristenan bersifat komunal. Kita saling diberikan satu dengan yang lainnya (lih. I Kor 12:7).

▣ **"kasih menutupi banyak sekali dosa"** Ada beberapa teori tentang kalimat ini.

1. merupakan kutipan PL dari Ams 10:12 (dari MT, bukan LXX) dimana kasih tidak mengingat kesalahan dilakukan terhadapnya
2. ini berhubungan dengan Yakobus 5:20 mana kasih membantu orang percaya yang lain membalikkan konsekuensi rohani dari kemurtadan
3. ini berhubungan dengan Mat 6:14-15 dan Mar 11:25 dimana pengampunan kita terhadap orang lain merupakan bukti bahwa kita diampuni (yaitu, Origen dan Tertullian)
4. ini berhubungan dengan I Kor 13:7, kemampuan dari kasih untuk tidak melihat kelemahan yang jelas dari sesama orang Kristen yang di bawah penganiayaan

**4:9 "Berilah tumpangan seorang akan yang lain"** Ini adalah istilah majemuk *phileō* (kasih) ditambah *xenos* (asing). Mengasahi orang asing ini terutama diperlukan bagi orang Kristen keliling di zaman di mana tempat penginapan adalah tempat-tempat dikenal jahat (lih. Mat 25:35 dst; Rom 12:13; I Tim 3:2; Titus 1:8; Ibr 13:2; II Yoh 5-8). Kalimat ini dalam naskah Yunaninya tidak memiliki KATA KERJA. Karena jumlah dari IMPERATIVE nya, ini mungkin juga merupakan perintah yang sedang berlangsung.

▣ **"dengan tidak bersungut-sungut"** Sikap dari orang percaya sangatlah penting. Orang-orang percaya menyadari bahwa mereka adalah bukan pemilik dari apapun namun penjaga dari segala sesuatu. Kebijakan pintu terbuka itu tidak hanya diperlukan untuk pekerja keliling gereja, tetapi juga bagi orang percaya lokal yang telah kehilangan pekerjaan dan rumah-rumah mereka karena penganiayaan. Perintah ini, seperti yang lain, menunjukkan sifat kebersamaan dari iman Kristen.

**4:10 "sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE INDICATIVE, yang berarti suatu tindakan selesai pada masa lalu. Istilah karunia (*charisma*) berasal dari akar kata untuk "kasih karunia" (*charis*). Karunia-karunia ini adalah pemberian kasih yang tak berdasarkan kepantasan atau prestasi untuk pelayanan. Setiap orang percaya memiliki karunia rohani, yang diberikan oleh Allah pada saat keselamatan, untuk tujuan pelayanan dan bagi Gereja (lih. Rom 12:6-8; I Kor 12:7,11,18; Ef 4:7). Hadiah ini mungkin berupa bakat alam, tetapi jika demikian, mereka secara supranatural diperkuat untuk kemuliaan Kristus!

Aspek praktis dari kebenaran PB ini adalah bahwa setiap orang percaya adalah seorang pelayan Kristus sepenuh waktu, yang dipanggil, dan diperlengkapi (lih. Ef 4:12). Oleh karena itu, setiap orang percaya penting peranannya bagi bekerja secara efektifnya gereja lokal. Ini adalah koreksi alkitabiah terhadap model pendeta/awam yang sangat umum di gereja modern, tetapi begitu disfungsiannya. Dunia tidak akan pernah bisa dimenangkan dan dimuridkan hanya oleh staf yang dibayar atau ditahbiskan saja!

▣ **"Layanilah seorang akan yang lain"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. Ini berasal dari istilah Yunani untuk hamba (*diakonos*). Kata ini kemudian menjadi sebutan untuk diaken (lih. Flp 1:1). Dalam keKristenan pemimpin adalah pelayan, bukan bos. Karunia rohani adalah untuk orang lain, bukan untuk diri kita sendiri (lih. I Kor 12:7). Karunia rohani bukanlah "lencana tanda jasa" tetapi "handuk/kain lap untuk melayani."

▣ **"sebagai pengurus yang baik"** Ini harfiahnya "manajer rumah tangga." Gereja adalah rumah tangga Allah (lih. ay 17). Orang percaya akan bertanggung jawab pada Allah dalam Kristus untuk pengelolaan mereka atas karunia rohani (lih. I Kor 3:10-17; II Kor 5:10).

▣ **"(berbagai) kasih karunia Allah"** Kata "berbagai" muncul dua kali dalam I Petrus, yang berarti "beraneka ragam," seperti cahaya melalui prisma. Bagian ini mengimbangi I Pet 1:6. Untuk setiap percobaan (lih. Yak 1:2) ada anugerah Allah yang sepadan dan Tuhan telah memilih untuk membuatnya tersedia melalui orang percaya lain. Tidak ada orang percaya yang merupakan sebuah pulau tersendiri.

**4:11 "Jika ada orang... jika ada orang"** Ini adalah dua KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Hamba Tuhan yang Dikaruniai diharapkan untuk berbicara dan melayani melalui kuasa-Nya. Jika kita berbicara itu adalah ucapan-ucapan-Nya. Jika kita melayani itu adalah dengan kekuatan-Nya.

▣ **"yang dianugerahkan Tuhan"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE dari sebuah kata yang digunakan untuk seseorang yang dalam bidang keuangan mendukung sebuah "paduan suara" (*chorēgēō*, yang merupakan majemuk dari *choros* dan *hēgeomai*). Allah terus memasok dengan limpah orang yang dikaruniai-Nya (lih. II Kor 9:10, kata yang sama dengan kata depan *epi*, muncul di II Pet 1:5,11).

Sangatlah menarik bahwa Paulus tampaknya mengatributkan karunia rohani kepada Roh (lih. Rom 12) atau Kristus (lih. Ef 4:11), tetapi Petrus mengatributkannya kepada Allah Bapa. Ini adalah contoh lain dari seluruh pribadi dari Ketuhanan terlibat dalam kegiatan kerajaan (lih. I Kor 12:4-6).

▣ **"supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus"** Ini adalah klausa tujuan (*hina*). Karunia rohani harus memuliakan Tuhan, bukan manusia si pelaku. Karunia-karunia kita menunjuk kepada-Nya (lih. Mat 5:16; I Kor 10:31; I Petrus 2:12).

▣ **"Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya"** Ini merujuk kepada Yesus dalam konteks ini (lih. II Tim 4:18; II Pet 3:18; Wah 1:6). Dalam Wahyu 5:13 ini digunakan baik untuk Bapa maupun Anak. Biasanya frasa ini merujuk kepada Bapa (lih. I Pet 5:11; Rom 11:36, 16:27, Ef 3:21; Flp 4:20, I Tim 1:17; I Pet 5:11; Yud 25, Wah 7:12). Untuk catatan pada "kemuliaan" lihat 1:21.

▣ Pujian (doxologi) adalah hal yang umum dalam PB. Para penulis PB sering berhenti dan memuji Allah (lih. Rom 11:33-36; Ef 3:20-21; I Pet 5:11).

▣ **"Amin"** Lihat Topik Khusus: Amin pada Markus 3:28.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 4:12-19**

<sup>12</sup>Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. <sup>13</sup>Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya. <sup>14</sup>Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu. <sup>15</sup>Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau. <sup>16</sup>Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu. <sup>17</sup>Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Allah? <sup>18</sup>DAN JIKA ORANG BENAR HAMPIR-HAMPIR TIDAK DISELAMATKAN, APAKAH YANG AKAN TERJADI DENGAN ORANG FASIK DAN ORANG BERDOSA? <sup>19</sup>Karena itu baiklah juga mereka yang harus menderita karena kehendak Allah, menyerahkan jiwanya, dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia.

**4:12 "kekasih"** Ini adalah cara Bapa menyebut Anak-Nya (pada baptisan Yesus, lih Mat 3:17; kutipan dari Yes 42:1,12:18; pada transfigurasi Yesus, 17:5). Sebutan ini kemudian dialihkan kepada para pengikut-Nya (lih. 2:11; 4:12; II Pet 1:17; 3:1,8,15,15,17, dan digunakan berulang kali dalam tulisan-tulisan Paulus).

▣ **"janganlah... heran"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya menunjuk pada menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Orang percaya ini terkejut pada penganiayaan.

▣ **"akan nyala api siksaan"** Ini adalah sebuah metafora untuk percobaan dan penganiayaan (bukan masalah umum kehidupan sehari-hari, lih ay 14,18; tapi bagaimana kita menangani kehidupan budaya kita adalah suatu kesaksian). Ada begitu banyak naskah-naskah Alkitab yang menegaskan bahwa penganiayaan dan penderitaan adalah normal bagi mereka yang mengikuti Kristus (lih. Mat 5:10-12, Yoh 15:18-21, 16:1-3, 17:14, Kis 14:22; Rom 5:3-4; 8:17; II Kor 4:16-18; 6:3-10; 11:23-30; Flp1:29; I Tes 3:3; II Tim 3:12; Yak 1:2-4; I Pet 4:12-16). Ini semua adalah cara Bapa menghasilkan keserupaan dengan Kristus (lih. Ibr 5:8).

▣ **"yang datang kepadamu"** Ini bukan sebuah FUTURE TENSE, melainkan sebuah PRESENT PARTICIPLE. Itu adalah kenyataan saat ini yang tak terduga!

▣ **"sebagai ujian"** Ini adalah KATA KERJA Yunani *periazō*, lihat Topik Khusus pada Markus 1:13, # 2, c.

▣ **"seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu"** Frasa ini memiliki sebuah KATA KERJA majemuk (PRESENT ACTIVE PARTICIPLE) dengan KATA DEPAN *sun*, yang berarti "partisipasi dengan." Orang percaya ini sedang mengalami penganiayaan. Mereka perlu tahu

1. itu bukan hal yang tidak lazim bagi orang percaya
2. itu bukan akibat dosa (yaitu, Ul 27-28)
3. itu memiliki tujuan dalam kehendak Tuhan

#### **TOPIK KHUSUS: MENGAPA ORANG KRISTEN MENDERITA?**

1. Karena dosa pribadi (penghakiman sementara). Ini tidak berarti bahwa semua masalah dan keadaan negatif adalah akibat dari dosa (lih. Ayb; Maz 73; Luk 14:1-5, Neh 9; Kis 5:1-11; I Kor 11:29-30; Gal 6:7).
2. Untuk mengembangkan keserupaan dengan Kristus (Ibr 5:8). Bahkan Yesus, secara manusia, harus dewasa, begitu juga, para pengikut-Nya (lih. Rom 5:3-4, 8:28-29; II Kor 12:7-10; Flp 3:10; Ibr 12:5-12; Yak 1:2-4, I Pet 1:7).
3. Untuk mengembangkan kesaksian yang kuat, efektif (lih. Mat 5:10-12; Yoh 15:18-22; I Pet 2:18-21, 3:13-17).
4. Sebagai tanda rasa sakit kelahiran Zaman Baru (lih. Mat 24:6; Mar 13:8).

**4:13 "bagian"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

#### **TOPIK KHUSUS: KOINŌNIA**

Istilah "persekutuan" (*koinōnia*) berarti

1. hubungan dekat dengan seseorang
  - a. dengan Anak (lih. I Yoh 1:6; I Kor 1:9)
  - b. dengan Roh (lih. II Kor 13:13; Flp 2:1)
  - c. dengan Bapa dan Anak (lih. I Yoh 1:3)
  - d. dengan saudara/saudari seperjanjian yang lain (lih. I Yoh 1:3,7; Kis 2:42; Gal 2:9; Fil 17)

2. hubungan dekat dengan sesuatu atau kelompok-kelompok
  - a. dengan Injil (lih. Flp 1:5; Fil 6)
  - b. dengan darah Kristus (lih. I Kor 10:16)
  - c. tidak dengan kegelapan (lih. II Kor 6:14)
  - d. dengan penderitaan (lih. Fil 3:10; 4:14; I Pet 4:13)
3. anugerah atau sumbangan yang dilakukan secara berkemurahan (lih. Rom 12:13; 15:26; II Kor 8:4; 9:13; Fil 4:15; Ibr 13:16)
4. Anugerah pemberian Allah melalui Kristus, yang memulihkan persekutuan umat manusia dengan Nya dan saudara-saudaranya

Hal ini menegaskan hubungan horizontal (manusia ke manusia) yang disebabkan oleh hubungan vertikal (manusia dengan Sang Pencipta). Hal ini juga menekankan kebutuhan dan sukacita masyarakat Kristen. Bentuk kata kerjanya menekankan awal dan kelanjutan dari pengalaman masyarakat (lih. 1:3 [dua kali], 6,7). Kekristenan adalah kebersamaan!

▣ **"bersukacitalah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Sungguh menakjubkan bahwa penderitaan bagi Kristus dikaitkan dengan sukacita. Hal ini menunjukkan pandangan dunia yang secara radikal baru bahwa orang percaya menerima dengan iman ketika mereka menaruh kepercayaan tertinggi mereka dalam Kristus. Yesus sendiri pertama kali menyatakan kebenaran ini dalam Mat 5:10-12. Paulus menyatakan kebenaran yang sama dalam Rom 5:2,3.

▣ **"supaya kamu juga... pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya"** Ini mengacu pada kembalinya Kristus dalam kemuliaan untuk menerima-milikNya (lih. Yoh 14:1-3).

**4:14 "jika"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar dan dipenuhi menurut sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya.

▣ **"dinista"** Istilah "dinista" atau "dihina" juga berasal dari Mat 5:11. Petrus pasti ingat mendengar Yesus berbicara tentang subyek yang sama ini.

▣ **"nama Kristus"** "Dalam nama..." adalah sebuah ungkapan PL yang merujuk kepada seseorang. Memanggil nama Tuhan (yaitu, Yoel 2:32; Kis 2:21, lih. Rom 10:9-13) berarti mempercayai Yesus sebagai Juruselamat. Berdoa dalam nama Tuhan (lih. Yoh 14:13; 15:16; 16:23-24) berarti berdoa dalam pribadi dan karakter-Nya.

▣ **"berbahagialah kamu"** Ini adalah istilah Yunani *makarios*, yang digunakan oleh Yesus dalam Firman Bahagia (lih. Mat 5:3-9). Ayat ini mencerminkan Mat 5:10-12. Kebenaran yang sama (dan kata yang sama) juga ada dalam I Pet 3:14. Sangatlah mengejutkan bagi kaum materialis barat bahwa penderitaan dan penganiayaan dapat membawa sukacita dan berkat.

▣ **"Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu"** Ini bisa merupakan singgungan terhadap (1) pengalaman yang mirip dengan baptisan Kristus (lih. Mat 3:16; Yoh 1:32) atau (2) bagaimana Roh diberdayakan Mesias (lih. Yes 11:2, 42:2, 59:21, 61:1). Pengalaman penderitaan Yesus sekarang menjadi pengalaman kita (lih. Rom 8:17). Kehadiran Roh Kudus tidak membawa kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran, tetapi penganiayaan (lih. Yoh 15:18; 17:14). Yesus menjanjikan kehadiran Roh Kudus dan membantu pada saat penganiayaan (lih. Mat 10:16-23, khususnya ay 20).

Ada beberapa variasi (4) dari frase ini dalam naskah kuno Yunani. UBS<sup>4</sup> memberikan apa yang dikutip NASB peringkat "A" (pasti).

Textus Receptus menambahkan suatu frase di titik ini yang tercermin dalam KJV dan NKJV: "di pihak mereka Dia dihujat, tetapi di pihakmu Dia dimuliakan." Frasa ini muncul dalam bentuk yang berbeda hanya dalam naskah berhuruf besar yang terkemudian (yaitu, K dari abad ke-9, L dari abad ke-8, dan P dari abad ke-6) dan mungkin tidak asli. Para UBS<sup>4</sup> memberikan peringkat atas pengabaian tambahan ini sebagai "pasti."

**4:15 "ada di antara kamu yang harus menderita sebagai"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan suatu NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan suatu tindakan yang sudah dalam proses.

▣ **"pengacau"** Kata ini hanya digunakan di sini dalam seluruh literatur Yunani. Ini adalah majemuk dari dua kata bahasa Yunani, "milik dari orang lain" (yaitu, *allogenos*) dan "memeriksa" atau "inspeksi" (yaitu, *episkopos*). Ini kemudian merujuk kepada seseorang yang ikut campur dalam urusan orang lain, orang yang gila urusan.

**4:16 "jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, yang dianggap benar. Orang Kristen menderita hanya semata-mata karena mereka adalah orang Kristen.

▣ **"orang Kristen"** Kata ini awalnya adalah istilah ejekan (lih. Kis 11:26; 26:28). Kata ini hanya digunakan tiga kali dalam PB. Artinya "Kristus kecil" (yaitu, *Christianos*). Ini menjadi sebutan umum untuk orang percaya pada pertengahan abad pertama (yaitu, Tacitus, *Ann* 15:44).

▣ **"janganlah ia malu"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sudah dalam proses. Ini mungkin kilas balik bagi Petrus kepada pengadilan malam Yesus di mana ia merasa malu (lih. Mat 26:69-75, Mar 14:66-72, Luk 22:56-62; Yoh 18:16-18,25-27).

**4:17 "Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai"** Ini mungkin sebuah singgungan terhadap Mal 3:1-6 di mana penghakiman dimulai dengan Mesias yang datang secara tiba-tiba dan mengejutkan kepada umat-Nya (kepada siapa banyak diberi, banyak dituntut, lih. Yer 25:29). Jika ada orang berdosa yang dengan sengaja tidak bertobat di antara umat Allah (dan memang ada) mereka akan dihakimi lebih dahulu. Satu-satunya harapan mereka adalah karakter tidak berubah dari YHWH (lih. Mal 1:6).

Frasa ini mungkin juga merupakan utukapan Yahudi mengenai kedekatan dari Kedatangan Kedua Kristus sebagai Hakim. Orang-orang Yahudi PL (dan para rasul PB) membayangkan sebuah bencana sebagai akhir sejarah manusia, yang sering disebut dengan "rasa sakit melahirkan zaman baru," yang dengan jelas dinyatakan oleh Yesus sendiri dalam Mar 13:8.

▣ **"rumah Allah"** Ada dua metafora bangunan dalam I Petrus yang berhubungan dengan gereja: (1) gereja sebagai sebuah bait suci yang dibangun dari batu-batu hidup (lih. 2:4-10) dan (2) gereja sebagai rumah tangga Allah (metafora kebersamaan dari orang atau rumah keluarga yang besar, lih 4:17; I Tim 3:15; Ibr 3:6).

▣ **"jika"** Ini adalah satu lagi KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL, seperti ay 16 dan 18.

**4:18 "JIKA ORANG BENAR HAMPIR-HAMPIR TIDAK DISELAMATKAN"** Ini merupakan singgungan pada Ams 11:31 dalam Septuaginta ("jika orang benar hampir tidak diselamatkan, dimana orang fasik dan orang berdosa akan muncul?").

**4:19 "mereka yang harus menderita karena kehendak Allah"** Jika di dunia ini "orang benar" lah yang menderita (KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dari ay 18), apa yang akan terjadi bagi orang yang tidak benar pada hari penghakiman Tuhan? Tuhan berpihak pada yang diselamatkan (lih. 3:12,14), tetapi melawan orang kafir pemberontak dan penganiaya (lih. 3:12).

▣ **"menyerahkan jiwanya"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE yang menyiratkan mereka sendiri harus terus mempercayakan diri kepada Allah. Paulus mempercayakan Injil kepada Timotius (lih. I Tim 1:18). Paulus mempercayakan Injil kepada orang percaya untuk meneruskannya (lih. II Tim 2:2). Ini adalah istilah perbankan untuk "menyetor/deposito." Yesus menggunakan istilah yang sama ini pada saat kematian-Nya di kayu salib. Ia mempercayakan jiwa-Nya kepada Bapa (lih. Luk 23:46).

▣ **"Pencipta yang setia"** Allah adalah setia! Ini adalah penegasan dasar dari Alkitab (lih. Bil 23:19; Ul 7:9; Isa 40:8; 49:7, 55:11, I Kor 1:9; 10:23; II Kor 1:18; I Tes 5:24; II Tes 3:3; II Tim 2:13 dan I Pet 1:19). Ini adalah karakter Allah yang tidak berubah (lih. Mal 3:6) yang adalah harapan yang pasti dari setiap orang percaya. Allah akan berbuat apa yang telah Ia katakan akan diperbuat-Nya!

▣ **"dengan selalu berbuat baik"** Istilah Yunani ini berarti "berbuat baik" atau "melakukan dengan baik" Ini adalah tema berulang dalam I Petrus (lih. 2:14,15,20; 3:6,17; 4:19). Surat ini didominasi oleh peringatan untuk hidup benar dan bersiap-siap untuk menderita. Lihat Topik Khusus: Mengapa orang Kristen Menderita? di 4:14.

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan hal-hal yang harus dilakukan orang percaya karena sudah dekatnya Kedatangan yang Kedua.
2. Apakah para penulis PB mengharapkan kedatangan Tuhan segera atau masih lama nanti?
3. Bagaimana kasih menutupi dosa? Dosa siapa?
4. Apakah masing-masing dan setiap orang Kristen memiliki karunia rohani? Jika demikian, mengapa?
5. Apakah penganiayaan normal atau tidak normal bagi orang percaya?
6. Apakah tujuan penderitaan dan pengadilan yang tanpa kesalahan dalam kehidupan orang percaya?
7. Bagaimana seharusnya orang Kristen menanggapi penganiayaan yang tanpa kesalahan?
8. Apakah orang Kristen akan dihakimi? Bagaimana? Mengapa? Kapan? Dimana?

# I PETRUS 5

## PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Mengajar Kawan Domba Allah	Menggembalakan Domba	Nasehat Penutup dan Salam	Kawan Domba Allah	Perintah: Kepada Tua-tua
5:1-4	5:1-4	5:1-5	5:1-4	5:1-4
	Berserah pada Allah, Lawan Iblis			Perintah: Kepada Yang Setia
5:5	5:5-11		5:5-7	5:5-11
5:6-7		5:6-11		
5:8-11			5:8-11	
Salam Terakhir	Selamat Tinggal dan Damai		Salam Terakhir	Salam Kata-kata Terakhir
5:12-14	5:12-14	5:12-14a	5:12	5:12
			5:13-14a	5:13
		5:14b	5:14b	5:14

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### NASKAH NASB (UPDATED): 5:1-5

<sup>1</sup>Aku menasihatkan para penatua di antara kamu, aku sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. <sup>2</sup>Gembalakanlah kawan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. <sup>3</sup>Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawan domba itu. <sup>4</sup>Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu. <sup>5</sup>Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "ALLAH MENENTANG ORANG YANG CONGKAK, TETAPI MENGASIHANI ORANG YANG RENDAH HATI."



**5:1 "penatua... teman penatua"** Ada permainan di istilah penatua (*presbuteros*) dalam ay. 1 dan 5. Istilah ini rupanya digunakan sebagai gelar kepemimpinan (lih. ay 1) dan penunjukan usia (lih. ay 5). Penggunaan istilah ini mengejutkan mengingat bahwa ini pada dasarnya merupakan sebutan untuk kepemimpinan suku Yahudi, sementara "uskup" atau "pengawas" (*episcopos*) adalah sebutan Negara-kota Yunani untuk kepemimpinan. I Petrus menggunakan istilah Yahudi untuk menyampaikan pesan pada orang percaya bukan Yahudi.

Petrus menyebut dirinya seorang "teman penatua," istilah *presbuteros* ditambah KATA DEPAN *syn*, yang menyiratkan "partisipasi bersama dengan." Petrus tidak menegaskan otoritas Kerasulannya (lih. II Yoh 1 di mana ada Rasul lain yang menyebut dirinya sendiri "penatua"), tetapi menegur (yaitu, "Aku menasihati," sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE) para pemimpin setempat untuk bertindak dan hidup sesuai dengan terang

1. teladan Kristus
2. dekatnya kedatanganNya

Gereja-gereja mula-mula tidak memiliki posisi kepemimpinan yang dibayar, tetapi mengakui karunia Allah yang diberikan kepada pelayanan dan kepemimpinan dalam masing-masing gereja lokal. Penegasan akan kasih karunia ini harus diimbangi dengan penghormatan kultural untuk "usia-kebijaksanaan," terutama di kalangan komunitas Yahudi yang percaya. Oleh karena itu, Petrus membahas kedua jenis kepemimpinan ini.

Juga perhatikan bahwa "penatua" adalah JAMAK. Ini mungkin merujuk kepada (1) sejumlah pemimpin gereja rumah (lih. Kis 20:17) atau (2) karunia-karunia rohani yang berbeda di antara suatu dewan kepemimpinan (lih. Ef 4:11), yang secara jelas menyatakan bahwa pelayanan adalah milik semua orang percaya. Ini sejajar dengan konsep "suatu imamat rajani" (lih. 2:5,9).

▣ **"saksi penderitaan Kristus"** Ini merupakan penegasan dari ingatan saksi mata Petrus tentang kehidupan Yesus (lih. Kis 3:15; 10:39). Ini juga mungkin mencerminkan memori Petrus akan kata-kata Yesus dalam Kis 1:8. Istilah "penderitaan" merujuk pada penyaliban. Petrus sering menggunakan istilah penderitaan ini (lih. 1:11; 2:19,20,21,23, 3:14,17,18; 4:1 [dua kali], 13,15,19; 5:1,10). Diskusi tentang penderitaan Yesus baik sebagai penebusan dan sebagai teladan orang-orang percaya untuk ditiru ini, membentuk tema utama dalam I Petrus.

▣ **"juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan"** Ini bukan hanya sebuah referensi masa depan untuk Kedatangan Kedua (lih. 1:5,7; 4:13; 5:4), tetapi mungkin sebuah referensi saksi mata ke belakang (kilas balik) kepada Transfigurasi (lih. Mat 17; Mar 9:2-8; II Pet 1:16-18). Lihat Topik Khusus: Kemuliaan pada Markus 10:37.

**5:2 "gembala kawanan domba Allah"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. "Gembala" adalah sebuah metafora PL bagi Allah (lih. Maz 23:1; 100:3). Ini menjadi sebutan untuk pemimpin (lih. Yeh 34:7-10). Domba membutuhkan perawatan, perlindungan, dan perhatian yang terus-menerus. Yesus disebut sebagai "Gembala yang Baik" dalam Yoh 10 dan Ia memberitahu Petrus untuk menjadi pendeta/gembala untuk domba-Nya dalam Yoh 21.

Dalam PB ada beberapa gelar/sebutan bagi para pemimpin gereja lokal.

1. penatua
2. penilik atau uskup
3. gembala atau pendeta

Ini sepertinya untuk digunakan secara bergantian (lih. Kis 20:17,28 dan Titus 1:5,7).

▣	
<b>NASB</b>	<b>"menjalankan fungsi pengawasan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"melayani sebagai pengawas"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"menjalankan fungsi pengawasan tersebut"</b>
<b>TEV</b>	<b>-dihilangkan-</b>
<b>NJB</b>	<b>-dihilangkan-</b>

Beberapa naskah kuno Yunani (yaitu, P<sup>72</sup>,  $\aleph$  2, A, P, dan Vulgata) termasuk bentuk VERBAL (PRESENT ACTIVE PARTICIPLE) dari "penilik" yang digunakan dalam kaitan dengan pekerjaan penatua. Beberapa naskah kuno menghilangkan PARTICIPLE nya (yaitu,  $\aleph^*$  dan B). Tidakkah pasti apakah pengabaian tersebut disengaja oleh ahli-ahli Taurat yang merasa tidak nyaman dengan pencampuran jabatan atau peranan penatua dan pengawas.

**5:2-3** Ini memulai serangkaian (lih. ay 2-3.) kualifikasi yang mengkontraskan bagi para pemimpin gereja.

Positif

Negatif

- |                    |                                   |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. sukarela        | tidak di bawah paksaan            |
| 2. dengan semangat | bukan untuk keuntungan yang kotor |
| 3. sebagai teladan | tidak seolah-olah mau memerintah  |

Orang bertanya-tanya berapa banyak negatif ini mencerminkan kondisi sebenarnya dari kepemimpinan beberapa gereja rumah yang berkaitan dengan guru-guru palsu (lih. II Petrus).

▣ **"menurut kehendak Allah"** Frasa ini ada dalam banyak naskah Yunani kuno (yaitu, P<sup>72</sup>,  $\aleph$ , A2, dan P), tetapi dihilangkan dalam MSS B, K, dan L. Frasa ini hadir dalam kebanyakan Terjemahan Bahasa Inggris modern, tetapi tidak ada dalam KJV. Petrus sering menggunakan frase ini dalam I Petrus (lih. 2:15; 3:17; 4:2,3,19). Oleh karena itu, mungkin asli.

▣ **"teladan"** See Special Topic following.

**TOPIK KHUSUS: BENTUK (*TUPOS*)**

Persoalan dengan kata *tupos*, yang memiliki beragam penggunaan.

1. Moulton dan Milligan, *Kosakata Yunani Perjanjian Baru*, hal. 645
  - a. pola
  - b. rencana
  - c. bentuk atau tatacara tulisan
  - d. dekrit atau perintah
  - e. vonis atau keputusan
  - f. model tubuh manusia sebagai persembahan pembayaran nazar kepada illah kesembuhan
  - g. kata kerja yang digunakan dalam pengertian memberlakukan aturan hukum
2. Louw dan Nida, *Kamus Yunani-Inggris*, vol 2, hal. 249
  - a. Bekas luka (lih. Yoh 20:25)
  - b. Gambar (lih. Kis 7:43)
  - c. Model (lih. Ibr 8:5)
  - d. Contoh (lih. I Kor 10:6; Flp 3:17)
  - e. Pola dasar (lih. Rom 5:14)
  - f. Jenis (lih. Kis 23:25)
  - g. Isi (lih. Kis 23:25)
3. Harold K. Moulton, *Kamus Analitis Yunani Edisi Revisi*, hal. 411
  - a. suatu pukulan, suatu kesan, suatu tanda (lih. Yoh 20:25)
  - b. suatu penggambaran
  - c. suatu gambar (lih. Kis 7:43)
  - d. suatu rumus, skema (lih. Rom 6:17)
  - e. membentuk, mengaku (lih. Kis 23:25)
  - f. suatu bentuk, rekanimbangan (lih. I Kor 10:6)
  - g. suatu bentuk, jenis antisipatif (lih. Rom 5:14; I Kor 10:11)
  - h. suatu pola model (lih. Kis 7:44; Ibr 8:5)
  - i. suatu pola moral (lih. Flp 3:17; I Tes 1:7; II Tes 3:9; I Tim 4:12; I Pet 5:3)

Dalam konteks ini # i di atas sepertinya adalah yang terbaik. Injil memiliki implikasi-implikasi baik doktrin maupun gaya hidup. Pemberian keselamatan yang cuma-cuma dalam Kristus ini juga menuntut suatu kehidupan seperti Kristus!

**5:4 "Gembala Agung"** Terminologi Petrus untuk Kristus sebagai Gembala (lih. 2:25) mungkin berasal dari percakapan dengan Tuhan yang telah bangkit yang dicatat dalam Yoh 21:15-17. Di sini Petrus menyebut Kristus dengan istilah majemuk *archi* ditambah *poimen*, artinya gembala yang tinggi atau pertama (lih. Yoh 10:1-18). Dalam Ibr 13:20 Kristus digambarkan sebagai "Gembala yang Agung." Semua pemimpin lainnya ("penatua" atau "pengawas") adalah gembala-bawahan.

Ada kemungkinan bahwa Petrus menyinggung Yes 63:11, di mana Musa disebut "gembala."

▣ **"datang"** Ini adalah satu lagi rujukan pada Kedatangan Kedua (lih. ay 1, 1:5,7, 4:13).

▣ **"mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu"** Dalam konteks (yaitu, ay. 1-5) ini menunjuk pada "gembala-bawahan." Petrus mencampurkan suatu metafora atletik (lih. I Kor 9:23) dengan metafora bunga. Mahkota kemuliaan yang tak dapat layu ini mungkin menunjuk pada warisan orang percaya yang dijaga oleh Allah dalam I Pet. 1:4. Hal ini sejajar dengan

1. "mahkota kebenaran" Paulus dalam II Tim 4:8
2. "mahkota kehidupan" Yakobus dalam Yak 1:12
3. "mahkota kehidupan" Yesus dalam Wah 2:10; 3:11

Ini adalah simbol dari kemenangan orang percaya dalam peperangan melawan dosa, diri sendiri, serta penderitaan yang mereka jalani dengan sabar dan setia demi Kristus.

**5:5 "kamu, hai orang-orang muda"** Dalam masyarakat Yahudi seorang laki-laki dianggap muda sampai usia empat puluh tahun. Tidak pernah ada kesenjangan atau peperangan generasi dalam masyarakat orang percaya, tetapi saling menghormati (yaitu, "demikian juga" dari ay 5).

▣ **"tunduklah kepada orang-orang yang tua"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE yang menggambarkan cara kehidupan yang mapan. Konteks ini menyiratkan bahwa "penatua" dari ay 1 adalah sama dengan "orang tua" dari ay 5. Namun, "muda" harus mencerminkan usia yang kontras (lih. I Tim 5:1, yang menunjuk pada orang yang lebih tua, sementara I Tim 5:17 menunjuk pada pemimpin gereja). Lihat Topik Khusus: Penyerahan di 2:13.

▣ **"dan kamu semua"** Petrus bergerak dari peringatan kepada para pemimpin gereja dan orang lain dari jemaat kepada seluruh anggota gereja (lih. Ef 5:21). Sangatlah penting bahwa orang percaya memahami tanggung jawab pribadi mereka untuk perdamaian dan persatuan dalam persekutuan (lih. Ef 4:2-3).

▣ **"(kenakanlah)"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE. Memasang dan melepas pakaian adalah ungkapan alkitabiah bagi gaya hidup etika orang percaya (lih. Ayb 29:14; Maz 109:29; Yes 61:10; Ef 4:22,24,25,31). Mereka mengenakan karakteristik Allah dan menelanjangi diri dari setiap semangat bersaing.

Istilah Yunani untuk "pakaian" secara harfiah adalah "ikat pinggang." Ada kemungkinan bahwa Petrus merefleksikan tindakan Yesus di ruang loteng, yang dicatat dalam Yoh 13:2-11 (Yesus mengikat pinggangNya sendiri dengan celemek seorang budak dan mencuci para murid kaki). Petrus telah melihat kerendahan hati yang benar dan sekarang menyerukan orang percaya untuk meniru Kristus (lih. Flp 2:8; Yak 4:10).

▣ **"rendahkanlah dirimu"** Ini adalah istilah majemuk dari "kerendahan hati" dan "pikiran." Lihat catatan pada 3:8.

▣ **"seorang terhadap yang lain"** Ini adalah penekanan pada komunitas (lih. 3:9; Ef 5:21). Orang percaya diberikan (dan diertengkapi, lih I Kor. 12:07.) satu sama lain. Kitaberdiri atau jatuh bersama-sama!

▣ **"sebab: "ALLAH MENENTANG ORANG YANG CONGKAK, TETAPI MENGASIHANI ORANG YANG RENDAH HATI"** Ini adalah kutipan dari Ams 3:34 (lih. Yak 4:6). Istilah "mengasihani" digunakan dalam pengertian PL yaitu "kemurahan hati."

## **NASKAH NASB (UPDATED): 5:6-11**

<sup>6</sup>Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. <sup>7</sup>Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. <sup>8</sup>Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. <sup>9</sup>Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama. <sup>10</sup>Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. <sup>11</sup>Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin.

**5:6 "dirimu rendah hati"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE IMPERATIVE. Ini merupakan karakteristik dari Yesus (lih. Mat 11:29) yang menjadi suatu standar bagi para pengikut-Nya (lih. Yak 4:10).

▣ **"tangan Tuhan yang kuat"** Ini adalah sebuah frase antropomorfis (lih. Yak 4:6,10) yang berbicara tentang pemeliharaan, penyediaan, dan kasih setia Tuhan, bahkan di tengah-tengah penganiayaan. Ia adalah "tangan yang tak terlihat," seperti di Esther!

▣ **"supaya kamu ditinggikan-Nya"** Ini mencerminkan kata-kata Yesus dalam Mat 23:12 dan nasehat Yakobus dalam Yak 4:6. YHWH secara teratur digambarkan sebagai melawan kesombongan dan meninggikan yang rendah (lih. Ayb 5:11; Maz 138:6; Ams 3:34; Yeh 17:24; 21:26).

▣  
NASB "pada waktu yang tepat"  
NKJV, NRSV,  
NJB "pada waktunya"  
TEV "pada masanya sendiri"

Dalam konteks, ini memenuhi dua tujuan teologis: (1) saat ini pembaca sedang mengalami penganiayaan, bukannya peninggian dan (2) waktu peninggiannya adalah pada Kedatangan yang Kedua. Kewaspadaan, kerendahan hati, dan kurangnya kecemasan sangat penting dalam menghadapi penganiayaan yang diilhami setan.

**5:7 "Serahkanlah segala kecemasan Anda pada-Nya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai suatu IMPERATIVE dan mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap Maz 55:22 dalam Septuaginta. Ini adalah suatu ungkapan tentang secara mental menempatkan keprihatinan seseorang pada Kristus (lih. Mat 6:25). Ia menanggungnya bagi kita bahkan di tengah-tengah penganiayaan dan penderitaan. Dia menanggung dosa kita dan sekarang Ia menanggung kecemasan dan ketakutan kita!

Orang percaya bisa melakukan hal ini karena kita tahu bahwa Ia mempedulikan kita. Kita tahu hal ini dari:

1. Kematian-Nya (lih. 2:22-24; 3:18)
2. Syafaat-Nya (lih. I Yoh 2:1-2)
3. Pengembalaan-Nya (lih. 2:25; 5:4)

**5:8 "Sadarlah dan berjaga-jagalah!"** Ini adalah AORIST ACTIVE IMPERATIVES. Orang-orang percaya harus membuat pilihan yang menentukan untuk sadar secara mental (lih. Mat 24:42; 25:13, 26:41, Mar 13:35,37, 14:38, Kis 20:31; I Kor 16:13; Kol 4:2; I Tes 5:6,10; Wah 3:2-3; 16:15). Petrus telah menekankan hal ini (yaitu, sadar dan waspada) sebelumnya (lih. 1:13; 4:7). Kewaspadaan dan pemikiran yang tepat dapat mengatasi kecemasan dan godaan.

▣ **"Lawanmu, si iblis"** Istilah "lawan" mencerminkan sebutan Ibrani untuk setan (digunakan 36 kali dalam PB), yang berarti musuh. Sebutan "setan" (digunakan 37 kali dalam PB) merupakan majemuk Yunani "melemparkan ke seberang" yang berarti melontarkan umpatan. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

## **TOPIK KHUSUS : KEJAHATAN PRIBADI**

Ini adalah sebuah pokok bahasan yang sangat sukar karena beberapa sebab:

1. PL tidak menyatakan suatu musuh besar dari kebaikan, namun seorang hamba YHWH yang menawarkan kepada umat manusia suatu alternatif dan menuduh manusia sebagai tidak benar.
2. Konsep dari musuh besar pribadi dari Allah berkembang dalam tulisan-tulisan antar alkitab (bukan kanon) yang di bawah pengaruh agama Persia (*Zoroastrianisme*). Hal ini, pada gilirannya, banyak sekali mempengaruhi Yudaisme kerabian.

3. PB mengembangkan tema-tema PL ini secara mengejutkan dalam bentuk yang kaku, namun terpilih, dan berkelompok.

Jika seseorang mendekati kajian tentang kejahatan ini dari sudut pandang teologia alkitabiah (tiap buku atau penulis atau jenis dipelajari dan di garis besarkan secara terpisah), maka pandangan-pandangan yang sangat berbeda tentang kejahatan akan terungkap.

Namun demikian, jika seseorang mendekati kajian tentang kejahatan ini dari pendekatan agama-agama dunia atau agama-agama timur yang tidak alkitabiah atau terlalu alkitabiah, maka kebanyakan pengembangan PB dibayangi oleh dualisme Persia dan spiritisme Romawi-Yunani.

Jika seseorang secara pra-suposisi untuk mengikat diri kepada otoritas Illahi Alkitab, maka pengembangan PB harus dilihat sebagai suatu perwahyuan yang berkembang. Orang-orang Kristen harus berjaga terhadap sikap membiarkan dongeng-dongeng Yahudi atau tulisan-tulisan barat (yaitu: Dante, Milton) untuk mendefinisikan konsep alkitab. Sudah pasti akan ada suatu misteri dan kemenduaan dalam bidang perwahyuan ini. Allah telah memilih untuk tidak mengungkapkan semua aspek dari kejahatan, asalnya, maksudnya, namun Ia telah mengungkapkan kekalahannya!

Dalam PL istilah setan atau penuduh sepertinya berhubungan dengan tiga kelompok yang terpisah

1. para penuduh manusia (I Sam 29:4; II Sam 19:22; I Kgs 11:14,23,25; Maz 109:6)
2. para penuduh kemalaikatan (Bil 22:22-23; Zak 3:1)
3. penuduh-penuduh iblis (I Taw 21:1; I Raj 22:21; Zak 13:2)

Hanya dikemudian hari dalam periode di antara perjanjian si ular dari Kej 3 dikenali sebagai setan (cf. Kitab Hikmat 2:23-24; II Enoch 31:3), dan bahkan tidak sampai dikemudian hari hal ini menjadi suatu pilihan kerabian (lih *Sot* 9b dan *Sanh.* 29a). "Anak Allah" dari Kej 6 menjadi malaikat dalam I Enoch 54:6. Saya menyebutkan halini, bukan untuk menyatakan keakuratan teologisnya, namun untuk menunjukkan perkembangannya. Dalam PB aktivitas PL ini menjadi ciri kejahatan yang dipersonifikasikan dalam bentuk kemalaikatan, (yaitu setan) dalam II Kor 11:3; Wah 12:9.

Asal dari kejahatan yang dipersonifikasikan ini sukar atau tidak mungkin (tergantung dari sudut pandang anda) untuk ditentukan dari PL. Satu alasan dari hal ini adalah monoteisme Israel yang kuat (lih. I Raj 22:20-22; Pkh 7:14; Yes 45:7; Am 3:6). Semua kausalitas dihubungkan dengan YHWH untuk mempertunjukkan keunikan dan keutamaanNya (lih. Yes 43:11; 44:6,8,24; 45:5-6,14,18,21,22).

Sumber-sumber dari kemungkinan informasi befokus pada (1) Ayub 1-2 di mana Satan adalah satu dari "anak-anak Allah" (yaitu para malaikat) atau (2) Yes 14; Yeh 28 di mana raja-raja timur yang penuh keangkuhan (Babilonia dan Tirus) digunakan untuk melukiskan keangkuhan setan (lih. I Tim 3:6). Saya memiliki perasaan yang bercampur mengenai pendekatan ini. Yehezkiel menggunakan penggambaran Taman Eden bukan hanya bagi raja Tirus sebagai setan (lih. Yeh 28:12-16), namun juga bagi raja Mesir sebagai Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat (Yeh 31). Namun demikian, Yes 14, khususnya ay 12-14, sepertinya menjelaskan suatu pemberontakan kemalaikatan melalui keangkuhan. Jika Allah ingin menyatakan pada kita sifat khas dan asal dari setan hal ini adalah cara dan tempat yang sangat menyerong untuk melakukannya. Kita harus berjaga terhadap trend dari teologia sistematik yang mengambil bagian-bagian yang kecil dan mendua dari perjanjian-perjanjian, penulis, kitab-kitab, dan jenis-jenis tulisan yang berbeda dan menggabungkannya sebagai bagian-bagian dari satu puzzle Illahi.

Alfred Edersheim (*Kehidupan dan Jaman Yesus Sang Mesias*, vol. 2, lampiran XIII [hal. 748-763] dan XVI [hal. 770-776]) mengatakan bahwa Yudaisme Kerabian sangat berlebihan dipengaruhi oleh dualisme Persia dan spekulasi keiblisian. Para rabi bukanlah sumber yang baik bagi kebenaran di bidang ini. Yesus secara radikal menyimpang dari pengajaran dari Sinagoga. Saya kira konsep kerabian mengenai perantaraan dan perlawanan kemalaikatan dalam pemberian hukum Taurat kepada Musa di gunung Sinai membeuka pintu kepada konsep musuh besar kemalaikatan dari YHWH dan juga umat manusia. Ke dua allah yang tinggi dari faham dualisme Iran (Zoroastrian), *Ahkiman* dan *Ormaza*, baik dan jahat, dan dualisme ini berkembang menjadi suatu dualisme terbatas Yudaisme mengenai YHWH dan setan.

Tentu saja ada perwahyuan yang bertumbuh dalam PB akan hal perkembangan kejahatan, namun tidaklah serumit yang diproklamirkan para rabi. Suatu contoh yang bagus dari perbedaan ini adalah "peperangan di surga." Kejatuhan setan adalah suatu keharusan yang logis, namun rinciannya tidak diberikan. Bahkan apa yang sudah diberikanpun diselubungi dalam jenis tulisan perwahyuan (lih. Wah 12:4,7,12-13). Meskipun setan dikalahkan dan dibuang ke bumi, ia masih berfungsi sebagai hamba YHWH (lih. Mat 4:1; Luk 22:31-32; I Kor 5:5; I Tim 1:20).

Kita harus mengesampingkan rasa keingin-tahuan kita dalam bidang ini. Ada kekuatan percobaan dan kejahatan pribadi, namun hanya ada satu Allah dan manusia masih bertanggung jawab atas pilihannya. Ada peperangan rohani, yang ada baik sebelum dan sesudah keselamatan. Kemenangan hanya bisa datang dan tinggal tetap dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kemenangan bisa hanya datang dan tinggal di dalam dan melalui Allah Tritunggal. Kejahatan telah dikalahkan dan akan dihilangkan!

▣ "berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum" Metafora binatang untuk Iblis ini kemungkinan berasal dari PL.

1. simbol dari musuh yang kuat (lih. Maz 7:2; 10:2, 17:12, 22:13,21; II Tim 4:17)
2. salah satu cara Tuhan untuk menghakimi umat-Nya (lih. II Raj 17:25; Yes 15:9; Yer 50:17)

▣ **"mencari orang yang dapat ditelannya"** Tujuan akhir setan terungkap—kehancuran dan kematian. Dia adalah musuh dari semua yang baik, saleh, dan benar.

**5:9 "lawanlah dia"** Ini adalah satu lagi AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Dalam Yesus, orang percaya memiliki kekuatan untuk melawan kejahatan dan si jahat! Dalam Yak 4:7 peringatan yang sama ini dikaitkan dengan Setan yang melarikan diri, tapi di sini hal ini terkait dengan penderitaan dan penganiayaan yang sedang berlangsung. Kemenangan atas iblis bukanlah ti adanya penderitaan!

▣ **"dalam iman yang teguh"** Orang percaya harus bertekun dalam iman mereka (lih. Kol 2:5). Kesejahteraan dan kesehatan tidak selalu menjadi tanda-tanda berkat Allah (lih. Ayb, Maz 73). Orang percaya harus menjalankan iman mereka dalam setiap dan semua keadaan. Berkelanjutan sangatlah penting (lih. Kis 14:22; Rom 8:17).

### **TOPIK KHUSUS: KETEKUNAN / KELANJUTAN**

Doktrin-doktrin Alkitabiah yang berkaitan dengan kehidupan Kristen sulit untuk dijelaskan karena biasanya disajikan dalam khas timur, sepasang dialektik. Pasangan ini tampak bertentangan, namun kedua kutub adalah Alkitabiah. Kristen Barat cenderung memilih salah satu kebenaran dan mengabaikan atau mendepresiasi kebenaran yang berlawanan.

1. Apakah keselamatan adalah keputusan awal untuk percaya Kristus atau komitmen pemuridan seumur hidup?
2. Apakah keselamatan adalah pemilihan dengan cara kasih karunia dari Allah yang berdaulat atau iman dan respon pertobatan pada bagian manusia untuk tawaran ilahi?
3. Apakah keselamatan, sekali diterima, tidak mungkin hilang, atau apakah ada kebutuhan untuk ketekunan terus-menerus?

Masalah ketekunan telah diperdebatkan sepanjang sejarah gereja. Masalahnya dimulai dengan bagian-bagian yang tampaknya bertentangan dari PB.

1. Naskah sebagai jaminan
  - a. Pernyataan Yesus dalam Injil Yohanes (Yohanes 6:37; 10:28-29)
  - b. Pernyataan Paulus (Roma 8:35-39; Ef. 1:13; 2:5,8-9; Fil. 1:6; 2:13; II Tesalonika. 3:3; II Tim. 1:12; 4:18)
  - c. Pernyataan Petrus (I Pet. 1:4-5)
2. Naskah untuk kebutuhan ketekunan
  - a. Pernyataan Yesus dalam Injil Sinoptik (Mat. 10:22; 13:1-9,24-30; 24:13; Markus 13:13)
  - b. Pernyataan Yesus dalam Injil Yohanes (Yoh. 8:31; 15:4-10)
  - c. Pernyataan Paulus (Rom. 11:22; I Kor. 15:2; II Kor. 13:5; Gal. 1:6; 3:4; 5:4; 6:9; Fil. 2:12; 3:18-20; Kol. 1:23; II Tim. 3:2)
  - d. Pernyataan penulis Ibrani (2:1; 3:6,14; 4:14; 6:11)
  - e. Pernyataan Yohanes (I Yoh. 2:6; II Yoh. 9; Wahyu 2:7,17,20; 3:5,12,21; 21:7)

Isu-isu keselamatan Alkitabiah dari kasih, anugerah, dan kasih karunia Allah Tritunggal yang berdaulat. Tidak ada manusia yang dapat diselamatkan tanpa inisiasi dari Roh Kudus. Tuhan lebih dahulu mengatur agenda, dan menuntut manusia untuk merespon dalam iman dan pertobatan, baik awalnya dan berkesinambungan. Allah bekerja dengan umat manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Ada hak dan tanggung jawab!

Keselamatan ditawarkan kepada semua manusia. kematian Yesus berurusan dengan masalah dosa dari ciptaan Allah yang telah jatuh! Allah telah menyediakan jalan dan menginginkan semua yang diciptakan menurut gambar-Nya untuk menanggapi kasih-Nya dan ketentuan dalam Yesus.

Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang topik ini lihat

1. Dale Moody, *The Word of Truth, Eerdmans, 1981* (hal. 348-365)
2. Howard Marshall, *Kept by the Power of God, Bethany Fellowship, 1969*
3. Robert Shank, *Life in the Son, Westcott, 1961*

Alkitab mencatat dua masalah yang berbeda di sini: (1) menerima jaminan keselamatan sebagai lisensi untuk hidup sia-sia, hidup egois atau (2) mendorong orang-orang yang berjuang dengan pelayanan dan dosa pribadi. Masalahnya adalah bahwa kelompok yang salah mengambil pesan yang salah dan membangun sistem teologis pada ayat-ayat Alkitab yang terbatas. Beberapa orang Kristen sangat membutuhkan kabar tentang jaminan keselamatan, sementara yang lain memerlukan peringatan untuk tetap tekun! Anda berada di kelompok yang mana?

Ada kontroversi teologis historis yang melibatkan Agustinus versus Pelagius dan Calvin versus Arminius (semi-Pelagian). Isu ini melibatkan pertanyaan tentang keselamatan: jika seseorang benar-benar diselamatkan, haruskah ia bertekun dalam iman dan menghasilkan buah?

Calvinis berbaris di belakang naskah-naskah Alkitab yang menegaskan kedaulatan Allah dan memelihara kuasa (Yohanes 10:27-30; Roma 8:31-39; I Yohanes 5:13,18; I Pet. 1:3-5) dan VERB TENSES seperti PERFECT PASSIVE PARTICIPLES dari Ef. 2:5,8.

Garis Arminians di belakang naskah-naskah Alkitab yang memperingatkan orang percaya untuk "bertahan," "tetap kuat" atau "melanjutkan" (Matius 10:22; 24:9-13, Markus 13:13, Yohanes 15:4-6 ; I Korintus 15:02;. Gal. 6:9; Wahyu 2:7,11,17,26; 3:5,12,21; 21:7). Saya pribadi tidak percaya bahwa Ibr. 6 dan 10 yang berlaku, namun banyak Arminians menggunakannya sebagai peringatan terhadap kemurtadan. Perumpamaan seorang penabur dalam Mat. 13 dan Markus 4 mencatat masalah keyakinan yang jelas, seperti halnya Yoh. 8:31-59. Sebagai Calvinis mengutip kata kerja PERFECT TENSE VERBS yang digunakan untuk menggambarkan keselamatan, Arminians mengutip pasal PRESENT TENSE seperti I Kor. 1:18; 15:2; II Kor. 2:15.

Ini adalah contoh sempurna tentang bagaimana sistem teologis melecehkan metode bukti-texting penafsiran. Biasanya prinsip bimbingan atau teks kepala digunakan untuk membangun sebuah grid teologis oleh semua teks-teks lain yang terlihat. Berhati-hatilah terhadap grid dari sumber manapun. Berasal dari logika barat, bukan wahyu. Alkitab adalah kitab timur. Menyajikan kebenaran dalam arti sebenarnya, pasangan yang tampaknya paradoks. Orang Kristen dimaksudkan untuk menegaskan keduanya dan menghidupinya. PB menyajikan keduanya, baik keamanan orang percaya dan permintaan untuk terus hidup dalam iman dan kesalehan. Kekristenan adalah respons awal pertobatan dan iman yang diikuti dengan respon terus menerus dalam pertobatan dan iman. Keselamatan bukanlah sebuah produk (tiket ke surga atau kebijakan asuransi kebakaran), tetapi sebuah hubungan. Ini adalah sebuah keputusan dan pemuridan

Hal ini dijelaskan dalam Perjanjian Baru di semua VERB TENSES:

AORIST (tindakan yang sudah selesai), Kis. 15:11; Roma 8:24; II Tim 1:9; Titus 3:5

PERFECT (tindakan yang sudah selesai dengan hasil yang terus menerus), Ef. 2:5,8

PRESENT (Tindakan berkelanjutan), I Kor. 1:18; 15:2; II Kor. 2:15

FUTURE (kejadian masa depan atau peristiwa tertentu), Roma 5:8,10; 10:9; I Kor. 3:15; Fil. 1:28; I Tes. 5:8-9; Ibr. 1:14; 9:28

▣ **"tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama"** Petrus menggunakan pengalaman umum orang percaya yang tersebar di seluruh Kekaisaran Romawi sebagai dorongan untuk orang percaya yang teraniaya ini. Pengalaman mereka bukan hal yang aneh, tapi normatif.

**5:10 "sesudah kamu menderitanya seketika lamanya"** Ini menunjuk pada kehidupan ini (lih. 1:6).

▣ **"Allah, sumber segala kasih karunia"** Harapan dari semua orang percaya adalah karakter, yang mapan dan tidak berubah dari Allah yang penuh kasih, murah hati, dan penyayang. Walaupun kita hidup di dunia yang jatuh yang penuh dengan kejahatan dan pemberontakan, ketika kita percaya kepadaNya tidak ada yang dapat memisahkan kita dari-Nya (lih. Rom 8:31-39).

NIDOTTE, vol. 2, hal 78-79, memiliki sebuah daftar yang indah mengenai frasa GENITIVE yang digunakan untuk menggambarkan Allah.

1. Allah sumber damai – Rom 15:33, 16:20, I Kor 14:33; I Tes 5:23; Flp 4:9; Ibr 13:20
2. Allah yang penuh kasih – Luk 1:78
3. Allah sumber segala penghiburan – Rom 12:1; II Kor 1:3
4. Allah segala rahmat – I Pet 5:10,12
5. Allah sumber kasih – I Kor 13:11
6. bukan Allah sumber kebingungan – I Kor 14:33

▣ **"yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal"** Ini adalah satu lagi penekanan pada identifikasi kita dengan Kristus. Kita diidentifikasi dengan Dia sekarang dalam kematian-Nya (lih. Rom 6:4) dan

penderitaan-Nya (lih. Rom 8:17), tetapi juga kebangkitan dan kemuliaan-Nya (lih. II Kor 4:17; II Tim 2:10). Kemuliaan kekal ini dari pengalaman hanya datang pada saat kematian fisik atau Kedatangan Kedua!

▣ **"akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu"** Tujuan Allah bagi semua orang percaya adalah keserupaan dengan Kristus melalui penderitaan dan perjuangan (lih. 4:13; Rom 8:17; II Kor 1:5,7; Flp 3:19; II Tim 2:12; Ibr 2:10; 5:8). Namun Ia sendiri lah yang menyediakan semua yang diperlukan. Di sini sekali lagi adalah konsep perjanjian paradoksal. Allah melakukan bagian-Nya dan kita harus melakukan bagian kita!

**5:11 "Talah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya!"** ini menyatakan kembali 4:11, kecuali di sini tidak memiliki KATA KERJA. Begitu banyaknya tema I Petrus (seperti I Yohanes) adalah seperti pola dalam permadani atau melodi dalam musik yang berulang dengan sedikit variasi. Tuhan mengatur segala sesuatu (lih. Rom 11:36).

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 5:12-14a**

<sup>12</sup>Dengan perantaraan Silwanus, yang kuanggap sebagai seorang saudara yang dapat dipercayai, aku menulis dengan singkat kepada kamu untuk menasihati dan meyakinkan kamu, bahwa ini adalah kasih karunia yang benar-benar dari Allah. Berdirilah dengan teguh di dalamnya! <sup>13</sup>Salam kepada kamu sekalian dari kawanmu yang terpilih yang di Babilon, dan juga dari Markus, anakku. <sup>14</sup>Berilah salam seorang kepada yang lain dengan cium yang kudus.

**5:12 "Dengan perantaraan Silwanus"** Ini adalah Silas di Kisah Para Rasul 15:40. Orang ini adalah sumber Petrus, bersama dengan Yohanes Markus, akan teologia dan tulisan-tulisan Paulus. Tulisan-tulisan Petrus sangat mirip dengan Paulus dalam banyak hal.

Ada banyak spekulasi tentang hubungan frasa ini dengan kepengarangan I Petrus. Saya pikir tidak ada keraguan bahwa Petrus menggunakan seorang juru tulis, tapi apakah itu Silwanus? Sebuah artikel menarik dalam *Jurnal Masyarakat Teologia Evangelikal*, Vol. 43 No 3, hal 417-432, yang berjudul "Silwanus Bukanlah Sekretaris Petrus" oleh E. Randolph Richards, telah meyakinkan saya bahwa frasa ini kemungkinan merujuk kepada Silwanus yang membawa surat ini kepada para pembacanya, yang tidak berarti menuliskannya untuk Petrus.

#### **TOPIK KHUSUS: SILAS/SILWANUS**

Silas, atau Silwanus, adalah orang yang dipilih Paulus untuk pergi bersamanya dalam perjalanan misi yang kedua setelah Barnabas dan Yohanes Markus kembali ke Siprus.

- A. Dia pertama kali disebutkan dalam Alkitab dalam Kisah 15:22, di mana ia disebut orang terpendang di antara saudara-saudara dari jemaat Yerusalem.
- B. Dia juga seorang nabi (lih. Kisah 15:32).
- C. Dia adalah seorang warga negara Romawi seperti Paulus (lih. Kis 16:37).
- D. Dia dan Yudas Barsabas dikirim ke Antiokhia oleh jemaat Yerusalem untuk memeriksa situasi (lih. Kis 15:22,30-35).
- E. Paul menyebut dia di II Kor. 1:19 sebagai seorang rekan pemberita Injil.
- F. Kemudian ia diidentifikasi bersama Petrus dalam penulisan I Petrus. (lih. I Pet 5:12).
- G. Baik Paulus maupun Petrus memanggilnya Silwanus, sedangkan Lukas memanggilnya Silas (bentuk Aram untuk Saul). Ada kemungkinan bahwa nama Yahudinya Silas dan Silwanus nama Latinnya (lih. FF Bruce, *Paul: Apostle of the Heart Set Free*, hal 213).

▣ **"kasih karunia yang benar-benar dari Allah"** Menjelang tanggal tulisan-tulisan Petrus, pandangan-pandangan lain tentang Yesus telah berkembang. Petrus menegaskan bahwa hanya ada satu rahmat yang benar—yaitu injil. Petrus telah sering menekankan kasih karunia Allah dalam I Petrus (lih. 1:10,13; 2:3; 3:7; 4:10; 5:5,10,12). Injil Yesus Kristus benar-benar mencerminkan hati YHWH. Ini disebut "benar" di sini karena hal ini telah menjadi pengalaman dalam kehidupan orang percaya yang menderita ini!



▣ **"berdirilah dengan teguh di dalamnya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Hal ini signifikan dalam suatu masa penganiayaan. "Berdiri" berhubungan dengan "teguh dalam imanmu" dalam ay 9. Ini adalah sikap terhadap Allah, terhadap Kristus dan jauh dari dosa, diri, dan setan. Ini adalah istilah militer di Ef 6:11,13,14. Paulus menggunakannya dalam beberapa cara berbeda.

1. ringkasan Injil dalam I Kor 15:1
2. penjelasan tentang "pembenaran oleh iman" di Rom 5:2
3. peringatan untuk bangsa-bangsa lain untuk menjaga iman di Rom 11:20
4. peringatan tentang kesombongan rohani dalam I Kor 10:12

Orang percaya memiliki tanggung jawab perjanjian untuk berdiri teguh! Lihat Topik Khusus: Ketekunan di 5:9.

**5:13 "kawanmu (dia)"** Gereja sering dipersonifikasikan sebagai perempuan (lih. II Yoh) mungkin karena konsep PL YHWH sebagai suami dan Israel sebagai istri (lih. Hos 1-3). Gereja adalah mempelai Kristus (lih. Ef 5:21-31).

▣ **"Babilon"** Ini mungkin merupakan rujukan yang samar kepada Roma (lih. Wah 14:8; 17:5; 18:2,10; Sibylline Oracles 5:143,152; Barukh 9:1). Roma, di zaman Petrus, adalah simbol dari kekuatan-kekuatan dunia Perjanjian Lama (yaitu, Asyur, Babel, Persia). Itu adalah khas dari sistem dunia yang penuh kekuasaan, kesombongan, dan penyembahan berhala terpisah dari Allah (lih. Ef 2:2a).

Petrus menulis dari sarang binatang itu sendiri. Gereja Tuhan didirikan di wilayah musuh.

▣ **"Markus"** ini merujuk kepada Yohanes Markus. Gereja awal bertemu di rumah keluarganya di Yerusalem (lih. Kis 12:12). Ini juga situs dari tiga penampakan Tuhan pasca kebangkitan dan kedatangan Roh.

Yohanes Markus menemani Paulus dan Barnabas sepupunya (lih. Kol 4:10) di perjalanan penginjilan yang pertama (lih. Kis 12:25-13:13). Untuk beberapa alasan dia meninggalkan tim tersebut dan pulang ke rumah (lih. Kis 15:38). Barnabas ingin memasukkan dia di perjalanan penginjilan yang kedua, namun Paulus menolaknya (lih. Kis 15:36-41). Ini mengakibatkan perpisahan Paulus dan Barnabas. Barnabas membawa Yohanes Markus ke Siprus (Kis 15:39). Di kemudian hari, ketika Paulus berada di penjara, ia menyebutkan Yohanes Markus dalam cara yang positif (lih. Kol 4:10) dan masih di kemudian hari di pemenjaraan Paulus yang kedua di Roma, tepat sebelum kematiannya, ia menyebutkan Yohanes Markus kembali (lih. II Tim 4:11).

Rupanya Yohanes Markus menjadi bagian dari tim penginjilan Petrus (lih. I Pet 5:13). Eusebius Sej. Ger. 3:39:12 memberi kita catatan menarik tentang hubungan Yohanes Markus dengan Petrus.

"Dalam bukunya sendiri Papias memberi kita catatan perkataan Tuhan yang diperoleh dari Aristion atau belajar langsung dari penatua Yohanes. Setelah membawa hal ini menjadi perhatian para sarjana, saya sekarang harus menindaklanjuti laporan yang sudah dikutip dari dia dengan sepotong informasi yang ditetapkannya tentang Markus, penulis Injil:

Ini juga, yang selalu dikatakan penatua. 'Markus, yang telah menjadi penterjemah dari Petrus, menuliskan dengan hati-hati, tetapi tidak secara berurutan, semua yang diingatnya dari perkataan dan perbuatan Tuhan. Karena ia tidak mendengar Tuhan atau menjadi salah satu pengikut-Nya, tetapi kemudian, seperti yang saya katakan, menjadi salah satu pengikut Petrus. Petrus sering menyesuaikan pengajarannya dengan acara yang ada, tanpa membuat susunan yang sistematis dari perkataan Tuhan, sehingga Markus cukup dibenarkan dalam menuliskan beberapa hal sejauh yang diingatnya. Karena ia hanya memiliki satu tujuan—untuk tidak melewatkan apapun yang didengarnya, dan tidak membuat pernyataan yang salah tentang hal itu'" (hal. 152).

Dalam kutipan ini Papias menunjuk pada "penatua Yohanes," dalam *Melawan Ajaran Sesat* 5:33:4, Irenaeus mengatakan "dan hal-hal ini adalah suatu saksi secara tertulis oleh Papias, pendengar dari Yohanes, dan seorang sahabat dari Polikarpus." Ini menyiratkan bahwa Papias mendengarnya dari Rasul Yohanes. Yohanes Markus menuliskan kembali kenangan dan khotbah-khotbah Petrus tentang Yesus ke dalam sebuah Injil.

**5:14 "cium yang kudus"** Ini adalah budaya khas dari pemberian salam di antara anggota keluarga. Pada awalnya hal ini diadopsi oleh keluarga Allah (lih. Rom 16:16; I Kor 16:20; II Kor 13:12; I Tes 5:6). Menjelang abad keempat Masehi ciuman ini dibatasi pada jenis kelamin yang sama karena adanya pelanggaran di dalam gereja dan kesalahpahaman dari luar gereja. Tindakan persekutuan ritual ini merupakan bagian rutin dari Perjamuan Tuhan atau Perjamuan Kasih.

**NASKAH NASB (UPDATED): 5:14b**

**<sup>14b</sup>Damai sejahtera menyertai kamu sekalian yang berada dalam Kristus.**

**5:14b** Hanya mereka yang di dalam Kristus dapat memiliki damai (lih. Luk 2:14). Mereka yang memiliki damai Kristus biasanya tidak memiliki kedamaian di dunia (lih. Mat 10:34; Luk 12:49-53, Yoh 14:27).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan dan jelaskan istilah PB yang digunakan untuk pemimpin gereja rumah lokal.
2. Sebutkan empat peringatan untuk pendeta dalam ay. 2-3.
3. Sebutkan singgungan terhadap kontak pribadi Petrus dengan Yesus yang disebutkan dalam pasal ini.
4. Bagaimana penderitaan terkait dengan kedewasaan Kristen? Untuk Iblis?

# PENGANTAR KEPADA II PETRUS

## PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Tujuan atau ruang lingkup dari pengantar ini bukanlah untuk membahas secara rinci persoalan yang menyangkut kepengarangan II Petrus. Saya pribadi telah menyimpulkan bahwa tidak ada alasan kuat untuk menolak kepenulisan Petrus. Tiga sumber telah membantu dalam memikirkan masalah ini.
1. Artikel Bruce M. Metzger "Pemalsuan Sastra dan Pseudepigrapha Kanonis," dalam *Jurnal Masyarakat Sastra Alkitabiah*, 1972 hal 3-24.
  2. Artikel Michael J. Kruger "Keaslian dari 2 Petrus" dalam *Jurnal Masyarakat Teologia Evanjelikal*, Vol. 42, No 4, hal 645-671.
  3. Buku E. M. B. Green *2 Petrus Dipertimbangkan Kembali*, Tyndale Press, 1961.
- B. Saat saya berpikir tentang kemungkinan bahwa II Petrus tidak ditulis oleh Petrus, banyak hal lewat di pikiran saya.
1. Siapapun yang menulis II Petrus tidak mengubah pandangan saya bahwa surat ini adalah terinspirasi dan dapat dipercaya. Kepengarangan mempengaruhi hermeneutikanya, bukan inspirasinya, yang merupakan prasuposisi iman dan proses sejarah yang terdokumentasi.
  2. Mengapa saya terganggu oleh nama samaran? Nampaknya dunia Yunani-Romawi abad pertama terbiasa dengan hal itu (artikel Metzger).
  3. Apakah saya tidak mau membiarkannya karena preferensi sendiri atau apakah saya dapat secara jujur mengevaluasi bukti-bukti historis dan kenaskahannya? Apakah tradisi telah memeberikan kecenderungan pada saya untuk membuat sebuah kesimpulan tertentu?
  4. Gereja kuno mempertanyakan kepenulisan Petrus, tapi bukan isi dari bukunya (kecuali gereja Syria). Isi buku ini adalah pesan ortodoks dalam kesatuan teologis dengan buku-buku PB yang lain dengan banyak kedekatan dengan khotbah-khotbah Petrus dalam Kisah Para Rasul.
- C. Eusebius menggunakan tiga kategori untuk menggambarkan tulisan-tulisan Kristen:
1. diterima
  2. diperselisihkan
  3. palsu
- Ia memasukkan II Petrus bersama dengan Yakobus, Yudas, II Yohanes, dan III Yohanes dalam kategori 2 (yaitu, di perselisihkan). Eusebius menerima Petrus; memiliki keraguan tentang II Petrus, dan menolak sebagai suatu kepalsuan tulisan-tulisan lain yang dianggap dari Petrus (1) Kisah Petrus, (2) Injil Petrus, (3) Khotbah Petrus, dan (4) Wahyu Petrus.

## KEPENGARANGAN

- A. Ini adalah buku PB yang paling diperdebatkan tentang untuk kepenulisan tradisionalnya.
- B. Alasan keraguan ini adalah faktor internal (gaya dan isinya) dan eksternal (penerimaannya yang terlambat).

## MASALAH INTERNAL

1. Gaya
  - a. Gaya surat ini sangat berbeda dengan I Petrus. Hal ini diakui oleh Origen dan Jerome.
    - (1) Origen mengakui bahwa beberapa orang menolak kepenulisan Petrus, namun ia mengutip dari II Petrus enam kali dalam tulisan-tulisannya.
    - (2) Jerome mengaitkan ini dengan penggunaan Petrus akan seorang juru tulis yang berbeda. Ia juga mengakui bahwa beberapa orang pada zamannya menolak kepenulisan Petrus.

- (3) Eusebius mengalamatkan kepedulian ini di *Sej. Ger.* 3:3:1: "tetapi yang disebut-sebut sebagai Surat yang kedua ini belum kami terima sebagai kanonik, namun demikian surat itu nampaknya telah berguna untuk banyak orang, dan telah dipelajari bersama dengan Kitab Suci lain."
- b. Gaya dari II Petrus sangat khas. Dalam *Surat Yakobus, Petrus dan Yudas* pada Alkitab Anchor, hlm 146-147, B. Reicke menyebutnya "Asianisme."  
"Surat itu disebut bergaya 'Asia' karena wakil-wakil terkemukanya berasal dari Asia Kecil, dan itu ditandai dengan cara penyampaian yang padat, bertele-tele, sangat berlebihan yang condong ke arah aneh dan tidak lazim, dan ceroboh yang melanggar ide aliran klasik yaitu kesederhanaan. Surat kami. tak diragukan lagi ditulis sesuai dengan aturan aliran Asia yang masih berperan penting selama abad Kristen pertama."
- c. Ada kemungkinan bahwa Petrus mencoba untuk menulis dalam suatu bahasa (yaitu, bahasa Yunani Koine) yang tidak sepenuhnya dikuasainya. Bahasa ibunya adalah bahasa Aram.
2. Aliran Sastra
- a. Apakah ini sebuah surat yang khas abad pertama?  
(1) memiliki pembuka dan penutup yang khas  
(2) namun demikian, surat tersebut tampaknya merupakan sebuah surat edaran kepada beberapa gereja, seperti Galatia, Efesus, Yakobus, dan I Yohanes
- b. Surat ini mungkin merupakan sebuah aliran sastra khas Yahudi yang disebut dengan "wasiat/perjanjian," yang bercerikan sebuah wacana perpisahan  
Ulangan 31-33  
Yosua 24  
Perjanjian Dua Belas Leluhur  
Yohanes 13-17  
Kisah Para Rasul 20:17-28  
prediksi kematian yang sudah dekat (lih. II Timotius)  
suatu peringatan untuk para pendengarnya agar terus dalam tradisinya
3. Hubungan antara II Petrus 2 dengan Yudas
- a. Dengan jelas telah terdapat beberapa peminjaman sastra.
- b. Singgungan kepada sumber-sumber non-kanonik telah menyebabkan banyak orang menolak baik II Petrus maupun Yudas, namun bahkan I Petrus menyinggung I Henokh dan Paulus bahkan mengutip penyair Yunani.
4. Buku itu sendiri mengaku berasal dari Petrus Rasul
- a. Ia disebutkan dalam 1:1. Ia disebut Simeon Petrus. Petrus adalah nama yang diberikan kepadanya oleh Yesus (lih. Mat 16). Simeon (bukan Simon) adalah langka dan tidak lazim. Jika seseorang mencoba menulis dalam nama Petrus pilihan ejaan Semit ini sangat mengejutkan dan kontraproduktif untuk penyamaran.
- b. Ia mengaku sebagai saksi mata dari transfigurasi (lih. Mat 17:1-8; Mar 9:2-8, Luk 9:28-36) di 1:16-18.
- c. Ia mengaku telah menulis surat yang pertama (lih. 3:1), yang menyiratkan I Petrus.
5. Kekelotan  
Tidak ada satupun dalam surat ini yang bertentangan dengan ajaran Kerasulan PB.  
Ada beberapa hal yang unik (misalnya, dunia yang dihancurkan oleh api dan tulisan-tulisan Paulus dilihat sebagai Kitab Suci), tapi tidak ada yang bersifat gnostis atau adopsionistis atau yang jelas-jelas sesat.

## MASALAH EKSTERNAL

1. Eusebius menyebutkan tulisan-tulisan Kristen di abad pertama dan kedua dalam tiga kategori
- a. diterima  
b. diperselisihkan  
c. palsu
- II Petrus, bersama dengan Ibrani, Yakobus, II dan III Yohanes terdaftar dalam kategori yang diperselisihkan.

2. II Petrus tidak terdapat dalam kanonika Marcion (154 M), tetapi Marcion juga menolak banyak buku-buku PB lainnya.
  3. II Petrus tidak ada dalam fragmen Muratori (180-200 M), tapi daftar tersebut tampaknya rusak dan juga tidak mencantumkan Ibrani, Yakobus, atau I Petrus.
  4. Ditolak oleh gereja Timur (Syria)
    - a. tidak dalam Peshitta (paruh pertama abad kelima)
    - b. dimasukkan dalam Philoxeniana (507 M) dari Irak dan versi Harclean (616 M) dari Afrika utara
    - c. Krisostomus dan Theodore dari Mopsuestia (yaitu, para pemimpin dari aliran penafsiran Antiokhia) menolak semua surat-surat Katolik.
  5. II Petrus tampaknya dikutip dalam "Injil Kebenaran" dan "Apocryphon Yohanes" yang ditemukan dalam naskah gnostik Nag Hammadi (lih. *Naskah Gnostik Nag Hammadi dan Alkitab* oleh Andrew K. Helmbold, hal 91). Tulisan-tulisan dalam Koptik ini adalah terjemahan dari naskah-naskah Yunani sebelumnya. Jika II Petrus disinggung maka tidaklah mungkin bagi surat ini untuk ditulis pada abad kedua.
  6. Surat ini masuk dalam P<sup>72</sup>, ditanggapi oleh UBS<sup>4</sup> (hal. 8) sebagai abad ketiga atau keempat.
  7. Surat ini disinggung atau dikutip oleh Kemens dari Roma (95 M)
    - a. I Klemens (9:2- II Petrus 1:17)
    - b. I Klemens (23:3- II Petrus 3:4)
    - c. I Klemens (35:5 - II Petrus 2:2)
  8. Ini mungkin disinggung dalam karya Yustinus Martir (115-165 M) *Dialog dengan Trypho* 82:1 - II Pet 2:1. Hanya di dua tempat dalam tulisan-tulisan Kristen kuno inilah istilah Yunani *pseudopphetai* digunakan.
  9. Ireneus (130-200 M) mungkin menyinggung II Petrus (ia dikutip oleh karya Eusebius *Sej. Ger.* 5:32:2 - II Pet 3:8 dan 3:1:1 - II Pet 1:15).
  10. Klemens dari Aleksandria (150-215 M) menulis komentar pertama (meskipun sekarang hilang) pada II Petrus.
  11. Muncul dalam surat Paskah Athanasius (367 M), yang merupakan daftar buku kanonik saat ini.
  12. Surat ini diterima sebagai kanonik oleh konsili gereja mula-mula di Laodikia (372 M) dan Kartago (397 M).
  13. Sangatlah menarik bahwa tulisan-tulisan lain yang dianggap dari Petrus (yaitu, Kisah Petrus, Kisah Andreas dan Petrus, Kisah Petrus dan Paulus, Penderitaan dari Petrus dan Paulus, Kisah Petrus dan Dua Belas Rasul, Wahyu Petrus, dan Khotbah Petrus) semuanya ditolak oleh gereja-gereja mula-mula sebagai palsu (yaitu, tidak-terinspirasi).
- C. Richard N. Longenecker, *Eksegesis Alkitab dalam Periode Apostolik* (hal. 174) membuat komentar bahwa II Petrus mungkin adalah Petrus yang menulis sendiri tanpa menggunakan seorang juru tulis (yaitu, Silas dalam I Petrus 5:12 dan Yohanes Markus untuk Injilnya. Sebagai bukti dia menegaskan bahwa I Petrus secara eksklusif menggunakan Septuaginta dalam kutipan-kutipan PL, tetapi II Petrus (lih. 2:22) menggunakan MT dari Ams 26:11, yang menunjukkan latar belakang kelbranian.

## TANGGAL

- A. Hal ini tergantung pada kepenulisannya.
- B. Jika seseorang yakin akan kepenulisan Petrus maka tanggalnya adalah beberapa saat sebelum kematiannya (lih. 1:14).
- C. Tradisi Gereja menegaskan bahwa Rasul Petrus mati di Roma waktu Nero menjadi Kaisar. Nero melembagakan penganiayaan terhadap orang-orang Kristen di tahun 64 M. Ia bunuh diri di tahun 68 Masehi.
- D. Jika seorang pengikut Petrus menulis dalam nama-Nya, maka tanggal sekitar akhir 130-150 M sangat mungkin karena II Petrus dikutip dalam *Wahyu Petrus* serta *Injil Kebenaran* dan *Apocryphon Yohanes*.

- E. Arkeolog terkenal Amerika W. F. Albright menegaskan bahwa surat ini ditulis sebelum tahun 80 M karena kemiripannya dengan Gulungan Kitab Laut Mati.

## **PENERIMA**

- A. Jika I Petrus disebut dalam II Petrus 3:1 maka penerimanya akan sama (yaitu, Turki bagian utara).
- B. II Petrus mungkin adalah sebuah surat kesaksian untuk mendorong semua orang percaya agar bertekun dalam pencobaan, menolak guru-guru palsu, dan hidup setia dalam tradisi Injil mengantisipasi Kedatangan Kedua.

## **KESEMPATAN**

- A. Bila I Petrus membahas penganiayaan dan penderitaan, II Petrus membahas guru-guru palsu.
- B. Sifat yang tepat dari ajaran palsu tidak pasti, tetapi mungkin berkaitan dengan gnostisisme Antinomian (lih. 2:1-22; 3:15-18). Buku ini menggunakan kosakata teknis yang digunakan baik oleh gnostisisme awal maupun agama-agama misteri. Ini mungkin teknik penyesalan secara sengaja yang menyerang teologia mereka.
- C. Buku ini, seperti II Tesalonika, membahas pokok bahasan tentang Kedatangan Kedua yang tertunda, tapi pasti, yang didalamnya anak-anak Allah akan dimuliakan dan orang kafir dihakimi (lih. 3:3-4). Sangat menarik bahwa I Petrus secara khas menggunakan istilah *apocalupsis* untuk merujuk kedatangan kembali Yesus, sedangkan II Petrus menggunakan *parousia*. Hal ini mungkin mencerminkan penggunaan juru tulis yang berbeda (yaitu, Jerome).

## **SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (lih. hal. x)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

## **SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (lih. hal. x)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduakalinya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

## II PETRUS 1

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN\*

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Salam	Salam bagi Yang Setia	Salam	Pengantar	Salam
1:1-2	1:1-4	1:1-2	1:1 1:2	1:1-2
Panggilan dan Pemilihan Orang Kristen		Dorongan kepada Kekudusan	Panggilan dan Pemilihan Allah	Kemurahan Allah
1:3-11	Pertumbuhan yang Berbuah-buah dalam Iman 1:5-11	1:3-11	1:3-9	1:3-11
	Kematian Petrus yang Mendekat			Kesaksian Kerasulan
1:12-15	1:12-15	1:12-15	1:12-15	1:12-15
Kemuliaan Kristus dan Firman Nubuatan	Firman Nubuatan yang Terpercaya		Saksi Mata Kemuliaan Kristus	
1:16-21	1:16-21	1:16-18	1:16-18	1:16-18
		1:19-21	1:19-21	Nilai dari Nubuatan 1:19-21

### **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x)** *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

---

\* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslilah yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

**Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Apendiks Satu, Dua dan Tiga**



1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

## WAWASAN KONTEKSTUAL KEPADA AYAT 1-11

- A. Ayat 1-11 adalah salah satu kalimat dalam bahasa Yunani yang menggabungkan kedua aspek dari perjanjian: suatu kasih karunia yang gratis dan berdaulat dan kehidupan serupa dengan Kristus yang diamanatkan.
- B. Garis besarnya sepertinya adalah:
  1. Pengantar tradisional (ayat 1-2)
    - a. dari siapa
    - b. kepada siapa
    - c. salam
  2. ayat 3-4 - bagian Tuhan
  3. ayat 5-7 - bagian orang percaya
  4. ayat 8-9 - aspek positif dan negatif dari kesetiaan
  5. ayat 10-11 - jaminan melalui kesalehan gaya hidup

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 1:1-11

<sup>1</sup>Dari Simon Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus, kepada mereka yang bersama-sama dengan kami memperoleh iman oleh karena keadilan Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. <sup>2</sup>Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. <sup>3</sup>Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. <sup>4</sup>Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia. <sup>5</sup>Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, <sup>6</sup>dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, <sup>7</sup>dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang. <sup>8</sup>Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita. <sup>9</sup>Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan. <sup>10</sup>Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. <sup>11</sup>Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

**1:1 "Simon"** Ini harfiahnya adalah "Simeon" (lihat Bruce Metzger, *Komentari Kenaskahan Pada Perjanjian Baru Yunani*, hal 699). Ini adalah nama Ibrani Petrus, dan nama satu dari dua belas suku. Bentuk yang sama ini hanya muncul dalam Kis 15:14. Jika surat ini adalah nama samaran, penulisnya pasti akan menggunakan ejaan yang lebih umum "Simon."

▣ **"Petrus"** Ini secara harfiah adalah *Petros*, yang merupakan bahasa Yunani untuk batu besar atau batu karang. Ini adalah julukan yang diberikan untuk Simon oleh Yesus dalam Mat 16:18 dan juga Yoh 1:42. Dalam bagian ini dalam Yohanes istilah Aram *Kefas* disebutkan. Dalam percakapan sehari-hari Yesus berbicara bahasa Aram, bukan Ibrani atau Yunani. Paulus sering menggunakan *Kefas* (lih. I Kor 1:12; 3:22; 9:5; 15:5, Gal 1:18; 2:9,11,14).

Ada banyak diskusi antara sarjana Alkitab Katolik dan Protestan tentang pentingnya perubahan nama ini (yang memiliki signifikansi PL bagi Abram, Yakub, dll). Dalam Mat 16:18 Petrus sang batu dikatakan sebagai fondasi dari gereja. Protestan selalu membuatnya suatu pendapat teologis untuk mencatat bahwa kata "Petrus" berbentuk MASKULIN (yaitu, *Petros*), tetapi "batu karang" adalah FEMININ (yaitu, *Petra*), dengan demikian pengakuan Petrus tentang iman lah, bukan diri Petrus sendiri, yang adalah fondasi dari gereja. Namun demikian, perbedaan dalam tata bahasa Yunani ini tidak akan terdapat dalam bahasa Aram, dimana *Kefas* bisa digunakan di kedua tempat tersebut.

Sebagai teolog, saya tidak ingin menyangkal kepemimpinan yang jelas dari Petrus, tapi saya juga menyadari bahwa Rasul lain tidak mengenali prioritas-nya (lih. Mar 9:34, Luk 9:46, 22:24-27; Mat 20:20-24). Meskipun Yesus tidak bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Yunani, naskah yang terinspirasi ini dicatat dalam bahasa Yunani, oleh karena itu, perbedaan gramatikal tersebut dianggap terinspirasi.

▣ **"hamba"** Ini adalah istilah Yunani *doulos*, yang menunjuk pada seorang pelayan atau budak. Ini bisa merupakan salah satu latar belakang kehormatan PL "pelayan Tuhan" (yaitu, Musa, Yosua, Daud, dan Yesaya) atau fokus PB pada kerendahan hati dalam hubungannya dengan Yesus sebagai Tuhan (lih. Mat 10:24-25).

▣ **"rasul"** Ini jelas merupakan cara sastra bagi penulis II Petrus untuk menegaskan identitasnya sebagai pengikut, saksi mata, dan murid yang dipilih oleh Yesus.

Istilah "rasul" berasal dari KATA KERJA Yunani "saya mengirim" (*apostellō*). Yesus memilih dua belas murid-Nya untuk bersama-Nya dalam arti khusus dan menyebut mereka "rasul" (lih. Luk 6:13). Istilah ini sering digunakan Yesus yang diutus dari Bapa (lih. Mat 10:40; 15:24, Mar 9:37, Luk 9:48, Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21). Dalam sumber-sumber Yahudi kata ini digunakan untuk seseorang yang dikirim sebagai perwakilan resmi dari orang lain, mirip dengan "duta besar" (lih. II Kor. 5:20). Petrus menyatakan kewenangannya yang diberikan oleh Kristus!

Kata ini lalu memiliki penggunaan yang berkembang di luar "Dua Belas murid" (lih. Kis 14:4, 14, Barnabas, Rom 16:7, Andronikus dan Yunias; I Kor 4:6,9; 12:28-29; 15:7, Apolos, Flp 2:25, Epafroditus; I Tes 2:6, Silwanus dan Timotius). Tugas yang tepat dari mereka tidaklah pasti, tetapi melibatkan proklamasi Injil dan kepemimpinan hamba dari gereja. Bahkan mungkin bahwa Rom 16:7 (KJV "Junia") merujuk pada rasul wanita!

▣ **"Yesus Kristus"** Lihat catatan di I Petrus 1:1.

▣

**NASB, NRSV,**

**NJB** "kepada mereka yang telah menerima suatu iman"

**NKJV** "untuk mereka yang telah memperoleh iman yang berharga"

**TEV** "kepada mereka yang... memperoleh iman"

Ini adalah suatu AORIST ACTIVE PARTICIPLE dari istilah (*lagchanō*), yang merujuk pada membuang undi

1. seperti dalam perjudian (lih. Yoh 19:24)
2. sebagai suatu rasa bertugas atau kewajiban (lih. Luk 1:9)
3. sebagai cara untuk menunjukkan pilihan ilahi (lih. Kis 1:17)

Ini bisa hanya diartikan "mendapatkan" atau "menerima," tetapi dapat memiliki konotasi tambahan dalam penggunaan LXX nya yaitu "oleh kehendak Allah." Tema yang sama ini ada dalam ay 3 dan 4 "yang diberikan" (dua kali) dan "yang disebut"; juga catat ay 10 "Pemanggilan dan pemilihan-Nya atas kamu."

Ketidakjelasan ini persis sama dengan paradoks keselamatan. Apakah keselamatan adalah oleh pilihan Tuhan atau pilihan dari yang menerimanya? Jawabannya adalah pasti ya! Alkitab sangat jelas menyatakan bahwa dunia ini adalah milik Allah. Ia terlibat dalam semua aspeknya. Ia telah memilih untuk berurusan dengan makhluk ciptaan yang sadar dengan perjanjian. Ia yang memulai kontak. Ia menetapkan agenda, namun Ia telah menuntut bahwa kita menanggapi (yaitu, pada awalnya dan secara terus-menerus).

Para pembaca ini menerima iman yang merupakan kehendak Allah bagi mereka (dan bagi semua).

Istilah "iman" berasal dari istilah Yunani *pistis*, yang diterjemahkan sebagai "iman," "kepercayaan," atau "percaya" Awalnya. dalam bahasa Ibrani konsep ini menunjuk pada sikap yang stabil, tetapi lalu digunakan untuk menunjukkan seseorang yang setia, loyal, dapat dipercaya, atau diandalkan. Dalam Alkitab bukanlah iman orang percaya, tetapi kesetiaan Allah; bukan kepercayaan dari orang percaya, tetapi keterpercayaan Allah. Lihat Topik Khusus pada Markus 1:15.



**NASB** "bersama-sama dengan kami"

**NKJV** "seharga"

**NRSV, TEV,**

**NJB** "seberharga seperti"

Ini adalah istilah majemuk Yunani *isotimos*, yaitu majemuk dari *isos* (yaitu, sama, seperti, atau sesuai dengan) dan *timō* (yaitu harga, nilai, atau senilai dengan konotasi mulia atau mahal). Iman yang diberikan oleh Allah adalah iman yang tak ternilai (lih. I Pet 1:7) dan semua orang percaya dalam berbagi jenis iman yang sama. Tidak ada satu iman bagi para Rasul dan satu lagi untuk orang Yahudi dan bukan Yahudi atau untuk orang percaya lainnya (lih. I Kor 12:13; Gal 3:28; Kol 3:11). Ada karunia yang berbeda, tetapi hanya ada satu iman (lih. Ef 4:5).

▣ **"keadilan"** Ini tidak merujuk kepada kebenaran yang bisa diperhitungkan dari kita (lih. Rom 4), tetapi untuk kebenaran Kristus (lih. Kis 3:14; 7:52, 22:14, I Yoh 2:1,29; 3:7). Lihat Topik Khusus: Kebenaran di I Pet 3:14. Ini adalah tempat yang paling jelas dalam PB di mana *Theos* diterapkan kepada Yesus.

Akar kata Yunani (yang mencerminkan akar kata Ibrani צדק BDB 841) digunakan beberapa kali dalam II Petrus.

1. benar, adil (*dikaios*) - 2:8, orang yang benar
2. benar, keadilan (*dikniosunō*)
  - 1:1 - kebenaran Yesus
  - 2:5 - kebenaran Nuh (lih. Kej 7:1)
  - 2:21 - jalan kebenaran
  - 3:13 - langit baru dan bumi baru di mana kebenaran tinggal
3. benar (*dikaion*)
  - 1:13 - benar, pantas
  - 2:7 - Lot yang benar
  - 2:8 - orang benar

Yesus adalah benar, percaya adalah benar di dalam Dia, karena itu, mereka harus hidup dalam kebenaran, yang mencerminkan zaman baru!

▣ **"Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus"** Frasa ini menunjuk kepada Yesus sendiri.

1. DEFINITE ARTICLE hanya di sebelum KATA BENDA pertama (Aturan Granville Sharp)
2. bentuk ketatabahasa dari keempat istilah-istilah kunci, "Tuhan," "Juruselamat," "Yesus," dan "Kristus" (GENITIVE MASCULINE SINGULAR)
3. bentuk grammar yang berulang (kecuali "Tuhan" bukannya "Allah") dalam 1:11; 2:20, dan 3:18
4. A.T. Robertson, *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, Vol. 6, hal. 148, mengingatkan kita bahwa di II Petrus *gnōsis* dan *epignōsis* selalu digunakan untuk Yesus
5. ada tempat lain dalam PB di mana keTuhanan Yesus ditegaskan (lih. Yoh 1:1; 8:57-58, 20:28; Rom 9:5; Flp 2:6-11; II Tes 1:12; Titus 2:13; Ibr 1:8; dan I Yoh 5:20), yang mengejutkan dalam terang monoteisme PL.

Dalam PL "Juruselamat" biasanya digunakan untuk YHWH, tapi kadang-kadang untuk Mesias. Dalam PB biasanya merujuk kepada Allah Bapa. Dalam Titus frase ini digunakan tiga kali untuk Bapa (lih. 1:3; 2:10; 3:4), namun dalam konteks yang sama juga untuk Yesus (lih. 1:4; 2:13; 3:6). Dalam II Petrus frasa ini digunakan secara eksklusif dan sering untuk Yesus (lih. 1:1,11, 2:20, 3:2,18).

**1:2 "Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu"** Ini mirip dengan I Pet 1:2. Paulus sering menggunakan "kasih karunia dan damai sejahtera," tapi diikuti dengan "dari Allah Bapa kita" dan sering menambahkan "dan Tuhan Yesus Kristus."

Kasih karunia mencerminkan kebenaran bahwa keselamatan dan persekutuan umat manusia yang berdosa dihasilkan dari karakter dan penyediaan Allah. Hubungan yang baru (yakni, dipulihkan) dengan Tuhan ini menghasilkan damai sejahtera. Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Tuhan, yang dalam gambarnya kita diciptakan, dan dengan satu sama lain. Kasih karunia selalu mendahului damai sejahtera! KATA KERJA nya adalah sebuah AORIST PASSIVE OPTATIVE. Ini adalah sebuah doa. Petrus ingin Allah untuk memberikan baik kasih karunia dan damai sejahtera.

▣ **"oleh pengenalan akan Allah"** Kasih karunia dan damai sejahtera diberikan oleh Allah (yaitu, PASSIVE VOICE) melalui pengetahuan pengalaman (*epignōsis*) dari baik diriNya maupun Anak-Nya.

Pengetahuan adalah tema berulang dalam II Petrus, mungkin karena guru-guru palsu (yaitu, Gnostik), seperti Kolose dan I Yohanes.

- |  |  |
|--|--|
| 1. <i>epignosis</i> (pengetahuan penuh); | <i>epignōskō</i> (mengetahui sepenuhnya) |
| 1:2                                      | 2:21 (dua kali)                          |
| 1:3                                      |  |
| 1:8                                      |  |
| 2:20                                     |  |
| 2. <i>gnosis</i> (pengetahuan)           | <i>ginōskō</i> (mengetahui)              |
| 1:5                                      | 1:20                                     |
| 1:6                                      | 3:3                                      |
|  | <i>gnōrizō</i> (memberitahukan)          |
|  | 1:16                                     |

Guru-guru palsu dari pasal dua tampaknya memiliki karakteristik yang di kemudian hari akan disebut gnostisisme Antinomian. Sistem bidat filosofis/teologis yang telah tersusun ini berkembang pada abad kedua, namun memiliki akar sejak pada abad pertama. Hal ini ditandai oleh eksklusivisme berdasarkan pengetahuan rahasia. Keselamatan terkait dengan pengetahuan ini, bukan dengank etika. Lihat Topik Khusus pada I Pet 3:22.

▣ **"akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita"** Saya membuat poin gramatikal berikut dalam 1:1 sehubungan dengan frasa yang sama yang merujuk hanya kepada Yesus.

1. satu ARTICLE
2. semua berbentuk GENITIVE

Fitur-fitur ketatabahasaan yang sama ditemukan dalam frasa ini pula yang pasti menambah beberapa derajat skeptisisme tentang apakah ay 1 menunjuk pada Yesus sendiri atau kepada Bapa dan Anak. Namun demikian, perbedaan tersebut melibatkan variasi naskah Yunani yang rumit. Tata bahasa dari 1:1 tidak memiliki variasi dalam manuskrip Yunani. Untuk daftar lengkap variasi lihat catatan kaki dari edisi keempat Perjanjian Baru Yunani dari United Bible Society, hal 799 dan Bart Ehrman, *Korupsi Ortodoks atas Kitab Suci*, hal 85).

**1:3-7** Ini adalah sebuah kalimat Yunani yang panjang.

**1:3 "(melihat) karena"** Terjemahan NASB (UPDATED) agak idiomatik di sini. PARTICIPLE "melihat" tidak ada dalam naskah Yunaninya.

▣ **"-Nya"** KATA GANTI ini menunjuk baik kepada Allah Bapa atau Allah Anak. Semua KATA GANTI dalam ayat-ayat pembukaan sama-sama rancunya. Ini merupakan karakteristik dari Petrus. Ada kemungkinan bahwa ini adalah kerancuan yang disengaja (misalnya, berpengertian ganda, seperti dalam tulisan-tulisan Yohanes). Yesus diidentifikasi sebagai "Allah"

dalam ayat 1; baik Bapa dan Anak dihubungkan secara gramatikal dalam ay 2, dan KATA SIFAT "Illahi" dalam ay 3 menunjuk pada keduanya.

▣ **"telah menganugerahkan kepada kita"** Ini adalah sebuah PERFECT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Bentuk dari kata Yunani (*dōreomai* dari *didōmi*) yang hanya digunakan dalam Markus (lih. 15:45) dan Petrus (lih. I Pet 1:3,4), yang mungkin menggambarkan hubungan sastra Injil Markus dan I Petrus.

▣ **"segala sesuatu yang berguna untuk hidup"** Ayat tiga pada dasarnya adalah penolakan terhadap pemisahan teologis oleh guru-guru palsu Gnostik yaitu keselamatan melalui pengetahuan rahasia dan hidup saleh sehari-hari. Tuhan memberikan kehidupan yang kekal (yaitu, *zoe*) dan keserupaan dengan Kristus setiap hari (yaitu, *eusebeia*). Pengetahuan sejati adalah iman di dalam Yesus Kristus yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Orang-orang percaya memiliki semua yang mereka butuhkan secara rohani dalam Kristus! Kita tidak perlu mencari pengalaman kebenaran yang lebih dalam!

▣ **"yang saleh"** Kata majemuk ini (yaitu, *eusebia*) berasal dari kata "baik" dan "ibadah." Kata ini memiliki konotasi ini hidup sehari-hari yang berkenan kepada Allah. Petrus berulang kali menekankan kebutuhan akan kesalehan karena pengabaian dari guru-guru palsu terhadap etika pribadi dan moralitas (lih. 1:3,6,7; 2:9; 3:11). Lihat catatan lebih lengkap di 1:6.

▣

NASB "pengenalan sejati"

NKJV, NRSV,

NJB "pengenalan"

TEV "pengenalan kita"

Ini adalah satu lagi tampanan terhadap penekanan guru-guru palsu pada pengetahuan rahasia (lih. 2:20-21). Injil, seperti yang diberitakan oleh para Rasul, adalah pengetahuan benar dan Yesus adalah kebenaran (lih. Yoh 14:6). Ini adalah bentuk intensif dari, *epignōsis*, yang memiliki konotasi pengetahuan yang bersifat pengalaman (lih. ay 2,3,8; 2:20). Injil adalah seseorang dan Ia harus dialami, bukan hanya secara teologis didefinisikan.

▣ **"akan Dia, yang telah memanggil kita"** KATA KERJA ini digunakan beberapa kali dalam Petrus (I Pet 1:15; 2:9,21; 3:9; 5:10; II Pet 1:3). Selalu mengacu pada panggilan dari Tuhan. Tidak ada orang yang datang kepada Allah kecuali jika Roh menarik dirinya (lih. Yoh 6:44.65; Ef 1:4-5).

▣ **"oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib"** Ada variasi naskah Yunani pada titik ini.

1. Naskah kuno P<sup>72</sup>, B, K, L, dan sebagian besar naskah kecil memiliki kata *dia* (melalui) kemuliaan dan kebajikan (lih. NKJV).
2. Naskah kuno S, A, C, P, dan sebagian besar terjemahan kuno memiliki kata *idia* (milik-Nya sendiri) kemuliaan dan kebajikan (lih. NASB, NRSV, TEV, NJB).

Pertanyaan eksegesisnya adalah, "Apakah orang percaya dipanggil (1) dengan menggunakan kualitas keTuhanan (yaitu, Bapa atau Anak) atau (2) untuk berbagi kualitas ini?" Komite terjemahan UBS<sup>4</sup> memberikan peringkat "B" (hampir pasti) ke opsi nomor 1.

**1:4 "Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita"** Ini adalah sebuah PERFECT MIDDLE (deponent) INDICATIVE yang mencocokkan diri dengan PARTICIPLE dalam ay 3. Kuasa Illahi Tuhan telah memberikan dan terus memberikan pada orang percaya semua yang mereka butuhkan baik di awalnya (pembenaran) dan secara terus menerus (penyucian) dengan menggunakan janji-janji-Nya.



<b>NASB</b>	<b>"janji-janji yang berharga dan agung"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"janji-janji yang berharga dan yang sangat besar"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"janji-janji yang berharga dan sangat besar"</b>
<b>TEV</b>	<b>"karunia-karunia yang sangat besar dan berharga yang dijanjikan-Nya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"janji-janji yang terbesar dan paling berharga"</b>

Istilah-istilah deskriptif ini pasti menunjuk pada Injil, dimana orang percaya menjadi pengambil bagian dalam kodrat Illahi (yaitu, berdiamnya Roh Kudus). Pengharapan manusia yang jatuh adalah karakter yang teguh dan murah hati dari Allah, yang dinyatakan melalui janji-janji-Nya (yaitu, baik PL, tetapi terutama di dalam Kristus, lih. Ibr. 6:17-18). Urutan dari kedua istilah ini berfluktuasi dalam naskah-naskah kuno Yunani.

Istilah "berharga" digunakan dalam I Pet 1:19 untuk darah pengorbanan Kristus. Istilah ini membentuk akar dari nama "Timotius."

▣ **"mengambil bagian dalam kodrat ilahi"** Ini menunjuk pada (1) berdiamnya Roh Kudus (lih. ay 3), yang datang pada keselamatan atau (2) cara lain merujuk pada kelahiran baru (lih. I Pet 1:3,23). Hal ini sangat berbeda dari konsep filsafat Yunani (meskipun terminologi ini berasal dari Stoa) mengenai percikan ilahi dalam semua manusia dari penciptaan. Ini tidak berarti kita dewa atau akan menjadi dewa, tapi kita dimaksudkan untuk menjadi seperti Yesus (lih. Rom 8:29; Ef 1:4; Yoh 3:2). Orang-orang percaya harus mencontoh karakteristik kekeluargaan Allah (yaitu, gambar Allah). Istilah "ilahi" yang digunakan dalam kedua ay 3 dan 4 adalah *theios*, yang berarti "saleh" atau "seperti-Tuhan."

▣ **"dan luput"** Kata ini muncul hanya dalam II Petrus dalam PB (lih. 1:4; 2:18,20). Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE, yang menyiratkan tindakan yang telah selesai (yaitu, keselamatan, waktu menerima Injil, lih. ay 1).

▣ **"hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia"** Masalah dalam II Petrus adalah guru-guru palsu yang menganjurkan suatu pengetahuan rahasia khusus (yaitu, Gnostisisme), tetapi mendepresiasi kehidupan yang saleh sehari-hari (lih. I Pet 1:14; 2:11; 4:3; II Pet 2:10,18). Pasal Satu menanggapi kesalahan ini dalam ay 3-11!

Kehidupan orang percaya adalah bukti (bukan dasar) dari pertobatan sejati mereka (lih. Yakobus dan I Yohanes). Tidak ada buah, tidak ada akar (lih. Mar 4:1-20).

**1:5 "Justru karena itu"** Ini menunjuk pada tanggapan orang percaya terhadap karunia dan janji-janji Allah dalam ay 3-4 (lih. Fil 2:12-13). Lihat Topik Khusus: Keburukan dan Kebajikan di I Pet 4:3.



<b>NASB</b>	<b>"dengan segala ketekunan... menyediakan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan "</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kamu harus melakukan segala upaya untuk mendukung"</b>
<b>TEV</b>	<b>"lakukanlah yang terbaik untuk menambahkan"</b>
<b>NJB</b>	<b>"lakukanlah sebaik mungkin untuk mendukung"</b>

Secara harfiah ini adalah "dengan segala ketekunan, memasok..." Ini adalah suatu an AORIST ACTIVE PARTICIPLE yang digunakan sebagai suatu IMPERATIVE dan suatu AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Allah telah dengan sangat indah memberikan keselamatan (lih. ay 3-4), sekarang orang percaya harus berjalan di dalamnya (lih. ay 5-7). Injil adalah benar-benar gratis dari (1) kehendak Allah, (2) karya paripurna Kristus, dan (3) dorongan Roh, tetapi setelah diterima, menjadi pemuridan setiap hari yang mempertaruhkan segalanya. Ini adalah paradoks dari Injil. Merupakan karunia (lih. Yoh 4:10; Rom 3:24; 6:23; Ef 2:8; Ibr 6:4), tetapi juga merupakan suatu perjanjian dengan hak dan tanggung jawab. Injil yang sejati mempengaruhi pikiran, hati, dan tangan!

▣ **"iman"** Istilah ini bisa memiliki beberapa konotasi yang berbeda.

1. latar belakang PL nya berarti "kesetiaan" atau "keterpercayaan"
2. persetujuan atau penerimaan kita akan tawaran gratis pengampunan Allah di dalam Kristus
3. setia, hidup saleh
4. pengertian kolektif dari iman Kristen atau kebenaran tentang Yesus (Kis 6:7 dan Yud lih. 3,20)

Dalam konteks ini (yaitu, ay 1) iman menunjuk pada menerima Kristus sebagai Juruselamat. Sekarang orang percaya harus bertumbuh dan berkembang.

Pertumbuhan Kristen yang diharapkan ini juga dinyatakan dalam Rom 5:3-4; Yak 1:3-4.

## TOPIK KHUSUS: PERTUMBUHAN KRISTEN

### Roma 5:3-4

Penganiayaan Menyebabkan

- \* ketekunan
- \* tahan uji
- \* pengharapan (lih. ay 2)

### Galatia 5:22-23

Buah-buah Roh

- \* kasih
- \* sukacita
- \* damai sejahtera
- \* kesabaran
- \* kemurahan
- \* kebaikan
- \* kesetiaan
- \* kelemahan lembut
- \* penguasaan diri

### Yakobus 1:3-4

Ujian Menghasilkan

- \* ketekunan
- \* buah yang matang
  1. sempurna
  2. utuh

### II Petrus 1:5-7

Menerapkan Ketekunan

- \* kebajikan
- \* pengetahuan
- \* penguasaan diri
- \* ketekunan
- \* kesalehan
- \* kasih akan saudara-saudara (*philadelphia*)
- \* kasih akan semua orang (*agapē*)

▣ **"kebajikan"** Kualitas ini digunakan untuk Kristus (atau Allah Bapa) dalam ay 3. Ini adalah salah satu buah Roh (lih. Gal 5:22-23). Ini adalah antonym dari "kelebihan" (lih. 2:3,14). Lihat Topik Khusus: Keburukan dan Kebajikan dalam PB di I Pet 4:2.

▣ **"pengetahuan"** Suatu pengetahuan (*gnōsis*) akan Injil yang memimpin kepada keserupaan dengan Kristus adalah hal yang indah. Guru-guru palsu itu menganjurkan pengetahuan palsu yang menyebabkan penyelewengan.

▣ **"penguasaan diri"** Kebajikan ini menggambarkan seseorang yang mampu mengendalikan tarikan egosentris dari sifat dosa akibat kejatuhan (lih. Kis 24:25; Gal 5:23; Titus 1:8). Dalam beberapa konteks (yaitu, I Kor 7:9) hal ini menyinggung pada aktivitas seksual yang tidak pantas dan karena kecenderungan Antinomian dari guru-guru palsu, konotasi ini mungkin tercakup di sini.

▣ **"ketekunan"** Istilah ini merujuk kepada daya tahan yang aktif, sukarela, dan sabar. Ini adalah karakteristik yang seperti Allah, yaitu kesabaran terhadap orang dan keadaan (lih. Rom 5:3-4; Yak 1:3).

▣ **"kesalehan"** Ini adalah sebuah istilah penting dalam Surat-surat Pastoral, serta II Petrus (lihat catatan di 1:3), yang ingin saya kutip dari komentar saya, volume 9, I Timotius 4: 7:

"Ini adalah istilah penting dalam Surat-surat Pastoral. Hal ini mengacu pada implikasi kedoktrinan dan gaya hidup sehari-hari dari Injil (lih. 3:16). Ini menggambarkan bukan yang luar biasa, namun yang diharapkan. Ini adalah istilah majemuk dari 'baik' (*eu*) dan 'ibadah' (*sebomai*). Ibadah sejati adalah hidup setiap hari dengan cara berpikir yang tepat (lih. 4:16a). Perhatikan berapa kali kata ini digunakan dalam Surat-surat Pastoral:

1. KATA BENDA (*eusebeia*), I Tim 2:2; 3:16; 4:7,8; 6:3,5,6,11; Tim II. 3:5; Titus 1:1
2. KATA KETERANGAN (*eusebēs*), II Tim 3:12; Titus 2:12
3. KATA KERJA (*eusebeō*), I Tim 5:4
4. Istilah yang terkait *theosebeia*, I Tim 2:10
5. Istilah yang dinegasikan (ALPHA PRIVATE, yaitu, *asebeia*), II Tim 2:16; Titus 2:12" (hal. 53).

1:7

**NASB, NKJV** "kebaikan persaudaraan, cinta"  
**NRSV** "saling kasih sayang dengan cinta"  
**TEV** "Kristen kasih sayang dan cinta"  
**NJB** "kebaikan untuk saudara-saudara dengan cinta"

Ini adalah istilah majemuk Yunani *phileō* (yaitu, kasih) dan *adelphos* (yaitu, saudara). Hal ini juga terjadi dalam I Pet. 1:22. Dalam konteks ini mengacu pada saudara dan saudari seperjanjian.

Sering dikatakan bahwa *phileō* mengacu pada kasih yang lebih rendah daripada *agapeō* (lih. ay 7), tetapi dalam bahasa Yunani Koine istilah-istilah ini bersinonim (lih. Yoh 5:20, yang menggunakan untuk *phileō* kasih Bapa bagi Yesus) . Namun demikian, di sini dan dalam Yoh 21 mungkin ada perbedaan yang disengaja.

**1:8 "sebab apabila"** Ini bukan bentuk biasa dari sebuah KALIMAT CONDITIONAL dalam bahasa Yunani (lih. NJB, namun demikian, dalam *Kata Kiasan di Perjanjian Baru* A.T. Robertson mengidentifikasi frasa ini sebagai dua PRESENT ACTIVE CIRCUMSTANTIAL [conditional] PARTICIPLES, lih. vol 6, hal.151), tetapi bukti yang diperlukan untuk jaminan tersebut didasarkan pada kehidupan pertobatan, iman, ketaatan, pelayanan, dan ketekunan yang diubah dan berubah. Hidup kekal (yaitu, sifat ilahi) memiliki karakteristik yang bisa diamati.

1. orang percaya menunjukkan kualitas Kristen, ay. 5-7
2. orang percaya memiliki kualitas ini dan kaulita sini meningkat (keduanya PRESENT ACTIVE PARTICIPLES), ay 8
3. orang percaya berguna dan berbuah-buah bagi Allah, ay 8
4. orang percaya menerapkan pengetahuan akan Allah yang sejati ke dalam kehidupan (yaitu, keserupaan dengan Kristus, lih ay 8).

▣ **"giat dan berhasil"** Tragisnya hal –hal berikut terlalu sering menjadi keadaan rohani orang percaya.

1. tak berguna atau tidak produktif - Yak 2:20
2. tidak berbuah - Mat 7:16-19, 13:22, Mar 4:19; Kol 1:10; Titus 3:14
3. Paulus menggunakan kata ini dalam peringatan "jangan ikut serta dalam perbuatan kegelapan yang tidak berbuah"

Hati-hatilah terhadap - tidak ada buah, buah yang tidak baik! Hidup kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati. Tidak ada buah - tidak ada akar!

**1:9** Apabila ay 8 menggambarkan orang Kristen yang sejati, ay 9 menggambarkan orang percaya yang sedang dipengaruhi oleh dikotomi palsu dari guru-guru palsu antara pengetahuan-kehidupan, teologia-etika, ortodoksi-ortopraksi!

▣ **"picik"** ini harfiahnya adalah "berkedip," "kedipan isyarat," atau "mengerling" Kata ini digunakan secara kiasan bagi orang yang mencoba untuk melihat dengan jelas, tetapi tidak mampu, kemungkinan denan sengaja berpaling dari cahaya (lih. *Kosakata dari Perjanjian Yunani: digambarkan dari Papyrus dan Sumber Non-sastra Lainnya* oleh James Hope Moulton dan George Milligan, hal 420).

▣

**NASB** "telah melupakan pemurnian-Nya dari dosa-dosa lamanya"  
**NKJV** "telah lupa bahwa dia dibersihkan dosa-dosa lamanya"  
**NRSV** "lupa pembersihan dosa-dosa masa lalunya"  
**TEV** "telah lupa bahwa kamu telah dimurnikan dari dosa-dosa masa lalumu"  
**NJB** "lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan"

Ini menyiratkan bahwa mereka ini adalah orang percaya, tetapi mereka telah dipikat kembali ke gaya hidup kafir yang tak berTuhan oleh guru-guru palsu (lih. pasal 2). Sungguh tragis.

1. Gaya hidup ini tidak membawa sukacita, damai sejahtera, atau jaminan
2. Gaya hidup merintangi penginjilan



3. Gaya hidup ini menghancurkan pelayanan yang efektif
4. Gaya hidup ini mengakibatkan kematian dini

Dalam frasa ini Petrus sedang merujuk pada pemurnian atau penyucian dari dosa yang terlaksana melalui kematian perwakilan, penggantian Kristus, atas nama kita (lih. I Pet 1:18; 2:24; 3:18).

**1:10 "berusahalah sungguh-sungguh"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Istilah ini (lih. 1:15; 3:14) dapat berarti

1. melakukan sesuatu dengan cepat (lih. Titus 3:12)
2. melakukan yang terbaik (lih. Ef. 4:3)
3. bersemangat (lih. Kis 20:16; Gal 2:10)

Pilihan # 3 tampaknya adalah yang terbaik (lih. NRSV).



<b>NASB</b>	<b>"untuk memastikan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"untuk membuat. . . yakin"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"untuk mengkonfirmasi"</b>
<b>TEV</b>	<b>"untuk menjadikan. . . Permanen"</b>
<b>NJB</b>	<b>"makin teguh."</b>

Istilah ini digunakan dalam tiga cara.

1. pasti dengan cara didirikan dengan mapan (lih. Rom 4:16)
2. dapat diandalkan (lih. II Pet 2:19 dan Ibr 3:14; 6:19)
3. dapat diverifikasi (digunakan dalam papirus Yunani Koine dari Mesir untuk jaminan hukum seperti mensahkan surat wasiat)

Orang Kristen dapat memiliki jaminan (lih. Flp 2:12-13; I Yoh 5:13). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

### **TOPIK KHUSUS: JAMINAN**

- A. Bisakah orang Kristen tahu bahwa mereka selamat (lih. I Yoh 5:13)? I Yohanes memiliki tiga ujian atau bukti.
  1. Kedoktrinan (kepercayaan) (ay 1,5,10; 2:18-25; 4:1-6,14-16; 5:11-12)
  2. Gaya Hidup (ketaatan) (ay. 2-3, 2:3-6, 3:1-10; 5:18)
  3. Sosial (kasih) (ay, 2-3; 2:7-11, 3:11-18, 4:7-12, 16-21)
- B. Jaminan telah menjadi isu denominasi
  1. John Calvin mendasarkan jaminan atas pemilihan Allah. Dia mengatakan bahwa kita tidak pernah bisa merasa pasti dalam kehidupan ini.
  2. John Wesley mendasarkan jaminan atas pengalaman religius. Dia percaya bahwa kita memiliki kemampuan untuk hidup di atas dosa yang kita ketahui.
  3. Katolik Romawi dan Gereja Kristus mendasarkan jaminan pada kekuasaan Gereja. Kelompok mana yang menjadi tempat tergabungnya seseorang adalah kunci untuk jaminan.
  4. Kebanyakan aliran evangelikal mendasarkan jaminan pada janji-janji Alkitab, terkait dengan buah Roh dalam kehidupan orang percaya (lih. Gal 5:22-23).
- C. Saya pikir jaminan utama manusia yang jatuh ini terkait dengan karakter dari Allah Tritunggal
  1. Kasih Allah Bapa
    - a. Yohanes 3:16; 10:28-29
    - c. Roma 8:31-39
    - d. Efesus 2:5,8-9
    - e. Filipi 1:6
    - f. I Petrus 1:3-5
    - g. I Yohanes 4:7-21
  2. Tindakan Allah Anak
    - a. kematian atas nama kita

- 1) Kisah Para Rasul 2:23
- 2) Roma 5:6-11
- 3) II Korintus 5:21
- 4) I Yohanes 2:2; 4:9-10
- b. doa ke imam besar an (Yohanes 17:12)
- c. syafaat yang terus menerus
  - 1) Roma 8:34
  - 2) Ibrani 7:25
  - 3) I Yohanes 2:1
3. pelayanan Allah Roh Kudus
  - a. panggilan (Yohanes 6:44,65)
  - b. pemeteraian
    - 1) II Korintus 1:22; 5:5
    - 2) Efesus 1:13-14; 4:3
  - c. meyakinkan
    - 1) Roma 8:16-17
    - 2) I Yohanes 5:7-13
- D. Tetapi manusia harus menanggapi tawaran perjanjian Allah (baik pada awalnya dan terus-menerus)
  1. orang percaya harus berbalik dari dosa (pertobatan) dan kepada Tuhan melalui Yesus (iman)
    - a. Markus 1:15
    - b. Kisah 3:16,19; 20:21
  2. orang percaya harus menerima tawaran Allah dalam Kristus
    - a. Yohanes 1:12; 3:16
    - b. Roma 5:1 (dan dengan analogi 10:9-13)
    - c. Efesus 2:5,8-9
  3. orang percaya harus terus dalam iman
    - a. Markus 13:13
    - b. I Korintus 15:2
    - c. Galatia 6:9
    - d. Ibrani 3:14
    - e. II Petrus 1:10
    - f. Yudas 20-21
    - g. Wahyu 2:2-3,7,10,17,19,25-26; 3:5,10,11,21
  4. orang percaya menghadapi tiga ujian
    - a. kedoktrinan (ay 1,5,10; 2:18-25; 4:1-6,14-16)
    - b. gaya hidup (ay 2-3, 2:3-6, 3:1-10)
    - c. sosial (ay 2-3, 2:7-11, 3:11-18, 4:7-12, 16-21)
- F. Jaminan ini sulit karena
  1. sering orang percaya mencari pengalaman tertentu yang tidak dijanjikan dalam Alkitab
  2. seringkali orang percaya tidak sepenuhnya memahami Injil
  3. sering orang percaya terus sengaja dosa (lih. I Kor 3:10-15; 9:27; I Tim 1:19-20; II Tim 4:10; II Pet 1:8-11)
  4. tipe kepribadian tertentu (yaitu perfeksionis) tidak pernah dapat menerima penerimaan tanpa syarat dan kasih Tuhan
  5. dalam Alkitab ada contoh pengakuan palsu (lih. Mat 13:3-23; 7:21-23, Mar 4:14-20; II Pet 2:19-20; I Yoh 2:18-19)

"**panggilan (Nya atas) mu**" Kata "Nya" tidak ada di dalam teks Yunani, tetapi tersirat dari 1:3. Pengharapan utama orang percaya adalah dalam karakter Bapa, karya Anak, dan dorongan Roh. Namun demikian, ini dikonfirmasi dalam setiap orang percaya dengan kehidupan iman, kesalehan mereka, dll (lih. ay 5-7; Flp 2:12-13). Tuhan berurusan dengan manusia dalam suatu hubungan perjanjian. Ia menetapkan agendanya, Ia memulai pertemuannya, Ia menarik kita kepada diriNya sendiri, tetapi kita harus sejak awalnya dan terus menanggapi dalam pertobatan, iman, pelayanan, ketaatan, dan ketekunan. Injil adalah seseorang untuk disambut, kebenaran yang untuk dipercayai, dan kehidupan untuk dijalani! Jika salah satu ada yang tertinggal, keselamatan yang Alkitabiah dan matang dewasa tidak mungkin terjadi.

## TOPIK KHUSUS: DIPANGGIL

Allah selalu mengambil inisiatif dalam memanggil, memilih, dan menarik orang-orang percaya kepada DiriNya (lih. ay 12; Yoh 6:44,65; 15:16; Ef 1:4-5,11). Istilah “memanggil” digunakan dalam beberapa pengertian teologis:

- A. Orang-orang berdosa dipanggil kepada keselamatan oleh anugerah Allah melalui karya paripurna Kristus (yaitu *klētos*, lih. Rom 1:6-7, yang secara teologis mirip dengan I Kor 1:1-2 dan II Tim 1:9; II Pet 1:10).
- B. Orang-orang berdosa memanggil nama Tuhan untuk diselamatkan (yaitu *epikaleō*, lih. Kis 2:21; 22:16; Rom 10:9-13). Pernyataan ini adalah ungkapan penyembahan Yahudi.
- C. Orang-orang percaya dipanggil untuk hidup dalam kehidupan yang serupa dengan Kristus (yaitu *klēsis*, lih. I Kor 1:26; 7:20; Ef 4:1; Flp 3:14; II Tes 1:11; II Tim 1:9).
- D. Orang-orang percaya dipanggil untuk tugas-tugas pelayanan (lih. Kis 13:2; I Kor 12:4-7; Ef 4:1).

▣ **"dan pilihanmu"** KATA BENDA *eklogē* selalu digunakan untuk pilihan Allah.

1. Yakub/Israel - Rom 9:11
2. sisa-sisa Israel yang setia - Rom 11:5,28
3. orang beriman PB - Rom 11:7
4. gereja - I Tes 1:4; II Pet 1:10

Lihat Topik Khusus di Markus 13:20 dan I Petrus 1:2.

▣ **"Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung"** Kata "nya" lihat ay. 3-7. Hidup kekal memiliki karakteristik yang bisa diamati.

Tata bahasanya (yaitu, DOUBLE NEGATIVE) dan istilah *pote* (yaitu, "setiap saat" atau "pernah") memberikan jaminan yang besar untuk orang percaya berjuang di tengah penderitaan dan penganiayaan (yaitu, I Petrus) dan ajaran-ajaran palsu (yaitu, II Petrus).

Pada *Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru*, vol. 6, hal. 153, A. T. Robertson mengidentifikasi KATA KERJA "melakukan" (yaitu, *pioeō*) sebagai PRESENT ACTIVE CIRCUMSTANTIAL [conditional] PARTICIPLE, seperti ay 8. NASB, NKJV, NRSV, TEV dan termasuk kata bahasa Inggris bersyarat "jikalau" dalam terjemahan mereka (seperti ay. 8).

▣ **"kamu tidak akan pernah tersandung"** Ini adalah struktur ketata-bahasaan (DOUBLE NEGATIF dan SUASANA SUBJUNGTIIF), yang merupakan cara yang kuat untuk menegatifkan pernyataan. Kebenaran yang sama ini dinyatakan dalam Yudas 24.

Namun demikian, seperti Ibrani (lih. 2:1-4; 3:7-4:11, 5:11-6:12, 10:9-39, 12:14-29), II Petrus memiliki beberapa peringatan yang mengejutkan (cf 2:1,20-22; 3:17). Keselamatan adalah aman (lih. I Pet 1:4-6), tetapi harus dipertahankan.

## TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (*APHISTĒMI*)

Istilah Yunani *aphistēmi* ini memiliki bidang semantik yang luas. Namun demikian, kata “kemurtadan” diturunkan dari istilah ini dan memprasangkakan penggunaannya kepada para pembaca moderen. Konteks lah, sebagaimana selalu demikian, yang merupakan kunci, bukanlah definisi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Ini adalah kata majemuk dari kata depan *apo*, yang berarti “dari” atau “jauh dari” dan *histēmi*, “duduk,” “berdiri,” atau “membetulkan.” Perhatikan penggunaan-penggunaan (non-teologis) berikut ini:

1. menghilangkan/memindahkan secara fisik
  - a. dari Bait Suci, Luk 2:37
  - b. dari suatu rumah, Mar 13:34
  - c. dari seseorang, Mar 12:12; 14:50; Kis 5:38
  - d. dari segalanya, Mat 19:27,29
2. menghilangkan/menghapuskan secara politis, Kis 5:37
3. menghentikan hubungan, Kis 5:38; 15:38; 19:9; 22:29
4. melepas secara hukum (menceraikan), Ul 24:1,3 (LXX) dan PB, Mat 5:31; 19:7; Mar 10:4; I Kor 7:11

5. menghapuskan hutang, Matt. 18:24
6. menunjukkan ketidakpedulian dengan cara pergi, Mat 4:20; 22:27; Yoh 4:28; 16:32
7. menunjukkan kepedulian dengan tetap tinggal, Yoh 8:29; 14:18
8. mengizinkan atau membiarkan, Mat 13:30; 19:14; Mar 14:6; Luk 13:8

Dalam suatu pengertian teologis kata kerja ini juga memiliki suatu penggunaan yang luas:

1. untuk membatalkan, memaafkan, mengampuni rasa bersalah akibat dosa, Kel 32:32 (LXX); Bil 14:19; Ayb 42:10 dan PB, Mat 6:12,14-15; Mar 11:25-26
2. menjauhkan diri dari dosa, II Tim 2:19
3. mengabaikan dengan menjauh dari
  - a. Hukum, Mat 23:23; Kis 21:21
  - b. Iman, Yeh 20:8 (LXX); Luk 8:13; II Tes 2:3; I Tim 4:1; Ibr 2:13

Orang-orang percaya moderen menanyakan banya pertanyaan teologis yang tidak akan pernah terpikirkan oleh para penulis PB. Satu diantaranya berhubungan dengan kecenderungan moderen untuk memisahkan iman dari kesetiaan.

Ada orang-orang dalam Alkitab yang terlibat dalam umat Allah dan sesuatu terjadi.

1. Perjanjian Lama
  - a. Korah, Bil 16
  - b. Anak-anak Eli, I Sam 2, 4
  - c. Saul, I Sam 11-31
  - d. Nabi-nabi palsu (contoh)
    - 1) Ul 13:1-5 18:19-22
    - 1) Yer 28
    - 2) Yeh 13:1-7
  - e. Nabiah-nabiah palsu
    - 1) Yeh 13:17
    - 2) Neh 6:14
  - f. Pemimpin Israel yang jahat (contoh)
    - 1) Yer 5:30-31; 8:1-2; 23:1-4
    - 2) Yeh 22:23-31
    - 3) Mik 3:5-12

2. Perjanjian Baru
  - a. Kata Yunani ini secara hurufiah berarti *apostasize*. Baik Perjanjian Lama maupun Baru meneguhkan adanya intensifikasi kejahatan dan pengajaran palsu sebelum Kedatangan Kedua (lih. Mat 24:24; Mar 13:22; Kis 20:29,30; II Tes 2:9-12; II Tim 4:4). Kata Yunani ini bisa mencerminkan kata-kata Yesus dalam Perumpamaan mengenai Tanah yang ditemukan dalam Luk 8:13. Para guru palsu ini nyata-nyata bukan orang Kristen, namun mereka berasal dari dalam (lih. Kis 20:29-30; I Yoh 2:19); namun demikian, mereka mampu membujuk dan menangkap orang-orang percaya yang benar namun yang belum dewasa (lih. Ibr 3:12).

Pertanyaan teologisnya adalah apakah para guru palsu tersebut pernah menjadi orang percaya? Ini sukar untuk dijawab karena ada guru-guru palsu dalam gereja-gereja lokal (lih. I Yoh 2:18-19). Sering tradisi teologis atau denominasi kita menjawab pertanyaan ini tanpa rujukan dari naskah Alkitab tertentu (kecuali metode yang mengutip ayat diluar konteks untuk dipakai membuktikan kecondongan orang lain).

- b. Iman yang jelas nampak
  - 1) Yudas, Yoh 17:12
  - 2) Simon Magnus, Kis 8
  - 3) Mereka yang dibicarakan dalam Mat 7:21-23
  - 4) Mereka yang dibicarakan dalam Mat 13
  - 5) Aleksander dan Himeneus, I Tim 1:19-20
  - 6) Himeneus dan Filetus, II Tim. 2:16-18
  - 7) Demas, II Tim 4:10
  - 8) Guru-guru palsu, II Pet 2:19-20; Jud 12-19
  - 9) antikristus, I Yoh 2:18-19
- c. Iman yang tak berbuah
  - 1) Matius 7
  - 2) I Korintus 3:10-15
  - 3) II Petrus 1:8-11

Kita jarang berpikir tentang naskah ini karena teologi sistematik kita (Kalvinisme, Armenianisme, dll.) mendiktekan tanggapan yang dimandatkan. Namun jangan menghakimi saya dahulu, karena saya mengemukakan masalah ini. Kepedulian saya adalah prosedur hermeneutis yang tepat. Kita harus membiarkan Alkitab berbicara kepada kita dan jangan mencoba untuk meleburkannya ke dalam suatu teologia yang telah disusun. Ini seringkali sangat menyakitkan dan mengejutkan karena kebanyakan dari teologia kita bersifat denominasional, kultural, atau relasional (orang tua, teman, pendeta), dan tidak alkitabiah. Beberapa orang yang ada di dalam Umat Allah ternyata tidak ada di dalam Umat Allah (contoh, Rom. 9:6).

**1:11 "Kerajaan kekal"** ini menunjuk pada pemerintahan kekal YHWH dan Mesias (lih. Yes 9:7; Dan 7:14,2; Luk 1:33, I Tim 6:16; Wah 11:15, 22:5). Ini tidak merujuk kepada kerajaan seribu tahun seperti juga tidak di naskah PB lain, kecuali Wahyu 20, walaupun beberapa melihat sindiran terselubung dalam I Kor 15:25-28. Saya tidak.

▣ **"Tuhan dan Juruselamat"** Frasa yang sama ini juga digunakan untuk Kaisar. Ini adalah gelar langka yang sering digunakan dalam buku ini (lih. 1:11; 2:20; 3:2,18).

▣ **"akan dikaruniakan hak penuh"** Ini adalah sebuah FUTURE PASSIVE INDICATIVE. Bentuk IMPERATIVE nyadigunakan dalam 1:5. Allah akan menyediakan kebutuhan semua orang percaya (lih. 1:3). Orang-orang percaya diperintahkan untuk menanggapi dengan tepat dalam terang penyediaan Allah (lih. 1:4). Tanggapan mereka bukan cara untuk diterima oleh Allah, tapi bukti bahwa mereka telah diterima.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:12-15**

<sup>12</sup>Karena itu aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah teguh dalam kebenaran yang telah kamu terima. <sup>13</sup>Aku menganggap sebagai kewajibanku untuk tetap mengingatkan kamu akan semuanya itu selama aku belum menanggalkan kemah tubuhku ini. <sup>14</sup>Sebab aku tahu, bahwa aku akan segera menanggalkan kemah tubuhku ini, sebagaimana yang telah diberitahukan kepadaku oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. <sup>15</sup>Tetapi aku akan berusaha, supaya juga sesudah kepergianku itu kamu selalu mengingat semuanya itu.

**1:12 "Karena itu"** Berdasarkan kebenaran Injil pasal 1.

▣ **"Aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu"** Ini adalah tema berulang (lih. 1:12-13,15; 3:1-2, Flp 3:1; Yud 5,17). Kebenaran Injil ini perlu diulang lagi dan lagi untuk informasi bagi orang-orang beriman baru dan ketekunan orang percaya dewasa.

Ayat 12-15 sering diidentifikasi sebagai suatu aliran sastra yang disebut "kesaksian." Biasanya ini berkaitan dengan kata-kata terakhir seseorang sebelum kematiannya (cf. Yos 23-24; I Sam 12; II Tim 4:6-8; II Pet 1:12-15).

▣ **"telah teguh"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini mungkin merujuk kepada (1) pemberitaan Injil atau (2) manifestasi-manifestasi mujizat. Perhatikan itu bahwa kekuatan Allah lah (PASSIVE VOICE) yang memberikan stabilitas pada orang beriman (lih. I Pet 5:10). Tapi orang percaya harus menjaganya (lih. 3:17; I Pet 5:9).

▣ **"dalam kebenaran"** Istilah "kebenaran/benar/dapat dipercaya" adalah konsep-konsep alkitabiah yang begitu penting hingga saya ingin membagikan pada Anda dua topik khusus yang diambil dari komentar saya pada tulisan-tulisan Yohanes (Vol. 4).

## TOPIK KHUSUS: “KEBENARAN” (KONSEP) DALAM TULISAN YOHANES

Dalam suatu pengertian Yohanes mengkombinasikan latar belakang Ibrani dan latar belakang Yunani dari *alētheia* “kebenaran” sebagaimana ia melalkukannya pada *logos* (lih. 1:1-14). Dalam bahasa Ibrani *emeth* (BDB 53) menyatakan apa yang benar, atau bisa dipercaya (sering dikaitkan dalam Septuaginta dengan *pisteuō*). Dalam bahasa Yunani kata ini dikaitkan dengan realitas Plato melawan bukan realita, surgawi versus duniawi. Ini cocok dengan dualisme Yohanes. Allah telah secara jelas menyatakan (etimologi dari *alētheia* adalah untuk menyingkap, membuka, secara jelas menyatakan) DiriNya dalam AnakNya. Ini dinyatakan dalam beberapa cara:

1. KATA BENDA, *alētheia*, kebenaran
  - a. Yesus penuh dengan anugerah dan kebenaran (lih. 1:14,17 – istilah perjanjian PL)
  - b. Yesus adalah fokus dari kesaksian Yohanes Pembaptis (lih. 4:33; 18:37 – nabi PL terakhir)
  - c. Yesus berbicara kebenaran (lih. 8:4,44,45,46 – perwahyuan bersifat perencanaan dan pribadi)
  - d. Yesus (yang adalah *Logos*, 1:1-3) adalah kebenaran (lih. 17:17)
2. KATA SIFAT, *alēthēs*, benar, bisa dipercaya
  - a. Kesaksian Yesus (lih. 5:31-32; 7:18; 8:13-14)
  - b. Penghakiman Yesus (lih. 8:16)
3. KATA SIFAT, *alēthinus*, benar
  - a. Yesus adalah terang yang benar (lih. 1:9)
  - b. Yesus adalah roti yang benar (lih. 6:32)
  - c. Yesus adalah pokok anggur yang benar (lih. 15:1)
  - d. Yesus adalah saksi yang benar (lih. 19:35)
4. KATA KETERANGAN, *alēthōs*, sesungguhnya-sungguhnya
  - a. Orang Samaria menyaksikan Yesus sebagai Juru Selamat Dunia (lih. 4:42)
  - b. Yesus ialah makanan dan minuman yang sesungguhnya, bukannya manna dari jaman Musa (lih. 6:55)

Istilah kebenaran dan turunan-turunannya juga menyatakan kesaksian orang lain pada Yesus, *alēthēs*

- a. Kesaksian Yohanes Pembaptis adalah benar (lih. 10:41)
- b. Kesaksian dari salah satu prajurit pada saat penyaliban adalah benar (lih. 19:35)
- c. Kesaksian Yohanes (penulis Injil) adalah benar (lih. 21:24)
- d. Yesus dilihat sebagai nabi yang benar (lih. 6:14; 7:40)

Untuk suatu diskusi yang bagus mengenai kebenaran dalam PL dan PB lihat buku dari George E. Ladd *Teologia Perjanjian Baru*, hal. 263-269.

## TOPIK KHUSUS: “KEBENARAN” (ISTILAH) DALAM TULISAN YOHANES

1. Allah Bapa
  - a. Allah adalah benar/terpercaya (lih. Yoh 3:33; 7:18,28; 8:26; 17:3; Rom 3:4; I Tes 1:9; I Yoh 5:20; Rev 6:10)
  - b. Jalan Allah adalah benar (lih. Wah 15:3)
  - c. Penghakiman Allah adalah benar (lih. Wah 16:7; 19:2)
  - d. Ucapan Allah adalah benar (lih. Wah 19:11)
2. Allah Anak
  - a. Anak adalah benar/kebenaran
  - b. Terang yang benar (lih. Yoh 1:9; I Yoh 2:8)
  - c. Pokok Anggur yang benar (lih. Yoh 15:1)
  - d. Penuh anugerah dan kebenaran (lih. Yoh 1:14,17)
  - e. Ia adalah kebenaran (lih. Yoh 14:6; 8:32)
  - f. Ia adalah benar (lih. Wah 3:7,14; 19:11)
  - g. Kesaksian Anak adalah benar (lih. Yoh 18:37)
3. Ini bisa memiliki pengertian perbandingan
  - a. Hukum Musa versus anugerah dan kebenaran Yesus (lih. Yoh 1:17)
  - b. Tabernakel di padang belantara versus tabernakel surgawi (lih. Ibr 8:2; 9:1)
4. Sebagaimana sedemikian sering dalam Yohanes, kata ini memiliki beberapa konotasi (Ibrani dan Yunani). Yohanes menggunakan semuanya untuk menjelaskan Bapa dan Anak, sebagai pribadi, sebagai pembicara, dan sebagai berita yang harus mereka teruskan pada para pengikut mereka (lih. Yoh 4:13; 19:35; Ibr 10:22; Wah 22:6).
5. Bagi Yohanes ke dua kata sifat ini menjelaskan Bapa sebagai satu-satunya kTuhanan yang bisa dipercaya (lih. 5:44; I Yoh 5:20) dan Yesus sebagai perwahyuanNya yang lengkap dan benar bagi maksud penebusan, bukan hanya kognitif, fakta-fakta!



<b>NASB</b>	<b>"yang ada bersama dengan kamu"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"dalam kebenaran saat ini"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"yang telah datang kepada kamu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"yang telah kamu terima."</b>
<b>NJB</b>	<b>(frase ini dihilangkan)</b>

Secara harfiah frasa ini adalah "dalam kebenaran saat ini." Bagaimana "kebenaran" hadir? Kebenaran adalah baik (1) keterpercayaan karakter dan firman Allah dan (2) sebuah gambaran tentang Yesus dan suatu cara merujuk pada berita Injil (yaitu, Firman yang Hidup dan Firman yang Tertulis).

Istilah "sekarang/ada" adalah istilah *parousē*, yang digunakan untuk menggambarkan Kedatangan Kedua Kristus sebagai "kehadiran" Nya (lih. 1:16; 3:4,12).

**1:13 "kemah tubuhku"** Paulus juga menggunakan frasa ini dalam II Kor 5:1-10 untuk merujuk ke tubuh jasmaninya. Ayat 14 dan 15 jelas menunjukkan bahwa Petrus diharapkan segera menjadi martir.

**1:14 " Yesus Kristus, Tuhan kita "** Gelar ini akan menyiratkan beberapa kebenaran teologis kepada para pembaca Yahudi pembaca/Kristen abad pertama.

▣ **"Tuhan"** Istilah Yunani Tuhan (*kurios*) dapat digunakan dalam pengertian umum atau dalam arti teologis yang dikembangkan. Kata ini dapat berarti "bapak," "Tuan" (lih. Yoh 4:11), "penguasa," "pemilik," "suami," atau "manusia-Tuhan sepenuhnya" (lih. Yoh 9:36,38). Penggunaan Perjanjian Lama (Ibrani, *adon*) akan istilah ini berasal dari keseganan orang Yahudi untuk mengucapkan nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH, yang berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14.). Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di Mar 12:36. Mereka takut melanggar perintah, yang mengatakan, "Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu dengan sia-sia" (lih. Kel 20:7; Ul 5:11). Oleh karena itu, mereka pikir jika mereka tidak mengucapkannya, mereka tidak bisa menyebutnya dengan sia-sia. Jadi, mereka menggantikan dengan kata Ibrani *adon*, yang memiliki arti mirip dengan kata Yunani *kurios* (Tuhan). Para penulis PB menggunakan istilah ini untuk menggambarkan keIlhahan penuh dari Kristus. Frasa "Yesus adalah Tuhan" adalah pengakuan iman di depan umum dan rumusan pembaptisan dari gereja mula-mula (lih. Rom 10:9-13; I Kor 12:3; Phil 2:11).

▣ **"Yesus"** Nama Ibrani ini berarti "YHWH menyelamatkan" atau "YHWH membawa keselamatan." Nama ini diungkapkan kepada orang tuanya oleh seorang malaikat (lih. Mat 1:21). "Yesus" berasal dari kata Ibrani untuk keselamatan, *hosea*, yang ditambahkan ke belakang nama perjanjian untuk Tuhan, YHWH. Ini adalah sama dengan nama Ibrani Yosua.

▣ **"Kristus"** Ini adalah padan kata bahasa Yunani dari istilah Ibrani *mesias*, yang berarti "seorang yang diurapi." Ini menyiratkan "seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Allah untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin, yaitu: imam, raja-raja, dan nabi diurapi. Yesus memenuhi ketiga jabatan yang diurapi tersebut (lih. Ibr 1:2-3).

▣ **"telah membuat jelas bagi saya"** Ini mungkin merujuk kepada kematian Petrus (lih. Yoh 13:36) atau cara kematian Petrus yang diungkapkan oleh Tuhan kepada Petrus dalam Yohanes 21:18-19.

**1:15 "sesudah kepergianku"** Ini adalah istilah "eksodus" (lih. Luk 9:31) yang digunakan dalam arti kematian (yaitu, sebuah eufemisme) atau kembali ke surga.

▣ **"kamu selalu mengingat semuanya itu"** Ini bisa menunjuk pada buku I Petrus, II Petrus, atau Injil Markus (lih. Ireneus). Petrus menyadari bahwa Roh akan menggunakan tulisan-tulisannya setelah kematiannya. Dia pasti memiliki perasaan bahwa Roh berbicara melalui dia untuk dibaca dan digunakan oleh orang Kristen setelah kematiannya!

## NASKAH NASB (UPDATED): 1:16-18

<sup>16</sup>Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus Kristus sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya. <sup>17</sup>Kami menyaksikan, bagaimana Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." <sup>18</sup>Suara itu kami dengar datang dari sorga, ketika kami bersama-sama dengan Dia di atas gunung yang kudus.

### 1:16

NASB "dongeng-dongeng yang dirancang dengan cerdas"

NKJV "cerita dongeng yang licik"

NRSV "dongeng-dongeng isapan jempol"

TEV "cerita-cerita yang dibuat-buat"

NJB "mitos-mitos yang diciptakan secara cerdas"

Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang berarti status mengkhayal yang permanen (PERFECT TENSE) yang dibawa oleh pelaku yang tak dikenal dari luar (PASSIVE VOICE) yang bisa jadi adalah guru-guru palsu itu sendiri atau si jahat. Kita mendapatkan kata "mitos" dari kata Yunani ini, yang hanya ditemukan di

1. I Tim 1:4; 4:7
2. II Tim 4:4
3. Titus 3:9,14
4. II Pet 1:16

Berhubung guru-guru palsu (dari uraian pasal 2) adalah penganut mula-mula Gnostik dengan beberapa kecenderungan Yahudi (yaitu, # 2), mitos ini bisa menunjuk pada

1. tingkatan malaikat antara dewa yang kudus dan makhluk-makhluk rohani yang lebih rendah (aeon) dan nama-nama rahasia mereka
2. silsilah yang berhubungan dengan Mesias sebagai manusia surgawi yang berbeda dari Kristus yang adalah manusia sejati
3. pemisahan teologis secara sengaja untuk keselamatan dan etika/moralitas

Untuk diskusi yang baik untuk cara penggunaan yang berbeda dari "mitos", lihat G.B. Caird, *Bahasa dan Pencitraan dari Alkitab*, bab 12-13, hal 201-243.

▣ **"kedatangan Tuhan kita"** Ini adalah satu lagi tema sentral dari buku ini. Istilah *parousia*, yang didefinisikan sebagai "datang" atau "hadir" (akar yang sama dalam ay 12), digunakan dalam papirus Yunani Koine untuk kunjungan kerajaan seorang raja. Istilah *parousia* biasanya menunjuk pada Kedatangan Kedua (lih. 3:4,12), tetapi dapat merujuk pada Inkarnasi. Mungkin kata ini merujuk pada hal tersebut di sini karena singgungan kontekstualnya ke Transfigurasi dalam frasa berikutnya.

## TOPIK KHUSUS: KEDATANGAN YANG KEDUA

Secara hurufiah ini adalah "*Parousia*" yang artinya "hadir" dan digunakan untuk kunjungan raja. Istilah PB lain yang digunakan untuk Kedatangan Kedua adalah (1) *epiphaneia*. "penampakan muka dengan muka"; (2) *apokalupsis*, "penyingkapan"; dan (3) "Hari Tuhan" dan variasi-variasi dari frasa ini.

PB secara keseluruhan ditulis di dalam pandangan dunia PL, yang menyatakan:

1. Suatu zaman kejahatan, pemberontakan sekarang
2. Suatu zaman kebenaran yang akan datang
3. Suatu zaman yang dibawa oleh Roh melalui pekerjaan dari Mesias (Yang Diurapi)

Anggapan teologis perwahyuan progresif diperlukan karena para penulis PB sedikit memodifikasi pengharapan Israel. Sebagai ganti dari satu kedatangan Mesias yang bersifat militer dan nasionalistis, ada dua kedatangan. Kedatangan yang pertama adalah inkarnasi dari Tuhan dalam konsepsi dan kelahiran dari Yesus dari Nazaret. Ia datang sebagai seorang "hamba yang menderita" yang bukan bersifat militer, maupun berhubungan dengan pengadilan dari Yes 53;



juga pengendara ringan dari keledai jantan muda (bukan suatu kuda perang atau bagal raja), dari Zak 9:9. Kedatangan pertama meresmikan Jaman KeMesiasan Baru, Kerajaan Allah di bumi. Dalam satu pengertian Kerajaan itu ada di sini, namun tentu saja, dalam pengertian lain kerajaan ini masih sangat jauh. Inilah ketegangan antara dua kedatangan Mesias yang, dalam suatu pengertian, merupakan ketumpang tindihan dari dua jaman Yahudi yang tak terlihat, atau setidaknya tidak jelas, dari PL. Dalam kenyataannya, kedatangan ganda ini menekankan komitmen YHWH untuk menebus seluruh umat manusia (lih. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5 dan khotbah dari para nabi, khususnya Yesaya dan Yunus).

Gereja tidak menunggu penggenapan nubuatan PL karena kebanyakan nubuatan tersebut menunjuk pada kedatangan pertama (lih. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Kekayaan Nilainya*, hal. 165-166). Apa yang benar-benar diantisipasi oleh orang percaya adalah kedatangan yang penuh kejayaan dari Raja atau segala raja dan Tuhan atas segala tuan yang telah bangkit, penggenapan historis yang diharapkan dari jaman baru kebenaran di bumi sebagaimana di surga (lih. Mat 6:10). Penyajian PL bukannya tidak akurat, namun tidak lengkap. Ia akan datang lagi tepat seperti yang diprakirakan oleh para nabi dalam kuasa dan otoritas dari YHWH.

Kedatangan Kedua bukanlah istilah Alkitab, namun konsepnya adalah pandangan dunia dan kerangka kerja dari seluruh PB. Allah akan menetapkan semua. Allah akan meluruskan semuanya. Persekutan antara Allah dan manusia yang diciptakan dalam gambarNya akan dipulihkan. Kejahatan akan dihakimi dan dihilangkan. Maksud Allah tidak akan dan tidak bisa gagal!

▣ **"kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya"** Ini menegaskan kepenulisan Petrus dengan menjadi saksi mata kehidupan Yesus di dunia. Ini secara khusus mengacu pada Transfigurasi (lih. ay 18 dan Markus 9:2-8). Frasa ini juga digunakan untuk para calon anggota ke dalam agama-agama misteri yang mengalami kesatuan dengan Tuhan. Petrus, seperti Paulus, sering menggunakan frasa lawannya sebagai sarana menyangkal mereka atau memberikan makna yang tepat.

Yesus digambarkan dengan istilah "mulia/kebesaran." Dalam ayat berikutnya (ay. 17) Allah Bapa adalah diidentifikasi dengan istilah yang sama, yaitu "Yang Mahamulia." Hakikat dari keTuhanan dalam Yesus telah disingkapkan kepada lingkaran dalam para murid (yaitu Petrus, Yakobus, dan Yohanes) di gunung.

**1:17 "kehormatan dan kemuliaan"** Ini kemungkinan adalah rujukan kepada "Kemuliaan *Shekinah*" (apa yang oleh para rabi disebut awan dalam Keluaran dan Bilangan), awan dari mana Allah berbicara (lih. Mar 9:2-8). Lihat Topik Khusus: Kemuliaan di I Petrus 1:21.

▣ **"Bapa"** Lihat Topik Khusus pada Mar 13:32.

▣ **"suara"** Para rabi menyebutnya *Bath Kol* (yaitu, suara dari langit), yang merupakan suatu konfirmasi dari kehendak Allah selama kurun waktu dari Maleakhi sampai Yohanes Pembaptis, yaitu periode di mana tidak ada suara kenabian. Bapa meneguhkan Yesus baik pada saat baptisan dan pemuliaan-Nya (lih. Mar 1:11; Mat 17:5-6).

▣ **"Anak yang Kukasihi"** Ini adalah sebuah gelar Mesianik dari Maz 2:7.

▣ **"kepada-Nyalah Aku berkenan"** Ini adalah singgungan kepada Yes 42:1 (lih. Mat 3:17; 17:5). Dengan mengaitkan Mazmur 2 dan Yesaya 42, Petrus menekankan baik aspek kerajaan maupun hamba yang menderita dari Mesias. Kedua aspek ini juga mendefinisikan dua kedatangan-Nya: Inkarnasi = Hamba yang Menderita; Kedatangan Kedua = Raja dan Hakim!

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 1:19-21**

<sup>19</sup>Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu. <sup>20</sup>Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, <sup>21</sup>sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

**1:19 "firman yang telah disampaikan oleh para nabi"** Ini merujuk ke (1) naskah PL (yaitu, ay 17) atau (2) saksi Kerasulan PB (lih. ay 12; I Yoh 1:1-5).

▣ **"makin diteguhkan"** Wahyu PL Allah dikonfirmasi di dalam wahyu PB. PL sangatlah penting bagi pemahaman penuh dari PB (lih. Mar 1:1-3).

Seluruh paragraf ini terkait dengan Kedatangan Kedua yang tertunda, yang mulai diragukan oleh beberapa orang. Petrus ingin meyakinkan para pembacanya dengan

1. pengalamannya sendiri akan zaman baru (yaitu, pemuliaan Yesus)
2. penggenapan nubuatan dalam kehidupan, ajaran, kematian, dan kebangkitan Yesus

Zaman yang baru telah tiba dan akan disempurnakan (yakni sebagai pelita yang bercahaya, sebagai Venus-bintang timur yang terbit naik). Lihat. F. F. Bruce, *Jawaban atas Pertanyaan*, hal 130.

▣ **"pelita yang bercahaya di tempat yang gelap"** Ini merupakan singgungan untuk Maz 119:105 dan mungkin Ams 6:23. Allah telah menyediakan bagi manusia yang jatuh semua informasi yang mereka butuhkan untuk menanggapi-Nya dengan iman (yaitu, wahyu, inspirasi, dan penyinaran). Perwahyuan Diri Allah melalui PL dan secara luar biasa melalui Kristus, yang dicatat dan dijelaskan oleh para penulis NT, sepenuhnya telah memadai (walaupun tidak lengkap). Wahyu ini (PL dan PB) adalah seperti cahaya yang bersinar dalam kegelapan dosa dan pemberontakan manusia dan malaikat. Tetapi satu hari nanti cahaya terang yang jauh lebih baik (yaitu, sebuah pertemuan tatap muka dengan Kristus) akan menerangi setiap hati dan pikiran orang percaya. Sasaran dari wahyu bukanlah informasi, tetapi keselamatan (yaitu, persekutuan intim, dipulihkan).

Para guru palsu mengklaim memiliki wahyu khusus dari ketuhanan, tetapi Petrus menegaskan bahwa Yesus adalah wahyu diri Allah yang penuh dan lengkap.

▣ **"bintang timur"** ini harfiahnya adalah "pembawa cahaya" atau "bintang fajar/matahari" (lih. Wah 2:28; 22:16). Dari istilah Yunani ini kita mendapatkan kata "fosfor." Aspek cahaya yang bersinar memiliki beberapa konotasi PL.

1. terkait dengan istilah Ibrani *helel*, diterjemahkan sebagai "bintang fajar" (Lucifer dalam bahasa Latin, lih Yes 14:12), biasanya merujuk pada planet Venus.
2. terkait dengan Mesias yang datang dalam Bil 24:17 (yaitu, "bintang yang akan terbit dari Yakub") dan Mal 4:2 (yaitu, "Matahari kebenaran akan terbit").
3. terkait dengan orang-orang kudus yang dibangkitkan di Dan 12:3 (yaitu, "akan bersinar terang seperti kecerahan hamparan surga").
4. terkait dengan Mesias kerajaan yang menjelma dalam Wah 22:16 (yaitu, "yaitu keturunan Daud bintang fajar yang mulia").

▣ **"terbit bersinar di dalam hatimu"** Dalam konteks hal ini menunjuk pada pertemuan eksistensial dengan Allah yang diakibatkan oleh wahyu diri-Nya dalam Kitab Suci (PL), Yesus (inkarnasi), dan tulisan-tulisan Kerasulan (PB). Pada suatu titik tertentu manusia yang jatuh memiliki saat terbukanya pemahaman. Kebenaran Allah masuk menembus kesadaran kita. Proses pemahaman dan keyakinan ini dibimbing oleh Roh Kudus (lih. Yoh 6:44,65).

Kekristenan dimulai sebagai pertemuan dan respon iman seorang individu kepada Allah di dalam Kristus. Ini menimbulkan pengalaman bersama akan kasih keluarga dan pelayanan keluarga (lih. I Kor 12:7). Lihat Topik Khusus: Hati pada Mar 2:6.

**1:20 "Kitab Suci"** Ini adalah salah satu dari beberapa ayat dalam PB yang berbicara tentang perwahyuan-diri Allah dalam tulisan-tulisan PL dan PB (yaitu, Alkitab).

1. Matius 5:17-19
2. I Korintus 2:9-13
3. I Tesalonika 2:13
4. II Timotius 3:16

5. I Petrus 1:23-25
6. II Petrus 1:20-21
7. II Petrus 3:15-16

Hakikat dari semuanya ini adalah bahwa Kitab Suci berasal dari Allah dan merupakan bagian dari Allah, bukan manusia. Allah mengilhami para penulis (lih. II Pet 1:20-21) dan tulisan-tulisan mereka (lih. II Tim 3:16).

▣ **"ditafsirkan menurut kehendak sendiri"** Frasa ini secara pasti mengungkapkan ketegangan yang ada yang disebabkan oleh guru-guru palsu dalam gereja-gereja. Ada kemungkinan bahwa mereka mengutip Kitab Suci dan kemudian menempatkan olahan mereka sendiri di atasnya (yang juga lazim di saat ini).

Dalam konteks sulit untuk mengetahui apakah kalimat ini merujuk kepada (1) para penulis PL atau (2) guru-guru palsu kontemporer. Jika pilihan pertama, maka ini berbicara kepada konsep teologis dari inspirasi (lih. II Tim 3:16). Ayat berikut tampaknya mengkonfirmasi penafsiran ini. Jika pilihan yang kedua, maka ini berbicara tentang konsep teologis dari pencahayaan/penerangan (yaitu, bahwa Roh menuntun orang percaya dalam menafsirkan Alkitab).

Haruslah dinyatakan bahwa konsep evanjelikal "imamat orang percaya" biasanya dipahami sebagai kemampuan yang diberikan oleh Roh untuk menafsirkan Alkitab bagi diri sendiri. Namun demikian, secara alkitabiah, frasa ini menunjuk kepada gereja sebagai pel;aku dari pencapaian yang Amanat Agung, Lih. I Pet 2:5,9; Wah 1:6. Perhatikan dalam PL (lih. Kel. 19:6) dan PB kalimat "imamat orang percaya" adalah JAMAK (yaitu, kebersamaan), bukan bersifat individu.

**1:21 "oleh dorongan Roh Kudus, orang-orang"** Ini harfiahnya adalah "dibawa," yang merupakan sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Ini menambahkan penekanan pada kebenaran bahwa Alkitab adalah berita Tuhan, bukan berita manusia! Memang benar bahwa Alkitab ditulis menggunakan kata-kata manusia, tetapi manusia itu secara unik dibimbing oleh Roh. Alkitab bukanlah kebenaran yang lengkap, karena tidak ada manusia dapat memahami tingkat realitas setinggi itu, melainkan merupakan kebenaran yang dapat dipercaya, memadai tentang Tuhan, tentang dosa, tentang keselamatan, tentang hidup saleh, dan tentang kekekalan.

Metode yang tepat dari inspirasi bervariasi.

- |                      |                                      |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. theophanies       | 2. Urim dan Thummin/undi             |
| 3. mimpi             | 4. visi                              |
| 5. masuk ke manusia  | 6. malaikat                          |
| 7. tindakan simbolis | 8. peristiwa dan interpretasi khusus |

Pertanyaannya tetap (1) apakah Allah memberikan isinya sementara si manusia penulis bentuknya atau (2) apakah Allah memberikan keduanya?

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah kehidupan Kristen terutama perbuatan Tuhan atau kita?
2. Apa bagian yang manusia mainkan dalam hubungan mereka dengan Allah?
3. Bisakah kehidupan Kristen dipisahkan dari keselamatan?
4. Apakah keselamatan bersyarat?
5. Pengajaran palsu apa yang Petrus hadapi dalam surat ini?
6. Apa arti penting dari kata-kata Bapa dalam ay 19?
7. Apa yang dikatakan ayat 20-21 tentang Alkitab?

## II PETRUS 2

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Nabi-nabi dan Guru-guru Palsu	Doktrin yang Merusak	Serangan Terhadap Guru Palsu	Guru-guru Palsu	Guru-guru Palsu
2:1-3	2:1-3	2:1-3	2:1-3	2:1-3
	Kebiasaan Guru Palsu			Pelajaran dari Masa Lalu
2:4-10a	2:4-11	2:4-10a	2:4-10a	2:4-10a
				Penghukuman yang Datang
2:10b-16	Kebejatan Guru Palsu	2:10b-16	2:10b-16	2:10b-12
	2:12-17			2:13-16
2:17-22	Penyesatan dari Guru Palsu	2:17-22	2:17-22	2:17-22
	2:18-22			

### **SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x)** *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### **WAWASAN KONTEKSTUAL PADA II PETRUS 2:1-22**

- A. Bagian ini sejajar dengan kitab Yudas. Ada meminjam sastra, tetapi tidak jelas siapa yang meminjam dari siapa. Ada kemungkinan Yudas menyinggung nubuatan Petrus karena setelah kematiannya, hal itu terjadi (NET Bible).
- B. Guru-guru palsu ini tampaknya adalah kelompok Antinomian, Gnostik yang baru jadi dengan ilmu kemalaikatan yang sangat maju (yang mungkin mencerminkan suatu pengaruh Persia; lih. I Tim 6:3-5). Seluruh catatan PL yang disebutkan dalam beberapa hal melibatkan malaikat.
- C. Petrus menarik diri dari pengetahuan umum pada zamannya (catatan PL, I Henokh; sumber-sumber kafir).

- D. Alkitab sangat ambtidak jelas mengenai asal usul, kejatuhan, dan kegiatan dunia malaikat. Jangan biarkan rasa ingin tahu anda melampaui informasi yang diberikan Tuhan (yaitu, novel modern).
- E. Ada daftar yang panjang mengenai karakteristik guru-guru palsu
1. secara diam-diam memperkenalkan ajaran sesat yang merusak (ay 1)
  2. menyangkal Tuhan (ay 1)
  3. mengikuti sensualitas (ay 2)
  4. menjadi rakus (ay 3)
  5. merendahkan penguasa (ay 10)
  6. bertindak seperti binatang (ay 12)
  7. mencari kesenangan (ay 13)
  8. menumbangkan perayaan kasih Kristen (ay 13)
  9. menyebabkan orang percaya yang lemah untuk berbuat dosa (ay 14)
  10. menjanjikan kebebasan, tetapi mereka adalah budak (ay 19).

## KAJIAN KATA DAN FRASA

### NASKAH NASB (UPDATED): 2:1-3

<sup>1</sup>Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka. <sup>2</sup>Banyak orang akan mengikuti cara hidup mereka yang dikuasai hawa nafsu, dan karena mereka Jalan Kebenaran akan dihujat. <sup>3</sup>Dan karena serakahnya guru-guru palsu itu akan berusaha mencari untung dari kamu dengan ceritera-ceritera isapan jempol mereka. Tetapi untuk perbuatan mereka itu hukuman telah lama tersedia dan kebinasaan tidak akan tertunda.

**2:1 "nabi-nabi palsu"** Nabi yang benar dibahas dalam 1:19-21. PL sering menyebutkan nabi-nabi palsu (lih. Ul 13:1-5, 18:19-22; I Raj 18:19, 22:6 dst; Yer 5:3, 23:9-18), seperti halnya PB (lih. Mat 7:15; 24:11,24, Mar 13:22, Luk 6:26, Kis 13:6, II Pet 2:1; I Yoh 4:1, Wah 16:13; 19:20; 20:10). Lihat Topik Khusus: Kemurtadan pada II Pet 1:10.

▣ **"dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah"** Ini merujuk kepada umat Allah PL. Perhatikan paralelisme di antara dua klausa pertama (ulangi "di antara"). Perhatikan nabi palsu datang dari antara umat Allah, dan bukan dari luar.

▣ **"guru-guru palsu"** Petunjuk dalam pasal 2 menunjukkan bahwa mereka ini adalah golongan Gnostik awal. Lihat Topik Khusus: Gnostik di I Pet 3:22.

▣ **"akan memasukkan"** Majemuk dari *para* dan *eisagō* memiliki konotasi "menyelinap di sepanjang" (lih. Gal 2:4 dan Yudas ayat 4).

▣ **"pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan"** Istilah "pengajaran sesat" (divisions) digunakan dalam tiga cara dalam PB.

1. sebagai sekte atau kelompok keagamaan (lih. Kis 24:14; 26:5)
2. sebagai perpecahan dalam keKristenan (lih. I Kor. 11:19)
3. sebagai ajaran yang bertentangan dengan ortodoksi

Mereka biasanya campuran kebenaran dan kesalahan. Sering kali, mereka meningkatkan beberapa kebenaran dengan mengesampingkan kebenaran alkitabiah lainnya atau suatu penyimpangan yang berkaitan dengan Kristologi. Bidat selalu

datang dari dalam persekutuan Kristen (lih. Mat 7:15-23, 24:24; I Tim 4:1-5; I Yoh 2:18-25). Penjelasan tentang tindakan mereka dapat dilihat pada (1) Wawasan Kontekstual E. dan (2) Gal 5:19.

▣ **"bahkan akan menyangkal Penguasa"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE, yang berbicara tentang penolakan pribadi akan Kristus yang berkelanjutan oleh guru-guru palsu. Ini menunjuk baik pada penolakan akan Yesus (1) oleh teologia atau (2) gaya hidup (lih. Yudas 4). Ini adalah yang pertama dari empat frase deskriptif (ay 1-3) tentang guru palsu menyangkal Penguasa dengan

1. tindakan dan keyakinan mereka
2. cara mereka yang tidak bermoral
3. keserakahan mereka
4. penipuan diri mereka

Sebutan "tuan" adalah istilah *despotēs*, yang berarti "tuan" atau penguasa. Ini digunakan untuk pemilik budak (lih. I Tim 6:1,2, Titus 2:9, I Pet 2:18).

Sangatlah menarik untuk dicatat bahwa istilah "tuan" biasanya digunakan untuk Allah Bapa (lih. Luk 2:29; Kis 4:24 [mengutip LXX dari Kel 20:11 atau Maz 146:6.]). Namun, juga digunakan untuk Kristus (lih. II Tim 2:21; Yud 4; Wah 6:10). Berikut ini adalah gelar dari Bapa yang ditransfer ke Anak untuk menegaskan keTuhanan-Nya.

▣ **"yang telah menebus mereka"** Ini adalah suatu AORIST ACTIVE PARTICIPLE. Ini tampaknya, seperti ay. 20-22, untuk menyiratkan bahwa mereka dulu pernah selamat, tapi tidak sekarang! Ini adalah rujukan ke (1) YHWH yang menyelamatkan umat-Nya dalam PL atau (2) karya penebusan Kristus dalam PB (lih. Mar 10:45, Kis 20:28; I Kor 6:20; Ef 1:7; I Tim 2:6; Ibr 2:9, I Pet 1:19; I Yoh 2:2; Wah 5:9). Dalam PL untuk membeli seseorang kembali dari perbudakan (yaitu, menebus atau membebaskan) disebut pembebasan fisik. Biasanya dalam PB ini menunjuk pada keselamatan. Dalam PL menjual seseorang ke tangan musuh-musuh mereka disebut penghakiman.

The NJB memiliki terjemahan yang menarik "yang membelikan mereka kebebasan." Rupanya mereka melihat konteksnya (ay 2-3) sebagai berkaitan dengan orang percaya yang hidup tak bertuhan dan membawa celaan pada Kristus dan keKristenan. Hal ini kemudian akan merujuk kepada orang percaya yang mati lebih awal karena kehidupan tak bertuhan mereka dan pengaruh yang membinasakan.

▣ **"segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka."** Tidak ada orang percaya abad pertama yang mengajukan pertanyaan ini, tetapi orang percaya modern banyak berpikir tentang hal ini, terutama yang berkaitan dengan bagaimana kelompok mereka memandang jaminan! Beberapa mengaitkan frasa tersebut pada "YHWH" atau "orang-orang," yang kemudian akan menunjuk pada Keluaran (yaitu, Pengembaraan di Padang Belantara).

Pertanyaan sesungguhnya adalah, "Apakah para penganut bidah benar-benar diselamatkan?" Saya percaya bahwa doktrin-doktrin alkitabiah diberikan dalam pasangan dialektis atau paradoksal, yang merupakan karakteristik sastra Timur. Para pembaca dan penerjemah modern barat cenderung memproposisikan dan mendekontekstualkan ayat. Saya sungguh menegaskan keamanan bagi orang percaya, tapi lebih dan lebih tidak nyaman dengan "sekali selamat, selalu selamat" karena perikop seperti ini. Keamanan dibuktikan dengan (tidak didasarkan pada) hidup yang saleh (lih. Yakobus dan I Yohanes). Orang percaya berjuang dan berdosa, tetapi mereka terus percaya dalam Kristus dan merespon (kadang-kadang lambat) kepada koreksi dari Roh Kudus.

Namun demikian, perumpamaan tentang Tanah (bandingkan Matius 13) dan agamawan yang aktif, namun terhilang dari Mat 7:15-27, meyakinkan saya bahwa memang ada pengakuan yang palsu dari iman (lih. ay 20-22; I Yoh 2:18-19).

Guru-guru palsu telah menyebabkan dan masih menimbulkan kekacauan yang besar di gereja. Dalam I Yohanes ada beberapa tes untuk orang percaya sejati.

1. kesediaan untuk mengaku dosa (1:5; 2:22)
2. ketaatan gaya hidup (2:3-6)
3. kasih gaya hidup (2:7-11)
4. kemenangan atas kejahatan (2:12-14)

5. menjauhi dunia (2:15-17)
6. ketekunan (2:19)
7. doktrin (2:20-24)

Petrus juga menyebutkan tindakan tidak pantas dari guru-guru palsu (lihat Wawasan Kontekstual, E). Jika benar bahwa Injil adalah (1) orang; (2) berita tentang orang itu; dan (3) gaya hidup meniru orang itu, maka guru-guru palsu melanggar ketiganya. Dapatkah seseorang "dibeli" oleh Yesus dan menyangkal Yesus? Inilah masalahnya. Keselamatan adalah gratis dan bagi semua yang akan menanggapi dalam pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan. Tapi, kedewasaan merupakan pemuridan yang mempertruhkan segalanya. Kita harus memegang erat kedua kebenaran Alkitab ini. Doktrin datang dalam bentuk pasangan yang dipenuhi ketegangan karena keKristenan bukanlah hanya suatu teologia Alkitab (lih. Rom 6), tapi perjuangan sehari-hari (lih. Roma 7) untuk kesalehan. Keselamatan adalah sebuah hubungan, bukan keputusan yang terisolasi!

**2:2 "Banyak orang yang akan mengikuti"** Oh, tragedi memimpin orang lain sesat (lih. Mat 18:6-7). Petrus sering menggunakan istilah majemuk ini (lih. 1:16; 2:2,15,21; Mat 18:6).

▣	
<b>NASB</b>	<b>"sensualitas mereka"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"cara mereka yang merusak"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"cara tidak bermoral mereka"</b>
<b>TEV</b>	<b>"cara hidup mereka yang dikuasai hawa nafsu"</b>
<b>NJB</b>	<b>"perilaku tidak bermoral mereka"</b>

Istilah *aselgeia* dapat diterjemahkan sebagai "tak bermoral," "kebejatan," atau "sensualitas," yang menyiratkan aktivitas seksual yang di luar batas (lih. 2:2,7,18; I Pet 4:3; Yud 4). Hal ini sering dimasukkan dalam daftar dosa-dosa masyarakat kafir (lih. Rom 13:13; I Kor 12:21; Gal 5:19).

▣ **"karena mereka Jalan Kebenaran akan dihujat"** Sangatlah penting bagaimana orang percaya harus hidup. Mereka harus mencerminkan karakteristik keluarga Allah (yaitu, iman dalam Yesus yang mengembalikan gambar Allah dalam manusia, lih. I Tim 6:1; Titus 2:5).

▣ **"Jalan Kebenaran"** "Jalan" adalah nama awal yang digunakan bagi orang Kristen (lih. Kis 9:2; 18:25-26, 19:9,23, 22:4, 24:14,22). Hal ini mencerminkan konsep PL akan iman alkitabiah sebagai jalur yang bertanda dengan jelas yang harus kita ikuti (lih. Maz 119:105; Ams 6:23). Frasa ini menunjuk pada berita Injil. Jelaslah bahwa gaya hidup rohani adalah aspek yang tidak terpisahkan dari keselamatan (Efesus 1:4; 2:10).

▣ **"akan dihujat"** Orang kafir menyalah-mengertikan orang percaya dan menuduh mereka mempraktekkan hal-hal yang tidak bermoral. Kehidupan guru-guru palsu menambahkah kesalahpahaman ini.

**2:3 "karena serakahnya"** Istilah ini memiliki konotasi negatif baik dalam Septuaginta dan PB. Guru-guru palsu ditandai dengan keinginan untuk lebih dan lebih banyak dengan resiko apapun (lih. 2:14; Mik 3:11, I Tim 6:5; Tts 1:11; Yud 16). Istilah ini sering digunakan dalam PB (lih. Mar 7:22, Luk 12:15, Rom 1:29; II Kor 9:5; Ef 5:3; Kol 3:5; I Tes 2:5; II Pet 2:3,14) karena ini mencirikan sifat egois dari kemanusiaan yang jatuh. Hal ini dapat menunjuk pada keserakahan keuangan, keserakahan seksual, atau tempat kehormatan (yaitu, guru) di dalam gereja-gereja.

▣ **"guru-guru palsu itu akan berusaha mencari untung dari kamu"** Terjemahan King James Version menuliskan "membuatmu menjadi barang dagangan." Kita mendapatkan kata bahasa Inggris "emporium" dari kata Yunani ini.



- NASB "dengan kata-kata palsu"
- NKJV, NRSV "kata yang menipu"
- NJB "ceritera-ceritera isapan jempol"

KATA SIFAT ini menunjukkan sesuatu yang dicetak atau dibuat (lih. Rom 9:20). Kita mendapatkan kata "plastik" dari istilah Yunani ini. Guru-guru palsu menyebabkan masalah di dalam komunitas orang percaya dan dalam masyarakat. Kehidupan mereka membawa celaan pada Injil dan kebohongan mereka menyesatkan berita Injil.

▣ **"hukuman (mereka)"** Selalu ada guru-guru palsu di antara umat Allah. Mereka dikutuk dalam PL (lih. Ul 13:1-5,6-11,12-18). Hukuman sementara, serta eskatologis mereka, adalah pasti dan tidak ditunda (lih. Gal 6:7). Dalam naskah ini baik "penghakiman" dan "penghancuran" dipersonifikasikan.

Ini adalah sebuah prinsip rohani. Allah bersifat etis-moral dan begitu juga ciptaan-Nya. Manusia mengistirahatkan diri mereka dari standar-standar Allah. Kita menuai apa yang kita tabur. Hal ini berlaku bagi orang percaya (tapi tidak mempengaruhi keselamatan) dan orang-orang kafir (cf. Ayb 34:11; Maz 28:4; 62:12, Ams 24:12; Pkh 12:14; Yer 17:10; 32:19, Mat 16:27; 25:31-46, Rom 2:6; 14:12, I Kor 3:8; II Tim 4:14; Gal 6:7-10; I Pet 1:17; Why 2:23; 20:12, 22:12).

**NASKAH NASB (UPDATED): 2:4-10a**

<sup>4</sup>Sebab jikalau Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa tetapi melemparkan mereka ke dalam neraka dan dengan demikian menyerahkannya ke dalam gua-gua yang gelap untuk menyimpan mereka sampai hari penghakiman; <sup>5</sup>dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran itu, dengan tujuh orang lain, ketika Ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik; <sup>6</sup>dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian, <sup>7</sup>tetapi Ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja, — <sup>8</sup>sebab orang benar ini tinggal di tengah-tengah mereka dan setiap hari melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat itu, sehingga jiwanya yang benar itu tersiksa— <sup>9</sup>maka nyata, bahwa Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari percobaan dan tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari penghakiman, <sup>10</sup>terutama mereka yang menuruti hawa nafsunya karena ingin mencemarkan diri dan yang menghina pemerintahan Allah.

**2:4 "jikalau"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL yang biasanya dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk tujuan sastranya. Ini memulai suatu kalimat yang diperpanjang yang berjalan melalui ayat 10a. Ada kemungkinan bahwa pola bersyarat ini harus diulang melalui kalimat, Yunani yang panjang dan terlibat ini. NRSV memiliki kata "jika " dalam ay 4,5,6,7; NIV memiliki "jika" dalam ay 4,5,6,7,9, tetapi dalam teks Yunani hanya terjadi dalam ay 4. Konteks ini melukiskan serangkaian penghukuman PL yang melibatkan malaikat.

▣ **"malaikat yang berbuat berdosa"** Ini sejajar dengan Yudas ay 6. Berikut ini adalah catatan dari komentar saya di Yakobus dan Yudas (Vol. 11).

**Catatan dari Komentari Yudas**

**Yudas ayat 6 " Dan bahwa Ia menahan malaikat-malaikat yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka, tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka, dengan belunggu abadi di dalam dunia kekelaman sampai penghakiman pada hari besar"** Sodom dan Gomora, dalam cara yang sama seperti malaikat-malaikat ini, memuaskan diri dalam percabulan yang kotor dan mengejar kedagingan yang tak wajar. Keduanya ditampilkan sebagai contoh menjalani hukuman api kekal.

**Yudas ayat 6 "malaikat-malaikat"** Ayat ini menambahkan malaikat ke dalam daftar orang-orang yang awalnya beribadah dan kemudian memberontak melawan YHWH dan dengan demikian dihancurkan atau dihakimi. Tapi malaikat yang mana? Beberapa informasi diberikan untuk menggambarkan kelompok malaikat yang ini:



1. mereka tidak menjaga wilayahnya sendiri
2. mereka meninggalkan tempat tinggal mereka yang sepatasnya
3. mereka akan diikat dengan belunggu yang kekal di kegelapan untuk hari penghakiman
4. "berdosa" (II Pet. 2:4)
5. "mengkomitmenkan mereka ke dalam neraka/tartarus" (II Pet 2:4)
6. "mengkomitmenkan mereka ke jurang kegelapan yang disediakan untuk penghakiman" (II Pet 2:4)

Malaikat yang mana dalam PL yang memberontak dan berdosa?

1. malaikat sebagai kekuatan di belakang penyembahan kafir
2. makhluk malaikat yang lebih rendah, yang disebut dengan nama iblis yang khas dalam PL. Contoh: Hantu malam (lih. Yes 34:14), Azazel (lih. Im 16:8), dan Jin (lih. Im 17:7.)
3. "anak-anak Allah" dalam Kej 6 (sering dibahas dalam tulisan-tulisan apokaliptik intertestamental, I Henokh 86-88, 106; II Henokh 7,18; II Barukh 56; Yobel 5)
4. malaikat yang disebutkan dalam sebuah contoh dari tulisan intertestamental apokaliptik Yahudi (karena penggunaan Yudas akan buku lain yang semacam ini dalam ay. 9 dan 14)



<b>NASB</b>	<b>"yang tidak menjaga wilayahnya sendiri"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"yang tidak menjaga wilayah mereka yang tepat"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"yang tidak menjaga posisi mereka sendiri"</b>
<b>TEV</b>	<b>"yang tidak taat pada batas-batas kekuasaan mereka"</b>
<b>NJB</b>	<b>"yang tidak menjaga otoritas yang mereka miliki"</b>

Ada permainan dalam bentuk kata dari KATA KERJA "menjaga" dalam ay 6. Para malaikat tidak menjaga tempat mereka (AORIST ACTIVE PARTICIPLE) sehingga Allah telah menahan mereka di tempat penjara sampai hari penghakiman (PERFECT ACTIVE INDIKATIVE). Malaikat yang melanggar kehendak Tuhan tersebut menghadapi baik penghakiman temporal dan eskatologis, seperti para pemberontak Israel selama periode mengembara padang belantara dan para penduduk Sodom dan Gomora.

Istilah "wilayah" adalah istilah Yunani *archē*, yang berarti "awal" atau "asal" dari sesuatu.

1. awal dari urutan yang dibuat (lih. Yoh 1:1; I Yoh 1:1)
2. awal dari Injil (lih. Mar 1:1; Fil 4:15)
3. saksi mata pertama (lih. Luk 1:2)
4. tanda-tanda awal (mujizat, lih. Yoh 2:11)
5. prinsip-prinsip awal (lih. Ibr 5:12)
6. jaminan / keyakinan awal (lih. Ibr 3:14)

Istilah ini digunakan untuk "aturan" atau "otoritas"

1. pejabat yang mengatur manusia
  - a. Lukas 12:11
  - b. Lukas 20:20
  - c. Roma 13:3; Titus 3:1
2. otoritas kemalaikatan
  - a. Roma 8:38
  - b. I Korintus 15:24
  - c. Efesus 1:21; 3:10; 6:10
  - d. Kolose 1:16; 2:10,15

Guru-guru palsu ini menghina semua otoritas, duniawi dan surgawi. Mereka adalah kelompok Antinomian Libertini. Mereka menempatkan diri mereka dan keinginan mereka terlebih dahulu sebelum Allah, malaikat, otoritas sipil, dan para pemimpin gereja.



<b>NASB</b>	<b>"tetapi meninggalkan tempat tinggal mereka yang tepat"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"tetapi yang meninggalkan tempat kediaman mereka"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"tetapi meninggalkan kediaman mereka yang tepat"</b>
<b>TEV</b>	<b>"tetapi meninggalkan tempat kediaman mereka sendiri"</b>
<b>NJB</b>	<b>"tetapi meninggalkan wilayah yang telah ditunjuk bagi mereka"</b>

Malaikat-malaikat meninggalkan wilayah surgawi mereka dan pergi ke tempat lain (bumi). Hal ini cocok sekali dengan penafsiran malaikat dari Kej 6:1-4. Tindakan ini adalah penolakan yang disengaja akan kehendak dan otoritas Allah.

▣ **"dalam belunggu abadi"** Rantai digunakan pada malaikat dalam I Henokh dan Setan diikat dengan "rantai besar" dalam Wahyu 20:1-2. Istilah "kekal" bisa berarti "kuat," "memadai," "yakin," tidak secara harfiah abadi, karena malaikat ini hanya ditahan hingga Hari Penghakiman, ketika cara penahanan yang lain akan digunakan (lih. Wah 20:10, 14-15). Intinya adalah, beberapa malaikat dipenjara sekarang, untuk mengontrol aktivitas jahat mereka.

▣ **"dalam dunia kekelaman"** Istilah *tartarus* (tidak digunakan dalam Yudas tetapi terdapat dalam II Pet 2:4 dan I Henokh 20:2) digunakan dalam mitologi Yunani untuk tempat penahanan para Titan, raksasa yang setengah Illahi, dan setengah manusia. Hal ini sesuai dengan penafsiran malaikat dari Kej 6. I Henokh menggambarkan tempat tinggal baru dari para malaikat pemberontak (lih. I Henokh 10:5,12) sebagai kegelapan yang kekal. Betapa bedanya dengan kecemerlangan surgawi (kemuliaan). Para rabi membagi *Sheol* menjadi "Firdaus" (untuk orang benar) dan neraka/*tartarus* (untuk orang jahat). Istilah "jurang" (lih. Luk 8:3, Wah 9:1; 11:7, 20:3) ini identik dengan metafora kegelapan yang digunakan dalam ayat 13b.

▣ **"hari besar"** Ini merupakan cara lain untuk menunjuk pada Hari Penghakiman, hari ketika Allah akan meminta pertanggung-jawaban dari semua makhluk ciptaan yang sadar atas karunia kehidupan (lih. Flp 2:10-11; Yes 45:23; Rom 14:10-12).

### **TOPIK KHUSUS: "ANAK-ANAK ALLAH" DALAM KEJADIAN 6**

- A. Ada perbedaan besar atas pengidentifikasian frasa "anak-anak Allah." Telah ada tiga penafsiran utama
1. frasa ini menunjuk pada garis keturunan Set yang saleh (lih. Kej 5, lihat catatan pada 4:14)
  2. frasa ini menunjuk pada sekelompok makhluk-makhluk kemalaikatan
  3. frasa ini menunjuk pada raja-raja atau tirani-tirani dari garis keturunan Kain (lih. Kej 4)
- B. Bukti bagi frasa ini menunjuk pada garis keturunan Set
1. konteks kesastraan terdekat dari Kej 4 dan 5 menunjukkan perkembangan dari garis keturunan Kain yang memberontak dan garis keturunan Set yang terpilih. Oleh karena itu, bukti kontekstual sepertinya lebih condong pada garis keturunan Set yang saleh.
  2. para rabi telah terbagi mengenai pemahaman mereka mengenai perikop ini. Beberapa menyatakan bahwa ini menunjuk pada Set (namun kebanyakan pada malaikat).
  3. frasa jamak "anak-anak Allah," walau paling sering digunakan untuk makhluk kemalaikatan, sangatlah jarang menunjuk pada manusia
    - a. Ul 14:1 – "anak-anak dari YHWH Allahmu"
    - b. Ul 32:5 – "anak-anak Nya"
    - c. Kel 22:8-9; 21:6 (kemungkinan hakim Imamah)
    - d. Maz 73:15 – "anak-anak Mu"
    - e. Hos 1:10 – "anak-anak Allah yang hidup"
- C. Bukti bagi frasa ini merujuk pada makhluk-makhluk kemalaikatan
1. ini telah menjadi pemahaman tradisional yang paling umum mengenai perikop ini. Konteks yang lebih luas dari Kejadian bisa mendukung pandangan ini sebagai satu contoh lain dari kejahatan yang adi kodrati yang mencoba untuk menggagalkan kehendak Allah bagi umat manusia (para rabi mengatakannya atas dasar kecemburuan)
  2. frasa jamak ("anak-anak Allah") ini sangat banyak digunakan dalam PL untuk malaikat-malaikat
    - a. Ayub 1:6
    - b. Ayub 2:1
    - c. Ayub 38:7
    - d. Mazmur 29:1
    - e. Mazmur 89:6,7
    - f. Daniel 89:6
  3. kitab-kitab antar perjanjian I Henokh (lih. I Henokh 6:1-8:4; 12:4-6; 19:1-3; 21:1-10) dan Yobel (lih. Ayub 5:1), yang sangat populer di antara orang percaya dalam periode PB, sejalan dengan *Apokrip Kejadian* dari Gulungan Kitab Laut Mati, menafsirkannya sebagai malaikat-malaikat pemberontak.
  4. konteks terdekat dari pasal 6 sepertinya mengisyaratkan bahwa "orang-orang perkasa jaman purba, orang termasyur" berasal dari pencampur adukan yang tidak tepat dari urutan penciptaan ini
  5. Septuaginta menterjemahkan frasa "anak-anak Allah" ini sebagai "malaikat-malaikat Allah"

6. I Henokh bahkan menyatakan bahwa Air Bah Nuh datang untuk membinasakan persatuan manusia/malaikat yang memusuhi Allah dan rencana Nya bagi penciptaan (lih. I Henokh 7:1 dst; 15:1 dst; 86:1 dst)
  7. dalam sastra Ugarit “anak-anak Allah” menunjuk pada anggota-anggota dari pantheon (yaitu makhluk-makhluk yang kurang rohani)
- D. Bukti bagi frasa ini merujuk pada raja-raja atau tirani-tirani dari garis keturunan Kain
1. ada beberapa terjemahan kuno yang mendukung pandangan ini
    - a. Targum dari Onkelos (abad kedua M) menterjemahkan “anak-anak Allah sebagai anak-anak bangsawan”
    - b. Terjemahan PL bahasa Yunani Symmachus (abad kedua M), menterjemahkan “anak-anak Allah” sebagai anak-anak raja-raja”
    - c. Istilah “*elohim*” digunakan untuk para pemimpin Israel (lih. Kel 21:6; 22:8; Maz 82:1,6), catat Alkitab NIV dan NET.
    - d. *Nephilim* dikatikan pada *Gibborim* dalam Kej 6:4, *Gibborim* berasal dari kata *Gibbor* yang berarti “seorang perka yang penuh keberanian; kekuatan; kemakmuran atau kuasa
    - e. Penafsiran ini dan buktinya di ambil dari Kata-kata Keras Alkitab hal. 106-108.
- E. Bukti Sejarah dari pedukung kedua penggunaan
1. frasa tersebut menunjuk pada kaum Set
 

a. Cyril dari Aleksander	e. Calvin
b. Theodoret	f. Kyle
c. Agustinus	g. Gleason Archer
d. Jerome	h. Watts
  2. frasa tersebut menunjuk pada makhluk-makhluk kemalaikatan
 

a. para penulis Septuaginta	g. Tertullian	m. Olford
b. Filo	h. Origen	n. Westermann
c. Yosefus ( <i>Antiquities</i> 1:3:1)	i. Luther	o. Wenham
d. Yustinus Martyr	j. Ewald	p. Alkitab NET
e. Irenaeus	k. Delitzsch	
f. Klemens dari Aleksandria	l. Hengstenberg	
- F. Bagaimana kaum “Nephilim” dari Kej 6:4 berhubungan dengan “anak-anak Allah” dan “anak-anak perempuan manusia dari Kej 6:1-2? Catat teori-teori ini:
1. Mereka adalah raksasa-raksasa (lih. Bil 13:33) hasil persatuan antara para malaikat dan wanita manusia.
  2. Mereka tidak berhubungan sama sekali. Secara sederhana mereka disebutkan sebagai di dunia di jaman peristiwa Kej. 6:1-2 dan juga setelahnya.
  3. R. K. Harrison dalam *Pengantar keada Perjanjian Lama*, hal. 557, memiliki kutipan tersamar berikut, “untuk melalaikan secara keseluruhan wawasan-wawasan antropologis yang tak ternilai ke dalam saling keterhubungan dari *Homo sapiens* dan spesies pra-Adam yang terkandung dalam perikop ini, dan yang setuju dengan para ahli yang memiliki cukup kemampuan untuk mengejanya.”  
 Ini bagi saya mengisyaratkan bahwa ia melihat kedua kelompok ini sebagai mewakili perbedaan kelompok kemanusiaan. Hal ini akan mengisyaratkan suatu penciptaan khusus Adam dan Hawa, namun juga suatu perkembangan secara evolusi dari *Homo erectus*.
- G. Hanyalah adil untuk mengungkapkan pemahaman saya sendiri akan naskah yang kontroversial ini. Pertama, ijinakan saya mengingatkan kita semua bahwa naskah dalam Kejadian adalah singkat dan tidak jelas. Para pendengar pertama Musa asti telah memiliki tambahan wawasan kesejarahan atau Musa menggunakan tradisi lisan atau tertulis dari periode para kepala keluarga yang ia sendiri tidak memahami sepenuhnya. Masalah ini bukanlah suatu pokok bahasan yang krusial. Kita sering merasa ingin tahu akan hal-hal yang disinggung Kitab Suci namun kurang jelas. Akan sangat tidak menguntungkanlah untuk membangun suatu teologia yang rinci atas dasar hal ini atau kepingan-kepingan informasi alkitabiah yang serupa. Jika kita memerlukan informasi ini Allah pasti sudah menyediakannya dalam suatu bentuk ang lebih lengkap dan jelas. Saya secara pribadi percaya ini adalah para malaikat dan manusia karena:
1. penggunaan secara konsisten, walau tidak eksklusif frasa “anak-anak Allah” bagi malaikat dalam PL.
  2. Septuaginta (Aleksandria) menterjemahkan (akhir abad pertama SM) “anak-anak Allah” sebagai malaikat-malaikat Allah”
  3. kitab pseudepigraf nubuatan I Henokh (kemungkinan ditulis sekitar 200 SM) bersifat sangat spesifik bahwa ini menunjuk pada para malaikat (lih. pasal 6-7)
  4. kaitan teologis kepada II Pet 2 dan Yudas tentang para malaikat yang berdosa dan tidak memelihara posisi mereka yang sepatasnya  
 Saya tahu bahwa bagi beberapa orang ini sepertinya bertentangan dengan Mat 22:30, namun para malaikat ini bukanlah di surga, ataupun di ddalam suatu penjara khusus (*Tartarus*).

5. Saya pikir bahwa satu alasan banyaknya peristiwa dari Kejadian 1-11 ditemukan dalam budaya-budaya lain (yaitu catatan peristiwa penciptaan yang mirip, catatan air bah yang serupa, catatan mengenai malaikat yang mengawini perempuan manusia yang) adalah karena semua manusia adalah bersama-sama dan memiliki suatu pengertian akan YHWH dalam periode ini, namun setelah pemisahan Menara Babel pengetahuan ini menjadi tergerogoti dan diadaptasikan kepada model politeistik.

Sebuah contoh bagus mengenai hal ini adalah mitologi Yunani di mana raksasa yang setengah manusia dan setengah manusia super yang disebut Titan dipenjarakan di dalam *Tartarus*, nama yang sama ini digunakan hanya sekali dalam Alkitab (lih. II Pet 2) untuk tempat penahanan malaikat-malaikat yang tidak mempertahankan posisi mereka yang sepatutnya. Dalam teologia kerabian Hades dibagi menjadi bagian bagi orang benar (*firdaus*) dan satu bagian bagai yang jahat (*Tartarus*).



NASB, NKJV,

NRSV, TEV,

NIV "Neraka"

NJB "dunia bawah"

Weymouth "Tartarus"

Lihat catatan di atas tentang "dalam dunia kekelaman" dalam catatan tentang Yudas ayat 6.

- ▣ "gua-gua yang gelap" Istilah *sirois* ditemukan dalam naskah kuno Yunani berhuruf besar Σ, Α, Β, dan Γ. Terjemahan King James Version memiliki kata "rantai" (*seirais*), yang mirip artinya dengan kata "ikatan" (*demois*) dalam Yudas 6, yang ditemukan di naskah kuno papyrus P<sup>72</sup>, juga bandingkan I Henokh 10:12).

**2:5 "tidak menyangkan dunia purba"** Ini merujuk kepada penghakiman Allah atas kejahatan umat manusia (lih. Kej 6:5,11-12,13b 8:21). Penghakiman menggunakan air ini dijelaskan dalam Kejadian 6-9. Peristiwa yang sama disebutkan dalam I Pet 3:18-22.

- ▣ "Nuh" Seorang laki-laki dan keluarganya "mendapat kasih karunia di mata Tuhan" (yaitu, Nuh, lih. Kej 6:8-9,18). Peristiwa ini juga dijelaskan dalam buku Josephus *Antiquities dari Orang Yahudi* 1.3.1, I Klemens 7.6, 9.4, dan Oracle Sibylline 1.128).

- ▣ "pemberita kebenaran itu" PL tidak menyebutkan khotbah Nuh, tetapi tradisi rabi sudah pasti menyebutkannya (lih. Jubilee 7:20-29; Sibylline Oracles 1,128-129).

- ▣ "air bah" Dari kata Yunani inilah berasal kata Bahasa Inggris "cataclysm (=bencana alam)." Menurut I Henokh, ini adalah penghakiman Allah atas ras campuran dari hubungan seksual manusia/malaikat dari Kej 6:1-4.

**2:6 "Sodom dan Gomora"** Kehancuran kota-kota jahat ini dijelaskan dalam Kejadian 19:24-28. Malaikat adalah sarana untuk melarikan diri bagi Lot dan keluarganya dan, dengan demikian tersirat bahwa, mereka terlibat dalam penghancuran kota-kota dataran tersebut.

Hal ini sejajar dengan Yudas ayat 7. Sepertinya Nuh adalah contoh penghakiman dengan air sementara Sodom dan Gomora adalah contoh penghakiman oleh api.

Saya telah menyertakan catatan berikut dari komentar saya atas Yudas ayat 7

#### Catatan dari Komentari Yudas

**ay 7 "Sodom dan Gomora"** Ini adalah contoh ketiga dari pemberontakan yang melibatkan aktivitas seksual di luar rencana Allah yang diwahyukan yaitu pernikahan:

1. penyembahan dewa kesuburan Kanaan di Sitim (lih. Bil 25)
2. upaya oleh para malaikat untuk mencampur adukkan susunan penciptaan (lih. Kej 6:1-4; II Pet 2:4)
3. aktivitas homoseksual Sodom dan Gomora terhadap malaikat (lih. Kej 19; II Pet 2:6)

▣ **"dan kota-kota sekitarnya"** Kota-kota ini tercantum namanya dalam Ul 29:23.

▣ **"cara yang sama"** Ini adalah ACCUSATIVE yang secara gramatikal berhubungan dengan para malaikat (lih. ay 6), bukan "kota-kota tetangga." Telah dispekulasikan bahwa Yude menggunakan ilustrasi PL ini karena sebagaimana malaikat mengambil perempuan dalam Kejadian 6, di sini orang laki-laki mencoba untuk mengambil malaikat (lih. Kej 18:22; 19:1). Jika demikian, ini akan menjadi contoh lain dari upaya untuk mencampur adukkan susunan penciptaan. Namun demikian, bagi saya sepertinya para penduduk Sodom tidak tahu bahwa mereka adalah malaikat dan berpikir mereka adalah sesama laki-laki biasa (lih. Kej 18:22).

▣ **"percabulan dan mengejar kepuasan-kepuasan yang tak wajar"** Ini merujuk pada "jenis kedagingan yang berbeda (*heteros*)." Ini sepertinya berhubungan baik dengan (1) para malaikat dan perempuan menurut Yosefus dalam *Antiquities orang Yahudi* 1:3:1 dan (2) homoseksualitas (lih. Rom 1:26-27) yang begitu umum di daerah Sodom.

▣ **"telah menanggung siksaan api kekal sebagai peringatan kepada semua orang"** Yudas menggunakan contoh-contoh PL ini sebagai peringatan yang jelas kepada para pembacanya. Waspadalah terhadap eksploitasi seksual oleh siapa saja.

PB dengan jelas berbicara tentang hukuman yang kekal (lih. Mat 25:41,46; II Tes 2:8-9; Wah 19:20; 20:11,14-15, 21:28, dan juga I Henokh 54:1). Topik ini sulit untuk dibahas karena Alkitab tidak memberikan banyak informasi tentang surga atau neraka. Alkitab menegaskan realitasnya, tetapi tidak mengungkapkan informasi yang spesifik, dan biasanya menggambarannya dalam bahasa kiasan. Yesus menggunakan "lembah bani Hinom," yang tepat di sebelah selatan Yerusalem dan digunakan oleh Israel di bawah Manasye untuk menyembah Molokh, dewa api Kanaan yang mensyaratkan pengorbanan anak. Orang-orang Yahudi, karena malu dan menyesal atas partisipasi mereka sendiri dalam upacara kesuburan tersebut, mengubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah untuk Yerusalem. Metafora Yesus tentang api, asap, dan cacing berasal dari tempat ini, Gehenna.

Tempat penyiksaan ini tidak diciptakan bagi umat manusia, tetapi untuk malaikat pemberontak (lih. Mat 25:41). Kejahatan di semua tingkatan akan dihapuskan dan dipisahkan dari ciptaan Allah. Neraka adalah cara Alkitab menggambarkan pemisahan permanen ini.

Sebelum saya meninggalkan topik ini izinkan saya mengungkapkan rasa sakit yang menyertai saat saya mendekati subyek ini. Ini adalah satu-satunya penderitaan dalam Alkitab yang tidak bisa ditebus. Ini bukan kehendak Allah bagi siapa pun. Ini adalah akibat dari pemberontakan yang disengaja, terus-menerus, baik dari malaikat dan manusia. Ini adalah luka terbuka yang berdarah di hati Allah yang tidak akan pernah sembuh! Ketersediaan Allah untuk mengizinkan kehendak bebas di antara makhluk ciptaan-Nya, mengakibatkan beberapa keterhilangan kekal yang menyakitkan.

*Komentari Alkitab Jerome*, vol. II, hal 379 menyebutkan bahwa deskripsi Yudas akan hukuman dari para malaikat ini sangat mirip dengan I Henokh 10:4-6,11,13, 12:4, 15:3, 19:1. Hal ini sepertinya mengkonfirmasi kenal baiknya Yudas dengan karya apokaliptik antar-Alkitab Yahudi ini.

**2:7-8 "Lot, orang yang benar"** Ini mungkin merupakan singgungan pada (1) buku Yahudi ekstra-kanonik Kebijakan Salomo 10:6 atau (2) tradisi kerabian. Lot secara rohani sedih oleh tindakan orang jahat kontemporer (beberapa tradisi kerabian tercermin dalam ay 8 dan I Klem 11:1) sebagaimana juga para pembaca II Petrus oleh tindakan guru-guru palsu yang tidak bermoral tersebut.

Seluruh bagian ini adalah suatu bentuk tipologi PL. Hal-hal yang terjadi dalam sejarah Israel sedang terulang di zaman Petrus.

**2:9** Ini adalah kesimpulan dari kalimat panjang yang dimulai di ay 4. Allah akan menyelamatkan milik-Nya sendiri (yaitu, Nuh, ay 5 dan Lot, ay 7) dan menuntut tanggung jawab dari orang jahat atas perbuatan mereka (yakni, malaikat dan manusia).

**2:10 "mereka yang menuruti hawa nafsunya karena ingin mencemarkan diri"** Ini merujuk kepada naluri manusia yang diberikan oleh Allah tetapi dengan pembatasan tertentu (yaitu, seksualitas manusia, tetapi dalam perkawinan). Manusia yang

jatuh menggunakan karunia Allah melampaui batasan yang diberikan Tuhan, untuk tujuan yang bersifat egosentris, mementingkan diri sendiri (lebih dan lebih lagi untuk saya atas biaya/pengorbanan apapun).

▣ **"dan yang menghina pemerintahan"** Ini adalah sejajar dengan Yudas ayat 8 dalam beberapa hal.

**II Petrus 2:10**

1. memanjakan daging
2. menghina pemerintah
3. menghujat kemuliaan

**Yudas ayat 8**

1. menajiskan daging
2. menolak pemerintah
3. Menghujat yang mulia di surga

Yudas dengan jelas merujuk kepada malaikat dengan frasa ini, tetapi II Petrus kemungkinan besar berhubungan dengan ay 4 dan selanjutnya merujuk pada menolak Kristus. Saya telah menyertakan catatan saya tentang Yudas 8.

**Catatan dari Komentari Yudas**

**ay 8 "Namun demikian"** Guru-guru palsu di zaman Yudas memiliki kesamaan dengan guru-guru yang memberontak di zaman dahulu. Sifat setepatnya dari kesamaan tersebut tidak dijelaskan.

▣ **"orang-orang"** Ini adalah cara Yudas untuk merujuk pada guru-guru palsu yang telah menyerbu gereja (lih. ay 8,10,12,14,16,19).

▣ **"bermimpi-mimpian ini juga"** Istilah ini digunakan untuk para nabi-nabi palsu PL (lih. Ul 13:1-5; Yer 23:25-32), mereka yang mengaku mendapat wahyu khusus dari Allah (lih. Kol 2:18).

▣ **"mencemarkan tubuh"** Ini adalah penggunaan metaforis dari istilah "noda." Jelaslah terdapat suatu aspek amoral dalam ajaran dan /atau gaya hidup mereka. Semua contoh PL ini melibatkan beberapa jenis dosa seksual (lih. II Tim 3:1 dst; II Pet 2).

▣ **"menghina kekuasaan Allah serta menghujat semua yang mulia di sorga"** Ada tiga karakteristik "mereka."

1. "mencemarkan tubuh"
2. "menolak kekuasaan" (NASB, NKJV, NRSV)  
"menghina kekuasaan Allah" (TEV)  
"mengabaikan Kekuasaan" (NJB)
3. "menghujat kemuliaan malaikat" (NASB)  
"berbicara jahat tentang tokoh pembesar" (NKJV)  
"memfitnah yang mulia" (NRSV)  
"menghujat semua yang mulia di surga" (TEV)  
"menyalahgunakan kemuliaan juga" (NJB)

Jelaslah bahwa yang pertama berkaitan dengan dosa seksual, tapi bagaimana dengan yang kedua dan ketiga? Penunjukan kedua, yaitu "menolak kekuasaan," telah ditafsirkan setidaknya dalam dua cara.

1. istilah Yunani untuk "kekuasaan" adalah *kuriotēa*, yang berkaitan dengan istilah "Tuhan" (*kurios*), oleh karena itu beberapa orang mengaitkan penolakan ini (walaupun VERBALnya berbeda) dengan penyangkalan Yesus dalam ay 4 ("satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus")
2. istilah Yunani untuk "kekuasaan" adalah *kuriotēs*, yang berkaitan dengan *kuriotēs*, yang digunakan dalam II Pet 2:10 (lih. Ef 1:21; Kol 1:16) untuk merujuk kepada malaikat

Konteks ini tampaknya menunjuk pada malaikat, sehingga # 2 adalah yang paling cocok.

Penunjukan ketiga menggunakan sebuah istilah PL "kemuliaan" (*kabod*), yang digunakan untuk Allah (lih. ay 24,25; II Pet 1:3,17; 3:18) dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, khususnya di surga atau kehidupan yang akan datang. Dalam hal ini Yudas memilih di interbiblical perluasan dari konsep PL ini untuk merujuk kepada makhluk malaikat, makhluk kekuasaan dan otoritas.

Hal ini bahkan mungkin menunjuk pada penolakan terhadap Hukum PL karena orang Yahudi percaya bahwa malaikat menjabat sebagai perantara YHWH dalam memberikan Hukum kepada Musa di Gunung Sinai (lih. Kis 7:35).

Inti dari konteks ini adalah gaya hidup kelewat-batas dari "para" guru-guru palsu di bidang moralitas dan otoritas. Daftar karakteristik guru-guru palsu yang dimulai dalam ay. 1-4 berlanjut: (1) menghina kekuasaan, ay 10; (2) seperti binatang ay 12; (3) pencari kesenangan, ay 13; (4) menodai perjamuan kasih ay 13; (5) menyebabkan orang percaya yang lemah untuk dosa ay 14; dan (6) menjanjikan kemerdekaan padahal mereka sendiri adalah budak, ay 19.

## NASKAH NASB (UPDATED): 2:10b-16

<sup>10b</sup>Mereka begitu berani dan angkuh, sehingga tidak segan-segan menghujat kemuliaan, <sup>11</sup>padahal malaikat-malaikat sendiri, yang sekalipun lebih kuat dan lebih berkuasa dari pada mereka, tidak memakai kata-kata hujat, kalau malaikat-malaikat menuntut hukuman atas mereka di hadapan Allah. <sup>12</sup>Tetapi mereka itu sama dengan hewan yang tidak berakal, sama dengan binatang yang hanya dilahirkan untuk ditangkap dan dimusnahkan. Mereka menghujat apa yang tidak mereka ketahui, sehingga oleh perbuatan mereka yang jahat mereka sendiri akan binasa seperti binatang liar, <sup>13</sup>dan akan mengalami nasib yang buruk sebagai upah kejahatan mereka. Berfoya-foya pada siang hari, mereka anggap kenikmatan. Mereka adalah kotoran dan noda, yang mabuk dalam hawa nafsu mereka kalau mereka duduk makan minum bersama-sama dengan kamu. <sup>14</sup>Mata mereka penuh nafsu zinah dan mereka tidak pernah jemu berbuat dosa. Mereka memikat orang-orang yang lemah. Hati mereka telah terlatih dalam keserakahan. Mereka adalah orang-orang yang terkutuk! <sup>15</sup>Oleh karena mereka telah meninggalkan jalan yang benar, maka tersesatlah mereka, lalu mengikuti jalan Bileam, anak Beor, yang suka menerima upah untuk perbuatan-perbuatan yang jahat. <sup>16</sup>Tetapi Bileam beroleh peringatan keras untuk kejahatannya, sebab keledai beban yang bisu berbicara dengan suara manusia dan mencegah kekebalan nabi itu.

2:10 b "berani" (lih. Markus 12:34; 15:43)

▣ "angkuh" (lih. Titus 1:7)

▣ "mereka... tidak segan-segan" (lih. Mat 28:4; Luk 8:47; 7:32 Kis; I Kor 2:3).

Ketiga istilah sebelumnya menggambarkan kekurangan hormatnya guru-guru palsu ini terhadap kekuatan dan otoritas rohani. Mereka mungkin berhubungan dengan teologi Gnostik yang luas mengenai tingkatan malaikat (*aeon*) dan nama-nama rahasia dari malaikat-malaikat ini yang dianggap diperlukan untuk bisa melewati wilayah mereka dalam perjalanan menuju kepada persekutuan dengan dewa baik, yang tertinggi.

▣

NASB	"kemuliaan malaikat"
NKJV	"berbicara jahat tentang tokoh pembesar"
NRSV	"menghujat kemuliaan"
TEV	"tidak menghormati yang mulia yang di atas"
NJB	"menyinggung yang mulia"

Lihat catatan di bagian sebelumnya dari Yudas pada "kemuliaan" (*doxai*).

**2:11 "tidak memakai kata-kata hujat, kalau malaikat-malaikat menuntut hukuman atas mereka di hadapan Allah"**

Ini adalah sejajar dengan Yudas 9, yang mungkin merupakan suatu kutipan dari *Asumsi Musa*. Hal ini mengaitkan suatu insiden perebutan antara Mikhael (yaitu, Malaikat utama dan penjaga Israel) dengan Setan atas tubuh Musa (lih. Ul 34:6).

Ada variasi naskah Yunani dalam kalimat ini.

1. di hadapan Allah (*para* dengan LOCATIVE, S, B, C, K, P, lih. NASB, NKJV, TEV, NJB.)
2. dari Allah (*para* dengan, ABLATIVE, P<sup>72</sup>, cf. NRSV)

**2:12** Ayat ini sejajar dengan Yudas ayat 10. Yudas ayat 9 menggambarkan pertemuan Michael dengan Iblis. Ayat dalam II Petrus ini dan Yudas ayat 10 menggambarkan bagaimana guru-guru palsu bereaksi terhadap otoritas dan kekuasaan malaikat

1. mereka bertindak seperti hewan yang tidak berakal
2. mereka adalah makhluk dengan naluri hewan

Apa yang mereka ketahui (dan bagaimana mereka bertindak) akan menghancurkan mereka.

▣ "binasa" Lihat Topik Khusus berikut.

## **TOPIK KHUSUS: MENGHANCURKAN, MERUNTUHKAN, MERUSAK (*phtheirō*)**

Arti dasar dari istilah *phtheirō* adalah menghancurkan, meruntuhkan, merusak, atau membusukkan. Kata ini dapat digunakan untuk:

1. keruntuhan finansial (kemungkinan II Kor 7:2)
2. kehancuran badani (lih. I Kor 3:17a)
3. kerusakan moral (lih. Rom 1:23; 8:21; I Kor 15:33,42,50; Gal 6:8; Wah 19:2)
4. godaan seksual (lih. II Kor 11:3)
5. kehancuran abadi (lih. II Pet 2:12,19)
6. tradisi manusia yang memudar (lih. Kol 2:22; I Kor 3:17b)

Sering istilah ini digunakan dalam konteks yang sama dengan bentuk negatif lawan katanya (lih. Rom 1:23; I Kor 9:25; 15:50,53). Catat kontras parallel antara tubuh-tubuh fisik duniawi dan tubuh-tubuh abadi surgawi kita.

1. Fana (dapat rusak) vs tidak dapat rusak, I Kor 15:42,50
2. tak terhormat vs mulia, I Kor 15:43
3. kelemahan vs kuasa, I Kor 15:43
4. tubuh alamiah vs tubuh rohaniyah, I Kor 15:44
5. Adam pertama vs. Adam terakhir, I Kor 15:45
6. gambar dari keduniawian vs. gambaran surgawi, I Kor 15:49

**2:13 "nasib yang buruk sebagai upah kejahatan mereka"** Ini adalah suatu susunan yang tidak lazim, yang bisa merupakan (1) suatu ungkapan atau (2) suatu permainan kata (yaitu, *adikoumenoi*, yang berarti "bernasib buruk/menderita hal yang salah" dan *adikias*, yang diterjemahkan "dari suatu yang salah").

▣ **"berfoya-foya pada siang hari"** Mereka memamerkan tindakan mereka agar dilihat oleh semua orang. Frasa ini dan frasa yang terakhir dari ay 12 mengatakan hal yang sama.

▣

<b>NASB</b>	<b>"bercak dan noda"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"bintik-bintik dan noda"</b>
<b>NRSV</b>	<b>"kotoran dan noda"</b>
<b>TEV</b>	<b>"memalukan dan tak terhormat"</b>
<b>NJB</b>	<b>"kotoran yang tak sedap dipandang"</b>

Istilah pertamanya *spilas* (dan bentuk-bentuknya) memiliki dua makna yang berbeda: (1) awalnya merujuk pada bahaya yang tak terlihat, secara harfiah, terumbu yang tersembunyi atau dangkal (lih. Yud ay 12) dan (2) noda atau bercak (lih. Ef 5:27; Yak 3:6; II Pet 2:13; Yud ay 23).

Istilah keduanya agak bersinonim. Digunakan secara metafora untuk "noda" atau "bercak." Keduanya merujuk pada yang guru palsu tak bermoral yang secara seksual mencari mangsa orang percaya pada perayaan perjamuan kasih Kristen (makan Perjamuan Tuhan).

▣

<b>NASB</b>	<b>"saat mereka berpesta minum-minum dengan kamu"</b>
<b>NKJV, NRSV</b>	<b>"kalau mereka duduk makan minum bersama-sama dengan kamu"</b>
<b>TEV</b>	<b>"bergabung dalam acara makanmu"</b>
<b>NJB</b>	<b>"bahkan ketika mereka berbagi meja denganmu"</b>

Hal ini sejajar dengan Yudas ay 12. Acara makan yang dimaksud adalah yang disebut "Perjamuan Kasih" (lih. I Kor 11:17-22), yang merupakan Ekaristi komunal dari masyarakat percaya.



**2:14 "mata mereka penuh nafsu zinah"** Mereka memandang setiap wanita di meja perjamuan Kristus sebagai obyek seksual. Guru-guru palsu ini bersifat eksploitatif secara seksual (lih. 2:2,10,14,18). Para rabi mengatakan bahwa mata adalah jendela jiwa. Dosa dimulai dalam kehidupan berpikir. Mata guru-guru palsu ini tidak pernah istirahat!

▣ **"memikat orang-orang yang lemah"** Mereka menjerat dan memikat orang percaya yang lemah atau yang baru (lih. Mat 18:6; II Tim 3:6).

▣ **"hati mereka terlatih dalam keserakahan"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Kita mendapatkan kata bahasa Inggris "gymnasium" dari kata ini. Mereka secara rutin dilatih untuk mendapatkan lebih dan lebih lagi bagi diri mereka sendiri dengan pengorbanan apapun! Lihat Topik Khusus: Hati pada Markus 2:6.

▣

NASB "anak-anak terkutuk"  
NKJV "dan merupakan anak-anak terkutuk"  
NRSV "anak-anak Terkutuk"  
TEV "Mereka berada di bawah kutukan Allah"  
NJB "Mereka adalah orang-orang yang terkutuk"

Ini adalah suatu ungkapan Ibrani (lih. Ef 2:3). Mereka menunjukkan karakteristik dan karakter khas dari bapa mereka, Iblis. Kebalikan positif dari ungkapan ini adalah "anak-anak yang patuh" I Pet 1:14!

**2:15 "meninggalkan jalan yang benar"** Ini mencerminkan ungkapan Ibrani untuk "dosa" (lih. NRSV, TEV, NJB). Kebenaran digambarkan sebagai jalur atau jalan. Orang yang saleh harus mengikuti jalan tersebut (lih. Maz 119:105; Ams 6:23). Setiap penyimpangan dari jalan itu adalah dosa.

▣ **"tersesat"** Istilah "sesat" adalah kata bahasa Inggris "planet," yang berarti "pengembara." Ini sejajar dengan Yudas ayat 13.

▣ **"jalan Bileam"** Insiden PL yang sama ini disebutkan dalam Yudas ay 11. Hal ini tercatat dalam Bil 22-25; 31:8,16. Sebagaimana Bileam yang menginginkan uang, demikian pulalah, guru-guru palsu (yaitu, keserakahan, ay 14).

▣

NASB, NKJV,  
TEV "Beor"  
NRSV, NJB "Bosor"

Pembacaan pertama adalah dari Septuaginta Bilangan 22 dan adalah pembacaan di MS B. Pembacaan kedua ditemukan dalam MSS P<sup>72</sup>, S<sup>2</sup>, A<sup>c</sup>, C, dan UBS<sup>4</sup> memberinya peringkat "A" (pasti). Namun demikian, tidak ada contoh dari nama ini di tempat lain yang manapun.

**2:16 "keledai beban yang bisu berbicara dengan suara manusia"** Ini menunjuk pada Bil 22:24 dan 31, satu lagi insiden PL yang melibatkan malaikat.

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 2:17-22**

<sup>17</sup>Guru-guru palsu itu adalah seperti mata air yang kering, seperti kabut yang dihalaukan taufan; bagi mereka telah tersedia tempat dalam kegelapan yang paling dahsyat. <sup>18</sup>Sebab mereka mengucapkan kata-kata yang congkak dan hampa dan mempergunakan hawa nafsu cabul untuk memikat orang-orang yang baru saja melepaskan diri dari mereka yang hidup dalam kesesatan. <sup>19</sup>Mereka menjanjikan kemerdekaan kepada orang lain, padahal mereka sendiri adalah hamba-hamba kebinasaan, karena siapa yang dikalahkan orang, ia adalah hamba orang itu. <sup>20</sup>Sebab jika mereka, oleh pengenalan mereka akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, telah melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia, tetapi terlibat lagi di dalamnya, maka akhirnya keadaan mereka lebih buruk dari pada

yang semula.<sup>21</sup> Karena itu bagi mereka adalah lebih baik, jika mereka tidak pernah mengenal Jalan Kebenaran dari pada mengenalnya, tetapi kemudian berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka.<sup>22</sup> Bagi mereka cocok apa yang dikatakan peribahasa yang benar ini: "Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangannya."

**2:17 "mata air yang kering, seperti kabut"** Ini berparalel dalam Yudas ayat 12. Mereka memiliki janji berkat, namun hanya memberikan kematian.

▣ **"bagi mereka telah tersedia tempat dalam kegelapan yang paling dahsyat"** Ini secara harfiah adalah "kegelapan yang tebal dari kegelapan" (lih. 2:4; Yud 6,13). KATA KERJANYA adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang menyiratkan penghakiman dan penahanan yang permanen oleh Allah.

Ini juga berparalel dalam Yudas ayat 13. Ini adalah metafora untuk hukuman kekal menggunakan kegelapan (lih. Mat 8:12; 22:13, 25:30 dan I Henokh 10:4-5; 63:6).

## **2:18**

**NASB** "berbicara kata-kata sombong dari kesia-siaan"  
**NKJV** "mereka mengucapkan kata-kata yang congkak dan hampa"  
**NRSV** "berbicara omong kosong yang bombastis"  
**TEV** "membuat pernyataan yang angkuh dan bodoh"  
**NJB** "ucapan yang terdengar tinggi tapi omong kosong"

Hal ini berparalel dengan ay 17 dan Yudas 12-13,16. Mereka nampak rohani dan jujur, tapi itu adalah palsu, tipuan.

▣

**NASB** "mereka memikat dengan menggunakan keinginan daging"  
**NKJV** "mereka memikat melalui nafsu daging, melalui ketidak senonohan"  
**NRSV** "dengan keinginan daging yang tak bermoral mereka memikat"  
**TEV** "mempergunakan hawa nafsu cabul untuk memikat"  
**NJB** "mereka menggoda... dengan bermain pada keinginan menyimpang dari sifat manusia mereka dan pesta pora yg berlebih-lebihan"

Ini lagi-lagi aspek seksual dari guru-guru palsu. Mereka salah/sesat tidak hanya secara teologis, tetapi juga secara moral.

▣

**NASB** "orang-orang yang nyaris tak bisa melepaskan diri"  
**NKJV** "orang-orang yang benar-benar melepaskan diri"  
**NRSV** "orang-orang yang baru saja melepaskan diri"  
**TEV** "mereka yang baru mulai untuk melepaskan diri"  
**NJB** "orang-orang yang nyaris tidak lolos"

Ada variasi naskah Yunani dalam kalimat ini.

1. *oligōs*, yang berarti "hampir" (lih. MSS P<sup>72</sup>, S<sup>2</sup>, A, B, dan Vulgate, Syriac, dan terjemahan Koptik)
2. *ontōs*, yang berarti "benar" atau "sebenarnya" (lih. MSS S\*, C, dan terjemahan Armenia dan Slavia).

Isu teologisnya adalah apakah orang percaya ini disesatkan (lih. NKJV, NRSV, NIV) atau apakah mereka hampir menjadi orang percaya (lih. NASB, NRSV [catatan kaki], TEV)? Konteks ay 20-21 dengan pasti menyiratkan mereka adalah orang percaya (yaitu, KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL).

**2:19 "menjanjikan kemerdekaan kepada orang lain"** Guru-guru palsu itu menjanjikan kemerdekaan dalam dua pengertian: (1) kebebasan teologis berdasarkan pengetahuan rahasia dari lingkungan malaikat dan (2) kebebasan dari pembatasan moral berdasarkan keselamatan yang hanya melibatkan sebuah pencapaian intelektual (yaitu, gnostik Antinomian atau libertine).

Paulus mendesak orang percaya untuk tidak menggunakan kebebasan mereka sebagai ijin untuk berbuat dosa (lih. Gal 2:16), demikian pula Petrus (lih. I Pet 2:16). Kebebasan telah selalu menjadi buah terlarang. Pengendalian diri adalah tanda kedewasaan rohani (lih. Gal 5:23). Ini bukan dalam pengertian penguasaan diri Stoa, tapi dalam pengertian Kristen yaitu orang percaya menyerah pada pimpinan Roh dan menyesuaikan diri kepada wahyu Allah (PB). Lalu pertanyaan sesungguhnya adalah siapa atau apa yang mengendalikan dan / atau menjadi ciri khas kehidupan kita?

▣ **"kebinasaan"** Lihat Topik Khusus pada 2:12.

**2:20 "jika"** Ini adalah sebuah FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan sastranya. Hal ini menunjukkan bahwa korban dari ay 18 adalah orang percaya.

▣ **"mereka... telah melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE, yang berarti tindakan selesai (pengakuan iman mereka dalam Kristus). Injil telah membebaskan mereka dari kuasa alam yang jatuh (lih. Rom 6).

▣ **"oleh pengenalan mereka akan Tuhan"** Ini adalah istilah *epignōskō*, yang memiliki konotasi pengetahuan pengalaman secara penuh (lih. 1:2). Cara keselamatan mereka adalah Injil yang merupakan seseorang, kebenaran tentang orang itu, dan gaya hidup seperti orang itu. Guru-guru palsu melanggar ketiga-tiganya!

▣ **"tetapi terlibat lagi di dalamnya"** KATA KERJA pertamanya berbentuk AORIST PASSIVE PARTICIPLE, sedangkan yang kedua adalah sebuah PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Perhatikan PASSIVE VOICENYA, yang menunjukkan lembaga luar (yaitu, guru-guru palsu atau si jahat). Konteks langsungnya mendefinisikan keterikatan tersebut sebagai seperti sensualitas dan keinginan daging. Untuk diskusi yang baik dari ayat ini lihat *Kata-kata Sukar dari Alkitab*, hal 729-730. Saya sepenuhnya setuju dengan penilaian mereka.

▣ **"maka akhirnya keadaan mereka lebih buruk dari pada yang semula"** Ini bisa berhubungan dengan (1) orang percaya baru (ay 14b, 18b, 21) atau (2) guru-guru palsu (ay 17, 18a). Kerancuan yang sama berkaitan dengan ay 19.

**2:21** Bagaimana kondisi mereka bisa menjadi lebih buruk? (1) Mereka menjadi tervaksinasi terhadap iman yang sejati. Mereka seperti Ibr 2:1-4; 6:4-6 dan 10:26-31 (yaitu, orang-orang kafir di hadapan cahaya agung), (2) Hal ini dapat merujuk pada kesaksian gaya hidup orang percaya baru atau lemah yang terhilang lebih dalam dari keselamatan pribadi mereka. Ada peperangan yang intens antara sifat-sifat lama dan baru (lih. Roma 7), baik sebelum maupun bahkan setelah keselamatan.

▣ **"Jalan Kebenaran"** ini menunjuk pada Injil, seperti halnya "perintah kudus" juga dalam ay 21 dan "pengenalan akan Tuhan" dalam ay 20 (lih. 3:2).

**2:22 "peribahasa yang benar"** Peribahasa tentang anjing berasal dari MT, bukan LXX dari Ams 26:11. Peribahasa tentang babi adalah dari buku kebijaksanaan Aram, Ahikan (yaitu, 8:18), yang sangat dikenal oleh orang-orang Yahudi selama masa pengasingan Asyur. Ahikan disebutkan dalam buku Yahudi Tobit sebagai orang bijak dari salah satu dari sepuluh suku utara yang diasingkan. Tradisi Yahudi mengatakan ia naik menjadi pejabat tinggi pemerintah (yaitu, seperti Daniel) selama pemerintahan Sanherib dan Esarhaddon. Guru-guru palsu ini tampak seolah-olah mereka orang beriman (yaitu, orang bijak), tapi tindakan mereka menunjukkan bahwa hal itu hanyalah perubahan di permukaan dan bukan pertobatan yang benar (lih. Matius 7 dan 13).

## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah guru-guru palsu tersebut orang Kristen sejati? (ay. 1)
2. Apakah pengikut mereka orang Kristen?
3. Sebutkan karakteristik guru-guru palsu.
4. Mengapa ada begitu banyak pem bicaraan mengenai malaikat dalam pasal ini?
5. Apa implikasi dari ayat-ayat 20-22?

## II PETRUS 3

### PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

UBS <sup>4</sup>	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Janji Kedatangan Tuhan 3:1-7	Janji Allah tak akan kendor 3:1-9	Hari Tuhan 3:1-7	Janji Kedatangan Tuhan 3:1-7	Hari Tuhan: para Nabi dan para Rasul 3:1-2
3:8-13	Hari Tuhan 3:10-13	3:8-10 3:11-13	3:8-9 3:10-13	Hari Tuhan: Guru-guru Palsu 3:3-7 3:8-10
3:14-18	Tabahlah 3:14-18	3:14-18	3:14-16 3:17-18	Seruan Baru untuk Kekudusan. Pujian 3:11-18

### SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik hal. x) *MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF*

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

### KAJIAN KATA DAN FRASA

#### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:1-7**

<sup>1</sup>Saudara-saudara yang kekasih, ini sudah surat yang kedua, yang kutulis kepadamu. Di dalam kedua surat itu aku berusaha menghidupkan pengertian yang murni oleh peringatan-peringatan, <sup>2</sup>supaya kamu mengingat akan perkataan yang dahulu telah diucapkan oleh nabi-nabi kudus dan mengingat akan perintah Tuhan dan Juruselamat yang telah disampaikan oleh rasul-rasulmu kepadamu. <sup>3</sup>Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya. <sup>4</sup>Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan." <sup>5</sup>Mereka sengaja tidak mau tahu, bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air, <sup>6</sup>dan bahwa oleh air itu, bumi yang dahulu telah binasa, dimusnahkan oleh air bah. <sup>7</sup>Tetapi oleh firman itu juga langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api dan disimpan untuk hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik.

**3:1 "kekasih"** Istilah ini awalnya digunakan oleh Allah Bapa untuk Allah Anak pada saat pembaptisan-Nya (lih. Mat 3:17) dan pemuliaan-Nya (lih. Mat 17: 5 dan II Pet 1:17). Ini menjadi sebutan untuk umat Tuhan (lih. Rom 1:7). Kata ini hanya digunakan sekali dalam I Petrus (lih. 2:11; 4:12), tetapi digunakan secara luas di II Petrus 3 (lih. 3:1,8,14,15-17). Kata ini juga sangat umum dalam I dan III Yohanes.

▣ **"surat yang kedua"** Ini rupanya menunjuk pada I Petrus, jika anda percaya Petrus adalah sumber di balik baik I dan II Petrus, seperti saya.

▣

NASB	"pikiran yang tulus "
NKJV	"pikiranmu yang murni"
NRSV	"niat tulusmu"
TEV	"pengertian yang murni"
NJB	"pemahaman yang jernih"

Istilah ini dapat berarti murni dalam arti tulus atau lurus secara moral (lih. Flp 1:10). Guru-guru palsu tidak murni dalam hal apapun. Mereka tidak bermoral dan merupakan pencari-diri yang bersifat manipulatif.

▣ **"oleh peringatan-peringatan"** Ini adalah hampir persis dengan kata-kata dari 1:13-14 (lih. Yudas 17). Dalam Alkitab manusia sering diserukan untuk mengingat Allah, Firman Nya, dan perbuatanNya. Allah, bagaimanapun, terdorong untuk melupakan dosa mereka (yakni, Yer 31:34; Isa 43:25; metafora dalam Maz 103:3; Yes 1:18; 38:17; 44:22; Mik 7:18).

**3:2 "mengingat akan perkataan"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INFINITIVE. Ini adalah penekanan kuat pada mengetahui (1) PL (lih. 1:21); (2) kata-kata Yesus (lih. 2:21); dan (3) dan aplikasi kerasulan mereka (lih. 1:1). Ini sejajar dengan Yudas 17.

Mengetahui/mengingat dimaksudkan untuk mempengaruhi kepercayaan orang percaya dalam Kedatangan Kedua dan kehidupan mereka yang seperti Kristus!

▣ **"yang dahulu telah diucapkan oleh nabi-nabi kudus"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang menyiratkan wahyu yang permanen (PERFECT TENSE, lih Mat 5:17-19; I Pet 1:25) yang diberikan oleh Roh (PASSIVE VOICE, lih. II Pet 1:20-21).

Ini menunjuk pada seluruh PL. Orang Yahudi percaya bahwa Alkitab semuanya ditulis oleh para nabi. Inilah sebabnya mengapa Musa disebut seorang nabi di Ul 18:15 dan bahwa kitab Yosua sampai Raja-raja disebut "nabi-nabi terdahulu."

▣ **"perintah Tuhan dan Juruselamat"** Ini adalah ungkapan yang merujuk pada Injil ("perintah kudus," lih 2:21; "perintah," I Tim 6:14). Hal ini terkait dengan ungkapan "hukum Kristus" (lih. Gal 6:2).

▣ **"rasul-rasulmu"** Bila para nabi memberikan perjanjian yang pertama, para Rasul memberikan yang kedua!

**3:3 "Yang terutama harus kamu ketahui"** Frasa yang sama ini digunakan dalam 1:20. Petrus menggunakan idiom sastra ini untuk menandai inti pandangan utamanya.

▣ **"pada hari-hari terakhir"** Frasa PL ini menunjukkan periode waktu tepat sebelum puncak dari sejarah manusia. Petrus sedikit rancu pada jangka waktu yang mana hal ini merujuk. Dalam pasal dua ia berbicara tentang ajaran palsu yang "akan datang," namun mereka sudah ada pada zamannya. Ini secara teologis mirip dengan tulisan Yohanes "seorang antikristus... banyak antikristus" dari I Yoh 2:18. Guru-guru dan para pengejek palsu akan menjadi ciri dari setiap periode masa depan dari sejarah gereja, mulai dari abad pertama. Lihat Topik Khusus pada Markus 13:8.

▣ **"akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya"** Ini adalah sejajar dengan Yudas 18. Bentuk-bentuk NOMINATIVE dan INSTRUMENTAL dari KATA BENDA yang sama digunakan untuk penekanan. Guru-guru palsu ini sedang mengolok dan akan terus mengolok-olok janji-janji Alkitab tentang kembalinya Kristus (lih. ay 4).

▣ **"yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya"** Guru-guru palsu ini sangat nampak jelas karena kata-kata dan perbuatan mereka (lih. Mat 7:15-20 dan II Tim 3:2-5). Hal ini sejajar dengan Yudas 18.

**3:4 "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu?"** Ini bisa menunjuk pada (1) Kedatangan YHWH di zaman PL atau (2) Kedatangan Kristus yang Kedua di PB.

▣

**NASB, NKJV "para bapa-bapa"**

**NRSV, TEV "bapa-bapa leluhur kita"**

**NJB "Bapa-bapa kita"**

Periode PL disebutkan dalam ay 2, jadi "Bapa" pasti menunjuk pada para Leluhur atau pemimpin suku PL. Hal ini dikonfirmasi oleh ay. 4-6, yang berbicara tentang penciptaan.

Konteksnya secara jelas merujuk pada kunjungan Allah dalam penghakiman (lih. II Petrus 2). PL menyatakan bahwa manusia suatu hari nanti akan memberikan pertanggung jawaban kepada Allah atas pengelolaan mereka atas karunia kehidupan (yaitu, Mat 25:31-46; 20:11-15). Pengejek ini tidak hanya merendahkan nilai inkarnasi Yesus, mereka juga mencemoohkan kedatanganNya sebagai Hakim.

▣ **"meninggal" (tertulis "jatuh tertidur")** Ini adalah eufemisme PL untuk kematian, yang dilanjutkan dalam PB (lih. Mat 27:53; Mar 5:39; Yoh 11:11, I Kor 11:30; 15:51; Ef 5:14; I Tes 4:14).

▣ **"segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan"** Sejarah manusia, meskipun skalanya minimal dalam waktu dibandingkan dengan sejarah geologi, memberikan manusia rasa keteraturan. Ini adalah prasuposisi dari ilmu pengetahuan modern (yaitu, uniformitarianisme) bahwa proses alami dan keteraturan hukum alam dapat diproyeksikan baik mundur dan maju dalam waktu. Alkitab menegaskan bahwa ada suatu awal untuk penciptaan dan akan ada akhirnya. Allah menciptakan dengan suatu tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah persekutuan dengan makhluk yang dibuat menurut gambarNya dan yang mencerminkan karakter-Nya. Dunia bertanggung jawab kepada Tuhan yang beretika dan moral. Namun demikian, ilusi waktuyang tak habis-habisnya serta keteraturan alam telah menyebabkan guru-guru palsu untuk menolak wahyu dari Kitab Suci, kata-kata Yesus, dan proklamasi Apostolik. Sejarah manusia dan umur panjang individu ternyata cukup panjang untuk bisa meninabobokan manusia ke dalam persepsi yang salah mengenai kepercayaan dalam suatu pandangan yaitu "besok hari akan hanya seperti hari ini"!

**3:5**

**NASB "hal itu lolos dari perhatian mereka"**

**NKJV "mereka sengaja melupakan"**

**NRSV, NJB "Mereka sengaja tidak mau tahu"**

**TEV "mereka sengaja tidak mau tahu"**

Istilah ini memiliki konotasi melupakan sesuatu atau menyembunyikan sesuatu; oleh karena itu, suatu maksud dari kesengajaan terkandung dalam istilah tersebut (lih. 1:9; 3:5,8). Guru-guru palsu "terlalu mudah lupa" atau "memilih untuk mengabaikan" intervensi Allah ke dalam makhluk ciptaan-Nya dan niat yang dinyatakan-Nya untuk pertanggung-jawaban dari semua ciptaan (yaitu, penghakiman).

▣ **"oleh firman Allah"** Ini adalah ciptaan oleh firman yang diucapkan (lih. Kej 1:3,6,8,14,20,24). Hal ini disebut dalam teologi oleh istilah Latin "fiat", yang berarti "dengan cara menggunakan kata yang diucapkan," lihat John L. Walter, *Dunia*

yang Hilang dari Kejadian Satu, di mana ia menegaskan bahwa Kejadian 1 bukanlah penciptaan materi, tetapi suatu alam semesta yang berfungsi. Guru-guru palsu Gnostik menyangkal bahwa suatu Tuhan yang suci dapat membentuk, materi yang jauh lebih rendah, dan berdosa, yang hidup berdampingan.



**NASB, TEV** "bumi yang berasal dari air dan oleh air"  
**NKJV** "bumi muncul dari air dan di dalam air"  
**NRSV** "dan bumi dibentuk dari air dan oleh air"  
**NJB** "bumi dibentuk oleh firman Allah dari air dan di antara air"

Air adalah suatu elemen penting dalam Kej 1:2 ("kedalaman" dan "air"). Tidaklah disebutkan bahwa secara khusus diucapkan menjadi ada. The KATA DEPAN Yunani "melalui" (*dia*) air juga bisa berarti "di antara," "dikitari," "di tengah-tengah," "atas tindakan dari," atau "ditopang oleh" (lih. Maz 24:2; 136:6). Frasa ini bisa merujuk pada Kej 1:2; 1:6; atau 1:9.

**3:6 "bumi... telah binasa"** Ini merujuk kepada air bah Nuh (lih. Kej 6-8). Saya telah menyertakan catatan singkat dari komentar saya di Kej 1-11.

#### KEJADIAN

Telah menjadi suatu dugaan bahwa kata ini (BDB 550) berhubungan dengan kata Asyur "menghancurkan." Apakah air bah di jaman Nuh meliputi seluruh dunia atau hanya di Timur Dekat kuno saja? Istilah "bumi" (eres) sering diterjemahkan "tanah" dalam pengertian kelokasian (lih. Kej 41:57). Jika manusia belum menyebar ke seluruh bagian bumi seperti yang diisyaratkan dengan jelas dalam pengalaman menara Babel dari pasal 10-11, lalu suatu banjir lokal saja sudah cukup. Buku terbaik yang pernah saya baca mengenai bukti rasional bagi suatu banjir lokal adalah karya Bernard Ramm *Pandangan Kristen akan Ilmu Pengetahuan dan Kitab Suci* (hal.62).

**3:7**

**NASB** "oleh firman-Nya"  
**NKJV, NRSV** "oleh firman itu juga"  
**TEV** "oleh perintah yang sama"  
**NJB** "adalah Firman yang sama"

Sebagaimana Allah menciptakan menggunakan firman yang diucapkan dan memerintah oleh firman (yaitu, Kristus, lih. Yoh 1:1), kita dilahirkan kembali oleh Firman Allah yang hidup dan kekal (I Pet 1:23). Ia juga akan menyucikan dengan firman yang diucapkan (yaitu, penghakiman air bah, penghakiman api). Metafora Yesus dalam Wah 19:15 yaitu kembali dengan pedang bermata dua dari mulut-Nya adalah cara lain untuk mengungkapkan kebenaran yang sama.

**"langit dan bumi yang sekarang terpelihara dari api"** Ini adalah sebuah PERIPHRASTIC PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, yang berbicara tentang sesuatu yang telah terjadi. Di sini hal ini digunakan dalam arti profetik untuk kepastian dari suatu peristiwa di masa depan berdasarkan keterpercayaan firman Allah. Seluruh konteks ini menekankan kekuatan dan keunggulan firman Allah (lih. 1:19; 3:5,7, I Pet 1:23; 2:8; 3:1).

Penghakiman oleh api ini mungkin berasal dari PL dalam dua pengertian: (1) Mazmur berbicara tentang api yang menjilat di hadapan Tuhan (lih. 18:8; 50:3, 97:3) atau (2) penghakiman YHWH dalam pengembaraan padang belantara (lih. Im 10:2; Bil 11:1-3; 16:35, 26:10) atau eskatologis (lih. Dan 7:10; Yes 30:27,30,33).

Api sering menyertai kehadiran YHWH di PL. Hal ini mungkin terkait dengan (1) Allah sebagai pelaku pengetahuan dan perwahyuan (terang), (2) Allah sebagai pelaku pemurnian, atau (3) Allah sebagai hakim (yaitu, pelaku penghancuran).



## TOPIK KHUSUS: API

Api memiliki baik konotasi positif maupun negatif dalam Alkitab.

### A. Positif

1. menghangatkan (lih. Yes 44:15; Yoh 18:18)
2. menerangi (lih. Yes 50:11; Mat 25:1-13)
3. memasak (lih. Kel 12:8; Yes 44:15-16; Yoh 21:9)
4. memurnikan (lih. Bil 31:22-23; Ams 17:3; Yes 1:25; 6:6-8; Yer 6:29; Mal 3:2-3)
5. kekudusan (lih. Kej 15:17; Kel 3:2; 19:18; Yeh 1:27; Ibr 12:29)
6. kepemimpinan Allah (lih. Kel 12:21; Bil 14:14; I Raj 18:24)
7. pemberian kuasa oleh Allah (lih. Kis 2:3)
8. perlindungan (lih. Zak 2:5)

### B. Negatif

1. membakar (lih. Yos 6:24; 8:8; 11:11; Mat 22:7)
2. menghancurkan (lih. Kej 19:24; Im 10:1-2)
3. kemarahan (lih. Bil 21:28; Yes 10:16; Zak 12:6)
4. hukuman (lih. Kej 38:24; Im 20:14; 21:9; Yos 7:15)
5. tanda eskatologis yang palsu (lih. Wah 13:13)

### C. Murka Allah atas dosa dinyatakan dalam penggambaran api.

1. murkaNya menyala (lih. Hos 8:5; Zef 3:8)
2. Ia mencuahkan api (lih. Nah 1:6)
3. api kekal (lih. Yer 15:14; 17:4)
4. penghakiman eskatologis (lih. Mat 3:10; 13:40; Yoh 15:6; II Tes 1:7; II Pet 3:7-10; Wah 8:7; 13:13; 16:8)

### D. Seperti sedemikian banyaknya penggambaran dalam Alkitab (misalnya, rasi, singa) api dapat menjadi suatu berkat atau kutuk tergantung pada konteksnya.

▣ **"disimpan untuk hari penghakiman. . . orang-orang fasik"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Baik II Petrus 2 dan Yudas telah menekankan bahwa malaikat jahat dan manusia jahat disimpan untuk hari pertanggung-jawaban. Semua makhluk yang sadar (lih. Flp. 2:9-11) akan suatu hari nanti mempertanggung jawabkan diri sebagai pengelola karunia kehidupan (lih. Gal 6:7).

Zaman eskatologis ini adalah saat penghakiman untuk orang durhaka, tetapi saat penerimaan pahala yang besar bagi orang yang beriman. Gereja yang dianiaya perlu mengingat bahwa suatu hari nanti Allah akan mengatur segala sesuatu dengan benar!

▣ **"kebinasaan"** Kita mendapatkan kata bahasa Inggris Apollyon dari kata ini (lih. Wah 9:11).

## NASKAH NASB (UPDATED): 3:8-10

<sup>8</sup>Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari. <sup>9</sup>Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. <sup>10</sup>Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.

3:8

NASB	"jangan biarkan fakta yang satu ini terlewatkan dari perhatianmu"
NKJV	"yang satu ini tidak boleh kamu lupakan"
NRSV	"jangan mengabaikan fakta yang satu ini "
TEV	"jangan lupa satu hal"
NJB	"ada satu hal. . kamu tidak pernah boleh lupa"

Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE dengan suatu NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti "menghentikan tindakan dalam proses." Karena penganiayaan (Lih. I Pet) dan guru-guru palsu (lih. II Pet) orang beriman mulai mempertanyakan keterpercayaan akan peristiwa-peristiwa eskatologis Alkitab.

▣ **"satu hari sama seperti seribu tahun"** Ini adalah singgungan terhadap Maz 90:4. Hal ini menegaskan kebenaran bahwa waktu bukan merupakan faktor bagi Allah yang kekal. Hanya makhluk-Nya lah yang mengalami masa lalu, sekarang, dan masa depan. Kita terikat waktu, sadar-waktu. Orang percaya harus berpegang pada kebenaran bahwa apa yang Allah janjikan, akan dilakukan-Nya (lih. I Raj 8:24,26,56). Kita percaya dalam karakter-Nya, janji-janji-Nya, firman-Nya, dan Anak-Nya! Waktu tidaklah relevan meskipun Allah menggunakan waktu untuk tujuan-Nya yang sedang terbuka.

Generasi pertama orang-orang percaya mengharapkan Yesus untuk kembali dengan segera (lih. Mar 13:30). Ini adalah salah satu alasan mengapa mereka tidak menuliskan kata-kata dan perbuatan Yesus (Injil) selama bertahun-tahun. Tetapi dengan penundaan yang berkelanjutan

1. para saksi mata mulai mati
2. guru-guru palsu mulai membentuk kelompok-kelompok
3. beberapa orang mulai bertanya-tanya mengapa

Baik Paulus (lih. II Tesalonika 2) dan Petrus (lih. II Petrus 3) mengalamatkan subyek tertundanya Kedatangan Kedua ini. Bahkan dalam ajaran Yesus ada ketegangan antara kembali dalam waktu dekat (lih. Mat 10:23; 24:27,34,44; Mar 9:1; 13:30) dan "beberapa peristiwa harus terjadi lebih dahulu"

1. mengembalikan penginjilan ke seluruh dunia, lih. Mat 24:15; Mar 13:10
2. perwahyuan mengenai "manusia durhaka," lih. Mat 24:15; II Tes 2; Wah 13
3. penganiayaan besar, lih. Mat 24:21,24; Wah 13

Petrus secara unik menghubungkan penundaan dengan belas kasih Allah bagi yang hilang! Tuhan menunda kedatangan Kristus sehingga lebih banyak orang bisa bertobat dan berbalik kepada-Nya melalui Kristus. Kehidupan saleh orang percaya adalah untuk menunjukkan orang-orang kafir kepada Allah!

**3:9 "Tuhan tidak lalai"** Penggunaan "Tuhan" ini pasti menunjuk pada YHWH. Rencana Allah yang berlangsung (lih. Hab 2:3) mengenai penciptaan dan penebusan tampak begitu lambat untuk manusia. Unsur waktu ini memungkinkan kita untuk melaksanakan kepercayaan dalam waktu. Periode kehidupan kita ini adalah satu-satunya waktu bagi orang percaya untuk hidup oleh iman, yang menyenangkan Tuhan. Kesabaran dan kesalehan hidup kita merupakan ekspresi dan bukti dari komitmen iman/percaya kita kepada-Nya.

▣ **"tapi Ia sabar terhadap kamu"** Salah satu karakteristik Tuhan adalah kepanjang-sabaran-Nya terhadap baik orang berdosa dan orang-orang kudus. Namun, kesabaran-Nya disalah gunakan oleh kedua kelompok tersebut. Kesabaran-Nya memiliki tujuan, yaitu memulihkan gambar yang terhilang dalam Kejatuhan.

▣ **"menghendaki supaya jangan ada yang binasa"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE (deponent) PARTICIPLE. Allah ingin semua manusia diselamatkan (lih. Yeh 18:23,32; 33:11, Yoh 3:16; 4:42, Kis 17:30, Rom 11:32; I Tim 2:4,6 ; 4:10; Titus 2:11; Ibr 2:9; I Yoh 2:2). Karena semua manusia diciptakan menurut gambar-Nya untuk persekutuan pribadi, maka Ia mengutus Anak-Nya untuk mati agar semua dapat menanggapi-Nya (lih. Rom 5:12-21). Ini adalah keseimbangan yang penting untuk sistem teologis yang mengutamakan tempat Allah dalam keselamatan, tapi meminimalkan tanggapan perjanjian yang dibutuhkan manusia. Saya telah menyertakan catatan saya dari I Tim. 2:4 (Vol. 9, hal 25) mengenai topik ini.

#### Catatan dari komentar saya di I TIMOTIUS 2:4

**2:4 "yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan"** Orang-orang percaya harus berdoa bagi semua orang karena Allah ingin semua orang diselamatkan. Ini adalah pernyataan yang mengejutkan guru-guru palsu exclusivistic, apakah Gnostik atau Yahudi atau, yang lebih mungkin di surat-surat pastoral, kombinasi dari keduanya. Ini adalah

kebenaran agung tentang kasih Allah bagi semua umat manusia (lih. Yeh 18:23,32; 33:11, Yoh 3:16; Kis 17:30, Rom 11:22; I Tim 2:4,6; 4:10; Titus 2:11; Ibr 2:9; II Pet 3:9; I Yoh 2:2). Ayat ini menunjukkan ketidakseimbangan, predestinasi superlapsarian, bermata dua dogmatis yang menekankan kedaulatan Allah dengan mengesampingkan setiap respon manusia yang diperlukan. Kebenaran yang dinyatakan tentang "lima titik" Calvinisme, terutama "rahmat yang tak tertahankan" dan "penebusan terbatas" melanggar aspek perjanjian dari iman alkitabiah. Tidaklah pantas untuk mengecilkan Allah menjadi sekedar sebuah boneka dari kehendak bebas manusia, seperti yang juga tidak pantas untuk mengecilkan umat manusia untuk menjadi sekedar boneka dari kehendak Illahi. Allah dalam kedaulatan-Nya telah memilih untuk berurusan dengan manusia yang jatuh melalui perjanjian. Ia selalu memulai dan menyusun perjanjian tersebut (lih. Yoh 6:44,65), tetapi Ia telah mengamanatkan bahwa manusia harus menanggapi dan terus menanggapi dalam pertobatan dan iman (lih. Mar 1:15, Kis 3:16,19; 20:21), serta ketaatan dan ketekunan!

Seringkali diskusi teologis tentang kedaulatan Allah (predestinasi) dan kehendak bebas manusia memburuk menjadi kontes pencomotan ayat secara lepas. Alkitab dengan jelas menunjukkan kedaulatan YHWH. Namun demikian, juga mengungkapkan bahwa makhluk ciptaan-Nya yang tertinggi, manusia, yang dibuat menurut gambar-Nya, telah diberi kualitas pribadi yang luar biasa untuk pengambilan keputusan moral. Manusia harus bekerja sama dengan Allah dalam setiap bidang kehidupan.

Istilah "banyak" telah digunakan untuk menyatakan bahwa Allah telah memilih beberapa orang (pilihan) tetapi tidak semuanya; bahwa Yesus mati untuk beberapa orang, tidak semua. Pembacaan yang cermat dari naskah-naskah berikut menunjukkan bahwa hal ini digunakan dalam arti paralel!

**Yesaya 53**

1. "Semua" (ay 6)
2. "Banyak" (ay 11-12)

**Roma 5**

1. "Semua" (ay 18)
2. "Banyak" (ay 19)

**TOPIK KHUSUS: KECONDONGAN EVANGELIKAL BOB**

Haruslah saya akui bahwa saya memiliki kecondongan dalam hal ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, namun penginjilan Amanat Agung. Saya percaya Tuhan mempunyai rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39; Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29; Rom 3:9-18,19-20,21-32), yang kesemuanya diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (kej 1-26-27). Perjanjian-perjanjian itu bersatu dalam Kristus (Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri dari Allah, yang semula tersembunyi, namun sekarang telah dinyatakan. (Ef 2:11-3:13)!

Pengertian pendahuluan ini mewarnai seluruh penafsiran saya akan Kitab Suci (missal. Yunus). Saya membaca seluruh naskah.! Memang ini adalah suatu kecondongan (semua penafsir memiliki hal seperti ini!), namun ini adalah suatu prasuposisi yang diinformasikan oleh Firman.

▣ **"supaya semua orang berbalik dan bertobat"** Perhatikan penekanan pada "semua," bukan hanya "beberapa" (yaitu, memilih). Setiap orang berpotensi terpilih dalam Kristus. Lihat Topik Khusus: Pertobatan di Mark 1:4.

**3:10 "hari Tuhan akan tiba seperti pencuri"** Frasa "hari Tuhan" ini adalah frasa PL untuk akhir zaman. Pencuri sering digunakan sebagai metafora untuk sebuah kunjungan tak terduga (lih. Mat 24:43-44; Luk 12:39; I Tes 5:2; Why 3:3; 16:15) dari Allah (yaitu, Hari Penghakiman/Kedatangan Kedua/Hari Kebangkitan).

▣ **"langit akan lenyap"** Ini adalah tema yang berulang (yaitu, penciptaan fisik akan berlalu, tetapi bukan firman Allah, lih Mar 13:31; Mat 5:18; 24:35) yang menggambarkan kefanaan dan keterbatasan fisik dari makhluk ciptaan (lih. Wah 21:1).

▣

- |           |                               |
|-----------|-------------------------------|
| NASB, NJB | "dengan suara gemuruh"        |
| NKJV      | "dengan gemuruh yang dahsyat" |
| NRSV      | "dengan suara keras"          |
| TEV       | "dengan suara nyaring"        |

Kata ini mempunyai konotasi suara mendesing dari sesuatu yang bergerak cepat di udara. Penyempurnaan dan penyucian zaman baru akan datang dengan suara dan api seperti peresmian zaman baru pada hari Pentakosta (lih. Kis 2:2-3).

▣ **"unsur-unsur"** Kebanyakan kata-kata berkembang dari suatu pengertian fisik, harfiah ke sebuah perluasan metafora. Istilah ini (*stoicheia*) awalnya merujuk pada sesuatu di barisan, seri. Ini berkembang menjadi beberapa konotasi:

1. Blok bangunan fisik dasar dari dunia (udara, air, bumi, dan api, lih II Pet 3:10, 12).
2. Dasar ajaran tentang suatu subyek (lih. Ibr 5:12; 6: 1 untuk Yudaisme).
3. Kekuasaan malaikat di balik benda-benda langit (lih. I Henokh 52:8-9; para bapa gereja mula-mula, Kol 2:8, 20; I Kor 15:24.) Atau peringkat malaikat (*aeon*) dari guru-guru palsu Gnostik (lih. Kol 2:10,15; Ef 3:10).
4. Malaikat yang bermusuhan dengan manusia yang berusaha menghentikan pemberian Hukum kepada Musa (lih. Kis 7:38; Ibr 2:2).
5. Mungkin struktur impersonal dari dunia kita yang jatuh yang memungkinkan manusia yang jatuh untuk tampak bersifat independen dari Allah (pendidikan, pemerintah, agama, kedokteran, dll, lih Gal. 4:3, 8-9 dan karya Hendrik Berkhof *Kristus dan Kekuatan* oleh Herald Press, hal 32).

▣ **"hangus dalam nyala api"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE yang menyiratkan Allah sebagai pelaku yang tidak disebutkan namanya. Ini aslinya adalah istilah medis untuk menunjukkan demam tinggi.

▣

NASB	<b>"bumi dan pekerjaannya akan terbakar habis"</b>
NKJV	<b>"bumi dan segala yang ada di dalamnya akan terbakar habis"</b>
NRSV	<b>"bumi dan segala yang dilakukan di atasnya akan disingkapkan"</b>
TEV	<b>"bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap"</b>
NJB	<b>"bumi dan semua yang dikandungnya akan habis dibakar"</b>

Ada banyak variasi naskah Yunani dalam kalimat ini.

1. "Akan ditemukan" (lih. MSS S, B, K, P)
2. "Akan ditemukan hancur" (lih. MS P<sup>72</sup>)
3. "Akan lenyap" (lih. MS A)
4. "Akan tersembunyi" (lih. MS C)

Tidak ada kepastian dari naskah Yunani aslinya, atau bahkan probabilitasnya, dalam terjemahan kalimat ini.

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:11-13**

<sup>11</sup>Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa suci dan salehnya kamu harus hidup <sup>12</sup>yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. <sup>13</sup>Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.

**3:11 "betapa... kamu harus hidup"** Guru-guru palsu sama sekali tidak menekankan moralitas dan kesalehan gaya hidup, sehingga Petrus terus memegang hal-hal ini.

▣ **"suci dan saleh"** Istilah "saleh" merupakan konsep penting dalam II Petrus sam seperti dalam Surat-surat Pastoral. Saya mereproduksi catatan saya dari I Tim 4:7 (lih. Vol. 9, hal 53). II Petrus menggunakan KATA BENDA dalam 1:3,6,7 dan 3:11 dan KATA KETERANGAN dalam 2:9.

### Catatan dari komentar saya di I Timotius

▣ **"saleh"** Ini adalah istilah penting dalam Surat Pastoral. Kata ini menunjuk pada implikasi kedoktrinan dan gaya hidup harian dari Injil (lih. 3:16). Kata ini menggambarkan bukan yang luar biasa, namun yang diharapkan. Ini adalah istilah majemuk dari "baik" (*eu*) dan "menyembah" (*sebomai*). Ibadah yang sejati adalah hidup sehari-hari dengan cara berpikir yang tepat (lih. 4:16a). Perhatikan berapa kali kata ini digunakan dalam Surat Pastoral:

1. KATA BENDA (*eusebeia*), I Tim. 2:2; 3:16; 4:7,8; 6:3,5,6,11, II Tim. 3:5; Titus 1:1
2. KATA KETERANGAN (*eusebēs*), II Tim. 3:12; Titus 2:12
3. KATA KERJA (*eusebeō*), I Tim 5:4
4. Istilah yang terkait *theosebeia*, I Tim 2:10
5. Istilah yang dinegasikan (ALPHA PRIVATIVE, yaitu, *asebeia*), II Tim. 2:16; Titus 2:12

### 3:12

**NASB, NKJV "mencari dan mempercepat kedatangan hari Allah"**

**NRSV "menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah"**

**TEV "sementara kamu menantikan hari Tuhan dan melakukan yang terbaik untuk mewujudkannya dengan segera"**

**NJB "sementara kamu menunggu datangnya hari Tuhan, dan mencoba untuk mempercepat kedatangannya"**

Kedua hal ini adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, yang menggambarkan dua aspek yang terhubung ke Kedatangan yang Kedua, yang di sini secara unik disebut dengan "hari Allah." Istilah yang pertama pada dasarnya berarti "mencari dengan penuh harap" (lih. Kis 3:5; 10:24) atau "menunggu dengan merasa was-was" (lih. Luk 21:26, Kis 27:33; 28:6). Hal ini digunakan tiga kali dalam I Petrus 3:12,13, dan 14. Orang percaya menunggu dengan penuh harap, tapi orang-orang kafir ketakutan akan hari perhitungan ini.

Istilah yang kedua memiliki dua pengertian yang terkait dengan struktur gramatikal yang ditemukan:

Jika itu adalah KATA KERJA TRANSITIF (yaitu, meneruskan tindakan kepada suatu OBYEK LANGSUNG) maka artinya adalah "mendesak," "menjadi bersemangat untuk" (lih. catatan kaki NRSV, ASV, NEB, NIV, Peshitta, dan New Century Version, mirip dalam arti *maranatha* dari gereja mula-mula).

Jika itu adalah sebuah konstruksi gramatikal INTRANSITIF (yaitu, menggambarkan suatu status keadaan atau berfokus pada pelaku dari tindakan) maka artinya adalah "mempercepat" (lih. Luk 19:5; Kis 22:18). Teologia bahwa tindakan orang percaya dapat mempercepat kedatangan Tuhan ditemukan dalam Mat 6:10 (doa) dan Kis 3:19-20 (kebangunan rohani), Roma 9-11 (jumlah sepenuhnya dari bangsa-bangsa lain dan Yahudi yang selamat). Dalam konteks ini gaya hidup saleh dari orang percaya didorong oleh harapan eskatologis yang sangat dekat.

Ini adalah ungkapan yang sulit karena pola-pikir modern kita yang mengecilkan arti paradoks. Allah berdaulat dan telah menetapkan tanggal untuk kembalinya Kristus, tetapi tindakan orang percaya (yaitu, doa, kesaksian, kesalehan) dapat mengubah tanggal tersebut (yaitu, lebih cepat atau lebih lambat). Ini adalah aspek perjanjian dari kebenaran alkitabiah yang begitu membingungkan untuk orang barat modern. Allah dipengaruhi oleh anak-anak-Nya (baik secara negatif dan positif)! Namun, kebenaran yang sama ini adalah alasan bekerjanya doa syafaat.

▣ **"Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya"** Pertanyaan penafsirannya adalah, "Apakah singgungan ini harfiah atau apokaliptik?" Jenis pernyataan PL ini memiliki banyak kesamaan dengan Yes 10:10-13; 34:4, 51:6, Yoel 2:28-32; Mik 1:4. Konteks ini telah merujuk beberapa kali kepada alam fisik ruang dan waktu yang berakhir dalam hubungan dengan panas. Penyucian ini menetapkan panggung rohani bagi langit baru dan bumi baru. Apakah mereka akan bersifat jasmani (Eden yang dipulihkan) atau rohani (lih. I Kor 15:35-58)? Sulitlah untuk menggambarkan realitas-realitas rohani dan tertinggi dalam istilah manusia duniawi. Realitanya tidaklah dipengaruhi oleh jenis sastranya!

**3:13 "Tetapi sesuai dengan janji-Nya"** (lih. Yes 65:17-25; 66:22-24)

▣ **"langit yang baru dan bumi yang baru"** (lih. Yes 11:6-9; 65:17, 66:22; Wah 21 :1-27)

▣ **"di mana terdapat kebenaran"** Allah menginginkan pengaturan dan orang-orang yang sepadan dengan karakter-Nya sendiri (lih. Yes 45:24-25). Suatu Allah yang kudus menuntut umat yang kudus (lih. Yes 60:12; Mat 5:48). Ini adalah ciptaan yang baru karena ini dikontraskan dengan penciptaan yang jatuh (lih. Kej 3).

### **NASKAH NASB (UPDATED): 3:14-18**

<sup>14</sup>Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya ini, kamu harus berusaha, supaya kamu kedatangan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia. <sup>15</sup>Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya. <sup>16</sup>Hal itu dibuatnya dalam semua suratnya, apabila ia berbicara tentang perkara-perkara ini. Dalam surat-suratnya itu ada hal-hal yang sukar difahami, sehingga orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya, memutarbalikkannya menjadi kebinasaan mereka sendiri, sama seperti yang juga mereka buat dengan tulisan-tulisan yang lain. <sup>17</sup>Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, kamu telah mengetahui hal ini sebelumnya. Karena itu waspadalah, supaya kamu jangan terseret ke dalam kesesatan orang-orang yang tak mengenal hukum, dan jangan kehilangan peganganmu yang teguh. <sup>18</sup>Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.

**3:14 "harus berusaha, supaya kamu kedatangan... dalam perdamaian"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE, yang menekankan urgensi. Orang percaya memiliki tanggung jawab untuk hidup saleh. Harus ada tanggapan perjanjian yang tepat untuk kasih Allah.

KATA KERJA nya yang kedua adalah AORIST INFINITIVE PASSIVE. Ini rupanya menunjuk pada "hari Allah" dalam ay 12. Yesus sering menggunakan ilustrasi orang percaya sebagai pengelola yang dikuasakan atas harta milik tuannya. Mereka harus siap setiap waktu untuk kedatangan-Nya dan pada waktu itu untuk memberikan pertanggung jawaban atas pelayanan mereka (lih. Markus 13:33-37, Lukas 18:8).

Perdamaian hanya mungkin jika (1) orang yang telah menanggapi tawaran injil; (2) orang memahami pesan Injil, dan (3) orang tersebut hidup sehari-hari di dalam Injil. Para guru palsu dan pengikut mereka gagal pada seluruh tiga tuntutan ini dan mereka tidak memiliki kedamaian!

▣ **"tak bercacat dan tak bernoda"** Frasa ini digunakan dalam I Petrus 1:19 untuk merujuk kepada Kristus (lih. Yoh 8:46; 14:30, Luk 23:41; II Kor 5:21; Ibr 4:15; 7:26-27; I Pet 2:22; 3:18; I Yoh 2:2; 4:14). Ini adalah metafora PL untuk menggambarkan kemurnian hewan kurban (lih. Im 22:19-20). Kita harus hidup dalam terang (1) teladan Kristus, (2) perintah Kristus, dan (3) kedatangan Kristus!

### **3:15**

**NASB, NRSV "Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai keselamatan"**

**NKJV "dan catatlah bahwa kesabaran Tuhan kita adalah keselamatan"**

**TEV "Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat"**

**NJB "Pikirkan kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan untuk diselamatkan"**

Menunjuk pada siapakah ini (1) orang Kristen yang sudah diselamatkan atau (2) guru-guru palsu fasik dan durhaka dan para pengikut mereka? Hal ini jelas melihat kembali kesabaran Allah dalam ay 9. Beberapa orang mengambil keuntungan dari rahmat Allah terhadap dosa dan hidup secara egois. Yang lainnya memeluk pengampunan Allah dan meniru karakter-Nya.

▣ **"seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih"** Frasa ini jelas menunjukkan bahwa tidak ada ketegangan antara Paulus dan Petrus. Masing-masing dari mereka mengenali panggilan dan karunia dari yang lain (Gal lih. 2 7-10). Insiden yang dicatat dalam Gal 2:11-21 ini tidak menyebabkan keretakan yang permanen.

▣ **"telah menulis kepadamu"** Tidaklah pasti ini merujuk pada surat Paulus yang mana. Jika penerimanya (Asia Kecil) adalah sama seperti I Petrus dan Paulus menulis Galatia kepada sekelompok gereja-gereja di Asia Kecil utara, maka Galatia ditulis awal untuk daerah yang sama dengan yang dituju oleh II Petrus, dan pilihan yang terbaik mungkin adalah Galatia. Namun pada kenyataannya kita tidak tahu.

Pilihan yang kedua adalah bahwa berhubung topik umum dari pasal ini adalah Kedatangan yang Kedua, maka mungkin surat-surat awal Paulus kepada jemaat Tesalonika adalah apa yang disebut di sini. Pilihan ketiga adalah bahwa beberapa orang berspekulasi bahwa bagian dari Roma awalnya berfungsi sebagai surat edaran. Bagi saya Galatia dan Roma, yang merupakan buku teologis Paulus yang lebih banyak berorientasi keselamatan, mungkin merupakan perkiraan terbaik.

**3:16 "Hal itu dibuatnya dalam semua suratnya"** Sebagian besar dari kritik bahwa II Petrus ditulis oleh Rasul Petrus berkaitan dengan rujukan kepada surat-surat Paulus ini. Memang benar bahwa semua surat-surat Paulus dikumpulkan bersama-sama dan diedarkan dengan judul "Rasul," tapi ini terjadi jauh lebih terkemudian daripada waktu kematian Petrus di bawah Nero (64-68 Masehi). Namun demikian, naskah ini tidak menyatakan berapa banyak dari surat Paulus yang Petrus bicarakan, referensi ini juga tidak menyiratkan sirkulasi dari keseluruhan kumpulan tulisan.

▣ **"apabila ia berbicara tentang perkara-perkara ini. Dalam surat-suratnya itu ada hal-hal yang sukar difahami"** perkara apa? (1) Wahyu (lih. 3:2); (2) hari-hari terakhir (3:-4a), (3) penciptaan (3:4b-5); (4) air bah Nuh (3:6); (5) hari penghakiman (3:7,10); (6) waktu Allah (3:9); (7) Kedatangan Kedua (3:12); (8) zaman baru kebenaran (3:12-13 ); (9) keselamatan pribadi (3:14a,15a); (10) hidup yang saleh (3:11,14b), atau (11) sesuatu dalam pasal satu atau dua?

Apapun itu, para guru-guru palsu menyalahpahami dan memelintirnya untuk kehancuran mereka sendiri. Dalam hal ini kemungkinan adalah penekanan Paulus tentang keselamatan sebagai pemberian gratis dari Allah tanpa usaha kebenaran manusia (yaitu, membenaran oleh iman). Ada kemungkinan bahwa Yakobus (lih. Yak 2:14-26) mengoreksi kesalahpahaman lain dari khotbah Paulus.

▣ **"sehingga orang-orang yang tidak memahaminya dan yang tidak teguh imannya... sama seperti yang juga mereka buat dengan tulisan-tulisan yang lain"** Sangatlah membantu saya untuk menyadari bahwa para Rasul yang secara pribadi berjalan dengan Yesus selama beberapa tahun tidak selalu memahami-Nya (lih. Mar 9:32; Luk 2:50; 9:45, 18:34, Yoh 2:22; 10:6, 12:16, 16:18). Juga tidak semua Rasul memahami tulisan-tulisan Rasul lainnya. Kita dipanggil untuk menjadi saksi yang setia dan saudara seperjanjian yang saleh! Tidak satupun dari kita memahami segala sesuatu.

Dalam PB istilah "Kitab Suci" selalu mengacu pada PL. PB tidak diselesaikan dan disusun sampai akhir abad pertama. Sebagian besar naskah yang dikenal baik pada inspirasi dan keterpercayaan dari Kitab Suci menunjuk pada PL (lih. Mat 5:17-19; I Kor 2:9-13; I Tes 2:13; II Tim 3:16; I Pet 1:23-25; II Pet 1:20-21).

Ini adalah salah satu dari sedikit tempat di mana tulisan-tulisan PB yang disamakan dengan Kitab Suci PL. Petrus menegaskan inspirasi Paulus dan otoritas dari tulisan-tulisannya dengan kalimat ini.

▣ **"menjadi kebinasaan mereka sendiri"** Alkitab adalah perwahyuam-diri Allah kepada dunia yang terhilang dan membutuhkan. Manusia berdosa (yaitu, guru-guru palsu) memutar balikkannya dengan risiko mereka sendiri. Penghakiman akan datang, Yesus adalah satu-satunya pengharapan, semua orang akan berdiri dihadapan Tuhan satu hari!

**3:17 "mengetahui hal ini sebelumnya"** Guru-guru palsu selalu hadir! Para Pembaca khawatir tentang penggunaan Kitab Suci (yakni, OT) dan tulisan-tulisan Apostolik (lih. 3:2) oleh guru-guru palsu tersebut. Ada beberapa cara alkitabiah untuk melihat seorang guru palsu.

1. tanda-tanda atau mujizat, tetapi dalam nama tuhan lain (Ul 13:1-5)
2. prediksi masa depan yang akurat, tetapi dalam nama tuhan lain (Ul 18:18-22)
3. gaya hidup (Mat 7; Yak, I Yoh, dan II Pet)
4. mujizat tidak secara otomatis tanda dari Allah (Mat 24:24)
5. berita harus bersifat Kristosentris (I Yoh 4:1-6)
6. salah tafsir akan wahyu Allah (II Pet 3:2)

▣ **"waspadalah... kamu"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Ini adalah istilah militer seperti I Petrus 1:4. Orang percaya memiliki tanggung jawab pribadi untuk terus memeriksa dan mengevaluasi apa yang orang lain katakan tentang Tuhan/Kristus. Ada penyesat baik di dalam dan di luar persekutuan (lih. Ef 4:14; 6:11-12). Jangan menjadi naif rohani!

▣ **"supaya kamu jangan terseret"** Ini adalah suatu AORIST PASSIVE PARTICIPLE. Ini adalah kebalikan dari istilah PL bagi iman yang maksudnya adalah kuda-kuda yang kokoh (yaitu, keteguhan atau stabilitas). Istilah yang sama menjelaskan tindakan Petrus sendiri dalam Gal 2:13.

**3:18 "Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini telah menjadi tema sentral dari buku ini. Orang beriman menjaga diri terhadap kesalahan dengan bertumbuh dalam pengetahuan tentang Injil dan hidup dalam Injil. Hal ini sejajar dengan Yudas 20.

▣ **"Bagi-Nya kemuliaan"** Frasa ini digunakan kebanyakan untuk Allah Bapa (lihat catatan di I Pet 4:11, lih. Yudas ay 24-25), namun kadang-kadang untuk Kristus (lih. II Tim 4:18; II Pet 3:18; Wah 1:6).

Dalam PL kata Ibrani yang paling umum untuk "kemuliaan" (*kbd*) awalnya adalah istilah komersial yang merujuk pada sepasang skala dan berarti "berbobot." Apa yang berat adalah berharga atau memiliki nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan untuk mengekspresikan keagungan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17, Yes 60:12.). Ia sendiri adalah layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk bisa dilihat oleh umat manusia yang jatuh (lih. Kel 33:17-23; Yes 6:5). Tuhan hanya bisa benar-benar diketahui melalui Kristus (lih. Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1:3; Yak 2:1).

Istilah Kemuliaan agak rancu.

1. mungkin sejajar dengan "kebenaran Allah"
2. mungkin merujuk pada kesucian atau kesempurnaan Allah
3. bisa merujuk pada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27, 5:1; 9:6), tetapi yang kemudian rusak akibat pemberontakan (lih. Kej 3:1-22)

Kata ini pertama kali digunakan untuk kehadiran YHWH di antara umat-Nya di Kel 16:7,10; Im 9:23; Bil 14:10.

▣

<b>NASB, NRSV</b>	<b>"baik sekarang dan sampai hari kekekalan"</b>
<b>NKJV</b>	<b>"baik sekarang dan selamanya"</b>
<b>TEV</b>	<b>"sekarang dan sampai selama-lamanya"</b>
<b>NJB</b>	<b>"dalam waktu dan kekekalan"</b>

Ini secara harfiah adalah "baik sekarang dan sampai akhir zaman." Ini adalah bentuk unik dari akhiran yang khas, agak sejajar dengan Yudas ay 25. Orang-orang Yahudi melihat sejarah dalam hal dua zaman, zaman jahat dan zaman kebenaran yang akan datang. Zaman yang akan datang ini identik dengan kerajaan kekal. Lihat Topik Khusus pada Markus 13:8.

▣ **"Amin"** Kata ini tidak ada dalam naskah kuno berhuruf besar Yunani B (yaitu, Vaticanus), tetapi terdapat dalam P<sup>72</sup>, S, A, dan C. Lihat Topik Khusus pada Markus 3:28.



## **PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI**

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Gnostik menyangkal Kedatangan Kedua?
2. Apa berita utama dari PB mengenai Kedatangan Kedua?
3. Mengapa Petrus menyebutkan tulisan-tulisan Paulus?

## LAMPIRAN SATU

### DEFINISI SINGKAT DARI ISTILAH-ISTILAH KETATA-BAHASAAN YUNANI

Bahasa Yunani Koine, sering disebut Bahasa Yunani Helenistik, adalah bahasa yang umum dari dunia Mediterania yang dimulai dengan pendudukan oleh Aleksander Agung (336-323 SM) dan digunakan selama kira-kira 800 tahun (300 SM-500 M). bahasa ini tidak hanya merupakan penyederhanaan dari bahasa Yunani Klasik, namun dalam banyak hal merupakan bentuk bahasa Yunani yang lebih baru yang menjadi bahasa kedua dari dunia timur dekat dan Mediteranian kuno.

Bahasa Yunani dari Perjanjian Baru adalah unik dalam beberapa hal karena para penggunanya, kecuali Lukas dan penulis kitab Ibrani, mungkin menggunakan bahasa Aram sebagai bahasa utama mereka. Oleh karena itu, tulisan mereka dipengaruhi oleh ungkapan-ungkapan dan bentuk-bentuk structural bahasa Aram. Jugamereka membaca dan mengutip Septuaginta (Terjemahan bahasa Yunani dari PL) yang juga ditulis dalam bahasa Yunani Koine. Namun Septuaginta juga ditulis oleh para ahli Yahudi yang berbahasa ibu bukan Yunani.

Hal ini berfungsi sebagai peringatan bahwa kita tidak dapat menekan Perjanjian Baru ke dalam suatu struktur ketata-bahasaannya yang ketat. Perjanjian Baru adalah unik namun banyak kesamaannya dengan (1) Septuaginta; (2) Tulisan-tulisan Yahudi seperti tulisan Yosefus; dan (3) naskah papyrus yang ditemukan di Mesir. Lalu bagaimana kita mendekati suatu analisis ketata-bahasaannya dari Perjanjian Baru?

Ciri ketata-bahasaannya dari Bahasa Yunani Koine dan Bahasa Yunani Koine Perjanjian Baru adalah mengalir. Dalam banyak hal saat itu adalah waktunya untuk penyederhanaan tata bahasa. Konteks adalah panduan utama kita. Kata-kata hanya memiliki arti di dalam konteks yang lebih luas, oleh karena itu, struktur ketata-bahasaannya hanya bisa dipahami dari sudut pandang (1) suatu gaya penulis tertentu; dan (2) suatu konteks tertentu. Tak ada definisi yang konklusif dari bentuk dan struktur Bahasa Yunani yang memungkinkan.

Bahasa Yunani Koine terutama merupakan bahasa untuk berbicara. Seringkali kunci bagi penafsirannya ialah jenis dan bentuk dari kata-kata kerjanya. Dalam kebanyakan anak kalimat intinya kata kerja akan muncul pertama kali, yang menunjukkan kedudukannya yang dominan. Dalam menganalisis kata kerja Yunani tiga informasi harus dicatat: (1) tekanan dasar dari bentuk kata kerja, jenis dan penjiwaan (aksidensi atau morfologi); (2) arti dasar dari kata kerja tertentu (leksikografi); dan (3) aliran konteks (sintaksis).

#### I. BENTUK KATA KERJA

- A. Bentuk Kata atau aspek yang melibatkan hubungan dari KATA KERJA terhadap tindakan yang telah selesai dan belum selesai dilakukan. Hal ini sering disebut “sempurna” dan “tidak sempurna.”
  - 1. Bentuk Sempurna berfokus pada kemunculan tindakan, Tak ada informasi lain yang diberikan kecuali bahwa sesuatu telah terjadi! Mulainya, kelanjutan atau puncaknya tidak dibicarakan.
  - 2. Bentuk Tidak Sempurna berfokus pada kelanjutan proses dari suatu tindakan. Ini bisa dijelaskan dalam bentuk tindakan linier, tindakan duratif, tindakan progresif, dll
- B. Bentuk Kata ini dapat dikategorisasikan berdasar bagaimana si penulis memandang suatu tindakan pada saat sedang berlangsung.
  - 1. Muncul = AORIST
  - 2. Muncul dan hasilnya tinggal = PERFECT
  - 3. Bermunculan di masa lalu dan hasilnya tinggal, namun tidak pada saat ini = PLUPERFECT
  - 4. Bermunculan = PRESENT
  - 5. Telah bermunculan = IMPERFECT
  - 6. Akan muncul = FUTURE

Suatu contoh konkrit bagaimana bentuk kata ini membantu dalam penafsiran adalah untuk kata “diselamatkan”. Kata ini digunakan dalam beberapa bentuk kata yang berbeda untuk menunjukkan baik kemajuan dan puncaknya.

1. AORIST - “telah diselamatkan” (lih. Rom 8:24)
2. PERFECT - “telah diselamatkan dan hasilnya berlanjut” (lih. Ef 2:5,8)
3. PRESENT - “diselamatkan” (lih. I Cor. 1:18; 15:2)
4. FUTURE - “akan diselamatkan” (lih. Rom 5:9, 10; 10:9)

C. Dalam berfokus pada bentuk KATA KERJA, para penafsir mencari alasan dari si penulis asli untuk memilih menyatakan diri dengan menggunakan suatu bentuk kata tertentu. Bentuk baku “tanpa embel-embel” adalah AORIST. Ini adalah bentuk KATA KERJA yang biasa “tidak spesifik”, “tidak bertanda” atau “tanpa isyarat”. Bentuk ini dapat digunakan dalam berbagai variasi dan cara sesuai dengan spesifikasi dari konteksnya. Bentuk ini secara sederhana hanya menyatakan bahwa sesuatu muncul atau terjadi. Aspek masa lalu hanya dimaksudkan dalam suatu INDICATIVE MOOD. Jika bentuk kata lain digunakan, berarti sesuatu yang lebih spesifik sedang ditekankan. Namun apakah itu?

1. PERFECT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang telah selesai dilakukan dengan hasil yang tinggal. Dalam beberapa hal ini adalah suatu kombinasi dari bentuk AORIST dan PRESENT. Biasanya fokusnya ialah pada hasil yang tinggal atau penyelesaian dari tindakan tersebut. Contoh: Ef 2:5 & 8, “kamu telah dan terus selamat”
2. PLUPERFECT TENSE. Ini seperti bentuk PERFECT kecuali bahwa hasil yang tinggal sudah tak ada lagi. Contoh: “Petrus (tadi) berdiri di pintu di luar.” (Yoh 18:16).
3. PRESENT TENSE. Bentuk ini berbicara tentang suatu tindakan yang belum selesai atau tidak sempurna. Fokusnya biasanya pada kelanjutan dari peristiwa tersebut. Contoh: “Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak akan terus berdosa,” ”setiap orang yang telah dilahirkan dari Allah tidak terus berbuat dosa” (I Yoh 3:6 & 9).
4. IMPERFECT TENSE. Dalam bentuk kata ini hubungannya dengan PRESENT TENSE adalah analog dengan hubungannya dengan bentuk PERFECT dan PLUPERFECT. Bentuk IMPERFECT berbicara mengenai tindakan yang belum lengkap yang bermunculan sebelumnya namun sekarang telah berhenti atau mulainya suatu tindakan di waktu lampau Contoh: “Kemudian seluruh Yerusalem terus menerus pergi keluar mendapatkan Dia” atau “kemudian seluruh Yerusalem telah mulai pergi ke luar mendapatkanNya” (Mat 3:5).
5. FUTURE TENSE. Bentuk ini berbicara mengenai suatu tindakan yang biasanya diproyeksikan ke dalam suatu kurun waktu di masa depan. Fokusnya adalah lebih pada kemungkinan terjadinya suatu kejadian daripada kemunculannya itu sendiri Bentuk ini sering berbicara tentang kepastian dari suatu peristiwa. Contoh: “Diberkatilah..... mereka akan.....” (Mat 5:4-9).

## II. JENIS KATA

- A. Jenis kata menjelaskan hubungan antara tindakan dari KATA KERJA dan SUBYEKnya.
- B. Jenis ACTIVE adalah cara yang biasa, seperti yang diharapkan, tanpa penekanan tertentu, untuk menegaskan bahwa subyeknya melakukan tindakan dari KATA KERJANYa.
- C. Jenis PASSIVE berarti bahwa SUBYEKnya menerima tindakan dari KATA KERJA yang dilakukan oleh pelaku dari luar. Pelaku dari luar yang melakukan tindakan ini diindikasikan dalam Bahasa Yunani PB oleh KATA DEPAN-KATA DEPAN dan kasus-kasus berikut ini:
  1. suatu pelaku langsung pribadi oleh *hupo* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22; Kis 22:30).
  2. suatu pelaku perantara pribadi oleh *dia* dengan KASUS ABLATIVE (lih. Mat 1:22).
  3. suatu pelaku bukan pribadi biasanya oleh *en* dengan KASUS INSTRUMENTAL.
  4. kadang-kadang baik pelaku pribadi maupun bukan oleh KASUS INSTRUMENTAL saja.
- D. Jenis MIDDLE berarti bahwa SUBYEKnya menghasilkan tindakan dari KATA KERJANYa dan juga terlibat langsung dalam tindakan dari KATA KERJA tersebut. Jenis ini seringkali disebut suara kepentingan pribadi yang dipertinggikan. Pembentukannya menekankan SUBYEK dari anak kalimat atau

kalimat dalam beberapa cara. Pembentukan ini tidak ditemukan dalam bahasa Inggris. Pembentukan ini memiliki kemungkinan-kemungkinan arti dan terjemahan yang luas dalam bahasa Yunani, Beberapa contoh dari bentuk-bentuk ini adalah:

1. REFLEXIVE – tindakan langsung dari subyek terhadap dirinya sendiri. Contoh: “Menggantung diri” (Mat 27:5).
2. INTENSIVE – subyeknya menghasilkan tindakan bagi dirinya sendiri. Contoh: “Iblispun menyamar sebagai malaikat Terang” (II Kor 11:14).
3. RECIPROCAL – permainan antara dua subyek. Contoh: “Mereka (saling) merundingkan” (Mat 26:4).

### III. SUASANA HATI (or “CARA”)

- A. Ada empat SUASANA dalam Bahasa Yunani Koine. Hal ini mengindikasikan hubungan antara KATA KERJA dengan kenyataan, setidaknya di dalam pikiran dari si penulis sendiri. SUASANA dibagi dalam dua kategori yang luas: yang mengindikasikan kenyataan (INDICATIVE) dan yang mengindikasikan kemungkinan (SUBJUNCTIVE, IMPERATIVE dan OPTATIVE).
- B. SUASANA INDICATIVE adalah SUASANA yang normal untuk menyatakan suatu tindakan yang telah terjadi atau sedang terjadi di waktu lampau, setidaknya dalam pikiran si penulis. Ini adalah satu-satunya suasana dalam Bahasa Yunani yang menyatakan suatu waktu yang tertentu, dan bahkan di sini aspek tersebut bersifat sekunder.
- C. SUASANA SUBJUNCTIVE menyatakan kemungkinan tindakan di kemudian hari. Sesuatu yang belum terjadi namun kemungkinan terjadinya cukup besar. Bentuk ini sangat mirip dengan FUTURE INDICATIVE. Perbedaannya adalah bahwa SUBJUNCTIVE menyatakan suatu derajat keraguan. Dalam bahasa Inggris hal ini sering dinyatakan dengan kata “could,” “would,” “may,” atau “might.” (arti: bisa/boleh jadi)
- D. SUASANA OPTATIVE menyatakan suatu pengharapan yang secara teoritis memungkinkan. Jenis ini dianggap sebagai selangkah lebih dekat dengan kenyataan daripada bentuk SUBJUNCTIVE. Jenis OPTATIVE menyatakan kemungkinan di bawah suatu kondisi tertentu. Bentuk OPTATIVE jarang digunakan dalam Perjanjian Baru. Penggunaannya yang paling sering adalah dalam frasa terkenal Paulus, “Sekali-kali tidak” (KJV, “God forbid”), digunakan lima belaskali (lih. Rom 3:4, 6, 31; 6:2, 15; 7:7, 13; 9:14; 11:1, 11; I Kor 6:15; Gal 2:17; 3:21; 6:14). Contoh-contoh lain ditemukan dalam Tes 1:38, 20:16, Kis 8:20, dan Thess 3:11.
- E. SUASANA IMPERATIVE menekankan suatu perintah yang memungkinkan, namun penekanannya adalah pada maksud si pembicara. Hal ini hanya menegaskan kemungkinan yang dikehendaki dan dengan syarat pilihan-pilihan dari yang lain. Ada penggunaan khusus dari bentuk IMPERATIVE dalam doa-doa dan permohonan-permohonan orang ke tiga. Perintah-perintah ini ditemukan hanya dalam bentuk PRESENT dan AORIST dalam PB.
- F. Beberapa tata-bahasa mengategorikan PARTICIPLES sebagai suatu jenis lain dari SUASANA. Hal ini sangat lazim dalam Bahasa Yunani PB, yang biasanya didefinisikan sebagai suatu VERBAL ADJECTIVE. Kata-kata ini diterjemahkan dalam kaitan dengan KATA KERJA utama yang berhubungan dengannya. Suatu variasi yang luas sangat mungkin dalam penterjemahan participle. Cara yang terbaik adalah dengan mempertimbangkan beberapa terjemahan bahasa Inggris. *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker sangat membantu dalam hal ini.
- G. AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah cara normal atau “tak bertanda” untuk mencatat suatu kejadian. Bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki beberapa arti penafsiran yang ingin dikomunikasikan oleh si penulis asli.

IV. Bagi orang yang tidak telalu kenal dengan Bahasa Yunani bantuan-bantuan belajar berikut ini akan menyediakan informasi-informasi yang diperlukan:

- A. Friberg, Barbara dan Timothy. *Analytical Greek New Testament*. Grand Rapids: Baker, 1988.
- B. Marshall, Alfred. *Interlinear Greek-English New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1976.
- C. Mounce, William D. *The Analytical Lexicon to the Greek New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1993.
- D. Summers, Ray. *Essentials of New Testament Greek*. Nashville: Broadman, 1950.
- E. Kursus-kursus korespondensi yang secara Akademik Terakreditasi tersedia melalui Moody Bible Institute (Institut Alkitab Moody) di Chicago, IL.

#### V. KATA BENDA-KATA BENDA

- A. Secara sintaksis, KATA BENDA digolongkan berdasarkan kasus. Kasus adalah suatu bentuk dari KATA BENDA yang menunjukkan hubungannya dengan KATA KERJA dan bagian lain dari suatu kalimat. Dalam bahasa Yunani Koine banyak dari fungsi-fungsi kasus diindikasikan oleh KATA DEPAN. Karena bentuk kasus bisa mengidentifikasi beberapa jenis hubungan yang berbeda, maka KATA DEPANnya berkembang untuk memberikan pemisahan yang lebih jelas pada kemungkinan fungsi ini.
- B. Kasus-kasus Bahasa Yunani digolongkan dalam delapan cara berikut ini:
  - 1. KASUS NOMINATIVE digunakan untuk penamaan dan biasanya adalah subyek dari suatu kalimat atau anak kalimat. Kasus ini juga digunakan untuk PREDICATE NOUNS dan ADJECTIVES dengan mengaitkan dengan KATA KERJA “to be” atau “become.” (“adalah” atau “menjadi”)
  - 2. KASUS GENITIVE digunakan untuk penjelasan dan biasanya memberikan suatu atribut atau kualitas pada kata yang berhubungan dengannya. Bentuk ini menjawab pertanyaan, “Seperti apa?” Kasus ini sering dinyatakan oleh penggunaan KATA DEPAN bahasa Inggris “of.” (“dari”)
  - 3. KASUS ABLATIVE menggunakan bentuk perubahan yang sama dengan bentuk GENITIVE, namun perubahan ini digunakan untuk menjelaskan pemisahan. Kasus ini biasanya menyatakan pemisahan dari suatu titik waktu, tempat, sumber, asal, atau tingkatan. Sering dinyatakan dengan penggunaan KATA DEPAN Bahasa Inggris “from” (“dari”).
  - 4. KASUS DATIVE digunakan untuk menjelaskan kepentingan pribadi. Kasus ini bisa menyatakan suatu aspek positif atau negatif. Seringkali ini adalah obyek tidak langsung. Kasus ini seringkali dinyatakan oleh “KATA DEPAN” Bahasa Inggris “to” (“kepada”).
  - 5. KASUS LOCATIVE adalah perubahan bentuk yang sama dengan DATIVE, namun kasus ini menjelaskan suatu posisi atau lokasi dalam ruang, waktu, atau batasan-batasan logis. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris “in, on, at, among, during, by, upon, and beside” (“di dalam, di atas, pada, di antara, selama, di dekat/sebelum, atas, dan di samping”).
  - 6. KASUS INSTRUMENTAL adalah bentuk perubahan yang sama dengan kasus DATIVE dan LOCATIVE. Kasus ini menyatakan cara atau keterkaitan. Seringkali dinyatakan oleh KATA DEPAN Bahasa Inggris, “by” or “with” (“oleh” atau “dengan”)
  - 7. KASUS ACCUSATIVE digunakan untuk menjelaskan kesimpulan dari suatu tindakan. Kasus ini menyatakan pembatasan. Kegunaan utamanya adalah sebagai obyek langsung. Kasus ini menjawab pertanyaan, “How far?” or “To what extent?” “Seberapa jauh” atau “Sampai tingkat apa?”
  - 8. KASUS VOCATIVE digunakan untuk alamat langsung.

#### VI. KATA SAMBUNG DAN PENGHUBUNG

- A. Bahasa Yunani adalah bahasa yang sangat teliti karena dalam bahasa ini terdapat banyak sekali kata-kata sambung. Kata-kata ini menghubungkan pemikiran-pemikiran (anak kalimat, kalimat, dan paragraf).

Kata-kata ini sangat umum sehingga ketidak hadirannya (asyndeton) seringkali secara eksegesis sangat penting. Dalam kenyataannya kata-kata sambung dan penhubung ini menunjukkan arah dari pemikiran si penulis. Kata-kata ini seringkali sangat menentukan sifatnya dalam menetapkan secara tepat apa yang dicoba dikomunikasikannya.

- B. Berikut adalah daftar dari beberapa kata sambung dan penhubung dan arti-artinya (informasi ini kebanyakan dipungut dari buku H. E. Dana dan Julius K. Mantey, *Panduan Ketata-bahasa Bahasa Yunani Perjanjian Baru*).
1. Penhubung Waktu
    - a. *epei, epeid ē, hopote, hōs, hote, hotan* (subj.) - “ketika”
    - b. *heōs* - “sementara”
    - c. *hotan, epan* (subj.) - “kapanpun”
    - d. *heōs, achri, mechri* (subj.) - “sampai”
    - e. *priv* (infin.) - “sebelum”
    - f. *hōs* - “sejak,” “bila,” “segera setelah”
  2. Penhubung Logika
    - a. Maksud
      - (1) *hina* (subj.), *hopōs* (subj.), *hōs* - “supaya,” “sehingga”
      - (2) *hōste* (articular accusative infinitive) - “hingga”
      - (3) *pros* (articular accusative infinitive) atau *eis* (articular accusative infinitive) - “bahwa”
    - b. Hasil (ada hubungan erat antara bentuk-bentuk ketata-bahasa maksud dan tujuan)
      - (1) *hōste* (infinitive, ini yang paling umum) - “supaya,” “jadi”
      - (2) *hiva* (subj.) - “sedemikian hingga”
      - (3) *ara* - “jadi/sedemikian”
    - c. Sebab Akibat atau Alasan
      - (1) *gar* (sebab akibat/pengaruh atau alasan/kesimpulan) - “sebab,” “karena”
      - (2) *dioti, hotiy* - “karena”
      - (3) *epei, epeidē, hōs* - “sehubungan dengan”
      - (4) *dia* (with accusative) dan (with articular infin.) - “karena”
    - d. Inferensial
      - (1) *ara, poinun, hōste* - “oleh karena itu”
      - (2) *dio* (kata sambung inferensial yang terkuat) - “demi,” “dari itu,” “karena itu”
      - (3) *oun* - “karenanya,” “jadi,” “maka,” “akibatnya”
      - (4) *toinoun* - “sejalan dengan itu”
    - e. Adversatif atau kontras
      - (1) *alla* (adversative kuat) - “tetapi,” “kecuali”
      - (2) *de* - “tetapi,” “namun demikian,” “namun,” “di sisi lain”
      - (3) *kai* - “tetapi”
      - (4) *mentoi, oun* - “namun demikian”
      - (5) *plēn* - “meskipun” (mostly in Luke)
      - (6) *oun* - “bagaimanapun”
    - f. Perbandingan
      - (1) *hōs, kathōs* (mengenalkan anak-anak kalimat perbandingan)
      - (2) *kata* (dalam kata majemuk, *katho, kathoti, kathōsper, kathaper*)
      - (3) *hosos* (dalam Bahasa Ibrani)
      - (4) *ē* - “daripada”
    - g. Keberlanjutan atau Urutan
      - (1) *de* - “dan,” “sekarang”
      - (2) *kai* - “dan”
      - (3) *tei* - “dan”
      - (4) *hina, oun* - “bahwa”
      - (5) *oun* - “kemudian” (in John)
  3. Penggunaan untuk Penegasan
    - a. *alla* - “tentu saja,” “ya,” “kenyataannya”

- b. *ara* - “sungguh,” “sesungguhnya,” “sebenarnya”
- c. *gar* - “namun sebenarnya,” “sesungguhnya,” “sungguh”
- d. *de* - “sungguh”
- e. *ean* - “bahkan”
- f. *kai* - “bahkan,” “sesungguhnya,” “sebenarnya”
- g. *mentoi* - “benar-benar”
- h. *oun* - “sebenar-benarnya,” “secara pasti”

## VII. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

- A. Suatu KALIMAT CONDITIONAL ialah kalimat yang mengandung satu atau lebih anak-anak kalimat yang bersifat kondisional. Struktur ketatabahasaan ini membantu penafsiran karena kalimat ini menyediakan syarat-syarat, alasan-alasan atau sebab-sebab mengapa suatu tindakan dari KATA KERJA utamanya ada atau tidak ada. Ada empat jenis kalimat conditional. Jenis-jenis ini bergerak mulai dari apa yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau bagi maksud penulisan, sampai yang hanya merupakan suatu pengharapan saja.
- B. KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL menyatakan tindakan atau keadaan yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk maksud tujuan penulisan walaupun kalimat ini diawali dengan kata “jika”. Dalam beberapa konteks kata jika ini bisa diartikan sebagai “berhubung/karena” (lih. Mat 4:3; Rom 8:31). Namun demikian, hal ini tidak bermaksud mengisyaratkan bahwa semua FIRST CLASS adalah benar sesuai kenyataan. Seringkali kalimat-kalimat ini digunakan untuk mengemukakan pandangan dalam suatu argumentasi atau untuk memunculkan suatu kesalahan (lih. Mat 12:27).
- C. KALIMAT SECOND CLASS CONDITIONAL sering disebut “kebalikan dari fakta”. Kalimat ini menyatakan sesuatu yang tidak benar menurut faktanya untuk mengaskan suatu pandangan. Contoh:
  1. “Jika Ia sungguh-sungguh seorang nabi, yang dalam hal ini bukan, Ia pasti akan mengetahui siapa dan bagaimana sifat wanita yang melekat padanya, namun Ia tidak mengetahuinya. (Thess. 7:39).
  2. “Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, (yang jelas-jelas tidak) tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, (juga jelas-jelas tidak)” (Yoh 5:46).
  3. “Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, (yang dalam hal ini tidak) maka aku bukanlah hamba Kristus (dalam hal ini aku hamba Kristus)” (Gal 1:10).
- D. THIRD CLASS berbicara tentang kemungkinan tindakan di masa depan. Seringkali kalimat ini membawa derajat kemungkinan terjadinya tindakan tersebut, yang biasanya diisyaratkan dalam bentuk suatu ketergantungan. Tindakan dari KATA KERJA utamanya tergantung pada tindakan dalam anak kalimatnya. Contoh dari I Yoh.: 1:6-10; 2:4,6,9,15,20,21,24,29; 3:21; 4:20; 5:14,16.
- E. FOURTH CLASS ialah yang terjauh digeser dari kemungkinan. Kalimat ini jarang didapati dalam PB. Bahkan dalam kenyataannya tak ada satupun KALIMAT FOURTH CLASS CONDITIONAL yang di dalamnya ke dua bagian dari syarat tersebut cocok dengan definisinya. Sebuah contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian adalah anak kalimat pembukaan dalam I Pet 3:14. Suatu contoh dari suatu FOURTH CLASS sebagian dalam anak kalimat penyimpul adalah Kis 8:31.

## VIII. LARANGAN-LARANGAN

- A. Suatu PRESENT IMPERATIVE dengan PARTICLE MĒ seringkali (namun tidak selalu demikian) memiliki penekanan menghentikan suatu tindakan yang telah dalam proses. Beberapa contoh: “Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi. . .” (Mat 6:19); “Janganlah takut akan hidupmu. . .” (Mat 6:25); “Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman. . .” (Rom 6:13); “Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah. . .” (Ef 4:30); dan “janganlah kamu mabuk oleh anggur. . .” (5:18).

- B. Suatu AORIST SUBJUNCTIVE dengan PARTICLE MĒ memiliki penekanan pada “jangan memulai suatu tindakan” Beberapa contoh: “Janganlah kamu menyangka, bahwa . . .” (Mat 5:17); “janganlah kamu kuatir. . .” (Mat 6:31); “janganlah malu . . .” (II Tim 1:8).
- C. Suatu DOUBLE NEGATIVE dengan suatu SUASANA SUBJUNCTIVE adalah suatu penegasan yang sangat tegas. “Tidak pernah, tidak akan pernah” atau “tidak dalam situasi apapun.” Beberapa contoh: “ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya” (Yoh 8:51); “aku untuk selama-lamanya tidak akan. . .” (I Kor 8:13).

## IX. ARTIKEL

- A. Dalam Bahasa Yunani Koine, DEFINITE ARTICLE “the” memiliki penggunaan yang serupa dengan bahasa Inggris. Fungsi dasarnya adalah sebagai “suatu penunjuk”, suatu cara untuk menarik perhatian pada sebuah kata, nama, atau frasa. Penggunaannya beragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. DEFINITE ARTICLE dapat juga berfungsi
  - 1. sebagai suatu alat mengkontraskan seperti sebuah KATA GANTI demonstratif ;
  - 2. sebagai suatu tanda untuk menunjuk pada SUBYEK atau orang yang telah diperkenalkan sebelumnya;
  - 3. sebagai suatu cara untuk mengenali suatu subyek dalam sebuah kalimat dengan suatu KATA KERJA berkaitan. Contoh: “Allah adalah Roh,” Yoh 4:24; “Allah adalah terang,” I John 1:5; “Allah adalah kasih,” 4:8,16.
- B. Bahasa Yunani Koine tidak memiliki suatu INDEFINITE ARTICLE seperti bahasa Inggris “sebuah” Ketidadaan INDEFINITE ARTICLE bisa berarti
  - 1. suatu fokus pada sifat atau kualitas dari sesuatu
  - 2. suatu fokus pada kategori sesuatu
- C. Para penulis PB sangat beragam dalam cara menggunakan ARTIKEL.

## X. CARA MENUNJUKKAN PENEKANAN DALAM BAHASA YUNANI PERJANJIAN BARU

- A. Teknik menunjukkan penekanan beragam dari penulis ke penulis dalam Perjanjian Baru. Penulis yang paling konsisten dan formal adalah Lukas dan penulis kitab Ibrani.
- B. Telah kita nyatakan terdahulu bahwa suatu AORIST ACTIVE INDICATIVE adalah bersifat baku dan polos untuk suatu penekanan, tetapi bentuk, jenis atau suasana kalimat lain memiliki arti penting dalam penafsiran juga. Ini tidak mengisyaratkan bahwa AORIST ACTIVE INDICATIVE tidak sering digunakan dalam pengertian ketata bahasa yang menentukan. Contoh: Rom 6:10 (dua kali).
- C. Susunan kata dalam Bahasa Yunani Koine
  - 1. Bahasa Yunani Koine adalah suatu bahasa ubahan yang tidak, seperti bahasa Inggris, bergantung pada susunan katanya. Karenanya, si penulis bisa memvariasikan susunan yang umum untuk menunjukkan
    - a. apa yang ingin ditekankan oleh si penulis pada pembacanya
    - b. apa yang dipikirkan si penulis yang akan mengejutkan pembacanya
    - c. apa yang secara mendalam dirasakan oleh si penulis
  - 2. Susunan kata yang umum dalam Bahasa Yunani masih merupakan pokok permasalahan yang belum terselesaikan. Namun demikian, susunan yang dianggap normal ialah
    - a. bagi KATA KERJA berkait
      - (1) KATA KERJA
      - (2) SUBYEK
      - (3) PELENGKAP
    - b. bagi KATA KERJA transitif
      - (1) KATA KERJA
      - (2) SUBYEK



- (3) OBYEK
  - (4) OBYEK TAK LANGSUNG
  - (5) FRASA PERANGKAI
  - c. bagi frasa KATA BENDA
    - (1) KATA BENDA
    - (2) PENGUBAH
    - (3) FRASA PERANGKAI
  - 3. Susunan kata dapat menjadi hal yang amat sangat penting dalam eksegesis. Contoh:
    - a. “berjabat tangan dengan aku dan dengan Barnabas sebagai tanda persekutuan” (Gal 2:9). Frasa “berjabat tangan tanda persekutuan” di pisahkan dan dikedepankan untuk menunjukkan tingkat kepentingannya.
    - b. “dengan Kristus” (Gal 2:19), ditempatkan di awal ay 20. KematianNya ialah intinya.
    - c. “berulang kali dan dalam pelbagai cara” (Ibr 1:1), ditempatkan pertama-tama. Ini adalah bagaimana Allah menyatakan DiriNya yang sedang di kontraskan, bukan kenyataan dari perwahyuan itu sendiri.
- D. Biasanya suatu tingkat penekanan ditunjukkan oleh
1. Pengulangan dari KATA GANTI yang telah disebutkan dalam bentuk ubahan KATA KERJA nya. Contoh: “Aku (sendiri) menyertai kamu. . .” (Mat 28:20).
  2. Ke tidak hadirannya dari suatu KATA SAMBUNG, atau alat penyambung lain di antara kata, frasa, anak kalimat atau kalimat. Ini disebut sebagai suatu asyndeton (“tak terikat”). Kata sambung yang biasanya dipakai, tidak muncul, sehingga hal ini akan menarik perhatian. Contoh:
    - a. Kata berbahagialah, Mat 5:3ff (menekankan daftar)
    - b. Yoh 14:1 (topic baru)
    - c. Roma 9:1 (bagian baru)
    - d. II Kor 12:20 (menekankan daftar)
  3. Pengulangan kata atau frasa yang muncul dalam konteks tertentu. Contoh: “puji-pujian bagi kemuliaan-Nya” (Ef 1:6, 12 & 14). Frasa ini digunakan untuk menunjukkan pekerjaan dari setiap pribadi dari Trinitas.
  4. Penggunaan dari suatu ungkapan atau permainan kata (bunyi) di antara istilah-istilah
    - a. euphemisms – penggantian kata-kata untuk pokok yang tabu seperti “tidur” untuk mati (Yoh 11:11-14) atau “kaki” untuk alat kelamin pria (Rut 3:7-8; I Sam 24:3).
    - b. circumlocutions - penggantian kata-kata untuk nama Allah, seperti “Kerajaan Surga” (Mat 3:21) atau “suara dari surga” (Mat 3:17).
    - c. kata kiasan
      - (1) pembesar-besaran yang tidak mungkin (Mat 3:9; 5:29-30; 19:24).
      - (2) pernyataan yang sedikit berlebihan (Mat 3:5; Kis 2:36).
      - (3) personifikasi (I Kor 15:55).
      - (4) ironi (Gal 5:12)
      - (5) bagian-bagian puitis (Flp 2:6-11).
      - (6) permainan suara di antara kata-kata
        - (a) “gereja”
          - (i) “gereja” (Ef 3:21)
          - (ii) “panggilan” (Ef 4:1,4)
          - (iii) “dipanggil” (Ef 4:1,4)
        - (b) “merdeka”
          - (i) “wanita merdeka” (Gal 4:31)
          - (ii) “kemerdekaan” (Gal 5:1)
          - (iii) “bebas” (Gal 5:1)
    - d. bahasa-bahasa ungkapan – bahasa yang biasanya khas secara bahasa dan budaya tertentu:
      - (1) Penggunaan “makanan” sebagai penggambaran (Yoh 4:31-34).
      - (2) Penggunaan “Bait Allah” sebagai penggambaran (Yoh 2:19; Mat 26:61).
      - (3) sebuah ungkapan Ibrani tentang belas kasih, “benci” (Kej 29:31; Ul 21:15; Thess. 14:36; Yoh 12:25; Rom 9:13).

- (4) “Semua” versus “banyak.” Bandingkan Yes 53:6 (“semua”) dengan 53:11 & 12 (“banyak”). Istilah-istilah ini sinonim dengan Rom 5:18 dan 19.
5. Penggunaan dari frasa linguistic yang lengkap disbanding dengan sebuah kata tunggal. Contoh: “Tuhan Yesus Kristus.”
  6. Penggunaan khusus kata *autos*
    - a. ketika digunakan dengan ARTIKEL (posisi atributif) diterjemahkan sebagai “sama.”
    - b. ketika tanpa ARTIKEL (posisi predikat) diterjemahkan sebagai suatu KATA GANTI INTENSIVE REFLEXIVE —“dirinya sendiri,” atau “sendiri.”
- E. Para pelajar Alkitab yang tidak bisa berbahasa Yunani dapat mengenali penekanan ini dalam beberapa cara:
1. Penggunaan suatu kamus analitis dan suatu naskah baris demi baris Yunani/Inggris.
  2. Perbandingan dari terjemahan-terjemahan bahasa Inggris, khususnya dari beberapa teori penterjemahan yang berlainan. Contoh: membandingkan suatu terjemahan “kata demi kata” (KJV, NKJV, ASV, NASB, RSV, NRSV) dengan suatu terjemahan “dynamic equivalent” (Williams, NIV, NEB, REB, JB, NJB, TEV). Buku yang sangat membantu dalam hal ini ialah *Alkitab dalam Dua Puluh Enam Terjemahan* terbitan Baker.
  3. Penggunaan *Alkitab yang Ditekankan* oleh Joseph Bryant Rotherham (Kregel, 1994).
  4. Penggunaan terjemahan yang sangat hurufiah
    - a. *The American Standard Version* tahun 1901
    - b. *Young’s Literal Translation of the Bible* oleh Robert Young (Guardian Press, 1976).

Kajian ketata bahasa bersifat membosankan namun merupakan keharusan bagi penafsiran yang tepat. Definisi-definisi, komentar-komentar, dan contoh-contoh singkat ini dimaksudkan untuk mendorong dan melengkapi orang-orang yang tak berbahasa Yunani untuk menggunakan catatan-catatan ketata bahasa yang disediakan oleh volume ini. Tentu saja definisi-definisi ini sangatlah terlalu sederhana. Sehingga jangan digunakan dalam cara yang dogmatic dan tidak fleksibel, namun sebagai suatu pijakan menuju pada suatu pemahaman sintaksis yang lebih luas dari Perjanjian Baru. Definisi-definisi ini diharapkan akan juga memampukan para pembaca untuk memahami komentar-komentar dari alat bantu belajar yang lain seperti komentari teknis Perjanjian Baru.

## LAMPIRAN DUA

### KRITIK KENASKAHAN

Pokok bahasan ini akan dibahas dengan cara menerangkan catatan-catatan kenaskahan yang ditemukan dalam komentari ini. Garis besar berikut ini akan digunakan

- I. Sumber kenaskahan dari Alkitab Bahasa Inggris kita.
  - A. Perjanjian Lama
  - B. Perjanjian Baru
- II. Penjelasan singkat mengenai permasalahan dan teori-teori “kritik yang lebih rendah” ini disebut “kritik kenaskahan.”
- III. Bahan-bahan bacaan lebih lanjut yang disarankan.

#### I. Sumber kenaskahan dari Alkitab bahasa Inggris

##### A. Perjanjian Lama

1. Naskah Masoretik (MT) – Naskah Ibrani huruf mati disusun oleh Rabi Aquiba dalam tahun 100 Masehi. Titik-titik huruf hidup, aksent, catatan marginal, tanda baca, dan titik-titik apparatus mulai ditambahkan dalam abad ke-enam Masehi dan diselesaikan di abad ke Sembilan Masehi. Hal ini dikerjakan oleh suatu keluarga ahli Yahudi yang dikenal sebagai kaum Masoret. Bentuk kenaskah yang mereka gunakan sama dengan yang digunakan dalam Mishnah, Talmud, Targums, Peshitta, dan Vulgate.
2. Septuaginta (LXX) – Tradisi mengatakan bahwa Septuaginta dibuat oleh 70 ahli Yahudi dalam 70 hari bagi perpustakaan Aleksandria disponsori oleh Raja Ptolemus II (285-246 S.M.) Terjemahannya diduga merupakan permintaan dari seorang pemimpin Yahudi yang hidup di Aleksandria. Tradisi ini berasal dari “Surat Aristes.” LXX ini seringkali didasarkan pada naskah Ibrani yang berbeda dengan naskah dari Rabi Aquiba (MT).
3. Gulungan Kitab Laut Mati (DSS) – Gulungan Kitab Laut Mati ditulis dalam periode Romawi Sebelum Masehi (200 S.M to 70 M) oleh suatu sekte separatis Yahudi yang disebut kaum “Essenes.” Naskah kuno Ibrani yang ditemukan di beberapa situs di sekitar Laut Mati ini, menunjukkan suatu keluarga naskah Ibrani yang agak berbeda yang melatar belakangi baik MT atau LXX.
4. Beberapa contoh spesifik dari bagaimana perbandingan dari naskah-naskah ini telah membantu para penafsir memahami Perjanjian Lama
  - a. LXX telah membantu para penterjemah dan para ahli memahami MT
    - (1) LXX dari Yes 52:14, “Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia.”
    - (2) MT dari Yes 52:14, “Sebagaimana banyak orang takjub atas mu.”
    - (3) dalam Yes 52:15 perbedaan kata ganti dalam LXX diteguhkan
      - (a) LXX, “sehingga banyak bangsa akan tercengang melihatnya”
      - (b) MT, “sehingga ia mencengangkan banyak bangsa”
  - b. DSS telah membuat para penterjemah dan para ahli memahami MT
    - (1) DSS dari Yes 21:8, “kemudian orang yang melihat itu berseru, Di atas menara pemantau aku berdiri. . .”
    - (2) MT dari Yes 21:8, “Kemudian berserulah orang yang melihat itu: "Di tempat peninjauan, ya tuanku, aku berdiri senantiasa sehari suntuk. . .”
  - c. Baik LXX dan DSS telah membantu mengklarifikasikan Yes 53:11
    - (1) LXX & DSS, “Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas”
    - (2) MT, “ia akan melihat. . .dari kesusahan jiwanya, Ia akan menjadi puas”

##### B. Perjanjian Baru

1. Lebih dari 5,300 naskah kuno dari semua atau bagian dari Perjanjian baru berbahasa Yunani masih ada. Sekitar 85 ditulis pada papyrus dan 268 adalah naskah kuno yang semuanya ditulis dengan huruf besar (uncials). Namtunya di sekitar abad ke Sembilan M, suatu naskah berhuruf kecil (minuscule) mulai dikembangkan. Naskah-naskah kuno Yunani dalam bentuk tulisan ada sekitar 2700. Kita juga

memiliki sekitar 2100 salinan dari daftar-daftar naskah Kitab Suci yang digunakan dalam ibadah yang kita sebut sebagai leksionaris.

2. Sekitar 85 naskah kuno Yunani mengandung bagian-bagian dari Perjanjian Baru yang dituliskan pada papyrus sekarang tersimpan dalam museum-museum. Beberapa di antaranya berasal dari abad kedua M, namun umumnya berasal dari abad ketiga dan keempat M. Tak satupun dari MSS ini memuat keseluruhan Perjanjian Baru. Juga karena naskah-naskah ini termasuk yang tertua tidak secara otomatis berarti hanya memiliki sedikit variasi. Banyak dari naskah-naskah ini disalin dengan cepat untuk penggunaan lokal. Kehati-hatian nampaknya agak terabaikan dalam proses tersebut. Oleh karena itu, naskah-naskah ini mengandung banyak variasi.
3. Codex Sinaiticus, dikenal dengan huruf Ibrani  $\aleph$ (*alif*) atau (01), ditemukan di biara St. Catherine di Gunung Sinai oleh Tischendorf. Bertanggalkan dari abad ke empat M dan mencakup baik LXX dari PL dan PB Yunani. Ini merupakan jenis “Naskah Aleksandria”.
4. Codex Alexandrinus, dikenal sebagai “A” atau (02), suatu naskah kuno Yunani abad kelima yang ditemukan di Aleksandria, Mesir.
5. Codex Vaticanus, dikenal sebagai “B” atau (03), ditemukan dalam perpustakaan Vatikan di Roma dan bertanggalkan dari tengah abad keempat M. Naskah ini mencakup baik LXX PL dan PB Yunani. Ini juga berjenis “Naskah Aleksandria.”
6. Codex Ephraemi, dikenal sebagai “C” atau (04), suatu naskah kuno abad kelima yang sebagian telah rusak.
7. Codex Bezae, dikenal sebagai “D” atau (05), suatu naskah kuno Yunani abad ke lima atau keenam. Ini adalah perwakilan pertama dari apa yang disebut “Naskah Barat.” Mengandung banyak tambahan-tambahan dan merupakan saksi Yunani utama bagi terjemahan King James.
8. PB MSS dapat dikelompokkan kedalam tiga, kemungkinan empat keluarga yang memiliki sifat serupa.
  - a. Naskah Alexandria dari Mesir
    - (1) P<sup>75</sup>, P<sup>66</sup> (sekitar 200 M), yang mencatat kitab-kitab Injil
    - (2) P<sup>46</sup> (sekitar 225 M), yang mencatat surat-surat Paulus
    - (3) P<sup>72</sup> (sekitar 225-250 M), yang mencatat Petrus dan Yudas
    - (4) Codex B, disebut Vaticanus (sekitar 325 M), yang mencakup seluruh PL dan PB
    - (5) Origen mengutip dari jenis naskah ini
    - (6) MSS lain yang menunjukkan jenis naskah ini adalah  $\aleph$ , C, L, W, 33
  - b. Naskah Barat dari Afrika Utara
    - (1) kutipan-kutipan dari bapa-bapa gereja Afrika Utara, Tertullian, Cyprian, dan terjemahan Latin Kuno
    - (2) kutipan-kutipan dari Irenaeus
    - (3) kutipan-kutipan dari Tatian dan terjemahan Syria kuno
    - (4) Codex D “Bezae” mengikuti jenis naskah ini
  - c. Naskah Byzantine Timur dari Konstantinopel
    - (1) jenis naskah ini dicerminkan oleh lebih dari 80% dari 5300 MSS
    - (2) dikutip oleh Antioch dari bapa-bapa gereja Syria, Kapadokia, Krisostom, dan Therodoret
    - (3) Codex A, dalam Injil saja
    - (4) Codex E (abad ke delapan) bagi seluruh PB
  - d. kemungkinan jenis keempat ialah “kaisaria” dari Palestina
    - (1) terutama nampak hanya dalam kitab Markus
    - (2) beberapa saksi-saksi untuk ini adalah P<sup>45</sup> dan W

## II. Permasalahan dan teori-teori “kritik yang lebih rendah” atau “kritik kenaskahan.”

### A. Bagaimana variasi muncul

1. kurang hati-hatian atau ketidak sengaja (mayoritas terbesar kemunculan)
  - a. terlewatkan oleh mata dalam penyalinan tangan yang membaca kata kedua dari dua kata yang serupa dan dengan demikian mengabaikan semua kata di antara kata tersebut (homoioteleuton)
    - (1) terlewatkan oleh mata dalam mengabaikan suatu kata atau frasa berhuruf ganda (haplography)

- (2) terlewatkan dalam pikiran dalam pengulangan suatu frasa atau baris dari sebuah naskah Yunani (dittography)
- b. terlewatkan oleh telinga dalam penyalinan secara pendiktean dimana muncul kesalahan pengejaan (itacism). Seringkali kesalahan ejaan ini mengisyaratkan atau mengeja suatu kata Yunani yang mirip bunyinya.
  - c. Naskah Yunani mula-mula tidak mengenal pembagian pasal dan ayat, sangat sedikit atau tidak menggunakan tanda baca dan tak ada pemisahan antar kata. Ada kemungkinan untuk membagi suatu huruf ke dalam tempat yang berbeda dan membentuk suatu kata yang berbeda.
2. kesengajaan
    - a. perubahan-perubahan yang dibuat untuk meningkatkan bentuk ketata bahasa dari naskah yang disalin.
    - b. perubahan-perubahan yang dibuat untuk membawa naskah kedalam kecocokan dengan naskah-naskah Alkitabiah lain (harmonisasi dari bagian yang berparalel)
    - c. perubahan-perubahan yang dibuat dengan menggabungkan dua atau lebih pembacaan-pembacaan yang berbeda menjadi satu naskah gabungan yang panjang (conflation)
    - d. perubahan yang dibuat untuk membetulkan suatu dugaan permasalahan dalam naskah tersebut (lih. I Kor 11:27 dan I Yoh 5:7-8)
    - e. beberapa tambahan informasi seperti latar belakang sejarah atau penafsiran yang tepat dari naskah ditempatkan dalam garis tepi oleh seorang penyalin, namun dimasukkan dalam naskah oleh penyalin lain. (lih. Yoh 5:4)
- B. Prinsip dasar dari kritik kenaskahan (pedoman logis untuk penentuan pembacaan asli dari suatu naskah bila terdapat variasi)
1. naskah yang secara ketata-bahasa aneh dan tidak lazim barangkali justru adalah asli.
  2. naskah yang paling pendek barangkali adalah aslinya
  3. naskah yang lebih tua diberi bobot lebih karena jarak histories dengan aslinya, dengan hal-hal lain dianggap setara.
  4. MSS yang secara geografis berbeda biasanya memiliki pembacaan asli.
  5. naskah-naskah yang secara doktrin lebih lemah, khususnya yang berhubungan dengan diskusi-diskusi teologis utama dari periode perubahan naskah kuno tersebut, seperti Trinitas dalam I Yoh 5:7-8, lebih disukai.
  6. naskah yang mampu menerangkan dengan baik asal dari variasi yang lain.
1.
    7. dua kutipan yang membantu menunjukkan keseimbangan dalam variasi-variasi yang menyulitkan ini ialah
      - a. buku dari J. Harold Greenlee, *Pengantar Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*, “Tidak ada doktrin Kristen yang bergantung pada suatu naskah yang diperdebatkan; dan siswa PB harus waspada dalam menginginkan naskahnya menjadi lebih bersifat ortodoks atau secara doktrin lebih kuat dari aslinya yang terilhami ” (hal. 68).
      - b. W. A. Criswell berkata pada Greg Garrison dari *The Birmingham News* bahwa ia (Criswell) tidak percaya setiap kata dalam Alkitab terilhami, “Setidaknya tidak tiap kata yang diberikan pada masyarakat moderen oleh para penterjemah dalam berabad-abad.” Criswell berkata: “Saya sangat percaya pada kritik kenaskahan. Sedemikian, Saya kira, setengah bagian akhir dari markus pasal 16 adalah tidak asli: bukan naskah yang terilhami, melainkan hanyalah suatu buatan saja.... Ketika anda membandingkan naskah-naskah kuno tersebut jauh ke belakang, tak ada hal yang disebut kesimpulan dari Kitab Markus. Seseorang telah menambahkannya....”

Para pendahulu dari Kelompok bebas kesalahan SBC mengklaim bahwa “interpolasi” juga terbukti dalam Yoh 5, peristiwa Yesus di kolam Betesda. Dan ia mendiskusikan dua peristiwa bunuh diri Yudas (lih. Mat 27 dan Kis 1): “Ini hanya perbedaan pandangan mengenai bunuh diri tersebut,” Criswell berkata, “Jika ini ada di dalam Alkitab, pasti ada keterangannya. Dan dua peristiwa bunuh diri Yudas ada dalam Alkitab.” Criswell menambahkan, “Kritik kenaskahan adalah ilmu yang mengagumkan secara tersendiri. Ini bukan suatu hal yang sebentar saja, bukan hal yang tak ada hubungannya. Melainkan suatu hal yang dinamis dan terpusat....”

### III. Permasalahan-permasalahan Naskah Kuno (kritik kenaskahan)

#### A. Sumber-sumber bacaan selanjutnya yang disarankan.

1. *Kritik Alkitab: Kesejarahan, Hurufiah dan Kenaskahan*, oleh R.H. Harrison
2. *Naskah Perjanjian Baru: Transmisi, Kesalahan dan Restorasinya* oleh Bruce M. Metzger
3. *Pengantar pada Kritik Kenaskahan Perjanjian Baru*, oleh J.H. Greenlee

## LAMPIRAN TIGA

### PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.
2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.
3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengijinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengijinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.
4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.
5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.
6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.
7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubahkan dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.
8. Roh Kudus adalah “Yesus yang lain”. Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.
9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tugh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka

yang telah menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih”